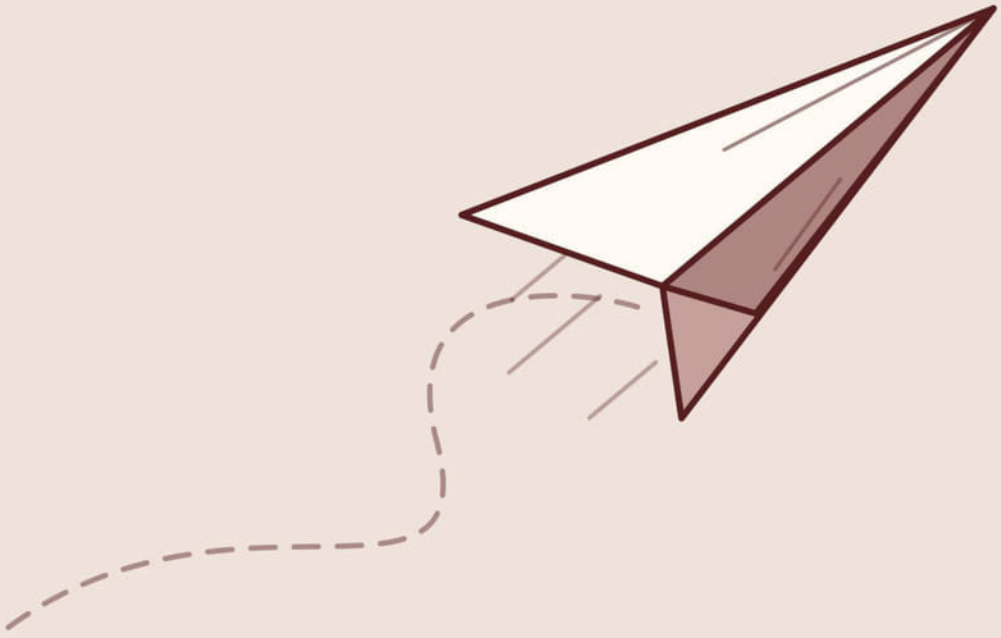
SERI PERSIAPAN TKA SMK

TKA SMK

AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA

Materi, Strategi, dan Simulasi



Handaka Lumu

by Next Level Study Indonesia

2026/2027 · SMKAKL

TKA SMK AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA

Materi, Strategi, dan Simulasi

Handaka Lumu

by Next Level Study Indonesia

The Dancer of the Silent Stage

"Semakin kau mengenalku, semakin banyak yang kamu tidak tahu"



KETERANGAN BUKU

TKA SMK Akuntansi dan Keuangan Lembaga: Materi, Strategi, dan Simulasi

Penulis: Handaka Lumu

Penyusun soal: Tim Next Level Study Indonesia

Penerbit: Next Level Study Indonesia

Edisi: Edisi 1 · Gratis untuk pelajar Indonesia · 2026/2027 · Kode buku SMKAKL

© 2026 Next Level Study Indonesia. Hak cipta dilindungi undang-undang.

GRATIS · TIDAK UNTUK DIPERJUALBELIKAN

Buku ini dibagikan gratis sebagai dedikasi Next Level Study Indonesia untuk bangsa. Boleh diperbanyak dan dibagikan untuk belajar, tetapi tidak untuk diperjualbelikan.

Sumber soal asli: Belum ada soal asli TKA untuk mapel ini; bentuk soal mengikuti soal asli TKA SMK 2025 Projek Kreatif dan Kewirausahaan (Pusat Asesmen Pendidikan, Kemendikdasmen).

Acuan kisi-kisi: https://pusmendik.kemendikdasmen.go.id/tka/tka/view/mata-pelajaran-pilihan/sma/smk-akuntansi-dan-keuangan-lembaga

Kata Pengantar

Kamu yang sedang bersiap,

Terima kasih sudah membuka buku ini. Akuntansi sering dikira pekerjaan yang dingin: deretan angka, kolom debit dan kredit, dan satu kesalahan kecil yang membuat semuanya tidak seimbang. Padahal di balik setiap angka ada cerita orang sungguhan. Ada ibu penjual keripik yang ingin tahu apakah usahanya untung, ada koperasi yang menyimpan tabungan anggotanya, ada warung kecil yang berharap bisa naik kelas. Tugas seorang akuntan adalah menjaga agar cerita itu tercatat dengan jujur dan dapat dipercaya.

Buku ini lahir dari kenyataan sederhana. Soal TKA SMK jarang menanyakan apa nama sesuatu. Soal-soalnya bercerita tentang sebuah usaha, sebuah kuitansi, atau seorang staf yang sedang ragu mengambil keputusan, lalu meminta kamu menentukan tindakan yang paling tepat. Kisi-kisi Akuntansi dan Keuangan Lembaga luas: jenis usaha, siklus akuntansi, dasar ekonomi, perbankan, etika, K3 dan 5R, sampai aplikasi pengolah angka. Karena itu, buku ini saya tulis untuk menuntun kamu memahami, bukan hanya menghafal.

Setiap sub bab menjelaskan materinya lebih dulu secara utuh, dengan gambar, contoh dari dunia kerja, dan contoh soal yang diselesaikan langkah demi langkah. Sesudahnya baru disajikan strategi menjawab dan jebakan yang sering dipasang. Di akhir setiap bab ada kuis, dan di akhir buku ada simulasi TKA yang berwaktu seperti ujian sesungguhnya. Bentuk soalnya mengikuti soal asli TKA SMK 2025 yang sudah ada. Buku ini tidak menjanjikan nilai tertentu. Yang bisa saya janjikan hanyalah penjelasan yang jujur dan latihan yang terarah.

Bacalah berurutan. Kerjakan hitungan dengan pensil di tangan, jangan hanya dengan mata. Bila skor kuis belum memuaskan, kembalilah ke sub bab yang ditunjuk tabel anjuran. Kamu juga bisa membuka latihan dan kuis yang sama di LMS NLS lewat kode QR di dalam buku.

Seorang akuntan menjaga catatan dengan teliti dan tidak berbohong, walaupun tidak ada yang mengawasi. Belajarlah dengan kejujuran yang sama. Berjanjilah pada dirimu untuk tidak berhenti di tengah jalan. Persembahkan kesungguhanmu untuk orang tua yang menunggumu pulang membawa kabar baik, untuk guru yang sabar menuntunmu, dan untuk negeri yang kelak membutuhkan tenaga serta pikiranmu. Belajarlah dengan sepenuh jiwa dan raga, karena ilmu yang kamu kumpulkan hari ini adalah baktimu esok hari.

Selamat belajar. Saya percaya kamu bisa.

Oktober 2026

Handaka Lumu

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Panduan Memakai Buku

Buku ini dipakai berurutan: kenali ujiannya (Bagian A), pelajari 6 bab materi (Bagian B), uji kesiapanmu dengan simulasi TKA berwaktu (Bagian C), lalu cocokkan jawaban dan pelajari pembahasannya (Bagian D).

Peta belajar

Langkah	Kamu mengerjakan	Hasil
1	Bagian A: kenali bentuk soal dan peta kisi-kisi	Tahu apa yang diuji
2	Bab demi bab: baca sub bab, kerjakan latihan, lalu Kuis Akhir Bab	Skor kuis per bab
3	Ulangi sub bab yang ditunjuk tabel anjuran di akhir kuis	Titik lemah berkurang
4	Bagian C: 3 simulasi TKA berwaktu	Skor simulasi
5	Bagian D: kunci dan pembahasan semua soal	Paham alasan, bukan hanya jawaban

Tanda di dalam buku

Tanda	Artinya
◎ APA YANG DIUJI	Tujuan belajar sub bab dan indikator resmi yang diuji
◆ KONSEP INTI	Materi lengkap: penjelasan runtut, gambar, dan contoh terselesaikan
▲ STRATEGI DAN JEBAKAN	Langkah menjawab dan pola pengecoh yang sering dipasang
● BEDAH SOAL	Soal dibahas langkah demi langkah
✎ LATIHAN	Soal untuk dikerjakan sendiri; kunci singkat di bawahnya
✔ PERIKSA DIRI	Pertanyaan refleksi dan hal yang perlu diingat
Kotak QR	Membuka latihan dan kuis yang sama di LMS NLS

Kode

SMKAKL-1.2 = sub bab 1.2; SMKAKL-KB1 = kuis akhir bab 1; SMKAKL-FIN1 = simulasi 1. Kode yang sama dipakai di LMS.

Belajar lewat PDF atau LMS

Semua latihan, kunci, dan pembahasan sudah ada di buku ini, jadi kamu bisa belajar hanya dengan PDF atau cetakan. LMS menambahkan latihan dan kuis interaktif, serta menyimpan skormu.

Buka buku ini di LMS NLS

Pindai untuk membuka course buku ini.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Daftar Isi

Kata Pengantar ii
Panduan Memakai Buku iii
Bagian A · Mengenal TKA Akuntansi dan Keuangan Lembaga 1
Bagian B · Materi 9
Bab 1 · Jenis Usaha, Konsep Dasar Akuntansi, dan Etika Profesi 9
Sub bab 1.1 · Jenis perusahaan berdasarkan kegiatan usaha 10
Sub bab 1.2 · Bentuk badan usaha di Indonesia 23
Sub bab 1.3 · Definisi, jenis, dan prinsip dasar akuntansi 37
Sub bab 1.4 · Karakter profesional dan kode etik akuntan 51
Sub bab 1.5 · Lima prinsip dasar etika dalam kasus kerja 64
Kuis Akhir Bab 1 77
Bab 2 · Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa 93
Sub bab 2.1 · Tahapan dan alur siklus akuntansi 94
Sub bab 2.2 · Akun, persamaan akuntansi, aturan debit–kredit, dan jurnal umum 109
Sub bab 2.3 · Bukti transaksi dan pencatatan transaksi jasa 126
Sub bab 2.4 · Buku besar, posting, dan neraca saldo 141
Sub bab 2.5 · Jurnal penyesuaian perusahaan jasa 155
Sub bab 2.6 · Laporan keuangan perusahaan jasa dan jurnal penutup 175
Sub bab 2.7 · Analisis, perbandingan, dan prediksi laporan keuangan 192
Kuis Akhir Bab 2 206
Bab 3 · Dasar-Dasar Ekonomi 220
Sub bab 3.1 · Kelangkaan, kebutuhan, dan biaya peluang 221
Sub bab 3.2 · Perilaku konsumen dan produsen 234
Sub bab 3.3 · Permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan 248
Kuis Akhir Bab 3 265
Bab 4 · Dasar-Dasar Perbankan 279
Sub bab 4.1 · Sejarah perbankan, fungsi bank, dan badan hukum bank 280
Sub bab 4.2 · Lembaga keuangan bukan bank dan jenis uang 295
Sub bab 4.3 · Kegiatan dan produk perbankan: tabungan, giro, pinjaman, dan layanan lain 310
Kuis Akhir Bab 4 328
Bab 5 · K3 dan Budaya Kerja 5R 341
Sub bab 5.1 · Lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif; APD dan disiplin K3342
Sub bab 5.2 · Penerapan prinsip 5R di lingkungan kerja 356
Kuis Akhir Bab 5 368
Bab 6 · Aplikasi Pengolah Angka 383
Sub bab 6.1 · Antarmuka dan pengelolaan data (entri dan edit) 384
Sub bab 6.2 · Rumus aritmatika dan fungsi logika 399
Sub bab 6.3 · Format laporan dan penyajian data dalam grafik 415
Kuis Akhir Bab 6 430

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bagian C · Simulasi TKA 445
Simulasi 1 — Prediksi TKA 2026 446
Simulasi 2 — Prediksi TKA 2026 461
Simulasi 3 — Prediksi TKA 2026 476
Bagian D · Kunci dan Pembahasan 490
Penutup 604
Lampiran 605

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bagian A · Mengenal TKA Akuntansi dan Keuangan Lembaga

Apa itu TKA SMK Akuntansi dan Keuangan Lembaga

Tes Kemampuan Akademik (TKA) Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) adalah mata pelajaran **pilihan** pada TKA jenjang SMK/MAK, untuk murid program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Menurut kerangka asesmen Pusat Asesmen Pendidikan (Pusmendik) Kemendikdasmen, tes ini mengukur **pemahaman konseptual** dan **keterampilan analitis**: apakah kamu mengerti dasar-dasar dunia kerja akuntansi, dan apakah kamu dapat memakainya untuk menghitung, menimbang, dan memutuskan dalam kasus nyata.

Muatannya mengacu pada Capaian Pembelajaran dalam Keputusan Kepala BSKAP Kemendikdasmen Nomor 046/H/KR/2025. Ada satu batasan yang perlu kamu ingat sejak awal. **Siklus akuntansi dibatasi pada perusahaan jasa**: jurnal, posting, penyesuaian, dan laporan keuangan perusahaan jasa. Perusahaan dagang dan manufaktur dibahas hanya sebagai jenis usaha, bukan siklus pencatatannya.

> Halaman kisi-kisi Pusmendik tidak memuat jumlah soal dan waktu pengerjaan. Pemberitaan tentang jadwal TKA 2026 menyebut setiap mata pelajaran pilihan berisi **25 soal** dan dikerjakan dalam **60 menit**, sehingga buku ini memakai ukuran itu untuk kuis dan simulasi: rata-rata **2,4 menit** untuk setiap soal. Pastikan ketentuan resminya lewat pengumuman Pusmendik menjelang ujian.

> **Catatan jujur tentang soal asli.** Untuk mapel AKL belum ada soal asli TKA yang dapat dimuat. Satu-satunya soal asli TKA SMK 2025 adalah mapel Projek Kreatif dan Kewirausahaan. Soal-soal di buku ini adalah soal latihan yang disusun tim NLS dengan bentuk, panjang, dan tingkat kesulitan yang mengikuti soal asli itu serta enam contoh resmi AKL dari Pusmendik. Karena itu buku ini **tidak** memuat bedah soal asli dan tidak memuat tabel persentase benar nasional: datanya memang belum ada, dan angka tidak dikarang.

Apa yang diuji: dua elemen, enam bab

Kisi-kisi resmi membagi muatan menjadi dua elemen. Buku ini membaginya lagi menjadi enam bab, mengikuti Peta Topik Bank Soal NLS.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Elemen kisi-kisi	Isi menurut kisi-kisi	Bab di buku ini
Wawasan Dunia Kerja Bidang AKL	jenis dan bentuk usaha; konsep dasar akuntansi; etika profesi akuntansi	Bab 1
Wawasan Dunia Kerja Bidang AKL	siklus akuntansi, jurnal, buku besar, jurnal penyesuaian, laporan keuangan perusahaan jasa	Bab 2
Wawasan Dunia Kerja Bidang AKL	dasar-dasar ekonomi: kelangkaan, perilaku konsumen dan produsen, permintaan dan penawaran	Bab 3
Kecakapan Kerja Dasar, K3, dan Budaya Kerja	dasar-dasar perbankan: fungsi bank, bank dan lembaga keuangan bukan bank, jenis uang, tabungan, giro, pinjaman	Bab 4
Kecakapan Kerja Dasar, K3, dan Budaya Kerja	K3 dan budaya kerja 5R: lingkungan kerja, alat pelindung diri, disiplin	Bab 5
Kecakapan Kerja Dasar, K3, dan Budaya Kerja	aplikasi pengolah angka: data, rumus, fungsi logika, format laporan, grafik	Bab 6

Bab 2 adalah bab terbesar. Dari 150 soal prediksi NLS yang dipakai di buku ini, hampir sepertiganya membahas siklus akuntansi.

Bab	Soal prediksi NLS (dari 150)	Porsi
1. Jenis usaha, konsep dasar akuntansi, dan etika	30	20 %
2. Siklus akuntansi perusahaan jasa	48	32 %
3. Dasar-dasar ekonomi	17	11 %
4. Dasar-dasar perbankan	22	15 %
5. K3 dan budaya kerja 5R	12	8 %
6. Aplikasi pengolah angka	21	14 %

Angka di atas adalah sebaran soal latihan dan simulasi buku ini, bukan jumlah soal TKA yang sebenarnya. Gunakan sebagai petunjuk **ke mana waktu belajar sebaiknya dibagi**: bab 2 pantas mendapat waktu paling banyak, tetapi bab 5 yang tampak ringan tetap berisi soal yang dapat diselesaikan dengan teliti.

Konteks soal: dunia kerja yang kamu kenal

Soal TKA SMK disajikan dalam konteks dunia kerja. Hampir setiap soal dimulai dengan sebuah usaha kecil: laundry, bengkel, salon, koperasi sekolah, biro perjalanan, toko sembako, jasa desain. Tokohnya sering murid SMK yang sedang praktik kerja lapangan (PKL). Kasusnya berupa keputusan kerja: mencatat transaksi, memilih bentuk usaha, menentukan langkah 5R berikutnya, menulis rumus di lembar kerja.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Konteks	Contoh pada enam contoh resmi Pusmendik
Konsep dasar akuntansi	laporan yang dipakai manajer untuk perencanaan dan pengendalian serta disusun konsisten dari tahun ke tahun: tentukan cabang akuntansi dan prinsipnya
Usaha dan laporan keuangan	data pendapatan, beban, modal awal, dan prive sebuah usaha laundry: hitung laba bersih, total beban, dan modal akhir
Etika profesi	arti prinsip objektivitas dalam mengambil keputusan
Ekonomi sehari-hari	kelangkaan minyak goreng bersubsidi: permintaan tinggi, pasokan turun
Perbankan	bank yang menghimpun tabungan dan deposito lalu menyalurkan kredit usaha rakyat kepada UMKM
Aplikasi pengolah angka	rumus untuk sel hasil perkalian dari tabel lembar kerja

Cerita pembuka itu biasanya pendek. Sebagian isinya hanya latar (nama usaha, tahun), tetapi **angka dan kata kuncinya penting**: "dibayar di muka", "masih harus dibayar", "dari kas usaha", "untuk keperluan pribadi". Satu kata dapat mengubah jurnal yang benar. Dalam buku ini setiap kasus ditutup dengan keterangan bahwa nama orang, lembaga, dan datanya disusun untuk latihan dan bersifat fiktif.

Tiga tingkat berpikir

Kerangka Pusmendik menyusun soal dalam tiga level kognitif.

Level	Yang diminta	Contoh dari kisi-kisi
1. Pengetahuan dan Pemahaman	mengidentifikasi dan menjelaskan konsep	mengidentifikasi konsep dasar akuntansi; menjelaskan jenis perusahaan dan perbankan dasar
2. Aplikasi	menerapkan prosedur, aturan, atau rumus	membuat jurnal dan buku besar, menyusun laporan keuangan, memakai rumus di lembar kerja
3. Penalaran	menganalisis dan membandingkan	menganalisis etika profesi, ekonomi, K3 dan 5R, perbankan; membandingkan laporan keuangan

Pada soal AKL, level 3 jarang berupa konsep yang sulit. Kesulitannya biasanya terletak pada **memilih keputusan terbaik dari beberapa pilihan yang tampak masuk akal**, atau pada hitungan yang terdiri dari dua atau tiga langkah.

Bentuk soal dan cara menjawabnya

Kisi-kisi resmi memuat tiga bentuk soal.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bentuk	Cara menjawab	Contoh dari paket latihan buku ini
Pilihan ganda (PG)	pilih **satu** jawaban dari lima pilihan A–E	contoh 1 di bawah
PG kompleks pilih lebih dari satu (MCMA)	pilih **semua** pernyataan yang benar; jumlahnya tidak disebutkan	contoh 2 di bawah
PG kompleks kategori (Benar/Salah)	tentukan **setiap** pernyataan Benar atau Salah	contoh 3 di bawah

Pilihan ganda. Pada soal AKL, pilihan sering berupa pasangan "tindakan + alasan", atau berupa deretan jurnal yang angkanya mirip. Periksa kedua bagiannya: tindakan yang benar dengan alasan yang keliru tetap salah.

►. Pak Darto, pemilik laundry "Bersih Kilat", membayar tagihan listrik rumah pribadinya sebesar Rp650.000 memakai uang kas laundry (2027). Staf pembukuan laundry, Nita, menerima struk pembayaran itu dan bingung cara mencatatnya, karena laundry juga mempunyai tagihan listrik sendiri yang dibayar setiap bulan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pencatatan yang paling tepat dilakukan Nita adalah ....

A. Mencatat sebagai beban listrik laundry karena uangnya diambil dari kas laundry
B. Tidak mencatat apa pun karena tagihan itu bukan milik laundry
C. Mencatat sebagai beban lain-lain karena listrik rumah bukan kegiatan utama laundry
D. Mencatat sebagai beban listrik tetapi diberi keterangan "untuk rumah" di jurnal
E. Mencatat sebagai prive Pak Darto, karena usaha dan pemiliknya dicatat terpisah

Pembahasan **Kunci: E**

Konsep: Prinsip entitas ekonomi (kesatuan usaha) memisahkan transaksi usaha dari transaksi pribadi pemilik. Uang usaha yang dipakai untuk keperluan pribadi pemilik dicatat sebagai prive, yang mengurangi modal, bukan sebagai beban usaha.

Langkah:
1. Pengeluaran untuk rumah pribadi → bukan kegiatan usaha.
2. Kas laundry berkurang karena diambil untuk pemilik → prive.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✗ Jebakan: sumber uangnya kas laundry, tetapi manfaatnya untuk rumah pribadi, sehingga bukan beban usaha.
• **B.** ✗ Kas laundry berkurang, jadi transaksi tetap harus dicatat.
• **C.** ✗ Beban lain-lain tetap beban usaha; padahal pengeluaran ini untuk pribadi.
• **D.** ✗ Pencatatan sebagai piutang memerlukan kesepakatan bahwa uang akan dikembalikan; tidak ada keterangan itu.
• **E.** ✓ Pengambilan kas usaha untuk keperluan pribadi pemilik dicatat sebagai prive.

Jawaban: E.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pilih lebih dari satu (MCMA). Jangan menebak jumlah jawaban yang benar. Nilai setiap pernyataan sendiri-sendiri dengan informasi di soal, lalu pilih semua yang lolos. Satu pilihan yang keliru atau satu yang terlewat sudah membuat jawaban salah.

►. Staf entri data di kantor akuntansi sebuah koperasi bekerja di depan komputer sekitar 7 jam setiap hari (2027). Beberapa staf mengeluh mata cepat lelah, leher pegal, dan pernah ada yang tersandung kabel printer di lorong.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pengaturan kerja yang tepat untuk mengatasi keluhan tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Mengatur kursi setinggi mungkin walaupun kaki menggantung, agar punggung terlihat tegak.
☐ B. Mengatur tinggi monitor sehingga bagian atas layar sejajar atau sedikit di bawah mata.
☐ C. Memberi jeda singkat untuk melihat jauh setiap 20–30 menit kerja di depan layar.
☐ D. Merapikan kabel printer di sepanjang dinding atau memakai pelindung kabel.
☐ E. Meletakkan monitor tepat membelakangi jendela yang terang agar ruangan hemat lampu.

Pembahasan **Kunci: B, C, D**

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Lingkungan kerja kantor yang aman dan sehat memperhatikan ergonomi (posisi duduk, tinggi layar), pencahayaan tanpa silau, waktu istirahat, dan kerapian kabel.

Analisis setiap pernyataan:
• **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: kaki harus menapak lantai atau sandaran kaki; kaki menggantung membuat paha tertekan dan postur tidak stabil.
• **Pernyataan 2** ✓ Posisi layar ini mencegah leher terus mendongak atau menunduk.
• **Pernyataan 3** ✓ Jeda dan melihat jauh mengurangi kelelahan mata.
• **Pernyataan 4** ✓ Kabel yang rapi menghilangkan bahaya tersandung.
• **Pernyataan 5** ✗ Cahaya terang di belakang layar membuat mata silau dan cepat lelah.

Jawaban: pernyataan 2, 3, 4.

Benar/Salah. Perlakukan setiap baris sebagai soal kecil yang berdiri sendiri. Satu baris bisa memakai istilah yang tepat tetapi menyimpulkan secara keliru; baris seperti itu tetap Salah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. Rafi PKL di bagian akuntansi sebuah koperasi simpan pinjam (2027). Ia dapat melihat data gaji pengurus dan saldo pinjaman setiap anggota. Seorang teman sekelasnya, yang orang tuanya anggota koperasi itu, meminta Rafi memberitahukan saldo pinjaman tetangganya. *(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)*
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Rafi sebaiknya menolak memberikan saldo pinjaman tetangga temannya walaupun temannya berjanji merahasiakan.	○	○
Rafi boleh membagikan rekap gaji pengurus di grup kelas asalkan nama pengurus ditulis inisial saja.	○	○
Informasi rahasia boleh diungkapkan bila diminta pihak berwenang sesuai ketentuan hukum melalui prosedur koperasi.	○	○

Pembahasan **Kunci: 1B 2S 3B**

Konsep: Prinsip kerahasiaan: informasi yang diperoleh karena pekerjaan tidak diungkapkan kepada pihak lain tanpa izin, kecuali ada kewajiban hukum, dan tidak dipakai untuk kepentingan pribadi.

Analisis setiap pernyataan:
• **Pernyataan 1 → Benar.** Data anggota hanya boleh dipakai untuk pekerjaan; janji teman tidak mengubah kewajiban menjaga kerahasiaan.
• **Pernyataan 2 → Salah.** Jebakan: inisial di koperasi kecil tetap mudah dikenali, dan data gaji adalah informasi rahasia yang tidak boleh dibagikan di luar keperluan kerja.
• **Pernyataan 3 → Benar.** Kerahasiaan dapat dikecualikan untuk kewajiban hukum, tetapi melalui pihak dan prosedur yang berwenang.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

Pola soal TKA AKL: dari kasus ke keputusan atau hitungan

Soal AKL yang berupa kasus biasanya dapat diselesaikan dengan empat langkah.

Langkah	Pertanyaan yang kamu ajukan	Contoh (usaha servis AC yang membayar sewa)
1. Fakta	Apa yang terjadi? Berapa nilainya? Kapan?	sewa Rp2.000.000 dibayar tunai tanggal 7
2. Aturan	Aturan atau konsep apa yang berlaku?	sewa yang dipakai bulan ini adalah beban; kas berkurang
3. Penerapan	Apa hasil bila aturan itu diterapkan pada fakta?	beban sewa bertambah di debit, kas berkurang di kredit
4. Periksa	Apakah jawabanku menjelaskan **semua** fakta dan jumlahnya seimbang?	debit sama dengan kredit; tidak ada angka yang terlewat

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah 4 adalah saringan terakhir. Pengecoh pada soal AKL sering berupa **jawaban yang hampir benar**: akun yang tepat tetapi sisi debit-kredit terbalik, jumlah yang lupa memasukkan ongkos angkut, atau prinsip yang benar tetapi tidak berlaku pada kasus itu. Karena itu ada satu kebiasaan yang perlu kamu latih: **jangan berhenti pada pilihan pertama yang terlihat masuk akal**.

Keterampilan yang dipakai di semua bab

Keterampilan berikut tidak punya sub bab sendiri, tetapi dipakai di banyak soal. Pelajari sekarang, lalu perhatikan pemakaiannya di setiap bab.

Membaca tabel dan bukti transaksi

Banyak soal memberi tabel: daftar transaksi, neraca saldo, laporan laba rugi, atau tabel permintaan dan penawaran. Baca **judul tabel, satuan (rupiah, ribuan, jutaan), dan periodenya** lebih dulu. Lalu cari baris yang menjadi pokok pertanyaan. Pada soal bergambar seperti kuitansi, faktur, atau slip setoran, cari empat hal: **siapa yang membayar, siapa yang menerima, berapa nilainya, dan apakah sudah dibayar atau masih akan dibayar**.

Menghitung dengan tertib

Hitungan pada soal AKL memakai aritmetika usaha: menjumlah, mengurang, mengalikan dengan persen, dan membagi. Soalnya jarang sulit, tetapi mudah salah karena terburu-buru. Tulis setiap langkah di lembar coretan, dan beri tanda pada hal yang sering terlewat: **prive** (mengurangi modal, bukan beban), **ongkos angkut** (menambah harga perolehan), dan **jangka waktu** (bulan atau tahun, sudah berjalan berapa bulan).

Membaca tampilan lembar kerja

Soal aplikasi pengolah angka memperlihatkan tabel dengan nama kolom A, B, C dan nomor baris 1, 2, 3. Alamat sel ditulis kolom lebih dulu lalu baris, misalnya **C2**. Sebelum memilih rumus, tentukan sel mana yang berisi data, sel mana yang menjadi tempat hasil, dan apakah rumusnya akan **disalin** ke sel di bawahnya. Bila disalin, perhatikan sel yang harus dikunci dengan tanda dolar ($).

Strategi 60 menit

1. **Putaran pertama (±35 menit):** kerjakan soal yang jawabannya langsung terlihat setelah membaca kasusnya, seperti soal konsep, K3 dan 5R, dan perbankan dasar. Untuk soal hitungan panjang atau MCMA yang ragu, tandai dulu lalu lewati.
2. **Putaran kedua (±20 menit):** kerjakan soal yang ditandai dengan empat langkah (fakta → aturan → penerapan → periksa). Coret pilihan yang jelas salah sebelum menghitung.
3. **Lima menit terakhir:** periksa soal Benar/Salah dan MCMA baris demi baris, lalu pastikan tidak ada soal yang terlewat.
4. **Jangan menghitung ulang semua pilihan.** Pada soal jurnal dan saldo, hitung jawabanmu sendiri lebih dulu, baru cocokkan dengan pilihan. Menghitung dari pilihan sering menjebak karena angka pengecoh sengaja dibuat mirip.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

5. **Waspadai pilihan yang terlalu mutlak atau terlalu luas**, seperti "tidak perlu dicatat sama sekali" atau "semua prinsip dilanggar". Namun, jangan memilih hanya karena kata-katanya; tetap periksa dengan fakta di soal.

Cara memakai buku ini untuk AKL

- **Ikuti urutan bab.** Bab 2 membutuhkan pemahaman jenis usaha dan prinsip akuntansi dari Bab 1. Bab 6 (lembar kerja) paling berguna bila kamu sudah mengerti laporan keuangan dari Bab 2.
- **Prioritaskan sub bab bertanda ★.** Sub bab ini punya bobot soal besar atau banyak penalaran: prinsip dasar akuntansi, alur siklus, jurnal, bukti transaksi, jurnal penyesuaian, laporan keuangan, permintaan dan penawaran, produk perbankan, dan rumus lembar kerja.
- **Tulis sendiri jurnalnya.** Setelah membaca contoh terselesaikan, tutup buku dan kerjakan ulang tanpa melihat jawabannya. Bila kamu bisa menulisnya sendiri, kamu bisa menjelaskannya.
- **Kerjakan kuis akhir bab dalam 60 menit**, sama dengan waktu ujian, lalu ikuti tabel anjuran di bawahnya.
- **Simpan Simulasi TKA untuk akhir.** Ketiga simulasi berisi soal yang belum pernah kamu lihat di sub bab mana pun dan menjadi ukuran kesiapanmu yang sebenarnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bagian B · Materi

Bagian ini memuat 6 bab. Tiap bab diakhiri kuis; kerjakan berurutan.

Bab 1 · Jenis Usaha, Konsep Dasar Akuntansi, dan Etika Profesi

SMKAKL-B1

Setelah mempelajari bab ini, kamu dapat:

- menentukan jenis perusahaan dan bentuk badan usaha yang sesuai dengan kegiatan serta kebutuhan pelakunya
- menjelaskan definisi, jenis, dan prinsip dasar akuntansi dan memakainya untuk menilai pencatatan dalam suatu kasus
- menjelaskan karakter profesional dan kode etik akuntan
- memilih tindakan yang sesuai dengan prinsip integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan perilaku profesional dalam kasus kerja

Peta bab

Sub bab	Judul
1.1	Jenis perusahaan berdasarkan kegiatan usaha
1.2	Bentuk badan usaha di Indonesia
1.3	Definisi, jenis, dan prinsip dasar akuntansi
1.4	Karakter profesional dan kode etik akuntan
1.5	Lima prinsip dasar etika dalam kasus kerja

Bab 1 di LMS

Buka seluruh latihan bab ini di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl&node=SMKAKL-B1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 1.1 · Jenis perusahaan berdasarkan kegiatan usaha

SMKAKL-1.1

◎ APA YANG DIUJI

Kisi-kisi resmi meminta kamu **menjelaskan jenis perusahaan berdasarkan kegiatan usahanya**. Soal tidak akan bertanya "sebutkan tiga jenis perusahaan". Soal akan menceritakan sebuah usaha, misalnya usaha yang membeli bahan, mengolahnya, lalu menjualnya, kemudian memintamu menentukan **jenis perusahaan dan alasannya**. Kata kunci pada soal seperti ini adalah **apa yang sebenarnya dikerjakan usaha itu dengan barang atau tenaganya**, bukan nama usahanya dan bukan banyaknya karyawan.

Karena itu, sub bab ini berfokus pada cara membedakan jenis usaha dari kegiatannya. Penentuan yang tepat penting bagi akuntan, sebab jenis perusahaan menentukan akun yang dipakai, laporan yang disusun, dan cara menghitung laba. Siklus akuntansi yang dibahas di Bab 2 hanya untuk perusahaan jasa; di sini kamu belajar mengenali mana yang termasuk perusahaan jasa dan mana yang bukan.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan perbedaan perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur berdasarkan apa yang dijual dan apa yang dikerjakannya;
- menyebut ciri tiap jenis perusahaan, termasuk jenis persediaan dan cara memperoleh pendapatan;
- menentukan jenis perusahaan dari uraian kegiatan sebuah usaha, termasuk usaha perantara dan usaha yang menjalankan lebih dari satu kegiatan;
- memberi alasan yang tepat atas jawabanmu, dan menghindari alasan yang menjebak.

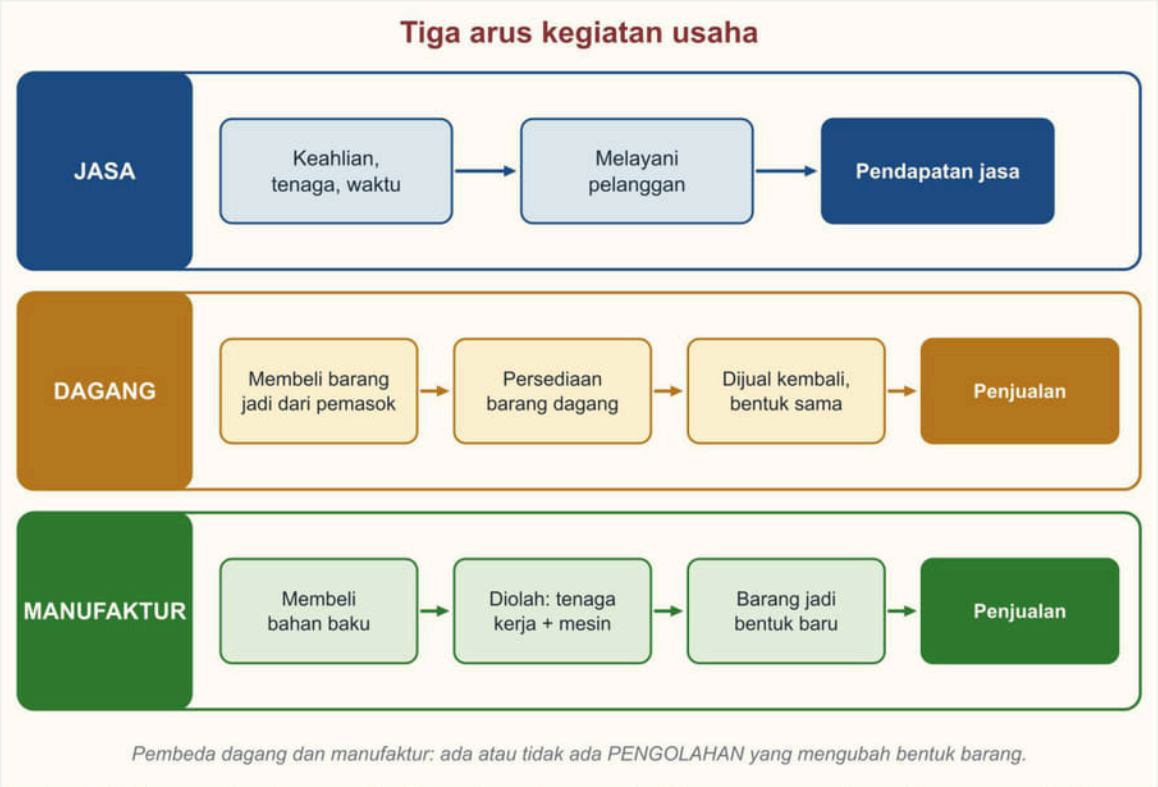
◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Pagi ini mungkin kamu sudah memakai banyak hasil kerja orang lain: sarapan dari warung, baju seragam dari toko, jasa angkutan ke sekolah, dan buku yang kamu baca. Semua itu datang dari **usaha**, yaitu kegiatan manusia untuk menghasilkan barang atau jasa dengan tujuan memperoleh keuntungan. Usaha yang dijalankan secara teratur, dengan modal, tenaga kerja, dan pencatatan, disebut **perusahaan**. Perusahaan bisa sangat kecil, seperti warung di depan rumah, dan bisa sangat besar, seperti pabrik dengan ribuan pekerja. Akuntansi mencatat dan melaporkan keuangan semuanya. Namun, cara mencatatnya berbeda, tergantung apa yang dikerjakan perusahaan itu. Karena itulah perusahaan dikelompokkan lebih dulu.

Pengelompokan yang paling umum di SMK adalah berdasarkan **kegiatan usahanya**, yaitu **perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur**. Ketiganya dibedakan oleh satu pertanyaan sederhana: *perusahaan itu menjual apa, dan apakah barang yang dijual diolah, dibeli lalu dijual kembali, atau tidak berwujud?* Lihat Gambar 1.1 untuk gambaran

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

besarnya.



Gambar 1.1 Tiga arus kegiatan usaha. Perusahaan jasa menjual layanan; perusahaan dagang membeli barang jadi lalu menjualnya kembali; perusahaan manufaktur membeli bahan baku, mengolahnya menjadi barang jadi, lalu menjualnya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Perusahaan jasa

Perusahaan jasa menjual **layanan** atau keahlian, bukan barang. Pelanggan membayar untuk sesuatu yang dikerjakan untuk mereka, dan hasilnya tidak berupa barang yang bisa disimpan di rak. Contohnya banyak di sekitarmu: salon, bengkel servis, laundry, jasa fotokopi, jasa pengiriman, klinik, sekolah, biro konsultan pajak, jasa desain grafis, dan jasa pembukuan yang kelak mungkin menjadi pekerjaanmu.

Ciri-ciri perusahaan jasa:

- Yang dijual adalah **layanan**. Pendapatannya disebut **pendapatan jasa**, misalnya pendapatan servis atau pendapatan sewa.
- **Tidak ada persediaan barang dagang** untuk dijual. Perusahaan jasa hanya memiliki perlengkapan, seperti deterjen untuk laundry atau kertas untuk jasa fotokopi, yang dipakai untuk melayani pelanggan dan bukan dijual kembali.
- Modal utamanya adalah **keahlian, tenaga kerja, waktu, dan peralatan**.
- Pencatatannya paling sederhana di antara ketiga jenis, sehingga dipelajari lebih dulu. Itulah sebabnya kisi-kisi membatasi siklus akuntansi pada perusahaan jasa.

Perhatikan bahwa jasa sering **ikut menyertai barang**. Bengkel yang mengganti oli memakai oli, tetapi yang pelanggan bayar terutama adalah pekerjaan servisnya. Selama kegiatan utamanya adalah melayani, usaha itu tetap perusahaan jasa.

2. Perusahaan dagang

Perusahaan dagang (perdagangan) membeli **barang jadi** dari pemasok, lalu **menjualnya kembali tanpa mengubah bentuknya**. Keuntungannya berasal dari selisih antara harga jual dan harga beli, setelah dikurangi biaya-biaya usaha. Contohnya: toko kelontong, minimarket, toko pakaian, toko bangunan, toko ponsel, dan supermarket.

Ciri-ciri perusahaan dagang:

- Yang dijual adalah **barang dagang**, dibeli dalam keadaan siap jual. Kain gulungan yang dibeli toko kain lalu dijual per meter tetap kain, tidak diolah.
- Ada **persediaan barang dagang**, yaitu barang yang sudah dibeli tetapi belum terjual. Persediaan ini dicatat sebagai harta usaha.
- Ada dua perhitungan penting: **penjualan** (uang yang diterima dari menjual) dan **harga pokok penjualan** (harga beli barang yang terjual). Selisihnya disebut **laba kotor**.
- Kegiatan utamanya adalah **membeli dan menjual**.

Akibatnya, laporan laba rugi perusahaan dagang memuat lebih banyak pos daripada perusahaan jasa. Kamu tidak perlu menghafal rumusnya sekarang; yang penting kamu tahu bahwa ciri perusahaan dagang adalah **persediaan barang dagang yang dijual kembali tanpa diolah**.

3. Perusahaan manufaktur

Perusahaan manufaktur (industri pengolahan) membeli **bahan baku**, **mengolahnya** dengan tenaga kerja dan mesin, lalu menjual **barang jadi** hasil olahan itu. Pembeda utamanya adalah ada **proses pengolahan yang mengubah bentuk atau sifat bahan**. Contohnya: pabrik tahu,

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

konveksi pakaian, pabrik roti, bengkel las pembuat pagar, usaha mebel, dan percetakan yang membuat buku dari kertas dan tinta.

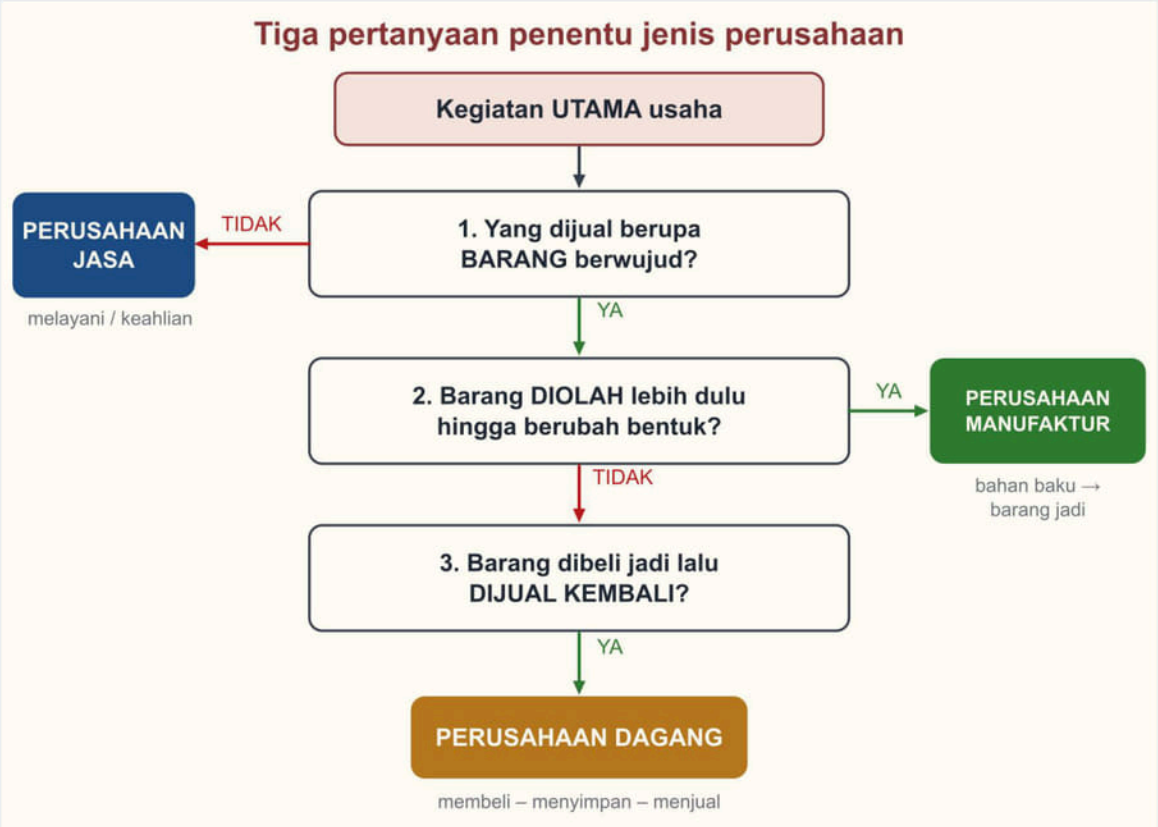
Ciri-ciri perusahaan manufaktur:

- Memiliki **tiga macam persediaan**: persediaan **bahan baku** (belum diolah), persediaan **barang dalam proses** (sedang diolah), dan persediaan **barang jadi** (siap dijual).
- Biaya produksinya terdiri atas **bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya pabrik lain** seperti listrik mesin dan penyusutan mesin. Seluruhnya dihitung menjadi **harga pokok produksi** sebelum barangnya dijual.
- Skalanya bisa kecil. Usaha rumahan yang membuat kue pesanan di dapur juga perusahaan manufaktur, sebab ada pengolahan bahan menjadi barang.

Di sinilah letak jebakan yang paling sering muncul. Usaha yang **menjual barang buatannya sendiri** tampak seperti pedagang, padahal ia **manufaktur**: yang menentukan jenisnya adalah ada atau tidaknya pengolahan, bukan kenyataan bahwa barangnya dijual.

4. Membedakan ketiganya dengan tiga pertanyaan

Gunakan tiga pertanyaan berurutan pada Gambar 1.2. Cukup baca kegiatan usahanya, lalu jawab satu per satu.



Gambar 1.2 Diagram keputusan untuk menentukan jenis perusahaan dari kegiatan utamanya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

1. **Apakah yang dijual berupa barang berwujud?** Bila bukan (layanan atau keahlian), itu **perusahaan jasa**.
2. **Bila berupa barang: apakah barang itu diolah lebih dulu oleh perusahaan itu sendiri?**

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bila ya (bahan baku diubah bentuknya menjadi barang lain), itu **perusahaan manufaktur**.

3. **Bila tidak diolah: apakah barang dibeli dalam keadaan jadi lalu dijual kembali?** Bila ya, itu **perusahaan dagang**.

Contoh sehari-hari ada pada Gambar 1.3. Coba tutup kolom "jenis" lalu tebak sendiri, kemudian cocokkan.

Contoh usaha sehari-hari dan jenisnya

Usaha	Kegiatan utama	Jenis
Salon "Cantika"	memotong dan merawat rambut pelanggan	JASA
Toko kain "Sinar"	membeli kain gulungan, menjual per meter	DAGANG
Pabrik tahu "Sari"	mengolah kedelai menjadi tahu lalu menjualnya	MANUFAKTUR
Minimarket "Maju"	membeli aneka barang jadi, menjual ke pembeli	DAGANG
Laundry "Kilat"	mencuci dan menyetrika pakaian pelanggan	JASA
Toko roti "Hangat"	memanggang roti sendiri, menjualnya di etalase	MANUFAKTUR
Agen properti "Griya"	mempertemukan penjual dan pembeli, terima komisi	JASA
Toko bangunan "Kokoh"	membeli semen dan cat jadi, menjual kembali	DAGANG
Bengkel las "Baja"	membuat pagar dari besi batangan lalu menjualnya	MANUFAKTUR
Jasa fotokopi "Salin Kilat"	memperbanyak dokumen pelanggan	JASA

Tutup kolom "Jenis", tebak sendiri, lalu cocokkan.

Gambar 1.3 Contoh usaha sehari-hari beserta kegiatan utama dan jenisnya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

5. Jenis usaha lain yang perlu kamu kenal

Kisi-kisi membatasi pembahasan pada jenis perusahaan yang ada di Indonesia, dan tiga jenis di atas adalah inti yang diuji. Ada dua kelompok lain yang cukup kamu ketahui namanya agar tidak bingung ketika ditemui.

Usaha ekstraktif dan agraris. Usaha **ekstraktif** mengambil kekayaan alam langsung dari alam, misalnya penambangan batu bara, penyadapan getah karet, dan penangkapan ikan di laut. Usaha **agraris** mengusahakan pertanian dalam arti luas, misalnya perkebunan, peternakan, dan budidaya ikan. Dalam pembahasan sekolah, pencatatan keduanya biasanya dimasukkan ke golongan perusahaan yang menghasilkan barang (mendekati manufaktur), tetapi **soal TKA tidak menguji perhitungannya**.

Usaha perantara (agen, makelar, komisioner). Usaha ini **tidak menjual barang miliknya sendiri**, melainkan mempertemukan penjual dan pembeli lalu menerima **komisi** atau **imbalan**. Misalnya, agen properti yang membantu orang menjual rumah dan menerima komisi sekian persen dari harga rumah. Yang ia jual sebenarnya adalah **jasa perantaraan**, jadi **dicatat sebagai perusahaan jasa**, dan komisinya adalah **pendapatan jasa**. Rumah yang dijual bukan miliknya, sehingga tidak masuk persediaan miliknya.

Dua kasus lain sering membingungkan, jadi perhatikan perbedaannya.

- **Usaha sewa.** Usaha yang membeli peralatan lalu **menyewakannya** (misalnya tenda dan kursi untuk pesta, atau sepeda motor untuk wisatawan) tidak menjual barangnya. Pelanggan hanya membayar **pemakaian** untuk jangka waktu tertentu, lalu barangnya kembali kepada pemilik. Yang dijual adalah layanan pemakaian, sehingga usaha sewa tergolong **perusahaan jasa**, dan penerimaannya dicatat sebagai pendapatan sewa.
- **Penjual perantara yang membeli lebih dulu (reseller).** Berbeda dari agen berkomisi, reseller **membeli barang atas namanya sendiri**, lalu menjualnya kembali dengan harga lebih tinggi. Barang itu menjadi miliknya sejak dibeli, sehingga ia menanggung risiko tidak laku, meskipun ia belum atau tidak menyimpannya di gudang. Kegiatannya adalah membeli dan menjual kembali, jadi tergolong **perusahaan dagang**. Ujiannya sederhana: bila usaha **menanggung untung-rugi harga barang** dan tidak hanya menerima komisi, itu dagang.

6. Bagaimana kalau usaha menjalankan beberapa kegiatan?

Banyak usaha nyata tidak "murni". Bengkel motor melayani servis (jasa) sekaligus menjual suku cadang (dagang). Rumah makan memasak (olahan, manufaktur) sekaligus melayani tamu di meja (jasa). Toko roti membuat roti di belakang (manufaktur) dan menjualnya di etalase depan.

Aturan sederhananya: tentukan **kegiatan utama**, yaitu kegiatan yang menghasilkan **bagian pendapatan terbesar** atau yang menjadi **alasan utama usaha itu berdiri**. Kegiatan lain dicatat sebagai pelengkap. Bila soal tidak menyebut pendapatan, pakailah deskripsi: "usaha yang **terutama** melayani servis kendaraan" berarti jasa, sedangkan "usaha yang **terutama** menjual suku cadang" berarti dagang.

7. Mengapa akuntan perlu tahu jenis perusahaan?

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Karena jenis perusahaan menentukan **apa yang dicatat**. Ringkasnya:

Hal yang dicatat	Perusahaan jasa	Perusahaan dagang	Perusahaan manufaktur
Yang dijual	layanan	barang dagang	barang jadi hasil olahan
Pendapatan utama	pendapatan jasa	penjualan	penjualan
Persediaan	tidak ada barang dagang (hanya perlengkapan)	barang dagang	bahan baku, barang dalam proses, barang jadi
Biaya khas	beban gaji, sewa, listrik, perlengkapan	harga pokok penjualan + beban usaha	biaya bahan baku, tenaga kerja, pabrik + beban usaha
Tingkat kerumitan pencatatan	paling sederhana	menengah	paling rumit

Karena alasan itulah dunia pendidikan akuntansi memulai dari perusahaan jasa. Setelah kamu menguasai siklusnya di Bab 2, mempelajari perusahaan dagang dan manufaktur menjadi jauh lebih mudah.

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Konveksi "Mekar"

"Konveksi Mekar" di Kota Bandung membeli kain gulungan dan benang dari pemasok, lalu karyawannya menggunting, menjahit, dan menyetrika menjadi kaus seragam sekolah. Kaus itu dijual kepada koperasi dan toko perlengkapan sekolah. Selain itu, konveksi menerima pesanan sablon dari klub olahraga. Apa jenis perusahaan Konveksi Mekar, dan mengapa? *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. Tulis kegiatan utamanya. Membeli kain dan benang, menjahit menjadi kaus, menjual kaus.
2. Pertanyaan 1: apakah yang dijual berwujud? Ya, berupa kaus. Jadi bukan perusahaan jasa.
3. Pertanyaan 2: apakah barang diolah lebih dulu? Ya. Kain dan benang diubah bentuknya menjadi kaus. Jadi bukan sekadar membeli lalu menjual kembali.
4. Periksa kegiatan sablon. Menyablon pesanan klub adalah layanan, tetapi bukan kegiatan utama dan tidak mengubah jenis usahanya.
5. Periksa jebakan. Kaus dijual ke toko, tetapi **toko itu yang pedagang**; Konveksi Mekar sendiri membuat barangnya.

Jawaban: **perusahaan manufaktur**, karena bahan baku (kain dan benang) diolah menjadi barang jadi (kaus) sebelum dijual.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Contoh 2 — Agen properti dan bengkel yang menjual suku cadang

Dua usaha di satu kota. **Usaha A**, "Griya Mitra", membantu pemilik rumah menjual rumahnya. Griya Mitra memasang iklan, menemani calon pembeli melihat rumah, dan menerima komisi 2 % dari harga jual bila rumah laku. **Usaha B**, "Bengkel Sentosa", melayani servis motor dan juga menjual oli serta suku cadang kepada pelanggan. Dari catatan 2027, pendapatan servis Bengkel Sentosa sekitar 70 % dan penjualan suku cadang sekitar 30 %. Tentukan jenis kedua usaha. *Data disusun untuk contoh; usaha fiktif.*

1. Usaha A: yang ia jual adalah apa? Bukan rumah (rumah milik orang lain), melainkan jasa mempertemukan penjual dan pembeli. Imbalannya komisi. Jadi usaha A adalah **perusahaan jasa**, dan komisinya dicatat sebagai pendapatan jasa.
2. Usaha B: ada dua kegiatan, servis (jasa) dan penjualan suku cadang (dagang).
3. Cari kegiatan utama dari bagian pendapatan terbesar: servis 70 %, suku cadang 30 %.
4. Kegiatan utama Bengkel Sentosa adalah servis, jadi usaha B tergolong **perusahaan jasa**, dengan penjualan suku cadang sebagai kegiatan pelengkap.
5. Periksa jebakan. Adanya barang yang dijual (suku cadang) tidak otomatis menjadikan bengkel itu perusahaan dagang. Yang menentukan adalah kegiatan utamanya.

Jawaban: keduanya **perusahaan jasa**. Bila persentasenya dibalik (suku cadang 70 %, servis 30 %), kegiatan utamanya menjadi penjualan barang dan jenisnya berubah menjadi perusahaan dagang.

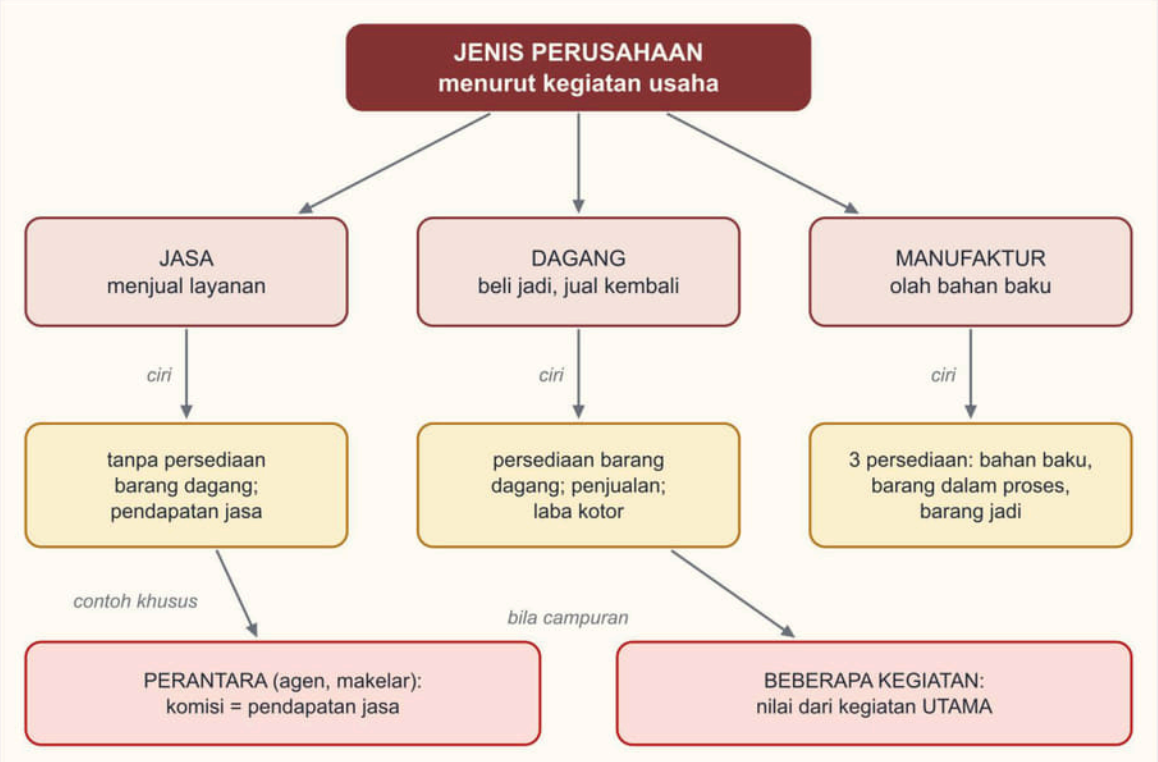
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat:

- **Perusahaan jasa** menjual layanan; tidak punya persediaan barang dagang. **Perusahaan dagang** membeli barang jadi lalu menjualnya kembali tanpa diolah; punya persediaan barang dagang. **Perusahaan manufaktur** membeli bahan baku, mengolahnya, lalu menjual barang jadi; punya tiga persediaan.
- Yang membedakan dagang dan manufaktur adalah **ada atau tidaknya pengolahan**, bukan kenyataan bahwa barangnya dijual.
- Banyaknya karyawan, bentuk badan usaha, dan skala usaha **tidak** menentukan jenis perusahaan.
- Usaha perantara yang menerima komisi adalah **perusahaan jasa**.
- Usaha dengan beberapa kegiatan dinilai dari **kegiatan utamanya** (pendapatan terbesar atau alasan berdirinya).
- Siklus akuntansi di buku ini (Bab 2) berlaku untuk **perusahaan jasa**.

Gambar 1.4 merangkum semuanya dalam satu bagan.



Gambar 1.4 Peta konsep jenis perusahaan berdasarkan kegiatan usaha. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal jenis perusahaan:

1. **Garis bawahi kata kerja pada kasus.** Perhatikan kata seperti *membeli*, *mengolah*, *menggoreng*, *menjahit*, *dijual kembali*, *melayani*, *menerima komisi*. Kata kerja itulah yang menunjukkan jenis usahanya.
2. **Jalankan tiga pertanyaan** pada Gambar 1.2: berwujud atau tidak, diolah atau tidak, dibeli jadi atau tidak.
3. **Tentukan kegiatan utama** bila kasus menyebut lebih dari satu kegiatan.
4. **Periksa alasan pada setiap pilihan.** Pada soal jenis "jenis + alasan", pilihan yang benar harus memiliki jenis **dan** alasan yang tepat. Pengecoh sering memakai jenis yang benar dengan alasan yang keliru, atau alasan yang benar untuk jenis yang lain.

Jebakan khas pada soal ini:

- **"Dijual maka dagang."** Usaha yang menjual produk buatannya sendiri tetap manufaktur. Alasan "karena produk itu dijual" tidak membedakan dagang dan manufaktur.
- **"Banyak karyawan maka jasa."** Karyawan ada di semua jenis perusahaan. Mempekerjakan orang tidak menentukan jenisnya.
- **"Melayani pesanan maka jasa."** Melayani pesanan hanyalah cara menjual. Bila ada pengolahan bahan, usahanya tetap manufaktur.
- **Salah membaca barang yang dijual.** Perhatikan apa yang dijual: tepung terigu dan roti adalah dua barang berbeda. Bila barang dibeli sudah dalam bentuk yang dijual, itu dagang; bila bentuknya berubah, itu manufaktur.
- **Mengira komisi adalah penjualan barang.** Komisi adalah imbalan jasa perantaraan.

NEXT LEVEL STUDY

● BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut berisi usaha yang menyimpan barang, mengantarkannya ke pelanggan, dan menjualnya dengan harga lebih tinggi. Beberapa pilihan menggoda karena menyebut kegiatan sampingan. Kuncinya adalah memisahkan kegiatan yang **mengubah bentuk barang** dari kegiatan yang hanya **memindahkan atau menyimpan** barang, lalu memeriksa alasan tiap pilihan (bagian 2, 3, dan 4, Gambar 1.2).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. Pak Harun mengelola "Grosir Sembako Harun" di Kabupaten Kebumen (2027). Ia membeli beras dalam karung 25 kg dari penggilingan padi, menyimpannya di gudang, lalu menjual karung beras yang sama ke warung-warung di sekitarnya dengan harga lebih tinggi. Bila warung memesan minimal 10 karung, Pak Harun mengantarkan beras itu tanpa ongkos kirim.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Jenis perusahaan "Grosir Sembako Harun" dan alasan yang tepat adalah ....

A. Perusahaan jasa, karena toko mengantarkan pesanan beras ke warung pelanggan
B. Perusahaan manufaktur, karena beras berasal dari padi yang sudah digiling
C. Perusahaan dagang, karena beras dibeli lalu dijual kembali tanpa diolah
D. Perusahaan jasa, karena toko melayani pembelian warung setiap hari
E. Perusahaan manufaktur, karena beras disimpan di gudang sebelum dijual

Pembahasan **Kunci: C**

Konsep: Perusahaan jasa menjual layanan; perusahaan dagang membeli barang lalu menjualnya kembali tanpa mengubah bentuk; perusahaan manufaktur mengolah bahan menjadi barang jadi.

Langkah:
1. Barang yang dibeli: beras karung 25 kg. Barang yang dijual: beras karung yang sama.
2. Tidak ada pengolahan; pendapatan dari selisih harga → perusahaan dagang.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✗ Jebakan: pengantaran gratis hanya layanan tambahan; pendapatan Pak Harun berasal dari penjualan beras, bukan dari ongkos antar.
• **B.** ✗ Yang menggiling padi adalah penggilingan, bukan Pak Harun; Pak Harun tidak mengubah bentuk barang.
• **C.** ✓ Beras dibeli dari penggilingan dan dijual dalam karung yang sama; pendapatan berasal dari selisih harga beli dan harga jual.
• **D.** ✗ Melayani pembeli adalah cara menjual, bukan jenis kegiatan usaha.
• **E.** ✗ Menyimpan barang di gudang tidak mengubah bentuk barang, jadi bukan proses produksi.

Jawaban: C.

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk setiap soal, tulis dulu kegiatan utama usahanya dan jawaban tiga pertanyaan pada Gambar 1.2, baru pilih jawabannya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Usaha "Keripik Bu Sri" di Kabupaten Banyumas membeli singkong dari petani, lalu mengupas, mengiris, menggoreng, membumbui, dan mengemasnya sebelum dijual ke toko oleh-oleh (2027). Bu Sri juga mempekerjakan empat karyawan dan menerima pesanan dari pelanggan tetap.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Jenis perusahaan "Keripik Bu Sri" dan alasan yang tepat adalah ....

A. Perusahaan dagang, karena keripik yang dihasilkan dijual ke toko oleh-oleh
B. Perusahaan jasa, karena usaha itu mempekerjakan karyawan untuk melayani pesanan
C. Perusahaan manufaktur, karena singkong diolah menjadi keripik sebelum dijual
D. Perusahaan dagang, karena singkong dibeli dari petani lalu dijual kembali ke toko
E. Perusahaan jasa, karena usaha itu melayani pesanan dari pelanggan tetap setiap minggu

2. Biro perjalanan "Nusa Trip" memesankan tiket pesawat dan kamar hotel atas nama pelanggan, lalu menerima komisi dari maskapai dan hotel (2027). Biro ini juga menyusun dan memandu paket wisata, dengan pendapatan berupa biaya layanan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Jenis perusahaan "Nusa Trip" dan alasan yang tepat adalah ....

A. Perusahaan dagang, karena tiket dan kamar hotel dijual kepada para pelanggan
B. Perusahaan manufaktur, karena biro menyusun paket wisata dari beberapa layanan
C. Perusahaan dagang, karena tiket dibeli dari maskapai lalu dijual kembali kepada pelanggan
D. Perusahaan jasa, karena pendapatannya berupa komisi dan biaya layanan
E. Gabungan dagang dan manufaktur, karena biro menjual tiket sekaligus menyusun paket

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Kunci singkat: 1. C 2. D

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menjelaskan, dengan contoh di sekitarmu, mengapa usaha yang menjual produk buatannya sendiri adalah manufaktur dan bukan dagang?
- Mengapa agen yang menerima komisi tergolong perusahaan jasa, padahal ia terlibat dalam jual beli rumah atau tiket?
- **Yang harus kuingat:** tanyakan "dijual apa?", "diolah atau tidak?", dan "kegiatan utamanya apa?"; jumlah karyawan dan kenyataan bahwa barang dijual bukan penentu jenis perusahaan.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 1.1: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl&node=SMKAKL-1.1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 1.2 · Bentuk badan usaha di Indonesia

SMKAKL-1.2

◎ APA YANG DIUJI

Kisi-kisi resmi meminta kamu **menjelaskan jenis dan bentuk usaha** yang ada di Indonesia. Pada sub bab 1.1 kamu sudah belajar jenis perusahaan menurut kegiatannya (jasa, dagang, manufaktur). Sekarang kamu belajar sisi yang lain: **bentuk badan usahanya**, yaitu "wadah hukum" tempat usaha itu dijalankan. Dua usaha jasa yang sama-sama membuka salon bisa berbeda bentuknya: yang satu milik seorang penata rambut, yang lain milik sebuah PT dengan puluhan pemegang saham.

Soal TKA tentang topik ini hampir selalu berupa **kasus**. Beberapa orang menceritakan siapa yang akan mengelola, berapa risiko yang sanggup mereka tanggung, dan bagaimana modal dikumpulkan. Kamu diminta memilih bentuk badan usaha yang **paling sesuai** beserta alasannya. Kata kunci pada soal seperti ini adalah **peran pemilik** (mengelola atau hanya menanam modal), **batas tanggung jawab**, dan **cara modal dibagi**. Nama usaha dan banyaknya orang saja tidak cukup untuk menentukan jawaban.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menyebut ciri enam kelompok badan usaha: usaha perseorangan, firma, CV, PT, koperasi, serta BUMN dan BUMD;
- membedakan tanggung jawab terbatas dan tanggung jawab tidak terbatas, lengkap dengan akibatnya bagi harta pribadi pemilik;
- membedakan sekutu aktif dan sekutu pasif pada CV, serta pemegang saham pada PT dan anggota pada koperasi;
- menghitung pembagian laba persekutuan dan sisa hasil usaha koperasi dari data sederhana;
- memilih bentuk badan usaha yang paling sesuai untuk kebutuhan pelaku usaha, dan menolak alasan yang menjebak.

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Setiap usaha butuh "rumah". Orang yang berjualan gorengan di depan sekolah, toko bangunan di pinggir jalan, bank daerah, dan perusahaan kereta api sama-sama usaha, tetapi masing-masing berdiri dengan aturan yang berbeda. Aturan itu menjawab pertanyaan yang sangat praktis. Siapa pemiliknya? Siapa yang mengambil keputusan? Kalau usaha rugi dan berutang, siapa yang harus membayar? Kalau untung, siapa yang menerima? Bentuk badan usaha adalah jawaban hukum atas keempat pertanyaan itu. Karena itulah akuntan perlu mengenalinya: bentuk badan usaha menentukan akun modal yang dipakai, cara membagi laba, dan siapa yang berhak membaca laporan keuangan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lihat Gambar 1.5. Cara termudah mengelompokkan badan usaha adalah dengan bertanya **siapa pemiliknya**: satu orang, beberapa orang atau banyak orang secara swasta, atau pemerintah.



Gambar 1.5 Peta bentuk badan usaha di Indonesia menurut pemiliknya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Ada satu istilah penting sebelum kita melangkah: **badan hukum**. Badan hukum adalah organisasi yang oleh hukum dipandang sebagai "pribadi tersendiri", terpisah dari orang-orang yang memilikinya. Ia dapat memiliki harta sendiri, membuat perjanjian atas namanya sendiri, dan berutang atas namanya sendiri. **PT dan koperasi** berstatus badan hukum. Usaha perseorangan, firma, dan CV tidak berstatus badan hukum, sehingga hartanya tidak sepenuhnya terpisah dari harta pemiliknya. Perbedaan inilah yang menjelaskan banyak hal di bagian berikut.

1. Usaha perseorangan

Usaha perseorangan dimiliki dan dijalankan oleh **satu orang**. Warung makan, toko kelontong, pedagang kaki lima (PKL), tukang jahit, jasa fotokopi di dekat sekolah, dan bengkel kecil adalah contohnya. Sering orang menyebutnya "UD" (usaha dagang) atau sekadar "toko", tetapi bentuk hukumnya tetap perseorangan.

Ciri-cirinya:

- **Pemilik tunggal.** Modal berasal dari pemilik sendiri, kadang ditambah pinjaman bank.
- **Seluruh laba milik pemilik, begitu pula seluruh rugi.** Tidak ada yang perlu diajak membagi.
- **Tanggung jawab tidak terbatas.** Kalau usaha berutang dan harta usaha tidak cukup, pemilik harus menutupnya dengan **harta pribadinya**, misalnya tabungan, kendaraan, atau tanah. Hukum tidak memisahkan "dompet usaha" dan "dompet pemilik".
- **Mudah didirikan.** Pemilik cukup mengurus izin usaha, yang kini dapat dilakukan lewat sistem perizinan daring pemerintah (OSS), tanpa akta pendirian khusus.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kelebihannya: keputusan cepat, tidak perlu kesepakatan dengan orang lain, dan urusan administrasi ringan. Kekurangannya: modal terbatas pada kemampuan satu orang, risiko ditanggung sendirian, dan kelangsungan usaha sangat bergantung pada pemiliknya. Bila pemilik sakit atau meninggal, usaha bisa ikut berhenti.

2. Persekutuan: persekutuan perdata, firma, dan CV

Ketika dua orang atau lebih menyatukan tenaga dan modal, terbentuklah **persekutuan**. Dasarnya adalah **perjanjian** antarpendiri yang disebut **sekutu**. Ada tiga bentuk yang perlu kamu kenal.

a. Persekutuan perdata. Ini bentuk paling sederhana: beberapa orang bersepakat bekerja sama dan membagi hasilnya. Cukup dibuat dengan perjanjian. Bentuk ini lazim dipakai kelompok profesional, misalnya dua arsitek yang membuka kantor bersama. Para sekutu bertanggung jawab secara pribadi atas kewajiban persekutuan.

b. Firma. Firma (disingkat Fa) adalah persekutuan yang memakai **nama bersama** dan menjalankan usaha secara terus-menerus. Ciri khasnya:

- **Semua sekutu ikut mengelola** usaha dan berhak mengikat firma dengan pihak luar.
- **Tanggung jawab tidak terbatas dan bersama-sama** (disebut tanggung renteng). Artinya, bila firma berutang, pemberi pinjaman boleh menagih **sampai harta pribadi masing-masing sekutu**, dan salah seorang sekutu dapat diminta menutup utang seluruhnya.
- **Laba dan rugi dibagi menurut perjanjian** antarsekutu. Bila para sekutu menyetor modal dan bekerja dalam jumlah yang berbeda, pembagiannya boleh disesuaikan.
- Pada umumnya dibuat dengan **akta notaris** dan didaftarkan.

c. CV (Commanditaire Vennootschap, persekutuan komanditer). CV punya dua macam sekutu dengan peran dan risiko yang berbeda:

- **Sekutu aktif (komplementer)** mengelola usaha sehari-hari dan bertanggung jawab **tidak terbatas** sampai harta pribadinya.
- **Sekutu pasif (komanditer)** hanya **menanamkan modal** dan tidak ikut mengelola. Tanggung jawabnya **terbatas sebesar modal yang ia setor**. Bila sekutu pasif ikut campur mengelola, ia dapat kehilangan perlindungan itu.

CV cocok bagi pengelola yang punya keahlian tetapi kekurangan modal, dan pemodal yang tidak ingin repot mengelola serta tidak mau menanggung risiko di luar modalnya. Pembagian laba mengikuti perjanjian. Perhatikan beda utamanya dengan firma: **firma tidak punya sekutu pasif; semua sekutunya mengelola dan menanggung risiko penuh.** CV punya keduanya.

3. Perseroan Terbatas (PT)

Perseroan Terbatas (PT) adalah badan hukum yang **modalnya terbagi atas saham**. Orang yang memiliki saham disebut **pemegang saham**, dan mereka adalah pemilik PT sebesar saham yang dimiliki. Ciri-ciri PT:

- **Tanggung jawab terbatas.** Pemegang saham hanya menanggung rugi **sebesar saham yang ia miliki**. Harta pribadinya tidak ikut dipakai membayar utang PT. Inilah yang menarik

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

banyak pemodal.

- **Saham dapat dialihkan.** Pemegang saham dapat menjual sahamnya kepada orang lain tanpa membubarkan PT. Sebuah PT yang sahamnya dijual kepada masyarakat lewat bursa efek disebut PT terbuka (diberi tambahan "Tbk" di belakang namanya).
- **Ada organ perusahaan.** Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum pemilik, direksi mengelola sehari-hari, dan dewan komisaris mengawasi. Pemilik dan pengelola boleh orang yang berbeda.
- **Didirikan dengan akta notaris dan disahkan pemerintah.** Prosesnya lebih rumit dan lebih mahal daripada bentuk lain. Pada umumnya PT didirikan oleh paling sedikit dua orang.
- **Laba dibagikan sebagai dividen**, sesuai jumlah saham masing-masing pemegang saham.

PT cocok untuk usaha yang membutuhkan modal besar, melibatkan banyak pemodal, atau ingin terpisah jelas antara kekayaan usaha dan kekayaan pemilik.

> **Pengayaan.** Sejak berlakunya aturan cipta kerja, pelaku usaha **mikro dan kecil** dapat mendirikan **PT perorangan** oleh satu orang dengan pernyataan pendirian yang didaftarkan secara elektronik, tanpa akta notaris. Ini memberi pemilik usaha kecil tanggung jawab terbatas tanpa harus mencari pendiri kedua. Soal TKA tingkat SMK mengutamakan ciri umum PT di atas.

4. Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang (atau badan hukum koperasi) yang bergabung **untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan bersama**, berlandaskan asas kekeluargaan. Bedanya dengan PT mendasar: yang berkumpul di koperasi adalah **orang dengan kebutuhan yang sama**, bukan sekadar uang.

Beberapa ciri koperasi yang perlu kamu pahami:

- **Anggota adalah pemilik sekaligus pengguna.** Anggota koperasi simpan pinjam menyimpan dan meminjam di koperasinya sendiri. Anggota koperasi konsumen berbelanja di toko koperasinya.
- **Satu anggota satu suara.** Dalam rapat anggota, anggota yang menyimpan lebih banyak tidak mendapat suara lebih banyak. Berbeda dengan PT: di sana suara mengikuti jumlah saham.
- **Modal berasal dari simpanan anggota. Simpanan pokok** sama besarnya untuk semua anggota dan dibayar sekali saat masuk. **Simpanan wajib** dibayar secara teratur sesuai ketentuan. Ada pula simpanan sukarela, hibah, dan cadangan. Anggota pada umumnya bertanggung jawab sebatas simpanannya.
- **Laba disebut sisa hasil usaha (SHU).** SHU adalah selisih pendapatan dan biaya koperasi dalam satu tahun buku. SHU dibagi menurut **jasa usaha**, yaitu seberapa besar anggota bertransaksi dengan koperasi, dan sebagian menurut **jasa modal** berupa simpanan. Anggota yang lebih aktif bertransaksi memperoleh bagian lebih besar. Persentase pembagian ditetapkan dalam anggaran dasar dan rapat anggota.
- **Rapat anggota adalah kekuasaan tertinggi.** Anggota memilih pengurus yang mengelola

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

dan pengawas yang memeriksa.
- Ada beberapa macam koperasi menurut kegiatannya, misalnya koperasi simpan pinjam, konsumen, produsen, dan jasa.

5. BUMN dan BUMD

Tidak semua usaha dimiliki swasta. **Badan Usaha Milik Negara (BUMN)** adalah badan usaha yang modalnya seluruhnya atau sebagian besar dimiliki negara. **Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)** modalnya dimiliki pemerintah daerah. Pemerintah mendirikannya untuk menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat dan, pada saat yang sama, menjadi sumber pendapatan.

BUMN umumnya berbentuk salah satu dari dua macam:

- **Persero** berbentuk PT, modalnya **terbagi atas saham**, dan tujuan utamanya **memperoleh keuntungan**. Contoh: PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan PT Pos Indonesia (Persero).
- **Perum** (perusahaan umum) seluruh modalnya dimiliki negara dan **tidak terbagi atas saham**; tujuan utamanya **melayani kepentingan umum**, dengan tetap mengelola usaha secara sehat. Contoh: Perum Bulog, yang mengurus pangan pokok.

BUMD mengikuti pola yang sama di tingkat daerah: **Perseroda** (perusahaan perseroan daerah, berbentuk PT) dan **Perumda** (perusahaan umum daerah, tanpa saham). Perusahaan air minum daerah (PDAM) dan bank pembangunan daerah adalah contoh BUMD. Dalam soal, kuncinya adalah dua pertanyaan: *siapa pemilik modalnya* (negara atau daerah) dan *apakah modalnya terbagi atas saham* (Persero/Perseroda) atau tidak (Perum/Perumda).

Catatan: pemerintah dapat mengubah bentuk dan nama BUMN sesuai peraturan yang baru. Karena itu, pelajari **ciri** tiap bentuk, bukan hanya nama contohnya.

6. Membandingkan keenamnya

Gambar 1.6 merangkum perbandingan yang paling sering diuji. Baca per baris, dan perhatikan kolom "Tanggung jawab pemilik".

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Perbandingan enam bentuk badan usaha

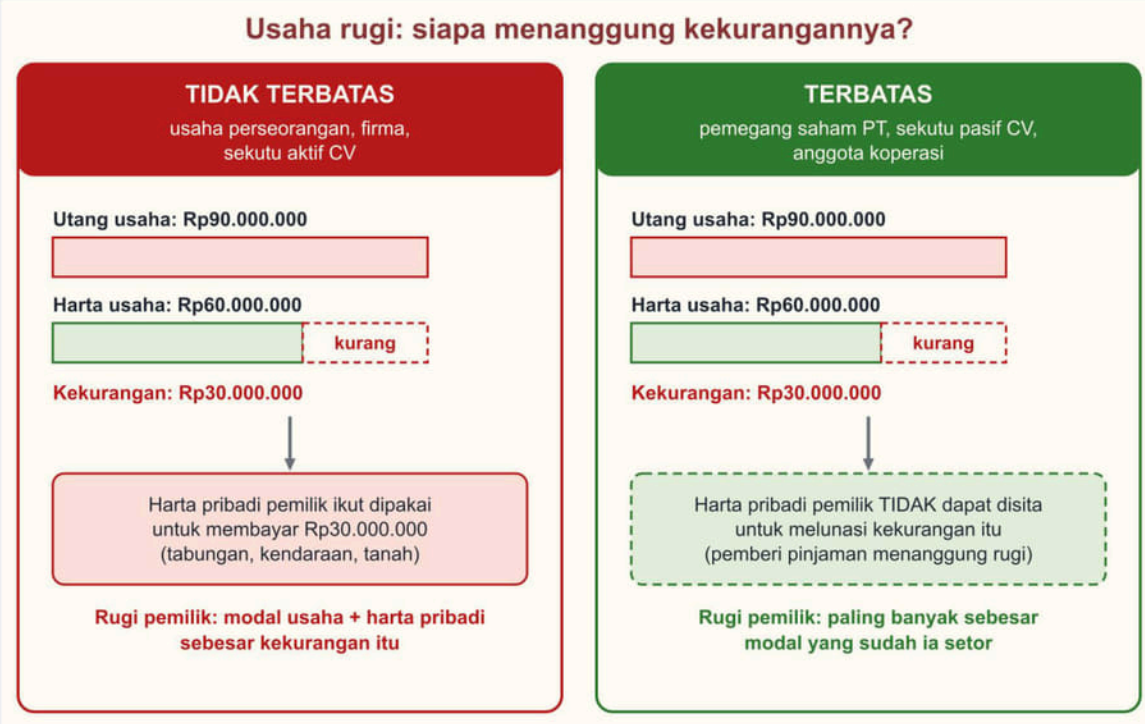
Bentuk	Pemilik	Tanggung jawab pemilik	Modal	Pembagian laba
Usaha perseorangan	1 orang	Tidak terbatas: harta pribadi ikut	Dari pemilik sendiri	Seluruhnya milik pemilik
Firma	2 orang atau lebih, semua mengelola	Tidak terbatas, diikuti semua sekutu	Setoran para sekutu	Menurut perjanjian para sekutu
CV	Sekutu aktif dan sekutu pasif	Aktif: tidak terbatas Pasif: sebatas modal	Setoran sekutu aktif dan pasif	Menurut perjanjian para sekutu
PT	Pemegang saham	Terbatas pada saham yang dimiliki	Saham	Dividen menurut jumlah saham
Koperasi	Anggota: pemilik sekaligus pengguna	Pada umumnya sebatas simpanan	Simpanan anggota (pokok, wajib)	SHU menurut jasa usaha dan simpanan
BUMN / BUMD	Negara / pemerintah daerah	Terbatas pada modal yang ditanam	Kekayaan negara / daerah	Menjadi hak negara / daerah selaku pemilik

Catatan: PT biasanya didirikan oleh minimal 2 orang; usaha mikro dan kecil dapat mendirikan PT perorangan (1 orang).

Gambar 1.6 Perbandingan pemilik, tanggung jawab, modal, dan pembagian laba pada enam bentuk badan usaha. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

7. Tanggung jawab terbatas dan tidak terbatas: apa akibatnya?

Inilah pembeda yang paling menentukan pilihan bentuk usaha. Bayangkan usaha yang rugi sehingga **utang usaha Rp90.000.000**, sedangkan **harta usaha tinggal Rp60.000.000**. Ada **kekurangan Rp30.000.000**. Siapa yang menanggungnya? Lihat Gambar 1.7.



Gambar 1.7 Perbandingan akibat rugi pada tanggung jawab tidak terbatas dan terbatas, dengan contoh angka. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- Pada **tanggung jawab tidak terbatas** (usaha perseorangan, firma, sekutu aktif CV), kekurangan Rp30.000.000 ditagih dari **harta pribadi** pemilik. Pemilik kehilangan modal usaha *dan* sebagian harta pribadinya.
- Pada **tanggung jawab terbatas** (pemegang saham PT, sekutu pasif CV, anggota koperasi), pemilik hanya kehilangan **modal yang sudah ia setor**. Sisa utang tidak dapat ditagih dari harta pribadinya. Pemberi pinjaman yang menanggung rugi.

Karena itu, makin besar risiko usaha, makin menarik tanggung jawab terbatas bagi pemilik. Sebaliknya, pemberi pinjaman cenderung lebih berhati-hati kepada usaha yang tanggung jawabnya terbatas.

8. Cara memilih bentuk badan usaha

Tidak ada bentuk yang "paling baik untuk semua orang". Gunakan lima pertanyaan berikut untuk memilih bentuk yang paling sesuai.

1. **Berapa orang pemiliknya?** Satu orang cenderung ke usaha perseorangan; beberapa orang ke persekutuan, PT, atau koperasi.
2. **Siapa yang mengelola?** Semua ikut mengelola (firma) atau hanya sebagian, sedangkan yang lain hanya menanam modal (CV, PT).
3. **Seberapa besar risiko yang sanggup ditanggung?** Bila pemilik mau menanggung sampai harta pribadi, banyak bentuk terbuka. Bila tidak, pilih bentuk dengan tanggung jawab terbatas.
4. **Bagaimana modal dikumpulkan?** Dari pemilik sendiri, setoran sekutu, penjualan saham, atau simpanan anggota.
5. **Untuk siapa dan untuk apa usaha itu?** Untuk mencari laba bagi pemilik modal, atau untuk melayani kebutuhan bersama para anggota (koperasi), atau melayani masyarakat (BUMN/BUMD).

Pada soal, **tandai** kata yang menjawab kelima pertanyaan ini, lalu bandingkan dengan Gambar 1.6.

Bentuk badan usaha bukan kekal. Usaha perseorangan yang berkembang dapat menjadi persekutuan atau PT. Ketika bentuknya berubah, akuntan menyesuaikan akun modal dan cara membagi laba.

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Dua pendiri studio desain

Intan, seorang ilustrator, dan Kevin, karyawan bank, akan mendirikan studio desain "Garis Muda" pada 2027. Intan akan bekerja penuh dan mengelola studio. Kevin hanya mau menanamkan modal Rp40.000.000, tidak ikut mengelola, dan tidak bersedia menanggung utang studio di atas modalnya. Namun mereka berencana, tiga tahun lagi, mengajak tiga investor lain yang meminta bukti kepemilikan berupa saham yang bisa dijual kepada orang lain tanpa

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

membubarkan studio. Bentuk badan usaha apa yang paling sesuai? *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. Tulis peran: Intan mengelola, Kevin hanya menanam modal dan ingin tanggung jawabnya terbatas.
2. Untuk kebutuhan **saat ini**, peran seperti itu sesuai dengan **CV**: Intan sebagai sekutu aktif dan Kevin sebagai sekutu pasif.
3. Periksa kebutuhan **ke depan**: investor baru menginginkan saham yang dapat dialihkan. CV tidak mempunyai saham; modalnya berupa setoran sekutu.
4. Hanya **PT** yang modalnya terbagi atas saham dan saham itu dapat dialihkan tanpa membubarkan usaha. PT juga memberi tanggung jawab terbatas bagi semua pemegang sahamnya, termasuk Kevin.
5. Pertimbangkan konsekuensinya: Intan tidak lagi menanggung utang sampai harta pribadi (tanggung jawabnya terbatas pada sahamnya), tetapi pendirian PT lebih rumit.

Jawaban: **PT**, karena modalnya terbagi atas saham yang dapat dialihkan dan tanggung jawab pemilik terbatas. Seandainya studio itu tidak berencana menerima investor baru, **CV** sudah cukup.

Contoh 2 — Membagi laba sebuah firma

Laras dan Maman mendirikan firma percetakan "Sinar Karya". Laras menyetor modal Rp60.000.000 dan Maman Rp40.000.000. Keduanya bekerja penuh. Perjanjian mereka: **separuh** laba dibagi **sama rata** sebagai balas jasa kerja, dan **separuh sisanya** dibagi **sebanding dengan modal**. Laba tahun 2027 adalah Rp48.000.000. Hitung bagian laba masing-masing. *Data disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. Bagian untuk balas jasa kerja: 50 % × Rp48.000.000 = Rp24.000.000. Dibagi sama rata: Laras Rp12.000.000 dan Maman Rp12.000.000.
2. Bagian untuk modal: 50 % × Rp48.000.000 = Rp24.000.000. Total modal Rp100.000.000, jadi Laras 60 % dan Maman 40 %.
3. Laras: 60 % × Rp24.000.000 = Rp14.400.000. Maman: 40 % × Rp24.000.000 = Rp9.600.000.
4. Total Laras: Rp12.000.000 + Rp14.400.000 = **Rp26.400.000**. Total Maman: Rp12.000.000 + Rp9.600.000 = **Rp21.600.000**.
5. Periksa: Rp26.400.000 + Rp21.600.000 = Rp48.000.000 (sama dengan laba).

Jawaban: Laras menerima **Rp26.400.000** dan Maman **Rp21.600.000**. Bila perjanjian tidak mengatur, sekutu harus bersepakat dulu; akuntan membagi **menurut perjanjian**, bukan menurut perkiraan sendiri.

Contoh 3 — SHU seorang anggota koperasi

Koperasi konsumen "Warga Sejahtera" memperoleh SHU tahun 2027 sebesar Rp25.000.000. Rapat anggota menetapkan pembagian: 30 % untuk jasa usaha anggota, 20 % untuk jasa modal, dan sisanya untuk cadangan serta keperluan lain. Bu Lastri berbelanja di koperasi senilai Rp2.000.000 selama setahun, sedangkan total belanja seluruh anggota Rp50.000.000. Simpanan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bu Lastri Rp1.500.000, sedangkan total simpanan seluruh anggota Rp100.000.000. Berapa SHU yang diterima Bu Lastri? *Data disusun untuk contoh; koperasi dan tokoh fiktif.*

1. Bagian SHU untuk jasa usaha: 30 % × Rp25.000.000 = Rp7.500.000.
2. Bagian jasa usaha Bu Lastri: (Rp2.000.000 ÷ Rp50.000.000) × Rp7.500.000 = 4 % × Rp7.500.000 = Rp300.000.
3. Bagian SHU untuk jasa modal: 20 % × Rp25.000.000 = Rp5.000.000.
4. Bagian jasa modal Bu Lastri: (Rp1.500.000 ÷ Rp100.000.000) × Rp5.000.000 = 1,5 % × Rp5.000.000 = Rp75.000.
5. Total: Rp300.000 + Rp75.000 = **Rp375.000**.

Jawaban: SHU Bu Lastri **Rp375.000**. Perhatikan bahwa yang menentukan bagian terbesar adalah **transaksi** anggota dengan koperasi, bukan semata besarnya simpanan.

Contoh 4 — Mencocokkan ciri dengan bentuk badan usaha

Tentukan bentuk badan usaha yang cocok untuk setiap keadaan berikut. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

- **(a)** Pemerintah provinsi mendirikan perusahaan air minum untuk warganya. Seluruh modal dari kekayaan daerah dan tidak terbagi atas saham.
- **(b)** Sebelas pembudidaya ikan lele di satu desa menggabungkan dana kecil untuk membeli pakan bersama dan menjual hasil panen bersama. Setiap orang memiliki satu suara.
- **(c)** Pak Joko membuka bengkel las di depan rumah dengan modal sendiri dan mengerjakannya sendirian.
- **(d)** Sebuah perusahaan milik negara yang modalnya terbagi atas saham dan tujuan utamanya memperoleh keuntungan.

1. (a) Milik pemerintah daerah, tanpa saham, bertujuan melayani warga: **Perumda** (jenis BUMD).
2. (b) Anggota adalah pemilik sekaligus pengguna, satu orang satu suara, berkumpul untuk kebutuhan bersama: **koperasi** (koperasi produsen).
3. (c) Satu pemilik, modal sendiri, kelola sendiri: **usaha perseorangan**.
4. (d) Milik negara, berbentuk PT dengan saham, mengejar keuntungan: **Persero** (jenis BUMN).

Jawaban: (a) Perumda; (b) koperasi; (c) usaha perseorangan; (d) Persero.

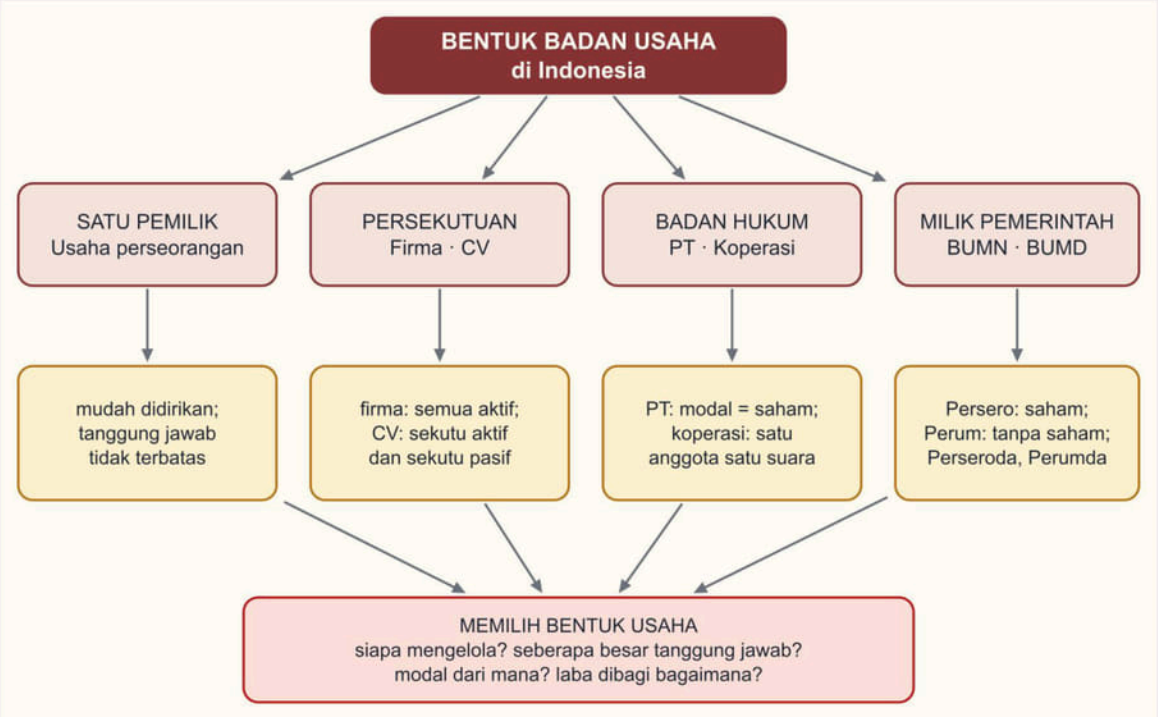
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat:

- **Badan usaha** dikelompokkan menurut pemiliknya: satu orang (**usaha perseorangan**), persekutuan (**firma, CV**), badan hukum swasta (**PT, koperasi**), dan milik pemerintah (**BUMN, BUMD**).
- **Firma:** semua sekutu mengelola dan bertanggung jawab tidak terbatas. **CV:** ada **sekutu aktif** (mengelola, tanggung jawab tidak terbatas) dan **sekutu pasif** (hanya menanam modal, tanggung jawab sebatas modalnya).
- **PT:** modal terbagi atas **saham**, tanggung jawab pemegang saham **terbatas**, saham dapat dialihkan, laba dibagi sebagai **dividen**.
- **Koperasi:** anggota pemilik sekaligus pengguna, **satu anggota satu suara**, laba disebut **SHU** dan dibagi menurut jasa usaha dan jasa modal.
- **Persero** berbentuk PT dengan saham dan bertujuan laba; **Perum** tanpa saham dan bertujuan melayani umum. **Perseroda** dan **Perumda** adalah padanannya di daerah.
- Pilih bentuk dengan menanyakan: siapa mengelola, seberapa besar tanggung jawab, bagaimana modal dikumpulkan, bagaimana laba dibagi.

Gambar 1.8 merangkum semuanya dalam satu bagan.



Gambar 1.8 Peta konsep bentuk badan usaha di Indonesia. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal bentuk badan usaha:

1. **Garis bawahi petunjuk kunci.** Cari kata yang menjawab: berapa pemilik, siapa mengelola, bagaimana tanggung jawab, dan apakah ada saham atau simpanan anggota.
2. **Tentukan peran setiap orang.** Pisahkan "yang mengelola" dari "yang hanya menanam modal". Bila peran berbeda, pikirkan CV atau PT. Bila semua mengelola dan semua menanggung risiko penuh, pikirkan firma.
3. **Periksa batas tanggung jawab.** Tanggung jawab sampai harta pribadi atau hanya sebatas modal sering menjadi pembeda tunggal antara dua pilihan.
4. **Coret pilihan yang bertentangan dengan satu saja syarat.** Syarat "tanpa saham" menyingkirkan PT; syarat "pemilik tidak mengelola" menyingkirkan firma.
5. **Baca alasan di tiap pilihan.** Pada soal "bentuk + alasan", bentuk yang benar harus dipasangkan dengan alasan yang benar. Pengecoh sering memakai bentuk yang tepat dengan alasan keliru.

Jebakan khas pada soal ini:

- **Firma tertukar dengan CV.** Kedua bentuk sama-sama persekutuan dan sama-sama dibentuk oleh dua orang atau lebih. Pembedanya: CV punya sekutu pasif, firma tidak.
- **"Tanggung jawab terbatas berlaku untuk semua pemilik."** Pada CV, hanya sekutu pasif yang terbatas. Pada firma dan usaha perseorangan, tidak ada yang terbatas.
- **"Banyak pemodal berarti PT."** Banyak pemodal bisa juga koperasi atau persekutuan. Periksa apakah modal berbentuk saham.
- **Koperasi dianggap sekadar usaha bersama biasa.** Ciri khasnya: anggota adalah pemilik sekaligus pengguna, satu orang satu suara, dan SHU dibagi menurut transaksi anggota.
- **Pemberi pinjaman dianggap pemilik.** Orang yang meminjamkan uang adalah kreditur, bukan pemilik usaha. Ia berhak atas pelunasan dan bunga, bukan bagian laba.
- **Persero tertukar dengan Perum.** Persero berbentuk PT dan memakai saham serta mencari laba; Perum tidak memakai saham dan utamanya melayani masyarakat.
- **Memilih bentuk karena nama usahanya.** Nama yang memakai kata "Bersama" atau "Jaya" tidak menentukan bentuknya.

● BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut menceritakan beberapa orang yang bekerja bersama dalam satu usaha. Perhatikan **siapa saja yang mengelola**, **bagaimana mereka menanggung risiko**, dan **apakah modal dibagi dalam bentuk saham**. Pakai bagian 2 dan 3 serta Gambar 1.6, lalu uji alasan pada tiap pilihan: pengecohnya memakai alasan yang tampak masuk akal tetapi tidak cocok dengan salah satu syarat pada soal.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. Tiga lulusan SMK, Bayu, Doni, dan Eka, akan membuka bengkel sepeda motor bernama "Tiga Sekawan Motor" pada tahun 2027. Ketiganya menyetor modal, bekerja di bengkel setiap hari, dan mengambil keputusan bersama. Mereka sepakat memakai satu nama usaha bersama dan siap menanggung utang bengkel sampai ke harta pribadi bila usaha merugi. Mereka tidak ingin modalnya dibagi dalam bentuk saham.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Bentuk badan usaha yang paling sesuai dengan kesepakatan mereka adalah ....

A. Perseroan Terbatas (PT), karena didirikan oleh lebih dari dua orang pemodal
B. Persekutuan Komanditer (CV), karena ketiganya sama-sama menyetor modal usaha
C. Koperasi, karena keputusan usaha diambil bersama secara musyawarah
D. Firma, karena semua sekutu mengelola dan bertanggung jawab tidak terbatas
E. Usaha perseorangan atas nama Bayu, dengan Doni dan Eka sebagai karyawan

Pembahasan **Kunci: D**

Konsep: Firma: semua sekutu menyetor modal, ikut mengelola, memakai nama bersama, dan bertanggung jawab tidak terbatas. CV: ada sekutu aktif dan sekutu pasif. PT: modal terbagi atas saham dengan tanggung jawab terbatas.

Langkah:
1. Semua pendiri aktif mengelola → tidak ada sekutu pasif → bukan CV.
2. Bersedia menanggung utang sampai harta pribadi dan tidak memakai saham → bukan PT.
3. Kesimpulan: firma.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✗ Modal PT terbagi atas saham dan tanggung jawab pemegang saham terbatas; keduanya tidak sesuai kesepakatan.
• **B.** ✗ Jebakan: CV memerlukan sekutu pasif yang tidak mengelola dan bertanggung jawab terbatas, padahal ketiganya aktif dan bertanggung jawab penuh.
• **C.** ✗ Musyawarah bukan satu-satunya ciri koperasi; koperasi didirikan untuk melayani kebutuhan anggotanya, bukan persekutuan tiga pemodal yang menanggung utang sampai harta pribadi.
• **D.** ✓ Semua pendiri aktif mengelola, memakai nama bersama, dan menanggung utang sampai harta pribadi: ciri firma.
• **E.** ✗ Doni dan Eka ikut menyetor modal dan mengambil keputusan, jadi mereka pemilik, bukan karyawan.

Jawaban: D.

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk setiap soal, tulis dulu peran tiap orang dan batas tanggung jawabnya, baru pilih bentuk badan usaha dan periksa alasannya.

1. Andi dan Bu Rina akan mendirikan usaha jasa pembukuan untuk UMKM pada tahun 2027. Andi akan mengelola usaha setiap hari dan bersedia menanggung risiko usaha sampai ke harta pribadinya. Bu Rina hanya menanamkan modal, tidak ikut mengelola, dan ingin

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

tanggung jawabnya terbatas pada modal yang ia setor. Keduanya ingin cara pendirian yang sederhana dan tidak memerlukan pembagian modal dalam bentuk saham.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Bentuk badan usaha yang paling sesuai adalah ....

A. Perseroan Terbatas (PT), karena tanggung jawab kedua pemilik terbatas pada modalnya
B. CV, dengan Andi sebagai sekutu aktif dan Bu Rina sebagai sekutu pasif
C. Firma, karena Andi dan Bu Rina sama-sama mengelola usaha dan bertanggung jawab penuh
D. Koperasi, karena usaha didirikan bersama oleh lebih dari satu orang
E. Usaha perseorangan atas nama Andi, dengan Bu Rina tercatat sebagai pemberi pinjaman

2. Tiga puluh pedagang di Pasar Kliwon ingin mendirikan usaha bersama yang melayani simpanan dan pinjaman untuk mereka sendiri (2027). Mereka sepakat bahwa setiap anggota mempunyai satu suara dalam rapat, berapa pun simpanannya, dan sisa hasil usaha dibagi menurut besarnya transaksi setiap anggota dengan usaha itu.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Bentuk badan usaha yang paling sesuai adalah ....

A. Koperasi, karena anggota adalah pemilik dan pengguna, serta SHU dibagi menurut transaksi
B. Perseroan Terbatas, karena modal dari 30 orang pedagang dapat dihimpun dalam bentuk saham
C. Firma, karena seluruh pedagang ikut mengelola usaha dan bertanggung jawab bersama
D. Persekutuan komanditer, karena sebagian pedagang dapat menjadi sekutu yang pasif
E. Persekutuan perdata, karena cukup dibuat dengan perjanjian di antara para pedagang

Kunci singkat: 1. B 2. A

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menjelaskan, dengan angka sederhana, apa yang terjadi pada harta pribadi pemilik ketika usaha rugi pada usaha perseorangan dibandingkan dengan PT?
- Mengapa seseorang yang hanya ingin menanamkan modal tetapi tidak mau mengelola dan tidak mau menanggung risiko di luar modalnya cocok menjadi sekutu pasif CV atau pemegang saham PT, dan tidak cocok menjadi sekutu firma?
- **Yang harus kuingat:** tanyakan "siapa yang mengelola?", "sampai mana tanggung jawabnya?", dan "apakah modalnya berbentuk saham atau simpanan anggota?"; firma tidak punya sekutu pasif, CV punya, PT bermodal saham, koperasi berprinsip satu anggota satu suara.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 1.2: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl&node=SMKAKL-1.2

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 1.3 · Definisi, jenis, dan prinsip dasar akuntansi

SMKAKL-1.3

◎ APA YANG DIUJI

Kisi-kisi resmi meminta kamu **menerapkan konsep dasar akuntansi**: definisi akuntansi, jenis atau cabangnya, dan prinsip dasar yang menjadi aturan main pencatatan. Pada TKA, topik ini hampir tidak pernah muncul sebagai pertanyaan "sebutkan arti akuntansi". Soal biasanya menceritakan sebuah usaha yang menghadapi keputusan pencatatan, misalnya apakah sebuah pengeluaran dicatat sebagai beban atau aset, berapa nilai sebuah aset dicatat, atau bagaimana memperlakukan uang pemilik. Kamu diminta memilih **pencatatan yang tepat dan prinsip yang mendasarinya**.

Karena itu, sub bab ini menjelaskan setiap prinsip dengan contoh kasus kecil, agar kamu bisa mengenali "prinsip mana yang sedang diuji" hanya dari cerita. Sub bab ini juga menjadi dasar bagi seluruh Bab 2: jurnal, laporan keuangan, dan penyesuaian semuanya bekerja berdasarkan prinsip-prinsip ini.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan akuntansi sebagai proses mencatat, menggolongkan, meringkas, dan melaporkan transaksi keuangan untuk keputusan;
- menyebut pemakai laporan keuangan dan kebutuhan masing-masing, serta membedakan cabang akuntansi keuangan, manajemen, pajak, dan pemeriksaan;
- menjelaskan delapan prinsip dasar akuntansi: entitas bisnis, kelangsungan usaha, periode akuntansi, satuan moneter, biaya historis, pengakuan pendapatan dan beban, konsistensi, dan materialitas;
- menentukan pencatatan yang tepat pada kasus nyata, termasuk memisahkan transaksi usaha dan pribadi serta menghitung nilai aset menurut biaya historis;
- menjelaskan akibat bila prinsip dilanggar.

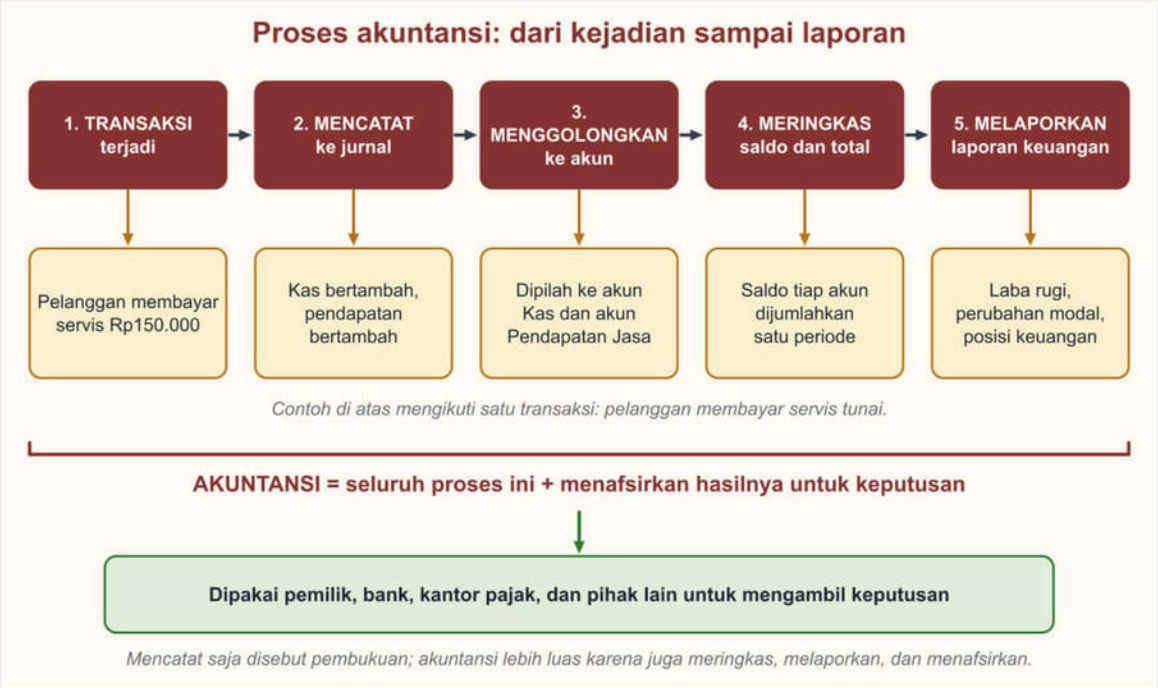
◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Pernahkah kamu bertanya, "Untung atau rugi sebenarnya warung ini bulan lalu?" Pemilik warung yang hanya mengandalkan ingatan akan sulit menjawabnya. Uang masuk dan keluar bercampur dengan uang rumah tangga, ada barang yang dibeli tetapi belum dibayar, ada tagihan yang jatuh tempo bulan depan. **Akuntansi** hadir untuk menjawab pertanyaan seperti itu dengan cara yang rapi, jujur, dan dapat diperiksa orang lain. Ia sering disebut "bahasa bisnis", karena pemilik, bank, kantor pajak, dan pemasok memahami keadaan sebuah usaha lewat laporan yang disusunnya. Agar semua orang membaca "bahasa" itu dengan arti yang sama, akuntansi memakai aturan main bersama yang disebut **prinsip dasar**. Itulah isi sub bab ini.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Pengertian akuntansi

Akuntansi adalah proses **mencatat, menggolongkan, meringkas, dan melaporkan** kejadian keuangan sebuah usaha, serta **menafsirkan hasilnya** agar bisa dipakai untuk mengambil keputusan. Lihat Gambar 1.9, yang mengikuti satu transaksi dari kejadian sampai laporan.



Gambar 1.9 Proses akuntansi dari transaksi sampai laporan keuangan, dengan contoh satu transaksi servis tunai. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Beberapa istilah penting pada gambar itu:

- **Transaksi** adalah kejadian yang memengaruhi keuangan usaha, **dapat dinyatakan dengan uang**, dan **didukung bukti**. Pelanggan membayar servis, usaha membeli peralatan, dan usaha membayar gaji adalah transaksi. Sebaliknya, pelanggan yang baru berjanji akan memesan bulan depan belum menjadi transaksi, karena belum ada nilai uang yang berpindah atau kewajiban yang timbul.
- **Mencatat** berarti menulis transaksi pada waktunya, berdasarkan bukti, dalam **jurnal**.
- **Menggolongkan** berarti memilah catatan itu ke dalam **akun**, yaitu kelompok untuk satu jenis hal, misalnya akun Kas atau akun Pendapatan Jasa.
- **Meringkas** berarti menghitung saldo tiap akun dan menyusunnya per periode.
- **Melaporkan** berarti menyajikan hasil ringkasan dalam **laporan keuangan**.

Pembukuan berbeda dari akuntansi. Pembukuan terutama kegiatan mencatat dan menyimpan catatan. Akuntansi lebih luas, karena meliputi pencatatan dan juga peringkasan, pelaporan, serta penafsiran. Staf pembukuan di toko kecil mencatat transaksi harian; akuntan juga menafsirkan, misalnya menjelaskan kepada pemilik mengapa laba bulan ini turun.

2. Siapa yang memakai laporan keuangan?

Laporan keuangan dibuat untuk dibaca. Setiap pembaca punya pertanyaan sendiri, seperti terlihat pada Gambar 1.10.



Gambar 1.10 Pemakai internal dan eksternal laporan keuangan beserta pertanyaan yang ingin mereka jawab. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Pemakai internal berada di dalam usaha: **pemilik** (apakah usaha untung, berapa modalnya), **manajer atau pengurus** (menentukan kebijakan, misalnya apakah toko baru layak dibuka), dan **karyawan atau anggota koperasi** (apakah usaha cukup sehat untuk menggaji dan membayar bonus). **Pemakai eksternal** berada di luar usaha: **bank** atau kreditur (apakah usaha mampu membayar angsuran), **pemasok** (apakah tagihan akan dibayar tepat waktu), **kantor pajak** (apakah pajak dihitung dengan benar), dan **calon investor** (apakah usaha layak ditanami

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

modal).

Karena pemakainya beragam, laporan harus **jujur, jelas, dan sama aturannya** untuk semua. Laporan yang "dipercantik" untuk menyenangkan satu pihak akan menyesatkan pihak lain.

3. Cabang akuntansi

Tidak semua pekerjaan akuntan sama. Menurut tujuan dan pemakainya, akuntansi dibagi menjadi beberapa cabang. Empat yang perlu kamu kenal ada pada tabel berikut.

Cabang	Untuk siapa	Fokus	Contoh pertanyaan yang dijawab
Akuntansi keuangan	Pihak luar dan dalam	Menyusun laporan keuangan berkala sesuai standar	Berapa laba usaha tahun ini? Berapa utang di akhir tahun?
Akuntansi manajemen	Manajer dan pengurus (internal)	Informasi untuk merencanakan dan mengendalikan kegiatan; tidak harus mengikuti format baku	Cabang mana paling efisien? Berapa harga jual agar untung?
Akuntansi pajak	Kantor pajak dan wajib pajak	Menghitung dan melaporkan pajak sesuai peraturan perpajakan	Berapa pajak yang harus dibayar bulan ini?
Akuntansi pemeriksaan (auditing)	Pemakai laporan yang membutuhkan keyakinan	Memeriksa apakah laporan keuangan wajar dan sesuai standar	Apakah angka dalam laporan sudah benar dan didukung bukti?

Perbedaan yang sering dicampuradukkan: **akuntansi keuangan** menghasilkan laporan yang aturannya baku dan dibaca pihak luar; **akuntansi manajemen** menghasilkan informasi untuk keputusan di dalam usaha dan bentuknya bebas menyesuaikan kebutuhan pengurus. Akuntan yang memeriksa laporan orang lain bekerja di bidang **pemeriksaan**, bukan menyusun laporan itu. Selain empat cabang ini ada pula akuntansi biaya (menghitung biaya membuat barang) dan akuntansi pemerintahan (untuk lembaga pemerintah), tetapi keduanya bukan fokus buku ini.

Di Indonesia, standar penyusunan laporan keuangan dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam bentuk Standar Akuntansi Keuangan. Untuk usaha mikro, kecil, dan menengah tersedia standar yang lebih sederhana. Prinsip dasar di bawah ini adalah fondasi dari standar tersebut.

4. Prinsip dasar akuntansi

Ada delapan prinsip dasar. Kita bahas satu per satu, masing-masing dengan alasan dan contoh; ringkasannya dalam satu lembar ada pada Gambar 1.12 di akhir bagian ini.

a. Entitas bisnis (entitas ekonomi). Usaha dipandang sebagai **satuan tersendiri, terpisah dari pemiliknya**. Yang dicatat hanya transaksi **usaha**, bukan transaksi pribadi pemilik. Lihat Gambar 1.11.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 1.11 Pemisahan usaha dan pemilik: setoran modal menambah modal, prive mengurangi modal. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Dua istilah baru muncul di sini. **Prive** adalah pengambilan uang atau barang usaha oleh pemilik untuk keperluan pribadi, misalnya membayar uang sekolah anak dari kas usaha. Prive **bukan beban usaha** dan tidak mengurangi laba; ia **mengurangi modal pemilik**. **Setoran modal** adalah uang atau barang yang pemilik masukkan ke usaha; ia menambah modal. Bila pemilik membayar keperluan usaha dengan uang pribadinya, itu juga setoran modal dan bukan pendapatan. Mengapa pemisahan ini penting? Bila belanja rumah tangga masuk beban usaha, laba tampak lebih kecil dari yang sebenarnya, dan pemilik tidak tahu apakah usahanya benar-benar untung.

b. Kelangsungan usaha (going concern). Akuntansi menganggap usaha akan **terus beroperasi** pada masa yang akan datang, kecuali ada bukti kuat bahwa ia akan berhenti. Akibatnya, peralatan dicatat sebesar harga perolehannya lalu **disusutkan** selama masa pakainya, bukan dinilai sebagai barang yang harus segera dijual. Utang jangka panjang pun dianggap dibayar sesuai jadwal, bukan sekaligus hari ini. Laporan yang disusun dengan asumsi ini menyajikan peralatan menurut nilai bukunya, bukan menurut harga jual seandainya usaha dibubarkan.

c. Periode akuntansi. Hidup usaha dibagi ke dalam **jangka waktu tertentu**, misalnya sebulan, tiga bulan, atau setahun, supaya hasilnya dapat dilaporkan secara berkala. Satu periode memiliki tanggal awal dan akhir yang jelas. Karena itu, laporan laba rugi selalu berbunyi "untuk periode yang berakhir ..." (mengukur hasil dalam satu rentang waktu), sedangkan laporan posisi keuangan berbunyi "per tanggal ..." (potret di satu hari). Transaksi dicatat pada periode terjadinya, bukan periode ketika kamu sempat mencatatnya.

d. Satuan moneter. Akuntansi hanya mencatat hal yang **dapat dinyatakan dengan uang** (rupiah). Pembelian peralatan, utang, dan gaji dicatat. Hal penting yang sulit diukur dengan uang secara andal, seperti keterampilan karyawan, lokasi yang strategis, atau kepuasan pelanggan, tidak muncul sebagai aset pada laporan. Ini bukan berarti hal itu tidak berharga, melainkan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

tidak ada transaksi dan ukuran uang yang objektif untuk mencatatnya. Sebuah barang baru dicatat sebagai **aset** bila dikuasai usaha, berasal dari transaksi, memberi manfaat ke depan, dan nilainya dapat diukur dengan uang berdasarkan bukti.

e. Biaya historis (harga perolehan). Aset dicatat sebesar **harga perolehan**, yaitu uang yang benar-benar dikeluarkan pada saat memperolehnya. Harga perolehan terdiri atas **harga beli ditambah semua biaya yang perlu agar aset itu siap dipakai**, misalnya ongkos angkut, ongkos pemasangan, atau biaya balik nama. Biaya yang timbul **sesudah** aset dipakai, seperti servis rutin atau bahan bakar, bukan bagian dari harga perolehan dan dicatat sebagai beban. Nilai pasar yang naik setelah pembelian tidak mengubah catatan, karena harga perolehan **objektif**, ada buktinya, dan tidak bergantung pada tafsiran siapa pun. Ingat pula: nilai yang hanya "menurut perkiraan pemilik" tidak boleh dipakai untuk mencatat aset.

f. Pengakuan pendapatan dan beban. Kapan pendapatan dicatat? **Pendapatan diakui ketika jasa sudah dikerjakan atau barang sudah diserahkan**, bukan ketika kontrak ditandatangani, bukan pula semata ketika uangnya diterima. **Beban diakui pada periode ketika manfaatnya dipakai untuk memperoleh pendapatan**, bukan saat uang dibayarkan. Pendekatan ini disebut **dasar akrual** (lawannya **dasar kas**, yaitu mencatat saat uang masuk dan keluar). Contoh: jasa desain yang selesai pada Desember tetapi baru dibayar pelanggan pada Januari termasuk pendapatan **Desember**. Gaji Desember yang baru dibayar Januari termasuk beban **Desember**. Prinsip ini membuat laba suatu periode mencerminkan kinerja periode itu, tidak naik turun hanya karena jadwal pembayaran.

g. Konsistensi. Usaha memakai **metode dan kebijakan akuntansi yang sama dari periode ke periode**, misalnya cara menyusutkan peralatan. Dengan begitu laporan tahun ini dapat dibandingkan dengan tahun lalu. Metode boleh diganti hanya bila ada **alasan yang kuat** dan perubahan itu **dijelaskan** dalam laporan. Mengganti metode secara bolak-balik agar laba tampak bagus pada tahun tertentu adalah pelanggaran konsistensi.

h. Materialitas. Sebuah informasi bersifat **material** bila kekeliruan atau pengabaiannya dapat **memengaruhi keputusan** pemakai laporan. Hal yang nilainya sangat kecil dan tidak memengaruhi keputusan boleh **disederhanakan**. Contoh: stapler seharga puluhan ribu rupiah dapat langsung dicatat sebagai beban walaupun bisa dipakai bertahun-tahun, sebab menyusutkannya hanya membuat catatan rumit tanpa manfaat. Usaha biasanya menetapkan **batas nilai** dalam kebijakannya, misalnya pembelian di bawah batas tertentu langsung menjadi beban, dan menerapkannya **secara konsisten**. Materialitas bukan izin untuk tidak mencatat; hal kecil tetap dicatat, hanya perlakuannya yang disederhanakan.

Gambar 1.12 merangkum kedelapan prinsip itu: artinya dan satu contoh singkat untuk masing-masing.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 1.12 Delapan prinsip dasar akuntansi dengan arti dan contoh singkat. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

5. Akibat bila prinsip dilanggar

Prinsip dasar bukan sekadar teori. Bila dilanggar, laporan keuangan menjadi menyesatkan.

Prinsip dilanggar	Yang terjadi	Akibat
Entitas bisnis	Belanja pribadi masuk beban usaha	Laba usaha tampak lebih kecil; pajak dan keputusan pemilik keliru
Biaya historis	Aset dicatat menurut tafsiran pemilik	Aset membengkak; bank bisa memberi pinjaman berdasarkan angka palsu
Pengakuan pendapatan	Pendapatan dicatat sebelum jasa dikerjakan	Laba periode ini terlalu besar, periode berikutnya terlalu kecil
Konsistensi	Metode diganti-ganti	Laporan antartahun tidak dapat dibandingkan
Materialitas	Hal sepele dicatat berlebihan atau hal besar disepelekan	Pencatatan rumit tanpa guna, atau pemakai salah memutuskan

Akibat lebih jauh: kepercayaan bank dan pelanggan hilang, sanksi dari kantor pajak, dan pemilik mengambil keputusan dari angka yang salah. Bagian etika di sub bab 1.4 dan 1.5 membahas sisi manusia dari persoalan ini.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Prive atau beban?

Pak Hendra memiliki warung kopi "Senja". Pada Mei 2027, warung memperoleh pendapatan Rp3.200.000. Transaksi bulan itu:

1. Membeli bahan kopi dan gula untuk warung: Rp240.000.
2. Membayar uang sekolah anak Pak Hendra dari kas warung: Rp450.000.
3. Membayar listrik warung: Rp310.000.
4. Pak Hendra menyetor Rp1.000.000 dari tabungan pribadi ke kas warung untuk menambah modal.
5. Pak Hendra membawa pulang kopi bubuk warung untuk dipakai di rumah: Rp60.000.

Tentukan perlakuan tiap transaksi dan hitung laba yang benar. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. Pakai prinsip entitas bisnis: transaksi yang untuk warung dicatat sebagai transaksi usaha; yang untuk keperluan pribadi adalah prive.
2. Transaksi 1 dan 3 untuk warung: **beban** (bahan Rp240.000 dan listrik Rp310.000). Jumlah beban: Rp240.000 + Rp310.000 = Rp550.000.
3. Transaksi 2 dan 5 untuk keperluan pribadi pemilik: **prive**. Jumlah prive: Rp450.000 + Rp60.000 = Rp510.000.
4. Transaksi 4 adalah **setoran modal**, bukan pendapatan.
5. Laba benar: pendapatan Rp3.200.000 − beban Rp550.000 = **Rp2.650.000**.
6. Periksa kesalahan umum: bila semua pengeluaran dianggap beban (Rp1.060.000), laba tampak Rp2.140.000, terlalu kecil Rp510.000, sebesar prive.

Jawaban: laba warung **Rp2.650.000**; uang sekolah dan kopi pribadi adalah **prive** (jumlah Rp510.000) yang mengurangi modal; setoran Rp1.000.000 menambah modal.

Contoh 2 — Berapa harga perolehan pendingin ruangan?

Studio musik "Nada Muda" membeli pendingin ruangan (AC) seharga Rp4.800.000 pada Februari 2027. Studio juga membayar ongkos kirim Rp150.000 dan ongkos pemasangan Rp350.000. Setahun kemudian, pemilik mengetahui harga AC yang sama di toko sudah Rp6.000.000, dan studio membayar servis berkala Rp200.000. Berapa nilai AC yang dicatat, dan bagaimana mencatat servis? *Kasus disusun untuk contoh; usaha fiktif.*

1. Prinsip yang berlaku: biaya historis. Aset dicatat sebesar harga perolehan.
2. Harga perolehan = harga beli + biaya agar siap dipakai = Rp4.800.000 + Rp150.000 + Rp350.000.
3. Hitung: Rp4.800.000 + Rp150.000 = Rp4.950.000; Rp4.950.000 + Rp350.000 = **Rp5.300.000**.
4. Harga pasar Rp6.000.000 setahun kemudian tidak mengubah catatan; nilai AC tetap dicatat berdasarkan harga perolehan Rp5.300.000 dan disusutkan setiap periode.
5. Servis Rp200.000 terjadi setelah aset dipakai, jadi bukan bagian harga perolehan. Servis dicatat sebagai **beban pemeliharaan**.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jawaban: AC dicatat **Rp5.300.000**; servis Rp200.000 dicatat sebagai beban. Kenaikan harga pasar tidak dicatat.

Contoh 3 — Aset atau beban? Materialitas dan konsistensi

Kantor akuntan "Teliti Jaya" menetapkan kebijakan: pembelian yang harganya **di bawah Rp2.000.000** langsung dicatat sebagai beban, sedangkan yang **Rp2.000.000 atau lebih** dicatat sebagai aset. Pada Juli 2027, kantor membeli: printer Rp3.200.000; 20 penghapus papan tulis dengan total Rp180.000; rak arsip Rp2.400.000; stapler Rp95.000; laptop Rp8.500.000. Tentukan perlakuannya dan hitung totalnya. Pada Agustus, kantor membeli kursi kerja Rp2.150.000: bagaimana mencatatnya? *Kasus disusun untuk contoh; usaha fiktif.*

1. Bandingkan setiap pembelian dengan batas Rp2.000.000.
2. Di atau sama dengan batas (aset): printer Rp3.200.000, rak arsip Rp2.400.000, laptop Rp8.500.000.
3. Di bawah batas (beban): penghapus Rp180.000 dan stapler Rp95.000.
4. Total aset: Rp3.200.000 + Rp2.400.000 + Rp8.500.000 = **Rp14.100.000**.
5. Total beban: Rp180.000 + Rp95.000 = **Rp275.000**.
6. Kursi Rp2.150.000 melebihi batas sehingga dicatat sebagai **aset**. Itu penerapan **konsistensi**: kebijakan yang sama dipakai dari bulan ke bulan.

Jawaban: aset Rp14.100.000 dan beban Rp275.000; kursi dicatat sebagai aset. Kebijakan batas boleh diubah hanya dengan alasan kuat dan perubahannya dijelaskan, bukan diubah untuk satu pembelian saja.

Contoh 4 — Kapan pendapatan dan beban dicatat?

Studio desain "Kreasi Nusa" menandatangani kontrak desain logo senilai Rp10.000.000 pada 28 Desember 2027 dan menerima uang muka Rp3.000.000 hari itu juga. Logo diselesaikan dan diserahkan pada 10 Januari 2028, dan sisa Rp7.000.000 dibayar pada 15 Januari 2028. Selain itu, gaji karyawan bulan Desember sebesar Rp2.000.000 baru dibayar pada 5 Januari 2028. Berapa pendapatan dan beban Desember 2027? *Kasus disusun untuk contoh; usaha fiktif.*

1. Pendapatan diakui saat jasa **dikerjakan dan diserahkan**, yaitu 10 Januari 2028, bukan saat kontrak ditandatangani atau uang muka diterima.
2. Pendapatan Desember 2027 dari kontrak ini adalah **Rp0**. Uang muka Rp3.000.000 baru kas masuk; ia belum pendapatan, melainkan kewajiban studio menyelesaikan pekerjaan.
3. Pendapatan seluruhnya, Rp10.000.000, diakui pada **Januari 2028**.
4. Gaji Desember: tenaga kerja dipakai pada Desember, jadi beban Rp2.000.000 diakui pada **Desember 2027**, walaupun dibayar Januari.

Jawaban: pendapatan Desember dari kontrak itu **Rp0**; beban gaji Desember **Rp2.000.000**. Pendapatan Rp10.000.000 diakui pada Januari 2028.

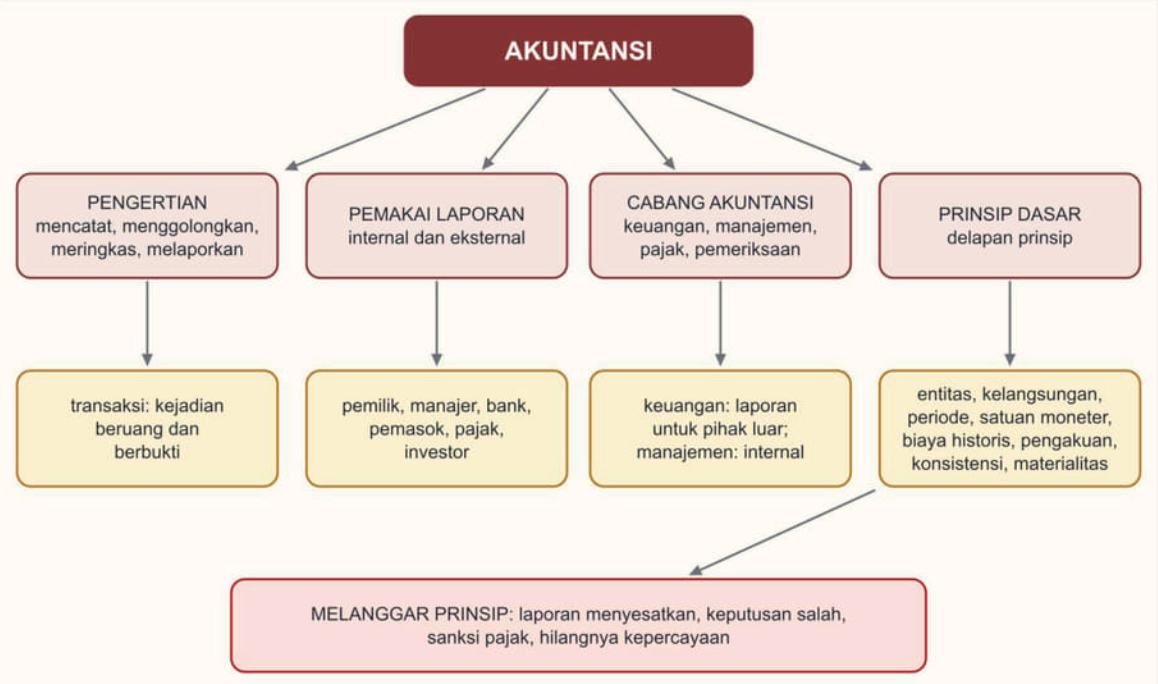
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat:

- **Akuntansi** = mencatat, menggolongkan, meringkas, dan melaporkan **transaksi** (kejadian beruang dan berbukti), serta menafsirkan hasilnya untuk keputusan. Pembukuan terutama mencatat.
- **Pemakai** laporan: internal (pemilik, manajer, karyawan) dan eksternal (bank, pemasok, pajak, investor).
- **Cabang:** akuntansi **keuangan** (laporan baku untuk pihak luar), **manajemen** (informasi keputusan internal), **pajak** (menghitung dan melaporkan pajak), **pemeriksaan** (memeriksa kewajaran laporan).
- **Prinsip dasar:** entitas bisnis (usaha dipisahkan dari pemilik; prive bukan beban); kelangsungan usaha; periode akuntansi; satuan moneter; **biaya historis** (harga beli + biaya sampai siap pakai); pengakuan pendapatan saat jasa selesai dan beban saat manfaat terpakai; konsistensi; materialitas.
- Pelanggaran prinsip membuat laporan menyesatkan dan merusak kepercayaan.

Gambar 1.13 merangkum semuanya dalam satu bagan.



Gambar 1.13 Peta konsep definisi, jenis, dan prinsip dasar akuntansi. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal konsep dasar akuntansi:

1. **Tentukan dulu yang ditanyakan.** Apakah soal meminta cabang akuntansi, prinsip, atau cara mencatat? Kadang satu soal meminta dua-duanya (misalnya "bidang akuntansi dan prinsipnya"), sehingga kedua bagian jawaban harus benar.
2. **Cari kata kunci yang menunjuk prinsip.** Kata "pemilik", "pribadi", atau "rumah" menunjuk entitas bisnis. "Harga beli", "ongkos pasang", atau "harga pasar" menunjuk biaya historis. "Tahun lalu", "metode yang sama", atau "mengganti metode" menunjuk konsistensi. "Nilainya kecil", "batas nilai", atau "tidak memengaruhi keputusan" menunjuk materialitas. "Terus beroperasi" atau "tidak akan dibubarkan" menunjuk kelangsungan usaha. "Sudah dikerjakan", "baru dibayar", atau "uang muka" menunjuk pengakuan pendapatan.
3. **Hitung harga perolehan dengan lengkap.** Jumlahkan harga beli dan semua biaya agar siap pakai; abaikan biaya yang timbul setelah aset dipakai dan abaikan nilai pasar.
4. **Periksa pasangan jawaban.** Pada soal "pencatatan + prinsip", pilihan yang benar harus benar pada kedua bagian. Pengecoh sering memakai pencatatan yang benar dengan prinsip yang salah.
5. **Cocokkan dengan bukti dan transaksi.** Bila tidak ada transaksi dan bukti objektif, jangan mencatat.

Jebakan khas pada soal ini:

- **Prive dianggap beban usaha.** Belanja atau tagihan pribadi pemilik yang dibayar dari kas usaha adalah prive, yang mengurangi modal.
- **Materialitas tertukar dengan konsistensi.** Materialitas berkaitan dengan **besar kecilnya nilai**; konsistensi berkaitan dengan **cara yang sama dipakai terus**. Kedua prinsip bisa muncul dalam satu soal, tetapi menjawab pertanyaan yang berbeda.
- **Biaya historis tertukar dengan nilai pasar.** Harga pasar yang lebih tinggi atau lebih rendah tidak mengubah harga perolehan yang dicatat.
- **Harga perolehan tanpa biaya tambahan.** Ongkos angkut dan pemasangan yang perlu agar aset siap dipakai ikut menambah harga perolehan.
- **Menganggap hal kecil tidak dicatat sama sekali.** Materialitas hanya menyederhanakan perlakuan, misalnya langsung jadi beban; transaksinya tetap dicatat.
- **Mencatat pendapatan saat uang diterima atau kontrak ditandatangani.** Pendapatan diakui saat jasa selesai.
- **Mencatat sesuatu karena "pemilik yakin nilainya besar".** Tanpa transaksi dan bukti objektif, tidak ada dasar pencatatan.
- **Akuntansi keuangan tertukar dengan manajemen.** Laporan untuk pihak luar dengan format baku adalah keuangan; informasi untuk keputusan di dalam usaha adalah manajemen.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

● BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut menggabungkan dua hal: bidang akuntansi yang melayani kebutuhan pengurus, dan prinsip di balik cara menyajikan peralatan pada laporan. Kamu perlu kedua-duanya benar. Pakai tabel cabang akuntansi di bagian 3 untuk kebutuhan pertama, dan seluruh prinsip di bagian 4 (Gambar 1.12) untuk kebutuhan kedua, lalu periksa pasangan jawaban pada tiap pilihan.

►. Pak Darto, pemilik laundry "Bersih Kilat", membayar tagihan listrik rumah pribadinya sebesar Rp650.000 memakai uang kas laundry (2027). Staf pembukuan laundry, Nita, menerima struk pembayaran itu dan bingung cara mencatatnya, karena laundry juga mempunyai tagihan listrik sendiri yang dibayar setiap bulan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pencatatan yang paling tepat dilakukan Nita adalah ....

A. Mencatat sebagai beban listrik laundry karena uangnya diambil dari kas laundry
B. Tidak mencatat apa pun karena tagihan itu bukan milik laundry
C. Mencatat sebagai beban lain-lain karena listrik rumah bukan kegiatan utama laundry
D. Mencatat sebagai beban listrik tetapi diberi keterangan "untuk rumah" di jurnal
E. Mencatat sebagai prive Pak Darto, karena usaha dan pemiliknya dicatat terpisah

Pembahasan **Kunci: E**

Konsep: Prinsip entitas ekonomi (kesatuan usaha) memisahkan transaksi usaha dari transaksi pribadi pemilik. Uang usaha yang dipakai untuk keperluan pribadi pemilik dicatat sebagai prive, yang mengurangi modal, bukan sebagai beban usaha.

Langkah:
1. Pengeluaran untuk rumah pribadi → bukan kegiatan usaha.
2. Kas laundry berkurang karena diambil untuk pemilik → prive.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✗ Jebakan: sumber uangnya kas laundry, tetapi manfaatnya untuk rumah pribadi, sehingga bukan beban usaha.
• **B.** ✗ Kas laundry berkurang, jadi transaksi tetap harus dicatat.
• **C.** ✗ Beban lain-lain tetap beban usaha; padahal pengeluaran ini untuk pribadi.
• **D.** ✗ Pencatatan sebagai piutang memerlukan kesepakatan bahwa uang akan dikembalikan; tidak ada keterangan itu.
• **E.** ✓ Pengambilan kas usaha untuk keperluan pribadi pemilik dicatat sebagai prive.

Jawaban: E.

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk setiap soal, tulis dulu transaksi yang terjadi dan prinsip yang relevan (lihat Gambar 1.12), baru pilih jawabannya.

1. Kantor jasa konsultan pajak "Taat" memiliki aset peralatan senilai Rp150.000.000. Kebijakan akuntansi kantor menetapkan bahwa barang dengan harga di bawah Rp1.000.000 langsung dicatat sebagai beban walaupun dapat dipakai lebih dari setahun.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pada Mei 2027, kantor membeli kalkulator meja seharga Rp45.000 yang diperkirakan tahan tiga tahun. Staf baru ingin mencatatnya sebagai aset dan menyusutkannya selama tiga tahun.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pencatatan yang paling tepat dan prinsip yang mendasarinya adalah ....

A. Dicatat sebagai aset peralatan dan disusutkan tiga tahun, sesuai prinsip biaya historis
B. Dicatat sebagai aset karena prinsip konsistensi mewajibkan semua alat diperlakukan sama
C. Dicatat langsung sebagai beban, karena sesuai prinsip materialitas nilainya tidak berarti
D. Tidak dicatat sama sekali karena nilainya terlalu kecil untuk memengaruhi laporan keuangan
E. Dicatat sebagai prive karena kalkulator tidak termasuk peralatan utama kantor jasa pajak

2. Pada 2 Februari 2027, usaha rental mobil "Lancar Jaya" membeli sebuah mobil bekas dari teman pemilik seharga Rp150.000.000 secara tunai. Usaha juga membayar biaya balik nama Rp3.000.000 agar mobil dapat disewakan secara resmi. Menurut pemilik, harga pasaran mobil sejenis saat itu Rp175.000.000, sehingga ia meminta staf akuntansi mencatat mobil dengan nilai yang "lebih mencerminkan harga sebenarnya".
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pencatatan nilai mobil yang tepat adalah ....

A. Kendaraan dicatat Rp175.000.000 karena nilai itu harga pasar saat dibeli
B. Kendaraan dicatat Rp153.000.000, yaitu harga beli ditambah balik nama
C. Kendaraan dicatat Rp150.000.000, sedangkan balik nama dicatat sebagai beban
D. Kendaraan dicatat Rp178.000.000, yaitu harga pasar ditambah balik nama
E. Kendaraan dicatat Rp150.000.000, dan selisih Rp25.000.000 diakui sebagai pendapatan

Kunci singkat: 1. C 2. B

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menjelaskan, dengan contoh warung atau toko, mengapa uang sekolah anak pemilik yang dibayar dari kas usaha tidak termasuk beban?
- Mengapa harga perolehan aset mencakup ongkos pemasangan, tetapi tidak mencakup biaya servis tahun berikutnya, dan mengapa kenaikan harga pasar tidak mengubah catatan?
- **Yang harus kuingat:** usaha terpisah dari pemilik (entitas bisnis), aset dicatat pada harga perolehan (biaya historis), hal sepele boleh langsung jadi beban (materialitas), metode dipakai terus dari periode ke periode (konsistensi), dan pendapatan dicatat saat jasa selesai.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 1.3: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl&node=SMKAKL-1.3

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 1.4 · Karakter profesional dan kode etik akuntan

SMKAKL-1.4

◎ APA YANG DIUJI

Kisi-kisi resmi meminta kamu **menjelaskan karakter profesional dan kode etik akuntan**. Pada TKA, soal etika hampir selalu berbentuk **kasus kerja**: seorang staf akuntansi menghadapi situasi yang serba tidak enak, misalnya menemukan kekeliruan di laporan yang sudah diserahkan, ditugasi pekerjaan yang belum pernah ia lakukan, atau menerima permintaan atasan yang tidak sesuai bukti. Kamu diminta memilih **tindakan yang paling sesuai** dengan sikap profesional dan kode etik.

Kuncinya bukan menghafal bunyi pasal. Kuncinya adalah memahami **mengapa** akuntan harus jujur, bertanggung jawab, dan disiplin, serta **apa yang sebaiknya dilakukan** ketika nilai-nilai itu diuji. Pilihan jawaban biasanya memuat satu jawaban yang terbuka, jujur, dan terdokumentasi, dan beberapa jawaban yang tampak praktis tetapi menyembunyikan, menunda, atau menutup masalah.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menyebut tempat bekerja dan jenis pekerjaan di bidang akuntansi, serta mengapa pekerjaan itu disebut profesi;
- menjelaskan karakter profesional (jujur, bertanggung jawab, disiplin, teliti, mau belajar, menjaga rahasia) dengan contoh dalam pekerjaan;
- membedakan etika, hukum, dan kode etik, serta menjelaskan hubungan IAI, IFAC, dan kode etik akuntan;
- menjelaskan mengapa etika menjaga kepercayaan, dan akibat bila etika dilanggar;
- memilih tindakan yang tepat dalam kasus kerja sederhana dengan tiga cek cepat.

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Bayangkan kamu bekerja di kantor sebuah koperasi simpan pinjam. Setiap hari kamu memegang uang anggota, melihat saldo tabungan mereka, dan menyusun laporan yang dibaca pengurus serta bank. Tak seorang pun mengawasimu setiap menit. Orang menyerahkan uang dan datanya kepadamu karena **mempercayaimu**. Itulah mengapa profesi akuntansi memiliki aturan perilaku yang ketat: bagi akuntan, **kepercayaan adalah modal utama**. Sub bab ini membahas siapa saja yang bekerja di bidang akuntansi, sikap apa yang diharapkan dari mereka, dan aturan perilaku yang disepakati bersama dalam bentuk kode etik.

1. Profesi akuntan dan tempat bekerja

Profesi adalah pekerjaan yang membutuhkan **keahlian khusus** yang dipelajari secara sistematis, melayani **kepentingan banyak orang**, dan diatur oleh **organisasi profesi** yang

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

memiliki **kode etik**. Dokter, hakim, dan akuntan adalah contoh profesi. Pekerjaan akuntan melayani orang banyak sebab laporan yang ia susun dipakai pemilik, bank, kantor pajak, dan masyarakat. Karena itu, mutu dan kejujurannya penting bagi lebih banyak orang daripada atasannya saja.

Lihat Gambar 1.14. Lulusan bidang akuntansi dapat bekerja di berbagai tempat.



Gambar 1.14 Enam kelompok tempat bekerja bagi lulusan akuntansi dan contoh jabatannya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

- **Perusahaan, koperasi, dan UMKM.** Di sini ada **staf pembukuan** yang mencatat transaksi harian, **kasir** yang menerima dan menyimpan uang, serta **akuntan perusahaan** yang menyusun laporan keuangan. Lulusan SMK AKL paling banyak memulai kariernya di sini.
- **Kantor jasa akuntansi dan akuntan publik. Akuntan publik** adalah akuntan yang bekerja secara mandiri atau di kantor akuntan publik dan, antara lain, **memeriksa (mengaudit)** laporan keuangan perusahaan lain. Asisten dan auditor muda bekerja di bawah bimbingan akuntan yang lebih senior. **Konsultan pajak** membantu klien menghitung dan melaporkan pajak.
- **Perbankan dan lembaga keuangan**, tempat petugas administrasi, teller, dan staf kredit bekerja dengan data keuangan nasabah.
- **Pemerintah dan lembaga pemeriksa**, tempat akuntan mengelola anggaran negara atau daerah dan memeriksa penggunaannya.
- **Wirausaha dan profesi mandiri**, misalnya membuka jasa pembukuan untuk UMKM di lingkungan sendiri.
- **Pendidikan dan pelatihan**, tempat guru dan instruktur menularkan ilmunya.

Di semua tempat itu satu hal berlaku sama: orang lain memercayakan **uang, data, dan keputusan** kepada akuntan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Karakter profesional

Karakter profesional adalah sikap dan kebiasaan kerja yang membuat seseorang pantas dipercaya dalam profesinya. Enam karakter berikut paling sering diuji.

a. Jujur. Jujur berarti mencatat dan melaporkan **apa adanya**, sesuai bukti, tanpa menambah, mengurangi, atau menyembunyikan. Kejujuran juga berarti terbuka ketika kamu sendiri melakukan kekeliruan. Contoh: kamu menemukan uang kembalian pelanggan yang tertinggal di meja kasir; kamu mencatatnya dan menyimpannya sesuai prosedur, bukan memasukkannya ke saku.

b. Bertanggung jawab. Bertanggung jawab berarti menyelesaikan pekerjaan dengan baik **dan menanggung akibat** pekerjaanmu, termasuk kesalahan. Orang yang bertanggung jawab tidak mencari kambing hitam dan tidak menutup-nutupi. Bila kesalahan sudah telanjur masuk laporan yang diterima pihak lain, caranya adalah **mengakui, memberi tahu pihak yang berwenang atau penerima laporan, lalu memperbaikinya secara tercatat** (jurnal koreksi dengan keterangan), bukan mengubah angka diam-diam.

c. Disiplin. Disiplin berarti taat pada **aturan, prosedur (SOP), dan tenggat waktu**. Akuntan yang terlambat menyetor laporan pajak dapat membuat perusahaannya terkena denda. Disiplin juga berarti mencatat transaksi pada waktunya, tidak menumpuk catatan "sampai ada waktu".

d. Teliti. Teliti berarti memeriksa angka dan dokumen sebelum menyerahkannya. Salah satu digit pada nomor rekening atau selisih tanda koma pada nominal dapat berakibat besar. Ketelitian bukan bakat, melainkan kebiasaan: mencocokkan bukti dengan catatan, menghitung ulang, dan membaca ulang sebelum menyerahkan.

e. Mau belajar dan menjaga kompetensi. Aturan, aplikasi, dan kebutuhan usaha terus berubah. Akuntan profesional **terus belajar** agar kemampuannya sesuai tuntutan pekerjaan. Bila ia diberi tugas yang melebihi kemampuannya, ia **menyampaikannya terus terang**, meminta bimbingan, dan sambil belajar mengerjakannya, bukan pura-pura bisa atau menolak mentah-mentah. Misalnya kamu diminta mengolah data dengan aplikasi yang baru pertama kali kamu lihat: sampaikan keterbatasanmu, minta rekan senior membimbing, lalu pelajari panduannya.

f. Menjaga rahasia. Informasi yang kamu ketahui karena pekerjaan, seperti saldo anggota, gaji karyawan, dan data klien, **tidak dibuka kepada orang yang tidak berhak**, termasuk teman dekat dan keluarga. Rahasia ini dibahas lebih dalam di sub bab 1.5.

Karakter-karakter ini saling mendukung. Orang yang jujur tetapi tidak teliti akan menghasilkan laporan yang salah tanpa ia sadari; orang yang teliti tetapi tidak jujur dapat dengan rapi menyembunyikan masalah. Profesional memerlukan keduanya.

3. Etika, hukum, dan kode etik

Tiga istilah ini sering tertukar.

Istilah	Artinya	Siapa yang menetapkan	Akibat bila dilanggar

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Etika	Pandangan tentang mana yang baik dan buruk dalam bertindak	Nilai bersama dalam masyarakat dan profesi	Dikucilkan, hilang kepercayaan
Hukum	Aturan tertulis yang dibuat negara dan mengikat semua orang	Pemerintah dan lembaga negara	Denda, pidana penjara
Kode etik	Aturan perilaku tertulis bagi anggota suatu profesi	**Organisasi profesi**	Sanksi organisasi (teguran sampai pencabutan keanggotaan)

Dari tabel itu kamu bisa melihat bahwa **kode etik bukan undang-undang**. Kode etik dibuat oleh organisasi profesi, bukan oleh DPR atau pemerintah. Tetapi bukan berarti kode etik boleh diabaikan: pelanggarannya dapat berakibat sanksi dari organisasi profesi, hilangnya kepercayaan klien, dan bila disertai perbuatan melanggar hukum, dapat berurusan dengan pihak berwajib. Satu perbuatan bisa melanggar keduanya. Satu perbuatan juga bisa **tidak melanggar hukum, tetapi tetap tidak etis**, misalnya menceritakan kesulitan keuangan seorang klien kepada kenalan.

4. Mengapa etika penting bagi akuntan?

Bayangkan rantai pada Gambar 1.15. Akuntan yang jujur dan teliti menghasilkan laporan yang dapat dipercaya. Bank memberi kredit karena percaya pada laporan itu, pemilik memutuskan menambah usaha karena percaya angkanya benar, dan kantor pajak menerima laporan karena percaya perhitungannya jujur. Usaha yang keputusan-keputusannya tepat akan sehat dan berkembang, dan masyarakat semakin percaya pada profesi akuntan.



Gambar 1.15 Lingkaran kepercayaan: laporan yang jujur menghasilkan keputusan yang benar dan memperkuat kepercayaan pada profesi. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Rantai ini dibangun lama tetapi dapat putus oleh **satu kecurangan**. Bila angka dipoles, keputusan orang lain ikut salah: bank memberi pinjaman yang tak bisa dilunasi, pemilik mengira

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

usahanya untung padahal rugi, dan pelanggan serta pemasok kehilangan uang. Itulah sebabnya laporan keuangan tidak boleh "disesuaikan dengan selera".

5. Kode etik, IAI, dan IFAC

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) adalah organisasi profesi akuntan di Indonesia, didirikan pada 1957. IAI antara lain menyusun standar akuntansi dan **Kode Etik Akuntan Profesional**. IAI adalah anggota **IFAC (International Federation of Accountants)**, yaitu organisasi dunia bagi organisasi profesi akuntan dari banyak negara, yang berdiri pada 1977. Karena dunia usaha semakin saling terhubung, akuntan di berbagai negara perlu berpegang pada pedoman perilaku yang serupa. Lihat Gambar 1.16.



Gambar 1.16 Hubungan IFAC, IAI, kode etik internasional, dan Kode Etik Akuntan Profesional di Indonesia. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Kode etik akuntan di Indonesia disusun dengan mengacu pada kode etik internasional, sehingga isi pokoknya sejalan. Isinya berupa **lima prinsip dasar** (integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, serta perilaku profesional) yang kamu pelajari pada sub bab 1.5, ditambah pedoman bagaimana akuntan di perusahaan dan di praktik publik menerapkannya ketika menghadapi tekanan. Tujuan kode etik adalah **melindungi kepentingan publik**, **menjaga kepercayaan** pada profesi, dan menjaga **mutu** pekerjaan akuntan.

> **Pengayaan.** Kode etik internasional disusun oleh IESBA, badan independen yang didukung IFAC. IAI menyesuaikannya dengan keadaan di Indonesia. Soal TKA tingkat SMK menguji **pemahaman prinsip dan penerapannya**, bukan nomor bagian atau pasal.

6. Akibat pelanggaran etika

Pelanggaran etika berdampak pada empat pihak.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pihak	Contoh akibat
Diri sendiri	Diberhentikan, dicoret dari organisasi profesi, sulit memperoleh pekerjaan, hilang kepercayaan
Perusahaan atau klien	Rugi karena keputusan dari angka yang salah, hilang pelanggan, ditolak bank
Profesi	Nama baik profesi akuntan menurun sehingga laporan akuntan lain ikut diragukan
Hukum	Bila disertai pelanggaran hukum, seperti penggelapan uang atau pemalsuan dokumen, pelakunya dapat diproses pidana

Organisasi profesi dapat memberi sanksi, dari teguran, pembatasan, sampai pencabutan keanggotaan. Bagi pekerjaan tertentu, seperti akuntan publik, pemerintah juga dapat memberi sanksi administratif.

7. Tiga cek cepat sebelum bertindak

Dalam kasus kerja, gunakan tiga pertanyaan berikut sebelum memilih tindakan.

1. **Apakah tindakan ini jujur dan sesuai bukti?** Bila harus mengubah, menutupi, atau menunda kebenaran, tindakan itu bermasalah.
2. **Apakah tindakan ini sesuai aturan dan wewenangku?** Bila melanggar prosedur, hukum, atau melampaui wewenang, hentikan dan tanyakan kepada pihak yang berwenang.
3. **Beranikah aku menjelaskannya secara terbuka kepada atasan, pemilik usaha, bahkan orang yang paling kuhormati?** Bila aku berharap tindakan ini tidak diketahui orang, hampir pasti ada yang salah.

Satu hal lagi yang harus kamu ingat: **perintah atasan bukan pembenaran.** Jika atasan memintamu mencatat sesuatu yang tidak sesuai bukti, kamu tetap bertanggung jawab atas catatan yang kamu buat. Menyampaikan keberatan dengan sopan, menjelaskan dasarnya, dan menawarkan cara lain yang sah adalah sikap profesional. Sikap ini tidak sama dengan melawan atasan.

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Faktur yang belum dicatat

Reno, staf pembukuan "Toko Grosir Mandiri", menyusun laporan laba rugi Oktober 2027 yang menunjukkan laba Rp18.400.000. Laporan itu sudah diserahkan kepada pemilik, dan salinannya akan dikirim ke bank untuk permohonan tambahan kredit. Dua hari kemudian, Reno menemukan satu faktur biaya angkut Rp3.600.000 untuk Oktober yang lupa ia catat. Apa yang sebaiknya dilakukan Reno, dan berapa laba yang benar? *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. Kenali masalahnya: ada beban Oktober Rp3.600.000 yang belum dicatat, sehingga laporan memuat laba terlalu besar.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Hitung laba yang benar: Rp18.400.000 − Rp3.600.000 = **Rp14.800.000**.
3. Terapkan tiga cek: menyembunyikan atau menunggu bulan depan tidak jujur; mengubah angka diam-diam melanggar tanggung jawab; laporan itu juga akan dibaca bank, sehingga pihak luar dapat terpengaruh.
4. Langkah yang tepat: **segera memberi tahu pemilik** (pihak yang menerima laporan) bahwa ada kekeliruan; **membuat koreksi yang terdokumentasi** (jurnal koreksi disertai bukti faktur); dan **menyerahkan laporan yang sudah benar**, termasuk kepada bank sebelum laporan lama dipakai memutuskan kredit.
5. Perbaiki kebiasaan: tambahkan pemeriksaan "cocokkan semua faktur" sebelum laporan ditutup.

Jawaban: Reno memberi tahu pemilik, membuat koreksi tercatat, dan menyerahkan laporan yang sudah benar dengan laba **Rp14.800.000**. Ia tidak menyembunyikan kekeliruan walaupun laporan sudah diserahkan.

Contoh 2 — Mengurutkan langkah saat ditekan atasan

Salsa, staf pembukuan sebuah toko bahan bangunan, diminta pemilik menaikkan nilai persediaan di laporan sebesar Rp20.000.000 yang tidak ada barangnya, supaya permohonan kredit di bank disetujui. Berikut enam langkah dalam urutan acak:

- A. Menyampaikan keberatan dengan santun, merujuk pada bukti dan aturan pelaporan.
- B. Mencatat persediaan sesuai hasil perhitungan fisik barang.
- C. Mencatat permintaan itu dan jawaban yang diberikan.
- D. Bila pemilik tetap memaksa, menyampaikannya kepada pihak yang berwenang sesuai prosedur.
- E. Menyadari bahwa permintaan itu bertentangan dengan kejujuran.
- F. Menawarkan cara lain yang sah, misalnya menyajikan data penjualan yang benar kepada bank.

Susun urutan yang tepat. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. Mulai dari menyadari masalah: **E** (kenali bahwa permintaan melanggar kejujuran).
2. Tanggapi dengan sopan dan tegas: **A**.
3. Berikan jalan keluar yang sah agar pemilik tidak merasa dihalangi: **F**.
4. Lakukan tugasmu sesuai fakta: **B**.
5. Dokumentasikan agar ada bukti bahwa kamu sudah menyampaikan keberatan: **C**.
6. Bila tidak berhasil, naikkan masalah ke pihak yang berwenang: **D**.

Jawaban: **E → A → F → B → C → D**. Perhatikan bahwa langkah paling terakhir (D) hanya dilakukan bila langkah sebelumnya tidak membuahkan hasil, dan bahwa kamu tidak pernah memilih mencatat angka yang tidak sesuai fakta.

Contoh 3 — Etis, legal, atau keduanya?

Tentukan apakah tiap situasi melanggar etika, hukum, atau keduanya. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh fiktif.*

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **(a)** Wira mencatat pembelian persis sesuai nota dari pemasok.
- **(b)** Pemilik toko meminta Yuni tidak mencatat sebagian penjualan tunai supaya pajak yang dibayar lebih kecil.
- **(c)** Citra menceritakan kepada temannya bahwa seorang klien sedang kesulitan membayar utang, padahal ia mengetahuinya dari berkas kantor.

1. (a) Sesuai bukti dan sesuai aturan: **etis dan legal**; tidak ada pelanggaran.
2. (b) Tidak mencatat penjualan demi mengurangi pajak adalah kecurangan terhadap kewajiban pajak. Itu melanggar **hukum** dan sekaligus **etika** (kejujuran).
3. (c) Menyebarkan rahasia klien tidak otomatis melanggar undang-undang tertentu, tetapi jelas melanggar **etika**, yaitu prinsip kerahasiaan.

Jawaban: (a) etis dan legal; (b) melanggar hukum dan etika; (c) melanggar etika (kerahasiaan). Hukum dan etika beririsan, tetapi tidak selalu sama.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

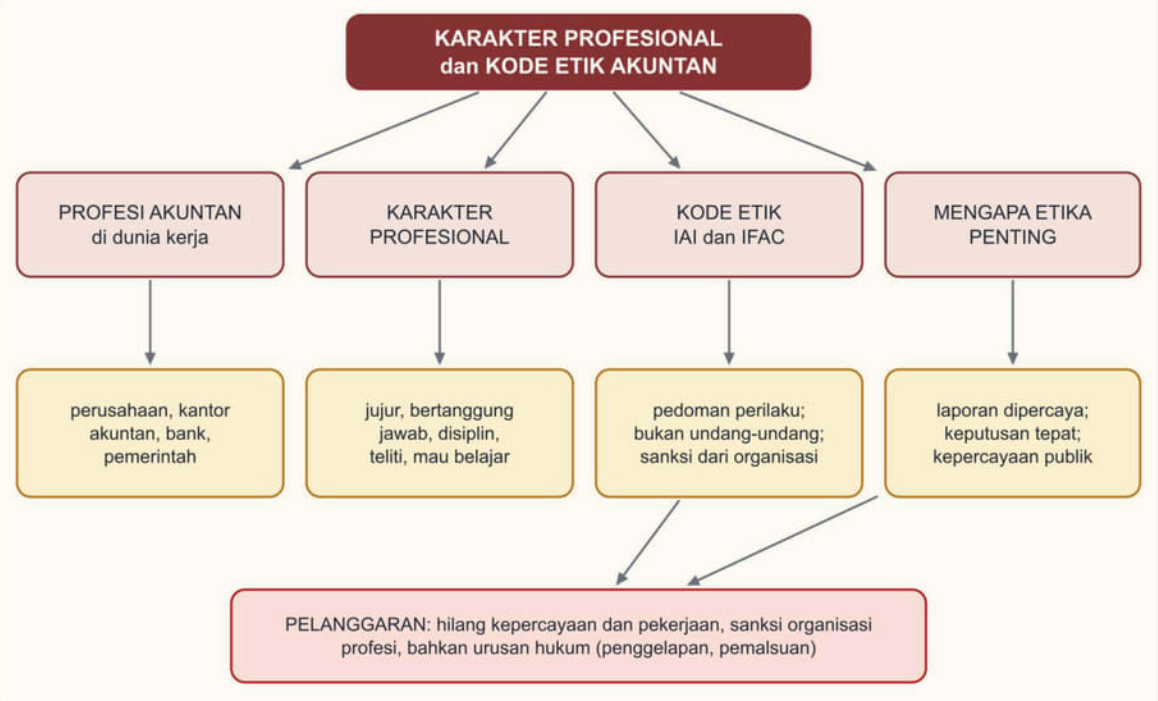
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat:

- **Profesi akuntan** melayani kepentingan banyak orang, memerlukan keahlian khusus, dan diatur kode etik. Lulusan akuntansi bekerja di perusahaan, kantor akuntan, bank, pemerintah, wirausaha, dan pendidikan.
- **Karakter profesional:** jujur, bertanggung jawab (mengakui dan memperbaiki kesalahan secara tercatat), disiplin, teliti, mau belajar (terus terang bila belum mampu dan meminta bimbingan), dan menjaga rahasia.
- **Etika** = pandangan baik-buruk; **hukum** = aturan negara; **kode etik** = aturan organisasi profesi. Kode etik **bukan undang-undang**, tetapi pelanggarannya membawa sanksi.
- **IAI** (organisasi profesi akuntan Indonesia) adalah anggota **IFAC** (organisasi dunia); kode etik IAI mengacu pada kode etik internasional.
- Etika menjaga **kepercayaan**: laporan jujur menghasilkan keputusan benar. Pelanggaran merugikan diri sendiri, perusahaan, profesi, dan dapat berujung proses hukum.
- Perintah atasan **bukan pembenaran**. Gunakan tiga cek: jujur? sesuai aturan dan wewenang? berani dijelaskan terbuka?

Gambar 1.17 merangkum semuanya dalam satu bagan.



Gambar 1.17 Peta konsep karakter profesional dan kode etik akuntan. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal kasus etika dan sikap profesional:

1. **Baca kasus dan tandai nilai yang sedang diuji.** Apakah soal menyangkut kejujuran, tanggung jawab atas kesalahan, kompetensi, kerahasiaan, atau tekanan dari atasan?
2. **Tentukan siapa yang terdampak.** Pikirkan atasan, pelanggan atau klien, pihak luar (bank, pajak), dan dirimu sendiri.
3. **Uji setiap pilihan dengan tiga cek cepat** (bagian 7): jujur dan sesuai bukti? sesuai aturan dan wewenang? berani dijelaskan terbuka?
4. **Singkirkan pilihan ekstrem.** Pilihan yang menyembunyikan, menunda, atau mengubah angka diam-diam hampir selalu salah. Pilihan yang langsung melompat ke pihak luar atau menolak tanggung jawab tanpa berbicara dulu juga jarang paling tepat.
5. **Pilih tindakan yang terbuka dan memperbaiki.** Tindakan paling sesuai umumnya: menyampaikan kepada pihak yang tepat, memperbaiki secara tercatat, dan meminta bimbingan bila diperlukan.

Jebakan khas pada soal ini:

- **"Menuruti atasan berarti tidak bersalah."** Kamu tetap bertanggung jawab atas catatan yang kamu buat. Bahkan memo atau tanda tangan atasan tidak membuat pencatatan yang tidak sesuai bukti menjadi benar.
- **Menutup kesalahan sendiri "supaya tidak merepotkan".** Menyembunyikan atau mengubah angka diam-diam lebih merugikan daripada mengakui kesalahan.
- **Diam karena "tidak akan ada yang memeriksa".** Etika tidak bergantung pada ada atau tidaknya pengawas.
- **Memperbaiki diam-diam tanpa memberi tahu.** Perbaikan harus terdokumentasi dan diketahui pihak yang berwenang.
- **Mengerjakan tugas yang belum dikuasai tanpa bilang siapa pun.** Sikap profesional adalah terus terang dan meminta bimbingan, bukan pura-pura mampu.
- **Menyerahkan tugas begitu saja kepada orang lain atau menolak mentah-mentah.** Kamu tetap bertanggung jawab menyelesaikan tugas dengan cara yang benar, misalnya dengan bimbingan.
- **Mencatat dulu, bukti menyusul.** Pencatatan harus didukung bukti yang sah pada saat dicatat.
- **Menganggap kode etik sama dengan undang-undang.** Kode etik dibuat organisasi profesi; sanksinya berbeda dari sanksi hukum.

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut menceritakan staf baru yang diberi tugas di luar pengalamannya, sementara tenggat waktu sudah dekat dan atasannya sedang sibuk. Pakai bagian 2 (karakter profesional: bertanggung jawab, mau belajar, disiplin) dan bagian 7 (tiga cek cepat). Pilihan yang tampak

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

mandiri atau cepat sering mengabaikan keterbatasan atau kejujuran, sedangkan pilihan yang tampak menolak tugas mengabaikan tanggung jawab. Cari pilihan yang menjaga kedua-duanya.

►. Dina, staf akuntansi baru di sebuah koperasi, diminta menyusun laporan pajak bulanan koperasi untuk pertama kalinya (2027). Ia belum pernah mempelajari pelaporan pajak, sedangkan batas waktu pelaporan tinggal dua minggu. Kepala bagian sedang sibuk menyiapkan rapat anggota tahunan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan Dina yang paling sesuai dengan sikap profesional adalah ....

A. Mengerjakan sendiri dengan mempelajari contoh di internet tanpa memberi tahu kepala bagian
B. Menolak tugas itu karena pelaporan pajak bukan bagian dari tugas staf akuntansi
C. Meminta perpanjangan waktu pelaporan pajak kepada kantor pajak atas nama koperasi
D. Meminta teman yang bekerja di kantor konsultan pajak mengerjakannya dengan data koperasi
E. Menyampaikan keterbatasannya dan meminta pendampingan sambil mempelajari aturannya

Pembahasan **Kunci: E**

Konsep: Prinsip kompetensi dan kehati-hatian profesional: akuntan hanya mengerjakan tugas yang mampu ia lakukan dengan baik, dan bila belum mampu, ia menyampaikan keterbatasannya serta meningkatkan kemampuan melalui bimbingan atau pelatihan.

Langkah:
1. Dina belum kompeten untuk tugas itu → risiko laporan salah.
2. Sikap profesional: jujur tentang keterbatasan, minta pendampingan, dan belajar.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✗ Jebakan: tampak bertanggung jawab, tetapi mengerjakan tanpa kemampuan dan tanpa memberi tahu atasan berisiko menghasilkan laporan pajak yang salah.
• **B.** ✗ Tugas itu diberikan atasan; menolak tanpa solusi tidak profesional.
• **C.** ✗ Dina tidak berwenang mewakili koperasi, dan masalahnya adalah kemampuan, bukan waktu.
• **D.** ✗ Mengirim data koperasi kepada orang luar melanggar kerahasiaan.
• **E.** ✓ Jujur tentang keterbatasan, meminta pendampingan, dan belajar memenuhi prinsip kompetensi.

Jawaban: E.

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk setiap soal, tulis dulu nilai yang diuji dan hasil tiga cek cepat untuk tiap pilihan, baru pilih jawabannya.

1. Pada 29 Juni 2027, manajer sebuah kantor konsultan meminta Lina, staf akuntansi, mencatat pendapatan jasa Rp15.000.000 di bulan Juni agar target semester tercapai.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Padahal, menurut kontrak dan berita acara, jasa itu baru akan dikerjakan pada pertengahan Juli 2027. Manajer berjanji akan "membereskan" catatan itu bulan depan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan Lina yang paling sesuai dengan kode etik akuntan adalah ....

A. Menolak dengan sopan dan menjelaskan dasar pengakuan pendapatan sesuai bukti
B. Mengikuti permintaan karena manajer yang akan bertanggung jawab atas laporan itu
C. Mencatat pendapatan di bulan Juni, tetapi menyimpan salinan kontrak asli sebagai bukti cadangan
D. Langsung melaporkan manajer ke kantor pajak sebelum membicarakannya dengan manajer
E. Meminta manajer menandatangani memo perintah lalu mencatat pendapatan di bulan Juni

2. Hana, staf akuntansi koperasi karyawan, menemukan bahwa ia salah mengetik beban listrik bulan Mei 2027: seharusnya Rp1.250.000, tetapi tercatat Rp125.000. Laporan bulan Mei yang memuat kesalahan itu sudah diserahkan kepada ketua koperasi. Rekan kerjanya menyarankan agar Hana diam saja karena "tidak ada yang akan memeriksa".
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan Hana yang paling mencerminkan sikap profesional adalah ....

A. Membuat jurnal koreksi di bulan Juni dan menjelaskannya hanya bila ketua bertanya
B. Mengganti angka di file laporan diam-diam agar tidak dianggap lalai
C. Menambahkan selisihnya ke beban listrik bulan Juni tanpa keterangan apa pun
D. Memberi tahu ketua secara lisan saja tanpa membuat koreksi agar arsip tidak berubah
E. Memberi tahu ketua koperasi, lalu membuat koreksi yang terdokumentasi

Kunci singkat: 1. A 2. E

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menjelaskan, dengan contoh pekerjaan di toko atau koperasi, perbedaan antara hukum dan kode etik, serta mengapa melanggar kode etik tetap berakibat walaupun kode etik bukan undang-undang?
- Bila kamu menemukan kesalahan pada laporan yang sudah diserahkan, urutan tindakan apa yang kamu pilih dan mengapa tidak cukup hanya diam atau mengubah angka sendiri?
- **Yang harus kuingat:** akuntan dipercaya karena jujur, bertanggung jawab, disiplin, teliti, dan menjaga rahasia; kode etik dibuat organisasi profesi (IAI, anggota IFAC) untuk menjaga kepercayaan; perintah atasan bukan pembenaran; tindakan yang tepat adalah terbuka, tercatat, dan sesuai wewenang.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 1.4: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl&node=SMKAKL-1.4

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 1.5 · Lima prinsip dasar etika dalam kasus kerja

SMKAKL-1.5

◎ APA YANG DIUJI

Kisi-kisi resmi meminta kamu **menerapkan prinsip etika profesi** pada situasi kerja. Pada sub bab 1.4 kamu sudah mengenal karakter profesional dan kode etik. Sekarang kamu belajar lima prinsip dasar yang menjadi inti kode etik akuntan, lalu memakainya untuk menilai tindakan seseorang. Soal TKA tentang topik ini sering berbentuk **kasus dengan tiga pernyataan** yang harus dinilai Benar atau Salah satu per satu (soal kategori), selain pilihan ganda biasa. Setiap pernyataan menguji satu prinsip: apakah tindakan itu menjaga kejujuran, ketidakberpihakan, kerahasiaan, atau nama baik profesi?

Kunci pada soal seperti ini adalah **mengenali prinsip yang sedang diuji** dan **mengenali ancamannya**: apa yang membuat tokoh dalam cerita sulit bersikap benar. Kata-kata seperti "teman meminta", "atasan menyuruh", "hadiah", "saudara", atau "media sosial" biasanya menandai ancaman terhadap salah satu prinsip.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan arti lima prinsip dasar etika dan membedakan integritas dari objektivitas;
- memberi contoh tindakan yang menjaga dan yang melanggar tiap prinsip;
- mengenali lima jenis ancaman terhadap kepatuhan pada prinsip, dan mengatasinya;
- menjelaskan kerahasiaan beserta pengecualiannya;
- memakai lima langkah menghadapi dilema etika, serta menilai pernyataan Benar atau Salah pada kasus kerja.

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Kode etik akuntan tidak berupa daftar ratusan larangan. Intinya sederhana: **lima prinsip dasar** yang berlaku di mana pun akuntan bekerja, baik di perusahaan, koperasi, bank, maupun kantor akuntan publik. Lima prinsip itu seperti kompas: ketika situasi belum pernah kamu temui dan tidak ada aturan khusus, kompas inilah yang menunjukkan arah. Lihat Gambar 1.18 untuk gambaran besarnya, lalu kita bahas satu per satu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 1.18 Lima prinsip dasar etika akuntan, arti ringkasnya, dan contoh pelanggarannya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Integritas

Integritas berarti **jujur dan terus terang** dalam semua hubungan kerja. Orang yang berintegritas tidak mau terlibat dengan laporan atau informasi yang ia ketahui **menyesatkan**, baik karena ada kekeliruan yang disengaja, ada keterangan penting yang dihilangkan, maupun karena disajikan dengan cara yang membuat pembaca salah paham. Integritas adalah soal **dirimu sendiri**: apakah kamu mau mengatakan dan mencatat yang sebenarnya, walaupun tidak enak.

Contoh menjaga integritas: kamu mencatat biaya sesuai kuitansi asli walau atasan lebih suka angka yang lebih besar. Contoh pelanggaran: mengubah angka laba agar laporan tampak lebih bagus di mata bank.

2. Objektivitas

Objektivitas berarti **tidak memihak**. Penilaian dan keputusanmu tidak boleh dipengaruhi oleh bias, **benturan kepentingan** (kepentingan pribadi yang bertabrakan dengan tugasmu), atau pengaruh yang tidak semestinya dari pihak lain. Bila kamu menilai kelayakan usaha, memeriksa catatan, atau menentukan siapa pemasok yang dipakai, penilaianmu harus lahir dari data dan aturan, bukan dari perasaan dekat, rasa sungkan, atau imbalan.

Beda integritas dan objektivitas. Integritas menanyakan, "Apakah aku jujur?" Objektivitas menanyakan, "Apakah penilaianku adil dan bebas dari pengaruh pihak mana pun?" Orang bisa jujur tetapi tidak objektif, misalnya sahabat yang tulus membela temannya sehingga penilaiannya berat sebelah. Bagian berikut menjelaskan bahwa banyak ancaman justru menyerang objektivitas.

3. Kompetensi dan kehati-hatian profesional

Kompetensi berarti memiliki **pengetahuan dan keterampilan yang memadai** untuk tugas yang kamu terima, dan terus memperbaruinya. **Kehati-hatian profesional** berarti mengerjakan tugas **cermat, tepat waktu, dan sesuai standar**. Kedua hal ini menjaga agar pihak yang memakai jasamu tidak dirugikan oleh pekerjaan yang asal-asalan.

Akuntan tidak diharuskan tahu segalanya. Yang dilarang adalah **berpura-pura mampu**. Bila tugas melebihi kemampuanmu, sampaikan keterbatasan itu, minta bimbingan atau bantuan ahli, dan belajar. Contoh pelanggaran: menerima pekerjaan penyusunan laporan yang belum kamu kuasai dan menyerahkan hasilnya tanpa ada yang memeriksa.

4. Kerahasiaan

Kerahasiaan berarti **tidak membuka informasi yang kamu peroleh dari pekerjaan** kepada orang yang tidak berhak, dan tidak memakainya untuk keuntungan pribadi. Informasi itu termasuk saldo dan pinjaman anggota koperasi, gaji karyawan, rencana usaha, dan data klien. Beberapa hal yang perlu kamu pahami:

- **Berlaku di mana saja dan kapan saja**, tidak hanya di jam kerja. Menceritakan data klien kepada teman, keluarga, atau di media sosial adalah pelanggaran, walaupun nama klien disamarkan sebagian dan walaupun temanmu berjanji akan merahasiakannya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **Berlaku setelah kamu berhenti bekerja.** Kewajiban menjaga rahasia tidak berakhir ketika kamu pindah kantor. Kamu boleh membawa **keterampilan dan pengalamanmu** ke tempat kerja baru, tetapi tidak **daftar klien, tarif, atau data** milik tempat kerja lama.
- **Ada pengecualian.** Informasi boleh dibuka bila (1) **pemilik informasi mengizinkan**, sebatas izinnya; (2) ada **kewajiban hukum**, misalnya permintaan resmi aparat berwenang yang disampaikan lewat prosedur lembaga dan atas sepengetahuan atasan; atau (3) ada **hak atau kewajiban profesional** untuk melaporkan pelanggaran melalui jalur yang ditentukan. Jadi rahasia **bukan** berarti informasi tidak boleh dibuka dalam keadaan apa pun, tetapi pembukaannya harus ada dasar yang sah dan dilakukan lewat jalur yang benar.

5. Perilaku profesional

Perilaku profesional berarti **menaati hukum dan aturan yang berlaku** serta **menghindari tindakan yang merusak nama baik profesi**. Prinsip ini menjangkau cara kamu berbicara, berpromosi, dan bergaul. Dalam **memasarkan jasa**, akuntan harus jujur: menyebut layanan dan tarif yang benar, tidak menjanjikan hal yang tidak dapat dipenuhi, dan tidak menjelek-jelekkan pesaing tanpa bukti. Contoh pelanggaran: mengunggah promosi yang menyebut kantor lain "sering salah hitung" tanpa dasar, atau mengunggah foto berkas klien di media sosial sebagai bukti kesibukan.

6. Ancaman terhadap kepatuhan pada prinsip

Hampir tidak ada orang yang berniat melanggar etika. Pelanggaran biasanya terjadi karena **ada sesuatu yang menekan atau menggoda**. Sesuatu itu disebut **ancaman**. Ada lima jenis, seperti terlihat pada Gambar 1.19.

Lima ancaman terhadap kepatuhan pada prinsip

Ancaman	Artinya	Contoh dalam pekerjaan	Prinsip yang terancam
Kepentingan pribadi	Keuntungan pribadi (uang, hadiah, jabatan) memengaruhi keputusan	Menerima imbalan dari pihak yang laporannya sedang kamu nilai	Objektivitas, integritas
Telaah pribadi	Menilai hasil pekerjaan yang kamu kerjakan sendiri	Menyusun catatan persediaan, lalu kamu sendiri yang memeriksa kebenarannya	Objektivitas, kehati-hatian
Advokasi	Membela satu pihak sampai kehilangan sikap netral	Menyajikan data yang dilebih-lebihkan demi membela klien	Objektivitas, integritas
Kedekatan (keakraban)	Hubungan dekat membuat terlalu percaya atau memihak	Menilai kelayakan kredit sahabat atau kerabat dekatmu	Objektivitas
Intimidasi (tekanan)	Ditekan atau ditakut-takuti agar bertindak tidak semestinya	Atasan mengancam memecat bila angka laporan tidak diubah	Integritas, objektivitas

Ancaman bukan berarti pelanggaran; ancaman harus dikenali lalu diatasi sebelum menjadi pelanggaran.

Gambar 1.19 Lima ancaman terhadap kepatuhan pada prinsip dasar etika, dengan contoh dan prinsip yang terancam. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **Kepentingan pribadi:** ada keuntungan pribadi, seperti uang, hadiah, atau jabatan, yang memengaruhi keputusan.
- **Telaah pribadi:** kamu menilai hasil pekerjaanmu sendiri sehingga sulit melihat kekeliruan.
- **Advokasi:** kamu membela satu pihak terlalu jauh sehingga kehilangan sikap netral.
- **Kedekatan (keakraban):** hubungan dekat, seperti keluarga atau sahabat lama, membuatmu terlalu percaya atau memihak.
- **Intimidasi (tekanan):** kamu ditekan atau ditakut-takuti agar bertindak tidak semestinya, misalnya diancam dipecat.

Dua hal penting. **Pertama**, ancaman belum berarti pelanggaran. Pelanggaran terjadi bila ancaman dibiarkan sehingga memengaruhi tindakanmu. **Kedua**, keyakinan pribadi, "Aku bisa tetap jujur kok," **tidak menghapus ancaman**. Orang yang punya benturan kepentingan sering tidak sadar bahwa penilaiannya sudah terpengaruh. Karena itu ancaman harus **dikenali, diungkapkan kepada pihak yang berwenang, dan diatasi**, misalnya dengan memindahkan tugas kepada orang lain, menambah pemeriksaan oleh pihak lain, atau menolak tugas tertentu.

7. Lima langkah menghadapi dilema etika

Dilema etika adalah keadaan ketika kamu harus memilih di antara dua hal yang sama-sama terasa penting, misalnya kesetiaan kepada atasan dan kejujuran pada laporan. Gunakan alur pada Gambar 1.20.



Gambar 1.20 Lima langkah menghadapi dilema etika dengan contoh kasus belanja pribadi pengurus. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. **Kenali.** Apa faktanya? Prinsip mana yang terancam?
2. **Tanyakan aturan.** Apa kata prosedur kantor (SOP), kode etik, dan hukum?
3. **Bicarakan.** Sampaikan kepada orang yang berwenang, mulai dari yang bersangkutan atau atasan langsung. Selama membicarakannya, rahasia tetap dijaga.
4. **Dokumentasikan.** Catat tanggal, bukti, dan jawaban yang kamu terima, agar ada jejak bahwa kamu sudah bertindak benar.
5. **Putuskan dan tindak lanjuti.** Bertindak sesuai prinsip. Bila masalah belum selesai, naikkan ke tingkat yang lebih tinggi. Sebagai langkah terakhir, bila kamu terus diminta melanggar, kamu berhak menolak tugas itu.

Perhatikan bahwa lima langkah ini bergerak dari **berbicara dan mencatat** menuju **tindakan yang lebih tegas**, bukan langsung melapor ke pihak luar. Pengecualian hanya bila ada kewajiban hukum.

8. Prinsip etika dalam kehidupan kerja sehari-hari

Lima prinsip ini tidak hanya muncul pada kasus besar. Ia hadir dalam kebiasaan kecil yang kamu lakukan sejak sekarang, misalnya ketika menjalani praktik kerja lapangan (PKL) di kantor sebuah usaha atau koperasi.

- Di **ruang kerja**, layar komputer dengan data klien atau anggota tidak dibiarkan terbuka dan dilihat tamu. Berkas dikunci setelah dipakai. Itu menjaga **kerahasiaan**.
- Di **media sosial**, foto meja kerja, tangkapan layar aplikasi, atau cerita lucu tentang pelanggan bisa membuka data yang tidak boleh dibuka. Pikirkan dulu sebelum mengunggah. Itu menjaga **kerahasiaan** dan **perilaku profesional**.
- Di **ruang rapat**, kamu menyampaikan angka apa adanya walaupun hasilnya kurang menyenangkan. Itu menjaga **integritas**.
- Saat **diminta bantuan teman**, kamu menimbang apakah permintaan itu menyangkut informasi pekerjaan. Rasa sungkan adalah ancaman yang paling sering datang dari orang dekat, dan itu menyerang **objektivitas** serta **kerahasiaan**.
- Saat **belum paham**, kamu bertanya kepada senior. Itu menjaga **kompetensi dan kehati-hatian**.

Kebiasaan-kebiasaan kecil ini membentuk reputasi. Orang yang konsisten menjaga prinsip pada hal kecil lebih dipercaya ketika menghadapi dilema yang besar.

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Ancaman apa, prinsip mana?

Tentukan jenis ancaman, prinsip yang terancam, dan tindakan yang tepat pada tiga situasi berikut. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan usaha fiktif.*

- **(a)** Bu Tuti, staf akuntansi koperasi, menyusun catatan persediaan toko koperasi. Pengurus lalu memintanya juga memeriksa kebenaran catatan itu sebelum diaudit.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **(b)** Dimas, staf pembukuan, bertugas menyetujui tagihan pemasok. Salah satu pemasok menawarinya pekerjaan sampingan berbayar.
- **(c)** Wulan diberi tahu atasannya, "Angka laba bulan ini harus 20 persen lebih bagus, atau kamu saya pecat."

1. (a) Bu Tuti menilai pekerjaan yang ia buat sendiri: ancaman **telaah pribadi**. Yang terancam **objektivitas** (dan kehati-hatian). Tindakan tepat: meminta orang lain memeriksa catatan itu.
2. (b) Ada keuntungan pribadi dari pihak yang tagihannya ia setujui: ancaman **kepentingan pribadi**. Yang terancam **objektivitas** dan **integritas**. Tindakan tepat: menolak tawaran itu dan melaporkannya kepada atasan.
3. (c) Atasan mengancam memecat: ancaman **intimidasi**. Yang terancam **integritas**. Tindakan tepat: menolak mengubah angka dengan sopan, menawarkan cara sah, mencatat permintaan itu, dan menaikkannya ke pihak berwenang bila terus dipaksa.

Jawaban: (a) telaah pribadi, objektivitas; (b) kepentingan pribadi, objektivitas dan integritas; (c) intimidasi, integritas.

Contoh 2 — Boleh membuka rahasia atau tidak?

Staf akuntansi "Bu Maya" menerima tiga permintaan informasi tentang klien kantornya. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh fiktif.*

- **(a)** Petugas pajak mengirim surat resmi meminta data penjualan klien, ditujukan kepada kantor.
- **(b)** Seorang pemilik kantor akuntan lain menanyakan lewat pesan singkat berapa tarif jasa klien itu.
- **(c)** Klien menandatangani surat izin agar ringkasan laporan keuangannya diberikan kepada bank yang ia ajukan pinjamannya.

1. (a) Ada **kewajiban hukum** dari pihak yang berwenang. Informasi boleh dibuka sebatas yang diminta, **melalui prosedur kantor** dan atas sepengetahuan atasan, bukan atas inisiatif pribadi.
2. (b) Tidak ada izin klien dan tidak ada kewajiban hukum. Informasi tarif adalah rahasia klien. **Tidak boleh** dibuka.
3. (c) **Pemilik informasi mengizinkan.** Boleh diberikan, tetapi **sebatas yang diizinkan** (ringkasan laporan keuangan untuk bank itu), bukan seluruh berkas.

Jawaban: (a) boleh, lewat prosedur; (b) tidak boleh; (c) boleh sebatas izin. Pengecualian kerahasiaan hanya tiga: izin pemilik informasi, kewajiban hukum, dan hak atau kewajiban profesional.

Contoh 3 — Belanja pribadi pengurus

Staf akuntansi Koperasi "Mitra Warga" menemukan bahwa Pak Arman, salah satu pengurus, memasukkan belanja pribadinya Rp1.800.000 sebagai biaya operasional koperasi. Laporan sementara menunjukkan sisa hasil usaha (SHU) Rp12.600.000. Terapkan lima langkah dan hitung SHU yang benar. *Kasus disusun untuk contoh; koperasi dan tokoh fiktif.*

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. **Kenali:** biaya pribadi dicatat sebagai biaya koperasi. Prinsip yang terancam: **integritas** dan **perilaku profesional** (mematuhi aturan koperasi).
2. **Tanyakan aturan:** tata tertib dan pedoman akuntansi koperasi menyatakan biaya harus untuk kegiatan koperasi dan memiliki bukti sah. Belanja pribadi tidak memenuhinya.
3. **Bicarakan:** tanyakan baik-baik kepada Pak Arman; bila tidak ada penjelasan yang masuk akal, sampaikan kepada atasan atau pengawas koperasi.
4. **Dokumentasikan:** simpan faktur belanja dan catat tanggal serta jawaban yang diterima.
5. **Putuskan:** pisahkan Rp1.800.000 dari biaya dan catat sebagai **tagihan kepada pengurus**; bila ditolak, naikkan ke pengawas.
6. Hitung SHU benar: biaya terlalu besar Rp1.800.000, sehingga SHU yang benar Rp12.600.000 + Rp1.800.000 = **Rp14.400.000**.

Jawaban: SHU yang benar **Rp14.400.000**, dengan Rp1.800.000 dicatat sebagai tagihan kepada pengurus. Langkah dimulai dengan berbicara dan mendokumentasikan, bukan langsung ke pihak luar.

Contoh 4 — Tindakan itu menjaga prinsip yang mana?

Cocokkan tiap tindakan dengan prinsip yang dijaga atau dilanggar. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh fiktif.*

- **(a)** Hendra mengikuti pelatihan aplikasi pajak terbaru dan bertanya kepada seniornya bila ada hal baru.
- **(b)** Gita mengunggah foto meja kerja yang memperlihatkan daftar saldo klien.
- **(c)** Ilham menolak ikut menyebarkan kabar bohong tentang kantor akuntan pesaing.
- **(d)** Joko mencatat penjualan sesuai bukti walaupun pemilik ingin angka yang lebih kecil.

1. (a) Memperbarui pengetahuan dan bertanya bila perlu: **kompetensi dan kehati-hatian**.
2. (b) Membuka data klien: pelanggaran **kerahasiaan**.
3. (c) Tidak ikut merusak nama baik pihak lain dan profesi: menjaga **perilaku profesional**.
4. (d) Mencatat apa adanya di bawah tekanan: menjaga **integritas**.

Jawaban: (a) kompetensi dan kehati-hatian; (b) melanggar kerahasiaan; (c) perilaku profesional; (d) integritas.

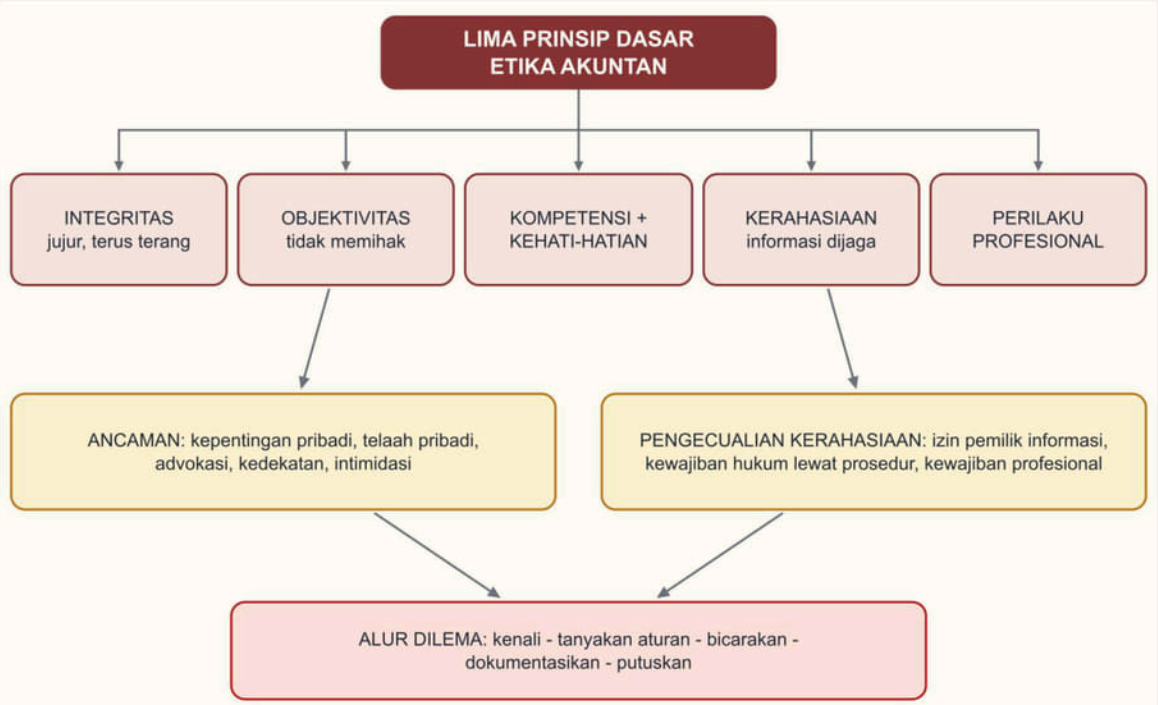
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat:

- **Lima prinsip dasar: integritas** (jujur, terus terang), **objektivitas** (tidak memihak), **kompetensi dan kehati-hatian profesional** (mampu, cermat), **kerahasiaan** (informasi pekerjaan dijaga), **perilaku profesional** (menaati hukum, menjaga nama baik profesi, termasuk dalam promosi).
- Integritas menyangkut **kejujuran diri**; objektivitas menyangkut **ketidakberpihakan penilaian**.
- **Kerahasiaan** berlaku juga setelah berhenti bekerja. Pengecualian: **izin pemilik informasi, kewajiban hukum lewat prosedur, hak atau kewajiban profesional**.
- **Lima ancaman:** kepentingan pribadi, telaah pribadi, advokasi, kedekatan (keakraban), intimidasi (tekanan). Keyakinan pribadi tidak menghapus ancaman.
- **Alur dilema:** kenali, tanyakan aturan, bicarakan, dokumentasikan, putuskan.

Gambar 1.21 merangkum semuanya dalam satu bagan.



Gambar 1.21 Peta konsep lima prinsip dasar etika dalam kasus kerja. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal kasus etika, termasuk soal Benar/Salah tiga pernyataan:

1. **Baca kasus, tandai ancamannya.** Siapa yang meminta atau menekan? Apa hubungannya dengan tokoh (teman, kerabat, atasan, pelanggan)? Apa yang ditawarkan atau diancamkan?
2. **Tentukan prinsip yang diuji** pada tiap pernyataan atau pilihan: jujur (integritas), adil dan bebas pengaruh (objektivitas), mampu dan cermat (kompetensi), rahasia, atau nama baik dan hukum (perilaku profesional).
3. **Nilai setiap pernyataan sendiri-sendiri.** Pada soal kategori, tiga pernyataan bisa bernilai berbeda; jangan menganggap semuanya Benar karena yang pertama Benar.
4. **Waspadai kata pembatas.** Kata seperti "asalkan", "selama aku yakin", "cukup", atau "tidak perlu" sering menyisipkan syarat yang tidak cukup untuk membenarkan tindakan.
5. **Periksa pengecualian.** Pada kerahasiaan, tanyakan: adakah izin pemilik informasi, kewajiban hukum, atau kewajiban profesional? Bila tidak ada, jawabannya tidak boleh dibuka.
6. **Pilih tindakan yang terbuka dan lewat jalur yang tepat.** Yang paling sesuai biasanya menolak ikut menyimpang, menyampaikan kepada pihak yang berwenang, dan mendokumentasikan.

Jebakan khas pada soal ini:

- **Objektivitas tertukar dengan integritas.** Hubungan keluarga, sahabat, atau hadiah mengancam **objektivitas**; memalsukan angka melanggar **integritas**. Kadang satu kasus menyentuh keduanya.
- **"Aku yakin tetap jujur, jadi tidak perlu bilang siapa-siapa."** Ancaman terhadap objektivitas tetap harus diungkapkan walaupun niatmu baik.
- **"Rahasia tidak boleh dibuka sama sekali."** Ada pengecualian yang sah: izin pemilik informasi, kewajiban hukum, atau kewajiban profesional, dengan jalur yang benar.
- **"Datanya aman karena nama disamarkan atau temanku berjanji tutup mulut."** Janji pihak ketiga tidak mengubah kewajibanmu.
- **Promosi di media sosial membuka data klien atau menjelekkan pesaing.** Promosi boleh asalkan jujur dan dapat dipenuhi.
- **"Dikasih hadiah itu rezeki, bukan suap."** Imbalan dari pihak yang kamu nilai mengancam objektivitas.
- **Melompat langsung ke pihak luar.** Umumnya bicarakan dulu dengan pihak berwenang di dalam lembaga, kecuali ada kewajiban hukum.

● BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut menceritakan petugas koperasi yang dimintai informasi tentang orang lain oleh seseorang yang dekat dengannya, dan ada tiga pernyataan yang masing-masing harus dinilai

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Benar atau Salah. Pakai bagian 4 (kerahasiaan dan pengecualiannya) serta bagian 6 (ancaman), lalu tanyakan untuk tiap pernyataan: apakah ada izin pemilik informasi, kewajiban hukum, atau hanya rasa sungkan?

►. Rafi PKL di bagian akuntansi sebuah koperasi simpan pinjam (2027). Ia dapat melihat data gaji pengurus dan saldo pinjaman setiap anggota. Seorang teman sekelasnya, yang orang tuanya anggota koperasi itu, meminta Rafi memberitahukan saldo pinjaman tetangganya. *(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)*
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Rafi sebaiknya menolak memberikan saldo pinjaman tetangga temannya walaupun temannya berjanji merahasiakan.	○	○
Rafi boleh membagikan rekap gaji pengurus di grup kelas asalkan nama pengurus ditulis inisial saja.	○	○
Informasi rahasia boleh diungkapkan bila diminta pihak berwenang sesuai ketentuan hukum melalui prosedur koperasi.	○	○

Pembahasan **Kunci: 1B 2S 3B**

Konsep: Prinsip kerahasiaan: informasi yang diperoleh karena pekerjaan tidak diungkapkan kepada pihak lain tanpa izin, kecuali ada kewajiban hukum, dan tidak dipakai untuk kepentingan pribadi.

Analisis setiap pernyataan:
• **Pernyataan 1 → Benar.** Data anggota hanya boleh dipakai untuk pekerjaan; janji teman tidak mengubah kewajiban menjaga kerahasiaan.
• **Pernyataan 2 → Salah.** Jebakan: inisial di koperasi kecil tetap mudah dikenali, dan data gaji adalah informasi rahasia yang tidak boleh dibagikan di luar keperluan kerja.
• **Pernyataan 3 → Benar.** Kerahasiaan dapat dikecualikan untuk kewajiban hukum, tetapi melalui pihak dan prosedur yang berwenang.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk setiap pernyataan, tulis dulu prinsip yang diuji, ancaman yang ada, dan apakah tindakan itu menjaga atau melanggar prinsip.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Rina, staf pemeriksa internal sebuah koperasi, ditugasi memeriksa catatan keuangan unit toko koperasi pada Juni 2027. Ternyata unit toko itu dikelola oleh kakak kandung Rina. Rina merasa yakin tetap dapat memeriksa dengan jujur.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Selama Rina yakin dapat bersikap jujur, ia tidak perlu memberi tahu siapa pun tentang hubungan keluarga itu.	○	○
Rina sebaiknya memberi tahu atasannya tentang hubungan keluarga itu dan meminta tugas dialihkan bila perlu.	○	○
Menerima bingkisan dari kakaknya selama masa pemeriksaan dapat mengganggu objektivitas Rina.	○	○

2. Sari bekerja di kantor jasa pembukuan "Teliti" (2027). Untuk menarik klien baru, ia berencana mengunggah konten promosi di media sosial. Ia juga kesal karena sebuah kantor pesaing baru saja merebut salah satu klien lama kantornya.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Sari boleh menulis bahwa kantor pesaing "sering salah hitung" agar calon klien memilih kantornya, walaupun ia tidak punya bukti.	○	○
Sari boleh mempromosikan layanan kantornya dengan menyebutkan jenis jasa dan tarif yang benar-benar berlaku.	○	○
Sari perlu memastikan klaim seperti "laporan selesai dalam 1 hari" memang dapat dipenuhi kantornya sebelum mengunggahnya.	○	○

Kunci singkat: 1. 1S 2B 3B 2. 1S 2B 3B

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menjelaskan, dengan contoh, mengapa keyakinan "aku tetap bisa jujur" tidak cukup ketika kamu memeriksa pekerjaan orang yang sangat dekat denganmu?
- Kapan informasi klien boleh dibuka, dan mengapa teman yang berjanji menjaga rahasia tidak termasuk alasan yang sah?
- **Yang harus kuingat:** lima prinsip (integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian, kerahasiaan, perilaku profesional); lima ancaman (kepentingan pribadi, telaah pribadi, advokasi, kedekatan, intimidasi); rahasia hanya boleh dibuka dengan izin, kewajiban hukum, atau kewajiban profesional; hadapi dilema dengan kenali, tanyakan aturan, bicarakan, dokumentasikan, putuskan.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 1.5: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl&node=SMKAKL-1.5

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kuis Akhir Bab 1

SMKAKL-KB1

Jumlah soal: 25 **Waktu anjuran:** 60 menit

Kerjakan sendiri dan berwaktu. Setelah selesai, cocokkan dengan kunci di Bagian D, isi tabel skor, lalu lihat anjuran di bawahnya.

Kerjakan Kuis Bab 1 di LMS

Skor dan progresmu tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl&node=SMKAKL-KB1

1. Tiga usaha kecil di Kota Kediri pada tahun 2027 memiliki kegiatan berikut.

Usaha	Yang dibeli	Yang dikerjakan	Yang diterima dari pelanggan
X. "Lemari Jati Pak Hasan"	Kayu jati gelondongan	Menggergaji, merakit, dan menghaluskan menjadi lemari	Harga lemari
Y. "Warung Pojok Bu Tuti"	Mi instan, minyak goreng, dan telur dalam kemasan	Menata di rak dan menjual dalam kemasan aslinya	Harga barang
Z. "Kursus Klik Pintar"	Komputer dan alat tulis untuk dipakai peserta	Mengajar peserta kursus komputer	Biaya kursus

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Pernyataan yang tepat tentang jenis perusahaan ketiga usaha adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Usaha Y tergolong perusahaan jasa karena melayani pembeli yang datang ke warung.

☐ B. Usaha X tergolong perusahaan manufaktur karena kayu jati diolah menjadi lemari sebelum dijual.

☐ C. Usaha X tergolong perusahaan dagang karena lemari yang dihasilkannya dijual kepada pelanggan.

☐ D. Usaha Z tergolong perusahaan jasa karena yang dijual adalah kegiatan mengajar, bukan barang.

☐ E. Usaha Y dan Z sama-sama perusahaan dagang karena keduanya membeli barang dari pemasok.

2. Toko "Data Prima" di Kota Madiun membeli laptop dan aksesori jadi dari distributor, lalu menjualnya kepada pelanggan. Toko juga menerima servis laptop dengan tarif jasa. Catatan 2027 menunjukkan penjualan perangkat dan aksesori Rp310.000.000, sedangkan pendapatan servis Rp40.000.000. Dua teknisi bekerja khusus pada servis.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Jenis perusahaan "Data Prima" dan alasan yang tepat adalah ....

A. Perusahaan dagang, karena kegiatan utamanya, menjual perangkat jadi, menghasilkan pendapatan terbesar
B. Perusahaan jasa, karena toko itu mempekerjakan dua teknisi yang khusus melayani servis bagi pelanggan
C. Perusahaan manufaktur, karena teknisi memasang dan mengganti komponen pada perangkat milik pelanggan
D. Perusahaan jasa, karena toko juga menerima pendapatan servis berupa tarif jasa dari pelanggan
E. Perusahaan dagang dan jasa sekaligus, karena kedua kegiatan itu sama-sama menghasilkan pendapatan

3. Rizal berjualan produk perawatan kulit lewat media sosial pada tahun 2027, tanpa gudang dan tanpa stok. Setelah pelanggan membayar kepadanya sesuai harga yang ia tetapkan sendiri, Rizal membeli produk itu dari pemasok atas namanya, lalu pemasok mengirimkannya langsung ke alamat pelanggan. Selisih harga jual dan harga beli menjadi keuntungan Rizal.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Jenis perusahaan usaha Rizal dan alasan yang tepat adalah ....

A. Perusahaan jasa, karena Rizal tidak memiliki gudang dan tidak menyimpan barang sama sekali di rumahnya
B. Perusahaan jasa, karena Rizal hanya meneruskan pesanan pelanggan kepada pemasok produk perawatan kulit itu
C. Perusahaan manufaktur, karena produk melalui beberapa tahap pengiriman sebelum sampai ke tangan pelanggan
D. Perusahaan dagang, karena Rizal melayani banyak pelanggan melalui media sosial dan membalas pesan setiap hari
E. Perusahaan dagang, karena Rizal membeli produk atas namanya lalu menjualnya dengan harga sendiri

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Usaha "Meriah Event" di Kota Magelang membeli tenda, kursi lipat, dan pengeras suara dari pemasok pada tahun 2027. Barang-barang itu tidak dijual kepada pelanggan, tetapi disewakan untuk acara pesta dengan tarif per hari. Dua karyawan memasang peralatan di lokasi, lalu mengambilnya kembali setelah acara selesai. Seluruh pendapatan usaha berasal dari tarif sewa.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Jenis perusahaan "Meriah Event" dan alasan yang tepat adalah ....

A. Perusahaan dagang, karena tenda, kursi, dan pengeras suara dibeli dari pemasok
B. Perusahaan manufaktur, karena karyawan merangkai dan memasang peralatan di lokasi acara
C. Perusahaan dagang, karena barang yang dimiliki usaha disimpan lalu dipakai oleh pelanggan
D. Perusahaan jasa, karena yang dijual adalah pemakaian peralatan, bukan barangnya
E. Perusahaan jasa, karena usaha itu mempekerjakan dua karyawan untuk melayani para pelanggan

5. PT "Karya Teknik" menghentikan usahanya pada tahun 2027 dengan utang Rp120.000.000, padahal seluruh harta usaha hanya Rp70.000.000. Kekurangannya Rp50.000.000. Pak Rahmat adalah salah satu dari tiga pemegang saham PT itu dan telah menyetor saham Rp25.000.000.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Harta pribadi Pak Rahmat yang dapat ditagih untuk menutup kekurangan utang PT adalah ....

A. Rp50.000.000, sebesar seluruh kekurangan harta usaha yang tidak tertutup
B. Tidak ada, karena rugi pemegang saham terbatas pada saham yang ia setor
C. Rp120.000.000, sebesar seluruh utang yang menjadi kewajiban PT tersebut
D. Rp95.000.000, sebesar utang PT setelah dikurangi saham yang telah ia setor
E. Rp25.000.000, sebesar kekurangan harta usaha setelah dikurangi nilai sahamnya

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

6. Bagas, ahli pencucian mobil, dan Wulan, pemilik modal Rp80.000.000, akan mendirikan jasa cuci mobil "Kilap Prima" pada tahun 2027. Bagas akan mengelola usaha, sedangkan Wulan tidak mau ikut mengelola dan hanya bersedia menanggung rugi sebesar modalnya. Mereka menimbang CV atau PT, dan beberapa tahun lagi berencana mengajak sepuluh pemodal kecil yang menginginkan bukti kepemilikan berupa saham.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Bila memilih CV, Bagas menanggung utang usaha sampai harta pribadi, sedangkan Wulan sebatas modalnya.	○	○
CV lebih cocok untuk sepuluh pemodal kecil karena setiap pemodal memperoleh saham yang bebas dijual.	○	○
Bila Wulan ikut mengelola usaha sehari-hari, perlindungan tanggung jawab terbatasnya sebagai sekutu pasif dapat hilang.	○	○

7. Jasa bimbingan karier "Arah Gemilang" di Kota Solo menutup buku periode 1 Januari–31 Desember 2027. Wahyu, staf pembukuannya, mendapati tiga hal.
• 28 Desember 2027: konseling untuk sebuah sekolah selesai dikerjakan dan ditagih Rp6.000.000; dibayar 8 Januari 2028.
• 29 Desember 2027: pelanggan membayar uang muka Rp4.000.000 untuk sesi konseling yang baru berlangsung Januari 2028.
• Listrik untuk pemakaian Desember 2027 sebesar Rp900.000 ditagih 4 Januari 2028 dan dibayar 10 Januari 2028.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Perlakuan yang sesuai dengan prinsip dasar akuntansi untuk laporan periode 2027 adalah ....

A. Jasa Rp6.000.000 belum diakui sebagai pendapatan; uang muka Rp4.000.000 diakui sebagai pendapatan; listrik Rp900.000 menjadi beban 2028
B. Jasa Rp6.000.000 diakui sebagai pendapatan; uang muka Rp4.000.000 belum diakui sebagai pendapatan; listrik Rp900.000 menjadi beban 2027
C. Jasa Rp6.000.000 diakui sebagai pendapatan; uang muka Rp4.000.000 diakui sebagai pendapatan; listrik Rp900.000 menjadi beban 2027
D. Jasa Rp6.000.000 diakui sebagai pendapatan; uang muka Rp4.000.000 belum diakui sebagai pendapatan; listrik Rp900.000 menjadi beban 2028
E. Jasa Rp6.000.000 belum diakui sebagai pendapatan; uang muka Rp4.000.000 belum diakui sebagai pendapatan; listrik Rp900.000 menjadi beban 2027

8. Laundry "Segar Wangi" pada 2025–2026 selalu mencatat pembelian deterjen sebagai beban saat dibeli. Pada 2027 pemilik meminta cara itu diubah: deterjen dicatat sebagai harta lalu dibebankan saat terpakai, "agar laba 2027 tampak lebih besar". Sisa deterjen akhir tahun hanya Rp600.000, sedangkan seluruh harta laundry Rp180.000.000. Bank

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

akan membandingkan laporan 2027 dengan laporan 2026.

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Pernyataan yang tepat adalah ....

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

- ☐ A. Perubahan cara pencatatan boleh dilakukan diam-diam asalkan laba 2027 menjadi lebih besar.
- ☐ B. Cara pencatatan hanya boleh diubah bila ada alasan yang kuat dan perubahannya dijelaskan.
- ☐ C. Perubahan membuat laporan 2027 sulit dibandingkan dengan 2026, sehingga pengaruhnya perlu dijelaskan.
- ☐ D. Prinsip konsistensi melarang perusahaan mengubah cara pencatatan sama sekali, apa pun alasannya.
- ☐ E. Sisa deterjen Rp600.000 sangat kecil dibanding harta Rp180.000.000, sehingga cara lama tidak menyesatkan.

9. Studio foto "Cahaya Lensa" mencatat empat hal pada tahun 2027.

Kejadian	Keterangan
Kamera	Dibeli 2 Januari 2027 tunai Rp24.000.000; harga di toko daring pada akhir tahun Rp26.000.000
Lensa	Dibeli 10 Desember 2027 seharga Rp6.000.000; baru dibayar Januari 2028
Keahlian pemilik	Pemilik menaksir keahliannya bernilai Rp50.000.000
Ulasan pelanggan	300 pelanggan memberi ulasan bintang lima

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Pernyataan yang tepat tentang pencatatan keempat hal itu adalah ....

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

- ☐ A. Kamera dicatat Rp24.000.000 sesuai harga perolehan walaupun harga pasarnya kini lebih tinggi.
- ☐ B. Kenaikan harga pasar kamera Rp2.000.000 dicatat sebagai pendapatan pada tahun 2027.
- ☐ C. Lensa Rp6.000.000 dicatat pada saat pembelian walaupun belum dibayar.
- ☐ D. Keahlian pemilik dicatat sebagai harta Rp50.000.000 karena menyumbang pendapatan studio.
- ☐ E. Ulasan bintang lima tidak dicatat karena tidak dapat dinyatakan dalam uang secara objektif.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

10. Bimbel "Prima Nalar" membeli papan tulis digital Rp12.000.000 pada 2 Januari 2027. Papan itu diperkirakan bermanfaat selama empat tahun. Pemilik meminta seluruh harganya dibebankan pada 2027 agar laba tahun ini kecil. Staf akuntansi menolak dan hanya membebankan Rp3.000.000 untuk 2027; sisa Rp9.000.000 tetap dilaporkan sebagai harta pada 31 Desember 2027.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Prinsip yang paling menjelaskan alasan sisa Rp9.000.000 tetap dilaporkan sebagai harta adalah ....

A. Entitas bisnis, karena papan tulis itu milik bimbel dan bukan milik pemilik pribadi
B. Biaya historis, karena papan tulis harus dicatat sebesar harga belinya, yaitu Rp12.000.000
C. Materialitas, karena harga papan tulis terlalu kecil untuk memengaruhi keputusan pembaca laporan
D. Satuan moneter, karena manfaat papan tulis itu dapat dinyatakan dalam satuan uang rupiah
E. Kelangsungan usaha, karena bimbel terus berjalan sehingga sisa manfaatnya masih dipakai

11. Pak Mulyono mengelola usaha jasa penyewaan kostum "Gemerlap" pada tahun 2027. Bulan ini ia menyerahkan laptop pribadinya senilai Rp8.000.000 untuk dipakai khusus mencatat pesanan usaha. Pada bulan yang sama, ia membayar cicilan motor pribadi Rp1.200.000 memakai uang kas usaha.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pencatatan yang paling tepat untuk kedua kejadian itu adalah ....

A. Laptop dicatat sebagai pendapatan usaha; cicilan motor dicatat sebagai beban usaha
B. Laptop tidak dicatat karena milik pribadi; cicilan motor dicatat sebagai prive
C. Laptop dicatat sebagai peralatan dan utang kepada pemilik; cicilan motor dicatat sebagai beban
D. Laptop dicatat sebagai peralatan dan tambahan modal; cicilan motor dicatat sebagai prive
E. Laptop dicatat sebagai beban peralatan; cicilan motor tidak dicatat karena milik pribadi

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

12. Tiga usaha mendaftarkan diri ke kantor layanan perizinan di Kota Tegal pada tahun 2027. Ciri ketiganya tercatat sebagai berikut.

Usaha	Pendiri dan modal	Pengelolaan dan tanggung jawab
1. Bimbel "Cerdas Mandiri"	Dua guru yang masing-masing menyetor modal	Keduanya mengelola, memakai satu nama bersama, dan menanggung utang usaha sampai harta pribadi
2. Air Minum "Tirta Mulia"	Pemerintah kabupaten; modal dari kekayaan daerah yang dipisahkan	Dikelola direksi yang ditunjuk bupati untuk melayani air minum warga
3. Kedai "Nusantara Rasa"	Tiga pendiri; modal terbagi atas saham, tercatat dalam akta notaris	Dikelola direksi; laba dibagi sesuai saham

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang bentuk badan usaha ketiganya adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Usaha 1 berbentuk CV karena memakai satu nama usaha bersama untuk kedua pendiri yang menyetor modal.
☐ B. Usaha 1 berbentuk firma karena kedua pendirinya mengelola usaha dan menanggung utang sampai harta pribadi.
☐ C. Usaha 2 berbentuk BUMN karena melayani kebutuhan air minum warga kabupaten secara luas.
☐ D. Usaha 2 berbentuk BUMD karena didirikan pemerintah daerah dengan modal dari kekayaan daerah.
☐ E. Usaha 3 berbentuk PT sehingga pemiliknya hanya menanggung kerugian sebatas saham yang dimiliki.

13. Jasa rental kamera "Lensa Kita" berbentuk CV pada tahun 2027. Danu, sekutu aktif, menyetor modal Rp30.000.000 dan mengelola usaha. Sisil, sekutu pasif, menyetor modal Rp70.000.000. Menurut perjanjian, 20% laba lebih dulu menjadi imbalan pengelolaan untuk Danu, dan sisanya dibagi sebanding modal. Laba tahun 2027 sebesar Rp50.000.000. *(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)*
Pembagian laba untuk Sisil dan Danu yang tepat adalah ....

A. Sisil Rp35.000.000 dan Danu Rp15.000.000
B. Sisil Rp25.000.000 dan Danu Rp25.000.000
C. Sisil Rp28.000.000 dan Danu Rp22.000.000
D. Sisil Rp20.000.000 dan Danu Rp30.000.000
E. Sisil Rp40.000.000 dan Danu Rp10.000.000

14. Pemilik Hotel "Teduh" meminta staf akuntansi menyusun perkiraan biaya dan target pendapatan tahun 2028. Hasilnya hanya dipakai pemilik di dalam hotel untuk memutuskan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

tarif kamar dan jumlah petugas, lalu dibandingkan dengan hasil sebenarnya setiap bulan. Hasil itu tidak diserahkan kepada bank maupun kantor pajak.

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

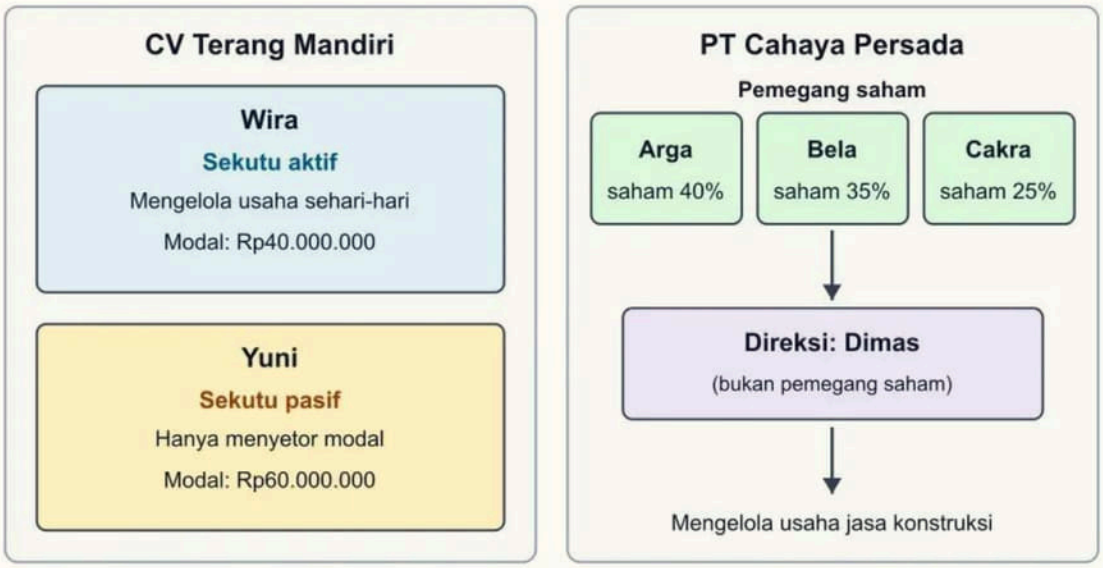
Pekerjaan staf akuntansi tersebut termasuk cabang akuntansi yang tepat, beserta alasannya, yaitu ....

A. Akuntansi manajemen, karena informasinya dipakai pimpinan untuk merencanakan dan memutuskan
B. Akuntansi keuangan, karena angka anggaran berasal dari catatan keuangan hotel tahun-tahun sebelumnya
C. Akuntansi pajak, karena target pendapatan menentukan besarnya pajak penghasilan yang harus dibayar hotel
D. Akuntansi pemeriksaan, karena anggaran dibandingkan dengan hasil sebenarnya oleh pemilik setiap bulan
E. Akuntansi manajemen, karena laporannya akan diserahkan kepada bank dan kantor pajak untuk keperluan hotel

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

15. Gambar menunjukkan struktur kepemilikan dan pengelolaan dua usaha jasa konstruksi kecil pada tahun 2027.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat berdasarkan gambar adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)



Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Wira menanggung utang CV sampai harta pribadi, sedangkan Yuni hanya kehilangan modal yang ia setor.

☐ B. Kekurangan harta CV ditagih dari Wira dan Yuni sama besar karena keduanya memiliki modal di CV.

☐ C. Dimas tidak boleh menjadi direksi PT karena orang yang mengelola PT harus pemegang sahamnya.

☐ D. Arga, Bela, dan Cakra hanya kehilangan saham mereka bila PT rugi melebihi harta usahanya.

☐ E. Laba PT dibagi sama rata kepada Arga, Bela, dan Cakra karena ketiganya sama-sama pemilik.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

16. Pada 6 September 2027, Sela, staf akuntansi Koperasi "Tunas Mandiri", belum dapat memakai aplikasi akuntansi karena akunnya belum diaktifkan. Laporan kas harus diserahkan siang itu dan kepala bagian sedang cuti. Sela meminta rekannya, Heri, meminjamkan kata sandi akunnya sebentar saja.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan Heri yang paling mencerminkan sikap profesional adalah ....

A. Meminjamkan sandi dengan syarat Sela segera menggantinya setelah laporan selesai dikerjakan
B. Menolak meminjamkan sandi, lalu membantu Sela meminta aktivasi akun melalui atasan atau bagian terkait
C. Meminjamkan sandi karena laporan mendesak dan atasan sedang cuti sehingga tidak ada yang dapat dimintai izin
D. Memasukkan data milik Sela memakai akunnya sendiri tanpa memberi tahu siapa pun asal data itu
E. Meminta Sela memakai sandi milik kepala bagian yang sedang cuti karena atasan pasti memaklumi keadaannya

17. Dewi, staf akuntansi Koperasi Karyawan "Mitra Sejahtera", wajib menyerahkan laporan kas bulanan kepada ketua koperasi paling lambat tanggal 5 setiap bulan. Pada 4 Agustus 2027, laporan Juli sudah selesai kecuali bagian penjualan unit toko. Pengelola toko baru menyerahkan sebagian rekap penjualan dan berjanji melengkapinya tanggal 7. Rekan Dewi menyarankan agar sisa angka penjualan "diperkirakan saja dari bulan lalu" supaya laporan tetap tepat waktu.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan Dewi yang paling mencerminkan sikap profesional adalah ....

A. Memakai angka penjualan bulan Juni sebagai taksiran agar laporan tepat waktu, lalu memperbaikinya bulan depan
B. Menunggu rekap lengkap dari pengelola toko, lalu menyerahkan laporan tanpa memberi kabar apa pun kepada ketua
C. Menyerahkan bagian yang selesai tepat waktu, menjelaskan data toko yang tertunda, dan menyebut jadwal pelengkapannya
D. Meminta pengelola toko menandatangani laporan agar keterlambatan data menjadi tanggung jawab pengelola toko saja
E. Menyerahkan laporan tanggal 5 dengan bagian penjualan toko dikosongkan tanpa keterangan, lalu melengkapinya setelah rekap diterima

18. Gilang, staf kantor jasa akuntansi "Ikhtiar" di Kota Medan, menyusun laporan keuangan 2027 milik Klinik "Sehat Sentosa", klien terbesar kantor yang menyumbang 40% pendapatan kantor. Seluruh beban klinik itu didukung faktur dan kuitansi yang sah. Pemilik klinik meminta Gilang mengurangi beban promosi sebesar Rp25.000.000 agar laba tampak lebih besar di mata bank, dan akan memindahkan semua pekerjaannya ke kantor lain bila permintaan ditolak. Bonus tahunan Gilang dihitung dari pendapatan kantor.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Gilang boleh menuruti permintaan itu bila pemilik klinik membuat surat pernyataan, karena tanggung jawab atas angka laporan berpindah kepada klien.	○	○
Permintaan pemilik klinik menimbulkan ancaman tekanan, dan bonus Gilang yang bergantung pada pendapatan kantor menambah ancaman kepentingan pribadi.	○	○
Gilang sebaiknya membicarakan tekanan itu dengan atasannya dan mendokumentasikan kejadiannya, bukan menyelesaikannya sendirian.	○	○

19. Kantor jasa akuntansi "Karya Sentosa" mencatat empat situasi kerja stafnya pada tahun 2027.

No	Situasi
1	Dinda ditugasi memeriksa catatan toko milik sepupu yang sangat dekat dengannya.
2	Fadli diancam pimpinan akan dipindahkan ke cabang terpencil bila laporannya menunjukkan laba di bawah target.
3	Gina menyetujui pembayaran kepada pemasok yang sebagian sahamnya ia miliki sendiri.
4	Hasan sudah bertahun-tahun mengerjakan laporan satu klien dan sering makan siang bersama pemiliknya.

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang ancaman pada keempat situasi adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Situasi 1 menimbulkan ancaman keakraban terhadap objektivitas Dinda.
☐ B. Situasi 3 menimbulkan ancaman tekanan karena Gina dipaksa pimpinan menyetujui pembayaran itu.
☐ C. Situasi 2 menimbulkan ancaman tekanan karena Fadli diancam agar hasil laporannya sesuai keinginan pimpinan.
☐ D. Situasi 4 menimbulkan ancaman keakraban walaupun Hasan dan pemilik klien tidak berkeluarga.
☐ E. Ancaman pada situasi 1 hilang bila Dinda bekerja lebih teliti dan jujur dalam memeriksa.

20. Pak Surya, pemeriksa di kantor jasa akuntansi "Prima Audit", ditugasi menilai kewajaran laporan keuangan 2027 Koperasi "Tani Mandiri". Bendahara koperasi itu adalah sahabat karibnya sejak SMK. Dalam pemeriksaan, Pak Surya menemukan selisih kas Rp3.500.000 yang tidak didukung bukti.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan Pak Surya yang paling sesuai dengan prinsip objektivitas dan integritas adalah ....

A. Memaklumi selisih itu karena sahabatnya selama ini jujur dan jumlah selisihnya dianggap relatif kecil
B. Menghapus temuan dari laporan setelah sahabatnya berjanji akan mengganti selisih itu pada bulan depan
C. Menyampaikan temuan secara lisan kepada sahabatnya saja agar persahabatan mereka tidak menjadi rusak
D. Menuliskan temuan dengan kalimat halus sehingga selisih tampak seperti kekeliruan administrasi biasa saja
E. Melaporkan temuan sesuai bukti dan memberi tahu atasan tentang persahabatan itu agar penugasan ditinjau

21. Rudi, staf kantor jasa akuntansi "Andalan", menjawab telepon klien dengan nada kasar karena sedang kesal. Ia menyebut klien itu "pelit" dengan suara keras di depan klien lain yang menunggu di ruang tamu. Pekerjaan hitungan Rudi tetap benar dan sesuai bukti.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Prinsip dasar etika yang paling jelas dilanggar Rudi adalah ....

A. Integritas, karena Rudi menyajikan angka yang tidak sesuai dengan bukti transaksi
B. Objektivitas, karena Rudi dipengaruhi oleh hubungan pribadi dengan klien yang bersangkutan
C. Kompetensi, karena Rudi tidak menguasai pekerjaan hitungan yang ditugaskan kepadanya
D. Perilaku profesional, karena sikapnya merusak nama baik kantor dan profesi akuntan
E. Kerahasiaan, karena ucapannya membuka data keuangan klien kepada orang lain di ruang tamu

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

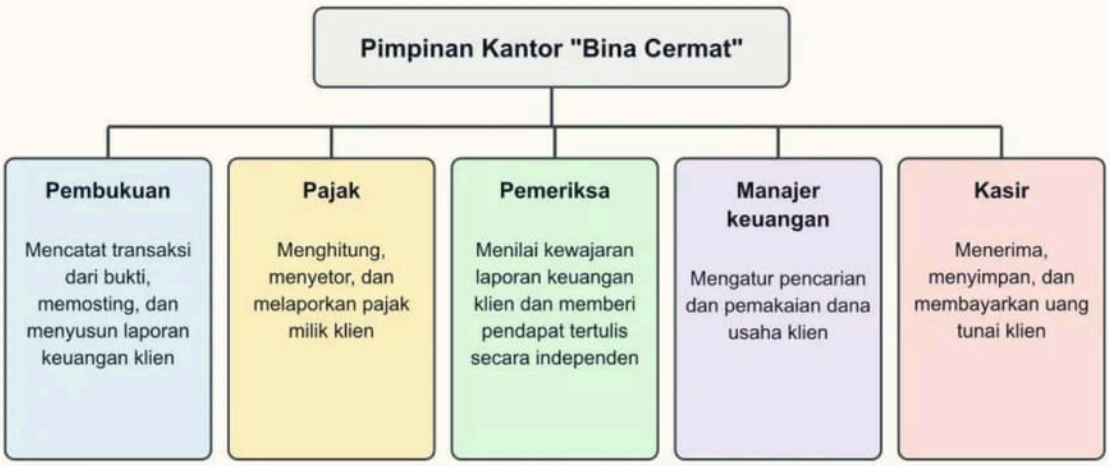
22. Pak Bram, staf pembukuan yang selama ini hanya menangani usaha jasa, diminta menyusun laporan keuangan Toko Bangunan "Mitra Karya" tahun 2027 dalam dua minggu. Ia belum memahami pencatatan persediaan barang dagang dan harga pokok penjualan yang ada pada laporan toko itu.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan Pak Bram yang paling sesuai dengan prinsip kompetensi dan kehati-hatian profesional adalah ....

A. Mengakui keterbatasannya, lalu belajar dan berkonsultasi dengan ahli sebelum laporan diserahkan
B. Menyusun laporan memakai format perusahaan jasa yang ia kuasai, lalu menyebut hasilnya sebagai versi sementara
C. Menerima dan menyelesaikannya seadanya agar tenggat terpenuhi, lalu memperbaikinya bila ada yang keberatan
D. Menolak pekerjaan itu seketika tanpa penjelasan, karena takut melakukan kesalahan pada pekerjaan yang baru
E. Meminta rekan yang paham mengerjakannya, lalu menandatangani laporan itu atas namanya sendiri saja

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

23. Gambar menunjukkan bagan kantor jasa akuntansi "Bina Cermat" tahun 2027 beserta tugas tiap bagian. Pak Anto diminta Koperasi "Bina Warga" menilai apakah laporan keuangan koperasi itu sudah wajar, lalu menuliskan pendapatnya secara independen, tanpa ikut menyusun laporan tersebut.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pekerjaan Pak Anto sesuai dengan bagian dan alasan berikut, yaitu ....



A. Pembukuan, karena tugasnya mencatat transaksi dari bukti dan menyusun laporan keuangan klien
B. Pajak, karena tugasnya menghitung, menyetor, dan melaporkan pajak milik klien setiap bulan
C. Pemeriksa, karena tugasnya menilai kewajaran laporan dan memberi pendapat independen
D. Manajer keuangan, karena tugasnya mengatur pencarian dan pemakaian dana usaha klien secara keseluruhan
E. Kasir, karena tugasnya menerima, menyimpan, dan membayarkan uang tunai klien setiap hari

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

24. Vina, staf kantor jasa akuntansi "Andalan", mengerjakan laporan keuangan 2027 milik "Toko Bangunan Jaya". Seorang teman Vina yang berencana menjadi pemasok toko itu meminta Vina menyebutkan omzet tahunannya. Di lain waktu, penyidik membawa surat perintah resmi untuk memeriksa laporan toko itu. Vina juga ingin memakai laporan toko tersebut sebagai bahan presentasi di sekolahnya.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Vina sebaiknya menolak menyebutkan omzet toko itu dan menyarankan temannya bertanya langsung kepada pemilik toko.	○	○
Vina boleh memperlihatkan laporan toko kepada penyidik yang membawa surat perintah resmi, dengan sepengetahuan atasannya.	○	○
Vina boleh memakai laporan toko itu untuk presentasi asalkan namanya dihapus, walaupun angka dan jenis usahanya mudah dikenali.	○	○

25. Novi, anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), bekerja sebagai staf akuntansi di sebuah perusahaan jasa pada tahun 2027. Ia terbukti memakai data keuangan klien perusahaannya untuk menawarkan usaha konsultasi pribadinya kepada pesaing klien itu. Klien tersebut tidak mengetahuinya. Organisasi profesi memeriksa kasus ini.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang kasus tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Kode etik bukan undang-undang, sehingga pelanggarannya tidak membawa akibat apa pun bagi Novi.

☐ B. Kode etik mengikat Novi sebagai anggota IAI, walaupun ia bekerja sebagai staf akuntansi di perusahaan.

☐ C. Selama klien tidak mengetahuinya, penggunaan data klien itu tidak dianggap melanggar kode etik.

☐ D. Bila Novi meminta maaf, pelanggarannya dianggap tidak pernah terjadi dan sanksi tidak perlu dijatuhkan.

☐ E. Organisasi profesi dapat menjatuhkan sanksi, misalnya teguran atau pencabutan keanggotaan, bila pelanggaran terbukti.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 1.1 · Jenis perusahaan berdasarkan kegiatan usaha	1, 2, 3, 4	___ / 4	Ulangi hlm. 10
Sub bab 1.2 · Bentuk badan usaha di Indonesia	5, 6, 12, 13, 15	___ / 5	Ulangi hlm. 23
Sub bab 1.3 · Definisi, jenis, dan prinsip dasar akuntansi	7, 8, 9, 10, 11, 14	___ / 6	Ulangi hlm. 37
Sub bab 1.4 · Karakter profesional dan kode etik akuntan	16, 17, 23, 25	___ / 4	Ulangi hlm. 51
Sub bab 1.5 · Lima prinsip dasar etika dalam kasus kerja	18, 19, 20, 21, 22, 24	___ / 6	Ulangi hlm. 64

Skor 70 % atau lebih: lanjut ke bab berikutnya. Skor 50–69 %: ulangi sub bab pada tabel yang kurang dari separuh benar. Skor di bawah 50 %: baca ulang bab ini dari awal. (Angka ini anjuran belajar, bukan prediksi nilai TKA.)

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bab 2 · Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

SMKAKL-B2

Setelah mempelajari bab ini, kamu dapat:

- mengurutkan tahapan siklus akuntansi dan menentukan akibat bila satu tahap terlewat
- membuat jurnal umum dari bukti transaksi dengan aturan debit dan kredit yang benar
- memosting jurnal ke buku besar, menghitung saldo, dan menyusun neraca saldo
- membuat jurnal penyesuaian dan jurnal penutup untuk perusahaan jasa
- menyusun laporan keuangan perusahaan jasa lalu menganalisis, membandingkan, dan memprediksinya

Peta bab

Sub bab	Judul
2.1	Tahapan dan alur siklus akuntansi
2.2	Akun, persamaan akuntansi, aturan debit–kredit, dan jurnal umum
2.3	Bukti transaksi dan pencatatan transaksi jasa
2.4	Buku besar, posting, dan neraca saldo
2.5	Jurnal penyesuaian perusahaan jasa
2.6	Laporan keuangan perusahaan jasa dan jurnal penutup
2.7	Analisis, perbandingan, dan prediksi laporan keuangan

Bab 2 di LMS

Buka seluruh latihan bab ini di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl&node=SMKAKL-B2

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 2.1 · Tahapan dan alur siklus akuntansi

SMKAKL-2.1

◎ APA YANG DIUJI

Kisi-kisi resmi meminta kamu **menerapkan siklus akuntansi pada perusahaan jasa**: mengenali tahap-tahapnya, mengurutkannya, dan menjelaskan apa yang dihasilkan tiap tahap. Soal tidak akan bertanya "sebutkan sembilan tahap". Soal biasanya menceritakan seorang siswa PKL atau staf pembukuan yang sedang menggarap pembukuan sebuah usaha jasa, lalu bertanya **tahap apa yang dikerjakan berikutnya**, **tahap apa yang terlewat**, atau **bagaimana akibatnya** bila sebuah tahap tidak dikerjakan. Kata kunci pada soal seperti ini adalah **tujuan setiap tahap**: apa yang diperiksa, apa yang dihasilkan, dan apa yang dipakai sebagai bahan tahap berikutnya.

Sub bab ini menjadi peta untuk seluruh Bab 2. Tahap-tahap yang di sini baru dikenalkan garis besarnya akan dibahas rinci di sub bab berikutnya: jurnal umum (2.2 dan 2.3), buku besar dan neraca saldo (2.4), jurnal penyesuaian (2.5), serta laporan keuangan dan jurnal penutup (2.6). Siklus akuntansi di buku ini hanya untuk **perusahaan jasa**, sesuai batasan kisi-kisi.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menyebut dan mengurutkan sembilan tahap siklus akuntansi perusahaan jasa;
- menjelaskan masukan, kegiatan, dan keluaran tiap tahap;
- membedakan neraca saldo, neraca saldo setelah penyesuaian, dan neraca saldo setelah penutupan;
- menjelaskan akibat bila satu tahap terlewat terhadap laba, harta, dan modal;
- menjelaskan fungsi kertas kerja dan jurnal pembalik sebagai tahap atau alat bantu yang bersifat pilihan.

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Bayangkan kamu bekerja di sebuah salon kecil. Setiap hari ada uang masuk dari pelanggan, uang keluar untuk membeli perlengkapan, dan gaji yang harus dibayar. Bila semuanya hanya diingat di kepala, pemilik salon tidak akan pernah tahu apakah bulan ini untung atau rugi. Karena itu akuntansi punya **cara kerja yang tetap**: setiap kejadian dicatat dengan urutan yang sama, diolah dengan cara yang sama, lalu dilaporkan dengan bentuk yang sama. Urutan kerja itulah yang disebut **siklus akuntansi**, yaitu rangkaian tahap pencatatan dari bukti transaksi sampai laporan keuangan dan penutupan buku, yang diulang pada setiap periode. Karena di setiap putaran urutannya sama, siapa pun yang membaca pembukuan sebuah usaha dapat menelusuri asal setiap angka.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Mengapa bekerja dalam siklus dan apa itu periode akuntansi

Usaha berjalan terus-menerus, tetapi pemilik, bank, dan petugas pajak tidak mungkin menunggu bertahun-tahun untuk tahu keadaan usaha. Maka kegiatan usaha dipotong menjadi bagian-bagian waktu yang disebut **periode akuntansi**. Periode bisa sebulan, tiga bulan, atau setahun. Usaha kecil sering membuat laporan bulanan, sedangkan laporan tahunan dipakai untuk pajak dan pinjaman. Pada akhir periode, usaha membuat laporan keuangan dan "menutup" catatan periode itu, lalu membuka periode baru dengan angka awal yang jelas. Satu putaran penuh dari bukti pertama sampai penutupan buku adalah satu siklus. Lihat Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Siklus akuntansi perusahaan jasa: sembilan tahap berurutan yang berulang pada setiap periode. Tahap 1–4 dikerjakan sepanjang periode, tahap 5–9 pada akhir periode. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Urutan itu bukan sekadar kebiasaan. Setiap tahap **memakai hasil tahap sebelumnya**, seperti rantai yang tidak boleh diputus. Laporan keuangan tidak bisa disusun sebelum angka-angkanya dihitung; angka tidak bisa dihitung sebelum dikumpulkan di akun; akun tidak bisa diisi sebelum transaksinya dijurnal; dan jurnal tidak bisa dibuat tanpa bukti. Karena itu, bila kamu hafal **apa yang dihasilkan** tiap tahap, kamu tidak perlu menghafal urutannya. Urutannya akan terbentuk sendiri. Gambar 2.2 merangkum masukan, kegiatan, dan keluaran setiap tahap; kembalilah ke tabel ini setiap kali kamu ragu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Masukan, kegiatan, dan keluaran tiap tahap siklus

No	Tahap	Masukan	Kegiatan	Keluaran
1	**Bukti transaksi**	Kejadian usaha sehari-hari	Mengumpulkan dan memeriksa bukti	Faktur, kuitansi, nota, slip setoran
2	**Jurnal umum**	Bukti transaksi	Mencatat urut tanggal dengan debit dan kredit	Halaman jurnal berurutan waktu
3	**Posting**	Jurnal umum	Memindahkan ke akun, menghitung saldo	Buku besar dan saldo tiap akun
4	**Neraca saldo**	Saldo buku besar	Mendaftar saldo, menjumlahkan D dan K	Daftar saldo; uji keseimbangan
5	**Jurnal penyesuaian**	Data akhir periode (sisa perlengkapan, dll.)	Mencatat penyesuaian lalu memostingnya	Saldo akun yang diperbarui
6	**Neraca saldo setelah penyesuaian**	Buku besar setelah penyesuaian	Mendaftar ulang saldo semua akun	Dasar penyusunan laporan keuangan
7	**Laporan keuangan**	Neraca saldo setelah penyesuaian	Menyusun laba rugi, perubahan modal, posisi keuangan	Tiga laporan keuangan
8	**Jurnal penutup**	Akun pendapatan, beban, dan prive	Menutup akun sementara ke Modal	Saldo akun sementara = nol
9	**Neraca saldo setelah penutupan**	Buku besar setelah penutupan	Mendaftar akun riil (harta, utang, modal)	Saldo awal periode berikutnya

Gambar 2.2 Masukan, kegiatan, dan keluaran tiap tahap siklus akuntansi. Warna kolom tahap menunjukkan kelompok: biru untuk pencatatan sepanjang periode, kuning untuk penyesuaian, hijau untuk pelaporan, ungu untuk penutupan buku. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Tahap 1 sampai 3: dari bukti sampai buku besar

Tiga tahap pertama dikerjakan **sepanjang periode**, setiap kali ada transaksi.

Tahap 1: bukti transaksi. Transaksi adalah kejadian yang mengubah harta, utang, atau modal usaha dan dapat dinyatakan dengan uang. Setiap transaksi harus punya **bukti transaksi**, yaitu dokumen yang membuktikan bahwa kejadian itu benar terjadi, misalnya faktur, kuitansi, nota, atau slip setoran. Akuntan tidak mencatat berdasarkan ingatan atau cerita, melainkan berdasarkan bukti. Sub bab 2.3 membahas jenis-jenis bukti secara rinci.

Tahap 2: jurnal umum. Jurnal umum adalah buku catatan pertama tempat transaksi ditulis **berurutan menurut tanggal**, lengkap dengan akun yang didebit dan akun yang dikredit. Di sinilah kamu menerapkan aturan debit dan kredit. Karena ditulis urut waktu, jurnal berfungsi seperti buku harian usaha. Cara membuatnya dibahas di sub bab 2.2.

Tahap 3: posting ke buku besar. Jurnal mencatat transaksi menurut waktu, padahal pemilik ingin tahu "berapa saldo kas sekarang?" atau "berapa piutang kepada pelanggan?". Jawabannya ada di **buku besar**, yaitu kumpulan akun, masing-masing mencatat perubahan satu pos saja. **Posting** adalah kegiatan memindahkan angka dari jurnal ke akun-akun buku besar, lalu menghitung saldo tiap akun. Hasilnya adalah saldo terbaru setiap akun: kas, piutang, perlengkapan, utang, modal, pendapatan, dan seterusnya.

3. Tahap 4: neraca saldo

Setelah posting, usaha memiliki puluhan akun dengan saldo masing-masing. Bagaimana kita tahu bahwa pemindahan angka tadi tidak salah? Di sinilah **neraca saldo** dipakai, yaitu daftar seluruh akun buku besar beserta saldonya pada satu tanggal tertentu. Saldo yang bersisi debit dijumlahkan, saldo yang bersisi kredit dijumlahkan, lalu keduanya dibandingkan.

Setiap transaksi dijurnal dengan jumlah debit yang sama dengan jumlah kredit. Maka bila semuanya dipindahkan dengan benar, jumlah seluruh saldo debit **pasti sama** dengan jumlah seluruh saldo kredit. Bila tidak sama, pasti ada kesalahan di jurnal, di posting, atau di hitungan saldo, dan kesalahan itu harus dicari sebelum pekerjaan dilanjutkan. Itulah fungsi neraca saldo: **menguji keseimbangan** hasil pencatatan.

Namun, ingat batas kemampuannya. Neraca saldo yang seimbang **hanya membuktikan jumlah debit sama dengan jumlah kredit**. Ia tidak membuktikan semua catatan benar. Transaksi yang lupa dijurnal sama sekali tidak mengganggu keseimbangan, begitu pula transaksi yang dicatat ke akun yang salah dengan jumlah yang sama di kedua sisi. Kesalahan jenis ini baru ketahuan lewat pemeriksaan bukti. Sub bab 2.4 membahas cara menyusun neraca saldo dan menelusuri selisihnya.

4. Tahap 5 dan 6: menyesuaikan catatan pada akhir periode

Sampai tahap 4, usaha baru mencatat kejadian yang ada **buktinya**. Padahal, ada perubahan yang terjadi tanpa bukti baru. Perlengkapan dipakai sedikit demi sedikit sehingga sisanya makin berkurang, tetapi tidak ada kuitansi yang menunjukkan hal itu. Peralatan menjadi makin tua dan makin berkurang nilai manfaatnya. Karyawan sudah bekerja beberapa hari tetapi gajinya belum

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

dibayar. Sewa yang dibayar untuk satu tahun terus "dimakan" waktu setiap bulan.

Karena laporan keuangan harus menggambarkan keadaan **yang sebenarnya** pada akhir periode, saldo akun-akun seperti itu perlu disesuaikan. Itulah tahap 5, **jurnal penyesuaian**, yaitu jurnal yang dibuat pada akhir periode untuk memperbarui saldo akun agar sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pendapatan dan beban dicatat pada periode yang tepat. Setelah dijurnal, penyesuaian diposting ke buku besar. Kemudian pada tahap 6 disusun **neraca saldo setelah penyesuaian**, yaitu daftar saldo semua akun dengan angka yang sudah diperbarui. Neraca saldo inilah, bukan neraca saldo tahap 4, yang menjadi bahan laporan keuangan. Lima golongan penyesuaian beserta jurnalnya dibahas di sub bab 2.5.

5. Tahap 7: laporan keuangan

Pada tahap 7, usaha menyusun **laporan keuangan**, yaitu ringkasan tertulis tentang hasil usaha dan keadaan keuangan pada akhir periode. Untuk perusahaan jasa ada tiga laporan:

1. **Laporan laba rugi** menunjukkan hasil usaha selama satu periode: pendapatan dikurangi beban sama dengan laba bersih (atau rugi bersih bila hasilnya negatif).
2. **Laporan perubahan modal** menunjukkan bagaimana modal pemilik berubah: modal awal ditambah laba bersih dikurangi prive sama dengan modal akhir. **Prive** adalah pengambilan uang atau barang usaha oleh pemilik untuk keperluan pribadi.
3. **Laporan posisi keuangan** (disebut juga **neraca**) menunjukkan harta, utang, dan modal akhir pada tanggal akhir periode. Jumlah harta harus sama dengan jumlah utang ditambah modal.

Urutan menyusunnya juga mengikuti ketergantungan angka. Laba bersih dari laporan pertama dibutuhkan laporan kedua; modal akhir dari laporan kedua dibutuhkan laporan ketiga. Seluruh angkanya diambil dari neraca saldo setelah penyesuaian. Perhatikan bahwa prive tidak muncul di laporan laba rugi, karena prive bukan beban usaha, melainkan pengurang modal. Penyusunan ketiga laporan dibahas di sub bab 2.6.

6. Tahap 8 dan 9: menutup buku

Akun-akun dibagi dua kelompok. **Akun riil (permanen)**, yaitu harta, utang, dan modal, saldonya terus dibawa dari periode ke periode. Uang di kas akhir tahun ini tentu masih ada sebagai uang di kas awal tahun depan. **Akun nominal (sementara)**, yaitu pendapatan, beban, dan prive, hanya mengukur kegiatan **satu periode**. Pendapatan jasa tahun ini tidak boleh bercampur dengan pendapatan tahun depan, kalau tidak, kita tidak dapat menghitung laba tahun depan dengan benar.

Karena itu, pada akhir periode akun nominal dikembalikan ke nol. Inilah tahap 8, **jurnal penutup**, yaitu jurnal untuk memindahkan saldo akun pendapatan, beban, dan prive ke akun Modal, dengan akun **Ikhtisar Laba Rugi** sebagai tempat penampungan sementara pendapatan dan beban. Setelah itu saldo pendapatan, beban, dan prive sama dengan nol, dan saldo Modal sudah berisi modal akhir. Akun riil seperti Kas, Peralatan, dan Utang Usaha **tidak ditutup**. Tahap 9, **neraca saldo setelah penutupan**, adalah daftar saldo yang tersisa, yaitu akun riil saja. Daftar ini menjadi saldo awal periode berikutnya. Cara menutup akun dibahas di sub bab 2.6.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

7. Jurnal pembalik: tahap pilihan

Di awal periode baru, sebagian usaha membuat **jurnal pembalik**, yaitu jurnal yang membalik sebagian jurnal penyesuaian periode lalu (misalnya beban yang masih harus dibayar) supaya pencatatan pembayaran di periode baru menjadi lebih sederhana. Jurnal pembalik **tidak wajib**. Usaha yang tidak membuatnya tetap benar, asalkan jurnal pembayaran di periode baru disusun dengan cermat. Itu sebabnya jurnal pembalik tampak sebagai kotak putus-putus di Gambar 2.1, bukan salah satu dari sembilan tahap utama. Jangan menempatkannya di antara tahap penyesuaian dan penutupan.

8. Kertas kerja: alat bantu di tengah siklus

Bagaimana bila usaha ingin melihat dampak penyesuaian sebelum membuat jurnal dan laporan? Akuntan sering memakai **kertas kerja** atau **neraca lajur**, yaitu tabel besar yang menyatukan beberapa tahap dalam satu lembar. Kertas kerja bukan jurnal dan bukan laporan; ia hanya **alat bantu** yang mempermudah penyusunan, sehingga tidak termasuk sembilan tahap utama. Kolomnya berurutan seperti siklus: **Neraca Saldo**, **Penyesuaian**, **Neraca Saldo Disesuaikan**, **Laba Rugi**, dan **Neraca**, masing-masing dengan sisi debit dan sisi kredit.

Cara membacanya mudah. Dari kolom Neraca Saldo Disesuaikan, setiap saldo dipindahkan ke salah satu dari dua kolom terakhir menurut jenis akunnya:

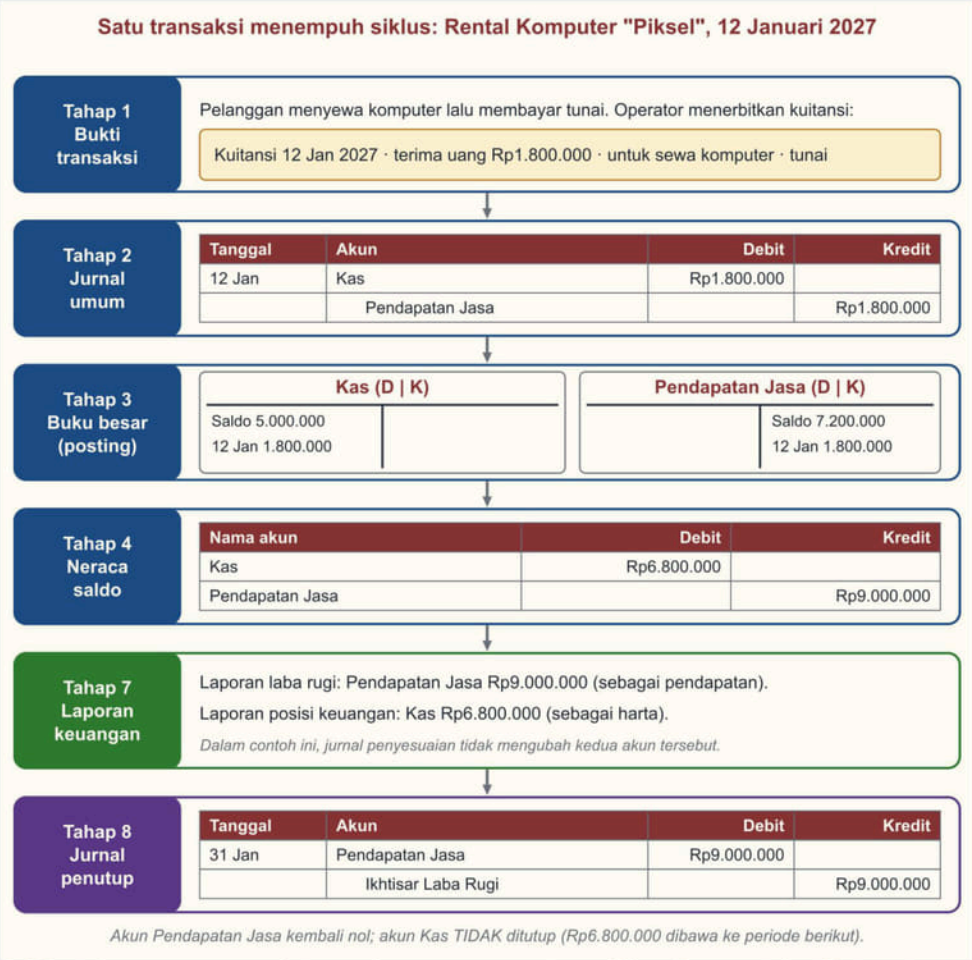
Jenis akun	Dipindahkan ke kolom	Sisi
Pendapatan	Laba Rugi	kredit
Beban	Laba Rugi	debit
Harta	Neraca	debit
Utang	Neraca	kredit
Modal	Neraca	kredit
Prive	Neraca	debit

Prive masuk kolom **Neraca sisi debit**, bukan kolom Laba Rugi, karena prive mengurangi modal dan bukan merupakan beban usaha. Selisih antara jumlah kolom Laba Rugi sisi debit dan sisi kredit adalah laba atau rugi bersih. Selisih itu juga yang menyeimbangkan kolom Neraca. Kertas kerja akan dibahas lagi di sub bab 2.6.

9. Mengikuti satu transaksi sepanjang siklus

Agar gambaran ini semakin nyata, ikutilah satu transaksi dari awal sampai akhir pada Gambar 2.3. Rental Komputer "Piksel" menerima pembayaran sewa tunai Rp1.800.000. Transaksi itu dibuktikan dengan kuitansi (tahap 1), dijurnal dengan mendebit Kas dan mengkredit Pendapatan Jasa (tahap 2), lalu diposting ke dua akun (tahap 3). Angka dari akun masuk ke neraca saldo (tahap 4), kemudian muncul di laporan keuangan: pendapatan masuk laporan laba rugi, kas masuk laporan posisi keuangan (tahap 7). Pada penutupan buku (tahap 8), Pendapatan Jasa dikembalikan ke nol, sedangkan Kas tetap membawa saldonya ke periode berikutnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 2.3 Perjalanan satu transaksi sewa komputer sepanjang siklus akuntansi, dari kuitansi sampai jurnal penutup. Kasus disusun untuk contoh; usaha fiktif. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

10. Akibat bila satu tahap terlewat

Karena setiap tahap memakai hasil tahap sebelumnya, tahap yang terlewat selalu menimbulkan akibat yang dapat ditelusuri. Tabel berikut meringkasnya.

Tahap yang terlewat	Akibat
Bukti transaksi tidak dikumpulkan	Transaksi tidak punya dasar pencatatan; catatan bisa fiktif atau terlewat
Jurnal umum tidak dibuat	Tidak ada catatan urut waktu yang dapat ditelusuri; akun diisi tanpa dasar
Posting tidak dikerjakan	Saldo akun tidak diperbarui; neraca saldo tidak mencerminkan transaksi
Neraca saldo tidak disusun	Kesalahan posting tidak ketahuan; keseimbangan tidak diuji
Jurnal penyesuaian tidak dibuat	Perlengkapan dan peralatan tetap tercatat terlalu besar, beban terlalu kecil, laba dan modal terlalu besar, utang yang belum dicatat tidak muncul
Laporan keuangan tidak disusun	Pemilik, bank, dan petugas pajak tidak memperoleh informasi
Jurnal penutup tidak dibuat	Pendapatan dan beban periode ini tercampur dengan periode berikutnya; laba berikutnya salah
Neraca saldo setelah penutupan tidak disusun	Kesalahan penutupan tidak ketahuan; saldo awal periode baru tidak diuji
Jurnal pembalik tidak dibuat	Tidak berakibat salah, asalkan pembayaran di periode baru dijurnal dengan benar

Pola akibatnya mudah diingat: tahap sebelum laporan memengaruhi **angka laporan**, tahap sesudah laporan memengaruhi **kebersihan periode berikutnya**.

Ringkasnya, siklus akuntansi terdiri atas sembilan tahap: bukti transaksi, jurnal umum, posting, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laporan keuangan, jurnal penutup, dan neraca saldo setelah penutupan. Tahap 1–4 dikerjakan sepanjang periode; tahap 5–9 pada akhir periode. Kertas kerja dan jurnal pembalik adalah pilihan.

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Mengurutkan kegiatan akhir tahun

Pada akhir Desember 2027, Yuli, asisten pembukuan Kursus Menjahit "Benang Emas", menulis daftar kegiatan di papan tulis tanpa urutan yang benar. Daftarnya: (A) menyusun laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan; (B) mencatat transaksi ke jurnal umum; (C) membuat jurnal penutup; (D) menyusun neraca saldo setelah penyesuaian; (E) mengumpulkan kuitansi, faktur, dan nota; (F) memosting jurnal ke buku besar; (G) menyusun neraca saldo dari saldo buku besar; (H) membuat jurnal penyesuaian; (I) menyusun neraca saldo setelah penutupan. Susunlah urutan yang benar. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Mulai dari bahan paling awal: kuitansi, faktur, dan nota. Ini bukti transaksi, jadi kegiatan **E** pertama.
2. Bukti menjadi bahan jurnal: **B** kedua. Jurnal menjadi bahan posting: **F** ketiga.
3. Hasil posting diuji dengan neraca saldo pertama: **G** keempat.
4. Penyesuaian dibuat setelah neraca saldo pertama, bukan sebelumnya: **H** kelima. Daftar saldo yang diperbarui adalah **D**, keenam.
5. Laporan keuangan memakai neraca saldo setelah penyesuaian: **A** ketujuh.
6. Sesudah laporan selesai, akun sementara ditutup: **C** kedelapan. Daftar saldo akhir yang tersisa adalah **I**, kesembilan.

Jawaban: **E, B, F, G, H, D, A, C, I**. Perhatikan dua neraca saldo yang mirip: G (tahap 4) sebelum penyesuaian, D (tahap 6) setelah penyesuaian; I (tahap 9) hanya akun riil setelah penutupan.

Contoh 2 — Akibat jurnal penyesuaian yang terlewat

Jasa Reparasi Sepeda "Roda Lancar" belum membuat jurnal penyesuaian pada 31 Desember 2027. Neraca saldo sebelum penyesuaian memuat Pendapatan Jasa Rp24.000.000, Beban Listrik Rp3.000.000, dan Beban Gaji Rp6.000.000. Data akhir tahun: (a) perlengkapan yang terpakai selama tahun itu Rp1.200.000; (b) penyusutan peralatan Rp900.000; (c) gaji pekerja untuk satu minggu terakhir, Rp1.400.000, belum dibayar. Hitung laba yang dilaporkan bila penyesuaian terlewat, laba yang benar, dan akibatnya pada neraca. *Kasus disusun untuk contoh; usaha fiktif.*

1. Laba tanpa penyesuaian: 24.000.000 − 3.000.000 − 6.000.000 = Rp15.000.000.
2. Ketiga penyesuaian menambah beban: perlengkapan Rp1.200.000, penyusutan Rp900.000, dan gaji Rp1.400.000. Jumlahnya Rp3.500.000.
3. Beban yang benar: 3.000.000 + (6.000.000 + 1.400.000) + 1.200.000 + 900.000 = Rp12.500.000.
4. Laba yang benar: 24.000.000 − 12.500.000 = Rp11.500.000.
5. Selisihnya Rp3.500.000. Laba yang dilaporkan terlalu besar sekitar 30,4 % (3.500.000 ÷ 11.500.000).
6. Akibat pada neraca: perlengkapan terlalu besar Rp1.200.000 dan nilai peralatan terlalu besar Rp900.000, sehingga harta terlalu besar Rp2.100.000. Utang gaji Rp1.400.000 belum tercatat, jadi utang terlalu kecil. Karena laba terlalu besar Rp3.500.000, modal akhir juga terlalu besar Rp3.500.000. Hubungannya tetap seimbang: kelebihan harta Rp2.100.000 sama dengan kekurangan utang (−Rp1.400.000) ditambah kelebihan modal Rp3.500.000.

Jawaban: laba yang dilaporkan **Rp15.000.000**, laba yang benar **Rp11.500.000**; laba dan modal terlalu besar **Rp3.500.000**, harta terlalu besar Rp2.100.000, utang terlalu kecil Rp1.400.000.

Contoh 3 — Menelusuri satu transaksi sepanjang siklus

Rental Komputer "Piksel" memiliki saldo Kas awal Rp5.000.000 (debit) dan saldo Pendapatan Jasa sebelum transaksi hari ini Rp7.200.000 (kredit). Pada 12 Januari 2027 usaha menerima Rp1.800.000 tunai untuk sewa komputer. Tunjukkan apa yang terjadi pada tiap tahap. *Kasus disusun untuk contoh; usaha fiktif.*

1. **Tahap 1.** Bukti: kuitansi tanggal 12 Januari 2027, Rp1.800.000, tunai.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. **Tahap 2.** Jurnal: Kas (D) Rp1.800.000; Pendapatan Jasa (K) Rp1.800.000.
3. **Tahap 3.** Posting: saldo Kas menjadi 5.000.000 + 1.800.000 = Rp6.800.000 (debit); saldo Pendapatan Jasa menjadi 7.200.000 + 1.800.000 = Rp9.000.000 (kredit).
4. **Tahap 4.** Neraca saldo memuat Kas Rp6.800.000 di kolom debit dan Pendapatan Jasa Rp9.000.000 di kolom kredit.
5. **Tahap 7.** Laporan laba rugi memuat pendapatan Rp9.000.000; laporan posisi keuangan memuat Kas Rp6.800.000.
6. **Tahap 8.** Jurnal penutup: Pendapatan Jasa (D) Rp9.000.000; Ikhtisar Laba Rugi (K) Rp9.000.000. Saldo Pendapatan Jasa menjadi nol. Kas tidak ditutup.

Jawaban: transaksi menambah Kas dan Pendapatan Jasa Rp1.800.000, lalu masuk ke laporan sebagai harta (kas) dan pendapatan. Pada akhir periode **hanya akun nominal (Pendapatan Jasa) yang ditutup**; saldo Kas Rp6.800.000 dibawa ke periode berikutnya.

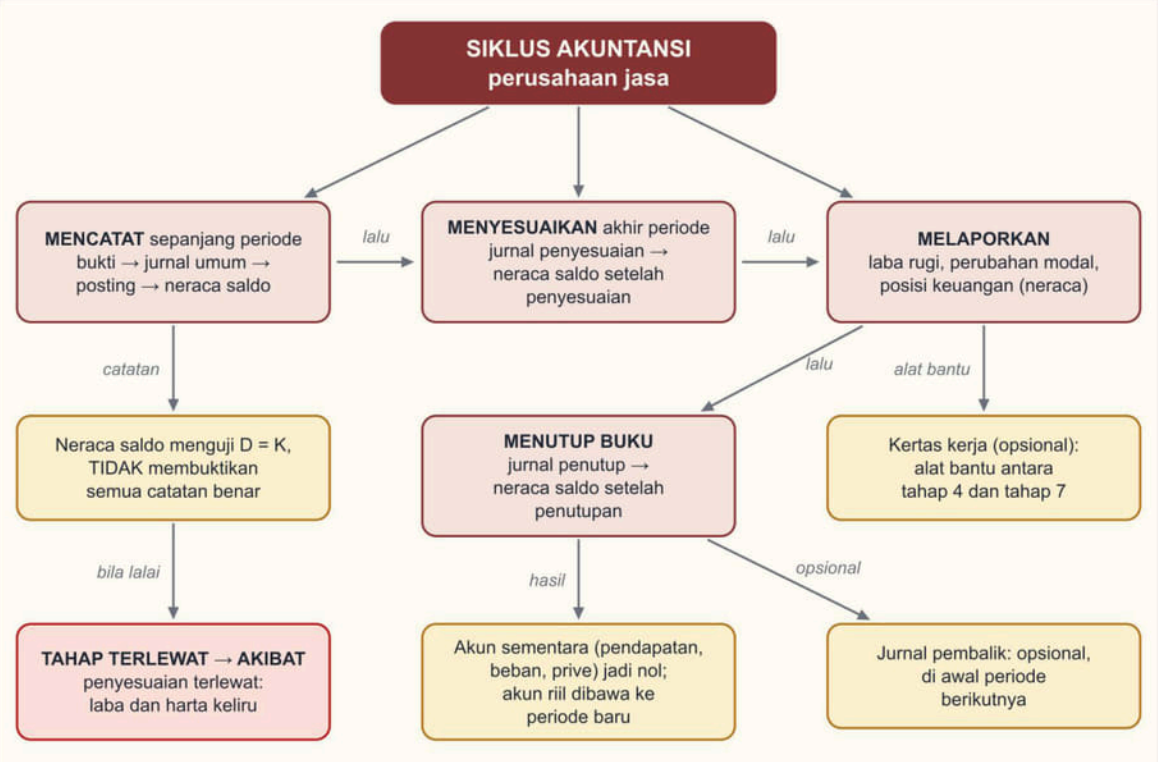
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat:

- Siklus akuntansi perusahaan jasa terdiri atas **sembilan tahap**: bukti transaksi, jurnal umum, posting, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laporan keuangan, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan.
- Setiap tahap memakai **hasil tahap sebelumnya**; hafalkan keluaran tiap tahap, urutannya mengikuti.
- **Neraca saldo** menguji keseimbangan debit dan kredit, tetapi tidak membuktikan semua catatan benar.
- **Jurnal penyesuaian** dibuat sebelum laporan keuangan; **jurnal penutup** sesudahnya. Keduanya tidak boleh tertukar.
- Hanya **akun nominal** (pendapatan, beban, prive) yang ditutup; akun riil (harta, utang, modal) dibawa ke periode berikutnya.
- **Kertas kerja** dan **jurnal pembalik** adalah pilihan, bukan tahap wajib.

Gambar 2.4 merangkum semuanya dalam satu bagan.



Gambar 2.4 Peta konsep tahapan dan alur siklus akuntansi perusahaan jasa. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal siklus akuntansi:

1. **Letakkan kasus pada Gambar 2.1.** Cari tahap yang sudah selesai dikerjakan dalam cerita, lalu tentukan tahap berikutnya.
2. **Cari kata tujuan.** "Memastikan debit dan kredit seimbang" menunjuk neraca saldo; "menyesuaikan saldo dengan keadaan sebenarnya" menunjuk jurnal penyesuaian; "mengembalikan akun pendapatan dan beban ke nol" menunjuk jurnal penutup; "menggambarkan hasil usaha" menunjuk laporan keuangan.
3. **Periksa masukan.** Tanyakan: apakah bahan tahap itu sudah ada? Laporan keuangan tidak bisa disusun bila penyesuaian belum dibuat.
4. **Untuk soal akibat**, tentukan dulu akun apa yang tidak diperbarui, lalu tanyakan: beban terlalu kecil atau terlalu besar? Laba dan modal mengikuti arah beban.
5. **Untuk soal pernyataan benar lebih dari satu**, uji setiap pilihan satu per satu dengan Gambar 2.2.

Jebakan khas pada soal ini:

- **Neraca saldo sebelum dan sesudah penutupan tertukar.** Neraca saldo sesudah penutupan hanya memuat akun riil dan selalu terjadi paling akhir.
- **Penyesuaian dikira bagian penutup.** Penyesuaian dikerjakan sebelum laporan; penutup sesudahnya.
- **Akun riil ikut ditutup.** Kas, peralatan, dan utang tidak ditutup, walaupun saldonya selalu berubah.
- **Jurnal pembalik dianggap wajib.** Ia pilihan, dan dibuat di awal periode berikutnya.
- **Prive dimasukkan ke laba rugi.** Prive mengurangi modal, bukan laba.
- **Laba rugi disusun dari neraca saldo pertama.** Laporan memakai neraca saldo setelah penyesuaian atau kolom Laba Rugi kertas kerja.
- **"Seimbang berarti benar."** Keseimbangan tidak menangkap transaksi yang tidak dijurnal atau akun yang salah dengan jumlah sama.

● BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut menceritakan siswa PKL yang sudah mengerjakan beberapa tahap awal siklus, lalu ingin langsung menyusun laporan. Pembimbingnya menyebut tujuan satu tahap yang harus dikerjakan lebih dulu. Kuncinya adalah mencocokkan **tujuan tahap** itu dengan keluaran tiap tahap pada Gambar 2.2, lalu memeriksa posisinya pada urutan di Gambar 2.1 (bagian 2 sampai 4).

►. Siswa PKL di sebuah biro perjalanan sudah mencatat semua bukti transaksi bulan Agustus 2027 ke jurnal umum dan memindahkannya (posting) ke buku besar. Ia ingin langsung menyusun laporan keuangan, tetapi pembimbingnya mengingatkan ada tahap yang harus

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

dikerjakan lebih dulu untuk memastikan jumlah saldo debit dan kredit seimbang.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tahap yang dikerjakan setelah posting ke buku besar adalah ....

A. Menyusun neraca saldo setelah jurnal penutupan
B. Membuat jurnal penutup untuk akun nominal
C. Menyusun laporan laba rugi bulan Agustus
D. Menyusun neraca saldo dari saldo buku besar
E. Membuat jurnal pembalik untuk awal bulan

Pembahasan **Kunci: D**

Konsep: Siklus akuntansi perusahaan jasa: bukti transaksi → jurnal umum → posting ke buku besar → neraca saldo → jurnal penyesuaian → (kertas kerja) → laporan keuangan → jurnal penutup → neraca saldo setelah penutupan.

Langkah:
1. Tahap terakhir yang selesai: posting ke buku besar.
2. Tahap berikutnya yang memeriksa keseimbangan debit-kredit: neraca saldo.

Analisis setiap opsi:
- **A.** ✗ Neraca saldo setelah penutupan dibuat di akhir siklus, setelah jurnal penutup.
- **B.** ✗ Jurnal penutup dibuat setelah laporan keuangan disusun.
- **C.** ✗ Jebakan: laporan keuangan memang tujuan akhirnya, tetapi neraca saldo dan penyesuaian dikerjakan lebih dulu.
- **D.** ✓ Neraca saldo memindahkan saldo buku besar dan memeriksa keseimbangan debit-kredit.
- **E.** ✗ Jurnal pembalik (bila dipakai) dibuat pada awal periode berikutnya.

Jawaban: D.

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk setiap soal, tulis dulu tahap mana yang sudah selesai dan tahap mana yang ditanyakan, baru pilih jawabannya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Setelah laporan keuangan tahun 2027 selesai disusun, siswa PKL di jasa fotografi "Momen" diminta membuat jurnal penutup. Ia memeriksa akun-akun di neraca saldo setelah penyesuaian, antara lain Kas, Peralatan, Utang Usaha, Modal, Prive, Pendapatan Jasa, Beban Gaji, dan Beban Sewa.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang jurnal penutup tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Akun Pendapatan Jasa ditutup sehingga saldonya menjadi nol pada awal periode berikutnya.
☐ B. Akun Kas ditutup karena saldonya selalu berubah dari periode ke periode.
☐ C. Akun Beban Gaji dan Beban Sewa ditutup ke akun Ikhtisar Laba Rugi.
☐ D. Saldo akun Ikhtisar Laba Rugi dipindahkan ke akun Modal.
☐ E. Akun Prive ditutup ke akun Modal.

2. Siswa PKL di jasa dekorasi pernikahan "Kembang" menyusun neraca per 31 Desember 2027. Di neraca itu, akun Perlengkapan masih bersaldo Rp3.000.000, sama dengan saldo buku besar sebelum akhir tahun. Padahal, hasil penghitungan fisik menunjukkan perlengkapan yang tersisa hanya senilai Rp1.000.000, dan beban perlengkapan tidak muncul di laporan laba rugi.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tahap siklus akuntansi yang terlewat sehingga terjadi kesalahan tersebut adalah ....

A. Membuat jurnal penyesuaian sebelum menyusun laporan keuangan
B. Memosting jurnal umum ke buku besar sebelum menyusun neraca saldo
C. Membuat jurnal penutup setelah laporan keuangan selesai disusun
D. Menyusun neraca saldo setelah penutupan pada akhir periode
E. Membuat jurnal pembalik pada awal periode berikutnya

Kunci singkat: 1. A, C, D, E 2. A

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menjelaskan dengan kata-katamu sendiri mengapa laporan keuangan tidak boleh disusun dari neraca saldo sebelum penyesuaian?
- Mengapa akun Kas tidak ditutup pada akhir periode, sedangkan akun Pendapatan Jasa ditutup?
- **Yang harus kuingat:** hafalkan keluaran tiap tahap (bukti, jurnal, saldo akun, daftar saldo, saldo diperbarui, laporan, akun nominal nol); urutan sembilan tahap mengikuti keluaran itu, dan jurnal pembalik serta kertas kerja hanya pilihan.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 2.1: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl&node=SMKAKL-2.1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 2.2 · Akun, persamaan akuntansi, aturan debit–kredit, dan jurnal umum

SMKAKL-2.2

◎ APA YANG DIUJI

Kisi-kisi resmi meminta kamu **menerapkan pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum** pada perusahaan jasa, lalu menganalisis akibatnya terhadap harta, utang, modal, pendapatan, dan beban. Soalnya hampir selalu berupa kasus usaha jasa yang menceritakan satu atau beberapa transaksi, kemudian meminta **jurnal yang tepat**. Pilihan jawabannya berupa jurnal lengkap: nama akun, sisi debit atau kredit, dan jumlahnya. Karena itu, ketelitian pada tiga hal menentukan skormu: **akun apa saja yang terlibat**, **sisi mana** yang dipakai, dan **berapa jumlah** tiap akun.

Sub bab ini sengaja dimulai dari dasar (persamaan akuntansi, akun, dan aturan debit–kredit) karena jurnal tidak mungkin dipahami tanpa dasar itu. Bagian dasar ini adalah prasyarat tambahan dari Next Level Study agar kamu tidak menghafal jurnal tanpa tahu alasannya. Soal-soal TKA tidak menguji hafalan; semuanya dapat diturunkan dari aturan yang dijelaskan di sini.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan persamaan akuntansi dan pengaruh berbagai jenis transaksi terhadap persamaan itu;
- menggolongkan akun dan menentukan saldo normalnya;
- menerapkan aturan debit dan kredit untuk menentukan sisi tiap akun;
- membuat jurnal umum untuk transaksi tunai, kredit, dan campuran;
- membuat jurnal untuk transaksi khusus, misalnya pembayaran di muka, penerimaan di muka, uang muka pembelian, prive berupa barang, dan pelunasan utang beban.

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Seorang pemilik usaha jasa ingin tahu hal yang sederhana: apa saja yang saya miliki, berapa yang masih saya utang, dan berapa hak saya sendiri? Akuntansi menjawabnya dengan satu persamaan yang tidak pernah salah, yaitu persamaan akuntansi. Setiap transaksi yang terjadi diubah menjadi catatan yang menjaga persamaan itu tetap seimbang. Alat pencatatnya adalah **akun** dan **jurnal**, sedangkan aturan mainnya adalah **debit** dan **kredit**. Semua istilah ini terdengar asing pada awalnya, tetapi isinya sederhana: ia hanya cara yang rapi dan seragam agar siapa pun yang membaca catatan, di mana pun, memahami hal yang sama.

1. Tiga unsur dasar: harta, utang, dan modal

Harta (disebut juga aset) adalah segala sesuatu yang dimiliki usaha dan bermanfaat bagi usaha.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Contoh harta pada usaha jasa:

- **Kas**, yaitu uang tunai dan uang di tangan usaha;
- **Piutang Usaha**, yaitu hak menagih uang kepada pelanggan yang sudah dilayani tetapi belum membayar;
- **Perlengkapan**, yaitu barang habis pakai yang dipakai untuk melayani pelanggan, seperti kertas, tinta, sabun, atau spidol;
- **Peralatan**, yaitu barang yang dipakai lebih dari satu tahun, seperti komputer, kursi, mesin, dan meja.

Utang (disebut juga kewajiban) adalah sesuatu yang harus dibayar usaha kepada pihak lain. Contohnya **Utang Usaha** (belum membayar barang atau jasa yang dibeli), **Utang Gaji** (gaji yang sudah menjadi hak pekerja tetapi belum dibayar), dan utang bank.

Modal adalah hak pemilik atas harta usaha, yaitu harta dikurangi utang. Bila pemilik menyetor uang Rp30.000.000 dan usaha belum punya utang, modal pemilik Rp30.000.000. Karena usaha adalah **entitas bisnis** yang terpisah dari pemiliknya, harta usaha dan harta pribadi pemilik tidak boleh dicampur.

2. Persamaan akuntansi

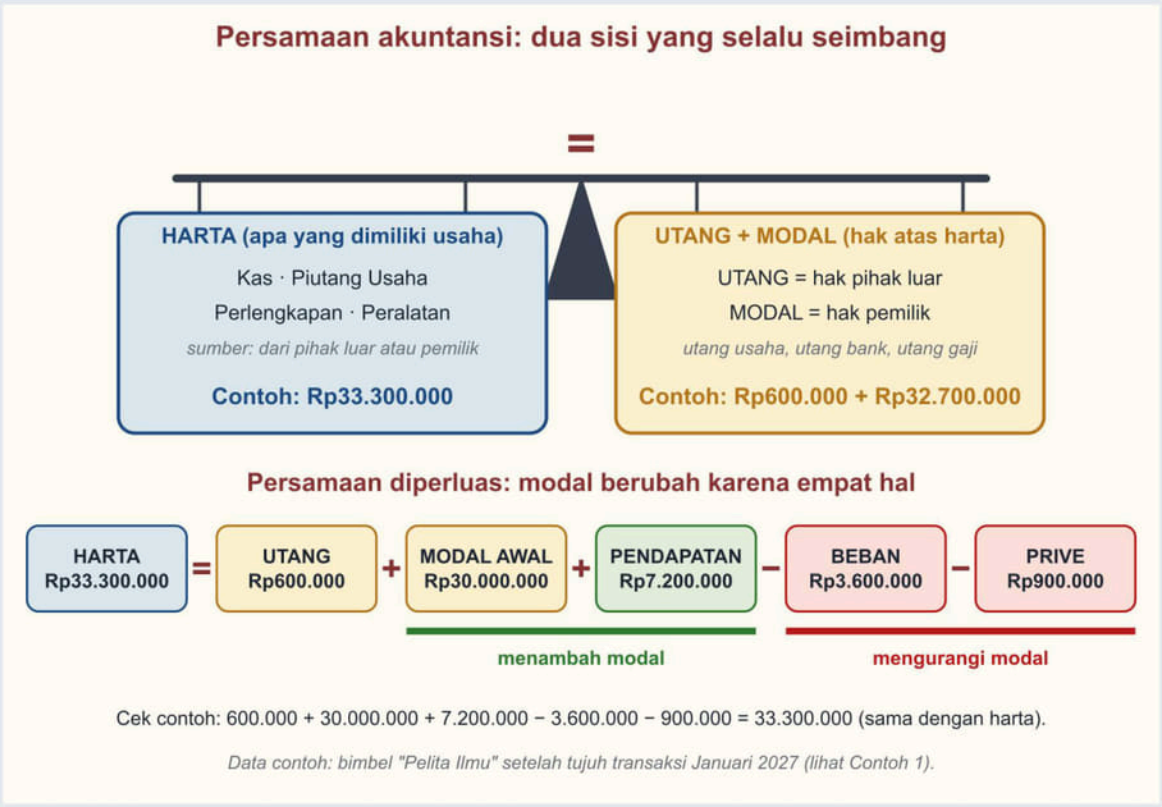
Semua harta usaha pasti berasal dari dua sumber: dari pihak luar (utang) atau dari pemilik (modal). Maka jumlah harta selalu sama dengan jumlah utang ditambah modal. Inilah **persamaan akuntansi**:

Harta = Utang + Modal

Bayangkan sebuah timbangan: di satu sisi ada harta, di sisi lain ada utang dan modal. Apa pun yang terjadi, timbangan itu tetap seimbang. Lihat Gambar 2.5.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 2.5 Persamaan akuntansi dasar (atas) dan persamaan yang diperluas dengan pendapatan, beban, dan prive (bawah). Angka contoh berasal dari Contoh 1. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Modal tidak diam. Ada empat hal yang mengubahnya selama usaha berjalan:

1. **Modal awal** (setoran pemilik) menambah modal.
2. **Pendapatan**, yaitu penghasilan dari memberikan jasa kepada pelanggan, menambah modal.
3. **Beban**, yaitu biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan usaha, seperti gaji, sewa, listrik, dan perlengkapan yang terpakai, mengurangi modal.
4. **Prive**, yaitu pengambilan uang atau barang usaha oleh pemilik untuk keperluan pribadi, mengurangi modal.

Karena itu persamaan dapat ditulis lebih lengkap:

Harta = Utang + Modal awal + Pendapatan − Beban − Prive

Perhatikan bahwa prive **bukan beban**. Beban dikeluarkan demi usaha; prive adalah pengambilan untuk kepentingan pribadi pemilik. Karena itu beban memengaruhi laba, sedangkan prive tidak.

3. Pengaruh transaksi terhadap persamaan

Setiap transaksi mengubah persamaan, tetapi persamaan **tetap seimbang**. Ada dua cara keseimbangan itu terjaga: sisi yang sama berubah sama besar (misalnya harta bertukar dengan harta), atau kedua sisi berubah sama besar. Tabel berikut meringkas jenis transaksi usaha jasa yang paling sering muncul.

Jenis transaksi	Harta	Utang	Modal
Pemilik menyetor uang sebagai modal	bertambah	tetap	bertambah
Membeli harta secara tunai	bertambah dan berkurang (bertukar)	tetap	tetap
Membeli harta secara kredit	bertambah	bertambah	tetap
Membayar utang	berkurang	berkurang	tetap
Menerima pelunasan piutang	bertambah dan berkurang (bertukar)	tetap	tetap
Menerima pendapatan tunai	bertambah	tetap	bertambah
Memberi jasa secara kredit	bertambah (piutang)	tetap	bertambah
Membayar beban	berkurang	tetap	berkurang
Pemilik mengambil kas (prive)	berkurang	tetap	berkurang

Cobalah membaca tabel ini dari kanan ke kiri: kapan modal bertambah? Hanya ketika pemilik menyetor atau usaha memperoleh pendapatan. Kapan modal berkurang? Hanya ketika ada beban atau prive. Menerima pelunasan piutang **tidak menambah modal**, karena pendapatannya sudah diakui saat jasa diberikan. Ini jebakan yang sering muncul pada soal.

4. Akun, golongan akun, dan saldo normal

Kalau setiap transaksi hanya dicatat sebagai kalimat panjang, pemilik kesulitan mengetahui saldo kas atau jumlah utang. Maka dibuatlah **akun**, yaitu tempat mencatat perubahan satu jenis pos, misalnya akun Kas, akun Piutang Usaha, atau akun Pendapatan Jasa. Kumpulan seluruh

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

akun yang dipakai suatu usaha disebut **daftar akun** atau bagan akun, dan setiap akun diberi nomor supaya mudah dicari. Kebiasaan umum: angka awal 1 untuk harta, 2 untuk utang, 3 untuk modal (termasuk prive), 4 untuk pendapatan, dan 5 untuk beban. Misalnya 101 Kas, 111 Piutang Usaha, 121 Peralatan, 201 Utang Usaha, 301 Modal, 401 Pendapatan Jasa, dan 501 Beban Gaji.

Akun dikelompokkan dalam enam golongan, dengan contoh pada usaha jasa:

- **Harta:** Kas, Bank, Piutang Usaha, Perlengkapan, Sewa Dibayar di Muka, Peralatan.
- **Utang:** Utang Usaha, Utang Gaji, Pendapatan Diterima di Muka.
- **Modal:** Modal (diberi nama pemilik, misalnya Modal Sari Wulandari).
- **Prive:** pengambilan pemilik; golongan ini mengurangi modal.
- **Pendapatan:** Pendapatan Jasa.
- **Beban:** Beban Gaji, Beban Sewa, Beban Listrik, Beban Perlengkapan, Beban Penyusutan Peralatan.

Pada sub bab 2.1 kamu sudah mengenal **akun riil** (harta, utang, modal) yang saldonya dibawa terus, dan **akun nominal** (pendapatan, beban, prive) yang ditutup tiap akhir periode. Satu catatan: ada akun harta yang justru bersaldo kredit, yaitu **akun kontra** seperti Akumulasi Penyusutan Peralatan, yang mengurangi nilai peralatan. Akun ini baru kamu temui pada sub bab 2.5.

Setiap akun punya **saldo normal**, yaitu sisi (debit atau kredit) tempat saldo akun itu biasanya berada. Saldo normal selalu sama dengan sisi yang **menambah** akun. Bila saldo akun berada di sisi yang tidak normal, misalnya kas bersaldo kredit, itu tanda ada kesalahan atau kejadian luar biasa yang perlu dicek.

5. Aturan debit dan kredit

Debit artinya sisi kiri sebuah akun, dan **kredit** artinya sisi kanan. Hanya itu. Debit bukan "bertambah" dan kredit bukan "berkurang". Apakah kiri menambah atau mengurangi, bergantung pada golongan akunnya. Untuk menyatakannya digunakan **akun bentuk T**, yaitu akun yang digambar seperti huruf T: sisi debit di kiri, sisi kredit di kanan.

Aturannya diturunkan dari persamaan akuntansi. Harta berada di sisi **kiri** persamaan, maka harta bertambah di debit (kiri) dan berkurang di kredit. Utang dan modal berada di sisi **kanan**, maka keduanya bertambah di kredit (kanan) dan berkurang di debit. Pendapatan menambah modal, sehingga mengikuti aturan modal: bertambah di kredit. Beban dan prive mengurangi modal, sehingga berlawanan dengan modal: bertambah di debit. Gambar 2.6 merangkum semuanya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Aturan debit dan kredit menurut golongan akun

Golongan akun	Saldo normal	Bertambah di	Berkurang di
Harta	Debit	DEBIT	Kredit
Beban	Debit	DEBIT	Kredit
Prive	Debit	DEBIT	Kredit
Utang	Kredit	KREDIT	Debit
Modal	Kredit	KREDIT	Debit
Pendapatan	Kredit	KREDIT	Debit



Debit selalu kiri, kredit selalu kanan: keduanya hanya letak, bukan "bertambah" atau "berkurang".

Gambar 2.6 Aturan debit dan kredit untuk enam golongan akun, beserta bentuk akun T. Harta, beban, dan prive bertambah di debit; utang, modal, dan pendapatan bertambah di kredit. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Ada satu aturan emas dalam pencatatan, yang disebut **prinsip pencatatan ganda**: setiap transaksi memengaruhi **sedikitnya dua akun**, dan jumlah yang didebit **harus sama** dengan jumlah yang dikredit. Kalau Kas bertambah Rp1.000.000 (debit), pasti ada akun lain yang dikredit Rp1.000.000: bisa Pendapatan Jasa, Modal, atau Piutang Usaha. Jika jumlah debit dan kredit tidak sama, jurnalnya pasti salah.

6. Jurnal umum dan langkah membuatnya

Jurnal umum adalah buku catatan pertama tempat transaksi ditulis berurutan menurut tanggal dengan menyebutkan akun yang didebit dan akun yang dikredit. Bentuk bakunya ada pada Gambar 2.7.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bentuk jurnal umum: bimbel "Pelita Ilmu", halaman 1

Tanggal	Keterangan (akun)	Ref	Debit	Kredit
2027 ①				
Jan 2	Kas ②	101 ④	Rp30.000.000	
	Modal Sari Wulandari ③	301		Rp30.000.000
	Setoran modal awal oleh pemilik ⑤			
3	Peralatan	121	Rp14.000.000	
	Kas	101		Rp14.000.000
	Pembelian peralatan secara tunai			

⑥ **jumlah debit = jumlah kredit**

1 Tahun ditulis di baris pertama halaman; bulan dan tanggal di baris transaksi.

2 Akun yang DIDEBIT ditulis lebih dulu, rata kiri.

3 Akun yang DIKREDIT ditulis sesudahnya dan menjorok ke kanan.

4 Kolom Ref diisi nomor akun setelah diposting (kosong saat baru dijurnal).

5 Keterangan singkat ditulis di bawah akun kredit.

6 Setiap transaksi: jumlah debit harus sama dengan jumlah kredit.

Gambar 2.7 Halaman jurnal umum beranotasi: tanggal, keterangan akun, kolom referensi, kolom debit, dan kolom kredit. Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Aturan penulisannya: tahun di baris pertama halaman, lalu bulan dan tanggal; akun yang **didebit ditulis lebih dulu**, rata kiri; akun yang **dikredit ditulis sesudahnya dan menjorok** ke kanan; keterangan singkat ditulis di bawah akun kredit; kolom Ref diisi nomor akun ketika jurnal diposting ke buku besar. Jurnal yang terdiri atas lebih dari dua akun disebut **jurnal majemuk**; syaratnya tetap sama, yaitu jumlah debit sama dengan jumlah kredit.

Supaya tidak bingung, gunakan lima langkah pada Gambar 2.8.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 2.8 Lima langkah membuat jurnal, dengan contoh pembelian perlengkapan secara kredit. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

1. **Baca transaksi dan buktinya.** Apa yang terjadi? Tunai atau kredit? Berapa jumlahnya?
2. **Tentukan akun yang terpengaruh.** Biasanya dua akun, kadang lebih.
3. **Golongkan tiap akun dan lihat arah perubahannya.** Bertambah atau berkurang?
4. **Terapkan aturan debit dan kredit** pada Gambar 2.6.
5. **Tulis jurnal dan periksa** bahwa jumlah debit sama dengan jumlah kredit.

7. Transaksi tunai, kredit, dan campuran

Transaksi tunai dibayar saat itu juga, sehingga akun Kas ikut terlibat. **Transaksi kredit** belum dibayar; yang muncul adalah piutang (bila usaha memberi jasa) atau utang (bila usaha membeli). **Transaksi campuran** dibayar sebagian tunai dan sebagian kredit. Pada transaksi campuran, jumlah debit tetap sama dengan jumlah kredit, hanya sisi kreditnya terbagi dua atau lebih akun.

Satu hal penting terjadi ketika usaha membeli peralatan. Peralatan dicatat sebesar **harga perolehan**, yaitu harga beli ditambah semua biaya yang diperlukan sampai peralatan itu siap dipakai, misalnya ongkos angkut dan biaya pemasangan. Maka ongkos angkut atau pemasangan peralatan **menambah nilai peralatan**, bukan dicatat sebagai beban. Alasannya, ongkos itu keluar demi memperoleh peralatan yang akan dipakai bertahun-tahun, sehingga manfaatnya bukan hanya satu periode.

8. Transaksi khusus yang sering muncul

Beberapa transaksi tampak aneh karena akun yang dipakai bukan akun yang biasa. Namun

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

semuanya tetap mengikuti aturan yang sama.

Pembayaran di muka (beban dibayar di muka). Usaha membayar sekarang untuk manfaat yang baru dinikmati kemudian, misalnya sewa ruang yang dibayar untuk enam bulan. Selama manfaatnya belum dinikmati, pembayaran itu adalah **harta**, bukan beban. Contoh: pada 1 Maret 2027 usaha membayar sewa enam bulan Rp4.200.000 tunai. Jurnalnya Sewa Dibayar di Muka (D) Rp4.200.000 dan Kas (K) Rp4.200.000. Ketika bulan demi bulan berlalu, sebagian akun ini dipindahkan menjadi beban; itu dibahas di sub bab 2.5.

Penerimaan di muka (pendapatan diterima di muka). Pelanggan membayar sekarang untuk jasa yang baru akan diberikan nanti. Usaha punya kewajiban memberi jasa, jadi penerimaan itu dicatat sebagai **utang**, bukan pendapatan. Contoh: usaha menerima Rp3.000.000 tunai untuk jasa tiga bulan ke depan. Jurnalnya Kas (D) Rp3.000.000 dan Pendapatan Diterima di Muka (K) Rp3.000.000. Cara ini disebut **pendekatan neraca**, karena penerimaan itu lebih dulu masuk ke akun utang di neraca. Ada pula **pendekatan laba rugi**, yaitu dicatat langsung sebagai pendapatan lalu disesuaikan di akhir periode. Buku ini memakai pendekatan neraca kecuali soal menyebut lain.

Uang muka pembelian. Usaha memesan peralatan dan membayar sebagian lebih dulu sebelum barang datang. Uang muka itu dicatat sebagai harta bernama **Uang Muka Pembelian** (usaha berhak menerima barang). Contoh: pada 3 Juni usaha membayar uang muka Rp1.500.000 untuk komputer yang harganya Rp6.500.000, jurnalnya Uang Muka Pembelian (D) Rp1.500.000 dan Kas (K) Rp1.500.000. Pada 24 Juni komputer tiba dan sisanya akan dibayar kemudian, sehingga jurnalnya Peralatan (D) Rp6.500.000, Uang Muka Pembelian (K) Rp1.500.000, dan Utang Usaha (K) Rp5.000.000. Perhatikan bahwa akun Peralatan dicatat sebesar harga **seluruhnya**, bukan hanya sisanya; uang muka "dipakai" sehingga akun Uang Muka Pembelian menjadi nol.

Prive berupa barang. Prive tidak selalu uang tunai. Bila pemilik mengambil perlengkapan usaha senilai Rp300.000 untuk keperluan pribadinya, jurnalnya Prive (D) Rp300.000 dan Perlengkapan (K) Rp300.000. Akun yang dikredit adalah harta yang berkurang, bukan beban.

Utang usaha dilunasi pemilik dari uang pribadi. Bila pemilik membayar utang usaha langsung dari rekening pribadinya dan menyatakannya sebagai tambahan modal, utang berkurang dan modal bertambah. Kas usaha tidak tersentuh. Jurnalnya Utang Usaha (D) dan Modal (K) sebesar utang yang dibayarkan.

Pelunasan utang beban yang sudah dicatat. Pada akhir periode, usaha sudah mencatat **Utang Gaji** untuk gaji yang belum dibayar. Saat gaji akhirnya dibayar, yang didebit bukan hanya akun Beban Gaji. Bagian gaji yang sudah dicatat sebagai utang harus **mendebit Utang Gaji**, sedangkan bagian untuk hari-hari di periode baru **mendebit Beban Gaji**. Contoh: gaji Rp1.800.000 dibayar tiap Jumat untuk lima hari kerja (Senin–Jumat). Akhir periode jatuh pada hari Selasa, sehingga usaha mencatat utang gaji dua hari, yaitu 2/5 × Rp1.800.000 = Rp720.000. Usaha ini tidak membuat jurnal pembalik. Pada hari Jumat gaji dibayar penuh, jurnalnya Utang Gaji (D) Rp720.000, Beban Gaji (D) Rp1.080.000, dan Kas (K) Rp1.800.000. Sub bab 2.5 membahas bagaimana utang gaji itu muncul.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

9. Jurnal khusus: sekilas

Usaha yang transaksinya sangat banyak biasanya tidak mencatat semuanya di jurnal umum. Transaksi yang sejenis dan sering berulang dicatat dalam **jurnal khusus**: jurnal penerimaan kas (uang masuk), jurnal pengeluaran kas (uang keluar), jurnal penjualan dan jurnal pembelian (lebih banyak dipakai usaha dagang), dan **jurnal umum** untuk transaksi lain seperti penyesuaian, penutup, dan koreksi. Untuk usaha jasa yang kecil, jurnal umum sudah cukup, dan itulah yang menjadi fokus soal TKA.

Ringkasnya: persamaan akuntansi (Harta = Utang + Modal) harus selalu seimbang; harta, beban, dan prive bertambah di debit, sedangkan utang, modal, dan pendapatan bertambah di kredit; dan setiap jurnal harus memiliki jumlah debit yang sama dengan jumlah kredit.

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Persamaan akuntansi untuk tujuh transaksi awal

Sari Wulandari membuka bimbingan belajar "Pelita Ilmu" pada Januari 2027. Transaksinya: (1) 2 Januari menyetor uang tunai Rp30.000.000 sebagai modal; (2) 3 Januari membeli peralatan (meja, kursi, papan tulis) tunai Rp14.000.000; (3) 5 Januari membeli perlengkapan Rp1.600.000 secara kredit; (4) 10 Januari menerima uang les tunai Rp7.200.000; (5) 15 Januari membayar gaji pengajar tunai Rp3.600.000; (6) 20 Januari membayar sebagian utang usaha Rp1.000.000; (7) 28 Januari mengambil kas Rp900.000 untuk keperluan pribadi. Tunjukkan pengaruh tiap transaksi pada persamaan akuntansi. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. Susun tabel dengan kolom akun harta (Kas, Perlengkapan, Peralatan), Utang Usaha, dan Modal. Modal sudah mencakup pendapatan, beban, dan prive.
2. Isi baris demi baris dan hitung saldo kumulatif.

No	Transaksi	Kas	Perlengkapan	Peralatan	Utang Usaha	Modal
1	Setoran modal	30.000.000	0	0	0	30.000.000
2	Beli peralatan tunai	16.000.000	0	14.000.000	0	30.000.000
3	Beli perlengkapan kredit	16.000.000	1.600.000	14.000.000	1.600.000	30.000.000
4	Pendapatan tunai	23.200.000	1.600.000	14.000.000	1.600.000	37.200.000
5	Bayar gaji	19.600.000	1.600.000	14.000.000	1.600.000	33.600.000
6	Bayar utang	18.600.000	1.600.000	14.000.000	600.000	33.600.000
7	Prive	17.700.000	1.600.000	14.000.000	600.000	32.700.000

1. Periksa keseimbangan di akhir: harta = 17.700.000 + 1.600.000 + 14.000.000 = Rp33.300.000. Utang + modal = 600.000 + 32.700.000 = Rp33.300.000. Seimbang.
2. Periksa arah modal. Modal naik pada transaksi 1 dan 4 (setoran dan pendapatan) dan turun pada transaksi 5 dan 7 (beban dan prive). Transaksi 2, 3, dan 6 tidak mengubah modal.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jawaban: pada akhir Januari 2027 harta Rp33.300.000, utang Rp600.000, dan modal Rp32.700.000. Persamaan tetap seimbang setelah **setiap** transaksi.

Contoh 2 — Pembelian peralatan sebagian tunai dengan ongkos angkut

Pada 4 Agustus 2027 Studio Musik "Nada Kita" membeli satu set pengeras suara seharga Rp9.000.000. Pembayarannya Rp4.000.000 tunai, sisanya Rp5.000.000 dibayar 60 hari lagi. Pada hari yang sama usaha membayar ongkos angkut Rp175.000 dan biaya pemasangan Rp325.000, keduanya tunai. Buatlah jurnalnya. *Kasus disusun untuk contoh; usaha fiktif.*

1. Akun yang terlibat: Peralatan, Kas, dan Utang Usaha.
2. Hitung harga perolehan peralatan: 9.000.000 + 175.000 + 325.000 = Rp9.500.000.
3. Hitung kas yang keluar: 4.000.000 + 175.000 + 325.000 = Rp4.500.000.
4. Peralatan (harta) bertambah, maka didebit Rp9.500.000. Kas (harta) berkurang Rp4.500.000 dan Utang Usaha (utang) bertambah Rp5.000.000, maka keduanya dikredit.
5. Periksa: debit 9.500.000 = kredit 4.500.000 + 5.000.000 = 9.500.000.

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
4 Agu 2027	Peralatan	Rp9.500.000	
	Kas		Rp4.500.000
	Utang Usaha		Rp5.000.000

Jawaban: Peralatan (D) Rp9.500.000; Kas (K) Rp4.500.000; Utang Usaha (K) Rp5.000.000. Ongkos angkut dan pemasangan **menambah** harga perolehan peralatan, sehingga tidak dicatat sebagai beban.

Contoh 3 — Jasa secara kredit, pembayaran sebagian, lalu pelunasan

Kode Kita, usaha pembuatan situs web, menyelesaikan situs sebuah koperasi pada 10 Maret 2027 dengan tagihan Rp6.300.000 yang dibayar kemudian. Pada 24 Maret koperasi membayar Rp2.500.000, dan pada 15 April sisanya dilunasi. Buatlah jurnal untuk ketiga tanggal itu dan tentukan saldo Piutang Usaha setelah tiap transaksi. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan koperasi fiktif.*

1. Tanggal 10 Maret: jasa sudah diberikan, sehingga **pendapatan diakui sekarang** walaupun uangnya belum diterima. Piutang Usaha (harta) bertambah, didebit; Pendapatan Jasa dikredit.
2. Tanggal 24 Maret: uang masuk Rp2.500.000. Kas bertambah (debit), Piutang Usaha berkurang (kredit). **Pendapatan tidak dikredit lagi**, sebab sudah diakui pada 10 Maret.
3. Tanggal 15 April: sisa piutang 6.300.000 − 2.500.000 = Rp3.800.000. Kas didebit Rp3.800.000 dan Piutang Usaha dikredit Rp3.800.000.
4. Saldo Piutang Usaha: setelah 10 Maret Rp6.300.000; setelah 24 Maret Rp3.800.000; setelah 15 April nol.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
10 Mar 2027	Piutang Usaha	Rp6.300.000	
	Pendapatan Jasa		Rp6.300.000
24 Mar 2027	Kas	Rp2.500.000	
	Piutang Usaha		Rp2.500.000
15 Apr 2027	Kas	Rp3.800.000	
	Piutang Usaha		Rp3.800.000

Jawaban: ketiga jurnal seperti tabel di atas. Pendapatan Jasa hanya dikredit **sekali**, Rp6.300.000, pada 10 Maret. Pembayaran sesudahnya hanya menukar piutang menjadi kas.

Contoh 4 — Tiga transaksi khusus pada usaha pembersihan taman

Jasa Pembersihan Taman "Asri Hijau" mengalami tiga kejadian pada Mei 2027. (a) 4 Mei: pelanggan membayar tunai di muka Rp4.800.000 untuk perawatan taman selama empat bulan mulai Mei; usaha memakai pendekatan neraca. (b) 11 Mei: pemilik melunasi utang usaha kepada pemasok pupuk Rp1.500.000 langsung dari rekening pribadi, dan menyatakannya sebagai tambahan modal. (c) 20 Mei: pemilik membawa pulang perlengkapan usaha berupa pupuk senilai Rp250.000 untuk kebun di rumahnya. Buatlah jurnal ketiganya. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. **(a)** Jasa belum diberikan, sehingga uang itu belum menjadi pendapatan. Usaha berkewajiban memberi jasa empat bulan, jadi dicatat sebagai utang. Kas bertambah (debit), Pendapatan Diterima di Muka bertambah (kredit).
2. **(b)** Kas usaha tidak berubah. Utang Usaha berkurang (debit) dan modal pemilik bertambah (kredit) sebesar utang yang dibayarkan.
3. **(c)** Perlengkapan berkurang (kredit) dan pemilik mengambilnya untuk keperluan pribadi, jadi Prive bertambah (debit). Ini bukan beban.
4. Periksa tiap jurnal: debit sama dengan kredit.

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
4 Mei 2027	Kas	Rp4.800.000	
	Pendapatan Diterima di Muka		Rp4.800.000
11 Mei 2027	Utang Usaha	Rp1.500.000	
	Modal		Rp1.500.000
20 Mei 2027	Prive	Rp250.000	
	Perlengkapan		Rp250.000

Jawaban: tiga jurnal seperti tabel. Kata kunci pembeda: "di muka" menunjuk utang (kewajiban memberi jasa), "melunasi utang dari uang pribadi" menunjuk tambahan modal, dan "mengambil perlengkapan untuk pribadi" menunjuk prive, bukan beban.

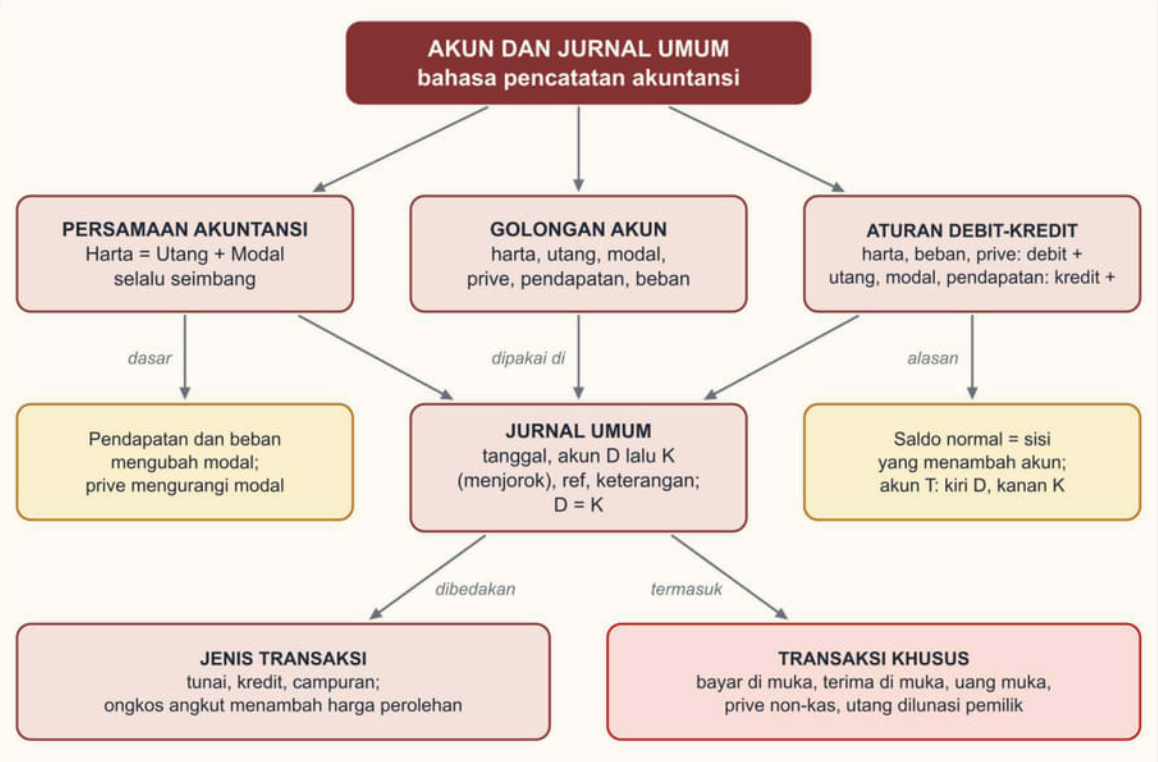
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat:

- **Persamaan akuntansi:** Harta = Utang + Modal. Diperluas: Harta = Utang + Modal awal + Pendapatan − Beban − Prive. Persamaan ini selalu seimbang.
- **Debit = sisi kiri, kredit = sisi kanan.** Harta, beban, dan prive bertambah di **debit**; utang, modal, dan pendapatan bertambah di **kredit**. Saldo normal sama dengan sisi yang menambah.
- Setiap jurnal memuat minimal dua akun, dan **jumlah debit = jumlah kredit**.
- Langkah membuat jurnal: baca transaksi, tentukan akun, golongkan dan lihat arah, terapkan aturan, tulis dan periksa.
- **Harga perolehan** peralatan = harga beli + ongkos angkut + biaya pemasangan; biaya itu tidak dicatat sebagai beban.
- "Di muka" = pembayaran di muka menjadi **harta**; penerimaan di muka menjadi **utang**. Prive bukan beban.
- Pelunasan piutang tidak menambah pendapatan; pendapatan diakui saat jasa diberikan.

Gambar 2.9 merangkum semuanya dalam satu bagan.



Gambar 2.9 Peta konsep akun, persamaan akuntansi, aturan debit–kredit, dan jurnal umum. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal jurnal:

1. **Garis bawahi kata kerja dan angka.** "Menerima", "membayar", "mengambil", "dibayar di muka", "belum dibayar" menentukan akun yang terlibat.
2. **Tentukan akun yang terpengaruh**, lalu golongkan satu per satu (harta, utang, modal, prive, pendapatan, beban) dan tulis naik atau turun.
3. **Terapkan aturan** pada Gambar 2.6: harta/beban/prive naik di debit, utang/modal/pendapatan naik di kredit.
4. **Hitung jumlah tiap akun sebelum membaca pilihan.** Pada transaksi campuran, jumlah yang didebit dihitung lebih dulu, lalu dibagi ke akun-akun yang dikredit.
5. **Periksa pilihan jawaban satu per satu.** Cek jumlah debit sama dengan jumlah kredit; pilihan yang tidak seimbang bisa langsung dicoret.
6. **Cermati akun yang disebut soal.** Bila soal menyebut kebijakan akun (misalnya "dicatat ke akun Perlengkapan"), pakailah akun itu.

Jebakan khas pada soal ini:

- **Sisi debit dan kredit tertukar** pada pendapatan dan prive. Ingat: pendapatan bertambah di kredit, prive bertambah di debit.
- **Ongkos angkut atau pemasangan dicatat sebagai beban**, padahal menambah harga perolehan peralatan.
- **Transaksi campuran tidak seimbang.** Hitung ulang jumlah kredit sebelum memilih.
- **Pelunasan piutang dicatat sebagai pendapatan lagi.** Itu mencatat pendapatan dua kali.
- **Penerimaan di muka dicatat sebagai pendapatan** dan **pembayaran di muka dicatat sebagai beban**. Keduanya baru menjadi pendapatan atau beban setelah waktunya berlalu.
- **Prive dicatat sebagai beban**, atau diambil dari perlengkapan tetapi dikredit ke akun lain.
- **Uang muka pembelian tidak diakui saat barang tiba**, sehingga akun peralatan hanya dicatat sebesar sisa yang belum dibayar.
- **Pelunasan utang gaji dicatat seluruhnya sebagai beban**, padahal sebagian sudah menjadi utang.

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut menceritakan penerimaan uang untuk jasa yang baru akan diberikan pada bulan-bulan berikutnya, dan menyebut pendekatan pencatatan yang dipakai. Pilihan jawabannya mencampurkan akun pendapatan, utang, dan modal. Kuncinya adalah memutuskan golongan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

akun yang tepat untuk uang yang diterima lebih dulu, lalu menerapkan aturan debit dan kredit (bagian 4, 5, dan 8, Gambar 2.6).

►. Pada 1 November 2027, biro desain "Garis" menerima Rp6.000.000 dari sebuah sekolah sebagai pembayaran di muka untuk jasa desain media promosi selama 6 bulan, mulai November. Biro mencatat penerimaan di muka dengan pendekatan neraca.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Jurnal yang tepat pada 1 November 2027 adalah ....

A. Kas (D) Rp6.000.000; Pendapatan Jasa (K) Rp6.000.000
B. Kas (D) Rp6.000.000; Pendapatan Diterima di Muka (K) Rp6.000.000
C. Piutang Usaha (D) Rp6.000.000; Pendapatan Jasa (K) Rp6.000.000
D. Pendapatan Diterima di Muka (D) Rp6.000.000; Kas (K) Rp6.000.000
E. Kas (D) Rp6.000.000; Modal (K) Rp6.000.000 sebagai tambahan modal usaha

Pembahasan **Kunci: B**

Konsep: Uang yang diterima untuk jasa yang belum diberikan adalah kewajiban kepada pelanggan. Pada pendekatan neraca, penerimaannya dicatat Kas (D) dan Pendapatan Diterima di Muka (K), lalu dipindahkan ke pendapatan saat jasa diberikan.

Langkah:
1. Kas bertambah Rp6.000.000 → Kas (D).
2. Jasa belum diberikan dan kebijakan memakai pendekatan neraca → Pendapatan Diterima di Muka (K).

Analisis setiap opsi:
- **A.** ✗ Jebakan: ini pendekatan laba rugi, padahal kebijakan biro memakai pendekatan neraca.
- **B.** ✓ Kas bertambah dan biro berkewajiban memberikan jasa ke depan.
- **C.** ✗ Uang sudah diterima tunai, jadi tidak ada piutang.
- **D.** ✗ Posisi debit dan kredit terbalik.
- **E.** ✗ Uang berasal dari pelanggan, bukan setoran pemilik.

Jawaban: B.

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk setiap soal, tulis dulu akun yang terlibat, golongannya, dan arah perubahannya, baru tentukan sisi debit atau kredit.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Pada 5 Maret 2027, salon "Ayu" membeli peralatan salon seharga Rp5.000.000 dari CV Sumber Indah. Salon membayar tunai Rp2.000.000, dan sisanya akan dibayar bulan depan. Ongkos kirim peralatan ke salon sebesar Rp200.000 dibayar tunai kepada jasa pengiriman pada hari yang sama.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Jurnal yang tepat untuk seluruh transaksi tersebut adalah ....

A. Peralatan (D) Rp5.000.000; Beban Angkut (D) Rp200.000; Kas (K) Rp2.200.000; Utang Usaha (K) Rp3.000.000
B. Peralatan (D) Rp5.200.000; Kas (K) Rp5.200.000
C. Peralatan (D) Rp5.200.000; Kas (K) Rp2.000.000; Utang Usaha (K) Rp3.200.000
D. Peralatan (D) Rp5.000.000; Kas (K) Rp2.000.000; Utang Usaha (K) Rp3.000.000
E. Peralatan (D) Rp5.200.000; Kas (K) Rp2.200.000; Utang Usaha (K) Rp3.000.000

2. Jasa cuci mobil "Kinclong" membayar gaji karyawan Rp6.000.000 setiap Sabtu untuk enam hari kerja, Senin–Sabtu. Tanggal 31 Desember 2026 jatuh pada hari Kamis, sehingga pada tanggal itu usaha mencatat jurnal penyesuaian utang gaji untuk empat hari kerja (Senin–Kamis) sebesar Rp4.000.000. Usaha ini tidak membuat jurnal pembalik. Pada Sabtu, 2 Januari 2027, gaji minggu itu dibayar penuh Rp6.000.000.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Jurnal yang tepat pada 2 Januari 2027 adalah ....

A. Beban Gaji (D) Rp6.000.000; Kas (K) Rp6.000.000
B. Utang Gaji (D) Rp6.000.000; Kas (K) Rp6.000.000
C. Utang Gaji (D) Rp4.000.000; Beban Gaji (D) Rp2.000.000; Kas (K) Rp6.000.000
D. Utang Gaji (D) Rp2.000.000; Beban Gaji (D) Rp4.000.000; Kas (K) Rp6.000.000
E. Beban Gaji (D) Rp6.000.000; Utang Gaji (D) Rp4.000.000; Kas (K) Rp10.000.000

Kunci singkat: 1. E 2. C

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menjelaskan mengapa pendapatan dikredit tetapi beban dan prive didebit, dengan memakai persamaan akuntansi?
- Mengapa pelunasan piutang tidak menambah pendapatan, sedangkan penerimaan uang di muka bukan pendapatan pada hari diterima?
- **Yang harus kuingat:** tentukan akun dan golongannya, lihat naik atau turun, terapkan aturan debit–kredit, lalu pastikan jumlah debit sama dengan jumlah kredit; biaya yang membuat peralatan siap dipakai menambah harga perolehan, dan prive bukan beban.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 2.2: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl&node=SMKAKL-2.2

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 2.3 · Bukti transaksi dan pencatatan transaksi jasa

SMKAKL-2.3

◎ APA YANG DIUJI

Kisi-kisi resmi meminta kamu **mencatat transaksi perusahaan jasa ke dalam jurnal berdasarkan bukti transaksi**. Soalnya sering menampilkan **gambar dokumen**, misalnya kuitansi, faktur, atau slip setoran, disertai keterangan singkat tentang kebijakan usaha. Kamu diminta membaca dokumen itu, menyimpulkan apa yang sebenarnya terjadi, lalu memilih jurnal yang tepat. Dua kemampuan diuji sekaligus: **membaca bukti** (siapa membayar, kapan, berapa, tunai atau kredit, untuk apa) dan **menjurnalnya** dengan akun serta sisi yang benar.

Jebakan terbesar pada soal bergambar bukan angkanya, melainkan **jenis dokumennya**. Dua dokumen yang tampak mirip bisa berarti dua kejadian yang berbeda. Faktur adalah tagihan, sedangkan kuitansi adalah tanda terima uang. Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- membedakan transaksi dari kejadian yang bukan transaksi;
- menjelaskan fungsi dan ciri bukti transaksi yang sah;
- membedakan faktur, nota kontan, kuitansi, bukti kas masuk dan keluar, slip setoran, nota bank, dan memo;
- membaca bukti dan menentukan akun, sisi, dan jumlah jurnalnya;
- menghindari pencatatan ganda dan kesalahan klasifikasi perlengkapan, peralatan, dan beban.

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Bayangkan seorang pelanggan menyerahkan uang, lalu bertanya: "Mana buktinya?" Pemilik usaha menyerahkan secarik kertas bertuliskan jumlah uang itu. Kertas itu bukan pelengkap saja; ia dasar pembukuan. Dalam akuntansi berlaku aturan sederhana: **tidak ada bukti, tidak ada catatan**. Setiap angka di jurnal harus dapat ditelusuri ke satu dokumen, supaya pemilik, bank, pemeriksa, dan petugas pajak percaya pada catatan itu. Dokumen itu disebut bukti transaksi, dan membacanya dengan benar adalah keterampilan pertama seorang staf pembukuan.

1. Transaksi dan bukan transaksi

Transaksi adalah kejadian yang mengubah harta, utang, atau modal usaha dan dapat dinyatakan dengan uang. Hanya transaksi yang dijurnal. Membeli perlengkapan, menerima pembayaran dari pelanggan, dan membayar gaji adalah transaksi. Sebaliknya, beberapa kejadian penting **bukan transaksi** karena belum mengubah harta, utang, atau modal. Contohnya: menerima pesanan jasa yang belum dikerjakan dan belum dibayar, kesepakatan harga dengan pelanggan, wawancara calon karyawan, dan surat penawaran dari pemasok. Kejadian itu baru

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

menjadi transaksi ketika jasa diberikan atau uang berpindah tangan.

2. Apa itu bukti transaksi dan mengapa penting

Bukti transaksi adalah dokumen yang menjadi dasar pencatatan sebuah transaksi. Fungsinya ada empat:

1. **Dasar pencatatan.** Jurnal ditulis berdasarkan bukti, bukan ingatan.
2. **Bukti hukum dan pajak.** Bila ada perselisihan atau pemeriksaan, dokumen inilah yang diperlihatkan.
3. **Jejak penelusuran.** Dari angka di buku besar, pemeriksa dapat menelusuri mundur ke jurnal, lalu ke bukti.
4. **Pengendalian.** Nomor urut dan tanda tangan mempersulit pencatatan fiktif.

Bukti yang sah memuat unsur berikut: **nomor urut**, **tanggal**, **nama pihak-pihak** yang bertransaksi, **uraian** kejadian, **jumlah** (kadang dalam angka dan huruf), dan **tanda tangan atau stempel**. Bukti dibagi dua menurut asalnya. **Bukti eksternal** datang dari pihak luar, seperti faktur pemasok dan slip setoran dari bank. **Bukti internal** dibuat oleh usaha sendiri, seperti bukti kas keluar dan memo.

3. Jenis-jenis bukti transaksi

Faktur (invoice) adalah **tagihan** dari penjual kepada pembeli untuk barang atau jasa yang sudah diserahkan tetapi **belum dibayar**. Faktur memuat rincian barang, harga, jumlah tagihan, dan syarat pembayaran, misalnya "30 hari". Faktur dibuat rangkap: asli untuk pembeli dan salinan untuk arsip penjual. Bagi pembeli, faktur adalah dasar mencatat **utang**; bagi penjual, salinan faktur adalah dasar mencatat **piutang** dan pendapatan. Gambar 2.10 memperlihatkan contohnya.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Faktur penjualan kredit (fiktif) beranotasi

UD MEKAR SEJAHTERA (1)
Perlengkapan Kantor dan Fotografi · Jl. Melati No. 12 (alamat rekaan)

FAKTUR PENJUALAN
No. 058/MS/III/2027 (2)
Tanggal : 8 Maret 2027

Kepada:
(3) **Studio Foto "Bidik Cerah"**
(6) Syarat pembayaran: 30 hari (jatuh tempo 7 April 2027)

No	Nama barang	Jumlah	Harga satuan	Jumlah harga
1	Kertas foto A4 glossy (4)	6 pak	Rp90.000	Rp540.000
2	Tinta printer foto	4 botol	Rp65.000	Rp260.000
3	Kain pembersih lensa	5 pak	Rp12.000	Rp60.000
	TOTAL TAGIHAN			(5) **Rp860.000**

Barang diterima baik. Pembeli _____

Hormat kami, bagian penjualan _____

1 Penerbit faktur = PENJUAL (pihak yang menagih).
2 Nomor urut dan tanggal: dasar mencatat dan pencegah pencatatan ganda.
3 Pembeli (pihak yang berutang). **6** Syarat bayar 30 hari = KREDIT.
4 Rincian barang, jumlah, dan harga satuan. **5** Jumlah yang harus dibayar.

Gambar 2.10 Contoh faktur penjualan kredit beranotasi. Dokumen, usaha, dan alamat rekaan untuk contoh; tanpa logo atau merek nyata. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Nota kontan adalah bukti penjualan **tunai**. Pembeli membayar saat itu juga, sehingga nota sekaligus menjadi bukti penyerahan barang dan penerimaan uang. Karena tidak ada utang atau piutang, jurnalnya melibatkan Kas.

Kuitansi adalah **tanda terima uang**. Ia dibuat oleh pihak yang menerima uang dan diberikan kepada pihak yang membayar. Kuitansi memuat nama pembayar, jumlah uang, dan alasan pembayaran. Kuitansi bernilai besar umumnya diberi meterai sesuai ketentuan bea meterai yang berlaku. Perbedaan penting: **faktur menagih, kuitansi menyatakan sudah dibayar**. Lihat Gambar 2.11.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 2.11 Contoh kuitansi pelunasan beranotasi. Dokumen dan usaha rekaan. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Bukti kas masuk dan **bukti kas keluar** adalah bukti internal yang dibuat usaha untuk setiap uang yang masuk dan keluar dari kas. Keduanya biasanya bernomor urut dan memuat kolom persetujuan, pembukuan, dan penerima. Bukti kas keluar lazim dilampiri dokumen pendukung, misalnya faktur yang dibayar.

Slip setoran adalah bukti dari bank bahwa usaha menyetor sejumlah uang ke rekeningnya. Saat uang tunai disetor, uang tidak hilang dan tidak bertambah; ia hanya **berpindah dari kas ke bank**. **Cek** dan **bilyet giro** adalah surat perintah kepada bank untuk membayar sejumlah uang dari rekening penerbitnya, dan **rekening koran** adalah laporan bank tentang mutasi rekening usaha. **Nota debit** dan **nota kredit** dari bank memberitahukan pengurangan atau penambahan saldo, misalnya biaya administrasi (nota debit) atau jasa giro dari bank (nota kredit). Gambar 2.12 memperlihatkan bukti kas keluar dan slip setoran.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 2.12 Contoh bukti kas keluar (kiri) dan slip setoran (kanan). Dokumen, usaha, bank, dan nomor rekening rekaan. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Memo (bukti memorial) adalah bukti internal untuk kejadian yang tidak punya dokumen luar, misalnya koreksi kesalahan, penyesuaian akhir periode, atau penyusutan. Memo memuat penjelasan, akun, dan jumlah, serta persetujuan pimpinan.

4. Cara membaca bukti: lima pertanyaan

Ketika sebuah dokumen ada di depanmu, ajukan lima pertanyaan berikut. Jawabannya langsung menentukan jurnal.

1. **Apa jenis dokumennya?** Faktur, kuitansi, nota, slip? Jenis dokumen menentukan jenis kejadian.
2. **Siapa yang menerbitkan, dan siapa kita?** Bila usaha kita yang membuat dokumen, biasanya kita penjual atau penerima uang. Bila dokumen datang dari luar, kita pembeli atau pembayar.
3. **Kapan?** Tanggal dokumen menentukan tanggal jurnal.
4. **Berapa?** Ambil jumlah yang benar; hitung ulang bila ada rincian.
5. **Tunai atau kredit, dan untuk apa?** Syarat pembayaran, kata "lunas", atau alasan pembayaran menentukan akun lawan.

5. Dari bukti ke jurnal

Setelah dokumen dibaca, jurnalnya mengikuti pola yang berulang. Gambar 2.13 merangkum pola-pola itu; kembalilah ke tabel ini bila ragu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Dari bukti transaksi ke jurnal: pola yang sering muncul

Bukti transaksi	Kejadian	Pola jurnal
Faktur pembelian (kredit)	Membeli barang atau jasa, belum dibayar	**Perlengkapan/Peralatan (D)** **Utang Usaha (K)**
Salinan faktur penjualan	Memberi jasa, pelanggan belum membayar	**Piutang Usaha (D)** **Pendapatan Jasa (K)**
Kuitansi/nota jasa tunai	Memberi jasa, dibayar tunai	**Kas (D)** **Pendapatan Jasa (K)**
Kuitansi pelunasan tagihan	Pelanggan melunasi faktur lama	**Kas (D)** **Piutang Usaha (K)**
Nota kontan pembelian	Membeli dan membayar langsung	**Perlengkapan/Peralatan (D)** **Kas (K)**
Bukti kas keluar (bayar utang)	Melunasi utang usaha	**Utang Usaha (D)** **Kas (K)**
Slip setoran	Menyetor tunai ke rekening bank	**Bank (D)** **Kas (K)**
Nota kredit bank (jasa giro)	Bank menambah saldo rekening usaha	**Bank (D)** **Pendapatan Jasa Giro (K)**

Gambar 2.13 Pola jurnal untuk bukti transaksi yang paling sering muncul pada usaha jasa. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Pola di atas memakai akun yang sudah kamu kenal pada sub bab 2.2: harta, beban, dan prive bertambah di debit; utang, modal, dan pendapatan bertambah di kredit. Dua hal perlu perhatian khusus.

Perlengkapan atau peralatan atau beban? Saat usaha membeli barang, tanyakan dua hal. Pertama, **berapa lama barang dipakai**? Barang yang dipakai **lebih dari satu tahun**, seperti rak arsip dan komputer, dicatat sebagai **Peralatan**. Barang **habis pakai** dalam waktu singkat, seperti kertas, tinta, map, dan sabun, dicatat sebagai **Perlengkapan**. Kedua, **bagaimana kebijakan usaha**? Pada buku ini, pembelian barang habis pakai dicatat dahulu sebagai harta (Perlengkapan), dan hanya bagian yang **terpakai** dipindahkan menjadi beban pada akhir periode (sub bab 2.5). Barang yang bernilai sangat kecil kadang langsung dibebankan; bila soal menyebut kebijakan usaha, ikuti kebijakan itu.

Bayar di muka atau bayar lunas? Bukti yang menyebut manfaat di masa depan, seperti sewa untuk beberapa bulan, dicatat sebagai harta (Sewa Dibayar di Muka), bukan beban, sesuai uraian sub bab 2.2.

6. Faktur kredit, lalu pelunasan: satu transaksi, tiga catatan

Satu kesepakatan sering menghasilkan lebih dari satu dokumen, dan setiap dokumen menandai kejadian yang berbeda. Perhatikan tabel berikut untuk usaha yang **memberi jasa secara kredit**.

Saat	Dokumen	Kejadian	Jurnal
Jasa selesai	Salinan faktur	Jasa diberikan, belum dibayar	Piutang Usaha (D), Pendapatan Jasa (K)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pelanggan membayar	Kuitansi	Piutang dilunasi	Kas (D), Piutang Usaha (K)
Uang disetor ke bank	Slip setoran	Kas pindah ke bank	Bank (D), Kas (K)

Pendapatan hanya diakui **sekali**, yaitu saat jasa diberikan. Kuitansi pelunasan sesudahnya hanya menukar piutang menjadi kas. Mencatat pendapatan lagi karena melihat kuitansi akan menggandakan pendapatan dan membuat laba terlalu besar. Hal yang sama berlaku di sisi pembeli: faktur pembelian mencatat utang; bukti kas keluar saat membayar hanya mengurangi utang dan kas.

Pembayaran lewat bank juga meninggalkan bukti. Bila usaha membayar pemasok dengan **cek** atau **bilyet giro**, bukti pembayarannya adalah lembar cek atau bilyet itu beserta bukti kas keluar, dan jurnalnya mengurangi akun Bank, bukan Kas: Utang Usaha (D) dan Bank (K). Bila pelanggan mentransfer ke rekening usaha, buktinya muncul di **rekening koran**: Bank (D) dan Piutang Usaha atau Pendapatan Jasa (K), bergantung pada apakah tagihannya sudah dicatat. Biaya administrasi yang dipotong bank dicatat berdasarkan **nota debit** sebagai beban dan pengurang Bank. Pola ini sama dengan pola uang tunai; yang berubah hanya akun hartanya, yaitu Bank menggantikan Kas.

7. Bukti ganda dan bukti yang tidak sah

Masalah yang paling sering ditemukan staf pembukuan adalah **pencatatan ganda**. Satu transaksi bisa meninggalkan beberapa lembar dokumen: faktur asli dan salinannya, kuitansi, dan bukti kas. Bila semuanya dijurnal sebagai transaksi sendiri-sendiri, transaksi itu tercatat dua atau tiga kali. Cara mencegahnya: periksa nomor dokumen, tanyakan apa yang berubah pada harta, utang, atau modal, dan catat **kejadiannya**, bukan **lembarnya**. Bukti yang tanpa nomor, tanpa tanggal, tanpa tanda tangan, atau yang jumlah dalam angka dan hurufnya berbeda patut dicurigai dan perlu dikonfirmasi sebelum dicatat.

8. Tiga situasi nyata di kantor usaha jasa

Agar lima pertanyaan pada bagian 4 terasa nyata, coba terapkan pada tiga situasi sehari-hari berikut. Semuanya fiktif.

Situasi A: pelanggan membayar di tempat. Seorang pelanggan salon membayar potong rambut dan perawatan Rp150.000 tunai, lalu kasir menyerahkan nota. Dokumennya nota kontan, uang diterima saat itu juga, dan jasa sudah diberikan. Tidak ada piutang. Jurnalnya Kas (D) dan Pendapatan Jasa (K), masing-masing Rp150.000.

Situasi B: pelanggan perusahaan meminta tagihan. Sebuah bengkel mengerjakan servis kendaraan kantor dan mengirim faktur dengan syarat 14 hari. Dokumennya faktur, uang belum diterima, dan jasa sudah selesai. Pendapatan sudah diakui, tetapi kas belum bertambah. Jurnalnya Piutang Usaha (D) dan Pendapatan Jasa (K). Dua minggu kemudian pelanggan membayar dan bengkel menerbitkan kuitansi. Jurnal kedua hanya memindahkan piutang

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

menjadi kas: Kas (D) dan Piutang Usaha (K).

Situasi C: pemilik mengantar uang ke bank. Sore hari kasir menyetor hasil penjualan hari itu ke rekening usaha dan membawa pulang slip setoran. Dokumennya slip setoran dari bank. Tidak ada pelanggan baru dan tidak ada pendapatan baru. Uang hanya pindah tempat, sehingga jurnalnya Bank (D) dan Kas (K). Bila kasir keliru mencatatnya sebagai pendapatan lagi, pendapatan hari itu terhitung dua kali.

Perhatikan pola yang sama pada ketiganya: pertama tentukan **apa yang berubah pada harta, utang, atau modal**, baru pilih akunnya. Dokumen hanyalah petunjuk. Bila dua dokumen membicarakan kejadian yang sama, hanya satu kejadian yang dijurnal.

9. Mengarsipkan bukti

Bukti yang sudah dijurnal tidak dibuang. Ia diberi tanda sudah dicatat, disusun menurut nomor atau tanggal, dikelompokkan menurut jenisnya (bukti kas, faktur pembelian, faktur penjualan), dan disimpan di tempat yang aman dan kering. Ketentuan perpajakan di Indonesia mewajibkan pembukuan beserta dokumen pendukungnya disimpan selama sepuluh tahun. Arsip yang rapi, sesuai prinsip 5R, membuat penelusuran mudah dan mencegah dokumen hilang.

Ringkasnya, tidak ada bukti berarti tidak ada catatan; bacalah dokumen dengan lima pertanyaan; ingat bahwa faktur menagih dan kuitansi menyatakan sudah dibayar; dan catat setiap kejadian hanya satu kali.

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Faktur pembelian kredit

Studio Foto "Bidik Cerah" menerima faktur dari UD Mekar Sejahtera seperti pada Gambar 2.10. Studio mencatat pembelian kertas foto, tinta, dan kain pembersih lensa ke akun Perlengkapan. Buatlah jurnalnya. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. Jenis dokumen: faktur penjualan, **diterbitkan oleh penjual**. Berarti studio adalah pembeli.
2. Tanggal 8 Maret 2027; rincian: 6 × Rp90.000 = Rp540.000; 4 × Rp65.000 = Rp260.000; 5 × Rp12.000 = Rp60.000. Total 540.000 + 260.000 + 60.000 = **Rp860.000**.
3. Syarat pembayaran 30 hari: pembelian **kredit**, jadi muncul utang.
4. Barang habis pakai dicatat ke Perlengkapan (harta, bertambah, debit). Utang Usaha (utang, bertambah, kredit).

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
8 Mar 2027	Perlengkapan	Rp860.000	
	Utang Usaha		Rp860.000

Jawaban: Perlengkapan (D) Rp860.000; Utang Usaha (K) Rp860.000. Kas tidak terlibat karena belum ada uang yang keluar.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Contoh 2 — Kuitansi pelunasan piutang

Pada 12 Maret 2027, Studio Foto "Bidik Cerah" sudah memotret kegiatan Kelompok Usaha Remaja "Tunas Muda" dan mencatat Piutang Usaha serta Pendapatan Jasa Rp2.750.000 berdasarkan faktur No. 014/BC/III/2027. Pada 24 Maret studio menerbitkan kuitansi seperti Gambar 2.11 untuk pembayaran faktur itu. Buatlah jurnal pada 24 Maret. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. Dokumen: kuitansi yang **diterbitkan studio**. Berarti studio menerima uang.
2. Alasan pembayaran: "pembayaran faktur No. 014/BC/III/2027", yaitu faktur yang sudah dicatat pada 12 Maret. Maka ini **pelunasan piutang**.
3. Pendapatan sudah diakui pada 12 Maret. Bila dikredit lagi, pendapatan tercatat dua kali.
4. Kas bertambah (debit); Piutang Usaha berkurang (kredit).

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
24 Mar 2027	Kas	Rp2.750.000	
	Piutang Usaha		Rp2.750.000

Jawaban: Kas (D) Rp2.750.000; Piutang Usaha (K) Rp2.750.000. Pendapatan Jasa **tidak** ikut dikredit.

Contoh 3 — Bukti kas keluar dan slip setoran

Pada 2 April 2027 studio membayar tunai faktur No. 058/MS/III/2027 kepada UD Mekar Sejahtera dengan bukti kas keluar seperti di sisi kiri Gambar 2.12. Pada 5 April studio menyetor kas Rp3.500.000 ke rekening bank dengan slip setoran di sisi kanan gambar yang sama. Studio memakai akun Bank untuk rekeningnya. Buatlah dua jurnal. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan bank rekaan.*

1. Bukti kas keluar: alasan "pelunasan faktur No. 058/MS/III/2027", jumlah Rp860.000, yaitu utang yang dicatat pada Contoh 1. Utang berkurang (debit), kas berkurang (kredit). **Beban tidak muncul**, karena perlengkapan sudah dicatat saat faktur diterima.
2. Slip setoran: setoran **tunai** ke rekening usaha sendiri. Bank bertambah (debit), Kas berkurang (kredit). Tidak ada pendapatan, tidak ada modal baru.

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
2 Apr 2027	Utang Usaha	Rp860.000	
	Kas		Rp860.000
5 Apr 2027	Bank	Rp3.500.000	
	Kas		Rp3.500.000

Jawaban: dua jurnal seperti tabel. Keduanya hanya **menukar** satu harta dengan harta lain atau melunasi utang; laba tidak berubah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Contoh 4 — Nota kontan pembelian campuran

Pada 14 April 2027 studio membeli secara tunai satu lemari arsip besi Rp2.100.000, lima rim kertas HVS seharga Rp60.000 per rim, dan 30 map arsip seharga Rp7.000 per map, semuanya tercantum dalam satu nota kontan. Usaha mencatat barang yang dipakai lebih dari satu tahun ke Peralatan dan barang habis pakai ke Perlengkapan. Buatlah jurnalnya. *Kasus disusun untuk contoh; usaha fiktif.*

1. Kelompokkan barang. Lemari arsip: dipakai bertahun-tahun, jadi **Peralatan**. Kertas dan map: habis pakai, jadi **Perlengkapan**.
2. Hitung jumlah tiap kelompok. Peralatan Rp2.100.000. Perlengkapan: 5 × 60.000 = 300.000 dan 30 × 7.000 = 210.000, jadi Rp510.000.
3. Total nota: 2.100.000 + 510.000 = Rp2.610.000, dibayar tunai (Kas dikredit).
4. Periksa: debit 2.100.000 + 510.000 = kredit 2.610.000.

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
14 Apr 2027	Peralatan	Rp2.100.000	
	Perlengkapan	Rp510.000	
	Kas		Rp2.610.000

Jawaban: Peralatan (D) Rp2.100.000; Perlengkapan (D) Rp510.000; Kas (K) Rp2.610.000. Satu nota bisa menghasilkan jurnal majemuk dengan lebih dari satu akun harta.

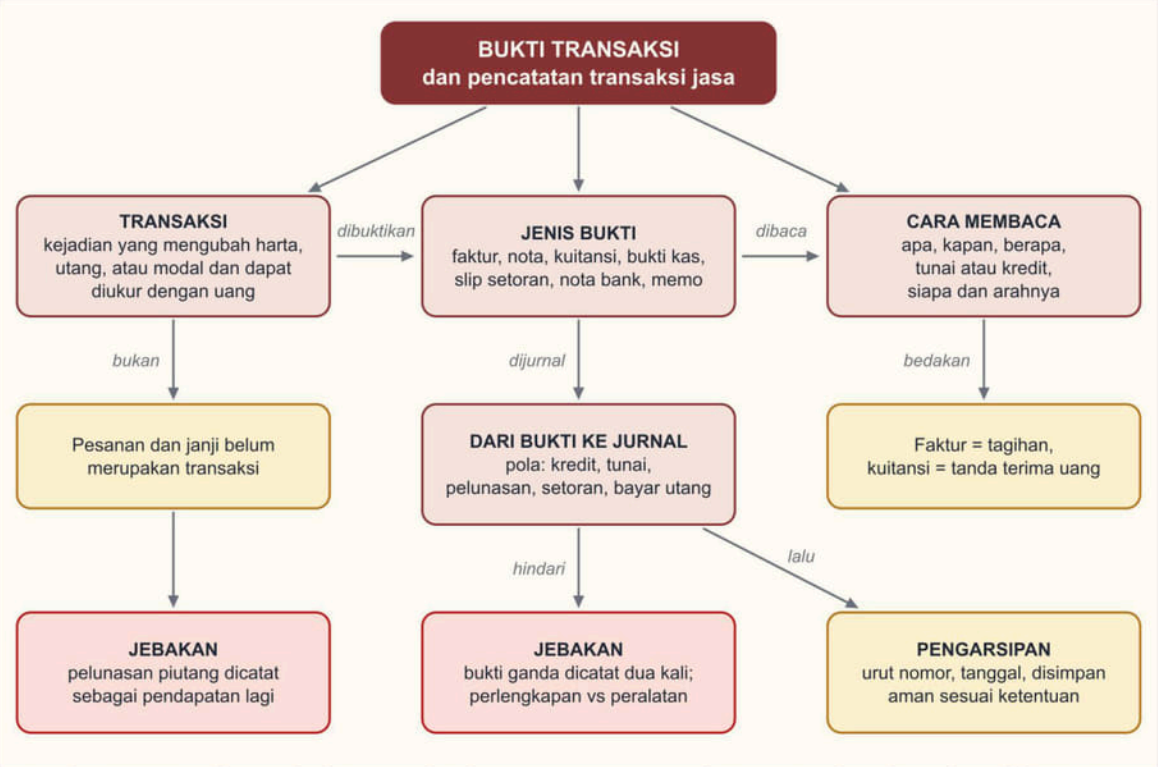
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat:

- **Transaksi** mengubah harta, utang, atau modal dan dapat diukur dengan uang; pesanan dan janji belum menjadi transaksi.
- **Faktur = tagihan** (kredit); **nota kontan = penjualan tunai**; **kuitansi = tanda terima uang**; **bukti kas** dibuat internal; **slip setoran** = kas pindah ke bank; **nota bank** = bunga atau biaya; **memo** = koreksi atau penyesuaian.
- Baca bukti dengan lima pertanyaan: jenis, pihak, tanggal, jumlah, tunai atau kredit dan alasan.
- Pendapatan diakui **sekali**, saat jasa diberikan; kuitansi pelunasan hanya mengubah piutang menjadi kas.
- Barang dipakai **lebih dari satu tahun** = Peralatan; barang **habis pakai** = Perlengkapan; sewa yang dibayar di muka = harta.
- Satu transaksi dicatat **satu kali**; bukti ganda tidak boleh dijurnal berulang.

Gambar 2.14 merangkum semuanya dalam satu bagan.



Gambar 2.14 Peta konsep bukti transaksi dan pencatatan transaksi jasa. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal bergambar dokumen:

1. **Baca judul dokumen lebih dulu.** Faktur, kuitansi, nota, slip, atau bukti kas menentukan jenis kejadian.
2. **Tentukan posisi usaha:** apakah usaha menerbitkan atau menerima dokumen, menerima atau mengeluarkan uang.
3. **Cari penanda tunai atau kredit:** "lunas", "30 hari", "tunai", atau "pelunasan faktur nomor sekian".
4. **Periksa catatan sebelumnya yang disebut soal.** Bila soal berkata faktur sudah dicatat, dokumen berikutnya adalah pelunasan.
5. **Baca kebijakan akun pada soal**, misalnya "dicatat ke akun Perlengkapan", lalu pakai akun itu.
6. **Hitung jumlah** (rincian dan total) sebelum membaca pilihan, lalu uji kesamaan debit dan kredit.

Jebakan khas pada soal ini:

- **Kuitansi pelunasan dikira pendapatan baru.** Bila soal menyebut pendapatan sudah dicatat sebelumnya, akun yang dikredit adalah Piutang Usaha.
- **Faktur dikira uang masuk atau keluar.** Faktur hanya menimbulkan utang atau piutang; kas belum berubah.
- **Perlengkapan dan beban tertukar.** Barang yang baru dibeli untuk dipakai dicatat sebagai harta, bukan beban, kecuali soal menyebut kebijakan lain.
- **Slip setoran dikira pendapatan.** Setoran tunai ke rekening sendiri hanya memindahkan kas ke bank.
- **Bukti yang sama dijurnal dua kali.**
- **Hanya sebagian rincian yang dicatat.** Pada faktur atau nota, jumlah seluruh rincian-lah yang dicatat, kecuali soal menyebut sebagian saja.
- **Sisi pembeli dan penjual tertukar.** Dokumen yang sama menimbulkan utang bagi pembeli dan piutang bagi penjual.

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut menampilkan gambar kuitansi dan menyebut bahwa sebuah faktur sudah dicatat sebagai pendapatan secara kredit pada akhir bulan sebelumnya. Opsi jawaban mengganti-ganti akun lawan Kas. Kuncinya adalah memastikan apa yang sebenarnya terjadi menurut kuitansi dan catatan yang sudah ada (bagian 3, 4, dan 6, Gambar 2.11).

►. Gambar menunjukkan salinan kuitansi yang dibuat laundry "Bersih Kilat" (2027). Pada akhir Juni 2027, laundry ini sudah mencatat faktur No. 041/VI/2027 sebagai pendapatan jasa secara kredit.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Jurnal yang tepat dibuat laundry "Bersih Kilat" berdasarkan kuitansi tersebut adalah ....



KUITANSI No. 117/VII/2027

Telah terima dari : **PT Mitra Busana (pelanggan)**

Uang sejumlah : **empat juta lima ratus ribu rupiah**

Untuk pembayaran : **pelunasan tagihan jasa cuci seragam bulan Juni 2027**

sesuai faktur No. 041/VI/2027 yang telah dikirim 30 Juni 2027

Semarang, 12 Juli 2027

Rp4.500.000,00

Laundry "Bersih Kilat"
(Nita, bagian keuangan)

A. Kas (D) Rp4.500.000; Pendapatan Jasa (K) Rp4.500.000
B. Kas (D) Rp4.500.000; Piutang Usaha (K) Rp4.500.000
C. Piutang Usaha (D) Rp4.500.000; Pendapatan Jasa (K) Rp4.500.000
D. Kas (D) Rp4.500.000; Pendapatan Diterima di Muka (K) Rp4.500.000
E. Kas (D) Rp4.500.000; Utang Usaha (K) Rp4.500.000

Pembahasan **Kunci: B**

Konsep: Kuitansi adalah bukti penerimaan uang. Bila pendapatan sudah diakui saat faktur dibuat (secara kredit), penerimaan pelunasan hanya mengubah piutang menjadi kas: Kas bertambah, Piutang Usaha berkurang.

Langkah:
1. Kuitansi dibuat laundry → laundry menerima uang Rp4.500.000.
2. Untuk pelunasan faktur Juni yang sudah dicatat sebagai pendapatan kredit → piutang lunas.
3. Jurnal: Kas (D), Piutang Usaha (K).

Analisis setiap opsi:
- **A.** ✗ Jebakan: pendapatan jasa sudah diakui pada Juni; mencatatnya lagi membuat pendapatan tercatat dua kali.
- **B.** ✓ Penerimaan pelunasan mengurangi piutang dan menambah kas.
- **C.** ✗ Ini jurnal saat faktur dibuat di bulan Juni, bukan saat pelunasan.
- **D.** ✗ Jasa sudah dikerjakan, jadi uang ini bukan uang muka atas jasa yang akan datang.
- **E.** ✗ Laundry menerima uang dari pelanggan, bukan berutang kepada pemasok.

Jawaban: B.

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk setiap soal, tulis dulu jenis dokumen, kejadiannya, dan akun yang berubah, baru pilih jawabannya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Jasa fotokopi "Cepat" menerima faktur seperti pada gambar (2027). Kebijakan usaha ini mencatat setiap pembelian kertas dan tinta ke akun Perlengkapan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Jurnal yang tepat dibuat jasa fotokopi "Cepat" berdasarkan faktur tersebut adalah ....



TOKO ATK "SINAR ABADI"
Jl. Pemuda 21, Klaten

FAKTUR No. F-0388
Tanggal: 4 Maret 2027

Kepada: Jasa Fotokopi "Cepat"

Barang	Jumlah	Harga	Total
Kertas HVS A4 (rim)	20	Rp55.000	Rp1.100.000
Tinta mesin fotokopi (botol)	4	Rp75.000	Rp300.000
		Jumlah	**Rp1.400.000**

Syarat: dibayar 30 hari setelah tanggal faktur
Status: BELUM DIBAYAR

A. Perlengkapan (D) Rp1.400.000; Kas (K) Rp1.400.000
B. Beban Perlengkapan (D) Rp1.400.000; Utang Usaha (K) Rp1.400.000
C. Utang Usaha (D) Rp1.400.000; Perlengkapan (K) Rp1.400.000
D. Perlengkapan (D) Rp1.400.000; Utang Usaha (K) Rp1.400.000
E. Perlengkapan (D) Rp1.100.000; Utang Usaha (K) Rp1.100.000 untuk kertas saja

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Gambar menunjukkan slip setoran milik jasa tur "Jelajah" (2027). Usaha ini mencatat setiap pendapatan tunai ke akun Kas pada hari diterima, dan memakai akun Bank untuk saldo rekening gironya.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Jurnal yang tepat berdasarkan slip setoran tersebut adalah ....



BANK SENTOSA — **SLIP SETORAN**

Tanggal	:	14 Mei 2027
Nomor rekening	:	0123-45-6789 (rekening giro)
Nama pemilik rekening	:	Jasa Tur "Jelajah"
Nama penyetor	:	Wulan (staf keuangan)
Jumlah setoran tunai	:	**Rp7.500.000,00**
Terbilang	:	tujuh juta lima ratus ribu rupiah
Berita	:	Setoran uang pendapatan tunai 8–13 Mei 2027

DITERIMA
Teller 03
14-05-2027

A. Bank (D) Rp7.500.000; Pendapatan Jasa (K) Rp7.500.000
B. Kas (D) Rp7.500.000; Pendapatan Jasa (K) Rp7.500.000
C. Kas (D) Rp7.500.000; Bank (K) Rp7.500.000
D. Bank (D) Rp7.500.000; Kas (K) Rp7.500.000
E. Bank (D) Rp7.500.000; Modal (K) Rp7.500.000

Kunci singkat: 1. D 2. D

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menjelaskan dengan kata-katamu sendiri mengapa kuitansi atas pelunasan faktur lama tidak menambah pendapatan?
- Bagaimana kamu membedakan barang yang dicatat sebagai Perlengkapan, sebagai Peralatan, dan sebagai beban pada sebuah nota?
- **Yang harus kuingat:** faktur menagih dan kuitansi menyatakan sudah dibayar; baca dokumen dengan lima pertanyaan, catat kejadian sekali saja, dan pendapatan hanya diakui saat jasa diberikan.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 2.3: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl&node=SMKAKL-2.3

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 2.4 · Buku besar, posting, dan neraca saldo

SMKAKL-2.4

◎ APA YANG DIUJI

Kisi-kisi resmi meminta kamu **menerapkan pencatatan ke buku besar dan menyusun neraca saldo**. Soal biasanya menyajikan daftar transaksi atau potongan jurnal sebuah usaha jasa, lalu meminta kamu menghitung **saldo suatu akun** setelah posting atau menganalisis **mengapa neraca saldo tidak seimbang**. Karena itu ada dua kemampuan yang diuji: menghitung saldo dengan teliti (termasuk menentukan sisinya) dan menalar jenis kesalahan dari selisih yang muncul.

Ketelitian pada hal kecil menentukan hasil. Salah satu akun bisa terlihat benar jumlahnya tetapi salah sisinya; satu transaksi bisa lupa dihitung; atau satu akun yang bukan harta dikira menambah kas. Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan fungsi buku besar dan hubungannya dengan jurnal umum;
- memosting jurnal ke akun bentuk T dan bentuk saldo berjalan;
- menghitung saldo akun dan menentukan sisi saldonya;
- menyusun neraca saldo dari saldo akun;
- menelusuri penyebab neraca saldo yang tidak seimbang dan mengenali kesalahan yang tidak terdeteksi olehnya.

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Pada sub bab 2.2 kamu mencatat setiap transaksi di jurnal umum, berurutan menurut tanggal. Ibaratnya buku harian usaha. Buku harian bagus untuk menceritakan apa yang terjadi, tetapi buruk untuk menjawab pertanyaan seperti "berapa uang di kas sekarang?". Untuk menjawabnya kamu harus membaca seluruh buku dan menjumlahkan semua angka kas. Akuntansi memecahkan masalah itu dengan memindahkan angka dari jurnal ke tempat lain yang mengelompokkan catatan **per akun**. Tempat itu disebut buku besar. Pekerjaan memindahkannya disebut posting. Hasilnya diuji dalam neraca saldo. Tiga hal ini adalah tahap 3 dan tahap 4 dari siklus akuntansi pada sub bab 2.1.

1. Jurnal dan buku besar: dua cara melihat catatan yang sama

Buku besar adalah kumpulan seluruh akun yang dipakai suatu usaha. Setiap akun punya halaman atau lembarnya sendiri, dan setiap lembar mencatat semua perubahan satu pos saja, misalnya semua penerimaan dan pengeluaran Kas. Perbedaan dengan jurnal mudah diingat:

	Jurnal umum	Buku besar
Disusun menurut	**waktu** (tanggal transaksi)	**akun** (satu lembar per akun)
Menjawab pertanyaan	"Apa yang terjadi hari itu?"	"Berapa saldo akun ini sekarang?"

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Satu transaksi muncul	satu kali (dengan beberapa akun)	di setiap akun yang terlibat
Tahap siklus	tahap 2	tahap 3

Sebuah transaksi yang melibatkan dua akun akan muncul **tiga kali** dalam pembukuan: sekali di jurnal dan masing-masing sekali di dua akun buku besar. Usaha besar juga memakai **buku besar pembantu**, yaitu rincian akun tertentu per pihak, misalnya piutang per pelanggan atau utang per pemasok. Akun ringkasannya di buku besar disebut akun kontrol. Pada soal TKA kamu cukup memahami buku besar umum.

2. Bentuk akun buku besar

Ada dua bentuk akun yang paling sering dipakai. Perhatikan keduanya pada Gambar 2.15, yang memuat akun Kas yang sama dalam dua bentuk.

Akun bentuk T memisahkan sisi debit di kiri dan sisi kredit di kanan. Setiap transaksi ditulis di sisi yang tepat. Saldo dihitung dengan menjumlahkan kedua sisi, lalu mengurangkan sisi yang lebih kecil dari sisi yang lebih besar. Bentuk ini cocok untuk belajar dan untuk analisis cepat.

Akun bentuk saldo berjalan memakai kolom: tanggal, keterangan, ref, debit, kredit, dan **saldo** yang diperbarui setiap baris. Ada dua variasi. Pada bentuk **tiga kolom**, saldo ditulis dalam satu kolom disertai keterangan sisinya. Pada bentuk **empat kolom**, tersedia kolom **saldo debit** dan **saldo kredit** terpisah, seperti pada soal-soal TKA. Bentuk ini dipakai dalam praktik karena saldo selalu terlihat setiap saat.

Dua bentuk akun Kas yang sama (Agustus 2027)

a. Bentuk T

Kas

1 Agu Saldo awal 7.000.000	6 Agu Perlengkapan 650.000
2 Agu Pendapatan 2.400.000	12 Agu Gaji 1.800.000
25 Agu Pendapatan 3.100.000	**Jumlah kredit 2.450.000**
Jumlah debit 12.500.000	**Saldo: 12.500.000 − 2.450.000 = 10.050.000**

b. Bentuk saldo berjalan (empat kolom)

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo Debit	Saldo Kredit
1 Agu	Saldo awal			7.000.000	
2 Agu	Pendapatan jasa tunai	2.400.000		9.400.000	
6 Agu	Beli perlengkapan		650.000	8.750.000	
12 Agu	Bayar gaji		1.800.000	6.950.000	
25 Agu	Pendapatan jasa tunai	3.100.000		**10.050.000**	

Saldo berjalan = saldo sebelumnya + debit − kredit (untuk akun bersaldo normal debit).

Gambar 2.15 Akun Kas dalam bentuk T (atas) dan bentuk saldo berjalan empat kolom (bawah). Data contoh Jasa Reparasi Jam "Waktu Tepat", Agustus 2027. Kasus disusun untuk contoh; usaha fiktif. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

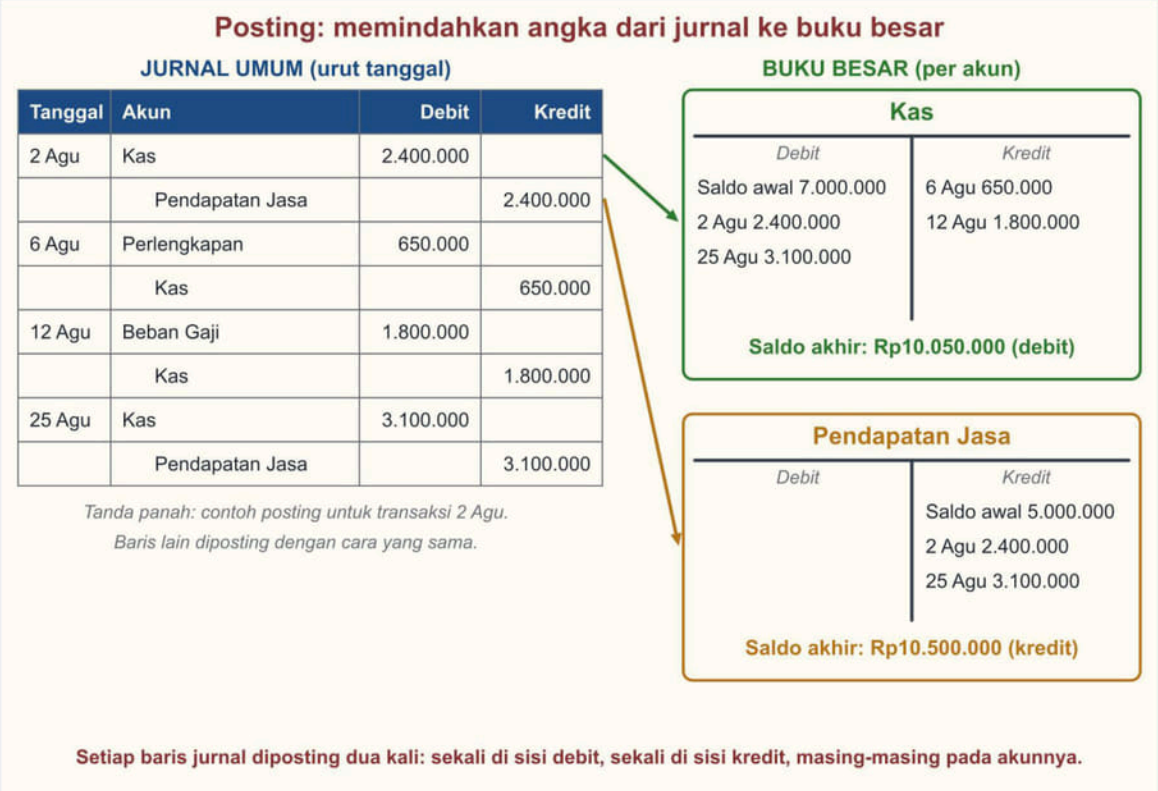
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Setiap akun juga diberi nomor, dan kolom **referensi (Ref)** dipakai untuk menghubungkan buku besar dengan jurnal. Di akun, kolom Ref memuat halaman jurnal asal angkanya; di jurnal, kolom Ref memuat nomor akun tujuan. Dengan begitu, setiap angka dapat ditelusuri ke dua arah.

3. Posting langkah demi langkah

Posting adalah memindahkan angka dari jurnal umum ke akun-akun buku besar. Yang dipindahkan adalah baris **jurnal**, bukan bukti transaksi, dan yang dipindahkan adalah **jumlah di sisi yang sama** dengan sisinya di jurnal. Lihat Gambar 2.16 sambil mengikuti langkah berikut.

1. **Ambil baris pertama jurnal.** Lihat akun dan sisinya: misalnya Kas didebit.
2. **Cari akunnya di buku besar** (Kas), lalu tulis tanggal, keterangan, dan jumlah di **sisi yang sama**, yaitu debit.
3. **Perbarui saldo akun** (pada bentuk saldo berjalan: saldo sebelumnya ditambah atau dikurangi jumlah itu).
4. **Isi kolom Ref**: tulis nomor akun di jurnal dan halaman jurnal di akun. Tanda ini menunjukkan baris itu **sudah diposting**.
5. **Ulangi untuk baris berikutnya** (akun yang dikredit) pada akunnya sendiri.
6. **Periksa:** setiap baris jurnal harus muncul tepat satu kali di buku besar. Baris yang tidak punya tanda Ref belum diposting.



Gambar 2.16 Posting jurnal umum ke akun Kas dan Pendapatan Jasa. Panah menunjukkan posting transaksi 2 Agustus 2027. Kasus disusun untuk contoh; usaha fiktif. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Menghitung saldo akun

Saldo adalah selisih jumlah debit dan jumlah kredit sebuah akun pada suatu saat. Sisi saldo mengikuti sisi yang lebih besar. Karena setiap golongan akun punya saldo normal (sub bab 2.2), cara menghitungnya sederhana:

- Akun bersaldo normal **debit** (harta, beban, prive): saldo akhir = saldo awal + debit − kredit.
- Akun bersaldo normal **kredit** (utang, modal, pendapatan): saldo akhir = saldo awal + kredit − debit.

Contohnya akun Kas pada Gambar 2.15: saldo awal Rp7.000.000 (debit), ditambah debit Rp2.400.000 dan Rp3.100.000, dikurangi kredit Rp650.000 dan Rp1.800.000, hasilnya Rp10.050.000 di sisi debit. Pada akun yang **hanya dipakai untuk pemilik** seperti Prive, ingatlah bahwa saldonya normal debit meskipun ia termasuk kelompok modal.

Ada satu kelompok akun yang perlu diwaspadai, yaitu **akun kontra**: akun yang bersaldo berlawanan dengan induknya dan mengurangi nilai induk itu. Contohnya Akumulasi Penyusutan Peralatan. Akun ini bergolongan harta tetapi bersaldo normal **kredit**, karena ia mengurangi nilai peralatan. Kamu baru akan memakainya pada sub bab 2.5. Karena ada kasus seperti ini, jangan menilai kesalahan hanya dari "harta pasti debit"; selalu tanyakan apakah akun itu akun kontra.

Saldo di luar sisi normal adalah **petunjuk**. Kas yang bersaldo kredit berarti uang yang dikeluarkan lebih besar daripada yang tersedia, hal yang tidak mungkin terjadi pada kas sungguhan; hampir pasti ada pengeluaran yang salah dicatat atau penerimaan yang belum dicatat. Piutang usaha bersaldo kredit berarti pelanggan membayar lebih banyak dari tagihan. Prive bersaldo kredit juga janggal. Petunjuk seperti ini sering menjadi inti soal "saldo yang paling menunjukkan kesalahan".

5. Neraca saldo: fungsi dan cara menyusun

Setelah semua jurnal diposting dan saldo akun dihitung, usaha menyusun **neraca saldo**, yaitu daftar seluruh akun buku besar beserta saldonya pada satu tanggal. Neraca saldo punya tiga fungsi:

1. **Menguji keseimbangan.** Jumlah semua saldo debit harus sama dengan jumlah semua saldo kredit, karena setiap jurnal memiliki debit sama dengan kredit.
2. **Membantu menemukan kesalahan** posting dan hitungan saldo sebelum pekerjaan dilanjutkan.
3. **Menjadi bahan awal** untuk jurnal penyesuaian dan laporan keuangan.

Cara menyusunnya:

1. Tulis judul: nama usaha, nama laporan ("Neraca Saldo"), dan tanggal (misalnya "per 30 September 2027"). Neraca saldo berlaku **pada satu tanggal**, sama seperti neraca.
2. Buat empat kolom: nomor akun, nama akun, debit, dan kredit.
3. Daftarkan akun menurut urutan golongan: harta, utang, modal, prive, pendapatan, beban.
4. Tulis saldo setiap akun di kolom **sesuai sisi saldonya**, bukan sesuai golongannya begitu saja. Harta biasanya di debit, tetapi akun kontra di kredit.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

5. Jumlahkan kolom debit dan kolom kredit, lalu bandingkan.

Neraca saldo (fiktif) beranotasi

Jasa Cuci Motor "Mengkilap" · Neraca Saldo per 30 September 2027

No. akun	Nama akun	Debit	Kredit
101	Kas	Rp8.600.000	
111	Piutang Usaha	Rp2.400.000	
115	Perlengkapan	Rp1.300.000	
121	Peralatan	Rp14.000.000	
201	Utang Usaha		Rp3.750.000
301	Modal Bagus Pratama		Rp18.000.000
302	Prive	Rp1.500.000	
401	Pendapatan Jasa		Rp9.700.000
501	Beban Gaji	Rp3.200.000	
502	Beban Listrik	Rp450.000	
	JUMLAH	**Rp31.450.000**	**Rp31.450.000**

1 Akun diurutkan menurut golongan: harta, utang, modal, prive, pendapatan, beban.

2 Saldo ditulis di kolom SISI SALDO NORMAL akun (harta di debit, utang di kredit).

3 Jumlah kolom debit harus sama dengan jumlah kolom kredit (di sini Rp31.450.000).

4 Prive bersaldo debit karena mengurangi modal; ia bukan beban.

Gambar 2.17 Contoh neraca saldo beranotasi. Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

6. Bila tidak seimbang: pola kesalahan dan cara menelusuri

Bila jumlah debit dan kredit berbeda, ada kesalahan. Jangan menebak-nebak; telusuri dengan urutan tetap. Kenali dulu pola yang paling sering terjadi:

- **Satu sisi tidak diposting.** Transaksi ditulis di jurnal, tetapi hanya satu akunnya yang dipindahkan ke buku besar. Selisihnya **sama dengan jumlah baris** yang tertinggal.
- **Diposting ke sisi yang salah.** Jumlah yang seharusnya di debit ditulis di kredit, atau sebaliknya. Satu sisi berkurang dan sisi lain bertambah dengan jumlah yang sama, sehingga selisihnya **dua kali** jumlah itu. Karena itu selisih yang genap sering menjadi petunjuk: bagi dua dan cari akun atau transaksi dengan jumlah tersebut.
- **Diposting dua kali di satu sisi**, atau jumlah yang ditulis berbeda antara jurnal dan akun. Selisihnya sama dengan jumlah yang berlebih atau kurang.
- **Saldo akun salah hitung** atau salah pindah ke neraca saldo (misalnya saldo debit ditulis di kolom kredit, yang menghasilkan selisih dua kali saldo itu).
- **Dua angka bertukar tempat** ketika disalin, misalnya 540 ditulis 450. Selisihnya selalu habis dibagi 9. Ini hanya petunjuk, bukan bukti: selisih yang habis dibagi 9 tidak otomatis menandakan angka tertukar, tetapi alasan yang baik untuk memeriksa.

Gambar 2.18 merangkum urutan penelusurannya.



Gambar 2.18 Diagram penelusuran selisih neraca saldo. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

7. Seimbang belum tentu benar

Neraca saldo yang seimbang hanya membuktikan **jumlah debit sama dengan jumlah kredit**. Ia tidak mampu mendeteksi beberapa kesalahan berikut:

- **Transaksi yang tidak dijurnal sama sekali.** Tidak ada angka yang masuk di sisi manapun, sehingga selisih tetap nol.
- **Salah akun dengan jumlah sama di kedua sisi**, misalnya beban listrik dicatat ke Beban Air, atau pendapatan dikreditkan ke akun Piutang Usaha.
- **Jumlah yang salah tetapi sama di debit dan kredit**, misalnya Rp350.000 ditulis Rp530.000 di kedua sisi.
- **Kesalahan yang saling meniadakan**, yaitu dua kesalahan dengan selisih yang berlawanan.
- **Transaksi dicatat dua kali** pada kedua sisi.

Itulah alasan pembukuan tidak berhenti di neraca saldo. Kesalahan jenis ini hanya ditemukan lewat pemeriksaan bukti transaksi, pencocokan dengan rekening koran bank, dan penghitungan fisik kas. Akibatnya, hasil neraca saldo harus dibaca sebagai "tidak ada kesalahan yang melanggar keseimbangan", bukan "tidak ada kesalahan".

8. Membetulkan kesalahan

Pembukuan tidak boleh dihapus atau ditimpa dengan penghapus, karena jejaknya harus tetap bisa diperiksa. Bila ada salah catat di jurnal yang sudah diposting, usaha membuat **jurnal koreksi** yang membatalkan bagian yang keliru dan mencatat jumlah yang benar, lengkap dengan memo penjelasannya. Salah posting yang ditemukan sebelum laporan dibuat dibetulkan dengan menandai dan mencatat ulang baris yang benar, tanpa menghilangkan catatan semula. Prinsipnya: siapa pun yang membaca pembukuan nanti dapat melihat apa yang salah, kapan, dan bagaimana dibetulkan.

Ringkasnya, jurnal mencatat menurut waktu, buku besar menurut akun, dan neraca saldo menguji keseimbangannya. Saldo dihitung dari saldo awal ditambah sisi yang menambah dan dikurangi sisi yang mengurangi. Selisih neraca saldo memberi petunjuk jenis kesalahan, tetapi neraca saldo yang seimbang bukan jaminan pembukuan benar.

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Memosting empat transaksi dan menghitung saldo

Jasa Reparasi Jam "Waktu Tepat" memulai Agustus 2027 dengan saldo Kas Rp7.000.000 (debit) dan saldo Pendapatan Jasa Rp5.000.000 (kredit, akumulasi sejak awal tahun). Jurnal Agustus memuat: (1) 2 Agustus menerima pendapatan jasa tunai Rp2.400.000; (2) 6 Agustus membeli perlengkapan tunai Rp650.000; (3) 12 Agustus membayar gaji pegawai tunai Rp1.800.000; (4) 25 Agustus menerima pendapatan jasa tunai Rp3.100.000. Posting ke akun Kas dan Pendapatan Jasa, lalu hitung saldo akhir kedua akun. *Kasus disusun untuk contoh; usaha fiktif.*

1. **Tentukan sisi tiap transaksi pada Kas.** Transaksi 1 dan 4 menambah kas (debit). Transaksi 2 dan 3 mengurangi kas (kredit).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. **Posting ke Kas.** Debit: saldo awal 7.000.000, 2.400.000, dan 3.100.000. Kredit: 650.000 dan 1.800.000.
3. **Hitung saldo Kas.** Jumlah debit 7.000.000 + 2.400.000 + 3.100.000 = 12.500.000. Jumlah kredit 650.000 + 1.800.000 = 2.450.000. Saldo = 12.500.000 − 2.450.000 = Rp10.050.000 (debit).
4. **Posting ke Pendapatan Jasa.** Hanya transaksi 1 dan 4 yang memuatnya, di sisi kredit: 2.400.000 dan 3.100.000. Saldo awal 5.000.000 (kredit).
5. **Hitung saldo Pendapatan Jasa.** 5.000.000 + 2.400.000 + 3.100.000 = Rp10.500.000 (kredit). Akun ini bersaldo normal kredit, jadi sisinya wajar.
6. **Periksa dengan bentuk saldo berjalan:** 7.000.000 → 9.400.000 (setelah transaksi 1) → 8.750.000 (setelah 2) → 6.950.000 (setelah 3) → 10.050.000 (setelah 4). Hasilnya sama.

Jawaban: saldo Kas **Rp10.050.000 di sisi debit**, saldo Pendapatan Jasa **Rp10.500.000 di sisi kredit**.

Contoh 2 — Menyusun neraca saldo

Jasa Cuci Motor "Mengkilap" memiliki saldo akun per 30 September 2027: Kas Rp8.600.000; Piutang Usaha Rp2.400.000; Perlengkapan Rp1.300.000; Peralatan Rp14.000.000; Utang Usaha Rp3.750.000; Modal Bagus Pratama Rp18.000.000; Prive Rp1.500.000; Pendapatan Jasa Rp9.700.000; Beban Gaji Rp3.200.000; Beban Listrik Rp450.000. Susunlah neraca saldonya. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. **Tentukan sisi saldo normal tiap akun.** Debit: Kas, Piutang Usaha, Perlengkapan, Peralatan, Prive, Beban Gaji, Beban Listrik. Kredit: Utang Usaha, Modal, Pendapatan Jasa.
2. **Urutkan menurut golongan:** harta, utang, modal, prive, pendapatan, beban (lihat Gambar 2.17).
3. **Jumlahkan kolom debit:** 8.600.000 + 2.400.000 + 1.300.000 + 14.000.000 + 1.500.000 + 3.200.000 + 450.000 = Rp31.450.000.
4. **Jumlahkan kolom kredit:** 3.750.000 + 18.000.000 + 9.700.000 = Rp31.450.000.
5. **Bandingkan.** Kedua jumlah sama, sehingga neraca saldo seimbang.

Jawaban: neraca saldo seimbang pada **Rp31.450.000** di kedua kolom. Perhatikan bahwa Prive diletakkan di debit, bukan di kredit bersama modal.

Contoh 3 — Selisih Rp900.000: salah posting atau salah hitung?

Staf pembukuan "Mengkilap" menyusun neraca saldo per 30 September 2027 dari saldo-saldo di Contoh 2, tetapi totalnya tidak seimbang: jumlah debit Rp31.000.000 dan jumlah kredit Rp31.900.000. Ia memeriksa jumlahnya dan hitungannya benar. Daftar transaksi September tidak memuat transaksi Rp900.000. Tentukan kesalahan yang paling mungkin. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. **Hitung selisih.** 31.900.000 − 31.000.000 = Rp900.000, kredit lebih besar.
2. **Penjumlahan sudah dicek**, jadi bukan salah hitung total.
3. **Cek dugaan satu sisi tidak diposting.** Selisihnya akan sama dengan jumlah satu transaksi. Tidak ada transaksi Rp900.000, jadi dugaan ini lemah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. **Cek dugaan sisi tertukar.** Bagi dua: 900.000 ÷ 2 = Rp450.000. Cari saldo akun yang jumlahnya Rp450.000. Ada satu: **Beban Listrik Rp450.000**.
5. **Uji dugaan itu.** Beban adalah akun bersaldo normal debit. Bila saldo Rp450.000 ini tertulis di **kolom kredit**, jumlah debit berkurang 450.000 dan jumlah kredit bertambah 450.000. Selisihnya 900.000, tepat dengan data. Selisih yang habis dibagi 9 (900.000 ÷ 9 = 100.000) tidak diperlukan karena tidak ada pasangan angka yang bertukar.
6. **Perbaiki.** Pindahkan Rp450.000 ke kolom debit. Debit menjadi 31.450.000 dan kredit 31.450.000.

Jawaban: kesalahan yang paling mungkin ialah **saldo Beban Listrik Rp450.000 tertulis di kolom kredit**, bukan di debit. Selisih Rp900.000 adalah dua kali Rp450.000.

Contoh 4 — Kesalahan mana yang akan terdeteksi?

Seorang siswa PKL menemukan lima kesalahan pada pembukuan sebuah usaha jasa. Tentukan mana yang akan membuat neraca saldo tidak seimbang. (a) Gaji Rp1.000.000 dijurnal dengan benar, tetapi hanya sisi debit Beban Gaji yang diposting; sisi kredit Kas belum diposting. (b) Pendapatan jasa tunai Rp600.000 dijurnal sebagai Kas (D) dan Piutang Usaha (K). (c) Pembelian perlengkapan tunai Rp300.000 belum dijurnal sama sekali. (d) Saldo Utang Usaha seharusnya Rp3.750.000, tetapi tertulis Rp3.550.000 di neraca saldo. (e) Beban listrik sebenarnya Rp350.000, tetapi dijurnal Rp530.000 di debit dan Rp530.000 di kredit. *Kasus disusun untuk contoh; usaha fiktif.*

1. **(a)** Hanya satu sisi yang diposting. Debit bertambah Rp1.000.000 tanpa pasangan kredit. **Terdeteksi**: debit lebih besar Rp1.000.000.
2. **(b)** Jurnal seimbang (debit sama dengan kredit) dan posting benar sesuai jurnal, tetapi akun lawannya salah. **Tidak terdeteksi**. Akibatnya Piutang Usaha terlalu kecil dan Pendapatan Jasa terlalu kecil Rp600.000.
3. **(c)** Tidak ada angka yang masuk di sisi manapun. **Tidak terdeteksi**. Akibatnya Perlengkapan terlalu kecil Rp300.000 dan Kas terlalu besar Rp300.000.
4. **(d)** Sisi kredit neraca saldo kurang Rp200.000 dibanding seharusnya. **Terdeteksi**: kredit lebih kecil Rp200.000.
5. **(e)** Jurnal salah jumlah, tetapi sama di kedua sisi. **Tidak terdeteksi**. Beban listrik dan akun lawannya sama-sama kelebihan Rp180.000 (530.000 − 350.000).

Jawaban: yang membuat neraca saldo tidak seimbang hanya **(a) dan (d)**. Kesalahan (b), (c), dan (e) tidak terdeteksi, sehingga neraca saldo yang seimbang tetap harus dipercaya dengan hati-hati.

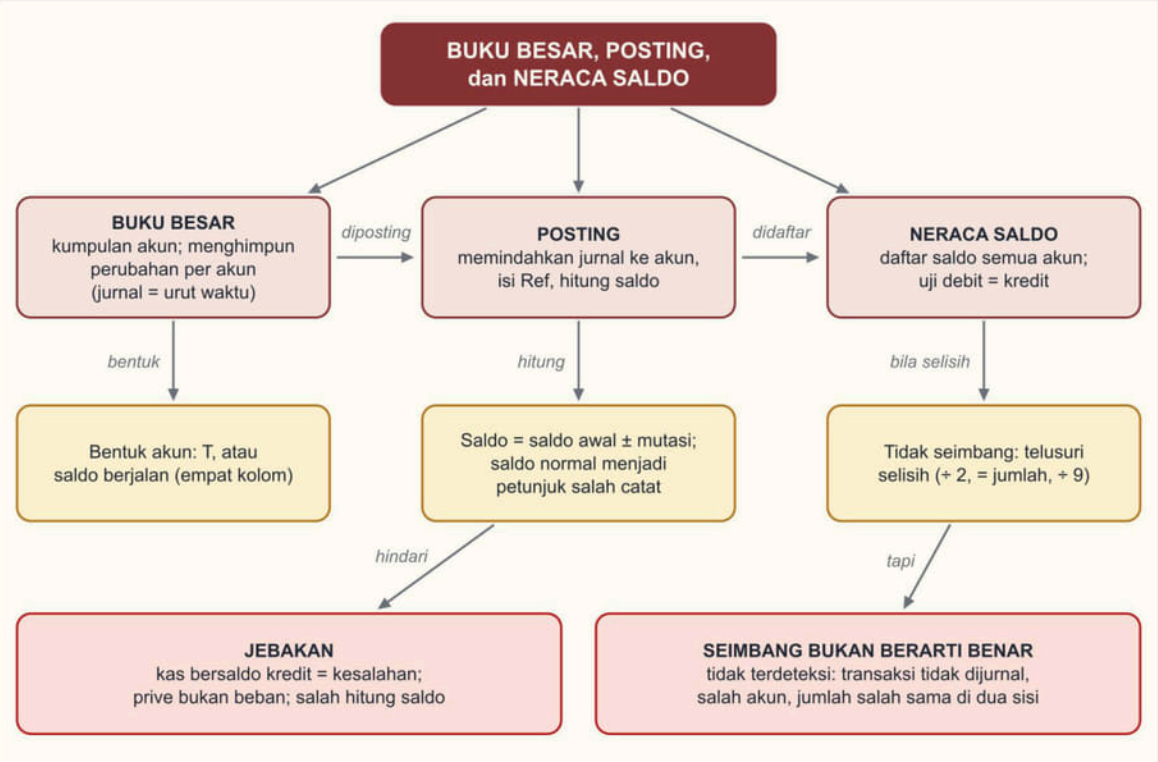
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat:

- **Jurnal** mencatat menurut **waktu**; **buku besar** mencatat menurut **akun**. **Posting** memindahkan jurnal ke buku besar di **sisi yang sama**.
- Bentuk akun: **bentuk T** (debit kiri, kredit kanan) dan **saldo berjalan** (tiga atau empat kolom).
- **Saldo** akun normal debit = saldo awal + debit − kredit; akun normal kredit = saldo awal + kredit − debit. Saldo di luar sisi normal (kas kredit, misalnya) adalah petunjuk kesalahan, kecuali akun kontra.
- **Neraca saldo** = daftar saldo semua akun pada satu tanggal; fungsinya menguji **debit = kredit**.
- **Selisih** neraca saldo: sama dengan satu jumlah (satu sisi tidak diposting); **dua kali** satu jumlah (sisi tertukar); habis dibagi 9 (angka tertukar tempat).
- **Seimbang tidak berarti benar**: transaksi tidak dijurnal, salah akun, dan jumlah salah yang sama di kedua sisi tidak terdeteksi.

Gambar 2.19 merangkum semuanya dalam satu bagan.



Gambar 2.19 Peta konsep buku besar, posting, dan neraca saldo. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal saldo dan neraca saldo:

1. **Tentukan akun yang ditanyakan** dan sisi normalnya (debit atau kredit).
2. **Ambil hanya transaksi yang melibatkan akun itu.** Transaksi lain tidak memengaruhi saldonya.
3. **Tentukan sisi tiap transaksi pada akun itu:** menambah atau mengurangi. Jangan menyalin sisi dari akun lawan.
4. **Hitung bertahap**, mulai dari saldo awal yang disebut soal. Tulis hasil setiap langkah.
5. **Tulis sisi saldo di jawaban.** Soal sering memakai opsi dengan jumlah yang sama dan sisi yang berbeda.
6. **Untuk soal selisih:** hitung selisih, bagi dua, lalu cocokkan dengan jumlah transaksi atau saldo akun yang ada di soal. Uji satu per satu pilihan jawaban terhadap selisih itu.

Jebakan khas pada soal ini:

- **Prive atau transaksi lain tidak dihitung** pada saldo kas, padahal mengurangi kas.
- **Saldo benar, sisi salah.** Jumlah sama tetapi sisi debit atau kredit tertukar.
- **Selisih dibaca sebagai jumlah transaksi**, padahal pada sisi tertukar selisihnya dua kali jumlah.
- **Transaksi yang tidak melibatkan akun ikut dihitung**, misalnya pendapatan kredit dihitung sebagai kas masuk.
- **Akun kontra dianggap salah catat** hanya karena harta tetapi bersaldo kredit.
- **Neraca saldo seimbang dianggap membuktikan semua benar.**
- **Uang muka dari pelanggan dikira mengurangi piutang.** Uang muka untuk jasa yang belum diberikan menambah kas dan utang (pendapatan diterima di muka); piutang lama tidak berubah.
- **Piutang dan kas tertukar:** pelunasan piutang menambah kas dan mengurangi piutang, bukan menambah keduanya.

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut menyajikan daftar transaksi kas bengkel selama satu bulan dan saldo awal akun Kas. Beberapa transaksi tampak mirip kegiatan usaha biasa, tetapi tidak semuanya menambah atau mengurangi kas dengan arah yang sama. Kuncinya adalah mengurutkan transaksi, menentukan sisinya pada akun Kas, lalu menghitung bertahap (bagian 3 dan 4, Gambar 2.15).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. Berikut transaksi kas bengkel jasa servis AC "Sejuk" selama Juli 2027. Saldo awal akun Kas pada 1 Juli adalah Rp8.000.000 (debit).

Tanggal	Transaksi
3 Juli	Menerima pendapatan jasa servis tunai Rp3.500.000
7 Juli	Membayar sewa tempat bulan Juli Rp2.000.000
15 Juli	Pemilik mengambil uang kas untuk keperluan pribadi Rp1.500.000
20 Juli	Menerima pelunasan piutang dari pelanggan Rp2.000.000
28 Juli	Membayar gaji teknisi Rp4.000.000

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Saldo akun Kas di buku besar pada 31 Juli 2027 adalah ....

A. Rp6.000.000 di sisi kredit
B. Rp7.500.000 di sisi debit
C. Rp6.000.000 di sisi debit
D. Rp4.000.000 di sisi debit
E. Rp10.000.000 di sisi debit

Pembahasan **Kunci: C**

Konsep: Akun Kas bersaldo normal debit. Penerimaan kas dicatat di debit (menambah saldo), pengeluaran kas dicatat di kredit (mengurangi saldo), termasuk pengambilan pribadi pemilik.

Langkah:
1. Penambahan (debit): 3.500.000 + 2.000.000 = 5.500.000.
2. Pengurangan (kredit): 2.000.000 + 1.500.000 + 4.000.000 = 7.500.000.
3. Saldo: 8.000.000 + 5.500.000 − 7.500.000 = 6.000.000, di sisi debit.

Analisis setiap opsi:
- **A.** ✗ Angkanya benar, tetapi Kas bersaldo debit selama saldonya positif.
- **B.** ✗ Jebakan: pengambilan pribadi pemilik tidak dikurangkan, padahal kas tetap keluar.
- **C.** ✓ 8.000.000 + 5.500.000 − 7.500.000 = 6.000.000 di sisi debit.
- **D.** ✗ Pelunasan piutang tidak dihitung sebagai penerimaan kas.
- **E.** ✗ Gaji teknisi Rp4.000.000 tidak dikurangkan.

Jawaban: C.

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk setiap soal, tulis dulu sisi tiap transaksi pada akun yang ditanyakan, lalu hitung bertahap dan tulis sisi saldonya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Neraca saldo jasa servis komputer "Tekno" per 31 Agustus 2027 tidak seimbang: jumlah debit Rp52.400.000, sedangkan jumlah kredit Rp48.400.000. Jurnal umum bulan itu sudah diperiksa dan semuanya seimbang. Siswa PKL mencurigai beberapa transaksi berikut.

No.	Transaksi di jurnal umum	Jumlah
1	Pembayaran sewa tempat: Beban Sewa (D), Kas (K)	Rp2.000.000
2	Penerimaan pendapatan jasa tunai	Rp4.000.000
3	Pengambilan kas untuk pribadi pemilik (prive)	Rp1.000.000
4	Pembelian peralatan secara kredit	Rp8.000.000

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Kesalahan posting yang paling mungkin menyebabkan neraca saldo tidak seimbang adalah ....

A. Jumlah Rp2.000.000 pada transaksi 1 diposting ke sisi debit akun Kas, bukan sisi kredit
B. Seluruh jurnal transaksi 2 sebesar Rp4.000.000 belum diposting ke buku besar
C. Jurnal transaksi 3 sebesar Rp1.000.000 diposting dua kali ke akun Prive dan akun Kas
D. Transaksi 4 sebesar Rp8.000.000 diposting ke sisi kredit akun Kas, bukan akun Utang Usaha
E. Pendapatan Rp4.000.000 pada transaksi 2 diposting ke akun Pendapatan Lain-lain di sisi kredit

2. Berikut transaksi jasa desain interior "Ruang" selama Mei 2027. Saldo awal akun Piutang Usaha pada 1 Mei adalah Rp5.000.000 (debit).

Tanggal	Transaksi
4 Mei	Menyelesaikan desain untuk klien A; tagihan Rp4.500.000 dibayar bulan depan
10 Mei	Menerima pelunasan piutang dari klien lama Rp3.000.000
16 Mei	Menerima pendapatan tunai dari klien B Rp2.500.000
22 Mei	Menerima pembayaran sebagian dari klien A Rp1.200.000
28 Mei	Menerima uang muka dari klien C untuk desain bulan Juni Rp2.000.000

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Saldo akun Piutang Usaha di buku besar per 31 Mei 2027 adalah ....

A. Rp7.800.000 di sisi debit
B. Rp5.300.000 di sisi debit
C. Rp3.300.000 di sisi debit
D. Rp5.300.000 di sisi kredit
E. Rp9.500.000 di sisi debit

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kunci singkat: 1. A 2. B

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menjelaskan mengapa selisih neraca saldo akibat saldo yang tertulis di sisi yang salah selalu dua kali jumlah saldo itu?
- Mengapa neraca saldo yang seimbang tetap tidak menjamin bahwa transaksi sudah dicatat dengan benar?
- **Yang harus kuingat:** posting memindahkan jurnal ke akun di sisi yang sama, saldo dihitung dari saldo awal dengan sisi yang menambah dan mengurangi, dan selisih neraca saldo memberi petunjuk jenis kesalahan (satu jumlah, dua kali, atau habis dibagi 9).

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 2.4: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl&node=SMKAKL-2.4

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 2.5 · Jurnal penyesuaian perusahaan jasa

SMKAKL-2.5

◎ APA YANG DIUJI

Kisi-kisi resmi memuat siklus akuntansi perusahaan jasa sampai laporan keuangan. Jurnal penyesuaian adalah tahap yang menentukan benar atau tidaknya laporan itu. Karena itu sub bab ini diberi bobot besar: pada enam paket prediksi buku ini, 12 dari 150 soal membahas jurnal penyesuaian, dua kali lipat banyaknya dibanding sub bab siklus akuntansi yang lain. Soalnya biasanya berupa kasus singkat sebuah usaha jasa, lengkap dengan tanggal dan jumlah uang, lalu kamu diminta **menentukan jurnal yang tepat**, **menghitung jumlahnya**, atau **menilai akibatnya terhadap laba dan neraca**. Bentuknya bisa pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, atau pernyataan Benar/Salah.

Kata kunci pada soal seperti ini bukan nama usahanya, melainkan **kapan uang bergerak** dan **kapan jasa atau barangnya dinikmati**. Selisih waktu antara keduanya itulah yang disesuaikan.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan mengapa jurnal penyesuaian dibuat pada akhir periode dan di mana tempatnya dalam siklus akuntansi;
- membuat jurnal penyesuaian untuk lima golongan: perlengkapan, beban dibayar di muka, pendapatan diterima di muka, beban yang masih harus dibayar, dan pendapatan yang masih harus diterima;
- menghitung dan menjurnal penyusutan peralatan dengan metode garis lurus, termasuk pada tahun pertama pemakaian;
- menentukan akibat setiap penyesuaian terhadap laba, aset, dan liabilitas, serta akibat bila penyesuaian terlewat.

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Bayangkan Bu Rani membayar sewa kios untuk setahun penuh pada 1 Oktober. Uang sewa itu keluar sekaligus, tetapi kiosnya dipakai sedikit demi sedikit, bulan demi bulan. Pada 31 Desember, baru tiga bulan sewa yang terpakai. Jika seluruh uang sewa dilaporkan sebagai biaya tahun ini, laba tahun ini tampak terlalu kecil. Jika tidak ada yang dilaporkan, laba tampak terlalu besar. Cara mengatasinya adalah **jurnal penyesuaian**: catatan yang dibuat pada akhir periode untuk memindahkan jumlah yang tepat ke tempat yang tepat. Sub bab ini mengajarkan cara menentukan jumlah dan tempat itu.

1. Mengapa jurnal penyesuaian diperlukan

Sepanjang periode, kamu mencatat transaksi di jurnal umum setiap kali uang atau barang

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

bergerak. Hasilnya dijumlahkan dalam neraca saldo. Namun, ada hal-hal yang terjadi **tanpa ada transaksi baru**, hanya karena waktu berjalan: perlengkapan terpakai, sewa terpakai, karyawan sudah bekerja tetapi belum digaji, peralatan menjadi tua. Hal-hal itu belum ada di neraca saldo. Dua gagasan menjelaskan mengapa ia harus dicatat.

Gagasan pertama adalah **periode akuntansi**. Laporan keuangan dibuat untuk satu periode tertentu, misalnya satu bulan atau satu tahun. Di buku ini periodenya satu tahun, dan akhir periode adalah **31 Desember 2027**. Laporan itu harus memuat pendapatan dan beban periode tersebut, tidak kurang dan tidak lebih.

Gagasan kedua adalah **basis akrual**. Pada basis akrual, **pendapatan diakui saat jasa sudah diberikan** (usaha sudah berhak menerima bayaran) dan **beban diakui saat manfaatnya sudah dinikmati**, walaupun uangnya bergerak pada waktu yang lain. Lawannya adalah **basis kas**, yang mencatat pendapatan dan beban hanya ketika uang diterima atau dibayar. Pikiran "uangnya belum masuk, jadi belum dicatat" adalah pikiran basis kas, dan itu tidak dipakai pada soal siklus akuntansi.

Karena itu, tepat sebelum menyusun laporan, kamu membuat jurnal penyesuaian. Letaknya dalam siklus: **sesudah neraca saldo, sebelum laporan keuangan**. Jurnalnya ditulis di jurnal umum bertanggal 31 Desember, diposting ke buku besar, lalu disusun **neraca saldo setelah penyesuaian**.

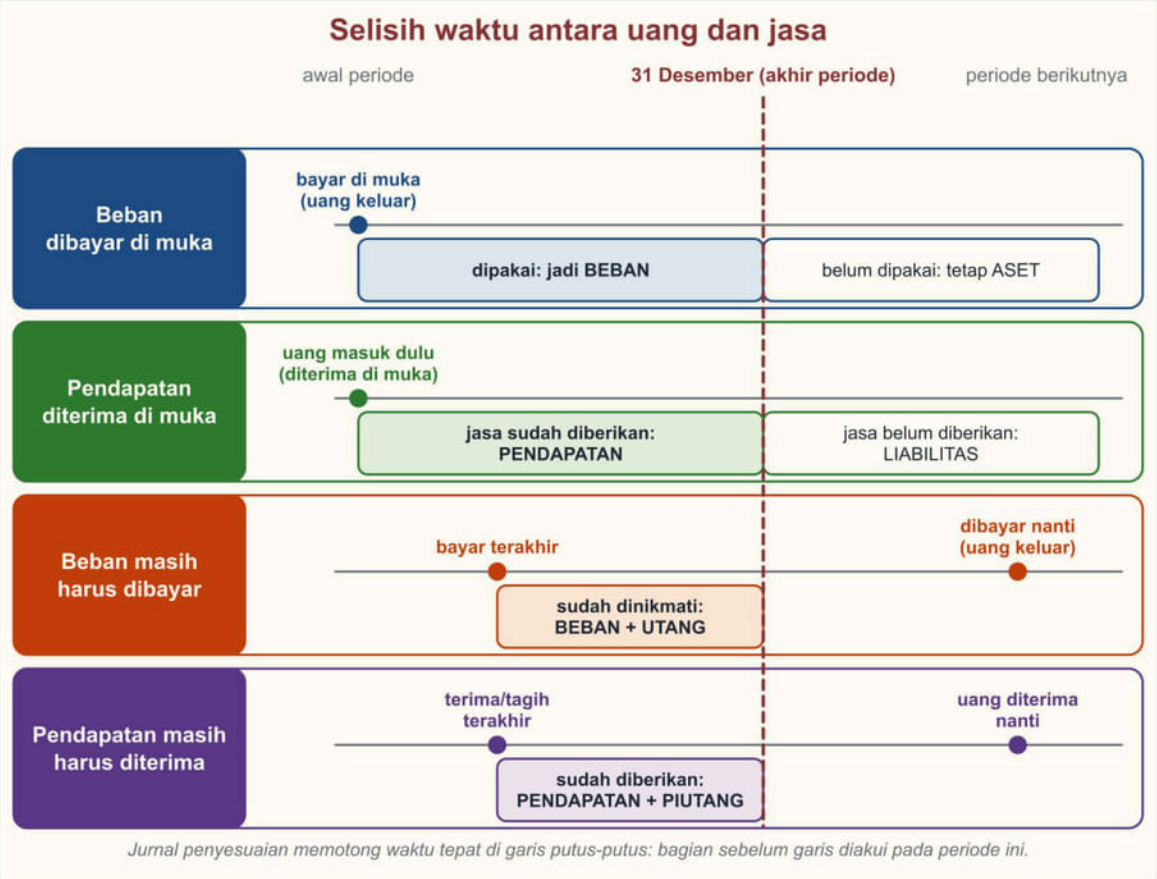
Ada satu aturan yang berlaku untuk semua jurnal penyesuaian di buku ini. Setiap jurnal penyesuaian menyentuh **satu akun neraca** (akun riil, misalnya Perlengkapan atau Utang Gaji) dan **satu akun laba rugi** (akun nominal, misalnya Beban Gaji atau Pendapatan Jasa). **Jurnal penyesuaian tidak pernah memakai akun Kas**, sebab uang tidak bergerak; yang bergerak hanya pengakuannya. Pegang aturan ini, karena akan menyaring banyak pilihan jawaban yang salah.

2. Dua pola selisih waktu

Sebelum itu, satu catatan istilah: pada sub bab ini dan soal-soalnya, **aset** berarti harta, sedangkan **liabilitas** berarti utang atau kewajiban. Keduanya dipakai bergantian dengan istilah di sub bab sebelumnya.

Selisih waktu antara uang dan jasa hanya punya dua pola, seperti pada Gambar 2.20. Garis putus-putus adalah 31 Desember.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 2.20 Empat jalur selisih waktu antara uang dan jasa. Dua jalur atas: uang bergerak lebih dulu. Dua jalur bawah: jasa lebih dulu, uang belakangan. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Pola pertama: uang lebih dulu, manfaat belakangan. Uang sudah keluar atau masuk, tetapi sebagian manfaatnya baru datang pada periode berikutnya. Termasuk di sini **beban dibayar di muka** (uang keluar dulu) dan **pendapatan diterima di muka** (uang masuk dulu). Pembelian perlengkapan juga mirip pola ini: barang dibayar sekarang, dipakai sedikit demi sedikit.

Pola kedua: manfaat lebih dulu, uang belakangan. Jasa sudah dinikmati atau diberikan, tetapi uangnya baru bergerak sesudah akhir periode. Termasuk di sini **beban yang masih harus dibayar** dan **pendapatan yang masih harus diterima**.

Satu golongan lagi berbeda: **penyusutan peralatan**, yaitu pemakaian peralatan yang berlangsung bertahun-tahun.

Gambar 2.21 memberi pandangan sekilas atas keenam penyesuaian itu. Kamu akan mempelajari satu per satu pada bagian 3 sampai 8; kembalilah ke tabel ini bila perlu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Enam penyesuaian yang sering muncul

Golongan	Kejadian	Jurnal penyesuaian	Hasil di neraca
Perlengkapan	dibeli, lalu dipakai sebagian	Beban Perlengkapan (D) Perlengkapan (K)	sisa = aset
Beban dibayar di muka	dibayar lebih dulu untuk beberapa bulan ke depan	Beban Sewa (D) Sewa Dibayar di Muka (K)	sisa = aset
Pendapatan diterima di muka	uang diterima lebih dulu, jasa diberikan bertahap	Pendapatan Diterima di Muka (D) Pendapatan Jasa (K)	sisa = liabilitas
Beban masih harus dibayar	jasa/tenaga sudah dinikmati, belum dibayar	Beban Gaji (D) Utang Gaji (K)	utang = liabilitas
Pendapatan masih harus diterima	jasa sudah diberikan, belum ditagih/diterima	Piutang Pendapatan (D) Pendapatan Jasa (K)	piutang = aset
Penyusutan peralatan	peralatan dipakai sepanjang umur manfaat	Beban Penyusutan Peralatan (D) Akumulasi Penyusutan Peralatan (K)	pengurang aset tetap

Jurnal penyesuaian menyentuh SATU akun neraca dan SATU akun laba rugi, tidak pernah akun Kas.

Gambar 2.21 Enam penyesuaian: kejadian, jurnal (pendekatan yang paling umum), dan hasil di neraca. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Setiap kali menemui kasus, ajukan dua pertanyaan. Pertama, *sampai 31 Desember, berapa bagian jasa atau barang yang sudah dinikmati atau diberikan?* Kedua, *apakah uangnya sudah bergerak untuk bagian itu?* Selisihnya adalah isi jurnal penyesuaian.

3. Perlengkapan

Perlengkapan adalah barang habis pakai yang dibeli untuk dipakai sendiri, bukan untuk dijual, seperti kertas, tinta, deterjen, atau benang. Pembelian perlengkapan dapat dicatat dengan dua cara.

- **Pendekatan aset:** pembelian dicatat ke akun Perlengkapan (D), Kas (K). Cara ini paling umum, dan dipakai di buku ini bila soal tidak menyebut lain.
- **Pendekatan beban:** pembelian langsung dicatat ke akun Beban Perlengkapan (D), Kas (K).

Pada akhir periode, pemilik menghitung perlengkapan yang **masih ada secara fisik**. Itu disebut **sisa perlengkapan**. Dari sisa itu kita tahu berapa yang sudah terpakai.

Pada pendekatan aset, saldo Perlengkapan sebelum penyesuaian memuat semua yang pernah ada: saldo awal ditambah pembelian. Yang terpakai dihitung dengan rumus:

perlengkapan terpakai = saldo Perlengkapan sebelum penyesuaian − sisa menurut hitungan fisik

Jumlah terpakai itulah yang dipindahkan dari aset menjadi beban:

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
31 Des 2027	Beban Perlengkapan	terpakai	
	Perlengkapan		terpakai

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Setelah jurnal ini, saldo Perlengkapan sama dengan sisa fisik. Gambar 2.22 memperlihatkan akun-akunnya untuk sebuah laundry kecil; angkanya diselesaikan pada Contoh 1.



Gambar 2.22 Akun Perlengkapan dan Beban Perlengkapan sebelum dan sesudah penyesuaian. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pada pendekatan beban, saldo Beban Perlengkapan berisi seluruh pembelian. Karena itu, yang dipindahkan ke aset adalah **sisanya**, dan arah jurnalnya terbalik:

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
31 Des 2027	Perlengkapan	sisa	
	Beban Perlengkapan		sisa

Hasil akhir kedua pendekatan sama: beban perlengkapan sama dengan jumlah yang terpakai, dan perlengkapan di neraca sama dengan sisa. Yang berbeda hanya angka yang menjadi isi jurnalnya: **terpakai** pada pendekatan aset, **sisa** pada pendekatan beban. Itulah sebabnya kamu harus membaca dulu, ke akun mana pembelian dicatat.

4. Beban dibayar di muka: sewa dan asuransi

Banyak biaya dibayar lebih dulu untuk beberapa bulan ke depan. Contohnya **sewa** tempat usaha dan **premi asuransi**. Uang sudah keluar, tetapi manfaatnya, yaitu hak memakai tempat atau mendapat perlindungan, baru habis setelah beberapa bulan. Karena masih ada manfaat tersisa, bagian yang belum terpakai tergolong aset.

Langkah menghitungnya:

1. Hitung nilai per bulan: **jumlah yang dibayar ÷ jumlah bulan yang dibayar**.
2. Hitung bulan yang sudah terpakai sampai 31 Desember. Bila pembayaran dilakukan tanggal 1, bulan pembayaran dihitung penuh. Pembayaran 1 Agustus berarti terpakai Agustus, September, Oktober, November, Desember, yaitu **5 bulan**, bukan 4.
3. **Terpakai = nilai per bulan × bulan terpakai. Sisa = jumlah dibayar − terpakai** (atau nilai per bulan × bulan yang tersisa).

Seperti pada perlengkapan, ada dua pendekatan pencatatan saat membayar.

Pendekatan aset: saat membayar dicatat Sewa Dibayar di Muka (D), Kas (K). Jurnal penyesuaian memindahkan bagian yang terpakai menjadi beban:

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
31 Des 2027	Beban Sewa	terpakai	
	Sewa Dibayar di Muka		terpakai

Pendekatan beban: saat membayar dicatat Beban Sewa (D), Kas (K). Jurnal penyesuaian memindahkan bagian yang **belum** terpakai menjadi aset:

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
31 Des 2027	Sewa Dibayar di Muka	sisa	
	Beban Sewa		sisa

Untuk asuransi, namanya diganti menjadi Asuransi Dibayar di Muka dan Beban Asuransi;

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

hitungannya sama. Pada kedua pendekatan, beban sewa di laporan laba rugi hanya sebesar bagian yang terpakai, dan sisanya muncul sebagai aset lancar di neraca.

5. Pendapatan diterima di muka

Kebalikan dari beban dibayar di muka: pelanggan membayar **lebih dulu**, sedangkan jasa diberikan **sedikit demi sedikit**. Contohnya uang keanggotaan studio senam setahun atau biaya kursus beberapa bulan. Selama jasa belum diberikan, usaha **berutang jasa** kepada pelanggan. Utang ini bukan utang uang, melainkan kewajiban memberikan layanan, sehingga **Pendapatan Diterima di Muka tergolong liabilitas**.

Hitungannya sama dengan bagian 4: nilai per bulan dikali bulan yang sudah dilayani sampai 31 Desember adalah bagian yang **sudah menjadi hak usaha** (sudah menjadi pendapatan). Sisanya masih liabilitas.

Pendekatan liabilitas: saat menerima uang dicatat Kas (D), Pendapatan Diterima di Muka (K). Penyesuaian memindahkan bagian yang sudah menjadi hak ke pendapatan:

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
31 Des 2027	Pendapatan Diterima di Muka	sudah menjadi hak	
	Pendapatan Jasa		sudah menjadi hak

Pendekatan pendapatan: saat menerima uang dicatat Kas (D), Pendapatan Jasa (K). Penyesuaian memindahkan bagian yang **belum** menjadi hak ke liabilitas:

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
31 Des 2027	Pendapatan Jasa	belum menjadi hak	
	Pendapatan Diterima di Muka		belum menjadi hak

Hasil akhirnya juga sama: pendapatan yang dilaporkan hanya bagian yang sudah dilayani. Hati-hati agar tidak tertukar dengan golongan 7. Di sini **uang sudah masuk**, di sana uang belum masuk.

6. Beban yang masih harus dibayar

Kadang manfaat sudah dinikmati, tetapi uangnya belum dibayar sampai akhir periode. Gaji karyawan untuk hari-hari terakhir Desember yang baru dibayar bulan Januari, bunga pinjaman yang dibayar kemudian, dan tagihan listrik yang datang bulan depan adalah contohnya. Bebannya sudah **terjadi** pada periode ini, sehingga harus diakui sekarang, dan usaha **berutang** sebesar itu.

Jurnal penyesuaiannya mendebit beban dan mengkredit utang:

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
31 Des 2027	Beban Gaji	gaji yang belum dibayar	
	Utang Gaji		gaji yang belum dibayar

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Cara menghitung jumlahnya tergantung kasus:

- **Gaji:** tarif per hari × jumlah hari yang sudah dikerjakan tetapi belum dibayar. Bila gaji bulanan dan soal menyebut sebulan 30 hari, bagian yang belum dibayar adalah gaji sebulan ÷ 30 × jumlah hari tersebut.
- **Bunga pinjaman: pokok pinjaman × suku bunga per tahun × (jumlah bulan berjalan ÷ 12)**. Bunga biasanya disebut "per tahun". Jika pinjaman baru berjalan tiga bulan, yang menjadi beban tahun ini hanya tiga per dua belas bagian dari bunga setahun. Jurnalnya: Beban Bunga (D), Utang Bunga (K).

Yang masuk jurnal hanyalah **bagian yang menjadi milik periode ini**. Gaji periode berikutnya tidak ikut, dan bunga bulan-bulan berikutnya juga tidak. Utang gaji dan utang bunga tergolong liabilitas di neraca.

7. Pendapatan yang masih harus diterima

Ini cermin dari golongan 6. Jasa sudah **diberikan**, tetapi belum ditagih atau belum dibayar sampai akhir periode. Usaha sudah berhak menerima uang, jadi pendapatannya diakui sekarang, dan hak menagih itu dicatat sebagai **piutang**:

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
31 Des 2027	Piutang Pendapatan	jasa yang sudah diberikan	
	Pendapatan Jasa		jasa yang sudah diberikan

Akun ini juga disebut Pendapatan yang Masih Harus Diterima. Bedakan dari **Piutang Usaha**. Piutang Usaha timbul dari transaksi penjualan jasa secara kredit yang sudah dicatat saat terjadinya, biasanya dengan faktur. Piutang Pendapatan baru muncul **saat penyesuaian**, karena sampai akhir periode belum ada tagihan dan belum ada catatan apa pun. Hitungannya adalah jasa yang sudah diberikan dikalikan tarifnya; jasa periode berikutnya tidak ikut. Piutang pendapatan tergolong aset (aset lancar), sebab ia hak untuk menerima uang.

8. Penyusutan peralatan metode garis lurus

Peralatan seperti komputer, mesin jahit, atau kendaraan dipakai bertahun-tahun. Harganya tidak boleh dijadikan beban sekaligus pada tahun pembelian, sebab manfaatnya dinikmati selama bertahun-tahun. Maka harga peralatan dibebankan **sedikit demi sedikit** pada setiap periode pemakaian. Pembebanan bertahap itu disebut **penyusutan**.

Ada empat istilah yang harus kamu kuasai:

- **Harga perolehan**: seluruh uang yang dikeluarkan agar peralatan siap dipakai, yaitu harga beli ditambah biaya seperti ongkos angkut dan pemasangan.
- **Nilai sisa**: taksiran nilai peralatan ketika umur pakainya habis. Bila soal berkata "tanpa nilai sisa", nilainya nol.
- **Umur manfaat**: taksiran lama peralatan dipakai.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **Jumlah yang disusutkan**: harga perolehan dikurangi nilai sisa.

Pada **metode garis lurus**, beban penyusutan sama besar setiap tahun:

beban penyusutan per tahun = (harga perolehan − nilai sisa) ÷ umur manfaat (tahun)

dan **per bulan = per tahun ÷ 12**. Tahun pertama dihitung sesuai **jumlah bulan peralatan dipakai**. Peralatan yang dibeli dan dipakai mulai 1 Mei dihitung 8 bulan (Mei sampai Desember) pada tahun itu.

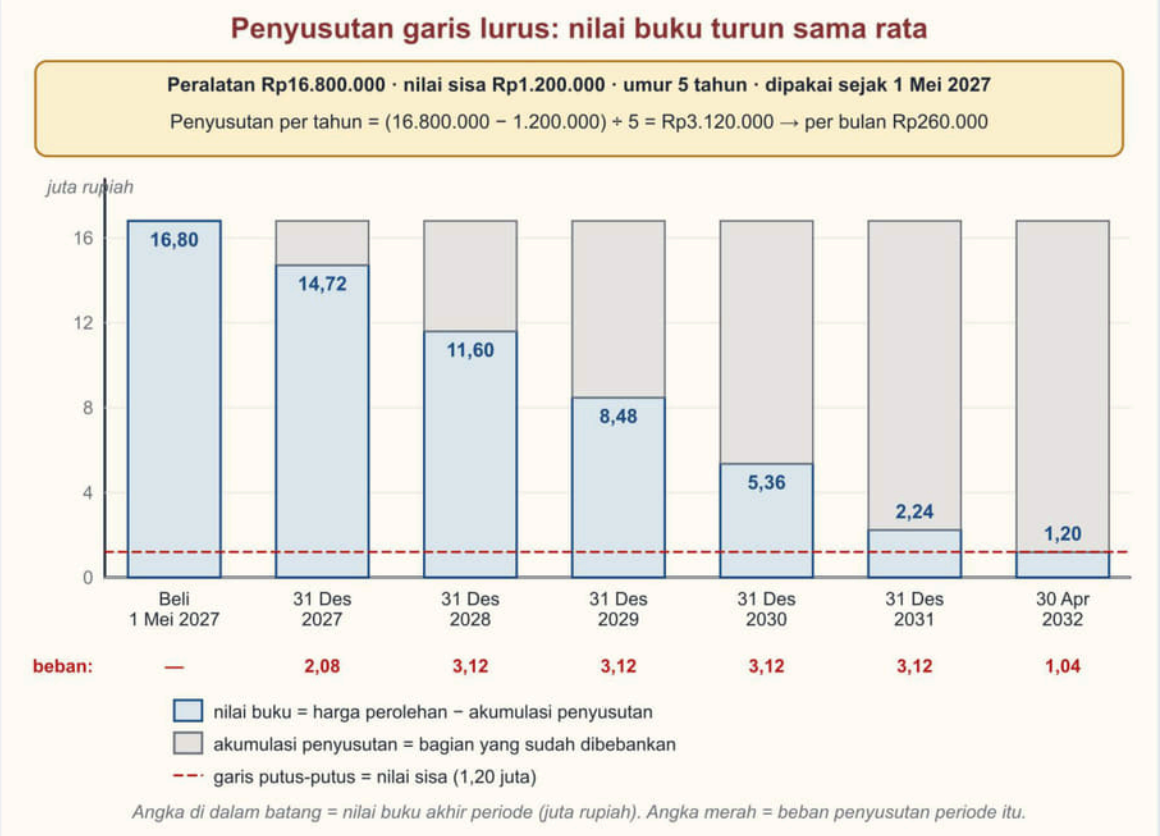
Jurnal penyusutan mengkredit **Akumulasi Penyusutan**, bukan akun Peralatan:

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
31 Des 2027	Beban Penyusutan Peralatan	beban periode ini	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan		beban periode ini

Alasannya, harga perolehan harus tetap terlihat di neraca. **Akumulasi penyusutan** adalah jumlah penyusutan yang sudah dibebankan sejak peralatan dipakai. Akun ini bersaldo kredit, tetapi **bukan utang**; ia pengurang aset tetap. Selisihnya disebut **nilai buku**:

nilai buku = harga perolehan − akumulasi penyusutan

Nilai buku makin kecil tiap tahun dan berhenti pada nilai sisa. Gambar 2.23 memperlihatkan perkembangannya untuk satu peralatan; angkanya dijelaskan pada Contoh 6.



Gambar 2.23 Nilai buku, akumulasi penyusutan, dan nilai sisa pada penyusutan garis lurus. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

9. Ringkasan enam penyesuaian dan akibatnya

Gambar 2.21 (di bagian 2) sudah merangkum keenam penyesuaian beserta jurnalnya. Tabel berikut menunjukkan pengaruh tiap jurnal terhadap laba dan neraca. Tabel ini sangat berguna untuk soal yang bertanya "berapa laba setelah penyesuaian?".

Penyesuaian	Pengaruh pada laba	Pengaruh pada neraca
Perlengkapan terpakai	beban naik, laba turun	aset (perlengkapan) turun
Sewa/asuransi terpakai	beban naik, laba turun	aset (dibayar di muka) turun
Pendapatan diterima di muka yang sudah menjadi hak	pendapatan naik, laba naik	liabilitas turun
Beban masih harus dibayar	beban naik, laba turun	liabilitas (utang) naik
Pendapatan masih harus diterima	pendapatan naik, laba naik	aset (piutang) naik
Penyusutan peralatan	beban naik, laba turun	nilai buku aset tetap turun

Bila satu penyesuaian terlewat, laporan salah dua kali sekaligus: laba tidak benar, dan neraca juga tidak benar. Misalnya, perlengkapan terpakai yang tidak dijurnal membuat laba terlalu besar dan aset terlalu besar dengan jumlah yang sama.

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Perlengkapan laundry "Wangi Sejahtera"

Laundry "Wangi Sejahtera" mencatat pembelian deterjen dan pewangi ke akun Perlengkapan. Pada 1 Januari 2027 saldo Perlengkapan Rp650.000. Selama 2027 laundry membeli perlengkapan pada Maret Rp1.450.000 dan Oktober Rp920.000. Hitungan fisik pada 31 Desember 2027 menunjukkan sisa Rp740.000. Buatlah jurnal penyesuaiannya. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. Pembelian dicatat ke aset, jadi pakai pendekatan aset.
2. Saldo sebelum penyesuaian = 650.000 + 1.450.000 + 920.000 = Rp3.020.000.
3. Terpakai = 3.020.000 − 740.000 = Rp2.280.000.
4. Terpakai dipindahkan dari aset ke beban (Gambar 2.22).

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
31 Des 2027	Beban Perlengkapan	2.280.000	
	Perlengkapan		2.280.000

Jawaban: **Beban Perlengkapan (D) Rp2.280.000; Perlengkapan (K) Rp2.280.000**. Saldo Perlengkapan menjadi Rp740.000 sesuai sisa fisik.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Variasi pendekatan beban. Jasa jahit "Teratai" membeli benang dan jarum sepanjang 2027 sebesar Rp1.900.000 dan mencatat semuanya ke Beban Perlengkapan. Sisa fisik pada 31 Desember Rp450.000. Yang dijurnal adalah sisanya: Perlengkapan (D) Rp450.000; Beban Perlengkapan (K) Rp450.000. Beban perlengkapan yang dilaporkan menjadi 1.900.000 − 450.000 = Rp1.450.000, sama dengan yang terpakai.

Contoh 2 — Sewa kios pijat "Sehat Bugar"

Pada 1 Agustus 2027, "Sehat Bugar" membayar sewa kios untuk 18 bulan sebesar Rp14.400.000. Laporan disusun setiap 31 Desember. Tentukan jurnal penyesuaian bila pembayaran (a) dicatat ke Sewa Dibayar di Muka dan (b) dicatat ke Beban Sewa. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. Sewa per bulan = 14.400.000 ÷ 18 = Rp800.000.
2. Bulan terpakai: Agustus sampai Desember = 5 bulan. Terpakai = 5 × 800.000 = Rp4.000.000.
3. Sisa = 14.400.000 − 4.000.000 = Rp10.400.000 (13 bulan × 800.000).
4. Pendekatan (a): bagian terpakai dipindahkan ke beban. Pendekatan (b): bagian yang belum terpakai dipindahkan ke aset.

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
(a) 31 Des 2027	Beban Sewa	4.000.000	
	Sewa Dibayar di Muka		4.000.000
(b) 31 Des 2027	Sewa Dibayar di Muka	10.400.000	
	Beban Sewa		10.400.000

Jawaban: pada (a), **Beban Sewa (D) Rp4.000.000; Sewa Dibayar di Muka (K) Rp4.000.000**. Pada (b), **Sewa Dibayar di Muka (D) Rp10.400.000; Beban Sewa (K) Rp10.400.000**. Hasil akhirnya sama: beban sewa 2027 Rp4.000.000 dan Sewa Dibayar di Muka di neraca Rp10.400.000.

Contoh 3 — Keanggotaan studio yoga "Tenang"

Pada 1 Mei 2027, studio yoga "Tenang" menerima Rp7.800.000 dari seorang pelanggan untuk keanggotaan 12 bulan (Mei 2027 sampai April 2028). Penerimaan itu dicatat ke Pendapatan Diterima di Muka. Buatlah jurnal penyesuaian 31 Desember 2027, lalu tunjukkan jurnalnya bila penerimaan dicatat ke Pendapatan Jasa. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. Pendapatan per bulan = 7.800.000 ÷ 12 = Rp650.000.
2. Bulan yang sudah dilayani: Mei sampai Desember = 8 bulan. Sudah menjadi hak = 8 × 650.000 = Rp5.200.000.
3. Belum menjadi hak = 7.800.000 − 5.200.000 = Rp2.600.000 (4 bulan).
4. Pendekatan liabilitas: Pendapatan Diterima di Muka (D) dan Pendapatan Jasa (K) sebesar yang sudah menjadi hak. Pendekatan pendapatan: Pendapatan Jasa (D) dan Pendapatan Diterima di Muka (K) sebesar yang belum menjadi hak.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
31 Des 2027 (liabilitas)	Pendapatan Diterima di Muka	5.200.000	
	Pendapatan Jasa		5.200.000
31 Des 2027 (pendapatan)	Pendapatan Jasa	2.600.000	
	Pendapatan Diterima di Muka		2.600.000

Jawaban: pendekatan liabilitas **Pendapatan Diterima di Muka (D) Rp5.200.000; Pendapatan Jasa (K) Rp5.200.000**. Pendekatan pendapatan **Pendapatan Jasa (D) Rp2.600.000; Pendapatan Diterima di Muka (K) Rp2.600.000**. Hasil akhirnya sama: pendapatan 2027 Rp5.200.000 dan liabilitas Rp2.600.000.

Contoh 4 — Gaji dan bunga bengkel sepeda "Roda Mas"

Bengkel sepeda "Roda Mas" menggaji seorang montir Rp4.800.000 per bulan. Gaji dibayar setiap tanggal 25 untuk satu bulan penuh yang berakhir pada tanggal itu. Anggap satu bulan 30 hari. Selain itu, pada 1 Juli 2027 bengkel meminjam Rp15.000.000 dengan bunga 10 % per tahun. Bunga dibayar pada 1 Januari 2028. Tentukan jurnal penyesuaian 31 Desember 2027 untuk gaji dan bunga. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. **Gaji.** Pembayaran terakhir tanggal 25 Desember, jadi 26 sampai 31 Desember (6 hari) belum dibayar.
2. Gaji per hari = 4.800.000 ÷ 30 = Rp160.000. Belum dibayar = 6 × 160.000 = Rp960.000.
3. **Bunga.** Pinjaman berjalan Juli sampai Desember = 6 bulan.
4. Bunga = 15.000.000 × 10 % × 6/12 = Rp750.000.
5. Keduanya beban yang sudah terjadi tetapi belum dibayar: debit beban, kredit utang.

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
31 Des 2027	Beban Gaji	960.000	
	Utang Gaji		960.000
31 Des 2027	Beban Bunga	750.000	
	Utang Bunga		750.000

Jawaban: **Beban Gaji (D) Rp960.000; Utang Gaji (K) Rp960.000** dan **Beban Bunga (D) Rp750.000; Utang Bunga (K) Rp750.000**. Gaji Januari 2028 dan bunga tahun 2028 tidak ikut dicatat sekarang.

Contoh 5 — Pendapatan yang belum ditagih

Kantor jasa pembukuan "Tertib Angka" menyelesaikan penyusunan laporan pajak seorang klien pada 28 Desember 2027. Honornya Rp2.750.000 baru akan ditagih pada Januari 2028. Selama 2027 belum ada catatan tentang honor ini. Buatlah jurnal penyesuaiannya. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Jasa sudah diberikan pada 2027, tetapi uang belum diterima dan belum ditagih. Jadi ini pendapatan yang masih harus diterima.
2. Pendapatan diakui sekarang sebesar Rp2.750.000, dan hak menagih dicatat sebagai piutang.
3. Aturan emas: satu akun neraca (Piutang Pendapatan) dan satu akun laba rugi (Pendapatan Jasa); Kas tidak dipakai.

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
31 Des 2027	Piutang Pendapatan	2.750.000	
	Pendapatan Jasa		2.750.000

Jawaban: **Piutang Pendapatan (D) Rp2.750.000; Pendapatan Jasa (K) Rp2.750.000**. Laba 2027 naik Rp2.750.000 dan aset bertambah piutang Rp2.750.000.

Contoh 6 — Penyusutan printer jasa desain "Garis Biru"

Jasa desain "Garis Biru" membeli printer besar seharga Rp16.800.000 dan mulai memakainya pada 1 Mei 2027. Umur manfaatnya ditaksir 5 tahun dengan nilai sisa Rp1.200.000. Metode yang dipakai adalah garis lurus. Hitung beban penyusutan 2027 dan 2028, buat jurnal 2027, lalu hitung nilai buku akhir 2027. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. Jumlah yang disusutkan = 16.800.000 − 1.200.000 = Rp15.600.000.
2. Per tahun = 15.600.000 ÷ 5 = Rp3.120.000. Per bulan = 3.120.000 ÷ 12 = Rp260.000.
3. Tahun 2027: Mei sampai Desember = 8 bulan, jadi 8 × 260.000 = Rp2.080.000.
4. Tahun 2028 penuh: Rp3.120.000.
5. Akumulasi akhir 2027 = Rp2.080.000. Nilai buku = 16.800.000 − 2.080.000 = Rp14.720.000 (Gambar 2.23).

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
31 Des 2027	Beban Penyusutan Peralatan	2.080.000	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan		2.080.000

Jawaban: beban penyusutan 2027 **Rp2.080.000** dan 2028 **Rp3.120.000**; nilai buku akhir 2027 **Rp14.720.000**. Pada akhir 2028 akumulasi menjadi 5.200.000 dan nilai buku Rp11.600.000.

Contoh 7 — Akibat penyesuaian terhadap laba

Pada neraca saldo 31 Desember 2027, salon "Kembang Sari" mencatat pendapatan Rp38.000.000 dan total beban Rp26.600.000. Data penyesuaian: perlengkapan terpakai Rp1.300.000; sewa dibayar di muka yang sudah terpakai Rp2.400.000; penyusutan peralatan Rp1.800.000; gaji yang belum dibayar Rp900.000; pendapatan diterima di muka yang sudah menjadi hak Rp600.000; pendapatan yang masih harus diterima Rp700.000. Hitung laba sebelum dan sesudah penyesuaian. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. Laba sebelum penyesuaian = 38.000.000 − 26.600.000 = Rp11.400.000.
2. Tambahan beban = 1.300.000 + 2.400.000 + 1.800.000 + 900.000 = Rp6.400.000.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Tambahan pendapatan = 600.000 + 700.000 = Rp1.300.000.
4. Pendapatan setelah penyesuaian = 38.000.000 + 1.300.000 = Rp39.300.000.
5. Beban setelah penyesuaian = 26.600.000 + 6.400.000 = Rp33.000.000.
6. Laba setelah penyesuaian = 39.300.000 − 33.000.000 = Rp6.300.000.

Jawaban: laba sebelum penyesuaian **Rp11.400.000**, sesudah **Rp6.300.000**. Bila penyesuaian dilupakan, laba tampak Rp5.100.000 terlalu besar (11.400.000 − 6.300.000), dan aset di neraca juga terlalu besar karena perlengkapan, sewa, dan peralatan belum dikurangi.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

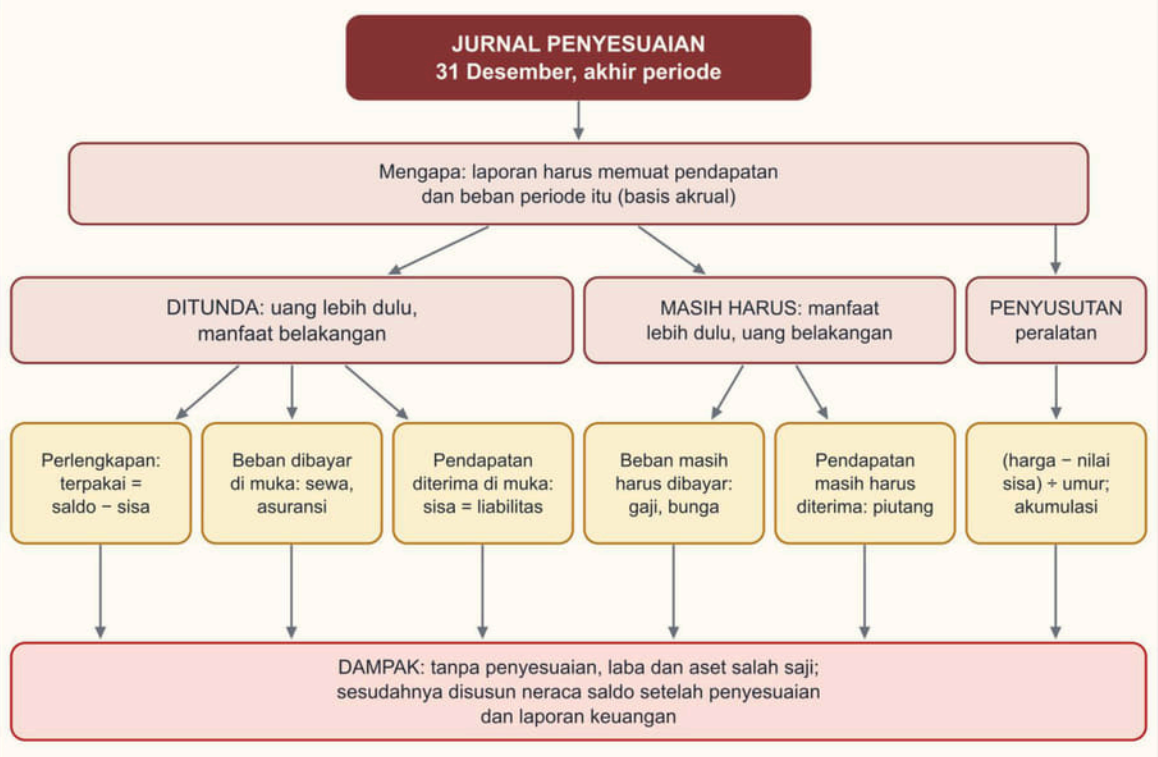
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat:

- **Jurnal penyesuaian** dibuat pada akhir periode (31 Desember), sesudah neraca saldo dan sebelum laporan keuangan, agar pendapatan dan beban periode itu tercatat dengan benar (basis akrual).
- Setiap jurnal penyesuaian menyentuh **satu akun neraca dan satu akun laba rugi**, dan **tidak pernah akun Kas**.
- **Perlengkapan:** terpakai = saldo sebelum penyesuaian − sisa fisik. Pendekatan aset menjurnal yang terpakai; pendekatan beban menjurnal sisanya.
- **Beban dibayar di muka** dan **pendapatan diterima di muka:** nilai per bulan × jumlah bulan. Hitung bulan dengan teliti (bulan pembayaran tanggal 1 dihitung penuh). Arah jurnal tergantung akun tempat pencatatan awal.
- **Beban masih harus dibayar** (gaji, bunga): debit beban, kredit utang; hanya bagian periode ini. Bunga = pokok × suku bunga × bulan/12.
- **Pendapatan masih harus diterima:** debit Piutang Pendapatan, kredit Pendapatan.
- **Penyusutan garis lurus:** (harga perolehan − nilai sisa) ÷ umur; tahun pertama menurut bulan pemakaian; kredit ke Akumulasi Penyusutan; nilai buku = harga perolehan − akumulasi.
- Penyesuaian yang terlewat membuat laba dan neraca sama-sama salah.

Gambar 2.24 merangkum semuanya dalam satu bagan.



Gambar 2.24 Peta konsep jurnal penyesuaian perusahaan jasa. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal jurnal penyesuaian:

1. **Tandai tanggal.** Catat tanggal transaksi, jumlah uang, lamanya (bulan atau hari), dan tanggal akhir periode.
2. **Tentukan golongannya** dengan dua pertanyaan pada bagian 2: uang lebih dulu atau jasa lebih dulu?
3. **Baca akun tempat pencatatan awal.** Soal sering menyebut "dicatat ke akun ...". Itulah yang menentukan arah jurnal dan jumlah yang dijurnal.
4. **Hitung bertahap:** nilai per bulan (atau per hari), jumlah bulan terpakai, lalu hasilnya.
5. **Tulis jurnal, lalu periksa:** debit sama dengan kredit, ada satu akun neraca dan satu akun laba rugi, tidak ada Kas.
6. **Untuk soal laba,** tentukan apakah penyesuaian itu menambah pendapatan (laba naik) atau menambah beban (laba turun).

Jebakan khas pada soal ini:

- **Menjurnal sisa padahal yang diminta terpakai** (atau sebaliknya). Sisa fisik adalah angka pengecoh yang paling sering dipasang pada soal perlengkapan.
- **Melupakan saldo awal** pada akun Perlengkapan ketika menghitung saldo sebelum penyesuaian.
- **Salah menghitung bulan.** Pembayaran tanggal 1 membuat bulan pembayaran ikut dihitung; menghitung selisih bulan saja membuat hasilnya kurang satu bulan.
- **Seluruh jumlah dijadikan beban atau pendapatan,** padahal hanya bagian yang sudah terpakai atau sudah menjadi hak.
- **Posisi debit dan kredit terbalik.** Pilihan jawaban sering memuat angka yang benar tetapi dengan posisi terbalik.
- **Tertukar antara pendapatan diterima di muka dan pendapatan masih harus diterima.** Cek arah uangnya: uang sudah masuk (di muka) atau belum (piutang).
- **Memakai Kas pada jurnal penyesuaian,** atau berpikir "uang belum bergerak jadi tidak perlu dijurnal". Itu pikiran basis kas.
- **Mengambil bunga atau gaji setahun/sebulan penuh,** padahal yang diakui hanya bagian yang berjalan sampai akhir periode.
- **Penyusutan:** lupa mengurangi nilai sisa, menghitung tahun pertama sebagai tahun penuh, mengkredit langsung akun Peralatan, atau menyamakan akumulasi penyusutan dengan nilai buku.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

● BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut berisi usaha yang mencatat setiap pembelian perlengkapan ke akun aset, dengan saldo awal, pembelian selama tahun berjalan, dan hasil hitungan fisik di akhir tahun. Beberapa pilihan memuat angka yang tampak masuk akal tetapi bukan jumlah yang diminta. Gunakan rumus pada bagian 3 dan akun-akun pada Gambar 2.22, lalu periksa posisi debit dan kredit setiap pilihan.

►. Biro jasa fotokopi "Cepat" mencatat setiap pembelian perlengkapan ke akun Perlengkapan (2027). Saldo perlengkapan awal tahun Rp800.000, dan pembelian perlengkapan selama tahun itu Rp2.200.000. Hasil penghitungan fisik pada 31 Desember 2027 menunjukkan sisa perlengkapan (kertas, tinta, dan staples) senilai Rp1.200.000.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Jurnal penyesuaian yang tepat pada 31 Desember 2027 adalah ....

A. Beban Perlengkapan (D) Rp1.800.000; Perlengkapan (K) Rp1.800.000
B. Beban Perlengkapan (D) Rp1.200.000; Perlengkapan (K) Rp1.200.000
C. Perlengkapan (D) Rp1.800.000; Beban Perlengkapan (K) Rp1.800.000
D. Beban Perlengkapan (D) Rp1.000.000; Perlengkapan (K) Rp1.000.000
E. Beban Perlengkapan (D) Rp3.000.000; Perlengkapan (K) Rp3.000.000 (seluruh saldo)

Pembahasan **Kunci: A**

Konsep: Bila pembelian perlengkapan dicatat sebagai aset, perlengkapan yang terpakai selama periode diakui sebagai beban melalui jurnal penyesuaian: Beban Perlengkapan (D), Perlengkapan (K).

Langkah:

1. Saldo Perlengkapan sebelum penyesuaian: 800.000 + 2.200.000 = 3.000.000.
2. Sisa fisik: 1.200.000.
3. Terpakai: 3.000.000 − 1.200.000 = 1.800.000 → Beban Perlengkapan (D), Perlengkapan (K).

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✓ Perlengkapan terpakai Rp1.800.000 dipindahkan dari aset menjadi beban.
- **B.** ✗ Jebakan: Rp1.200.000 adalah sisa yang masih ada, bukan yang terpakai.
- **C.** ✗ Posisi debit dan kreditnya terbalik.
- **D.** ✗ Saldo awal Rp800.000 terlupa: 2.200.000 − 1.200.000 = 1.000.000.
- **E.** ✗ Seluruh saldo dianggap terpakai, padahal masih ada sisa Rp1.200.000.

Jawaban: A.

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk setiap soal, tulis dulu golongannya, akun tempat pencatatan awal, perhitungan per bulan, dan baru pilih jawabannya.

1. Pada 1 Oktober 2027, jasa desain "Kreasi" membayar sewa ruko untuk 12 bulan sebesar Rp12.000.000 dan mencatatnya ke akun Sewa Dibayar di Muka. Jasa desain ini menyusun laporan keuangan setiap 31 Desember.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Jurnal penyesuaian 31 Desember 2027 mendebit Sewa Dibayar di Muka sebesar Rp3.000.000.	○	○
Beban sewa yang diakui untuk tahun 2027 sebesar Rp3.000.000.	○	○
Saldo Sewa Dibayar di Muka di neraca 31 Desember 2027 sebesar Rp9.000.000.	○	○

2. Pada 1 Juli 2027, studio foto "Lensa" membeli peralatan seharga Rp24.000.000 yang ditaksir berumur 4 tahun tanpa nilai sisa. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus, dan laporan keuangan disusun setiap 31 Desember.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang penyusutan peralatan tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Penyusutan peralatan per tahun penuh sebesar Rp6.000.000.
☐ B. Beban penyusutan yang diakui untuk tahun 2027 sebesar Rp6.000.000.
☐ C. Jurnal penyesuaiannya: Beban Penyusutan Peralatan (D) dan Akumulasi Penyusutan Peralatan (K) Rp3.000.000.
☐ D. Jurnal penyesuaiannya mengkredit langsung akun Peralatan sebesar Rp3.000.000.
☐ E. Nilai buku peralatan pada 31 Desember 2027 sebesar Rp18.000.000.

3. Pada 1 September 2027, gedung pertemuan "Graha Rapat" menerima Rp9.000.000 untuk sewa ruang rapat selama 6 bulan (September 2027 sampai Februari 2028) dan mencatatnya ke akun Pendapatan Sewa Diterima di Muka. Laporan keuangan disusun setiap 31 Desember.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Jurnal penyesuaian yang tepat pada 31 Desember 2027 adalah ....

A. Pendapatan Sewa Diterima di Muka (D) Rp3.000.000; Pendapatan Sewa (K) Rp3.000.000
B. Pendapatan Sewa (D) Rp6.000.000; Pendapatan Sewa Diterima di Muka (K) Rp6.000.000
C. Pendapatan Sewa Diterima di Muka (D) Rp4.500.000; Pendapatan Sewa (K) Rp4.500.000
D. Kas (D) Rp6.000.000; Pendapatan Sewa (K) Rp6.000.000 untuk empat bulan sewa
E. Pendapatan Sewa Diterima di Muka (D) Rp6.000.000; Pendapatan Sewa (K) Rp6.000.000

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Mulai 1 November 2027, jasa perawatan komputer "Andal" merawat seluruh komputer di sebuah sekolah dengan tarif Rp1.500.000 per bulan. Sesuai kontrak, sekolah membayar setiap tiga bulan pada akhir masa tiga bulan itu, sehingga pembayaran pertama baru diterima 31 Januari 2028. Selama November dan Desember 2027, pekerjaan perawatan sudah dilakukan sesuai jadwal. "Andal" menyusun laporan keuangan setiap 31 Desember. *(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)*
Jurnal penyesuaian yang tepat pada 31 Desember 2027 adalah ....

A. Piutang Pendapatan (D) Rp4.500.000; Pendapatan Jasa (K) Rp4.500.000
B. Kas (D) Rp3.000.000; Pendapatan Jasa (K) Rp3.000.000
C. Piutang Pendapatan (D) Rp1.500.000; Pendapatan Jasa (K) Rp1.500.000
D. Pendapatan Jasa (D) Rp3.000.000; Pendapatan Diterima di Muka (K) Rp3.000.000
E. Piutang Pendapatan (D) Rp3.000.000; Pendapatan Jasa (K) Rp3.000.000

5. Pada 1 Agustus 2027, jasa ekspedisi "Kilat Antar" membayar premi asuransi kendaraan untuk 12 bulan sebesar Rp2.400.000 dan mencatatnya ke akun Beban Asuransi. Laporan keuangan disusun setiap 31 Desember.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Jurnal penyesuaian 31 Desember 2027 mendebit Asuransi Dibayar di Muka sebesar Rp1.400.000.	○	○
Seandainya pembayaran itu dicatat ke akun Asuransi Dibayar di Muka, jurnal penyesuaiannya mendebit Beban Asuransi sebesar Rp1.000.000.	○	○
Beban asuransi yang disajikan di laporan laba rugi tahun 2027 sebesar Rp2.400.000.	○	○

Kunci singkat: 1. 1S 2B 3B 2. A, C 3. E 4. E 5. 1B 2B 3S

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menjelaskan, dengan contoh sewa atau gaji, mengapa jurnal penyesuaian tidak pernah memakai akun Kas?
- Mengapa hasil akhir pendekatan aset dan pendekatan beban sama, padahal isi jurnal penyesuaiannya berbeda?
- **Yang harus kuingat:** tanyakan "uang atau jasa yang lebih dulu?", hitung bagian yang menjadi milik periode ini saja, dan pastikan jurnalnya menyentuh satu akun neraca dan satu akun laba rugi.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 2.5: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl&node=SMKAKL-2.5

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 2.6 · Laporan keuangan perusahaan jasa dan jurnal penutup

SMKAKL-2.6

◎ APA YANG DIUJI

Kisi-kisi resmi memuat laporan keuangan perusahaan jasa sebagai muara siklus akuntansi. Soal tentang laporan keuangan biasanya memberimu **daftar saldo akun** atau **neraca saldo setelah penyesuaian** sebuah usaha jasa, lalu meminta kamu **menyusun** sebagian laporan, **menghitung** laba bersih, modal akhir, atau jumlah aset, dan **menilai pernyataan** yang benar. Bentuknya sering pilihan ganda kompleks atau pernyataan Benar/Salah, sehingga kamu harus memeriksa beberapa angka sekaligus.

Kata kunci pada soal seperti ini adalah **letak setiap akun**: akun mana yang masuk laba rugi, mana yang masuk perubahan modal, dan mana yang masuk neraca. Banyak kekeliruan terjadi karena satu akun, misalnya prive, ditaruh di tempat yang salah.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan tujuan dan isi laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan;
- menyusun ketiga laporan dari neraca saldo setelah penyesuaian, dengan urutan dan rumus yang benar;
- menjelaskan fungsi kertas kerja ringkas dan membaca kolom-kolomnya;
- membuat jurnal penutup dalam empat langkah dan menjelaskan akibatnya pada akun;
- menghitung modal akhir bila ada setoran modal tambahan, prive, laba, atau rugi.

NEXT LEVEL STUDY

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Pemilik sebuah usaha kecil biasanya ingin tahu tiga hal pada akhir tahun. Apakah usahanya untung atau rugi? Berapa modalnya sekarang? Apa saja yang dimiliki dan diutangnya? Tiga laporan keuangan menjawab ketiganya. Bank yang ditawari pinjaman, petugas pajak, dan calon mitra usaha juga membaca laporan yang sama. Karena itu laporan harus benar dan disusun menurut aturan yang sama. Sub bab ini mengajarkan aturan itu, lalu menutup siklus dengan **jurnal penutup**.

1. Tiga laporan dan urutan penyusunannya

Perusahaan jasa menyusun tiga laporan utama dari **neraca saldo setelah penyesuaian**:

1. **Laporan laba rugi** menjawab: untung atau rugi berapa selama satu periode?
2. **Laporan perubahan modal** menjawab: berapa modal pemilik pada akhir periode, dan mengapa berubah?

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. **Laporan posisi keuangan** (disebut juga neraca) menjawab: apa saja aset, liabilitas, dan modal pada satu tanggal?

Urutannya tidak boleh diubah, sebab setiap laporan memakai hasil laporan sebelumnya: **laba bersih** dari laporan laba rugi dipakai di laporan perubahan modal, lalu **modal akhir** dari laporan perubahan modal dipakai di neraca. Setiap laporan memiliki **judul tiga baris**: nama usaha, nama laporan, dan periode (atau tanggal).

Setiap pemakai memperhatikan bagian yang berbeda. **Pemilik** melihat laba dan modalnya untuk memutuskan apakah usaha dilanjutkan atau diperbesar. **Bank** melihat aset, utang, dan laba untuk menilai kemampuan membayar pinjaman. **Petugas pajak** melihat laba untuk menghitung kewajiban pajak. **Karyawan dan mitra** melihat apakah usaha sehat dan dapat bertahan. Karena banyak pihak bergantung pada laporan itu, kejujuran dan ketelitian penyusunnya sangat penting, seperti yang kamu pelajari pada bab tentang etika profesi.

Ada perbedaan waktu yang penting. Laporan laba rugi dan perubahan modal menggambarkan **satu periode** ("untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2027"). Neraca menggambarkan **satu tanggal** ("per 31 Desember 2027"). Salah menulis "per tanggal" pada laba rugi, atau "untuk periode" pada neraca, adalah kesalahan yang sering muncul.

2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi memuat pendapatan dan beban satu periode, dengan rumus:

laba bersih = pendapatan − beban

Bila beban lebih besar daripada pendapatan, hasilnya negatif dan disebut **rugi bersih**. Susunannya: pendapatan lebih dulu, lalu daftar beban satu per satu, jumlah beban, dan terakhir laba (atau rugi) bersih. Angkanya diambil dari kolom saldo akun pendapatan dan beban pada neraca saldo setelah penyesuaian, jadi jumlah yang sudah disesuaikan, bukan yang sebelum penyesuaian.

Banyak siswa tergoda memasukkan semua uang yang masuk atau keluar ke laporan laba rugi. Padahal ada hal-hal yang **tidak** termasuk pendapatan atau beban:

- **Setoran modal oleh pemilik** menambah modal, bukan pendapatan.
- **Pinjaman dari bank** menambah kas dan menambah utang. Itu bukan pendapatan.
- **Pembelian peralatan** mengubah kas menjadi aset. Itu bukan beban; yang menjadi beban hanya penyusutannya.
- **Pembayaran pokok pinjaman** (angsuran pokok) mengurangi utang. Itu bukan beban; yang menjadi beban hanya **bunganya**.
- **Prive** (pengambilan pribadi pemilik) bukan beban usaha, seperti dijelaskan pada bagian 3.

Ada pula pos yang tidak berasal dari kegiatan utama, misalnya pendapatan bunga bank atau beban bunga pinjaman. Pos ini tetap masuk laporan laba rugi, biasanya dikelompokkan terpisah sebagai pendapatan atau beban lain-lain.

Sebagai contoh, bunga di rekening giro sebesar Rp150.000 dan bunga pinjaman sebesar

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Rp400.000 pada sebuah usaha jasa dicantumkan di bawah laba dari kegiatan utama, masing-masing sebagai pendapatan lain-lain dan beban lain-lain, lalu ikut dihitung ke dalam laba bersih. Pada soal sederhana, pos-pos ini dijumlahkan bersama pendapatan dan beban lain.

Satu hal lagi: **laba bersih tidak sama dengan kenaikan kas**. Laba dihitung dengan basis akrual, sedangkan kas dipengaruhi pinjaman, setoran modal, pembelian aset, prive, dan transaksi kredit. Sebuah usaha bisa untung tetapi kasnya menipis.

Gambar 2.25 memperlihatkan laporan laba rugi sebuah usaha kursus menjahit, lengkap dengan anotasi dan panah ke laporan berikutnya. Angkanya dihitung pada Contoh 1.



Gambar 2.25 Laporan laba rugi dan laporan perubahan modal beranotasi. Panah hijau menunjukkan laba bersih yang pindah ke laporan perubahan modal. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Laporan perubahan modal

Modal adalah hak pemilik atas usaha. Modal awal periode berubah karena tiga hal: pemilik menyetor modal tambahan, usaha menghasilkan laba (atau rugi), dan pemilik mengambil sebagian untuk keperluan pribadi. **Prive** adalah pengambilan uang atau barang usaha oleh pemilik untuk keperluan pribadi. Prive mengurangi modal, tetapi **bukan beban**, sebab ia bukan biaya untuk menghasilkan pendapatan. Itulah penerapan prinsip entitas bisnis: usaha dan pemiliknya dibedakan.

Rumusnya:

modal akhir = modal awal + setoran modal tambahan + laba bersih − prive

Bila usaha **rugi**, rugi bersih **mengurangi** modal:

modal akhir = modal awal + setoran modal tambahan − rugi bersih − prive

Susunan laporannya: modal awal, laba bersih (atau rugi), prive, penambahan (atau pengurangan) modal, dan modal akhir (lihat bagian bawah Gambar 2.25). Setoran modal tambahan, bila ada, dicantumkan sebagai baris tersendiri pada bagian penambahan. Perhatikan bahwa jumlah modal akhir inilah yang nanti dipindahkan ke neraca.

4. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan (neraca) memperlihatkan kekayaan dan kewajiban usaha pada satu tanggal. Ia memuat tiga kelompok:

- **Aset** (harta): hal yang dimiliki usaha dan memberi manfaat. **Aset lancar** akan menjadi kas atau habis dipakai dalam waktu singkat: kas, piutang usaha, piutang pendapatan, perlengkapan, dan beban dibayar di muka seperti sewa dibayar di muka. **Aset tetap** dipakai bertahun-tahun: peralatan, kendaraan, bangunan.
- **Liabilitas** (utang atau kewajiban): apa yang harus dibayar atau diberikan usaha kepada pihak lain, misalnya utang usaha, utang gaji, utang bunga, dan pendapatan diterima di muka (kewajiban memberi jasa).
- **Modal**: hak pemilik, diambil dari laporan perubahan modal.

Persamaan akuntansi harus terpenuhi:

aset = liabilitas + modal

Daftar aset diurutkan dari yang paling cepat menjadi kas (kas lebih dulu). Aset tetap disajikan **setelah dikurangi akumulasi penyusutan**: peralatan dicantumkan dengan harga perolehannya, lalu akumulasi penyusutan dikurangkan, sehingga yang masuk jumlah aset adalah nilai bukunya. Akumulasi penyusutan bersaldo kredit, tetapi ia **pengurang aset**, bukan liabilitas.

Bila sebuah soal tidak memberi modal, kamu dapat menghitungnya dari persamaan di atas: **modal = aset − liabilitas**. Gambar 2.26 memperlihatkan neraca lengkap dan keempat catatan penting di bawahnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Laporan posisi keuangan (neraca)

Kursus Menjahit Benang Emas · per 31 Desember 2027

ASET		LIABILITAS DAN MODAL	
Aset lancar		**Liabilitas**	
Kas	14.300.000	Utang usaha	2.800.000
Piutang usaha	3.200.000	Utang gaji	1.800.000
Piutang pendapatan	1.200.000	Pendapatan diterima di muka	900.000
Perlengkapan	900.000	**Jumlah liabilitas**	**5.500.000**
Sewa dibayar di muka	4.500.000	**Modal**	
Jumlah aset lancar	**24.100.000**	Modal Lestari, 31 Desember 2027	30.600.000
Aset tetap			
Peralatan	18.000.000		
Akumulasi penyusutan peralatan	(6.000.000)		
Jumlah aset tetap	**12.000.000**		
JUMLAH ASET	**36.100.000**	**JUMLAH LIABILITAS DAN MODAL**	**36.100.000**

"Per 31 Desember 2027": neraca memotret keadaan pada SATU tanggal, bukan satu periode.

Modal akhir diambil dari laporan perubahan modal (Gambar 2.25).

Akumulasi penyusutan bersaldo kredit, tetapi ia pengurang aset tetap, bukan liabilitas.

Persamaan akuntansi: aset = liabilitas + modal
36.100.000 = 5.500.000 + 30.600.000

Gambar 2.26 Laporan posisi keuangan beranotasi. Jumlah aset sama dengan jumlah liabilitas dan modal. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

5. Kertas kerja ringkas

Menyusun laporan dari puluhan akun dapat membingungkan. **Kertas kerja** adalah tabel bantu, bukan laporan resmi, yang memperlihatkan seluruh pekerjaan dalam satu lembar. Versi ringkasnya punya lima pasang kolom debit (D) dan kredit (K):

1. **Neraca saldo** (sebelum penyesuaian), salinan dari buku besar.
2. **Penyesuaian**: jumlah jurnal penyesuaian, diberi kode huruf (a), (b), dan seterusnya agar mudah dilacak.
3. **Neraca saldo disesuaikan**: neraca saldo ditambah atau dikurangi penyesuaian.
4. **Laba rugi**: hanya akun pendapatan dan beban.
5. **Neraca**: akun aset, liabilitas, modal, dan prive.

Setelah semua akun dipindahkan, jumlahkan kolom laba rugi. Selisih antara kolom kredit dan debit adalah **laba bersih** (kredit lebih besar) atau **rugi bersih** (debit lebih besar). Angka yang sama dicantumkan pada kolom neraca di sisi lawannya agar kedua kolom seimbang. Perhatikan Gambar 2.27.

Kertas kerja ringkas (dalam ribuan rupiah)

Akun	Neraca saldo		Penyesuaian		Disesuaikan		Laba rugi		Neraca	
	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
Kas	14.300				14.300				14.300	
Piutang Usaha	3.200				3.200				3.200	
Piutang Pendapatan			1.200 (f)		1.200				1.200	
Perlengkapan	2.400			1.500 (a)	900				900	
Sewa Dibayar di Muka	9.000			4.500 (b)	4.500				4.500	
Peralatan	18.000				18.000				18.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		3.000		3.000 (c)		6.000				6.000
Utang Usaha		2.800				2.800				2.800
Utang Gaji				1.800 (d)		1.800				1.800
Pendapatan Diterima di Muka		1.800	900 (e)			900				900
Modal Lestari		20.000				20.000				20.000
Prive Lestari	4.000				4.000				4.000	
Pendapatan Kursus		47.600		2.100 (e,f)		49.700		49.700		
Beban Gaji	21.600		1.800 (d)		23.400		23.400			
Beban Listrik	2.700				2.700		2.700			
Beban Perlengkapan			1.500 (a)		1.500		1.500			
Beban Sewa			4.500 (b)		4.500		4.500			
Beban Penyusutan Peralatan			3.000 (c)		3.000		3.000			
Jumlah	**75.200**	**75.200**	**12.900**	**12.900**	**81.200**	**81.200**	**35.100**	**49.700**	**46.100**	**31.500**
Laba bersih							**14.600**			**14.600**
Jumlah akhir							**49.700**	**49.700**	**46.100**	**46.100**

(a) perlengkapan terpakai · (b) sewa terpakai · (c) penyusutan · (d) gaji belum dibayar
(e) pendapatan diterima di muka yang sudah menjadi hak · (f) pendapatan masih harus diterima
Selisih kolom laba rugi (14.600) = laba bersih; angka yang sama menyeimbangkan kolom neraca.

Gambar 2.27 Kertas kerja ringkas dalam ribuan rupiah. Baris "Laba bersih" menyeimbangkan kolom laba rugi dan kolom neraca. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Prive dan modal ditaruh pada kolom neraca. Itu sebabnya jumlah debit kolom neraca (46.100) lebih besar sebelum laba ditambahkan. Kertas kerja hanya alat bantu: setelahnya,

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

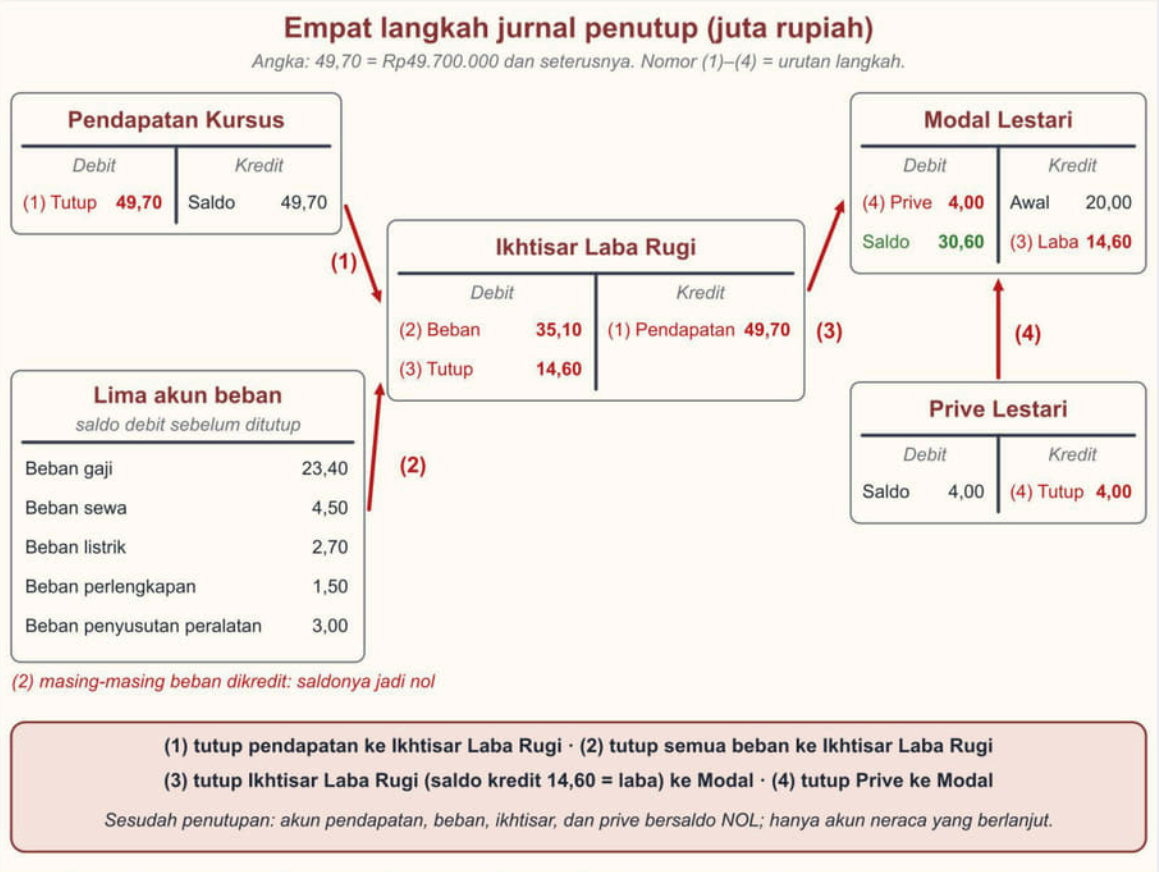
laporan resmi tetap harus ditulis rapi.

6. Jurnal penutup

Setelah laporan selesai, buku besar harus disiapkan untuk periode berikutnya. Akun dibagi dua jenis. **Akun permanen** (aset, liabilitas, modal) saldonya berlanjut ke periode berikutnya. **Akun sementara** (pendapatan, beban, prive) hanya mencatat satu periode dan harus **dimulai dari nol** pada periode baru. Agar saldo akun sementara menjadi nol dan hasilnya pindah ke akun Modal, dibuatlah **jurnal penutup**. Jurnal ini memakai akun bantu **Ikhtisar Laba Rugi**, yang hanya hidup selama proses penutupan.

Ada **empat langkah**, seperti pada Gambar 2.28:

1. **Tutup akun pendapatan.** Debit setiap akun pendapatan sebesar saldonya, kredit Ikhtisar Laba Rugi.
2. **Tutup akun beban.** Debit Ikhtisar Laba Rugi, kredit setiap akun beban sebesar saldonya.
3. **Tutup Ikhtisar Laba Rugi ke Modal.** Bila laba (Ikhtisar bersaldo kredit): debit Ikhtisar Laba Rugi, kredit Modal. Bila rugi (Ikhtisar bersaldo debit): debit Modal, kredit Ikhtisar Laba Rugi.
4. **Tutup akun prive ke Modal.** Debit Modal, kredit Prive.



Gambar 2.28 Empat langkah jurnal penutup dengan akun T (juta rupiah). Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Perhatikan perbedaan **jurnal penyesuaian** dan **jurnal penutup**. Penyesuaian dibuat **sebelum** laporan dan mengubah angka laporan. Penutupan dibuat **sesudah** laporan, tidak

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

mengubah laporan yang sudah dibuat, dan hanya menyiapkan akun untuk periode berikutnya. Setelah penutupan, disusun **neraca saldo setelah penutupan**: isinya hanya akun neraca (aset, liabilitas, modal), dan jumlah debit sama dengan jumlah kredit.

7. Hubungan antarlaporan dan cara memeriksa

Ketiga laporan saling terkait, sehingga kamu dapat memeriksa pekerjaanmu sendiri. Pertama, laba bersih pada laporan laba rugi harus **sama persis** dengan baris laba bersih pada laporan perubahan modal. Kedua, modal akhir pada laporan perubahan modal harus **sama persis** dengan modal pada neraca. Ketiga, jumlah aset pada neraca harus **sama** dengan jumlah liabilitas ditambah modal. Bila salah satu tidak cocok, cari kesalahannya: biasanya ada akun yang masuk ke kelompok yang keliru, ada akun yang terlewat, atau akumulasi penyusutan lupa dikurangkan.

Pemeriksaan terakhir ada pada **neraca saldo setelah penutupan**. Ia memuat hanya akun permanen: kas, piutang, perlengkapan, peralatan, akumulasi penyusutan, utang, dan modal dengan saldo akhir. Jumlah debitnya harus sama dengan jumlah kreditnya. Saldo Modal pada neraca saldo ini harus sama dengan modal akhir pada laporan perubahan modal. Untuk usaha pada Gambar 2.26, jumlahnya 36.100.000 pada kedua sisi. Saldo inilah yang menjadi saldo awal periode berikutnya, sedangkan akun pendapatan dan beban mulai dari nol lagi.

Gambar 2.29 nanti merangkum hubungan seluruh bagian sub bab ini. Sebelum itu, kerjakan contoh-contoh berikut.

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Tiga laporan kursus menjahit "Benang Emas"

Kursus menjahit "Benang Emas" milik Bu Lestari memiliki neraca saldo setelah penyesuaian per 31 Desember 2027 berikut (dalam rupiah).

Akun	Debit	Kredit
Kas	14.300.000	
Piutang Usaha	3.200.000	
Piutang Pendapatan	1.200.000	
Perlengkapan	900.000	
Sewa Dibayar di Muka	4.500.000	
Peralatan	18.000.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		6.000.000
Utang Usaha		2.800.000
Utang Gaji		1.800.000
Pendapatan Diterima di Muka		900.000

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Modal Lestari, 1 Januari 2027		20.000.000
Prive Lestari	4.000.000	
Pendapatan Kursus		49.700.000
Beban Gaji	23.400.000	
Beban Listrik	2.700.000	
Beban Perlengkapan	1.500.000	
Beban Sewa	4.500.000	
Beban Penyusutan Peralatan	3.000.000	
Jumlah	**81.200.000**	**81.200.000**

Susunlah laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. **Laba rugi.** Pendapatan = Rp49.700.000. Total beban = 23.400.000 + 2.700.000 + 1.500.000 + 4.500.000 + 3.000.000 = Rp35.100.000. Laba bersih = 49.700.000 − 35.100.000 = **Rp14.600.000** (Gambar 2.25).
2. **Perubahan modal.** Modal awal 20.000.000 + laba bersih 14.600.000 − prive 4.000.000 = **Rp30.600.000**. Prive tidak masuk beban.
3. **Aset lancar** = 14.300.000 + 3.200.000 + 1.200.000 + 900.000 + 4.500.000 = **Rp24.100.000**.
4. **Aset tetap** = 18.000.000 − 6.000.000 = **Rp12.000.000**. **Jumlah aset** = 24.100.000 + 12.000.000 = **Rp36.100.000**.
5. **Liabilitas** = 2.800.000 + 1.800.000 + 900.000 = **Rp5.500.000** (Pendapatan Diterima di Muka termasuk liabilitas).
6. **Periksa:** liabilitas + modal = 5.500.000 + 30.600.000 = 36.100.000, sama dengan jumlah aset (Gambar 2.26).

Jawaban: laba bersih **Rp14.600.000**, modal akhir **Rp30.600.000**, jumlah aset **Rp36.100.000**, jumlah liabilitas **Rp5.500.000**.

Contoh 2 — Jurnal penutup "Benang Emas"

Dengan data Contoh 1, buatlah jurnal penutup 31 Desember 2027. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. Langkah 1, tutup pendapatan: Pendapatan Kursus bersaldo kredit 49.700.000, jadi didebit.
2. Langkah 2, tutup beban: total beban 35.100.000, tiap akun beban dikredit sebesar saldonya.
3. Saldo Ikhtisar Laba Rugi = 49.700.000 (kredit) − 35.100.000 (debit) = 14.600.000 kredit. Itu laba, jadi ditutup dengan mendebit Ikhtisar dan mengkredit Modal.
4. Langkah 4, tutup prive: Prive Lestari bersaldo debit 4.000.000, jadi dikredit; Modal didebit.

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
31 Des 2027	Pendapatan Kursus	49.700.000	

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

	Ikhtisar Laba Rugi		49.700.000
31 Des 2027	Ikhtisar Laba Rugi	35.100.000	
	Beban Gaji		23.400.000
	Beban Listrik		2.700.000
	Beban Perlengkapan		1.500.000
	Beban Sewa		4.500.000
	Beban Penyusutan Peralatan		3.000.000
31 Des 2027	Ikhtisar Laba Rugi	14.600.000	
	Modal Lestari		14.600.000
31 Des 2027	Modal Lestari	4.000.000	
	Prive Lestari		4.000.000

Jawaban: saldo Modal Lestari menjadi 20.000.000 + 14.600.000 − 4.000.000 = **Rp30.600.000**, sama dengan modal akhir pada laporan perubahan modal. Akun pendapatan, beban, Ikhtisar Laba Rugi, dan prive bersaldo nol.

Contoh 3 — Modal akhir dengan setoran tambahan, prive, dan rugi

Jasa les renang "Ikan Mas" memulai 2027 dengan modal Rp18.000.000. Pada 1 Juli pemilik menyetor modal tambahan Rp5.000.000. Selama 2027 pendapatan jasa Rp41.000.000 dan total beban Rp36.500.000. Pemilik mengambil Rp6.000.000 untuk keperluan pribadi. Pada tahun yang sama usaha menerima pinjaman bank Rp10.000.000 dan membeli peralatan tunai Rp7.000.000. (a) Hitung modal akhir. (b) Hitung modal akhir bila total beban ternyata Rp46.000.000. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. Pinjaman bank dan pembelian peralatan tidak memengaruhi laba maupun modal, jadi tidak dipakai.
2. (a) Laba bersih = 41.000.000 − 36.500.000 = Rp4.500.000.
3. Modal akhir = 18.000.000 + 5.000.000 + 4.500.000 − 6.000.000 = Rp21.500.000.
4. (b) Rugi bersih = 41.000.000 − 46.000.000 = −Rp5.000.000, artinya rugi Rp5.000.000.
5. Modal akhir = 18.000.000 + 5.000.000 − 5.000.000 − 6.000.000 = Rp12.000.000.

Jawaban: (a) **Rp21.500.000**; (b) **Rp12.000.000**, karena rugi mengurangi modal.

Contoh 4 — Menghitung modal dan laba dari neraca

Pada 31 Desember 2027, jasa foto keliling "Jepret Nusantara" memiliki jumlah aset Rp52.000.000 dan jumlah liabilitas Rp17.500.000. Modal pemilik pada 1 Januari 2027 Rp28.000.000, dan selama 2027 pemilik tidak menyetor modal tambahan tetapi mengambil prive Rp4.000.000. Hitung modal akhir dan laba bersih 2027. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. Aset = liabilitas + modal, jadi modal akhir = 52.000.000 − 17.500.000 = Rp34.500.000.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Modal akhir = modal awal + laba − prive, jadi laba = modal akhir − modal awal + prive.
3. Laba = 34.500.000 − 28.000.000 + 4.000.000 = Rp10.500.000.
4. Periksa: 28.000.000 + 10.500.000 − 4.000.000 = 34.500.000. Cocok.

Jawaban: modal akhir **Rp34.500.000** dan laba bersih **Rp10.500.000**.

Contoh 5 — Jurnal penutup ketika usaha rugi

Jasa antar belanja "Sigap" memulai 2027 dengan modal Rp15.000.000. Selama 2027, pendapatan jasa Rp12.000.000, total beban Rp14.500.000, dan prive Rp1.000.000. Buatlah jurnal penutup dan hitung modal akhir. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. Langkah 1: Pendapatan Jasa (D) 12.000.000, Ikhtisar Laba Rugi (K) 12.000.000.
2. Langkah 2: Ikhtisar Laba Rugi (D) 14.500.000, semua akun beban (K) 14.500.000.
3. Saldo Ikhtisar = 12.000.000 (kredit) − 14.500.000 (debit) = 2.500.000 **debit**. Saldo debit berarti rugi.
4. Langkah 3: rugi mengurangi modal, jadi Modal (D) 2.500.000 dan Ikhtisar Laba Rugi (K) 2.500.000.
5. Langkah 4: Modal (D) 1.000.000 dan Prive (K) 1.000.000.

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
31 Des 2027	Pendapatan Jasa	12.000.000	
	Ikhtisar Laba Rugi		12.000.000
31 Des 2027	Ikhtisar Laba Rugi	14.500.000	
	Beban-beban (setiap akun beban)		14.500.000
31 Des 2027	Modal	2.500.000	
	Ikhtisar Laba Rugi		2.500.000
31 Des 2027	Modal	1.000.000	
	Prive		1.000.000

Jawaban: modal akhir = 15.000.000 − 2.500.000 − 1.000.000 = **Rp11.500.000**. Pada langkah 3, arah jurnal **terbalik** dibanding usaha yang laba.

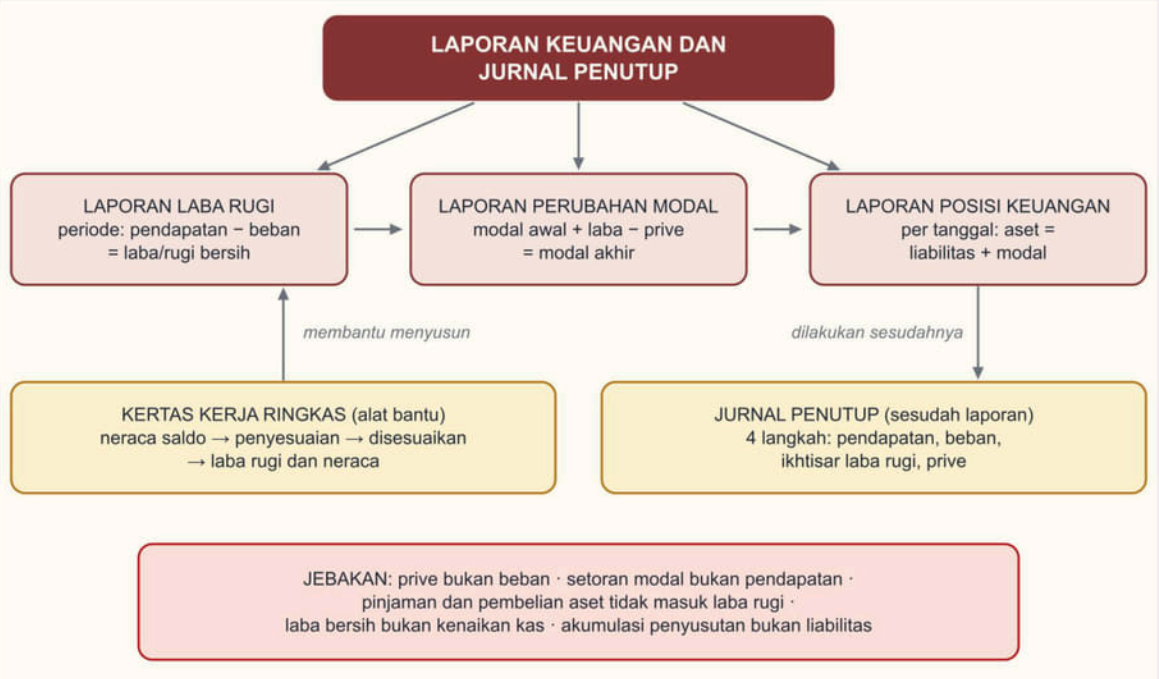
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat:

- Tiga laporan disusun berurutan: **laba rugi → perubahan modal → posisi keuangan**. Laba bersih pindah ke perubahan modal; modal akhir pindah ke neraca.
- **Laba bersih = pendapatan − beban.** Setoran modal, pinjaman, pembelian aset, angsuran pokok, dan prive **bukan** pendapatan atau beban.
- **Modal akhir = modal awal + setoran tambahan + laba − prive** (rugi mengurangi modal). Prive bukan beban.
- **Aset = liabilitas + modal.** Aset tetap disajikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan; pendapatan diterima di muka adalah liabilitas; sewa dibayar di muka adalah aset.
- Laba rugi dan perubahan modal menyatakan **periode**; neraca menyatakan **tanggal**.
- **Kertas kerja** adalah alat bantu: selisih kolom laba rugi = laba atau rugi bersih.
- **Jurnal penutup** empat langkah: pendapatan, beban, ikhtisar laba rugi, prive. Akun sementara menjadi nol; akun neraca berlanjut.
- **Laba bersih bukan kenaikan kas.**

Gambar 2.29 merangkum semuanya dalam satu bagan.



Gambar 2.29 Peta konsep laporan keuangan perusahaan jasa dan jurnal penutup. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal laporan keuangan:

1. **Kelompokkan setiap akun** pada data soal: pendapatan, beban, modal, prive, aset, atau liabilitas. Beri tanda di samping tiap baris.
2. **Hitung laba bersih lebih dulu:** jumlahkan semua pendapatan, jumlahkan semua beban, lalu kurangkan.
3. **Hitung modal akhir** dengan rumus lengkap. Tulis setiap unsur (modal awal, setoran, laba, prive) agar tidak ada yang terlewat.
4. **Untuk neraca,** hitung aset (kurangi akumulasi penyusutan), liabilitas, lalu periksa aset = liabilitas + modal.
5. **Periksa pernyataan satu per satu.** Pada pilihan ganda kompleks, hitung dulu semua angka kuncinya, baru nilai tiap pernyataan.

Jebakan khas pada soal ini:

- **Prive dimasukkan ke beban** atau dikurangkan dari laba. Prive hanya mengurangi modal.
- **Setoran modal tambahan dicatat sebagai pendapatan,** atau malah terlupa pada rumus modal akhir.
- **Pinjaman dan pembelian peralatan dihitung sebagai pendapatan atau beban.** Pembayaran pokok pinjaman juga bukan beban.
- **Akumulasi penyusutan dianggap liabilitas** karena bersaldo kredit, atau lupa dikurangkan sehingga jumlah aset terlalu besar.
- **Pendapatan diterima di muka dianggap pendapatan** di laporan laba rugi, padahal ia liabilitas. Sewa dibayar di muka dianggap beban atau liabilitas, padahal ia aset lancar.
- **Laba bersih dianggap sama dengan kenaikan kas.**
- **"Per tanggal" dan "untuk periode" tertukar** pada judul laporan.
- **Rugi ditambahkan ke modal,** padahal rugi mengurangi modal.
- **Jurnal penutup tertukar dengan jurnal penyesuaian,** atau urutan empat langkahnya terbalik (misalnya menutup prive ke ikhtisar laba rugi).

● BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut memberikan neraca saldo setelah penyesuaian sebuah usaha jasa yang memuat akun aset, akun pengurang aset, liabilitas, modal awal, prive, pendapatan, dan beberapa beban. Beberapa pernyataan terlihat benar kalau satu akun diletakkan di tempat yang keliru. Gunakan bagian 2, 3, dan 4 serta Gambar 2.25 dan 2.26, lalu hitung laba bersih, modal akhir, aset, dan liabilitas satu per satu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. Berikut neraca saldo setelah penyesuaian jasa penyewaan alat pesta "Meriah" per 31 Desember 2027 (dalam rupiah).

Akun	Debit	Kredit
Kas	12.500.000	
Piutang Usaha	3.500.000	
Perlengkapan	1.000.000	
Peralatan	40.000.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		8.000.000
Utang Usaha		4.000.000
Pendapatan Diterima di Muka		2.000.000
Modal, 1 Januari 2027		32.000.000
Prive	6.000.000	
Pendapatan Sewa		60.000.000
Beban Gaji	30.000.000	
Beban Penyusutan	4.000.000	
Beban Perlengkapan	2.500.000	
Beban Lain-lain	6.500.000	

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Pernyataan yang tepat berdasarkan data tersebut adalah ....

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Laba bersih tahun 2027 sebesar Rp17.000.000.

☐ B. Pendapatan Diterima di Muka Rp2.000.000 disajikan sebagai liabilitas di neraca.

☐ C. Total aset yang disajikan di neraca sebesar Rp57.000.000.

☐ D. Modal per 31 Desember 2027 sebesar Rp43.000.000.

☐ E. Jumlah liabilitas di neraca sebesar Rp6.000.000.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: A, B, D, E**

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Laba rugi: pendapatan − beban. Perubahan modal: modal awal + laba − prive. Neraca: aset (aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan) = liabilitas + modal akhir.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✓ Beban = 30.000.000 + 4.000.000 + 2.500.000 + 6.500.000 = 43.000.000; laba = 60.000.000 − 43.000.000 = 17.000.000.

• **Pernyataan 2** ✓ Uang diterima untuk jasa yang belum diberikan adalah kewajiban kepada pelanggan.

• **Pernyataan 3** ✗ Jebakan: akumulasi penyusutan lupa dikurangkan. Total aset = 12.500.000 + 3.500.000 + 1.000.000 + (40.000.000 − 8.000.000) = 49.000.000.

• **Pernyataan 4** ✓ Modal akhir = 32.000.000 + 17.000.000 − 6.000.000 = 43.000.000.

• **Pernyataan 5** ✓ Liabilitas = Utang Usaha 4.000.000 + Pendapatan Diterima di Muka 2.000.000 = 6.000.000. Cek: 6.000.000 + 43.000.000 = 49.000.000 = total aset.

Jawaban: pernyataan 1, 2, 4, 5.

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk setiap soal, kelompokkan dulu setiap akun, lalu hitung laba bersih sebelum menilai pernyataan.

1. Berikut data jasa desain grafis "Kreasi" milik Bu Sinta untuk bulan Desember 2027.

Keterangan	Jumlah
Pendapatan jasa	Rp20.000.000
Beban gaji	Rp7.000.000
Beban sewa	Rp2.500.000
Beban listrik dan internet	Rp1.500.000
Modal Bu Sinta, 1 Desember 2027	Rp30.000.000
Setoran modal tambahan Bu Sinta	Rp5.000.000
Prive Bu Sinta	Rp3.000.000

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Pernyataan yang tepat berdasarkan data tersebut adalah ....

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Laba bersih bulan Desember 2027 sebesar Rp9.000.000.

☐ B. Prive dicantumkan sebagai beban di laporan laba rugi sehingga laba bersih menjadi Rp6.000.000.

☐ C. Modal Bu Sinta per 31 Desember 2027 sebesar Rp36.000.000.

☐ D. Setoran modal tambahan dicatat sebagai pendapatan lain-lain sehingga menambah laba.

☐ E. Modal Bu Sinta per 31 Desember 2027 sebesar Rp41.000.000.

2. Berikut saldo akun jasa kebersihan "Resik" per 31 Desember 2027 setelah penyesuaian (selain akun modal).

Akun	Saldo
Kas	Rp8.000.000
Piutang Usaha	Rp5.000.000
Perlengkapan	Rp2.000.000
Sewa Dibayar di Muka	Rp3.000.000
Peralatan	Rp30.000.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp6.000.000
Utang Usaha	Rp4.000.000
Utang Gaji	Rp1.000.000

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Pernyataan yang tepat tentang laporan posisi keuangan "Resik" adalah ....

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Akumulasi penyusutan peralatan dicantumkan dalam kelompok liabilitas.

☐ B. Jumlah aset lancar sebesar Rp18.000.000.

☐ C. Jumlah aset sebesar Rp42.000.000.

☐ D. Sewa dibayar di muka termasuk liabilitas karena berkaitan dengan pembayaran sewa.

☐ E. Modal pemilik per 31 Desember 2027 sebesar Rp37.000.000.

Kunci singkat: 1. A, E 2. B, C, E

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menjelaskan mengapa prive tidak ditulis sebagai beban, dengan memakai prinsip bahwa usaha dan pemiliknya dipisahkan?
- Mengapa laba bersih sebuah usaha bisa naik, sedangkan kasnya justru berkurang?
- **Yang harus kuingat:** kelompokkan setiap akun lebih dulu; laba bersih pindah ke perubahan modal, modal akhir pindah ke neraca, dan aset harus sama dengan liabilitas ditambah modal.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 2.6: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl&node=SMKAKL-2.6

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 2.7 · Analisis, perbandingan, dan prediksi laporan keuangan

SMKAKL-2.7

◎ APA YANG DIUJI

Kisi-kisi resmi memuat kegiatan menganalisis, membandingkan, dan memprediksi laporan keuangan perusahaan jasa. Pada level ini kamu tidak lagi hanya menyusun laporan, tetapi **membaca maknanya**. Soalnya memberikan tabel laba rugi dua periode, dua cabang, atau anggaran dan realisasi, lalu meminta kamu **menghitung perubahan** (dalam rupiah dan persen), **membandingkan efisiensi**, atau **memperkirakan angka periode berikutnya**. Pilihan jawabannya sering memuat angka yang benar tetapi kesimpulannya keliru, sehingga kamu harus berhati-hati pada hubungan antarangka.

Kata kunci pada soal seperti ini adalah **pembanding**: persentase dibandingkan dengan apa? Dan **ukuran yang adil**: apakah rupiah, persen, atau rasio?

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menghitung selisih dan persentase perubahan antarperiode dengan dasar yang benar;
- menghitung margin laba bersih dan rasio beban terhadap pendapatan, lalu menafsirkannya;
- membandingkan dua periode, dua cabang, atau anggaran dengan realisasi dengan ukuran yang adil;
- membuat proyeksi linier sederhana dengan asumsi yang ditulis jelas;
- menulis kesimpulan dan saran yang didukung angka.

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Seorang pemilik salon menerima laporan laba rugi bulan ini: laba Rp7.200.000. Apakah itu bagus? Angka itu belum bisa dinilai. Bila bulan lalu labanya Rp7.000.000, ia naik sedikit. Bila bulan lalu Rp12.000.000, ia turun jauh. Bila salon sebelah, yang jauh lebih besar, hanya mencatat laba Rp9.000.000, mungkin salon ini justru lebih efisien. Satu angka baru bermakna kalau **dibandingkan**. Itulah isi sub bab ini: alat untuk membandingkan, mengukur, dan memperkirakan.

1. Mengapa laporan keuangan dibandingkan

Ada tiga pembanding yang paling sering dipakai.

- **Antarperiode:** bulan ini dengan bulan lalu, atau tahun ini dengan tahun lalu. Pembandingan ini menunjukkan **tren**: naik, turun, atau tetap.
- **Antarunit:** cabang A dengan cabang B, atau usaha kita dengan usaha sejenis. Ukuran unit berbeda, sehingga rupiah saja tidak adil.
- **Anggaran dengan realisasi:** rencana (anggaran) dengan kenyataan (realisasi).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bandingan ini menunjukkan seberapa baik rencana dijalankan.

Apa pun pembandingnya, yang dibandingkan harus **sejenis dan sama periodenya**, dan perhitungannya harus memakai dasar yang jelas. Bila kamu membandingkan laba satu bulan dengan laba satu tahun, hasilnya tidak berarti.

2. Selisih dan persentase perubahan

Ukuran paling sederhana adalah **selisih**:

selisih = nilai baru − nilai lama

Selisih positif artinya naik, negatif artinya turun. Selisih dalam rupiah mudah dihitung, tetapi tidak menunjukkan seberapa besar perubahan itu **dibanding ukurannya**. Kenaikan Rp1.000.000 sangat berarti bagi usaha yang berpendapatan Rp5.000.000, tetapi kecil bagi usaha yang berpendapatan Rp500.000.000. Karena itu dipakai **persentase perubahan**:

persentase perubahan = (nilai baru − nilai lama) ÷ nilai lama × 100 %

Dasar pembagi adalah **nilai lama** (nilai pada periode pembanding). Inilah kesalahan yang paling sering terjadi: siswa membagi dengan nilai baru. Tanda hasil menunjukkan arah: hasil positif berarti naik, hasil negatif berarti turun.

Bila nilai lama nol atau negatif (misalnya usaha yang tahun lalu rugi), persentase perubahan tidak bermakna. Pada keadaan itu, sebutkan **selisih rupiahnya** saja, misalnya "laba berubah dari rugi Rp2.000.000 menjadi laba Rp1.000.000, membaik Rp3.000.000".

Pada laporan laba rugi, hitung perubahan **setiap pos**: pendapatan, beban, dan laba. Gambar 2.30 menunjukkan perbandingan dua bulan sebuah salon, lengkap dengan kolom selisih dan perubahan. Pos beban diberi warna jingga karena kenaikan beban pada umumnya kabar yang kurang baik, sedangkan kenaikan pendapatan dan laba kabar baik. Dua baris terakhir tabel memakai rasio yang dibahas pada bagian 3.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Salon "Mutiara": perbandingan dua bulan (2027)

Pos	Agustus	September	Selisih	Perubahan
Pendapatan jasa	25.000.000	27.000.000	+2.000.000	+8,00 %
Total beban	18.000.000	19.800.000	+1.800.000	+10,00 %
Laba bersih	7.000.000	7.200.000	+200.000	+2,86 %
Rasio, % dari pendapatan			**Selisih (poin)**	
Margin laba bersih	28,00 %	26,67 %	−1,33 poin	
Rasio beban	72,00 %	73,33 %	+1,33 poin	

Cara membaca:

Pembanding (dasar) = Agustus, periode yang LAMA. Selisih = September − Agustus.

Pendapatan naik 8 %, tetapi beban naik 10 %: beban tumbuh lebih cepat daripada pendapatan.

Akibatnya laba rupiah naik Rp200.000, namun margin laba bersih turun dari 28,00 % ke 26,67 %.

1 poin persentase = selisih dua persentase (73,33 % − 72,00 % = 1,33 poin).

Gambar 2.30 Perbandingan laporan laba rugi dua bulan dengan kolom selisih dan persentase perubahan. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Rumus persentase perubahan dan dua rumus lain yang akan kamu pelajari pada bagian 3 dirangkum pada Gambar 2.31. Perhatikan warna merah pada pembaginya: itulah dasar yang harus kamu periksa setiap kali menghitung.

Tiga rumus analisis dan dasar yang benar

1. Persentase perubahan

$$\text{perubahan (\%)} = \frac{\text{nilai baru} - \text{nilai lama}}{\text{nilai lama}} \times 100\ \%$$

Contoh: pendapatan 25.000.000 → 27.000.000

(27.000.000 − 25.000.000) ÷ 25.000.000 × 100 % = 8 %. Dasar = angka LAMA (pembanding), bukan angka baru.

2. Margin laba bersih

$$\frac{\text{laba bersih}}{\text{pendapatan}} \times 100\ \%$$

September: 7.200.000 ÷ 27.000.000

× 100 % = 26,67 % (laba per Rp100 pendapatan)

3. Rasio beban

$$\frac{\text{total beban}}{\text{pendapatan}} \times 100\ \%$$

September: 19.800.000 ÷ 27.000.000

× 100 % = 73,33 % (beban per Rp100 pendapatan)

Margin laba bersih + rasio beban = 100 % (26,67 % + 73,33 % = 100 %)

Gambar 2.31 Rumus persentase perubahan, margin laba bersih, dan rasio beban beserta dasar pembaginya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Untuk menghitung dengan teliti, biasakan tiga langkah: (1) tulis nilai lama dan nilai baru

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

berdampingan, (2) hitung selisihnya lebih dulu, (3) bagi selisih itu dengan nilai lama, lalu kalikan 100 %. Misalnya pendapatan Rp25.000.000 menjadi Rp27.000.000. Selisihnya Rp2.000.000. Dibagi nilai lama: 2.000.000 ÷ 25.000.000 = 0,08, yaitu 8 %. Bila kamu keliru membagi dengan 27.000.000, hasilnya 7,41 %. Angka seperti itu sering sengaja dipasang sebagai pengecoh, karena mudah dicapai oleh siswa yang terburu-buru.

Ada dua hal yang perlu diingat. Pertama, **persentase beberapa pos bisa berbeda arah dan berbeda besar**. Pendapatan bisa naik, tetapi laba turun bila beban naik lebih cepat. Kedua, bila ada dua persentase yang dibandingkan, selisihnya disebut **poin persentase**, bukan persen. Margin 28,00 % turun menjadi 26,67 % berarti turun 1,33 **poin persentase**.

3. Rasio sederhana: margin laba bersih dan rasio beban

Rupiah laba tidak menunjukkan efisiensi, sebab usaha besar wajar menghasilkan laba rupiah yang besar. Efisiensi dilihat dari **berapa bagian pendapatan yang tersisa sebagai laba**. Ukurannya adalah **margin laba bersih**:

margin laba bersih = laba bersih ÷ pendapatan × 100 %

Margin 20 % berarti setiap Rp100 pendapatan menyisakan Rp20 laba. Makin besar margin, makin efisien usahanya mengubah pendapatan menjadi laba.

Ukuran pendampingnya adalah **rasio beban terhadap pendapatan**:

rasio beban = total beban ÷ pendapatan × 100 %

Rasio beban 80 % berarti setiap Rp100 pendapatan "habis" Rp80 untuk beban. Karena laba = pendapatan − beban, maka **margin laba bersih + rasio beban = 100 %**. Bila rasio beban naik, margin pasti turun, dan sebaliknya. Kamu dapat memakai hubungan ini untuk memeriksa hitunganmu: jumlah keduanya harus 100 %.

Ukuran lain yang sering dipakai pada usaha jasa adalah **pendapatan per pelanggan** (rata-rata), yaitu pendapatan dibagi jumlah pelanggan. Pendapatan total dapat naik karena pelanggan bertambah, padahal pendapatan per pelanggan turun, misalnya karena ada potongan harga.

4. Membandingkan periode, cabang, dan anggaran

Antarperiode. Hitung perubahan setiap pos seperti pada bagian 2, lalu ceritakan hubungannya. Contoh: pendapatan naik 8 %, beban naik 10 %, laba naik 2,86 %, margin turun. Laba rupiah naik, tetapi efisiensinya menurun.

Antarcabang. Karena ukuran cabang berbeda, bandingkan **margin laba bersih** atau rasio beban. Cabang yang pendapatannya dua kali lipat belum tentu lebih efisien. Cabang kecil dapat memiliki margin lebih tinggi.

Anggaran dan realisasi. Selisih dihitung **realisasi − anggaran**. Persentase menyimpang dihitung dari **anggaran** (anggaran adalah pembanding):

persentase terhadap anggaran = (realisasi − anggaran) ÷ anggaran × 100 %

Arti baik atau buruknya tergantung jenis pos. Pendapatan yang melampaui anggaran kabar

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

baik; beban yang melampaui anggaran kabar kurang baik; laba yang melampaui anggaran kabar baik. Satu pos beban yang melebihi anggaran bisa saja tertutup oleh kenaikan pendapatan yang lebih besar, sehingga laba tetap melampaui anggaran.

5. Tren dan proyeksi linier sederhana

Tren adalah arah perubahan angka dari beberapa periode: naik, turun, atau tetap. **Prediksi** (proyeksi) adalah perkiraan angka periode berikutnya yang dibuat dari tren dan **asumsi**. Asumsi adalah anggapan tentang kondisi ke depan, dan **harus ditulis**, sebab ia menentukan hasil.

Proyeksi linier sederhana memakai anggapan bahwa kenaikan (atau penurunan) **dalam rupiah** sama setiap periode. Langkahnya:

1. Hitung selisih antarperiode dari data yang ada. Bila selisihnya kurang lebih tetap, polanya linier.
2. Tulis asumsi: kenaikan tetap sebesar selisih itu, dan tidak ada kejadian khusus.
3. Tambahkan selisih itu berulang pada periode terakhir untuk setiap periode ke depan.

Gambar 2.32 memperlihatkan proyeksi untuk pendapatan tiga bulan; garis putus-putus adalah perkiraan, bukan kenyataan.



Gambar 2.32 Proyeksi linier sederhana: realisasi Oktober sampai Desember dan perkiraan Januari sampai Maret. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Perhatikan satu akibat yang penting. Bila kenaikan rupiah tetap, **persentase kenaikannya justru makin kecil** dari bulan ke bulan, sebab dasarnya makin besar. Kalau kamu memakai persentase tetap sebagai asumsi, hasil proyeksinya akan berbeda. Karena itu asumsi harus disebut jelas: "naik tetap Rp1.500.000 per bulan" berbeda dari "naik 4 % per bulan".

Proyeksi laba dibuat dengan menggabungkan asumsi tiap pos: pendapatan naik sekian persen, beban tertentu naik sekian rupiah, beban lain tetap. Hitung pendapatan prediksi,

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

hitung beban prediksi, lalu kurangkan. Perhatikan bahwa pendapatan yang naik 5 % tidak otomatis membuat laba naik 5 %. Laba adalah selisih antara dua pos, sehingga kenaikan beban yang besar dapat menghapus tambahan pendapatan. Karena itu, jangan memproyeksikan laba langsung dengan menaikkan laba lama sekian persen; proyeksikan pendapatan dan beban terlebih dulu. Hasil proyeksi hanyalah perkiraan. Setelah periodenya lewat, bandingkan dengan **realisasi** dan perbaiki asumsinya.

6. Menulis kesimpulan dan saran

Analisis belum selesai sebelum kamu menyimpulkan. Kesimpulan yang baik memuat tiga hal: **angkanya** ("pendapatan naik 8 %, beban naik 10 %"), **artinya** ("beban tumbuh lebih cepat sehingga margin turun"), dan **sarannya** ("periksa beban yang paling cepat naik, lalu cari cara menghematnya"). Jangan menyimpulkan lebih dari yang didukung data: dua bulan data belum membuktikan sebuah tren, dan angka tidak memberi tahu *mengapa* beban naik. Sebut keterbatasan itu bila perlu.

Sebagai contoh bentuknya: "Pendapatan naik 8 %, tetapi beban naik 10 %, sehingga margin laba bersih turun dari 28,00 % menjadi 26,67 %. Saran: tinjau pos beban yang paling cepat naik, dan jangan menaikkan anggaran beban sebelum ada penjelasan." Kalimat seperti ini pendek, memuat angka, dan berhenti pada tindakan yang masuk akal. Kesimpulan yang hanya berbunyi "usaha ini baik" tidak dapat diuji dan tidak membantu pemilik.

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Dua bulan salon "Mutiara"

Salon "Mutiara" mencatat pendapatan jasa Rp25.000.000 dan total beban Rp18.000.000 pada Agustus 2027. Pada September 2027, pendapatan jasa Rp27.000.000 dan total beban Rp19.800.000. Hitung selisih, persentase perubahan, dan margin laba bersih, lalu buat kesimpulan. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. Laba Agustus = 25.000.000 − 18.000.000 = Rp7.000.000. Laba September = 27.000.000 − 19.800.000 = Rp7.200.000.
2. Pendapatan: selisih = 2.000.000; perubahan = 2.000.000 ÷ 25.000.000 × 100 % = 8 %.
3. Beban: selisih = 1.800.000; perubahan = 1.800.000 ÷ 18.000.000 × 100 % = 10 %.
4. Laba: selisih = 200.000; perubahan = 200.000 ÷ 7.000.000 × 100 % = 2,86 %.
5. Margin Agustus = 7.000.000 ÷ 25.000.000 = 28,00 %. Margin September = 7.200.000 ÷ 27.000.000 = 26,67 %. Margin turun 1,33 poin persentase (Gambar 2.30).

Jawaban: pendapatan naik **8 %**, beban naik **10 %**, laba naik **2,86 %**, margin turun dari **28,00 %** ke **26,67 %**. Kesimpulan: laba rupiah naik, tetapi beban tumbuh lebih cepat daripada pendapatan sehingga efisiensi menurun. Sarannya, periksa pos beban yang paling cepat naik.

Contoh 2 — Dua cabang laundry "Segar Raya"

Laundry "Segar Raya" membandingkan dua cabangnya pada 2027. Cabang Barat: pendapatan Rp84.000.000, total beban Rp71.400.000. Cabang Timur: pendapatan Rp52.000.000, total beban

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Rp41.600.000. Cabang mana yang lebih efisien? *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. Laba Barat = 84.000.000 − 71.400.000 = Rp12.600.000. Laba Timur = 52.000.000 − 41.600.000 = Rp10.400.000.
2. Margin Barat = 12.600.000 ÷ 84.000.000 × 100 % = 15 %. Margin Timur = 10.400.000 ÷ 52.000.000 × 100 % = 20 %.
3. Rasio beban Barat = 71.400.000 ÷ 84.000.000 = 85 %; Timur = 41.600.000 ÷ 52.000.000 = 80 %. Periksa: 15 % + 85 % = 100 % dan 20 % + 80 % = 100 %.
4. Barat menghasilkan laba rupiah lebih besar, tetapi hanya karena pendapatannya lebih besar.

Jawaban: cabang **Timur lebih efisien**, karena margin labanya 20 % dibanding 15 %, dan rasio bebannya lebih rendah (80 % dibanding 85 %).

Contoh 3 — Anggaran dan realisasi jasa taman "Hijau Daun"

Jasa taman "Hijau Daun" menyusun anggaran Juni 2027: pendapatan Rp30.000.000, beban gaji Rp10.000.000, beban listrik Rp2.000.000, dan beban perlengkapan Rp3.000.000. Realisasinya: pendapatan Rp31.500.000, beban gaji Rp10.000.000, beban listrik Rp2.500.000, dan beban perlengkapan Rp2.700.000. Analisislah penyimpangannya. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. Pendapatan: selisih = 31.500.000 − 30.000.000 = 1.500.000; 1.500.000 ÷ 30.000.000 × 100 % = 5 % melampaui anggaran.
2. Beban listrik: selisih = 500.000; 500.000 ÷ 2.000.000 × 100 % = 25 % melampaui anggaran.
3. Beban perlengkapan: selisih = −300.000; −300.000 ÷ 3.000.000 × 100 % = −10 %, yaitu 10 % di bawah anggaran.
4. Beban gaji sesuai anggaran. Total beban anggaran = 15.000.000; realisasi = 10.000.000 + 2.500.000 + 2.700.000 = 15.200.000.
5. Laba anggaran = 30.000.000 − 15.000.000 = 15.000.000. Laba realisasi = 31.500.000 − 15.200.000 = 16.300.000. Selisih = 1.300.000, atau 8,67 % di atas anggaran.

Jawaban: pendapatan melampaui anggaran **5 %**, listrik melebihi **25 %**, perlengkapan **10 % lebih hemat**, dan laba melampaui anggaran **Rp1.300.000 (8,67 %)**. Beban listrik perlu diperiksa, tetapi kenaikan pendapatan sudah menutupnya.

Contoh 4 — Pelanggan bertambah, pendapatan per pelanggan turun

Klub renang "Samudra" mencatat 2.400 pelanggan dengan pendapatan Rp43.200.000 pada 2026. Pada 2027, setelah ada paket hemat, pelanggannya 3.000 orang dengan pendapatan Rp51.000.000. Bagaimana perubahan pendapatan dan pendapatan per pelanggan? *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. Pelanggan naik (3.000 − 2.400) ÷ 2.400 × 100 % = 25 %.
2. Pendapatan naik (51.000.000 − 43.200.000) ÷ 43.200.000 × 100 % = 18,06 %.
3. Pendapatan per pelanggan 2026 = 43.200.000 ÷ 2.400 = Rp18.000. Tahun 2027 = 51.000.000 ÷ 3.000 = Rp17.000.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Perubahan per pelanggan = (17.000 − 18.000) ÷ 18.000 × 100 % = −5,56 %.

Jawaban: pelanggan naik **25 %** dan pendapatan naik **18,06 %**, tetapi pendapatan per pelanggan turun **5,56 %**, dari Rp18.000 menjadi Rp17.000. Pendapatan total yang naik tidak berarti pendapatan per pelanggan ikut naik.

Contoh 5 — Proyeksi pendapatan jasa cuci mobil "Bersinar"

Pendapatan jasa cuci mobil "Bersinar" pada Oktober, November, dan Desember 2027 adalah Rp31.000.000, Rp32.500.000, dan Rp34.000.000. Buat proyeksi pendapatan Januari, Februari, dan Maret 2028 dengan asumsi kenaikan rupiah tetap. Berapa proyeksi Januari bila asumsinya kenaikan 4 % per bulan? *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. Selisih Oktober ke November = 1.500.000; November ke Desember = 1.500.000. Selisihnya tetap, jadi polanya linier (Gambar 2.32).
2. Asumsi tertulis: pendapatan naik tetap Rp1.500.000 per bulan dan tidak ada kejadian khusus.
3. Januari = 34.000.000 + 1.500.000 = 35.500.000. Februari = 37.000.000. Maret = 38.500.000.
4. Persentase kenaikan makin kecil: 1.500.000 ÷ 31.000.000 = 4,84 % (Oktober ke November), lalu 1.500.000 ÷ 32.500.000 = 4,62 %.
5. Dengan asumsi 4 % per bulan: Januari = 34.000.000 × 1,04 = Rp35.360.000.

Jawaban: proyeksi **Rp35.500.000, Rp37.000.000, dan Rp38.500.000** (kenaikan tetap). Dengan asumsi 4 % per bulan, Januari **Rp35.360.000**. Asumsi yang berbeda memberi hasil yang berbeda, sehingga asumsi harus ditulis.

Contoh 6 — Prediksi laba jasa sewa kano "Arus"

Pada 2027, jasa sewa kano "Arus" memperoleh pendapatan Rp96.000.000 dengan total beban Rp72.000.000, termasuk beban gaji Rp36.000.000. Untuk rencana 2028, pemilik berasumsi: pendapatan naik 5 %, beban gaji naik Rp5.400.000, dan beban lain tetap seperti 2027. Hitung prediksi laba 2028 dan bandingkan dengan 2027. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. Laba 2027 = 96.000.000 − 72.000.000 = Rp24.000.000. Margin 2027 = 24.000.000 ÷ 96.000.000 = 25 %.
2. Pendapatan 2028 = 96.000.000 × 1,05 = Rp100.800.000.
3. Beban 2028 = 72.000.000 + 5.400.000 = Rp77.400.000 (beban lain tetap).
4. Laba 2028 = 100.800.000 − 77.400.000 = Rp23.400.000.
5. Perubahan laba = 23.400.000 − 24.000.000 = −600.000, atau −2,5 %. Margin 2028 = 23.400.000 ÷ 100.800.000 = 23,21 %.

Jawaban: prediksi laba 2028 **Rp23.400.000**, turun Rp600.000 (2,5 %) walaupun pendapatan diperkirakan naik. Penyebabnya kenaikan beban gaji yang lebih besar daripada tambahan pendapatan, sehingga margin turun dari 25 % menjadi 23,21 %.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Contoh 7 — Laba turun padahal pendapatan sama

Jasa servis pendingin ruangan "Sejuk Abadi" mencatat pendapatan Rp60.000.000 pada semester I 2027 dan Rp60.000.000 pada semester II 2027. Total beban semester I Rp48.000.000 dan semester II Rp51.000.000. Hitung perubahan laba dan margin, lalu simpulkan. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. Laba semester I = 60.000.000 − 48.000.000 = Rp12.000.000. Laba semester II = 60.000.000 − 51.000.000 = Rp9.000.000.
2. Perubahan laba = (9.000.000 − 12.000.000) ÷ 12.000.000 × 100 % = −25 %.
3. Perubahan beban = (51.000.000 − 48.000.000) ÷ 48.000.000 × 100 % = 6,25 %. Pendapatan berubah 0 %.
4. Margin semester I = 12.000.000 ÷ 60.000.000 = 20 %; semester II = 9.000.000 ÷ 60.000.000 = 15 %. Rasio beban naik dari 80 % menjadi 85 %.

Jawaban: laba turun **25 %** dan margin turun dari **20 %** ke **15 %**. Beban yang naik 6,25 % menyebabkan penurunan itu karena pendapatan tidak berubah. Perhatikan bahwa beban naik hanya 6,25 %, tetapi laba turun 25 %; laba adalah selisih, sehingga perubahan kecil pada pos besar berdampak besar pada pos yang lebih kecil.

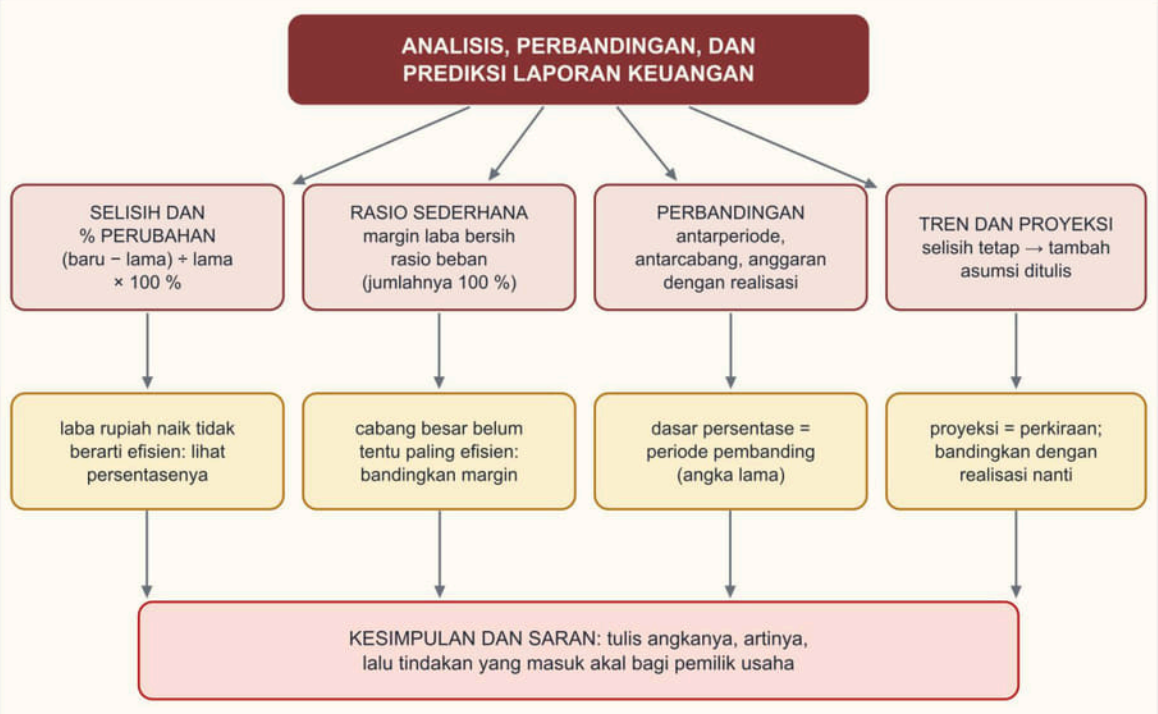
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat:

- Angka tunggal belum bermakna; **bandingkan** antarperiode, antarunit, atau anggaran dengan realisasi.
- **Selisih = nilai baru − nilai lama. Persentase perubahan = selisih ÷ nilai lama × 100 %.** Dasar pembagi adalah angka lama (pembanding). Untuk anggaran, dasar adalah anggaran.
- **Margin laba bersih = laba ÷ pendapatan × 100 %; rasio beban = beban ÷ pendapatan × 100 %;** jumlah keduanya 100 %.
- Laba rupiah yang naik tidak menjamin efisiensi naik; lihat persentase. Cabang besar belum tentu paling efisien.
- Pendapatan total yang naik tidak menjamin pendapatan per pelanggan naik.
- **Proyeksi linier:** tambahkan selisih tetap pada periode terakhir. Asumsi harus **ditulis**, dan hasilnya hanya perkiraan yang perlu dibandingkan dengan realisasi.
- Kesimpulan yang baik memuat angka, arti, dan saran, dan tidak melampaui data.

Gambar 2.33 merangkum semuanya dalam satu bagan.



Gambar 2.33 Peta konsep analisis, perbandingan, dan prediksi laporan keuangan. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal analisis laporan keuangan:

1. **Tentukan pembandingnya:** periode lama, cabang lain, atau anggaran. Itu menjadi dasar persentase.
2. **Hitung laba lebih dulu** bila soal hanya memberi pendapatan dan beban (laba = pendapatan − beban).
3. **Hitung perubahan setiap pos** dengan rumus yang sama, dan tulis tandanya (+ atau −).
4. **Hitung margin atau rasio** bila soal bertanya efisiensi. Periksa jumlahnya: margin + rasio beban = 100 %.
5. **Untuk proyeksi,** tulis asumsi, hitung bertahap, lalu periksa apakah hasilnya masuk akal.
6. **Cocokkan dengan pilihan:** jawaban yang benar harus sesuai dengan angka *dan* kesimpulannya.

Jebakan khas pada soal ini:

- **Kenaikan rupiah dianggap lebih baik,** padahal persentase atau margin-nya turun. Laba cabang besar lebih besar tetapi belum tentu lebih efisien.
- **Dasar persentase salah:** membagi dengan nilai baru, atau dengan pos lain.
- **Selisih rupiah ditulis sebagai persen,** terutama bila tabel memakai satuan juta rupiah. Hitung persentasenya, jangan hanya menyalin selisih.
- **Poin persentase dan persen tertukar.**
- **Kesimpulan tidak sesuai arah:** pendapatan naik tetapi laba dikatakan naik, padahal beban naik lebih cepat.
- **Persentase kenaikan dianggap tetap,** padahal kenaikan rupiahnya yang tetap (atau sebaliknya).
- **Prediksi tanpa asumsi,** atau hasil prediksi dianggap pasti dan dipakai tanpa dibandingkan dengan realisasi.
- **Pendapatan per pelanggan** diabaikan, sehingga kenaikan jumlah pelanggan dianggap kenaikan pendapatan per pelanggan.
- **Salah membaca anggaran dan realisasi:** selisih dihitung terbalik, atau pos beban yang melebihi anggaran dianggap kabar baik.

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut membandingkan laporan laba rugi dua bulan sebuah usaha jasa. Kamu akan melihat bahwa pendapatan dan beban sama-sama naik, lalu ada pilihan yang menyebut angka yang benar tetapi kesimpulannya salah. Gunakan bagian 2 dan Gambar 2.30, hitung persentase perubahan setiap pos dengan dasar bulan pertama, lalu cocokkan dengan kesimpulan tiap pilihan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. Pemilik jasa servis laptop "Prima" membandingkan laporan laba rugi dua bulan (2027).

Pos	Januari	Februari
Pendapatan jasa	Rp40.000.000	Rp44.000.000
Total beban	Rp30.000.000	Rp37.500.000
Laba bersih	Rp10.000.000	Rp6.500.000

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Kesimpulan yang paling tepat dari perbandingan tersebut adalah ....

A. Kinerja Februari lebih baik karena pendapatan jasa naik Rp4.000.000
B. Laba Februari turun karena pendapatan jasa turun dibanding Januari
C. Beban naik 7,5 % sehingga laba bersih bulan Februari turun sebesar 3,5 %
D. Pendapatan naik 10 %, tetapi beban naik 25 % sehingga laba turun 35 %
E. Pendapatan dan beban sama-sama naik 10 % sehingga laba tetap stabil

Pembahasan **Kunci: D**

Konsep: Analisis perbandingan menghitung perubahan setiap pos: (nilai sekarang − nilai lalu) ÷ nilai lalu × 100 %. Laba turun bila beban tumbuh lebih cepat daripada pendapatan.

Langkah:

1. Pendapatan: 4.000.000 ÷ 40.000.000 = 10 % naik.
2. Beban: 7.500.000 ÷ 30.000.000 = 25 % naik.
3. Laba: 3.500.000 ÷ 10.000.000 = 35 % turun.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: pendapatan memang naik, tetapi laba justru turun karena beban naik lebih cepat.
- **B.** ✗ Pendapatan Februari naik, bukan turun.
- **C.** ✗ Angka 7,5 dan 3,5 adalah selisih dalam juta rupiah, bukan persentase.
- **D.** ✓ Pendapatan +10 %, beban +25 %, laba −35 %.
- **E.** ✗ Beban naik 25 %, bukan 10 %, dan laba tidak stabil.

Jawaban: D.

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk setiap soal, tulis dulu pembandingnya, hitung perubahan atau rasio yang diminta, baru nilai kesimpulannya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Pendapatan dan beban jasa bimbingan belajar "Cerdas" selama empat bulan pertama tahun 2027:

Bulan	Pendapatan jasa	Total beban
Januari	Rp30.000.000	Rp20.000.000
Februari	Rp32.000.000	Rp20.000.000
Maret	Rp34.000.000	Rp20.000.000
April	Rp36.000.000	Rp20.000.000

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Pernyataan yang tepat berdasarkan data tersebut adalah ....

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Pendapatan Mei diprediksi Rp38.400.000 karena pendapatan naik sekitar 6,67 % setiap bulan.

☐ B. Bila pola kenaikan berlanjut, pendapatan Mei diprediksi Rp38.000.000.

☐ C. Persentase kenaikan pendapatan dari bulan ke bulan makin kecil walaupun kenaikannya tetap Rp2.000.000.

☐ D. Laba bersih bulan April sebesar Rp16.000.000.

☐ E. Hasil prediksi dapat langsung dipakai sebagai angka anggaran tanpa dibandingkan dengan realisasinya nanti.

2. Pemilik jasa cuci motor "Kilap" membandingkan dua cabangnya pada tahun 2027. Ia ingin tahu cabang mana yang lebih efisien mengubah pendapatan menjadi laba.

Pos	Cabang Kota	Cabang Pinggiran
Pendapatan jasa	Rp60.000.000	Rp30.000.000
Total beban	Rp48.000.000	Rp21.000.000
Laba bersih	Rp12.000.000	Rp9.000.000

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Kesimpulan yang paling tepat adalah ....

A. Cabang Pinggiran lebih efisien karena laba 30 % dari pendapatannya, Kota 20 %

B. Cabang Kota lebih efisien karena laba bersihnya Rp3.000.000 lebih besar dari Pinggiran

C. Cabang Kota lebih efisien karena pendapatannya dua kali pendapatan Cabang Pinggiran

D. Cabang Kota lebih efisien karena bebannya 80 % dari pendapatan, Pinggiran 70 %

E. Cabang Pinggiran lebih efisien karena labanya sudah 75 % dari laba Cabang Kota

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kunci singkat: 1. B, C, D 2. A

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menjelaskan mengapa persentase perubahan dibagi dengan nilai lama, dengan contoh pendapatan yang naik dari Rp25.000.000 menjadi Rp27.000.000?
- Mengapa cabang dengan laba rupiah lebih besar belum tentu lebih efisien?
- **Yang harus kuingat:** bandingkan dengan dasar yang benar, nilai efisiensi dengan margin dan rasio beban, dan tulis asumsi pada setiap proyeksi.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 2.7: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl&node=SMKAKL-2.7

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kuis Akhir Bab 2

SMKAKL-KB2

Jumlah soal: 25 **Waktu anjuran:** 60 menit

Kerjakan sendiri dan berwaktu. Setelah selesai, cocokkan dengan kunci di Bagian D, isi tabel skor, lalu lihat anjuran di bawahnya.

Kerjakan Kuis Bab 2 di LMS

Skor dan progresmu tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl&node=SMKAKL-KB2

1. Pada 31 Desember 2027, Salon "Pelangi" akan membuat jurnal penyesuaian. Neraca saldo memuat akun Perlengkapan Rp2.100.000, Sewa Dibayar di Muka Rp6.000.000, dan Peralatan Rp10.000.000. Bu Wening, pemilik salon, bertanya kepada stafnya data apa saja yang dibutuhkan selain neraca saldo.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang data untuk jurnal penyesuaian adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

- ☐ A. Penyusutan peralatan dapat dihitung dari saldo Peralatan saja, sehingga umur manfaat peralatan tidak perlu diketahui.
- ☐ B. Perlengkapan terpakai diperoleh dari saldo Perlengkapan dikurangi sisa hasil penghitungan fisik di ruang usaha.
- ☐ C. Jurnal penyesuaian Perlengkapan mengurangi Kas, karena perlengkapan yang terpakai dibayar tunai pada tahun ini.
- ☐ D. Beban sewa tahun 2027 dihitung dari jumlah sewa yang dibayar, tanggal mulai, dan lama masa sewa dalam kontrak.
- ☐ E. Hasil jurnal penyesuaian diposting ke buku besar sehingga saldo akun berubah sebelum laporan keuangan disusun.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Pada 15 Juni 2027, Bengkel Motor "Laju Jaya" menyelesaikan servis armada ojek milik Pak Dedi dengan tagihan Rp6.000.000. Sebelumnya Pak Dedi sudah membayar uang muka Rp1.000.000 yang dicatat bengkel di akun Pendapatan Diterima di Muka. Hari itu Pak Dedi membayar tunai Rp2.500.000, dan sisanya akan dibayar akhir bulan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang jurnal transaksi tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Piutang Usaha didebit Rp3.500.000 karena seluruh sisa tagihan setelah pembayaran tunai belum dilunasi.
☐ B. Pendapatan Diterima di Muka didebit Rp1.000.000 karena kewajiban memberi jasa atas uang muka itu sudah dipenuhi.
☐ C. Pendapatan Jasa dikredit Rp6.000.000, yaitu seluruh nilai tagihan servis yang telah selesai dikerjakan.
☐ D. Kas didebit Rp3.500.000 karena uang muka ditambah pembayaran hari ini sama-sama diterima pada tanggal itu.
☐ E. Piutang Usaha didebit Rp2.500.000 sebagai sisa tagihan setelah dikurangi uang muka dan pembayaran tunai.

3. Gambar menunjukkan kuitansi yang dibuat Studio Dokumentasi Kenanga pada tahun 2027. Jasa dokumentasi baru dikerjakan pada 20 November 2027. Studio mencatat uang yang diterima untuk jasa yang belum dikerjakan di akun Pendapatan Diterima di Muka.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Jurnal yang tepat pada 14 Agustus 2027 berdasarkan kuitansi tersebut adalah ....



Studio Dokumentasi Kenanga
Jl. Melati No. 12, Kota Surakarta

No. 058/VIII/2027

KUITANSI

Telah terima dari : **Bapak Hendra Wijaya**
Uang sejumlah : **tiga juta rupiah**
Untuk pembayaran : **uang muka (DP) jasa dokumentasi pernikahan**
tanggal acara 20 November 2027; biaya seluruhnya Rp9.000.000

Rp3.000.000,00

Surakarta, 14 Agustus 2027
Studio Dokumentasi Kenanga
(Rina, kasir)

A. Kas (D) Rp3.000.000; Pendapatan Jasa (K) Rp3.000.000
B. Kas (D) Rp3.000.000; Pendapatan Diterima di Muka (K) Rp3.000.000
C. Kas (D) Rp3.000.000; Piutang Usaha (K) Rp3.000.000
D. Piutang Usaha (D) Rp3.000.000; Pendapatan Diterima di Muka (K) Rp3.000.000
E. Kas (D) Rp3.000.000; Utang Usaha (K) Rp3.000.000

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Jasa perawatan taman "Asri Hijau" pada 1 Maret 2027 memiliki harta Rp40.000.000 dan utang Rp12.000.000. Pada hari itu usaha membeli perlengkapan Rp3.000.000 dari pemasok dan akan membayarnya bulan depan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Persamaan akuntansi (Harta = Utang + Modal) setelah transaksi tersebut adalah ....

A. Rp43.000.000 = Rp12.000.000 + Rp31.000.000
B. Rp40.000.000 = Rp12.000.000 + Rp28.000.000
C. Rp43.000.000 = Rp15.000.000 + Rp28.000.000
D. Rp40.000.000 = Rp15.000.000 + Rp25.000.000
E. Rp43.000.000 = Rp9.000.000 + Rp34.000.000

5. Staf magang di jasa reparasi jam "Waktu Tepat" mencatat lima kegiatan akhir tahun 2027 secara acak, tanpa nomor urut.
• (1) Menyusun laporan keuangan
• (2) Membuat jurnal penutup
• (3) Membuat jurnal penyesuaian
• (4) Menyusun neraca saldo setelah penyesuaian
• (5) Memosting jurnal umum ke buku besar dan menyusun neraca saldo
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Urutan kegiatan yang benar, dari yang pertama dikerjakan, adalah ....

A. (3) – (5) – (4) – (1) – (2)
B. (5) – (4) – (3) – (1) – (2)
C. (5) – (3) – (1) – (4) – (2)
D. (5) – (3) – (4) – (2) – (1)
E. (5) – (3) – (4) – (1) – (2)

6. Siswa PKL di Studio Foto "Senja" membantu menutup pembukuan tahun 2027. Ia mengajukan beberapa dugaan kepada pembimbingnya tentang urutan dan hasil tiap tahap siklus akuntansi.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Laporan laba rugi 2027 disusun dari neraca saldo setelah penyesuaian, agar beban penyusutan dan beban perlengkapan ikut tampil.	○	○
Studio tidak membuat jurnal pembalik pada 1 Januari 2028, sehingga siklus akuntansi tahun 2027 dianggap belum lengkap.	○	○
Neraca saldo setelah penutupan masih memuat akun Prive, karena prive berhubungan dengan modal pemilik yang tetap dicatat.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

7. Siswa PKL menjurnal lima transaksi Les Privat "Mentari Ilmu" bulan Mei 2027. Bu Rina adalah pemilik usaha.

Tanggal	Transaksi	Jurnal yang dibuat
4 Mei	Bu Rina mengambil kas usaha Rp1.200.000 untuk keperluan pribadi	Kas (D) Rp1.200.000; Prive (K) Rp1.200.000
9 Mei	Bu Rina menyetor tambahan modal tunai Rp5.000.000	Kas (D) Rp5.000.000; Modal Bu Rina (K) Rp5.000.000
14 Mei	Membayar tagihan listrik Rp750.000 secara tunai	Beban Listrik (D) Rp750.000; Kas (K) Rp750.000
21 Mei	Jasa les selesai, orang tua murid belum membayar Rp3.200.000	Piutang Usaha (D) Rp3.200.000; Pendapatan Jasa (K) Rp3.200.000
28 Mei	Membeli perlengkapan secara kredit Rp900.000	Perlengkapan (D) Rp900.000; Utang Usaha (K) Rp900.000

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Hanya satu jurnal yang menyalahi aturan debit–kredit. Jurnal yang salah dan alasan yang tepat adalah ....

A. Jurnal 4 Mei, karena pengambilan pribadi pemilik seharusnya mendebit Prive dan mengkredit Kas
B. Jurnal 9 Mei, karena setoran modal seharusnya mendebit Modal Bu Rina dan mengkredit Kas
C. Jurnal 14 Mei, karena pembayaran beban seharusnya mengkredit Beban Listrik dan mendebit Kas
D. Jurnal 21 Mei, karena pendapatan yang belum diterima tunai belum boleh dijurnal sebagai pendapatan
E. Jurnal 28 Mei, karena pembelian kredit seharusnya mengkredit Perlengkapan dan mendebit Utang Usaha

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

8. Pada 12 Agustus 2027, Bu Wulan menyerahkan mesin jahit pribadinya kepada Kursus Menjahit "Benang Emas" sebagai tambahan modal. Mesin itu bernilai Rp4.500.000 dan masih memiliki cicilan Rp1.000.000 kepada toko mesin jahit, yang kini ditanggung kursus. *(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)*
Jurnal yang tepat atas penyerahan mesin jahit tersebut adalah ....

A. Peralatan (D) Rp4.500.000; Utang Usaha (K) Rp1.000.000; Pendapatan Jasa (K) Rp3.500.000
B. Peralatan (D) Rp4.500.000; Utang Usaha (D) Rp1.000.000; Modal Bu Wulan (K) Rp5.500.000
C. Peralatan (D) Rp5.500.000; Utang Usaha (K) Rp1.000.000; Modal Bu Wulan (K) Rp4.500.000
D. Peralatan (D) Rp4.500.000; Utang Usaha (K) Rp1.000.000; Modal Bu Wulan (K) Rp3.500.000
E. Peralatan (D) Rp4.500.000; Kas (K) Rp1.000.000; Modal Bu Wulan (K) Rp3.500.000

9. Pada 1 Oktober 2027, Studio Rekaman "Swara Kita" membeli peralatan seharga Rp18.000.000 dan membayar biaya instalasi Rp2.000.000 agar siap dipakai. Peralatan itu diperkirakan berumur 5 tahun dengan nilai sisa Rp2.000.000. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus per bulan, dan laporan disusun setiap 31 Desember. *(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)*
Nilai buku peralatan tersebut pada 31 Desember 2028 adalah ....

A. Rp15.500.000
B. Rp14.000.000
C. Rp15.000.000
D. Rp12.800.000
E. Rp16.400.000

10. Berikut buku besar akun Pendapatan Jasa milik Titian Digital, jasa pembuatan aplikasi, bulan September 2027.

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
1 Sep	Saldo awal		Rp14.500.000
4 Sep	Jasa dibayar tunai		Rp2.800.000
11 Sep	Jasa ditagih kepada pelanggan		Rp3.600.000
15 Sep	Koreksi: pesanan dibatalkan pelanggan	Rp800.000	
24 Sep	Jasa dibayar tunai		Rp1.900.000

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Saldo akun Pendapatan Jasa pada 30 September 2027 adalah ....

A. Rp22.000.000 di sisi debit
B. Rp21.200.000 di sisi kredit
C. Rp22.000.000 di sisi kredit
D. Rp22.800.000 di sisi kredit
E. Rp23.600.000 di sisi kredit

11. Berikut neraca saldo setelah penyesuaian Sanggar Tari "Gemulai" milik Bu Laras per 31 Desember 2027 (dalam rupiah).

Akun	Debit	Kredit
Kas	14.000.000	
Piutang Usaha	3.500.000	
Perlengkapan	1.200.000	
Peralatan	25.000.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		5.000.000
Utang Usaha		3.000.000
Utang Gaji		1.200.000
Modal Bu Laras, 1 Januari 2027		21.500.000
Prive Bu Laras	4.000.000	
Pendapatan Jasa		40.000.000
Beban Gaji	12.000.000	
Beban Sewa	6.000.000	
Beban Perlengkapan	2.500.000	
Beban Penyusutan	2.500.000	

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang laporan keuangan sanggar tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Prive Rp4.000.000 disajikan sebagai pengurang pendapatan dalam laporan laba rugi, seperti halnya beban usaha.
☐ B. Laba bersih tahun 2027 adalah Rp17.000.000.
☐ C. Total aset yang tampil di neraca adalah Rp38.700.000, setelah dikurangi akumulasi penyusutan.
☐ D. Modal akhir pada 31 Desember 2027 adalah Rp38.500.000, yaitu modal awal ditambah laba bersih.
☐ E. Total kewajiban di neraca adalah Rp4.200.000, terdiri atas Utang Usaha dan Utang Gaji.

12. Sanggar Senam "Lincah" mempekerjakan dua instruktur tetap yang masing-masing digaji Rp3.000.000 per bulan, dibayar tanggal 5 bulan berikutnya. Sanggar juga mempekerjakan satu petugas kebersihan harian yang digaji Rp120.000 per hari kerja (Senin–Jumat), dibayar setiap hari Sabtu untuk lima hari sebelumnya. Tanggal 31 Desember 2027 jatuh pada hari Jumat.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Jurnal penyesuaian gaji pada 31 Desember 2027 adalah ....

A. Beban Gaji (D) Rp6.000.000; Utang Gaji (K) Rp6.000.000
B. Beban Gaji (D) Rp6.600.000; Utang Gaji (K) Rp6.600.000
C. Beban Gaji (D) Rp6.720.000; Utang Gaji (K) Rp6.720.000
D. Beban Gaji (D) Rp600.000; Utang Gaji (K) Rp600.000
E. Beban Gaji (D) Rp6.600.000; Kas (K) Rp6.600.000

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

13. Pada 1 Juni 2027, Kursus Musik "Irama Nusa" membayar sewa gedung untuk 18 bulan sebesar Rp27.000.000 dan mencatatnya ke akun Sewa Dibayar di Muka. Laporan keuangan disusun setiap 31 Desember.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang sewa gedung tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Jurnal penyesuaian 31 Desember 2027 adalah Beban Sewa (D) Rp10.500.000 dan Sewa Dibayar di Muka (K) Rp10.500.000.
☐ B. Beban sewa yang diakui untuk tahun 2027 adalah Rp9.000.000 karena sewa dihitung enam bulan.
☐ C. Sewa Dibayar di Muka yang tampil di neraca 31 Desember 2027 bernilai Rp16.500.000.
☐ D. Tanpa jurnal penyesuaian, laba tahun 2027 tersaji terlalu besar Rp10.500.000.
☐ E. Beban sewa tahun 2028 adalah Rp18.000.000 karena dihitung dua belas bulan penuh.

14. Setelah menyusun laporan keuangan 2027, Jasa Reparasi Sepatu "Sol Mantap" membuat jurnal penutup. Neraca saldo setelah penyesuaian memuat: Pendapatan Jasa Rp30.000.000, Beban Gaji Rp14.000.000, Beban Sewa Rp6.000.000, dan Prive Rp4.000.000. Usaha memakai akun Ikhtisar Laba Rugi.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang jurnal penutup tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Ikhtisar Laba Rugi dikredit Rp30.000.000 saat Pendapatan Jasa ditutup.
☐ B. Prive ditutup ke Ikhtisar Laba Rugi sehingga laba berkurang Rp4.000.000.
☐ C. Ikhtisar Laba Rugi didebit Rp20.000.000 saat seluruh beban ditutup.
☐ D. Setelah pendapatan dan beban ditutup, Ikhtisar Laba Rugi bersaldo debit Rp10.000.000, tanda usaha rugi.
☐ E. Setelah penutupan, Modal bertambah bersih Rp6.000.000 (laba Rp10.000.000 dikurangi prive Rp4.000.000).

15. Berikut neraca saldo Penitipan Hewan "Sahabat Berbulu" per 31 Oktober 2027. Siswa PKL menemukan bahwa jumlah sisi debit tidak sama dengan jumlah sisi kredit.

Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp9.500.000	
Piutang Usaha	Rp4.200.000	
Perlengkapan	Rp1.800.000	
Peralatan	Rp15.000.000	

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Utang Usaha		Rp5.000.000
Modal Bu Sari		Rp20.000.000
Prive Bu Sari	Rp1.500.000	
Pendapatan Jasa		Rp12.600.000
Beban Gaji	Rp3.800.000	
Beban Listrik	Rp800.000	

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang selisih neraca saldo tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Neraca saldo menjadi seimbang bila Piutang Usaha seharusnya Rp5.200.000, yaitu angka 5 tertulis sebagai 4 saat disalin.
☐ B. Neraca saldo menjadi seimbang bila Utang Usaha seharusnya Rp6.000.000, sebab sisi kredit perlu bertambah agar sama dengan debit.
☐ C. Selisih pasti menunjukkan jurnal umum yang tidak seimbang, bukan kesalahan posting atau salah salin saldo.
☐ D. Selisih dapat terjadi bila satu transaksi Rp1.000.000 diposting ke sisi kredit sebuah akun, tetapi lupa diposting ke sisi debit akun lawannya.
☐ E. Selisih Rp1.000.000 bukan akibat satu akun yang tertulis di sisi salah, karena tidak ada akun bersaldo Rp500.000.

16. Jasa pelatihan "Digitalent" mengikat kontrak 24 jam pelatihan aplikasi pengolah angka dengan sebuah koperasi, tarif Rp85.000 per jam. Sampai 31 Desember 2027, 18 jam sudah dilaksanakan. Penagihan dilakukan sekaligus setelah seluruh 24 jam selesai pada Januari 2028.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Jurnal penyesuaian pada 31 Desember 2027 adalah ....

A. Piutang Pendapatan (D) Rp2.040.000; Pendapatan Jasa (K) Rp2.040.000
B. Piutang Pendapatan (D) Rp1.530.000; Pendapatan Jasa (K) Rp1.530.000
C. Kas (D) Rp1.530.000; Pendapatan Jasa (K) Rp1.530.000
D. Pendapatan Diterima di Muka (D) Rp1.530.000; Pendapatan Jasa (K) Rp1.530.000
E. Piutang Pendapatan (D) Rp510.000; Pendapatan Jasa (K) Rp510.000

17. Berikut data Jasa Pijat Refleksi "Nyaman" milik Bu Citra untuk tahun 2027.

Keterangan	Jumlah
Modal Bu Citra, 1 Januari 2027	Rp40.000.000
Setoran modal tambahan	Rp5.000.000
Pendapatan jasa	Rp28.000.000

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Beban gaji	Rp20.000.000
Beban sewa	Rp9.000.000
Beban listrik dan air	Rp3.500.000
Beban penyusutan peralatan	Rp2.000.000
Prive Bu Citra	Rp6.000.000

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Modal Bu Citra pada 31 Desember 2027 adalah ....

A. Rp38.500.000
B. Rp27.500.000
C. Rp32.500.000
D. Rp45.500.000
E. Rp39.000.000

18. Gambar menunjukkan faktur yang diterbitkan Studio Animasi "Loka Gerak" pada tahun 2027. Studio mencatat pendapatan sebesar tagihan yang benar-benar akan diterima dari pelanggan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Jurnal yang tepat pada 9 September 2027 berdasarkan faktur tersebut adalah ....



Studio Animasi "Loka Gerak"
Jl. Cendana No. 7, Kota Malang

FAKTUR
No. 214/IX/2027

Kepada: PT Maju Pangan
Tanggal: 9 September 2027

Syarat pembayaran: 30 hari
(jatuh tempo 9 Oktober 2027)

No.	Uraian pekerjaan	Jumlah (Rp)
1	Pembuatan video promosi, 1 paket	7.500.000
2	Pengisi suara (voice-over), 2 versi @ Rp600.000	1.200.000
	Jumlah	**8.700.000**
	Potongan pelanggan baru 10% dari jumlah	

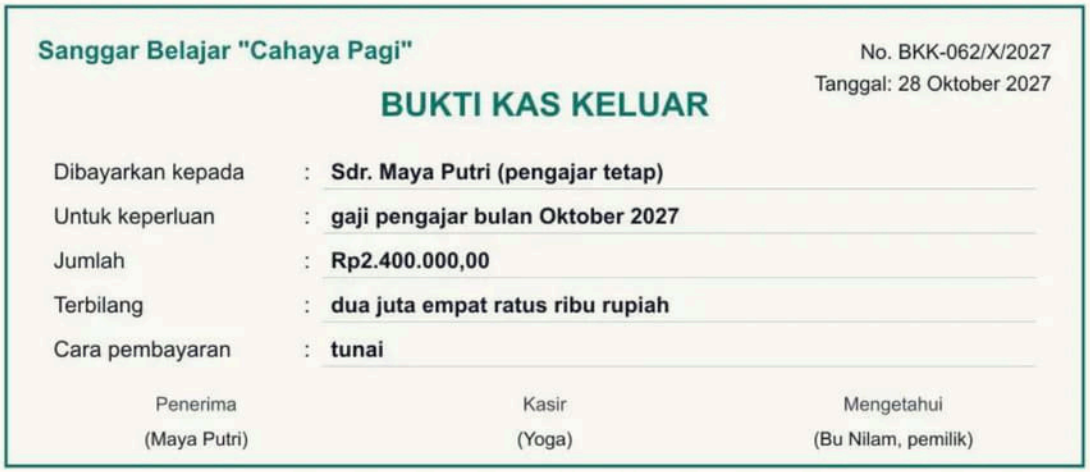
Pekerjaan telah selesai dan diserahkan pada tanggal faktur ini.

Hormat kami, (Dika, bagian keuangan)

A. Kas (D) Rp7.830.000; Pendapatan Jasa (K) Rp7.830.000
B. Piutang Usaha (D) Rp8.700.000; Pendapatan Jasa (K) Rp8.700.000
C. Piutang Usaha (D) Rp7.830.000; Pendapatan Diterima di Muka (K) Rp7.830.000
D. Piutang Usaha (D) Rp7.950.000; Pendapatan Jasa (K) Rp7.950.000
E. Piutang Usaha (D) Rp7.830.000; Pendapatan Jasa (K) Rp7.830.000

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

19. Gambar menunjukkan bukti kas keluar Sanggar Belajar "Cahaya Pagi" pada tahun 2027. Gaji pengajar bulan Oktober belum pernah dicatat oleh sanggar sebelum bukti ini diterbitkan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Jurnal yang tepat berdasarkan bukti kas keluar tersebut adalah ....



Sanggar Belajar "Cahaya Pagi"

No. BKK-062/X/2027
Tanggal: 28 Oktober 2027

BUKTI KAS KELUAR

Dibayarkan kepada	:	**Sdr. Maya Putri (pengajar tetap)**
Untuk keperluan	:	**gaji pengajar bulan Oktober 2027**
Jumlah	:	**Rp2.400.000,00**
Terbilang	:	**dua juta empat ratus ribu rupiah**
Cara pembayaran	:	**tunai**

Penerima	Kasir	Mengetahui
(Maya Putri)	(Yoga)	(Bu Nilam, pemilik)

A. Beban Gaji (D) Rp2.400.000; Kas (K) Rp2.400.000
B. Kas (D) Rp2.400.000; Beban Gaji (K) Rp2.400.000
C. Prive (D) Rp2.400.000; Kas (K) Rp2.400.000
D. Utang Gaji (D) Rp2.400.000; Kas (K) Rp2.400.000
E. Beban Gaji (D) Rp2.400.000; Utang Gaji (K) Rp2.400.000

20. Siswa PKL di Jasa Lukis Wajah "Kuas Ceria" memosting jurnal umum bulan Agustus 2027 ke buku besar. Akun Kas memiliki jumlah debit Rp9.000.000 dan jumlah kredit Rp6.500.000. Setelah semua akun diposting, ia menyusun neraca saldo yang ternyata seimbang.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Karena neraca saldo seimbang, dapat dipastikan semua transaksi sudah dijurnal dengan akun yang benar.	○	○
Saldo akun Kas adalah Rp2.500.000 di sisi debit.	○	○
Kolom referensi di buku besar membantu menelusuri tiap angka kembali ke halaman jurnal umum asalnya.	○	○

21. Jasa Pemandu Wisata "Tapak Nusa" mencatat sepanjang 2027: pendapatan jasa Rp52.000.000 (termasuk Rp8.000.000 yang belum diterima) dan beban Rp38.000.000 (termasuk penyusutan peralatan Rp4.000.000; beban lainnya dibayar tunai). Pemilik juga mengambil kas Rp5.000.000 untuk keperluan pribadi. Tidak ada setoran modal maupun

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

pinjaman selama tahun itu.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Laba bersih tahun 2027 sebesar Rp14.000.000 sama dengan kenaikan kas usaha sepanjang tahun.	○	○
Kas usaha bertambah Rp5.000.000 sepanjang tahun 2027.	○	○
Prive Rp5.000.000 mengurangi laba bersih dalam laporan laba rugi, sehingga laba bersih menjadi Rp9.000.000.	○	○

22. Bimbel "Bintang Timur" menutup tahun 2027. Neraca saldo memuat akun Perlengkapan Rp3.600.000 (saldo awal ditambah semua pembelian tahun itu). Penghitungan fisik pada 31 Desember 2027 menunjukkan sisa perlengkapan:
• 24 buah spidol, @Rp6.500
• 15 rim kertas, @Rp48.000
• 3 botol tinta, @Rp85.000
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Jurnal penyesuaian yang tepat adalah ....

A. Beban Perlengkapan (D) Rp1.131.000; Perlengkapan (K) Rp1.131.000
B. Perlengkapan (D) Rp2.469.000; Beban Perlengkapan (K) Rp2.469.000
C. Beban Perlengkapan (D) Rp3.600.000; Perlengkapan (K) Rp3.600.000
D. Beban Perlengkapan (D) Rp2.469.000; Perlengkapan (K) Rp2.469.000
E. Beban Perlengkapan (D) Rp2.469.000; Kas (K) Rp2.469.000

23. Jasa pembukuan UMKM "Rapi Buku" memperoleh pendapatan Rp60.000.000 pada tahun 2027. Beban yang dikeluarkan: beban gaji Rp15.000.000, beban sewa Rp9.000.000, dan beban lainnya Rp12.000.000. Pemilik ingin mengetahui margin laba bersihnya, yaitu laba bersih dibandingkan pendapatan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Margin laba bersih jasa pembukuan tersebut adalah ....

A. 25%
B. 60%
C. 66,7%
D. 75%
E. 40%

24. Pendapatan Laundry Kiloan "Kilau Bersih" pada tiga bulan terakhir 2027: Oktober Rp30.000.000, November Rp33.000.000, dan Desember Rp36.000.000. Pemilik memprediksi pendapatan awal 2028 dengan pola kenaikan tetap yang sama tiap bulan dan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

memperkirakan beban sebesar 70% dari pendapatan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang prediksi tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

- ☐ A. Prediksi pasti terwujud karena pola kenaikan Rp3.000.000 per bulan sudah terbukti selama tiga bulan.
- ☐ B. Pendapatan yang diprediksi untuk Januari 2028 adalah Rp39.000.000.
- ☐ C. Pendapatan yang diprediksi untuk Maret 2028 adalah Rp46.000.000.
- ☐ D. Laba Januari 2028 yang diprediksi adalah Rp11.700.000.
- ☐ E. Prediksi perlu ditulis bersama asumsinya agar dapat ditinjau ulang bila keadaan usaha berubah.

25. Pendapatan Jasa Pembuatan Poster "Cetak Warna" tahun 2027: Januari Rp25.000.000, Februari Rp20.000.000, dan Maret Rp30.000.000. Pemilik ingin mengetahui persentase perubahan tiap bulan terhadap bulan sebelumnya.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Kesimpulan yang paling tepat adalah ....

A. Februari turun 25% dari Januari; Maret naik 33% dari Februari
B. Februari turun 25% dari Januari; Maret naik 50% dari Februari
C. Februari turun 20% dari Januari; Maret naik 33% dari Februari
D. Februari turun 20% dari Januari; Maret naik 50% dari Februari
E. Februari turun 20% dari Januari; Maret naik 20% dari Januari

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 2.1 · Tahapan dan alur siklus akuntansi	1, 5, 6	___ / 3	Ulangi hlm. 94
Sub bab 2.2 · Akun, persamaan akuntansi, aturan debit–kredit, dan jurnal umum	2, 4, 7, 8	___ / 4	Ulangi hlm. 109
Sub bab 2.3 · Bukti transaksi dan pencatatan transaksi jasa	3, 18, 19	___ / 3	Ulangi hlm. 126
Sub bab 2.4 · Buku besar, posting, dan neraca saldo	10, 15, 20	___ / 3	Ulangi hlm. 141
Sub bab 2.5 · Jurnal penyesuaian perusahaan jasa	9, 12, 13, 16, 22	___ / 5	Ulangi hlm. 155
Sub bab 2.6 · Laporan keuangan perusahaan jasa dan jurnal penutup	11, 14, 17, 21	___ / 4	Ulangi hlm. 175
Sub bab 2.7 · Analisis, perbandingan, dan prediksi laporan keuangan	23, 24, 25	___ / 3	Ulangi hlm. 192

Skor 70 % atau lebih: lanjut ke bab berikutnya. Skor 50–69 %: ulangi sub bab pada tabel yang kurang dari separuh benar. Skor di bawah 50 %: baca ulang bab ini dari awal. (Angka ini anjuran belajar, bukan prediksi nilai TKA.)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bab 3 · Dasar-Dasar Ekonomi

SMKAKL-B3

Setelah mempelajari bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan kelangkaan, skala prioritas, dan menghitung biaya peluang dari pilihan
- menganalisis perilaku konsumen dan produsen yang rasional dalam kasus usaha
- menentukan harga keseimbangan dan menjelaskan pergeseran permintaan atau penawaran

Peta bab

Sub bab	Judul
3.1	Kelangkaan, kebutuhan, dan biaya peluang
3.2	Perilaku konsumen dan produsen
3.3	Permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan

Bab 3 di LMS

Buka seluruh latihan bab ini di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl&node=SMKAKL-B3

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 3.1 · Kelangkaan, kebutuhan, dan biaya peluang

SMKAKL-3.1

◎ APA YANG DIUJI

Kisi-kisi resmi memasukkan **dasar-dasar ekonomi** ke dalam wawasan dunia kerja bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Pada sub bab ini kamu diminta **menerapkan** konsep kelangkaan dan **menganalisis** pilihan yang dihadapi pelaku usaha. Soalnya hampir selalu berupa cerita: sebuah usaha, sekolah, atau keluarga yang punya terlalu banyak keperluan tetapi dana, tenaga, atau waktunya terbatas. Kamu kemudian diminta menentukan inti masalahnya, menyusun urutan yang masuk akal, atau menghitung **biaya peluang** dari sebuah tabel pilihan.

Kata kunci pada soal seperti ini adalah **apa yang terbatas dan apa yang harus dikorbankan**. Nama usaha dan banyaknya angka di cerita bukan penentunya. Seorang akuntan perlu paham hal ini sebab setiap keputusan keuangan, mulai dari membeli mesin sampai menyewakan ruangan, selalu berarti melepaskan pilihan lain.

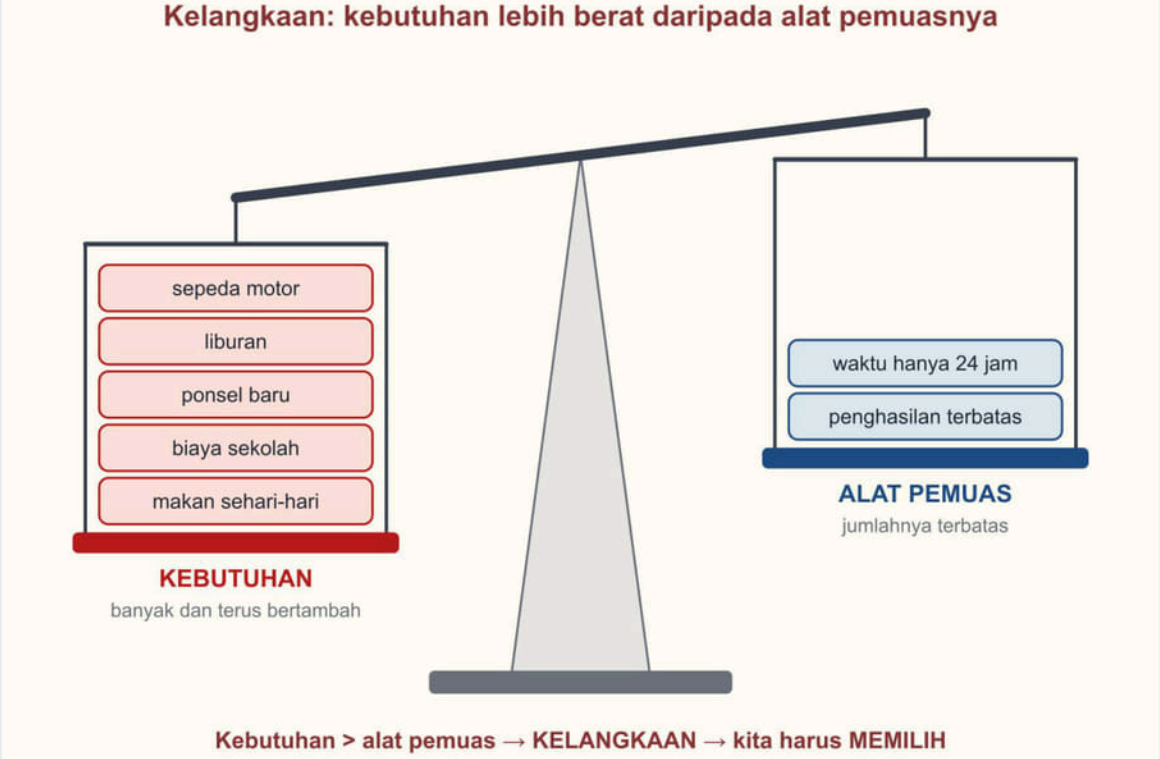
Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- membedakan kebutuhan dan keinginan, serta kebutuhan primer, sekunder, dan tersier;
- menjelaskan mengapa kelangkaan terjadi dan mengapa barang yang masih tersedia pun dapat langka;
- menyusun skala prioritas dari sejumlah keperluan dengan dana terbatas;
- menyebut tiga masalah pokok ekonomi dan mengaitkannya dengan keputusan sebuah usaha;
- menghitung biaya peluang dari tabel pilihan dengan benar, termasuk menghindari kesalahan yang paling sering terjadi.

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Coba hitung berapa hal yang ingin kamu miliki atau lakukan minggu ini: makan enak, ponsel yang lebih baik, jalan-jalan, membayar kegiatan sekolah. Lalu bandingkan dengan uang saku dan waktu yang kamu punya. Hampir pasti daftar keinginanmu lebih panjang daripada isi dompetmu. Keadaan yang sama dialami warung, koperasi, bengkel, bahkan negara. **Ilmu ekonomi** lahir dari kenyataan sederhana ini: manusia punya kebutuhan yang banyak, sedangkan alat untuk memenuhinya terbatas, sehingga manusia harus memilih. Memahami cara memilih dengan benar adalah tugas dasar setiap orang yang bekerja dengan uang, termasuk akuntan. Lihat Gambar 3.1 untuk gambaran besarnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 3.1 Model timbangan: kebutuhan yang banyak dan terus bertambah selalu lebih berat daripada alat pemuas yang terbatas, sehingga muncul kelangkaan dan kita harus memilih. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Kebutuhan dan keinginan

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang diperlukan manusia agar hidupnya berjalan baik, baik untuk bertahan hidup maupun untuk berkembang. **Keinginan** adalah dorongan untuk memiliki sesuatu yang belum tentu diperlukan. Batas keduanya tidak selalu tegas. Ponsel bagi seorang pelajar mungkin kebutuhan untuk belajar daring, tetapi ponsel model terbaru yang harganya tiga kali lipat lebih dekat ke keinginan.

Kebutuhan dikelompokkan menurut tingkat kepentingannya:

- **Kebutuhan primer** (pokok) adalah kebutuhan yang harus terpenuhi lebih dulu agar manusia dapat hidup layak: pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan dasar.
- **Kebutuhan sekunder** adalah kebutuhan pelengkap yang membuat hidup lebih nyaman dan produktif setelah kebutuhan primer terpenuhi, misalnya sepeda untuk ke sekolah, kulkas, atau komputer untuk belajar.
- **Kebutuhan tersier** adalah kebutuhan mewah yang dipenuhi setelah dua jenis sebelumnya, misalnya perhiasan mahal atau liburan ke luar negeri.

Penggolongan ini bergantung pada orang dan keadaannya. Sepeda motor bagi pengantar barang adalah alat kerja yang menopang penghasilannya, jadi tergolong primer bagi usahanya. Bagi pelajar yang rumahnya dekat sekolah, motor lebih mendekati keinginan. Itulah sebabnya soal sering memberi **konteks** lebih dulu: kamu harus menilai kebutuhan dari keadaan pelakunya.

Kebutuhan juga dapat dibedakan menurut **sifatnya** (jasmani, seperti makan, dan rohani, seperti beribadah dan berekreasi) dan menurut **waktunya** (kebutuhan sekarang dan kebutuhan masa depan, seperti menabung untuk biaya kuliah). Ciri terpenting kebutuhan manusia ada dua. Pertama, jumlahnya **tak terbatas**: begitu satu kebutuhan terpenuhi, muncul yang baru. Kedua, kebutuhan **berubah** menurut usia, penghasilan, dan zaman.

2. Alat pemuas kebutuhan

Alat untuk memenuhi kebutuhan disebut **alat pemuas kebutuhan**, yaitu **barang** (berwujud, seperti beras dan baju) dan **jasa** (tidak berwujud, seperti angkutan dan pengajaran). Menurut cara memperolehnya, barang dibedakan menjadi dua:

- **Barang bebas** tersedia melimpah sehingga untuk memperolehnya tidak perlu pengorbanan, misalnya udara bersih di pegunungan.
- **Barang ekonomi** harus diperoleh dengan pengorbanan, misalnya uang, tenaga, atau waktu. Hampir semua barang dan jasa di sekitarmu adalah barang ekonomi, termasuk air bersih yang kamu beli.

Barang dan jasa dibuat dari **sumber daya** yang dalam ekonomi disebut **faktor produksi**: sumber daya alam (tanah, air, bahan tambang), tenaga kerja, modal, dan keahlian pengusaha (kewirausahaan). Sumber daya inilah yang jumlahnya terbatas. Lahan sebuah desa hanya sekian hektare, jam kerja seorang pengrajin hanya sekian jam, dan modal sebuah koperasi hanya sekian rupiah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Kelangkaan

Kelangkaan adalah keadaan ketika alat pemuas kebutuhan **jumlahnya terbatas dibandingkan kebutuhan yang ingin dipenuhi**. Dua hal perlu kamu catat baik-baik.

Pertama, kelangkaan bersifat relatif. Barang tergolong langka bukan karena jumlahnya kecil secara mutlak atau karena sudah habis, tetapi karena jumlahnya **tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan**. Sebuah pasar bisa menyimpan seribu kilogram beras. Bila yang ingin membeli cukup untuk menghabiskan dua ribu kilogram, beras itu langka di pasar tersebut. Sebaliknya, batu di tepi sungai jumlahnya sangat banyak, tetapi tidak langka karena tidak ada yang berebut.

Kedua, kelangkaan bukan kemiskinan. Orang kaya pun mengalaminya. Seorang pengusaha dengan dana besar tetap tidak dapat membuka sepuluh cabang sekaligus bila tenaga pengelolanya hanya tiga orang, dan waktu satu hari tetap 24 jam bagi siapa pun.

Cara praktis untuk mengenali kelangkaan adalah menaruh dua angka berdampingan: **berapa yang dibutuhkan** dan **berapa yang dapat disediakan**. Bila angka pertama lebih besar, terjadi kelangkaan, dan pelaku usaha harus memutuskan siapa atau apa yang dilayani lebih dulu. Selisih kedua angka itulah yang membuat harga, antrean, atau pembatasan jumlah pembelian muncul.

Kelangkaan dapat terjadi karena beberapa sebab:

- **Kebutuhan bertambah**, misalnya jumlah penduduk dan permintaan meningkat.
- **Sumber daya terbatas**, misalnya lahan, bahan baku, atau tenaga ahli sedikit.
- **Pasokan terganggu**, misalnya gagal panen, bencana, atau hambatan pengiriman.
- **Penyebaran tidak merata**, misalnya sebuah daerah kelebihan barang sementara daerah lain kekurangan.

Contoh dalam dunia usaha: kantin sekolah hanya punya dua kompor dan tiga pekerja. Saat istirahat, ratusan siswa ingin dilayani dalam 20 menit. Jumlah pesanan lebih besar daripada kemampuan melayani. Itu kelangkaan tenaga, kompor, dan waktu, walaupun bahan makanan tersedia banyak.

Kelangkaan juga berdampak pada **harga**. Barang yang jumlahnya tidak cukup dan banyak dicari cenderung berharga mahal, karena pembeli saling berebut dan penjual dapat menetapkan harga lebih tinggi. Kamu akan mempelajari mekanismenya dengan lengkap pada sub bab 3.3.

4. Kelangkaan memaksa kita memilih: skala prioritas

Karena alat pemuas terbatas, kita **tidak dapat memenuhi semua kebutuhan sekaligus**. Kita harus **memilih** mana yang dipenuhi lebih dulu dan mana yang ditunda. Cara memilih secara teratur disebut menyusun **skala prioritas**, yaitu urutan kebutuhan dari yang paling penting dan mendesak sampai yang paling boleh ditunda.

Skala prioritas yang baik memakai dua pertanyaan: *seberapa penting?* dan *seberapa mendesak?* Kebutuhan yang penting dan mendesak didahulukan. Kebutuhan yang penting

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

tetapi belum mendesak dijadwalkan. Yang tidak penting dan tidak mendesak boleh ditunda sampai dana tersedia. Gambar 3.2 merangkum empat tingkatnya dengan contoh untuk usaha dan keluarga.



Gambar 3.2 Tangga skala prioritas: dana dipakai dari anak tangga paling atas; bila dana habis, sisa kebutuhan ditunda. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Ada dua hal yang sering terlupa:

1. **Prioritas bergantung pada dana yang tersedia.** Kebutuhan penting yang biayanya melebihi dana yang masih tersisa tidak bisa dipaksakan. Ia ditunda atau dicicil, dan dana dipakai untuk kebutuhan di bawahnya yang masih muat.
2. **Prioritas bukan soal murah atau mahal.** Barang termurah belum tentu paling perlu. Ukurannya adalah akibat bila kebutuhan itu tidak dipenuhi.

5. Tiga masalah pokok ekonomi

Setiap masyarakat, dan setiap usaha, menghadapi tiga pertanyaan yang lahir dari kelangkaan:

1. **Apa yang akan diproduksi, dan berapa banyak?** Sumber daya terbatas, jadi usaha harus memilih barang atau jasa yang akan dibuat. Warung makan memilih menu apa yang dijual.
2. **Bagaimana cara memproduksinya?** Pelaku usaha memilih cara yang paling hemat dan efisien: memakai tenaga manusia atau mesin, memakai bahan impor atau lokal.
3. **Untuk siapa barang itu diproduksi?** Hasil produksi harus diarahkan kepada kelompok pembeli tertentu. Usaha seragam sekolah ditujukan kepada pelajar dan orang tua, bukan kepada karyawan kantor.

Ketiganya sering disingkat **apa, bagaimana, untuk siapa**. Soal tidak akan memintamu menghafal rumusannya. Soal biasanya menceritakan sebuah keputusan lalu meminta kamu menunjukkan masalah pokok yang sedang dijawab oleh pelaku usaha itu.

6. Biaya peluang

Memilih satu hal berarti **melepaskan** hal lain. Nilai dari sesuatu yang dilepaskan itu disebut **biaya peluang** (*opportunity cost*): nilai dari **pilihan terbaik berikutnya** yang dikorbankan ketika kita memilih sesuatu.

Perhatikan kata-katanya dengan teliti, sebab di sinilah kesalahan paling sering terjadi:

- **Hanya satu pilihan:** pilihan **terbaik berikutnya**, yaitu yang nilainya tertinggi di antara pilihan yang tidak diambil. Pilihan-pilihan lain tidak ikut dijumlahkan, sebab kamu pasti tidak akan mengambil semuanya sekaligus.
- **Nilai yang dihitung adalah manfaat bersih.** Untuk pilihan usaha, manfaatnya adalah **laba** (pendapatan dikurangi biaya), bukan pendapatan. Pilihan yang pendapatannya paling besar belum tentu labanya paling besar.
- **Biaya peluang tidak harus berupa uang.** Waktu yang dipakai untuk bermain tidak dipakai untuk belajar. Pilihan terbaik berikutnya yang dilepas bisa berupa kesempatan, manfaat, atau waktu.

Langkah menghitung biaya peluang dari tabel pilihan:

1. Hitung **laba** setiap pilihan: pendapatan − biaya.
2. Urutkan dari laba terbesar.
3. **Pilihan yang diambil** adalah yang labanya terbesar (pilihan rasional, bila semua syarat

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

lain sama).

4. **Biaya peluang** adalah laba pilihan peringkat **kedua**.

Contoh: Pak Eman memiliki satu lahan dan hanya dapat menanam satu jenis tanaman pada musim ini. Gambar 3.3 menunjukkan hitungannya (dalam Rp juta).

Menghitung biaya peluang dari tabel pilihan (Rp juta per musim)

Pak Eman punya satu lahan. Hanya SATU tanaman yang bisa ditanam musim ini.

Pilihan	Pendapatan	Biaya	Laba	Peringkat
Jagung	18	9	18 − 9 = 9	3 (tidak dihitung)
Bawang merah	32	20	**32 − 20 = 12**	**2 BIAYA PELUANG**
Kacang tanah	26	12	**26 − 12 = 14**	**1 DIPILIH**

Pendapatan terbesar: bawang merah (Rp32 juta), tetapi laba terbesar: kacang tanah.

DIPILIH: Kacang tanah. Laba terbesar (Rp14 juta), bukan pendapatan terbesar.

BIAYA PELUANG = laba pilihan terbaik berikutnya yang dilepas = Bawang merah, Rp12 juta.

Jagung (Rp9 juta) TIDAK dijumlahkan: yang dihitung hanya satu pilihan terbaik berikutnya.

Biaya peluang tidak dibayar tunai, jadi tidak muncul sebagai beban di buku akuntansi.

Gambar 3.3 Tabel menghitung biaya peluang: laba dihitung lebih dulu, pilihan dengan laba terbesar diambil, dan biaya peluangnya adalah laba pilihan terbaik berikutnya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Laba jagung Rp9 juta, bawang merah Rp12 juta, dan kacang tanah Rp14 juta. Pak Eman memilih kacang tanah. Biaya peluangnya adalah laba bawang merah, yaitu **Rp12 juta**. Jagung tidak ikut dihitung. Perhatikan pula bahwa bawang merah berpendapatan paling besar (Rp32 juta), tetapi labanya bukan yang terbesar, sebab biayanya tinggi.

Biaya peluang juga berlaku untuk waktu. Bayangkan Rani, siswa kelas XII, yang punya satu hari Minggu kosong. Ia dapat membantu di toko kerabatnya dan memperoleh upah, atau memakai hari itu untuk mengerjakan latihan soal TKA. Bila Rani memilih bekerja, yang ia lepaskan adalah kesempatan belajar yang nilainya bagi Rani sebesar persiapan ujiannya. Nilai ini sulit dituliskan dalam rupiah, tetapi tetap nyata. Untuk soal hitungan, nilai pilihan biasanya sudah diberikan dalam rupiah, sehingga kamu cukup membandingkannya.

Satu hal lagi: pilihan yang labanya terbesar disebut pilihan **rasional** karena, dengan sumber daya yang sama, ia memberi manfaat paling besar. Dalam kehidupan nyata ada pertimbangan tambahan, misalnya risiko rugi atau kewajiban yang harus dipenuhi lebih dulu. Dalam soal, pertimbangan itu akan disebut jelas di ceritanya. Bila tidak disebut, bandingkan manfaatnya saja. Dengan cara pikir ini, pelaku usaha tidak hanya bertanya "berapa untung pilihanku?", tetapi juga "berapa untung yang hilang karena aku tidak memilih yang lain?". Pertanyaan kedua itulah yang membuat keputusan lebih matang.

Ada satu catatan khusus bagimu sebagai calon akuntan. Biaya peluang adalah **biaya pertimbangan**, bukan biaya yang dibayar. Tidak ada uang yang keluar, sehingga biaya

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

peluang **tidak dicatat sebagai beban** dalam buku akuntansi. Meski begitu, biaya ini sangat penting untuk pengambilan keputusan, karena ia menunjukkan harga sebenarnya dari sebuah pilihan.

7. Menghubungkan semuanya

Rantai pikirnya dapat kamu ingat seperti ini. Kebutuhan tak terbatas dan alat pemuas terbatas, sehingga terjadi **kelangkaan**. Kelangkaan memaksa **memilih**: urutan kebutuhan disusun dalam **skala prioritas**, dan sumber daya diarahkan menjawab **apa, bagaimana, dan untuk siapa**. Setiap pilihan ada **biaya peluangnya**. Kelangkaan yang berat juga mendorong **harga naik**. Gambar 3.4 merangkum seluruh bagian ini.

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Satu truk, empat tawaran

Koperasi "Tani Rukun" di Garut hanya memiliki satu truk. Pada hari Sabtu, 4 September 2027, truk itu hanya dapat dipakai untuk satu pekerjaan. Ada empat tawaran: mengantar sayur ke pasar kota (pendapatan Rp1.800.000, biaya bahan bakar dan tenaga Rp600.000), mengantar barang pindahan (pendapatan Rp1.500.000, biaya Rp450.000), mengangkut bahan bangunan (pendapatan Rp2.400.000, biaya Rp1.500.000), dan mengangkut hasil bumi ke pabrik (pendapatan Rp2.000.000, biaya Rp850.000). Pilihan mana yang paling menguntungkan, dan berapa biaya peluangnya? *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. Hitung laba setiap tawaran (pendapatan − biaya).

- Sayur: Rp1.800.000 − Rp600.000 = Rp1.200.000.
- Pindahan: Rp1.500.000 − Rp450.000 = Rp1.050.000.
- Bahan bangunan: Rp2.400.000 − Rp1.500.000 = Rp900.000.
- Hasil bumi: Rp2.000.000 − Rp850.000 = Rp1.150.000.

2. Urutkan dari laba terbesar: sayur (Rp1.200.000), hasil bumi (Rp1.150.000), pindahan (Rp1.050.000), bahan bangunan (Rp900.000).
3. Pilihan rasional adalah tawaran dengan laba terbesar: **mengantar sayur**.
4. Biaya peluang adalah laba pilihan peringkat kedua: **mengangkut hasil bumi, Rp1.150.000**.
5. Periksa jebakan. Bahan bangunan memberi pendapatan terbesar (Rp2.400.000), tetapi labanya terkecil. Biaya peluang juga bukan jumlah tiga tawaran lain (Rp1.150.000 + Rp1.050.000 + Rp900.000 = Rp3.100.000).

Jawaban: koperasi memilih mengantar sayur; biaya peluangnya **Rp1.150.000**.

Contoh 2 — Menyusun skala prioritas anggaran kantin

Kantin "Sehat Sentosa" yang dikelola koperasi siswa SMK memiliki dana Rp5.000.000 pada awal September 2027. Ada lima keperluan: membayar tagihan listrik yang akan diputus bila tidak dibayar (Rp800.000), membeli bahan makanan untuk satu minggu karena stok hampir habis (Rp2.200.000), mengganti taplak dan hiasan dinding (Rp600.000), membeli mesin pemotong

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

sayur untuk mempercepat kerja (Rp2.800.000), dan mencetak spanduk promosi (Rp700.000). Susun skala prioritasnya dan tentukan keperluan mana yang dibiayai. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. Jumlahkan seluruh keperluan: Rp800.000 + Rp2.200.000 + Rp600.000 + Rp2.800.000 + Rp700.000 = Rp7.100.000. Itu lebih besar daripada dana Rp5.000.000, jadi ada kelangkaan dan harus memilih.
2. Kelompokkan memakai Gambar 3.2.

- Wajib dan mendesak: tagihan listrik dan bahan makanan (bila ditunda, kantin berhenti).
- Penting, belum mendesak: mesin pemotong sayur dan spanduk (menambah kecepatan dan pendapatan).
- Pelengkap: taplak dan hiasan dinding.

3. Penuhi dari atas. Tingkat pertama: Rp800.000 + Rp2.200.000 = Rp3.000.000. Sisa dana Rp5.000.000 − Rp3.000.000 = Rp2.000.000.
4. Tingkat kedua: mesin Rp2.800.000 tidak muat dalam sisa Rp2.000.000, jadi **ditunda**. Spanduk Rp700.000 muat. Sisa dana Rp2.000.000 − Rp700.000 = Rp1.300.000.
5. Tingkat ketiga: taplak dan hiasan Rp600.000 masih muat. Sisa dana Rp1.300.000 − Rp600.000 = Rp700.000.

Jawaban: yang dibiayai adalah listrik, bahan makanan, spanduk, serta taplak dan hiasan dengan total Rp4.300.000. Mesin pemotong sayur ditunda; sisa dana Rp700.000. Pelajaran: keperluan yang penting tetapi tidak muat dananya ditunda, dan dana dipakai untuk keperluan lain yang masih muat.

Contoh 3 — Memilih penggunaan modal sendiri

Pak Danu memiliki uang tunai Rp20.000.000 pada tahun 2027 dan hanya akan memakainya untuk satu tujuan. Ada tiga pilihan. (a) Disimpan sebagai deposito dengan bunga 5 % per tahun. (b) Dibelikan mesin jahit untuk usaha menjahit, dengan perkiraan laba Rp3.500.000 per tahun. (c) Dipakai menambah stok barang warungnya, dengan perkiraan tambahan laba Rp2.400.000 per tahun. Tentukan pilihan rasional dan biaya peluangnya. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh fiktif.*

1. Hitung manfaat tiap pilihan per tahun. (a) Bunga deposito: 5 % × Rp20.000.000 = Rp1.000.000. (b) Rp3.500.000. (c) Rp2.400.000.
2. Urutkan: (b) Rp3.500.000, (c) Rp2.400.000, (a) Rp1.000.000.
3. Pilihan rasional: **(b) membeli mesin jahit**.
4. Biaya peluang: manfaat pilihan peringkat kedua, yaitu **(c) Rp2.400.000** per tahun.
5. Bandingkan. Bila Pak Danu justru memilih deposito, biaya peluangnya adalah manfaat terbaik yang dilepas, yaitu mesin jahit Rp3.500.000.

Jawaban: pilihan rasional adalah mesin jahit; biaya peluangnya **Rp2.400.000 per tahun**. Catatan: Rp2.400.000 tidak dicatat sebagai beban di buku Pak Danu, sebab tidak ada uang yang dibayarkan.

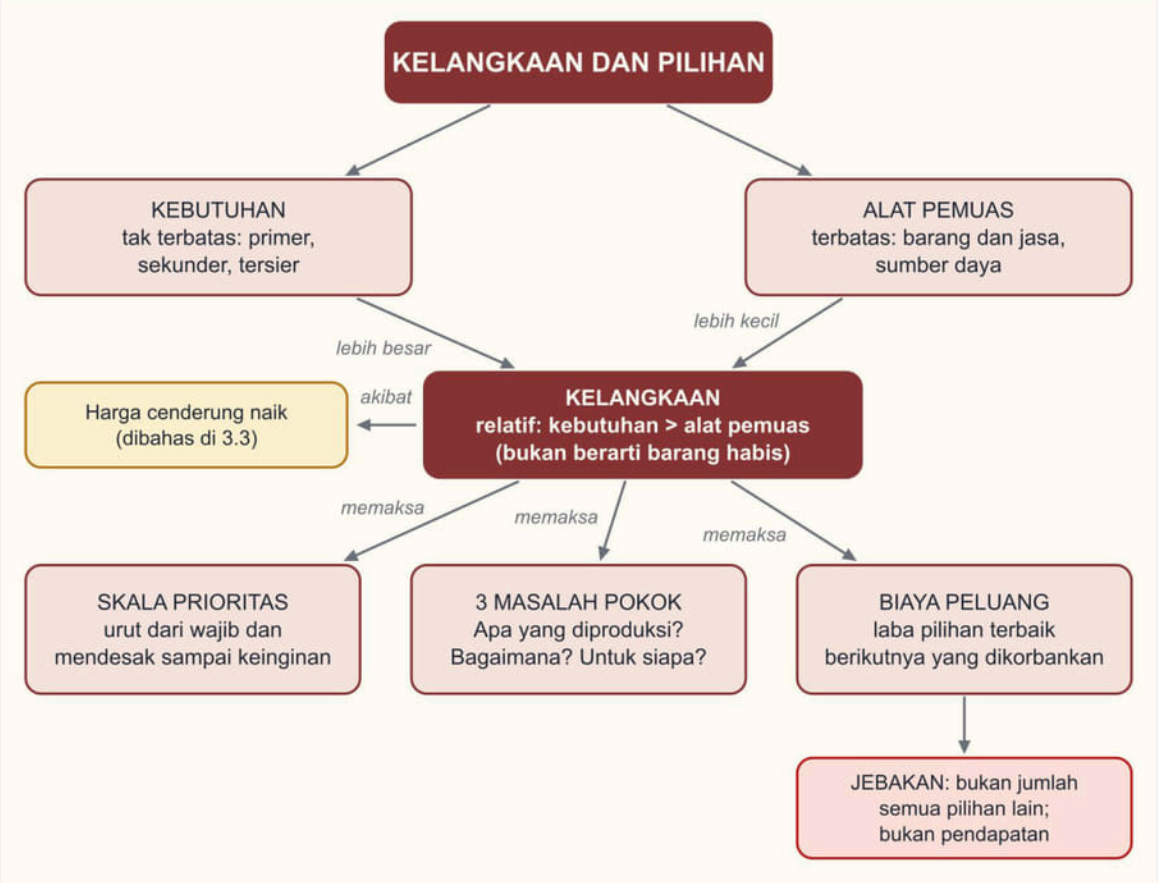
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat:

- **Kebutuhan** manusia tak terbatas (primer, sekunder, tersier), sedangkan **alat pemuas** (barang dan jasa dari sumber daya) terbatas.
- **Kelangkaan** bersifat relatif: terjadi bila alat pemuas tidak cukup untuk kebutuhan, walaupun barangnya masih tersedia.
- Kelangkaan memaksa kita **memilih**. Pilihan diatur dengan **skala prioritas** (dari wajib dan mendesak sampai keinginan) dan menjawab tiga masalah pokok: **apa, bagaimana, untuk siapa**.
- **Biaya peluang** adalah nilai **pilihan terbaik berikutnya** yang dikorbankan. Hanya satu pilihan, dihitung dari **laba** (bukan pendapatan), dan tidak dicatat sebagai beban.
- Kelangkaan berat mendorong harga naik; mekanismenya dibahas di sub bab 3.3.

Gambar 3.4 merangkum semuanya dalam satu bagan.



Gambar 3.4 Peta konsep kelangkaan, skala prioritas, tiga masalah pokok, dan biaya peluang. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal kelangkaan dan biaya peluang:

1. **Cari yang terbatas.** Garis bawahi angka dan kata yang menunjukkan keterbatasan: "hanya mampu", "tidak cukup", "satu pilihan". Itu tanda ada kelangkaan.
2. **Bandingkan kebutuhan dengan kemampuan.** Tulis berdampingan: berapa yang dibutuhkan, berapa yang sanggup disediakan. Bila soal meminta inti masalah, cari pilihan yang menjelaskan hubungan kedua angka itu, bukan pilihan yang menyebut akibat atau tanggapannya.
3. **Untuk biaya peluang, hitung laba lebih dulu.** Buat kolom laba, lalu urutkan. Jangan mengurutkan dari pendapatan.
4. **Ambil peringkat kedua, hanya satu.** Biaya peluang adalah laba pilihan terbaik berikutnya.
5. **Untuk prioritas, pakai dua ukuran:** mendesak dan muat dananya. Jumlahkan biaya untuk memastikan totalnya tidak melebihi dana.

Jebakan khas pada soal ini:

- **"Langka berarti sedikit atau habis."** Ukuran langka adalah perbandingan dengan kebutuhan, bukan jumlah mutlak barangnya.
- **"Biaya peluang adalah seluruh pilihan lain."** Yang dihitung hanya pilihan terbaik berikutnya.
- **"Pendapatan terbesar berarti paling menguntungkan."** Hitung laba, bukan pendapatan.
- **Memilih yang hasilnya terbesar sebagai biaya peluang.** Biaya peluang adalah nilai pilihan yang **tidak diambil**, bukan pilihan yang diambil.
- **Mengira tanggapan adalah inti masalah.** Tindakan menanggapi masalah, misalnya mencari tambahan sumber daya, berbeda dari masalah itu sendiri.
- **Menganggap pilihan tanpa uang tidak perlu dipertimbangkan.** Manfaat yang tidak berupa uang tetap dapat menjadi bahan pertimbangan.

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut menceritakan sebuah usaha jasa yang kebanjiran pelanggan menjelang waktu sibuk. Jangan tergoda memilih tindakan yang tampak masuk akal. Tanyakan lebih dulu apa yang **terbatas** dan apa yang **diminta** (bagian 3 tentang kelangkaan, dan bagian 4 tentang prioritas). Lalu telaah satu per satu mengapa setiap pilihan menyebut gejala, penyebab, atau inti masalah.

►. Seminggu sebelum Lebaran 2027, bengkel "Mitra Motor" kebanjiran pemilik motor yang ingin servis sebelum mudik. Setiap hari ada sekitar 60 motor yang datang, padahal dengan tiga mekanik dan jam buka 08.00–17.00, bengkel hanya mampu menyelesaikan sekitar 35 motor. Pemilik harus memutuskan motor mana yang dilayani lebih dulu dan apakah perlu menambah jam kerja.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Inti masalah ekonomi yang dihadapi bengkel tersebut adalah ....

A. Bengkel harus menaikkan tarif servis karena pelanggan yang datang sangat banyak
B. Kebutuhan servis pelanggan melebihi tenaga dan waktu kerja yang tersedia
C. Mekanik bengkel bekerja lambat sehingga banyak motor tidak terlayani setiap hari
D. Bengkel kekurangan suku cadang untuk melayani semua pelanggan menjelang mudik
E. Pemilik motor tidak mau menunggu sehingga bengkel kehilangan banyak pelanggan

Pembahasan **Kunci: B**

Konsep: Kelangkaan terjadi ketika sumber daya (tenaga, waktu, alat, uang) terbatas dibanding kebutuhan, sehingga pelaku usaha harus menentukan pilihan dan prioritas.

Langkah:

1. Kebutuhan: ±60 motor per hari.
2. Kemampuan: ±35 motor per hari.
3. Kebutuhan > sumber daya → kelangkaan → harus memilih.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: menaikkan tarif adalah salah satu kemungkinan tanggapan, bukan inti masalahnya.
- **B.** ✓ Kebutuhan 60 motor per hari, kemampuan 35 motor: sumber daya terbatas dibanding kebutuhan, sehingga pemilik harus memilih.
- **C.** ✗ Kasus tidak menyebut mekanik lambat; masalahnya jumlah tenaga dan jam kerja terbatas.
- **D.** ✗ Kekurangan suku cadang tidak disebut dalam kasus.
- **E.** ✗ Pelanggan justru datang melebihi kemampuan; kasus tidak menyebut pelanggan pergi.

Jawaban: B.

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk soal hitungan, buat tabel laba dulu dan tulis peringkatnya sebelum memilih jawaban.

1. Katering "Dapur Mama" hanya mampu melayani satu pesanan pada Sabtu, 14 Agustus 2027, karena peralatan dan tenaga kerjanya terbatas. Ada tiga pesanan untuk hari itu.

Pesanan	Pendapatan	Biaya bahan dan tenaga
Arisan	Rp6.000.000	Rp4.200.000
Seminar	Rp9.000.000	Rp6.600.000
Pernikahan kecil	Rp12.000.000	Rp10.000.000

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Keputusan yang paling rasional beserta biaya peluangnya adalah ....

A. Memilih pernikahan kecil karena pendapatannya terbesar; biaya peluangnya Rp2.400.000
B. Memilih seminar; biaya peluangnya Rp1.800.000, yaitu keuntungan pesanan arisan
C. Memilih seminar; biaya peluangnya Rp3.800.000, gabungan keuntungan arisan dan pernikahan
D. Memilih pernikahan kecil; biaya peluangnya Rp1.800.000, yaitu keuntungan arisan
E. Memilih seminar; biaya peluangnya Rp2.000.000, yaitu keuntungan pernikahan kecil

2. Saat kemarau panjang tahun 2027, sumur di Desa Sukamaju masih mengeluarkan air, tetapi jumlahnya tidak cukup untuk memenuhi semua kebutuhan warga: minum, memasak, mandi, mencuci, dan menyiram kebun. Kepala desa mengajak warga mengatur pemakaian air.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Air bersih di desa itu tergolong langka karena jumlahnya terbatas dibanding kebutuhan, walaupun masih tersedia.	○	○
Kelangkaan hanya terjadi bila air benar-benar tidak tersedia sama sekali di desa itu.	○	○
Warga perlu menyusun skala prioritas, misalnya mendahulukan air untuk minum dan memasak.	○	○

Kunci singkat: 1. E 2. 1B 2S 3B

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menjelaskan, dengan contoh di lingkunganmu, mengapa barang yang masih tersedia di pasar tetap dapat disebut langka?
- Pada Contoh 1, mengapa biaya peluang bukan Rp3.100.000 dan bukan pula Rp2.400.000 (pendapatan terbesar)?
- **Yang harus kuingat:** kelangkaan memaksa memilih; biaya peluang adalah laba satu pilihan terbaik berikutnya yang dilepas, bukan jumlah semua pilihan dan bukan pendapatan.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 3.1: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.
next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl&node=SMKAKL-3.1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 3.2 · Perilaku konsumen dan produsen

SMKAKL-3.2

◎ APA YANG DIUJI

Kisi-kisi resmi meminta kamu memahami **perilaku konsumen dan produsen** sebagai bagian dari dasar-dasar ekonomi. Di soal, kamu akan **menganalisis** keputusan seseorang yang membeli atau menjual: mengapa ia beralih ke barang lain, bagaimana ia menyesuaikan belanja ketika harga naik, atau bagaimana sebuah usaha menetapkan harga jual dan menghitung batas rugi. Soalnya hampir selalu berupa cerita pendek dengan angka sederhana, sering disertai pernyataan yang harus dinilai benar atau salah.

Kata kunci pada soal ini adalah **tujuan pelaku** dan **batasannya**. Konsumen berusaha mendapat kepuasan sebesar mungkin dengan uang yang terbatas. Produsen berusaha mendapat laba sebesar mungkin dengan memperhitungkan biaya dan pasar. Karena itu, jawaban yang benar hampir selalu menyebut pertimbangan seperti anggaran, harga barang pengganti, biaya per unit, atau harga pesaing, bukan satu faktor saja.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan perilaku konsumen yang rasional dan faktor yang memengaruhi keputusan membelinya;
- menjelaskan perilaku produsen yang rasional dan membedakan biaya tetap, biaya variabel, serta biaya total;
- menghitung harga jual dari biaya dan laba yang diinginkan, termasuk bila ada diskon dari harga label;
- menghitung titik impas sebuah usaha jasa sederhana;
- menilai pernyataan tentang reaksi konsumen dan produsen terhadap perubahan harga dan biaya.

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Setiap kali harga sesuatu berubah, ada dua pihak yang mengambil keputusan. Penjual bertanya: *apakah harga ini cukup menutup biayaku dan masih memberi laba?* Pembeli bertanya: *apakah barang ini sepadan dengan uang yang kupunya?* Penjual disebut **produsen** (termasuk usaha jasa dan pedagang), pembeli disebut **konsumen**. Pertemuan keputusan keduanya membentuk harga di pasar, yang akan kamu pelajari di sub bab 3.3. Pada sub bab ini kita memahami dulu cara berpikir masing-masing pihak.

1. Konsumen dan tujuannya

Konsumen adalah orang atau pihak yang memakai barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya. Siswa yang membeli makan siang, keluarga yang membayar listrik, dan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

koperasi yang membeli perlengkapan kantor semuanya konsumen. Tujuan konsumen adalah memperoleh **kepuasan** sebesar mungkin dari uang yang dimilikinya.

Konsumen yang berperilaku **rasional** tidak membeli secara asal. Ia mengikuti urutan pikir seperti pada Gambar 3.5: mengenali kebutuhan, memeriksa anggaran, membandingkan pilihan, lalu menyusun skala prioritas (lihat sub bab 3.1).



Gambar 3.5 Alur keputusan konsumen rasional dan faktor yang memengaruhi jumlah yang dibelinya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Ada kesalahpahaman yang sangat umum, yaitu menganggap konsumen rasional selalu memilih yang **termurah**. Itu keliru. Rasional berarti mempertimbangkan seluruh manfaat dan pengorbanan: harga, kualitas, waktu, tenaga, dan kenyamanan. Naik bus yang murah tetapi harus berangkat jauh lebih pagi bisa jadi lebih mahal bagi orang yang menilai waktunya tinggi. Konsumen rasional memilih kombinasi yang paling memuaskan dalam batas anggarannya, dan itu tidak selalu pilihan berharga paling rendah.

Banyaknya barang yang dibeli konsumen dipengaruhi oleh beberapa hal:

- **Harga barang itu sendiri.** Makin mahal, makin sedikit yang dibeli.
- **Penghasilan atau anggaran.** Penghasilan naik biasanya membuat konsumen mampu membeli lebih banyak.
- **Selera dan kebiasaan.** Barang yang sedang digemari lebih banyak dicari.
- **Harga barang lain**, terutama barang pengganti dan barang pelengkap (dibahas di bawah).
- **Perkiraan harga ke depan.** Bila harga diperkirakan naik, orang cenderung membeli lebih awal.

2. Hukum permintaan sebagai perilaku konsumen

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pada umumnya, bila harga suatu barang naik dan hal-hal lain tetap, **jumlah yang dibeli konsumen menurun**. Bila harga turun, jumlah yang dibeli bertambah. Pola ini disebut **hukum permintaan**. Ada dua alasan perilaku:

1. **Efek barang pengganti (substitusi).** Harga barang yang naik membuat konsumen mencari barang lain yang dapat memenuhi kebutuhan yang sama dengan harga lebih murah.
2. **Efek daya beli.** Uang yang sama kini hanya cukup untuk membeli lebih sedikit barang. **Daya beli** adalah kemampuan uang membeli barang dan jasa; ia turun ketika harga naik walaupun jumlah uangnya tidak berubah.

Dua istilah hubungan antarbarang perlu kamu kuasai karena sering muncul:

- **Barang pengganti (substitusi)** adalah barang yang dapat saling menggantikan untuk memenuhi kebutuhan yang sama, misalnya teh dan kopi, atau bus dan kereta api. Bila harga satu naik, permintaan terhadap penggantinya cenderung naik.
- **Barang pelengkap (komplementer)** adalah barang yang digunakan bersamaan, misalnya sepeda motor dan bensin, atau printer dan tinta. Bila harga satu naik, permintaan terhadap pelengkapnya cenderung turun, sebab orang mengurangi pemakaian keduanya.

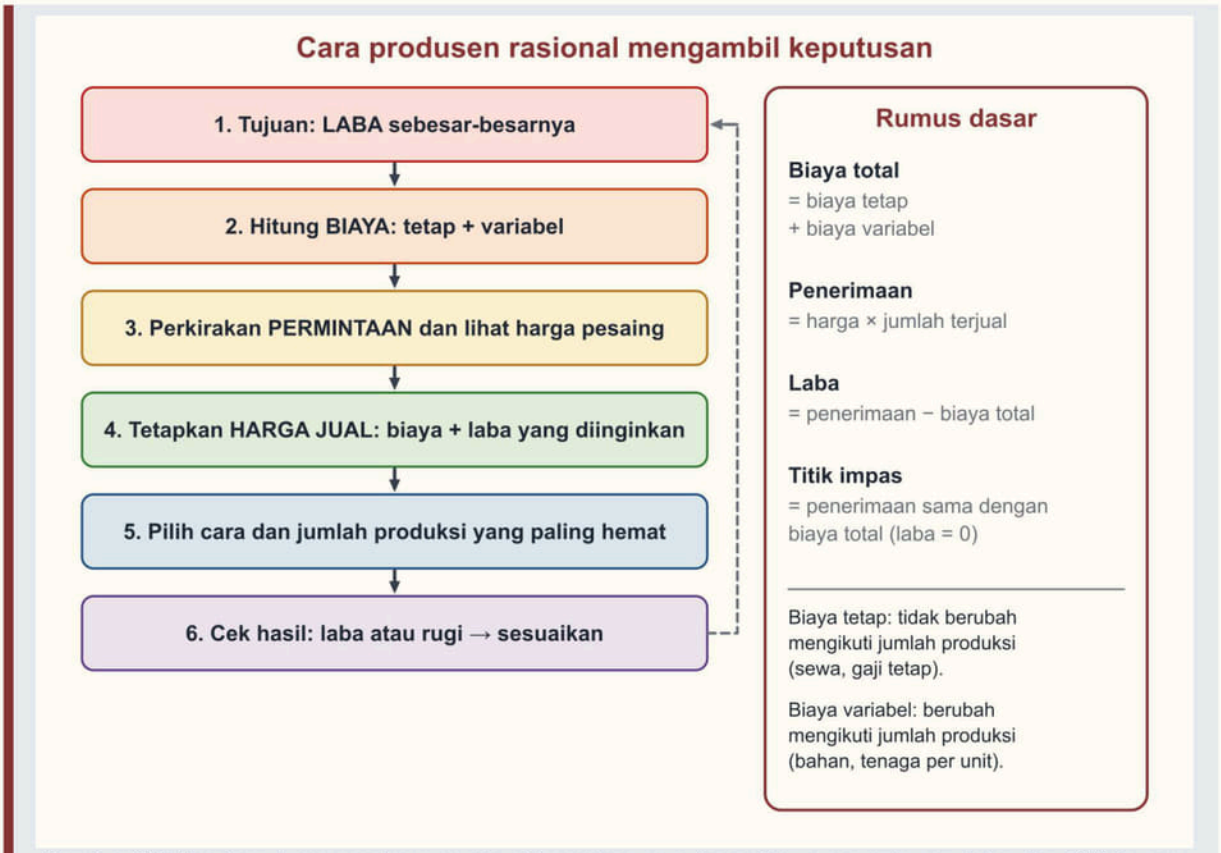
Satu hal yang perlu diingat: hukum permintaan menggambarkan reaksi terhadap **perubahan harga barang itu sendiri**. Kenaikan harga tidak pernah membuat konsumen yang rasional membeli lebih banyak barang yang sama, kecuali ada faktor lain yang berubah, misalnya penghasilan naik atau barang itu diperkirakan makin sulit didapat.

3. Produsen dan tujuannya

Produsen adalah pihak yang menghasilkan atau menyediakan barang dan jasa, baik pabrik, pedagang, maupun usaha jasa seperti bengkel dan salon. Tujuan produsen adalah memperoleh **laba** sebesar mungkin. Laba dihitung dari selisih penerimaan dan biaya.

Untuk itu produsen rasional mengikuti langkah seperti pada Gambar 3.6: menghitung biaya, memperkirakan permintaan, melihat harga pesaing, menetapkan harga jual, memilih cara produksi yang paling hemat, lalu memeriksa hasilnya dan menyesuaikan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 3.6 Alur keputusan produsen rasional beserta rumus dasar biaya, penerimaan, laba, dan titik impas. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kamu perlu mengenal jenis-jenis biaya produsen:

- **Biaya tetap** adalah biaya yang jumlahnya **tidak berubah** walaupun jumlah produksi berubah (dalam jangka pendek). Contohnya sewa tempat dan gaji tetap pegawai. Mau melayani 10 pelanggan atau 100 pelanggan, sewa kios tetap sama.
- **Biaya variabel** adalah biaya yang jumlahnya **berubah mengikuti jumlah produksi**. Contohnya bahan baku, kertas pada jasa fotokopi, dan listrik pemakaian. Makin banyak yang dibuat, makin besar biaya ini.
- **Biaya total** adalah penjumlahan keduanya: biaya total = biaya tetap + biaya variabel.

Dua istilah lain: **penerimaan** adalah uang yang diterima dari penjualan (harga × jumlah terjual), dan **laba** adalah penerimaan dikurangi biaya total. Bila hasilnya negatif, usaha **rugi**.

Satu catatan khusus dari akuntansi: **prive**, yaitu pengambilan uang usaha oleh pemilik untuk keperluan pribadi, **bukan biaya usaha**. Prive mengurangi modal pemilik, tetapi tidak ikut dihitung sebagai biaya ketika kamu menghitung laba atau titik impas.

4. Hukum penawaran sebagai perilaku produsen

Pada umumnya, bila harga suatu barang naik dan hal lain tetap, produsen **bersedia menawarkan lebih banyak**. Alasannya: harga yang lebih tinggi membuat laba per unit lebih besar, sehingga produksi tambahan menjadi menarik, dan produsen baru terdorong masuk ke usaha itu. Pola ini disebut **hukum penawaran**. Sebaliknya, bila biaya produksi naik, produsen cenderung mengurangi jumlah yang ditawarkan atau menaikkan harga, karena labanya tertekan. Kamu akan melihat bentuk kurvanya pada sub bab 3.3.

Ketika biaya bahan naik, produsen yang rasional tidak langsung menaikkan harga persis sebesar kenaikan biayanya. Ia menimbang beberapa pilihan: mencari **bahan pengganti** yang lebih murah, mengubah **ukuran atau kemasan**, mencari pemasok lain, meningkatkan efisiensi kerja, atau menaikkan harga. Ia juga melihat **harga pesaing** dan **reaksi pelanggan**. Bila harga dinaikkan terlalu tinggi, pembeli beralih ke penjual lain dan labanya justru turun.

5. Menentukan harga jual: biaya ditambah laba

Cara paling sederhana menetapkan harga jual adalah **biaya per unit ditambah laba yang diinginkan**. Biaya per unit dihitung dari seluruh bahan dan tenaga yang dikeluarkan untuk satu unit. Bagian yang menuntut ketelitian adalah **laba itu dihitung dari apa**. Ada dua cara, dan hasilnya berbeda.

Cara pertama: laba sebagai persentase dari biaya.

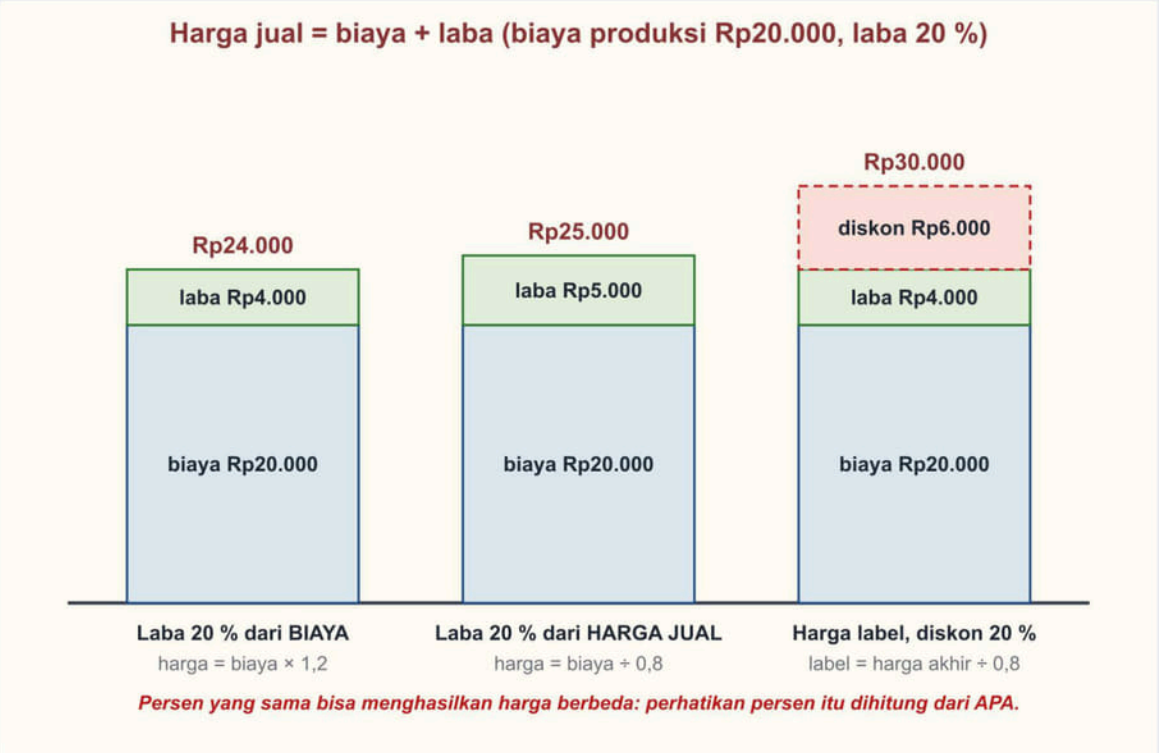
harga jual = biaya + (persen laba × biaya) = biaya × (1 + persen laba)

Cara kedua: laba sebagai persentase dari harga jual. Bila laba 20 % dari harga jual, maka biaya adalah 80 % dari harga jual, sehingga:

harga jual = biaya ÷ (1 − persen laba)

Contoh pada Gambar 3.7: Bu Neni membuat sandal rotan. Biaya produksi satu pasang Rp20.000 dan laba yang diinginkan 20 %.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 3.7 Tiga cara menghitung dengan persen yang sama: laba 20 % dari biaya (Rp24.000), laba 20 % dari harga jual (Rp25.000), dan harga label yang memperhitungkan diskon (Rp30.000). Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

- Laba 20 % **dari biaya**: laba = 20 % × Rp20.000 = Rp4.000, sehingga harga jual Rp24.000.
- Laba 20 % **dari harga jual**: harga jual = Rp20.000 ÷ 0,8 = Rp25.000. Cek: 20 % × Rp25.000 = Rp5.000 dan Rp20.000 + Rp5.000 = Rp25.000.
- Bila harga akhir Rp24.000 ingin diberi **diskon 20 %** dari harga label, harga label = Rp24.000 ÷ 0,8 = Rp30.000. Cek: 20 % × Rp30.000 = Rp6.000 dan Rp30.000 − Rp6.000 = Rp24.000.

Perhatikan bahwa **diskon dihitung dari harga label**, bukan dari harga akhir. Itu sebabnya harga label tidak sama dengan harga akhir ditambah 20 %. Bila soal tidak menyebut dihitung dari apa, laba biasanya dihitung dari **biaya produksi**, sebab itulah dasar yang paling alami dalam perhitungan harga jual.

6. Titik impas

Setiap usaha membutuhkan jumlah penjualan minimal agar tidak rugi. **Titik impas** adalah keadaan ketika penerimaan sama besar dengan biaya total sehingga laba = 0. Di bawah titik impas usaha rugi, di atasnya usaha untung.

Logikanya begini. Biaya tetap harus dibayar apa pun yang terjadi. Setiap unit yang terjual memberi **sumbangan** terhadap biaya tetap sebesar **harga dikurangi biaya variabel per unit**, sebab biaya variabel unit itu sudah "habis" untuk bahan atau tenaga. Titik impas tercapai ketika seluruh biaya tetap sudah tertutup oleh sumbangan itu:

jumlah impas = biaya tetap ÷ (harga per unit − biaya variabel per unit)

Bagi pemilik usaha, titik impas menjawab pertanyaan yang sangat praktis: "paling sedikit

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

berapa pelanggan yang harus saya layani setiap bulan supaya tidak rugi?" Bila jumlah impas ternyata jauh di atas kemampuan usaha melayani pelanggan, pemilik perlu menurunkan biaya tetap, menaikkan tarif, atau mencari cara menekan biaya variabel. Akuntan membantu menghitungnya dari catatan biaya yang rapi.

Cara memeriksanya: hitung penerimaan pada jumlah impas, lalu bandingkan dengan biaya total (biaya tetap + biaya variabel × jumlah). Keduanya harus sama. Prive tidak ikut menjadi biaya tetap dalam perhitungan ini.

7. Perilaku konsumen dan produsen pada usaha jasa

Usaha jasa, misalnya bengkel, salon, laundry, dan jasa pembukuan, berperilaku sama seperti produsen barang, tetapi struktur biayanya berbeda. Pada usaha jasa, **biaya tetap biasanya besar** (sewa tempat, peralatan, dan gaji pegawai tetap), sedangkan **biaya variabel per pelanggan relatif kecil** (deterjen, kertas, listrik pemakaian). Akibatnya, makin banyak pelanggan yang dilayani, makin cepat biaya tetap tertutup dan makin besar laba. Itu sebabnya usaha jasa berusaha menarik pelanggan sebanyak mungkin, misalnya dengan promosi atau tarif paket, selama tarif per pelanggan masih di atas biaya variabelnya.

Konsumen jasa pun menimbang hal yang sama. Orang yang tarif cuci pakaiannya naik akan menghitung: apakah mencuci sendiri lebih hemat, apakah ada laundry lain yang lebih murah, dan apakah waktu yang dihemat sepadan dengan biayanya? Di sini terlihat bahwa barang pengganti tidak harus berupa barang lain; **mengerjakan sendiri** pun dapat menjadi pengganti jasa. Produsen jasa yang cermat memperhitungkan semua itu ketika menaikkan tarif: kenaikan kecil yang tertutup oleh kualitas layanan biasanya diterima, sedangkan kenaikan tajam membuat pelanggan beralih.

Bagi seorang akuntan, pemahaman ini berguna ketika ia membantu pemilik usaha kecil menghitung tarif yang aman: tarif harus menutup biaya variabel, ikut menanggung biaya tetap, dan masih menyisakan laba. Perhitungan titik impas pada bagian sebelumnya adalah alat yang paling sering dipakai untuk itu.

8. Menghubungkan semuanya

Konsumen dan produsen saling bergantung. Produsen menetapkan harga dengan menimbang biaya, laba, dan permintaan. Konsumen menimbang harga itu terhadap anggaran, kebutuhan, dan pilihan lain. Bila harga terlalu tinggi, konsumen beralih atau mengurangi pembelian; bila terlalu rendah, produsen tidak mau atau tidak mampu menawarkan. Titik temu keduanya adalah pokok bahasan sub bab 3.3. Gambar 3.8 merangkum bagian ini.

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Harga jual keripik pisang

UMKM "Renyah Sejati" di Lampung membuat keripik pisang. Pada Januari 2027, biaya satu bungkus keripik terdiri atas bahan pisang dan minyak Rp8.000, tenaga kerja Rp3.000, serta

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

kemasan dan listrik Rp1.500. Pemilik ingin memperoleh laba 20 % dari biaya produksi. (a) Berapa harga jual satu bungkus? (b) Berapa harga jual bila laba 20 % dihitung dari harga jual? (c) Dengan jawaban (a) sebagai harga akhir, berapa harga label bila toko menjanjikan diskon 20 % dari harga label? *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. Hitung biaya per bungkus: Rp8.000 + Rp3.000 + Rp1.500 = Rp12.500.
2. (a) Laba = 20 % × Rp12.500 = Rp2.500. Harga jual = Rp12.500 + Rp2.500 = Rp15.000.
3. (b) Laba 20 % dari harga jual berarti biaya adalah 80 % dari harga jual. Harga jual = Rp12.500 ÷ 0,8 = Rp15.625. Cek: laba = 20 % × Rp15.625 = Rp3.125; Rp12.500 + Rp3.125 = Rp15.625.
4. (c) Harga akhir Rp15.000 adalah 80 % dari harga label. Harga label = Rp15.000 ÷ 0,8 = Rp18.750. Cek: diskon = 20 % × Rp18.750 = Rp3.750; Rp18.750 − Rp3.750 = Rp15.000.
5. Periksa jebakan. Menambahkan 20 % ke Rp15.000 (hasilnya Rp18.000) salah, sebab diskon dihitung dari harga label.

Jawaban: (a) **Rp15.000**; (b) **Rp15.625**; (c) **Rp18.750**.

Contoh 2 — Belanja lauk saat harga ayam naik

Bu Yanti punya anggaran lauk Rp240.000 per minggu. Biasanya ia membeli 3 kg ayam (Rp40.000 per kg), 2 kg ikan lele (Rp30.000 per kg), dan 5 papan tempe (Rp12.000 per papan). Pada Mei 2027, harga ayam naik menjadi Rp48.000 per kg, sedangkan harga lainnya tetap. Anggarannya tidak bertambah. Tunjukkan bahwa daya belinya turun dan susun satu cara belanja rasional yang tidak melebihi anggaran. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh fiktif.*

1. Periksa belanja lama: 3 × Rp40.000 + 2 × Rp30.000 + 5 × Rp12.000 = Rp120.000 + Rp60.000 + Rp60.000 = Rp240.000. Pas dengan anggaran.
2. Bila belanja lama diteruskan dengan harga baru: 3 × Rp48.000 + Rp60.000 + Rp60.000 = Rp144.000 + Rp120.000 = Rp264.000. Itu melebihi anggaran Rp24.000, jadi belanja lama tidak bisa dipertahankan.
3. Daya beli turun. Dengan seluruh anggaran Rp240.000, ayam yang bisa dibeli semula 240.000 ÷ 40.000 = 6 kg; sekarang 240.000 ÷ 48.000 = 5 kg. Uang sama, ayam yang dapat dibeli berkurang.
4. Cari penyesuaian dengan barang pengganti. Kurangi ayam menjadi 2 kg dan tambah tempe menjadi 7 papan: 2 × Rp48.000 + 2 × Rp30.000 + 7 × Rp12.000 = Rp96.000 + Rp60.000 + Rp84.000 = Rp240.000.
5. Periksa: total Rp240.000 tidak melebihi anggaran, dan kebutuhan lauk tetap terpenuhi dengan komposisi baru.

Jawaban: daya beli turun (6 kg menjadi 5 kg ayam). Satu cara rasional adalah 2 kg ayam, 2 kg lele, dan 7 papan tempe, total **Rp240.000**. Ini contoh hukum permintaan: harga ayam naik, jumlah ayam yang dibeli turun, dan konsumen beralih ke pengganti.

Contoh 3 — Titik impas jasa fotokopi

Usaha jasa fotokopi "Cepat Jaya" menetapkan tarif Rp350 per lembar. Biaya tetap per bulan: sewa kios Rp1.200.000 dan gaji penjaga Rp1.800.000. Biaya variabel per lembar (kertas, tinta,

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

dan listrik pemakaian) Rp150. Selain itu, pemilik mengambil Rp800.000 per bulan untuk keperluan pribadi. (a) Berapa lembar minimal per bulan agar usaha tidak rugi? (b) Berapa laba atau rugi bila hanya terjual 12.000 lembar? (c) Berapa lembar yang harus terjual untuk laba Rp1.000.000? *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. Biaya tetap total: Rp1.200.000 + Rp1.800.000 = Rp3.000.000. Pengambilan pemilik Rp800.000 adalah prive, bukan biaya usaha, jadi **tidak dihitung**.
2. Sumbangan per lembar: Rp350 − Rp150 = Rp200.
3. (a) Jumlah impas = Rp3.000.000 ÷ Rp200 = 15.000 lembar. Cek: penerimaan 15.000 × Rp350 = Rp5.250.000; biaya total Rp3.000.000 + 15.000 × Rp150 = Rp3.000.000 + Rp2.250.000 = Rp5.250.000. Sama, jadi laba = 0.
4. (b) Pada 12.000 lembar: laba = 12.000 × Rp200 − Rp3.000.000 = Rp2.400.000 − Rp3.000.000 = −Rp600.000, yaitu **rugi Rp600.000**.
5. (c) Agar laba Rp1.000.000, sumbangan total harus menutup biaya tetap dan laba: (Rp3.000.000 + Rp1.000.000) ÷ Rp200 = 20.000 lembar.

Jawaban: (a) **15.000 lembar**; (b) **rugi Rp600.000**; (c) **20.000 lembar**.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

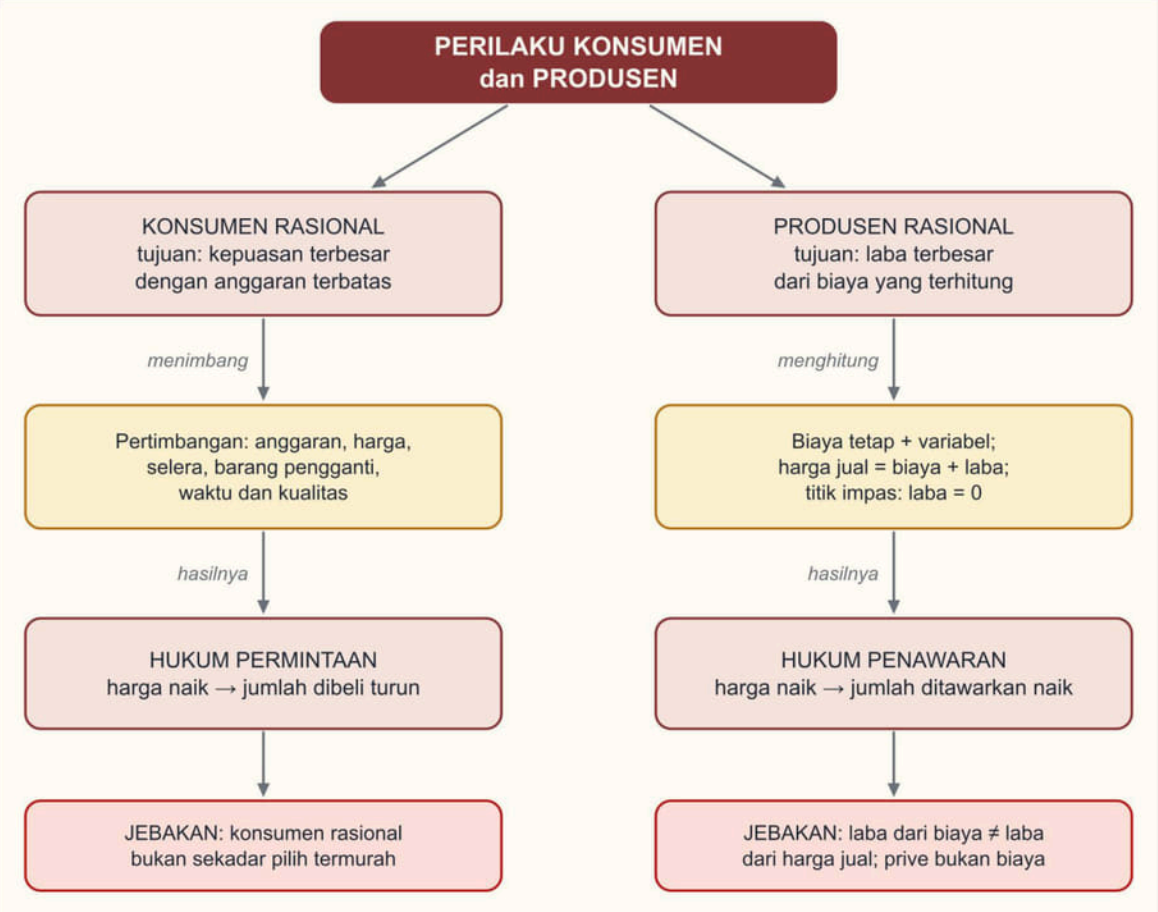
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat:

- **Konsumen rasional** mengejar kepuasan terbesar dengan anggaran terbatas; ia menimbang harga, kualitas, selera, waktu, dan barang pengganti, **bukan sekadar memilih yang termurah**.
- **Hukum permintaan:** harga naik, jumlah yang dibeli turun, karena konsumen beralih ke barang pengganti dan daya belinya turun.
- **Produsen rasional** mengejar laba terbesar: menghitung biaya (tetap + variabel), memperhatikan permintaan dan harga pesaing, lalu menetapkan harga.
- **Harga jual = biaya + laba.** Perhatikan laba dihitung dari biaya atau dari harga jual; **diskon dihitung dari harga label**.
- **Titik impas** = biaya tetap ÷ (harga − biaya variabel per unit). **Prive bukan biaya usaha.**

Gambar 3.8 merangkum semuanya dalam satu bagan.



Gambar 3.8 Peta konsep perilaku konsumen dan produsen. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal perilaku konsumen dan produsen:

1. **Tentukan siapa pelakunya.** Pembeli berarti konsumen (tujuan: kepuasan, batas: anggaran). Penjual berarti produsen (tujuan: laba, batas: biaya dan pasar).
2. **Garis bawahi angka dan dasar persen.** Tanyakan: laba dari biaya atau dari harga jual? Diskon dari harga label? Biaya tetap atau variabel?
3. **Untuk soal pernyataan benar-salah**, nilai satu per satu dan cocokkan dengan hukum permintaan atau penawaran serta tujuan pelakunya.
4. **Untuk soal hitungan**, tulis rumusnya, hitung bertahap, lalu **cek balik** (misalnya hitung penerimaan dan biaya pada titik impas).

Jebakan khas pada soal ini:

- **Produsen menaikkan harga persis sebesar kenaikan biaya.** Produsen juga menimbang pesaing dan permintaan.
- **Konsumen rasional membeli lebih banyak saat harga naik.** Hukum permintaan menyatakan sebaliknya.
- **Konsumen rasional selalu memilih yang termurah.** Rasional berarti mempertimbangkan seluruh manfaat dan pengorbanan.
- **Persen laba tertukar dasarnya.** Laba 25 % dari biaya tidak sama dengan laba 25 % dari harga jual.
- **Diskon ditambahkan ke harga akhir.** Harga label = harga akhir ÷ (100 % − persen diskon).
- **Prive dimasukkan ke biaya.** Prive bukan biaya usaha.
- **Biaya variabel lupa dikurangkan** pada titik impas: yang dibagi ke biaya tetap adalah sumbangan per unit, bukan harga.

Educational Institutions

● BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut meminta harga jual dari biaya dan persentase laba. Hitung lebih dulu laba dalam rupiah, lalu tambahkan ke biaya (bagian 5). Perhatikan bahwa beberapa pilihan memakai dasar persen yang berbeda, dan tanyakan pada diri sendiri: persen itu dihitung dari apa?

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. Unit usaha SMK Karya membuat totebag sablon untuk dijual kepada siswa baru (2027). Biaya produksi setiap totebag Rp40.000. Pengelola unit usaha menetapkan laba sebesar 25 % dari biaya produksi.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Harga jual setiap totebag adalah ....

A. Rp45.000
B. Rp65.000
C. Rp50.000
D. Rp53.333
E. Rp41.000

Pembahasan **Kunci: C**

Konsep: Produsen menetapkan harga jual dari biaya produksi ditambah laba yang diinginkan. Bila laba dihitung dari biaya: harga jual = biaya + (persen laba × biaya).

Langkah:
1. Laba = 25 % × 40.000 = 10.000.
2. Harga jual = 40.000 + 10.000 = 50.000.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✗ Laba dianggap Rp5.000, bukan 25 % dari biaya.
• **B.** ✗ Persen laba ditambahkan sebagai Rp25.000, bukan 25 %.
• **C.** ✓ 40.000 + 25 % × 40.000 = 50.000.
• **D.** ✗ Jebakan: hasil bila laba dihitung dari harga jual (40.000 ÷ 0,75), padahal soal menyebut laba dari biaya.
• **E.** ✗ Persen dianggap Rp1.000.

Jawaban: C.

NEXT LEVEL STUDY

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk setiap pernyataan, tulis dulu siapa pelakunya (konsumen atau produsen) dan apa tujuannya, baru nilai benar atau tidaknya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Harga gula pasir naik sekitar 20 % menjelang akhir tahun 2027. Bu Wati, produsen kue kering rumahan, sedang menentukan harga dan resep untuk pesanan Natal dan Tahun Baru. Sebagian pelanggannya mulai menanyakan kue rendah gula dengan harga yang lebih murah.

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Pernyataan yang tepat tentang perilaku produsen dan konsumen dalam kasus tersebut adalah ....

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Bu Wati dapat mempertimbangkan bahan pengganti atau ukuran kemasan agar harga tetap terjangkau.

☐ B. Sebagian konsumen dapat beralih ke kue lain yang lebih murah bila harga kue Bu Wati naik.

☐ C. Produsen yang rasional menaikkan harga sebesar kenaikan biaya tanpa memperhatikan harga pesaing.

☐ D. Konsumen yang rasional akan membeli lebih banyak kue justru ketika harganya naik.

☐ E. Bu Wati perlu menghitung biaya produksi per toples untuk menentukan harga jual yang tetap menguntungkan.

2. Dita, siswa SMK, mendapat uang saku Rp150.000 per minggu untuk transportasi dan makan siang (2027). Tarif ojek daring ke sekolah naik dari Rp10.000 menjadi Rp14.000 sekali jalan. Dita lalu menimbang beberapa pilihan: naik bus sekolah Rp4.000 sekali jalan tetapi harus berangkat 30 menit lebih awal, membawa bekal dari rumah, atau tetap naik ojek dan mengurangi jajan.

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Pernyataan yang tepat tentang perilaku Dita sebagai konsumen adalah ....

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Konsumen yang rasional memilih harga termurah, sehingga keputusan Dita ditentukan oleh harga saja.

☐ B. Kenaikan tarif ojek membuat uang saku Dita dapat membeli lebih sedikit barang dan jasa dibanding sebelumnya.

☐ C. Bus sekolah dan ojek daring merupakan jasa pengganti (substitusi) bagi Dita.

☐ D. Karena tarif ojek naik, jumlah perjalanan ojek yang diminta Dita akan bertambah.

☐ E. Dita perlu menyusun skala prioritas karena uang sakunya terbatas, sedangkan kebutuhannya bermacam-macam.

Kunci singkat: 1. A, B, E 2. B, C, E

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menjelaskan, dengan contoh belanjamu sendiri, mengapa konsumen yang rasional tidak selalu membeli yang termurah?
- Pada Contoh 1, mengapa harga label (Rp18.750) lebih tinggi daripada harga akhir ditambah 20 % (Rp18.000)?
- **Yang harus kuingat:** konsumen memaksimalkan kepuasan dengan anggaran terbatas, produsen memaksimalkan laba dengan memperhitungkan biaya dan pasar; selalu periksa persen itu dihitung dari apa.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 3.2: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl&node=SMKAKL-3.2

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 3.3 · Permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan

SMKAKL-3.3

◎ APA YANG DIUJI

Sub bab ini adalah salah satu yang paling sering diuji dalam dasar-dasar ekonomi. Kisi-kisi resmi meminta kamu memahami **permintaan dan penawaran**, dan soal akan meminta kamu **menganalisis** peristiwa di pasar: mengapa harga cabai, tiket, atau tarif sewa naik atau turun, dan faktor apa yang menyebabkannya. Bentuk soalnya biasanya cerita pasar sehari-hari disertai pernyataan yang harus dinilai benar atau salah, atau data tabel yang harus dibaca untuk menemukan harga dan jumlah keseimbangan.

Kata kunci pada soal seperti ini ada dua. Pertama, **siapa yang berubah**: pembeli (permintaan) atau penjual (penawaran). Kedua, **apa yang berubah**: harga barang itu sendiri (bergerak sepanjang kurva) atau faktor lain (kurva bergeser). Kesalahan terbesar siswa adalah mencampur keduanya.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan hukum permintaan dan hukum penawaran serta membaca tabel dan kurvanya;
- membedakan perubahan jumlah yang diminta atau ditawarkan (pergerakan sepanjang kurva) dari perubahan permintaan atau penawaran (pergeseran kurva);
- menyebut faktor yang menggeser permintaan dan penawaran, termasuk peran barang pengganti dan barang pelengkap;
- menemukan harga dan jumlah keseimbangan dari tabel atau kurva serta menentukan keadaan kelebihan dan kekurangan;
- meramalkan arah perubahan harga dan jumlah keseimbangan bila permintaan atau penawaran bergeser.

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Kamu pernah melihat harga cabai, tomat, atau tiket berubah-ubah dalam beberapa minggu, bukan? Perubahan itu bukan kebetulan. Harga di pasar terbentuk oleh pertemuan dua kekuatan: kemauan dan kemampuan pembeli untuk membeli, serta kemauan dan kemampuan penjual untuk menjual. Kedua kekuatan ini disebut **permintaan** dan **penawaran**. Tempat keduanya bertemu disebut **pasar**, entah berupa pasar tradisional, toko daring, atau sekadar kesepakatan antara tukang jasa dan pelanggannya. Seorang akuntan yang memahami cara kerja pasar mampu menjelaskan mengapa pendapatan usaha naik atau turun, dan mengapa harga bahan baku berubah.

Dalam sub bab ini kita memakai satu contoh sepanjang penjelasan: **pasar jeruk keprok di**

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

sebuah kota. Harga ditulis dalam rupiah per kilogram dan jumlah dalam kilogram per hari.

1. Permintaan

Permintaan adalah jumlah barang atau jasa yang **mau dan mampu** dibeli konsumen pada berbagai tingkat harga dalam waktu tertentu. Dua kata *mau* dan *mampu* sama pentingnya. Orang yang ingin membeli tetapi tidak punya uang belum membentuk permintaan, sebab ia belum mampu.

Hukum permintaan berbunyi: bila harga suatu barang naik, **jumlah yang diminta turun**, dan bila harga turun, jumlah yang diminta naik, dengan syarat faktor lain tidak berubah. Alasannya sudah kamu temui di sub bab 3.2: konsumen beralih ke barang pengganti dan daya belinya berkurang saat harga naik.

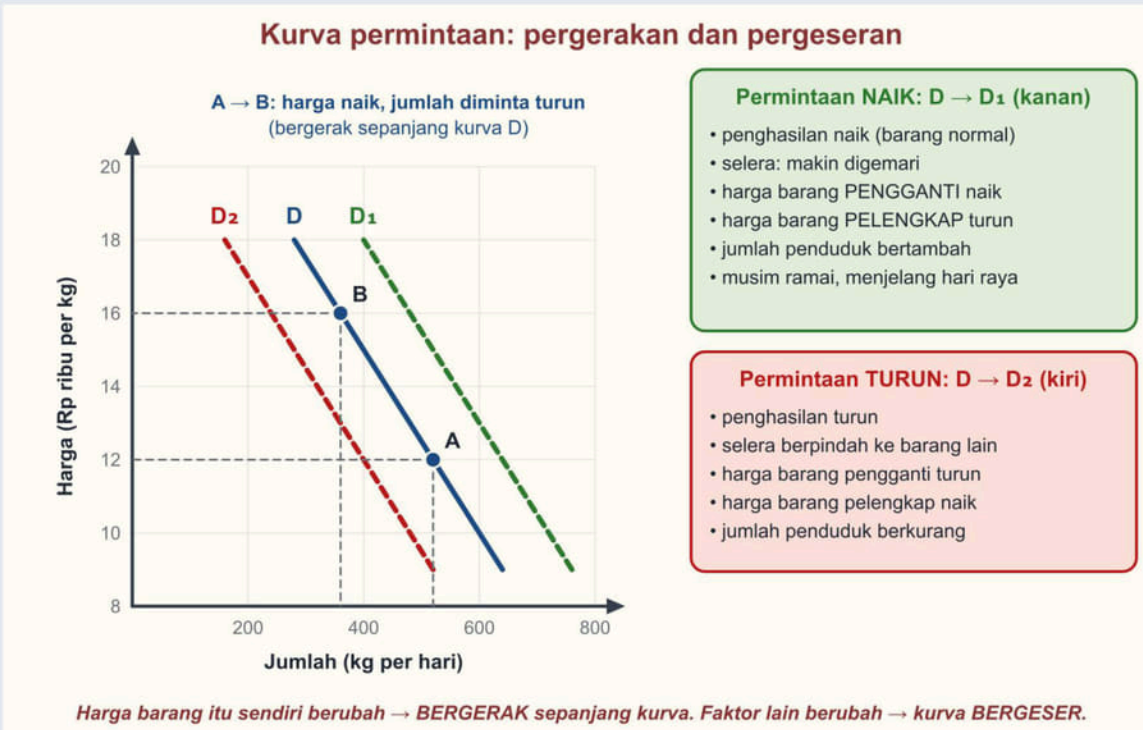
Hubungan ini dapat disajikan dalam **tabel permintaan**. Berikut tabel permintaan jeruk di pasar contoh kita.

Harga per kg	Jumlah diminta (kg per hari)
Rp10.000	600
Rp12.000	520
Rp14.000	440
Rp16.000	360
Rp18.000	280

Bila titik-titik itu dihubungkan pada grafik, dengan **harga di sumbu tegak** dan **jumlah di sumbu mendatar**, terbentuk **kurva permintaan** yang **miring ke bawah dari kiri ke kanan**, seperti kurva D pada Gambar 3.9.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 3.9 Kurva permintaan D miring ke bawah. Perubahan harga membuat titik bergerak sepanjang kurva (A ke B); faktor lain menggeser seluruh kurva ke kanan (D_1) atau ke kiri (D_2). Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pergerakan dan pergeseran

Inilah bagian yang paling sering menjebak.

- **Pergerakan sepanjang kurva.** Bila **harga jeruk itu sendiri** berubah, kita hanya berpindah dari satu titik ke titik lain pada kurva yang sama. Pada Gambar 3.9, harga naik dari Rp12.000 ke Rp16.000 memindahkan kita dari A ke B, dan jumlah yang diminta turun dari 520 ke 360 kg. Yang berubah hanya **jumlah yang diminta**. Kurvanya tetap.
- **Pergeseran kurva.** Bila yang berubah adalah **faktor lain** selain harga barang itu sendiri, **seluruh kurva berpindah**. Pada setiap tingkat harga, jumlah yang diminta menjadi lebih banyak (kurva bergeser ke kanan) atau lebih sedikit (ke kiri). Kini yang berubah adalah **permintaan**.

Faktor-faktor yang menggeser permintaan:

1. **Penghasilan konsumen.** Pada **barang normal**, penghasilan naik membuat permintaan naik. Barang normal adalah barang yang makin banyak dibeli ketika orang makin mampu, misalnya buah dan daging.
2. **Selera.** Barang yang sedang digemari atau dipromosikan diminta lebih banyak. Bila selera berpindah, permintaan turun.
3. **Harga barang lain.** Ada dua kasus. Bila harga **barang pengganti** naik, permintaan terhadap barang kita naik, sebab konsumen beralih. Contohnya, harga apel naik sehingga permintaan jeruk naik. Bila harga **barang pelengkap** naik, permintaan terhadap barang kita turun, sebab keduanya dipakai bersama. Contohnya, harga bensin naik sehingga permintaan sepeda motor melemah.
4. **Jumlah penduduk.** Makin banyak pembeli, makin besar permintaan.
5. **Musim, hari raya, dan perkiraan masa depan.** Menjelang hari raya, permintaan banyak bahan makanan naik. Orang yang memperkirakan harga akan naik cenderung membeli lebih awal sehingga permintaan sekarang naik.

Perhatikan bahwa **harga barang itu sendiri tidak ada dalam daftar penggeser**, sebab perubahan harga hanya menggerakkan titik di sepanjang kurva.

2. Penawaran

Penawaran adalah jumlah barang atau jasa yang **mau dan mampu** dijual produsen pada berbagai tingkat harga dalam waktu tertentu. **Hukum penawaran** berbunyi: bila harga suatu barang naik, **jumlah yang ditawarkan naik**, dan bila harga turun, jumlah yang ditawarkan turun, dengan syarat faktor lain tidak berubah. Alasannya, harga yang lebih tinggi membuat laba per unit lebih besar sehingga produsen terdorong menambah produksi dan penjual baru tertarik masuk.

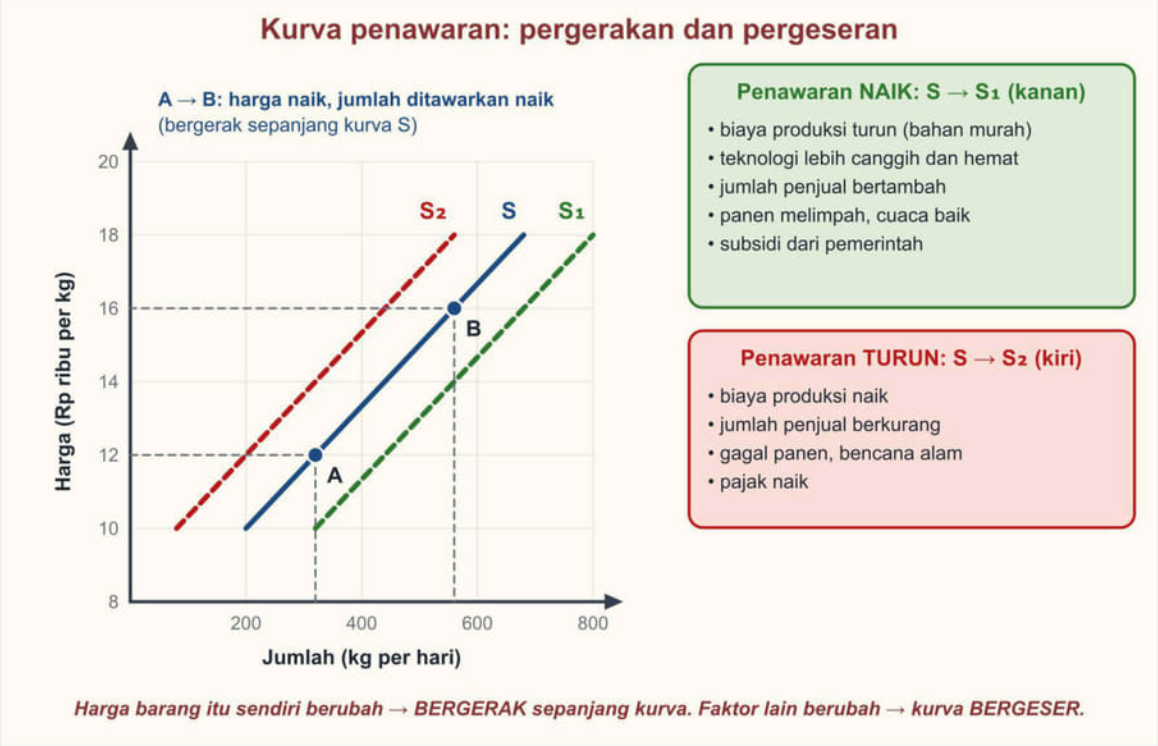
Tabel penawaran jeruk di pasar contoh kita:

Harga per kg	Jumlah ditawarkan (kg per hari)
Rp10.000	200
Rp12.000	320

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Rp14.000	440
Rp16.000	560
Rp18.000	680

Pada grafik, titik-titik ini membentuk **kurva penawaran** yang **miring ke atas dari kiri ke kanan**, yaitu kurva S pada Gambar 3.10.



Gambar 3.10 Kurva penawaran S miring ke atas. Perubahan harga menggerakkan titik sepanjang kurva (A ke B); faktor lain menggeser kurva ke kanan (S_1) atau ke kiri (S_2). Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Seperti pada permintaan, ada pergerakan dan pergeseran. Harga jeruk naik dari Rp12.000 ke Rp16.000 menggerakkan titik dari A ke B: jumlah yang ditawarkan naik dari 320 ke 560 kg. Faktor yang **menggeser penawaran**:

1. **Biaya produksi dan harga bahan baku.** Biaya turun membuat produsen mau menawarkan lebih banyak pada harga yang sama (kurva ke kanan). Biaya naik, misalnya pakan atau pupuk lebih mahal, menggeser kurva ke kiri.
2. **Teknologi.** Mesin atau cara baru yang lebih hemat menambah penawaran.
3. **Jumlah penjual.** Makin banyak penjual, makin besar penawaran pasar.
4. **Cuaca, bencana, dan hasil panen.** Panen melimpah menambah penawaran, gagal panen menguranginya.
5. **Pajak dan subsidi.** Pajak menaikkan biaya dan mengurangi penawaran. Subsidi menurunkan biaya dan menambah penawaran.

Satu kekeliruan yang sering terjadi: **harga barang pengganti memengaruhi permintaan, bukan penawaran**. Penjual jeruk tidak otomatis menawarkan lebih sedikit karena harga apel naik. Yang berubah adalah pembeli yang beralih ke jeruk.

3. Harga dan jumlah keseimbangan

Sekarang gabungkan keduanya. Pembeli menginginkan harga murah, penjual menginginkan harga tinggi. Harga yang akhirnya bertahan adalah harga di mana **jumlah yang diminta sama dengan jumlah yang ditawarkan**. Titik itu disebut **keseimbangan pasar**, dengan **harga keseimbangan** dan **jumlah keseimbangan**. Pada grafik, keseimbangan terletak di **perpotongan kurva D dan S**.

Gambar 3.11 menggabungkan kedua tabel di atas dan menunjukkan apa yang terjadi di setiap tingkat harga.

Tabel permintaan dan penawaran jeruk keprok (per hari)

Harga per kg	Diminta	Ditawarkan	Selisih (D − S)	Keadaan pasar
Rp10.000	600 kg	200 kg	+400	kekurangan 400 kg → harga naik
Rp12.000	520 kg	320 kg	+200	kekurangan 200 kg → harga naik
Rp14.000	**440 kg**	**440 kg**	**0**	**KESEIMBANGAN**
Rp16.000	360 kg	560 kg	−200	kelebihan 200 kg → harga turun
Rp18.000	280 kg	680 kg	−400	kelebihan 400 kg → harga turun

Harga keseimbangan = Rp14.000 per kg
Jumlah keseimbangan = 440 kg per hari

Di bawah harga keseimbangan: diminta > ditawarkan.
Di atasnya: ditawarkan > diminta.

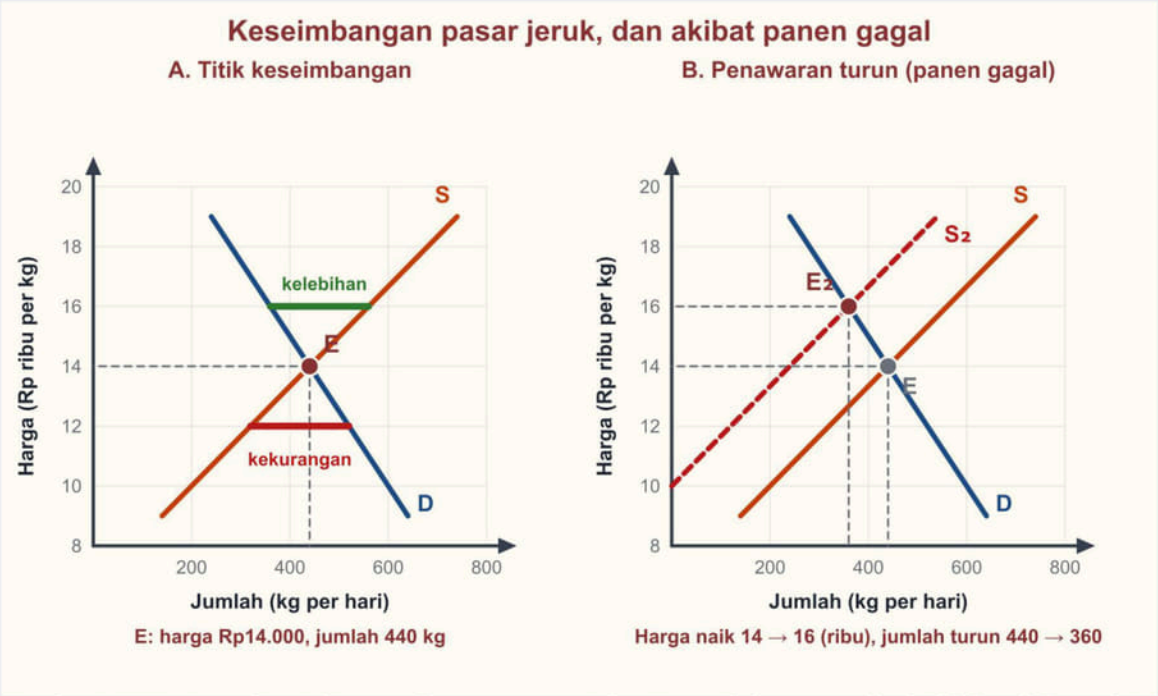
Gambar 3.11 Tabel permintaan dan penawaran jeruk. Baris yang jumlah diminta dan ditawarkannya sama adalah keseimbangan (Rp14.000 per kg, 440 kg per hari). Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Cara menemukan keseimbangan dari tabel: cari baris yang **jumlah diminta sama dengan jumlah ditawarkan**. Pada tabel, itu terjadi pada harga **Rp14.000** dengan jumlah **440 kg**. Di tingkat harga lain, pasar tidak seimbang:

- **Harga di bawah keseimbangan** (misalnya Rp12.000): jumlah diminta (520 kg) lebih besar daripada jumlah ditawarkan (320 kg). Terjadi **kekurangan** (kelebihan permintaan) sebanyak 200 kg. Pembeli berebut dan penjual melihat peluang menaikkan harga, sehingga harga **cenderung naik** menuju keseimbangan.
- **Harga di atas keseimbangan** (misalnya Rp16.000): jumlah ditawarkan (560 kg) lebih besar daripada jumlah diminta (360 kg). Terjadi **kelebihan** (kelebihan penawaran) sebanyak 200 kg. Barang menumpuk, penjual menurunkan harga, sehingga harga **cenderung turun** menuju keseimbangan.

Karena ada dorongan otomatis seperti ini, pasar cenderung bergerak menuju keseimbangan. Gambar 3.12 bagian A menunjukkan kedua keadaan itu pada kurva.



Gambar 3.12 Bagian A: keseimbangan di perpotongan D dan S, serta kekurangan dan kelebihan di harga lain. Bagian B: gagal panen menggeser penawaran ke kiri sehingga keseimbangan pindah dari E ke E_2. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Keseimbangan baru ketika kurva bergeser

Keseimbangan tidak abadi. Bila permintaan atau penawaran bergeser, kurva berpotongan di titik lain, dan terbentuk **harga dan jumlah keseimbangan baru**. Ada empat pola dasar bila **hanya satu kurva** yang bergeser:

Peristiwa	Kurva bergeser	Harga keseimbangan	Jumlah keseimbangan
Permintaan naik	D ke kanan	naik	naik
Permintaan turun	D ke kiri	turun	turun
Penawaran naik	S ke kanan	turun	naik
Penawaran turun	S ke kiri	naik	turun

Contoh pada Gambar 3.12 bagian B: gagal panen membuat petani menawarkan **200 kg lebih sedikit** pada setiap tingkat harga. Kurva S bergeser ke kiri menjadi S_2. Buktinya dapat dihitung: pada Rp16.000, jumlah ditawarkan yang semula 560 kg menjadi 560 − 200 = 360 kg, sama dengan jumlah diminta pada harga itu. Keseimbangan baru: harga naik dari Rp14.000 menjadi **Rp16.000**, jumlah turun dari 440 menjadi **360 kg**.

Bila **dua kurva bergeser bersamaan**, kamu dapat memastikan arah yang pasti pada satu variabel saja. Misalnya, menjelang hari raya permintaan cabai naik (D ke kanan) dan hujan deras membuat penawaran turun (S ke kiri). Keduanya mendorong **harga naik**. Tetapi arah **jumlah** tidak dapat ditentukan tanpa data, sebab permintaan naik menambah jumlah sementara penawaran turun mengurangi jumlah. Itu sebabnya soal biasanya hanya menanyakan arah harga pada keadaan seperti ini.

5. Berlaku juga untuk jasa, sewa, dan tenaga kerja

Hukum permintaan dan penawaran tidak hanya berlaku untuk barang. Tarif jasa, uang sewa, dan upah juga terbentuk dengan cara yang sama. Tarif sewa kios di dekat sekolah adalah harga yang dibayar penyewa. Bila banyak usaha baru ingin membuka kios di sana sementara jumlah kios tetap, permintaan sewa naik dan tarif sewa terdorong naik. Sebaliknya, bila banyak pemilik membangun kios baru sehingga penawaran melonjak sementara peminat tetap, tarif sewa cenderung turun. Upah tukang pun begitu: saat proyek bangunan ramai, permintaan tenaga tukang naik dan upah harian ikut naik; saat banyak tukang baru datang ke kota, penawaran tenaga naik dan upah cenderung tertahan.

Satu hal lagi perlu kamu ingat sebagai calon akuntan. Harga keseimbangan adalah harga yang membuat pasar "bersih", yaitu tidak ada barang menumpuk dan tidak ada pembeli yang kehabisan. Harga itu belum tentu terasa murah bagi pembeli atau cukup tinggi bagi penjual. Ia hanyalah hasil tarik-menarik kedua pihak pada saat tertentu. Karena permintaan dan penawaran terus berubah, harga keseimbangan pun terus bergerak. Itulah sebabnya harga bahan baku dan harga jual yang dicatat dalam akuntansi dapat berubah dari bulan ke bulan.

6. Ringkasan cara berpikir

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Setiap kali ada cerita pasar, tanyakan empat hal secara berurutan:

1. **Siapa yang terdampak:** pembeli (permintaan) atau penjual (penawaran)?
2. **Yang berubah apa:** harga barang itu sendiri (pergerakan) atau faktor lain (pergeseran)?
3. **Arahnya ke mana:** naik atau turun, kanan atau kiri?
4. **Akibat pada keseimbangan:** harga dan jumlah naik atau turun?

Gambar 3.13 merangkum keseluruhan bagian ini.

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Mencari keseimbangan dari tabel

Berikut data pasar kopi bubuk di sebuah kecamatan pada tahun 2027. *Data disusun untuk contoh; pasar fiktif.*

Harga per kg	Jumlah diminta (kg per minggu)	Jumlah ditawarkan (kg per minggu)
Rp40.000	260	60
Rp50.000	220	120
Rp60.000	180	180
Rp70.000	140	240
Rp80.000	100	300

Tentukan harga dan jumlah keseimbangan. Apa yang terjadi pada harga Rp50.000 dan Rp70.000?

1. Bandingkan jumlah diminta dengan jumlah ditawarkan pada setiap baris.
2. Pada Rp60.000, keduanya 180 kg. Itulah keseimbangan.
3. Pada Rp50.000: diminta 220, ditawarkan 120. Diminta lebih besar, jadi **kekurangan 100 kg**. Harga cenderung naik.
4. Pada Rp70.000: diminta 140, ditawarkan 240. Ditawarkan lebih besar, jadi **kelebihan 100 kg**. Harga cenderung turun.
5. Periksa pola. Makin tinggi harga, jumlah diminta turun (260, 220, 180, 140, 100) dan jumlah ditawarkan naik (60, 120, 180, 240, 300). Pola itu sesuai hukum permintaan dan hukum penawaran.

Jawaban: harga keseimbangan **Rp60.000 per kg**, jumlah keseimbangan **180 kg per minggu**. Pada Rp50.000 terjadi kekurangan 100 kg; pada Rp70.000 terjadi kelebihan 100 kg.

Contoh 2 — Festival kopi menambah permintaan

Kelanjutan Contoh 1. Pada tahun yang sama, kecamatan itu menggelar festival kopi. Karena banyak pengunjung dan pembeli oleh-oleh, jumlah kopi bubuk yang diminta bertambah **100 kg per minggu pada setiap tingkat harga**, sedangkan penawaran tidak berubah. Tentukan keseimbangan yang baru. *Data disusun untuk contoh; peristiwa fiktif.*

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Tentukan jenis perubahan. Penyebabnya faktor lain (selera dan jumlah pembeli), bukan harga kopi itu sendiri, jadi **permintaan bergeser ke kanan**.
2. Hitung jumlah diminta yang baru: 260 + 100 = 360; 220 + 100 = 320; 180 + 100 = 280; 140 + 100 = 240; 100 + 100 = 200.
3. Bandingkan dengan jumlah ditawarkan (60, 120, 180, 240, 300). Keduanya sama pada Rp70.000, yaitu 240 kg.
4. Bandingkan dengan keseimbangan lama (Rp60.000 dan 180 kg). Harga naik Rp10.000 dan jumlah naik 60 kg.
5. Cocokkan dengan pola tabel di bagian 4: permintaan naik membuat harga dan jumlah keseimbangan naik. Hasil hitungan sesuai.

Jawaban: keseimbangan baru **Rp70.000 per kg**, **240 kg per minggu**. Perhatikan bahwa jumlah yang diminta di harga Rp60.000 naik dari 180 menjadi 280, tetapi penjual hanya menawarkan 180. Kekurangan itu mendorong harga naik sampai seimbang kembali.

Contoh 3 — Pergerakan atau pergeseran?

Enam peristiwa terjadi di pasar kopi bubuk pada Contoh 1. Tentukan untuk tiap peristiwa kurva mana yang terkena, apakah itu pergerakan atau pergeseran, dan arahnya. *Peristiwa disusun untuk contoh; pasar fiktif.*

(a) Harga kopi turun dari Rp60.000 ke Rp50.000 sehingga pembelian naik. (b) Penghasilan warga naik sehingga mereka mau membeli lebih banyak kopi pada setiap harga. (c) Harga teh, yang dapat menggantikan kopi, turun. (d) Harga gula, yang dipakai bersama kopi, naik. (e) Petani memakai mesin pengering baru yang menekan biaya produksi. (f) Harga kopi naik sehingga petani menjual lebih banyak.

1. Untuk setiap peristiwa, tanyakan: apakah yang berubah harga kopi itu sendiri? Bila ya, itu pergerakan. Bila yang berubah faktor lain, itu pergeseran.
2. (a) Harga kopi sendiri turun: **pergerakan sepanjang kurva permintaan**; jumlah diminta naik.
3. (b) Penghasilan adalah faktor lain bagi pembeli: **permintaan bergeser ke kanan**.
4. (c) Teh adalah barang pengganti. Teh lebih murah menarik sebagian pembeli kopi: **permintaan kopi bergeser ke kiri**.
5. (d) Gula adalah barang pelengkap. Gula lebih mahal membuat orang mengurangi kopi manis: **permintaan kopi bergeser ke kiri**.
6. (e) Biaya produksi turun adalah faktor lain bagi penjual: **penawaran bergeser ke kanan**.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

7. (f) Harga kopi sendiri naik: **pergerakan sepanjang kurva penawaran**; jumlah ditawarkan naik.

Jawaban dalam tabel:

Peristiwa	Kurva	Jenis	Arah	Akibat pada keseimbangan
(a)	permintaan	pergerakan	jumlah diminta naik	(bukan pergeseran; keseimbangan tidak berubah)
(b)	permintaan	pergeseran	kanan	harga naik, jumlah naik
(c)	permintaan	pergeseran	kiri	harga turun, jumlah turun
(d)	permintaan	pergeseran	kiri	harga turun, jumlah turun
(e)	penawaran	pergeseran	kanan	harga turun, jumlah naik
(f)	penawaran	pergerakan	jumlah ditawarkan naik	(bukan pergeseran; keseimbangan tidak berubah)

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

❖ PETA KONSEP

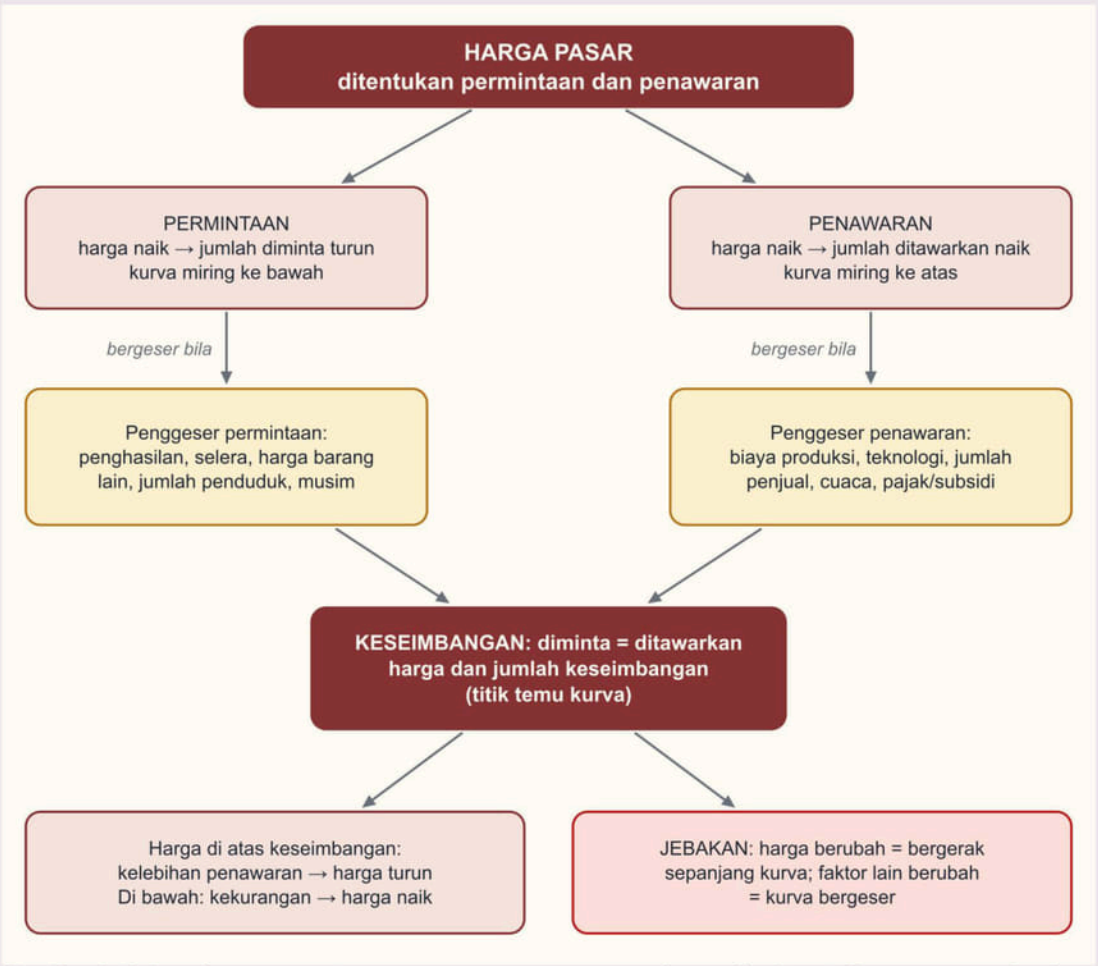
Yang harus kamu ingat:

- **Permintaan** (mau dan mampu membeli) mengikuti hukum: harga naik, jumlah diminta turun; kurvanya miring ke bawah. **Penawaran** mengikuti hukum: harga naik, jumlah ditawarkan naik; kurvanya miring ke atas.
- **Harga barang itu sendiri** hanya menggerakkan titik sepanjang kurva. **Faktor lain** menggeser kurva.
- Penggeser permintaan: penghasilan, selera, harga barang lain (pengganti naik: permintaan naik; pelengkap naik: permintaan turun), jumlah penduduk, musim.
- Penggeser penawaran: biaya produksi, teknologi, jumlah penjual, cuaca atau panen, pajak dan subsidi.
- **Keseimbangan**: jumlah diminta = jumlah ditawarkan. Harga di bawahnya menyebabkan kekurangan (harga cenderung naik); di atasnya menyebabkan kelebihan (harga cenderung turun).
- Permintaan naik: harga dan jumlah naik. Penawaran naik: harga turun, jumlah naik. Permintaan dan penawaran turun berlaku sebaliknya.

Gambar 3.13 merangkum semuanya dalam satu bagan.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 3.13 Peta konsep permintaan, penawaran, penggeser kurva, dan keseimbangan pasar. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal permintaan dan penawaran:

1. **Cari pelakunya.** Pembeli berarti permintaan, penjual berarti penawaran.
2. **Cari yang berubah.** Harga barang itu sendiri (bergerak) atau faktor lain (bergeser)? Tulis sebagai "D kanan", "S kiri", atau "bergerak".
3. **Pakai tabel empat pola** (permintaan naik, turun; penawaran naik, turun) untuk menebak harga dan jumlah keseimbangan.
4. **Untuk soal tabel**, bandingkan dua kolom jumlah pada setiap baris dan tandai baris yang sama. Hitung selisih hati-hati: pastikan kamu tahu mana yang lebih besar.
5. **Untuk pernyataan benar-salah**, periksa kata penghubungnya: "karena harga naik" biasanya pergerakan, "karena selera berubah" biasanya pergeseran.

Jebakan khas pada soal ini:

- **Pergerakan dikira pergeseran.** Perubahan harga barang itu sendiri tidak menggeser kurva.
- **"Harga naik menambah permintaan."** Harga naik mengurangi jumlah yang diminta. Permintaan naik bila ada faktor lain yang mendorong.
- **Barang pengganti dan pelengkap tertukar.** Pengganti: harga naik, permintaan barang lain naik. Pelengkap: harga naik, permintaan barang lain turun.
- **Faktor permintaan dipakai pada penawaran.** Harga barang pengganti, selera, dan penghasilan memengaruhi permintaan. Biaya produksi, teknologi, dan jumlah penjual memengaruhi penawaran.
- **Kelebihan dan kekurangan tertukar.** Bila jumlah ditawarkan lebih besar, terjadi kelebihan penawaran; bila jumlah diminta lebih besar, terjadi kekurangan.
- **Menyebut arah jumlah padahal dua kurva bergeser sekaligus.** Hanya satu variabel yang pasti arahnya.

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut berupa cerita pasar disertai tiga pernyataan benar-salah. Perhatikan siapa yang berubah pada tiap pernyataan, pembeli atau penjual, dan apakah yang berubah harga barang itu sendiri atau faktor lain (bagian 1 sampai 4, Gambar 3.9 dan 3.10). Kerjakan satu pernyataan pada satu waktu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. Menjelang Lebaran 2027, harga cabai merah di pasar sebuah kota naik tajam. Pedagang menjelaskan bahwa banyak petani gagal panen karena hujan deras, sementara rumah makan dan rumah tangga membeli cabai lebih banyak untuk persiapan hari raya. *(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)*
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Gagal panen membuat jumlah cabai yang ditawarkan pada setiap tingkat harga berkurang.	○	○
Kenaikan harga membuat jumlah cabai yang diminta rumah tangga bertambah.	○	○
Bertambahnya kebutuhan menjelang Lebaran ikut mendorong kenaikan harga cabai.	○	○

Pembahasan **Kunci: 1B 2S 3B**

Konsep: Harga pasar ditentukan oleh permintaan dan penawaran. Gagal panen menurunkan penawaran; hari raya menaikkan permintaan; keduanya mendorong harga naik. Kenaikan harga sendiri mengurangi jumlah yang diminta.

Analisis setiap pernyataan:
• **Pernyataan 1 → Benar.** Gagal panen menurunkan penawaran (kurva penawaran bergeser ke kiri).
• **Pernyataan 2 → Salah.** Jebakan: permintaan menjelang Lebaran memang naik, tetapi kenaikan harga itu sendiri justru mengurangi jumlah yang diminta (hukum permintaan).
• **Pernyataan 3 → Benar.** Kenaikan permintaan bersamaan dengan turunnya penawaran mendorong harga naik.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk setiap soal, tulis dulu satu baris: "D kanan", "S kiri", atau "bergerak", lalu cocokkan dengan pernyataan yang tersedia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Menjelang Lebaran 2027, tiket kereta jarak jauh cepat habis. Pada waktu yang sama, harga tiket pesawat untuk rute yang sama naik tajam. Operator kereta kemudian menambah gerbong pada beberapa perjalanan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang kasus tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Kenaikan harga tiket pesawat menggeser penawaran tiket kereta.
☐ B. Permintaan tiket kereta naik menjelang Lebaran karena banyak orang mudik.
☐ C. Penambahan gerbong menambah penawaran kursi kereta.
☐ D. Kenaikan harga tiket pesawat membuat sebagian orang beralih ke kereta.
☐ E. Penambahan gerbong oleh operator membuat permintaan tiket kereta menjadi turun.

2. Di sebuah kecamatan, banyak warga membuka usaha sewa tenda dan kursi pesta sepanjang tahun 2027 karena modalnya dianggap kecil. Pada musim pernikahan, pesanan sewa tenda tetap tinggi seperti tahun-tahun sebelumnya. Pengusaha lama mengeluh karena tarif sewa di kecamatan itu turun dibanding tahun lalu.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Bertambahnya jumlah usaha sewa tenda menambah penawaran jasa sewa tenda di kecamatan itu.	○	○
Bila permintaan tidak berubah sementara penawaran bertambah, tarif sewa keseimbangan cenderung naik.	○	○
Turunnya tarif sewa dapat membuat jumlah jasa sewa tenda yang diminta warga bertambah.	○	○

Kunci singkat: 1. B, C, D 2. 1B 2S 3B

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menjelaskan, dengan satu contoh di pasar dekat rumahmu, perbedaan antara jumlah yang diminta turun karena harga naik dan permintaan yang turun karena selera berubah?
- Pada Contoh 2, mengapa harga naik sampai Rp70.000, bukan tetap Rp60.000, walaupun penjual tetap menawarkan 180 kg pada Rp60.000?
- **Yang harus kuingat:** harga barang itu sendiri hanya menggerakkan titik sepanjang kurva; faktor lain menggeser kurva; keseimbangan ada di perpotongan permintaan dan penawaran.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 3.3: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl&node=SMKAKL-3.3

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kuis Akhir Bab 3

SMKAKL-KB3

Jumlah soal: 25 **Waktu anjuran:** 60 menit

Kerjakan sendiri dan berwaktu. Setelah selesai, cocokkan dengan kunci di Bagian D, isi tabel skor, lalu lihat anjuran di bawahnya.

Kerjakan Kuis Bab 3 di LMS

Skor dan progresmu tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl&node=SMKAKL-KB3

1. Koperasi "Gotong Royong" di Banyuwangi memiliki satu kios kosong yang dapat diisi satu usaha selama tahun 2027. Pengurus memperoleh perkiraan berikut.

Usaha	Pendapatan setahun	Biaya setahun
Fotokopi dan ATK	Rp96.000.000	Rp78.000.000
Pulsa dan token listrik	Rp60.000.000	Rp47.000.000
Warung kopi	Rp70.000.000	Rp48.000.000
Laundry kiloan	Rp84.000.000	Rp72.000.000

Pengurus memutuskan membuka fotokopi dan ATK karena sudah berpengalaman mengelolanya.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Biaya peluang dari keputusan pengurus tersebut adalah ....

A. Rp84.000.000, yaitu pendapatan laundry kiloan sebagai pendapatan terbesar berikutnya
B. Rp18.000.000, yaitu laba fotokopi dan ATK yang diputuskan untuk dibuka pengurus
C. Rp22.000.000, yaitu laba warung kopi sebagai laba terbesar yang tidak diambil
D. Rp47.000.000, yaitu jumlah laba ketiga usaha lain yang tidak dibuka pengurus
E. Rp70.000.000, yaitu pendapatan warung kopi sebagai usaha terbaik berikutnya

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Bu Sekar, akuntan lepas di Surakarta, memiliki 30 jam luang pada Mei 2027 dan hanya dapat memakainya untuk satu pekerjaan. Pilihannya: menyusun laporan keuangan koperasi dengan upah Rp95.000 per jam tanpa biaya tambahan; mengajar kursus Excel dengan upah Rp120.000 per jam dan biaya transportasi Rp900.000 untuk seluruh jam; atau memeriksa pembukuan toko dengan upah Rp100.000 per jam dan biaya Rp450.000 untuk seluruh jam. Bu Sekar memilih pekerjaan dengan penghasilan bersih terbesar. *(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)*
Biaya peluang keputusan Bu Sekar adalah ....

A. Rp3.600.000, yaitu upah kotor mengajar kursus Excel sebelum dikurangi biaya
B. Rp2.850.000, yaitu penghasilan bersih menyusun laporan keuangan koperasi
C. Rp5.250.000, yaitu jumlah penghasilan bersih kedua pekerjaan yang tidak dipilih
D. Rp2.700.000, yaitu penghasilan bersih mengajar kursus Excel selama 30 jam
E. Rp2.550.000, yaitu penghasilan bersih memeriksa pembukuan toko selama 30 jam

3. Roti "Karya Rasa" di Bogor mendapati banyak pelanggannya lansia penderita diabetes. Pada Agustus 2027 pemilik berhenti membuat roti manis dan beralih ke roti gandum tanpa gula, tetap memakai pemanggang listrik yang lama. Roti dibuat 200 potong per hari dan dijual melalui klinik dan apotek terdekat kepada para lansia. *(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)*
Pasangan keputusan dan masalah pokok ekonomi yang dijawabnya yang tepat adalah ....

A. Beralih membuat roti gandum tanpa gula menjawab "bagaimana cara memproduksi"
B. Tetap memakai pemanggang listrik yang lama menjawab "apa yang diproduksi"
C. Menetapkan jumlah produksi 200 potong per hari menjawab "untuk siapa diproduksi"
D. Berhenti membuat roti manis yang lama menjawab "bagaimana cara memproduksi"
E. Menjual roti ke lansia lewat klinik dan apotek menjawab "untuk siapa diproduksi"

4. Konveksi "Rapi Jaya" di Majalengka menerima pesanan 600 setel seragam dari tiga sekolah pada Juli 2027. Agar pesanan selesai tepat waktu dan kain tidak banyak terbuang, pemilik memotong kain dengan mesin potong, bukan dengan gunting. Penjahitan tetap dikerjakan oleh sepuluh penjahit yang sudah ada. *(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)*
Keputusan pemilik memakai mesin potong menjawab masalah pokok ekonomi ....

A. apa yang diproduksi, karena pesanan yang diterima berupa seragam sekolah
B. bagaimana cara memproduksi, karena alat dipilih agar cepat dan hemat kain
C. untuk siapa diproduksi, karena pesanan telah dipastikan berasal dari tiga sekolah
D. bagaimana cara memproduksi, karena pesanan seragam datang dari tiga sekolah
E. apa yang diproduksi, karena pemilik memilih memakai mesin potong kain

5. Tiga orang membeli sepeda motor pada 2027. Fikri adalah kurir paket yang penghasilannya bergantung pada pengantaran barang setiap hari. Salsa, pelajar yang

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

rumahnya 400 meter dari sekolah, membeli motor karena temannya sudah memilikinya. Pak Darma, pensiunan, membeli motor bermesin besar untuk berkeliling pada akhir pekan. *(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)*

Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Karena barang yang dibeli sama, tingkat kebutuhan ketiganya pasti sama.	○	○
Motor bagi Fikri lebih mendesak daripada bagi Salsa karena menopang penghasilannya.	○	○
Motor besar Pak Darma untuk berkeliling akhir pekan tergolong kebutuhan tersier.	○	○

6. Pada Juni 2027, tiga desa di Kabupaten Lebak membangun jalan beton bersamaan sehingga Toko Bangunan "Sinar Baru" kehabisan semen. Gudang pabrik di kota masih penuh, tetapi jalan menuju toko tertutup longsor selama seminggu sehingga truk tidak dapat mengirim. Harga semen eceran naik dari Rp62.000 menjadi Rp75.000 per sak. *(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)*

Pernyataan yang tepat tentang kasus tersebut adalah ....

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Semen langka di toko karena pasokan terhambat sementara kebutuhan proyek bertambah.

☐ B. Semen tidak dapat disebut langka karena gudang pabrik di kota tempat produksi masih penuh.

☐ C. Penyebaran semen yang tidak merata antara kota dan desa ikut menyebabkan kelangkaan.

☐ D. Harga semen naik karena banyak pembeli saling berebut persediaan yang terbatas di toko.

☐ E. Kenaikan harga menunjukkan kebutuhan semen untuk proyek jalan sudah terpenuhi seluruhnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

7. Pelelangan ikan di Pekalongan menerima 800 kilogram ikan tongkol pada pagi 12 Maret 2027. Hari itu pedagang, rumah makan, dan pengolah ikan asap datang dengan pesanan seluruhnya 1.300 kilogram. Di gudang yang sama tersimpan 3.000 kilogram garam kasar, sedangkan para pengolah ikan hanya memesan 600 kilogram.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang kelangkaan pada kasus tersebut adalah ....

A. Ikan tongkol langka karena persediaannya lebih sedikit daripada yang ingin dibeli
B. Ikan tongkol belum langka karena masih ada 800 kilogram yang tersedia di pelelangan
C. Garam kasar langka karena persediaan 3.000 kilogram jauh lebih banyak daripada pesanan
D. Ikan tongkol dan garam kasar sama-sama langka karena keduanya bahan pengolahan ikan
E. Ikan tongkol baru langka bila seluruh persediaannya habis dan tidak ada yang tersisa

8. Koperasi Wanita "Melati" di Cirebon memiliki dana Rp9.000.000 pada September 2027. Pengurus mencatat lima keperluan: membayar sewa kios yang jatuh tempo besok Rp3.600.000 (bila tidak dibayar, kios disegel); membeli stok beras dan gula yang hampir habis Rp4.200.000; mengganti timbangan duduk yang rusak Rp1.800.000; membeli seragam anggota Rp2.400.000; dan mengecat dinding kantor Rp1.500.000.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang penyusunan skala prioritas koperasi tersebut adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Seragam anggota Rp2.400.000 diutamakan di atas timbangan karena nilainya lebih besar.
☐ B. Sewa kios dan stok barang didahulukan dengan total Rp7.800.000, sehingga tersisa dana Rp1.200.000.
☐ C. Pengecatan dinding Rp1.500.000 dapat dibiayai dari sisa dana setelah sewa dan stok dibayar.
☐ D. Timbangan baru dapat dibeli setelah sewa dan stok bila koperasi memperoleh tambahan dana Rp600.000.
☐ E. Agar kelima keperluan dapat dipenuhi seluruhnya, koperasi memerlukan tambahan dana Rp4.500.000.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

9. Warung soto "Seruni" di Boyolali menetapkan harga semangkuk soto dengan laba 25% dari biaya produksi. Biaya per mangkuk Rp18.000: bahan baku (daging, tulang, dan bumbu) Rp12.000, sedangkan tenaga, gas, dan kemasan Rp6.000. Pada Februari 2027 harga bahan baku naik 25%, sedangkan biaya lainnya tidak berubah. Pemilik tetap memakai aturan laba 25% dari biaya produksi.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Harga jual baru semangkuk soto adalah ....

A. Rp25.500, yaitu harga lama ditambah kenaikan biaya bahan baku
B. Rp24.750, yaitu laba 25% dihitung hanya dari biaya bahan baku
C. Rp28.000, yaitu biaya baru dibagi 75% sebagai harga jual
D. Rp28.125, yaitu harga lama dinaikkan sebesar 25% penuh
E. Rp26.250, yaitu biaya baru ditambah laba 25% dari biaya baru

10. Es dawet "Bu Wiwik" di pasar Magelang pada musim kemarau 2027 dijual Rp6.000 per gelas dan laku 80 gelas per hari. Bu Wiwik menurunkan harga menjadi Rp5.000 per gelas, dan penjualan naik menjadi 110 gelas per hari. Selera pembeli, penghasilan warga, dan harga minuman lain tidak berubah selama periode itu.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Perubahan jumlah penjualan tersebut menunjukkan ....

A. pergeseran kurva permintaan ke kanan karena harga es dawet sedang turun
B. pergeseran kurva penawaran ke kanan karena Bu Wiwik menurunkan harga
C. pergerakan sepanjang kurva penawaran karena penjual menambah dagangan
D. pergeseran kurva permintaan ke kanan karena selera pembeli meningkat
E. pergerakan sepanjang kurva permintaan karena harga es dawet berubah

11. Pak Dirga, wali kelas SMK di Purwokerto, perlu membeli tepat 30 buku tulis untuk hadiah lomba kelas pada Agustus 2027. Koperasi sekolah menawarkan: eceran Rp5.000 per buku; paket isi 6 buku Rp25.000 (beli 5 gratis 1); paket isi 10 buku Rp42.000; dan paket isi 12 buku Rp54.000. Pak Dirga ingin pengeluaran sekecil mungkin dengan jumlah buku tepat 30.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Cara membeli yang paling sesuai adalah ....

A. Dua paket isi 12 buku ditambah enam buku eceran, total Rp138.000
B. Tiga paket isi 10 buku tanpa tambahan buku eceran, total Rp126.000
C. Lima paket isi 6 buku tanpa tambahan buku eceran, total Rp125.000
D. Dua paket isi 12 buku ditambah satu paket isi 6 buku, total Rp133.000
E. Tiga puluh buku dibeli satuan tanpa paket apa pun, total Rp150.000

12. Gambar menunjukkan nota belanja bahan yang dipakai Aisyah untuk membuat 40 loyang brownies kukus pada Maret 2027 untuk dijual. Satu barang pada nota dibeli untuk keperluan rumah tangga dan tidak ikut dipakai membuat brownies. Ongkos tenaga dan gas

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

dihitung Rp2.000 per loyang. Aisyah menetapkan harga jual dengan laba 25% dari biaya per loyang.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Harga jual setiap loyang brownies adalah ....

TOKO BAHAN KUE "MURAH JAYA"
Jl. Pasar Baru No. 12 · Nota Penjualan Tunai

No. nota: 0318 Tanggal: 6 Maret 2027
Pembeli: Aisyah

No	Nama barang	Jumlah	Harga satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Tepung terigu	4 kg	13.000	52.000
2	Gula pasir	3 kg	18.000	54.000
3	Mentega	2 kg	52.000	104.000
4	Telur ayam	3 kg	30.000	90.000
5	Cokelat bubuk	1 kg	100.000	100.000
6	Deterjen cuci	1 pak	20.000	20.000
			TOTAL (Rp)	**420.000**

A. Rp12.500
B. Rp13.125
C. Rp15.000
D. Rp15.625
E. Rp16.000

13. Pak Hartono memproduksi 200 bungkus bakpia kering di Yogyakarta pada Oktober 2027 dengan biaya total Rp1.600.000. Satu bungkus dijual Rp11.000. Hingga akhir bulan hanya 180 bungkus yang laku, sedangkan 20 bungkus sisanya tidak dapat dijual.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Laba yang diperoleh Pak Hartono dari produksi bulan itu adalah ....

A. Rp160.000
B. Rp380.000
C. Rp540.000
D. Rp600.000
E. Rp1.980.000

14. Toko sepatu "Langkah Baru" di Tasikmalaya menjual sepatu dengan harga label Rp250.000 dan harga beli Rp180.000 per pasang. Tanpa diskon, toko menjual rata-rata 40 pasang selama satu pameran. Pada pameran 2027, toko memberi diskon 20% dari harga label dan berhasil menjual 70 pasang.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Setelah diskon, laba per pasang menjadi Rp20.000.	○	○
Laba total pameran dengan diskon lebih besar daripada tanpa diskon karena penjualan naik menjadi 70 pasang.	○	○
Agar laba total sama dengan tanpa diskon, toko harus menjual 100 pasang pada harga diskon.	○	○

15. Kedai "Teh Jernih" di kompleks ruko menjual es teh reguler Rp6.000 dan es teh jumbo Rp9.000. Mulai Senin di Maret 2027, harga es teh reguler naik menjadi Rp8.000, sedangkan harga es teh jumbo tetap. Bima, karyawan toko sebelah, biasa membeli es teh reguler setiap siang dengan uang jajan siang Rp20.000 per hari dan selalu menimbang manfaat sebelum membeli.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang perilaku Bima sebagai konsumen adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Es teh reguler dan es teh jumbo merupakan barang pelengkap (komplemen) bagi Bima.
☐ B. Bima dapat beralih ke es teh jumbo karena selisih harganya dengan es teh reguler kini lebih kecil.
☐ C. Kenaikan harga es teh reguler cenderung menurunkan jumlah es teh reguler yang dibeli Bima.
☐ D. Konsumen rasional tetap membeli barang yang sama tanpa memperhitungkan perubahan harga.
☐ E. Bima menimbang uang jajan yang terbatas dengan manfaat yang diperoleh dari tiap pilihan.

16. Usaha sablon kaus "Kuas Kreasi" di Bandung mempertimbangkan dua cara produksi pada 2027. Biaya tetap (sewa dan penyusutan alat) dibayar tiap bulan berapa pun jumlah produksinya.

Cara produksi	Biaya tetap per bulan	Biaya per kaus
Sablon manual	Rp1.200.000	Rp14.000
Sablon semi-mesin	Rp3.000.000	Rp8.000

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang pilihan produsen yang rasional adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Pada 500 kaus per bulan, sablon semi-mesin lebih hemat Rp1.200.000 dibandingkan sablon manual.
☐ B. Untuk pesanan tetap 250 kaus per bulan, semi-mesin lebih hemat karena biaya per kausnya lebih kecil.
☐ C. Pada 200 kaus per bulan, sablon semi-mesin lebih hemat Rp600.000 dibandingkan sablon manual.
☐ D. Pada 300 kaus per bulan, kedua cara menghasilkan biaya total yang sama, yaitu Rp5.400.000.
☐ E. Makin besar produksi per bulan di atas 300 kaus, makin besar penghematan memakai semi-mesin.

17. Berikut data pasar sewa perahu bebek per hari di sebuah telaga wisata pada 2027.

Tarif sewa	Jumlah diminta (perahu)	Jumlah ditawarkan (perahu)
Rp10.000	500	150
Rp15.000	400	250
Rp20.000	320	320
Rp25.000	240	400
Rp30.000	150	480

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tarif dan jumlah keseimbangan pasar sewa perahu bebek adalah ....

A. Rp15.000 dan 250 perahu
B. Rp20.000 dan 320 perahu
C. Rp25.000 dan 240 perahu
D. Rp20.000 dan 640 perahu
E. Rp30.000 dan 480 perahu

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

18. Berikut data tarif jasa angkut barang dengan mobil pick-up per hari di sebuah kecamatan pada 2027. Pada pertengahan tahun, enam pemilik pick-up baru bergabung sehingga jumlah yang ditawarkan bertambah 30 trip pada setiap tarif.

Tarif per trip	Jumlah diminta (trip)	Ditawarkan sebelum (trip)	Ditawarkan sesudah (trip)
Rp30.000	100	40	70
Rp40.000	85	55	85
Rp50.000	70	70	100
Rp60.000	55	85	115
Rp70.000	40	100	130

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat berdasarkan tabel adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Bergabungnya pick-up baru menggeser kurva permintaan ke kanan sehingga tarif keseimbangan naik.

☐ B. Setelah pick-up baru bergabung, tarif keseimbangan turun menjadi Rp40.000 dengan 85 trip.

☐ C. Pada tarif Rp60.000 sebelum pick-up baru bergabung, terjadi kelebihan penawaran 30 trip.

☐ D. Turunnya tarif keseimbangan membuat jumlah trip yang diminta bertambah 15 trip dibandingkan sebelumnya.

☐ E. Pada tarif Rp30.000 setelah pick-up baru bergabung, jumlah diminta sama dengan jumlah ditawarkan.

19. Jasa antar-jemput sekolah "Si Biru" di Ungaran memasang tarif Rp300.000 per bulan dan melayani 60 anak. Pada Agustus 2027 tarif naik menjadi Rp350.000, dan pelanggan turun menjadi 50 anak. Bulan berikutnya sebuah pabrik tutup sehingga banyak orang tua kehilangan pekerjaan; dengan tarif tetap Rp350.000, pelanggan turun lagi menjadi 38 anak. *(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)*
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Turunnya pelanggan dari 60 menjadi 50 anak merupakan pergerakan sepanjang kurva permintaan akibat kenaikan tarif.	○	○
Turunnya pelanggan dari 50 menjadi 38 anak pada tarif tetap merupakan pergerakan sepanjang kurva permintaan.	○	○
Menurunnya penghasilan orang tua menggeser kurva permintaan antar-jemput ke kiri.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

20. Percetakan "Cetak Tepat" di Semarang memiliki satu mesin yang tersedia 100 jam pada November 2027. Mesin dapat dipakai untuk produk apa saja dengan pembagian jam bebas, dan pesanan untuk ketiga produk melimpah. Undangan: laba Rp600 per lembar, mesin menghasilkan 150 lembar per jam. Spanduk: laba Rp25.000 per lembar, 4 lembar per jam. Kalender: laba Rp4.500 per lembar, 25 lembar per jam. Pemilik ingin laba sebesar-besarnya.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Keputusan produsen yang rasional dan laba yang diperoleh adalah ....

A. Mengerjakan kalender karena laba per jam mesin terbesar, labanya Rp11.250.000
B. Mengerjakan spanduk karena laba per lembarnya terbesar, labanya Rp10.000.000
C. Mengerjakan undangan karena lembar per jamnya terbanyak, labanya Rp9.000.000
D. Membagi 50 jam spanduk dan 50 jam kalender agar seimbang, labanya Rp10.625.000
E. Membagi 50 jam undangan dan 50 jam kalender agar seimbang, labanya Rp10.125.000

21. Setelah harga printer turun pada awal 2027, banyak kantor di sebuah kota membeli printer baru. Toko "Tinta Cemerlang" menjual tinta printer dan kertas fotokopi. Harga tinta dan harga kertas tidak berubah, tetapi penjualan tinta naik tajam, sedangkan penjualan kertas fotokopi tetap sama seperti bulan-bulan sebelumnya.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang paling tepat tentang kasus tersebut adalah ....

A. Permintaan tinta bergeser ke kanan karena tinta adalah barang pelengkap printer
B. Jumlah tinta yang diminta naik karena harga tinta turun sepanjang kurva permintaan
C. Kurva penawaran tinta bergeser ke kanan karena penjualan tinta di toko meningkat
D. Kurva permintaan kertas fotokopi bergeser ke kanan karena kertas juga dipakai printer
E. Kurva permintaan tinta bergerak sepanjang kurvanya karena harga printer turun

22. Pada Juli 2027 di sebuah pasar kota, harga keseimbangan jus mangga turun dari Rp12.000 menjadi Rp10.000 per gelas, sedangkan jumlah yang terjual naik dari 300 menjadi 380 gelas per hari.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Peristiwa yang paling mungkin menjelaskan perubahan tersebut adalah ....

A. Harga mangga sebagai bahan baku naik sehingga biaya pembuatan jus meningkat
B. Wisatawan yang datang ke pasar bertambah banyak sehingga pembeli jus meningkat
C. Selera warga beralih ke minuman kemasan sehingga pembeli jus mangga berkurang
D. Banyak pedagang beralih ke mesin pemeras yang lebih cepat sehingga jus lebih banyak
E. Pedagang menurunkan harga jus sehingga pembeli membeli lebih banyak gelas setiap hari

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

23. Desa Wisata Tanjung Rejo mengadakan festival tahunan pada Oktober 2027 yang menarik banyak wisatawan sehingga permintaan kamar homestay meningkat. Pada saat yang sama, beberapa warga membuka homestay baru sehingga jumlah kamar yang ditawarkan juga bertambah. Faktor lain dianggap tidak berubah.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang pasar kamar homestay setelah kedua peristiwa tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Jumlah kamar yang terjual pada keseimbangan baru pasti lebih banyak daripada semula.

☐ B. Tarif keseimbangan pasti naik karena permintaan wisatawan meningkat selama festival.

☐ C. Arah perubahan tarif bergantung pada besar pergeseran permintaan dan pergeseran penawaran.

☐ D. Tarif keseimbangan pasti turun karena jumlah kamar yang ditawarkan makin bertambah banyak.

☐ E. Bila kedua pergeseran sama besar, tarif tidak berubah tetapi jumlah kamar terjual bertambah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

24. Gambar menunjukkan papan harga di Pasar Rakyat Mekarsari pada Selasa, 5 Oktober 2027. Kolom keterangan ditulis oleh para pedagang. Anggap faktor selain yang tertulis tidak berubah.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat berdasarkan papan harga tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

PAPAN HARGA PASAR RAKYAT MEKARSARI

Selasa, 5 Oktober 2027 · harga per kilogram

Komoditas	Kemarin	Hari ini	Keterangan pedagang
Bawang merah	Rp32.000	Rp40.000	Kiriman petani terlambat karena banjir
Bawang putih	Rp36.000	Rp39.000	Pembeli beralih dari bawang merah
Jeruk	Rp28.000	Rp22.000	Panen raya, stok melimpah
Beras medium	Rp13.000	Rp13.000	Stok dan pembeli seperti biasa

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Kenaikan harga bawang merah mencerminkan kurva penawaran yang bergeser ke kiri karena pasokan terhambat.

☐ B. Turunnya harga jeruk terjadi karena penawaran bertambah sehingga kurva penawarannya bergeser ke kanan.

☐ C. Harga beras yang tetap membuktikan bahwa kurva permintaan dan kurva penawaran beras tidak bergeser sama sekali.

☐ D. Naiknya harga bawang putih mencerminkan kurva permintaan yang bergeser ke kanan karena pembeli beralih dari barang pengganti.

☐ E. Naiknya harga bawang putih terjadi karena penawaran bawang putih berkurang, bukan karena permintaannya naik.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

25. Gambar menunjukkan pasar jagung pipil di sebuah kabupaten pada 2027. S adalah kurva penawaran, D1 kurva permintaan semula, dan D2 kurva permintaan setelah pabrik pakan ternak setempat beralih memakai bahan baku lain. Setiap petak pada sumbu mendatar bernilai 10 kg dan pada sumbu tegak bernilai Rp1.000 per kg.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Bila harga jagung masih Rp6.000 per kilogram setelah pergeseran, kondisi pasar dan keseimbangan barunya adalah ....



A. Kelebihan penawaran 20 kg; keseimbangan baru Rp4.000 per kg dengan jumlah 30 kg
B. Kekurangan penawaran 40 kg; keseimbangan baru Rp8.000 per kg dengan jumlah 70 kg
C. Kelebihan penawaran 40 kg; keseimbangan baru Rp4.000 per kg dengan jumlah 50 kg
D. Kelebihan penawaran 40 kg; keseimbangan baru Rp4.000 per kg dengan jumlah 30 kg
E. Kelebihan penawaran 40 kg; keseimbangan baru Rp5.000 per kg dengan jumlah 40 kg

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 3.1 · Kelangkaan, kebutuhan, dan biaya peluang	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	___ / 8	Ulangi hlm. 221
Sub bab 3.2 · Perilaku konsumen dan produsen	9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 20	___ / 8	Ulangi hlm. 234
Sub bab 3.3 · Permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan	10, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25	___ / 9	Ulangi hlm. 248

Skor 70 % atau lebih: lanjut ke bab berikutnya. Skor 50–69 %: ulangi sub bab pada tabel yang kurang dari separuh benar. Skor di bawah 50 %: baca ulang bab ini dari awal. (Angka ini anjuran belajar, bukan prediksi nilai TKA.)

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bab 4 · Dasar-Dasar Perbankan

SMKAKL-B4

Setelah mempelajari bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan fungsi, badan hukum, dan jenis bank serta peran lembaga pengawasnya
- mencocokkan kebutuhan dengan lembaga keuangan bukan bank dan membedakan jenis uang
- menghitung saldo tabungan, giro, dan pinjaman serta memilih produk perbankan yang sesuai kebutuhan

Peta bab

Sub bab	Judul
4.1	Sejarah perbankan, fungsi bank, dan badan hukum bank
4.2	Lembaga keuangan bukan bank dan jenis uang
4.3	Kegiatan dan produk perbankan: tabungan, giro, pinjaman, dan layanan lain

Bab 4 di LMS

Buka seluruh latihan bab ini di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl&node=SMKAKL-B4

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 4.1 · Sejarah perbankan, fungsi bank, dan badan hukum bank

SMKAKL-4.1

◎ APA YANG DIUJI

Kisi-kisi resmi memasukkan **dasar-dasar perbankan** ke dalam elemen kecakapan kerja dasar. Pada sub bab ini kamu diminta **menjelaskan** sejarah singkat perbankan, fungsi bank, bentuk badan hukumnya, dan jenis bank beserta lembaga yang mengatur, mengawasi, dan menjamin bank. Bentuk soalnya berupa cerita pendek di sebuah bank atau tentang seorang nasabah, lalu kamu diminta menentukan **fungsi bank yang sedang dijalankan**, **lembaga yang berwenang**, atau **penjelasan yang tepat** atas sebuah kejadian.

Kata kunci pada soal ini adalah **siapa melakukan apa**: bank umum menghimpun dan menyalurkan dana, Bank Indonesia mengeluarkan dan mengedarkan rupiah, Otoritas Jasa Keuangan mengawasi, dan Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan. Kesalahan terbesar siswa adalah menukar tugas ketiga lembaga itu.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menceritakan secara singkat perkembangan bank di dunia dan di Indonesia, termasuk peristiwa utama dan lembaga yang lahir darinya;
- menjelaskan fungsi bank sebagai perantara keuangan, penyedia jasa, dan lembaga kepercayaan, serta dari mana bank memperoleh pendapatan;
- menyebut bentuk badan hukum bank dan membedakan bank umum, BPR, bank konvensional, dan bank syariah;
- membedakan tugas Bank Indonesia, OJK, dan LPS, dan menentukan lembaga yang berwenang dalam suatu situasi;
- menjelaskan mengapa kepercayaan masyarakat sangat penting bagi bank.

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Hampir semua orang punya hubungan dengan bank, sadar atau tidak. Gaji karyawan ditransfer lewat bank, pedagang menerima pembayaran QRIS yang bermuara ke rekening bank, dan usaha kecil mengajukan pinjaman untuk menambah modal. Bank adalah lembaga yang **menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit**, serta memberikan berbagai layanan jasa keuangan. Mengapa lembaga seperti ini muncul? Bagaimana ia berkembang di Indonesia? Siapa yang menjaga agar uang kita aman di dalamnya? Itulah yang kita pelajari di sini.

1. Dari penukar uang menjadi bank

Kata **bank** berasal dari bahasa Italia *banca* atau *banco* yang berarti bangku atau meja. Pada Abad

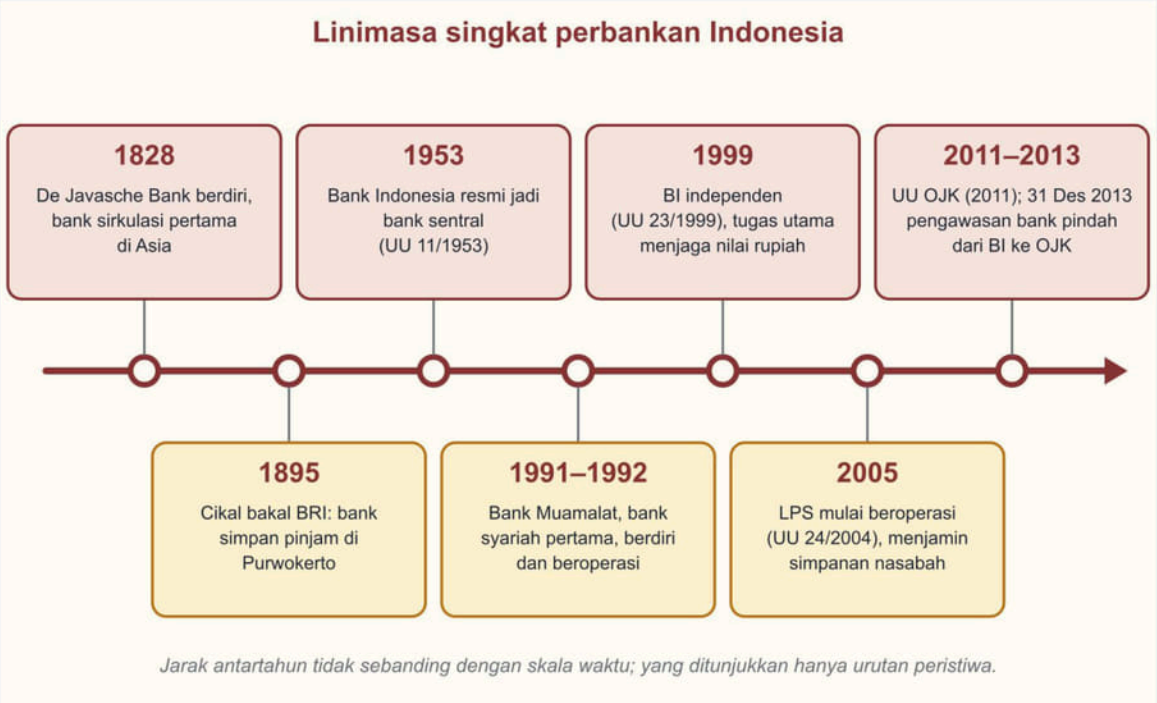
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pertengahan, para penukar uang di kota-kota dagang Italia menjalankan usahanya di atas meja di pasar. Pedagang dari berbagai daerah membawa mata uang yang berbeda-beda, sehingga mereka membutuhkan orang yang menukarkannya. Lama-lama, para penukar uang juga dititipi uang dan emas oleh para pedagang karena dianggap tepercaya.

Lalu muncul gagasan penting. Penukar uang menyadari bahwa tidak semua titipan diambil bersamaan. Sebagian titipan dapat **dipinjamkan** kepada orang lain yang membutuhkan dana, dan peminjam membayar **bunga**. Gagasan menghimpun titipan, lalu meminjamkannya kembali, adalah inti kegiatan bank sampai sekarang. Dari sinilah bank berkembang menjadi lembaga perantara antara orang yang punya kelebihan uang dan orang yang kekurangan uang.

2. Sejarah perbankan di Indonesia

Perjalanan perbankan Indonesia dapat dilihat pada linimasa di Gambar 4.1. Jarak antartahun pada gambar tidak sebanding dengan waktu yang sebenarnya; yang ditunjukkan hanya urutan peristiwa utamanya.



Gambar 4.1 Linimasa singkat perbankan Indonesia dari De Javasche Bank sampai pengalihan pengawasan bank ke OJK. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Peristiwa penting yang perlu kamu kenal:

- **1828, De Javasche Bank.** Bank ini didirikan pada masa pemerintahan kolonial Belanda dan oleh Bank Indonesia dicatat sebagai bank sirkulasi pertama di Asia. **Bank sirkulasi** adalah bank yang berwenang mengedarkan uang. De Javasche Bank kemudian menjadi cikal bakal Bank Indonesia.
- **1895, cikal bakal BRI.** Sebuah lembaga simpan pinjam didirikan di Purwokerto untuk melayani masyarakat, dan kelak berkembang menjadi Bank Rakyat Indonesia. Ini contoh awal bank yang melayani simpanan dan pinjaman rakyat kecil.
- **Awal kemerdekaan.** Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Oeang Republik Indonesia (ORI) sebagai tanda kedaulatan ekonomi. Dalam tahun-tahun berikutnya, jumlah dan jenis bank terus bertambah.
- **1953, Bank Indonesia.** De Javasche Bank dinasionalisasi dan, berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1953, resmi menjadi **Bank Indonesia (BI)**, bank sentral Republik Indonesia, pada 1 Juli 1953.
- **1991–1992, bank syariah pertama.** Bank Muamalat Indonesia berdiri dan mulai beroperasi sebagai bank syariah pertama di Indonesia.
- **1997–1998, krisis ekonomi.** Krisis ini membuat banyak bank bermasalah dan kepercayaan masyarakat jatuh. Pengalaman itu mendorong pembenahan pengawasan bank dan pembentukan lembaga penjamin simpanan.
- **1999, BI independen.** Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 menjadikan Bank Indonesia independen, dengan tujuan tunggal menjaga kestabilan nilai rupiah.
- **2005, LPS.** Lembaga Penjamin Simpanan, yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2004, mulai beroperasi pada 2005.
- **2011–2013, OJK.** Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 membentuk Otoritas Jasa Keuangan. Sejak 31 Desember 2013, tugas pengaturan dan pengawasan bank berpindah dari BI ke OJK.

Kamu tidak perlu menghafal semua tahun. Yang penting adalah urutan logikanya: bank sirkulasi menjadi bank sentral, bank-bank bertambah dan beragam (termasuk bank syariah), lalu setelah krisis dibentuk lembaga penjamin dan lembaga pengawas khusus.

3. Fungsi bank

Gambar 4.2 menunjukkan cara kerja bank secara ringkas. Bank berada di tengah, di antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 4.2 Bank menghimpun simpanan dari pihak yang kelebihan dana, menyalurkannya sebagai kredit kepada pihak yang kekurangan dana, dan memberi jasa. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Fungsi utama bank adalah perantara keuangan (*financial intermediary*). Ada tiga kelompok kegiatan:

1. **Penghimpunan dana.** Bank menerima uang dari masyarakat dalam bentuk **simpanan**: **giro** (dapat ditarik kapan saja dengan cek atau bilyet giro), **tabungan** (dapat ditarik menurut ketentuan bank), dan **deposito** (disimpan untuk jangka waktu tertentu). Sebagai imbalan, bank membayar bunga atau bagi hasil. Cara kerja tiap produk dibahas lebih lengkap di sub bab 4.3.
2. **Penyaluran dana.** Bank meminjamkan dana dalam bentuk **kredit** kepada usaha dan perorangan, misalnya kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumsi. Peminjam membayar angsuran ditambah bunga.
3. **Penyediaan jasa.** Bank melayani transfer uang, kliring, pembayaran tagihan, penukaran valuta asing, bank garansi, penyewaan kotak penyimpanan barang berharga, dan kartu pembayaran. Imbalannya berupa biaya layanan.

Dalam pelajaran ekonomi, fungsi bank sering dirangkum dalam tiga peran:

- **Agen pembangunan** (*agent of development*): dana yang dihimpun dipakai membiayai usaha dan kegiatan ekonomi.
- **Agen kepercayaan** (*agent of trust*): masyarakat menyimpan uang karena percaya.
- **Agen jasa** (*agent of services*): bank menyediakan layanan pembayaran dan keuangan.

Dari mana bank memperoleh pendapatan? Terutama dari **selisih bunga** (*spread*): bunga kredit yang diterima dari peminjam lebih tinggi daripada bunga simpanan yang dibayarkan kepada penabung. Selisih itu dipakai menutup biaya operasional dan risiko kredit macet, dan sisanya menjadi laba. Pendapatan lainnya berasal dari **imbalan jasa**. Karena itu wajar bila bunga pinjaman lebih tinggi daripada bunga tabungan.

Dua hal perlu kamu catat untuk membedakan bank dari lembaga lain.

Pertama, bank bukan penerbit uang. Yang berwenang mengeluarkan dan mengedarkan uang rupiah (uang kartal) adalah Bank Indonesia. Bank umum hanya menerima, menyimpan, dan menyalurkan uang yang sudah beredar.

Kedua, bank tidak menyimpan seluruh simpanan sebagai uang tunai. Karena sebagian besar dana disalurkan sebagai kredit, bank hanya menahan sebagian dalam bentuk tunai dan simpanan lain untuk melayani penarikan sehari-hari. Dalam keadaan biasa, tidak semua nasabah menarik uangnya serentak. Namun bila terjadi kabar bohong atau panik, banyak nasabah dapat menarik dana bersamaan. Penarikan serentak seperti ini disebut **rush**. Dana tunai di bank bisa tidak cukup, padahal banknya sehat. Itulah mengapa **kepercayaan** adalah modal terbesar bank, dan mengapa ada lembaga penjamin simpanan.

4. Badan hukum bank

Badan hukum adalah bentuk organisasi usaha yang diakui hukum sebagai pihak tersendiri: ia dapat memiliki harta, membuat perjanjian, dan digugat atas namanya sendiri. Menurut Undang-Undang Perbankan, bank berbentuk badan hukum, yaitu:

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **Perseroan terbatas (PT).** Modalnya terbagi atas saham dan pemegang saham memperoleh bagian laba (dividen). Inilah bentuk yang paling banyak dipakai bank. Bank milik negara (BUMN) dan bank swasta umumnya berbentuk PT. Bila sahamnya dimiliki pemerintah daerah, bentuknya disebut perseroan daerah.
- **Koperasi.** Bank yang dimiliki oleh para anggota, dengan prinsip kekeluargaan. Bentuk ini jarang untuk bank umum.
- **Perusahaan daerah.** Bank yang dimiliki oleh pemerintah daerah. Bank milik pemerintah daerah juga dapat berbentuk PT, yang sahamnya dimiliki pemerintah daerah.

Untuk Bank Perkreditan Rakyat, undang-undang terbaru (Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan) mengarahkan bentuknya menjadi PT atau koperasi, dan mengganti sebutan *Bank Perkreditan Rakyat* menjadi **Bank Perekonomian Rakyat**. Singkatannya tetap BPR. Karena aturan ini baru, kamu akan menemukan kedua sebutan itu di buku dan soal.

Mengapa bentuk badan hukum penting? Karena menentukan siapa pemilik dan siapa bertanggung jawab. Pemilik bank tidak menanggung kerugian bank dengan harta pribadinya melebihi modal yang ia setor.

5. Jenis-jenis bank

Bank dapat dikelompokkan menurut beberapa dasar.

Menurut fungsi dan cakupan kegiatan:

- **Bank umum.** Memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran: menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito, memberi kredit, ikut kliring, dan melayani transaksi valuta asing. Cakupan wilayahnya luas.
- **Bank Perkreditan/Perekonomian Rakyat (BPR).** Melayani masyarakat kecil, usaha mikro, dan UMKM, terutama di kecamatan dan perdesaan. BPR menerima **tabungan dan deposito**, memberi kredit, tetapi **tidak menerima simpanan giro** dan tidak ikut dalam kegiatan lalu lintas pembayaran yang lengkap seperti bank umum. Karena itu, usaha yang memerlukan rekening giro untuk menerbitkan cek atau bilyet giro membukanya di bank umum.

Menurut kepemilikan: bank milik negara (BUMN), bank milik pemerintah daerah (Bank Pembangunan Daerah), bank swasta nasional, serta bank asing atau campuran.

Menurut prinsip kegiatan:

- **Bank konvensional** memakai bunga sebagai imbalan simpanan dan pinjaman.
- **Bank syariah** menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip syariah, misalnya bagi hasil dan jual beli (akad), tanpa bunga. Bentuknya ada tiga: bank umum syariah, unit usaha syariah (bagian dari bank konvensional), dan BPR syariah.

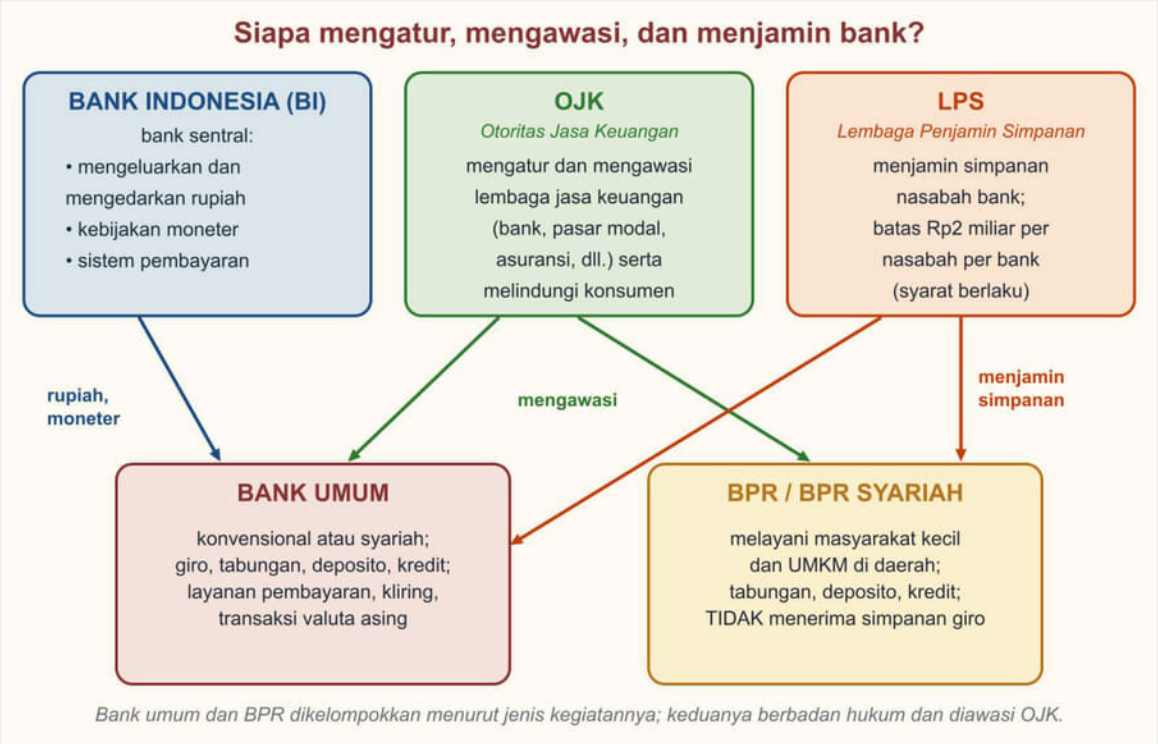
Satu lembaga lagi tidak termasuk bank umum atau BPR, yaitu **bank sentral**. Di Indonesia bank sentralnya adalah Bank Indonesia. Bank sentral tidak melayani nasabah perorangan seperti bank umum. Ia mengatur uang beredar dan sistem pembayaran, dan menjadi bank bagi bank-

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

bank.

6. Lembaga yang mengatur, mengawasi, dan menjamin

Tiga lembaga ini paling sering tertukar dalam soal. Gambar 4.3 menunjukkan hubungannya dengan bank.



Gambar 4.3 Tugas Bank Indonesia, OJK, dan LPS terhadap bank umum dan BPR. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lembaga	Tugas utama	Jawaban singkat
Bank Indonesia (BI)	Bank sentral: menjaga stabilitas nilai rupiah, mengeluarkan dan mengedarkan rupiah, menetapkan kebijakan moneter, mengatur sistem pembayaran, serta menjaga stabilitas sistem keuangan	"Siapa yang mengeluarkan uang?"
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan jasa keuangan (perbankan, pasar modal, asuransi, dan lainnya) serta melindungi konsumen	"Siapa yang mengawasi bank?"
Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	Menjamin simpanan nasabah bank bila bank dicabut izin usahanya, serta ikut menjaga stabilitas sistem perbankan	"Siapa yang menjamin simpanan?"

Tentang penjaminan simpanan, ada beberapa hal yang perlu kamu ketahui. Nilai simpanan yang dijamin LPS paling tinggi **Rp2 miliar per nasabah per bank**. Artinya, batas itu berlaku untuk seluruh simpanan satu nasabah pada **satu bank yang sama**; simpanan di bank yang berbeda dijamin terpisah. Simpanan dijamin bila memenuhi tiga syarat, yaitu tercatat dalam pembukuan bank, tingkat bunga yang diterima tidak melebihi **tingkat bunga penjaminan** yang ditetapkan LPS secara berkala (syarat ini tidak berlaku untuk bank syariah), dan nasabah tidak terlibat perbuatan yang merugikan bank. Angka dan ketentuan seperti ini dapat berubah, sehingga untuk keputusan nyata kamu perlu memeriksa situs resmi LPS.

Perhatikan pula pembagian tugas pengawasan. Sejak 31 Desember 2013, pengawasan terhadap masing-masing bank (mikroprudensial) dilakukan oleh OJK. Bank Indonesia tetap menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan (makroprudensial) dan bekerja sama dengan OJK.

7. Mengapa kepercayaan begitu penting

Simpanan nasabah adalah **utang** bank kepada nasabah. Bank dapat berjalan hanya selama nasabah percaya bahwa uangnya aman dan dapat ditarik kembali. Kepercayaan dibangun oleh banyak hal: bank diawasi OJK, simpanan dijamin LPS, bank mengelola kredit dengan hati-hati, dan laporan keuangan bank terbuka. Bila kepercayaan hilang, nasabah menarik dana serentak dan bank yang sehat pun bisa kesulitan. Karena alasan itulah bank adalah usaha yang diatur lebih ketat daripada kebanyakan usaha lain. Gambar 4.4 merangkum semua bagian dalam satu bagan.

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Menggolongkan kegiatan sebuah bank

Bank "Mitra Bersama" menjalankan kegiatan berikut pada Maret 2027: (1) menerima setoran tabungan nasabah, (2) memberi kredit modal kerja kepada pemilik usaha bengkel, (3) menerbitkan deposito berjangka enam bulan, (4) mengirim uang antarbank atas perintah nasabah, (5) menyewakan kotak penyimpanan barang berharga, (6) menerima setoran giro

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

sebuah perusahaan, (7) memberi kredit pembelian kendaraan bermotor, (8) membayarkan tagihan listrik atas nama nasabah. Golongkan setiap kegiatan ke penghimpunan dana, penyaluran dana, atau jasa bank. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. Pertanyaan kunci: apakah bank **menerima uang dari nasabah** sebagai simpanan, **mengeluarkan uang** sebagai pinjaman, atau **memberi layanan** dengan biaya?
2. Simpanan: setoran tabungan (1), deposito (3), dan setoran giro (6). Ketiganya **penghimpunan dana**.
3. Pinjaman: kredit modal kerja (2) dan kredit kendaraan (7). Ketiganya **penyaluran dana**.
4. Layanan: pengiriman uang (4), kotak penyimpanan (5), dan pembayaran tagihan (8). Ketiganya **jasa bank**.
5. Periksa jebakan. Deposito dan giro sama-sama simpanan, jadi tetap penghimpunan dana walaupun bentuknya berbeda. Kotak penyimpanan tidak menghimpun uang nasabah; ia hanya layanan jasa.

Jawaban: penghimpunan dana: (1), (3), (6); penyaluran dana: (2), (7); jasa bank: (4), (5), (8).

Contoh 2 — Lembaga mana yang berwenang?

Tentukan lembaga yang paling berwenang dalam tiga situasi berikut pada tahun 2027. (a) Inflasi meningkat dan perlu langkah kebijakan moneter untuk menjaga nilai rupiah. (b) Seorang nasabah menemukan penawaran produk keuangan yang menyesatkan dan ingin mengadukannya. (c) Sebuah bank kecil dicabut izin usahanya, dan nasabahnya ingin tahu nasib simpanannya. *Situasi disusun untuk contoh; fiktif.*

1. Cocokkan tiap situasi dengan tugas utama pada tabel bagian 6.
2. (a) Kebijakan moneter dan menjaga nilai rupiah adalah tugas **Bank Indonesia**.
3. (b) Perlindungan konsumen jasa keuangan dan pengawasan penawaran produk adalah tugas **OJK**.
4. (c) Penjaminan simpanan nasabah bank yang dicabut izinnya adalah tugas **LPS**. Pencabutan izin usahanya sendiri dilakukan oleh OJK.
5. Periksa jebakan. Pengawas bank adalah OJK, bukan BI atau LPS. LPS tidak mengawasi; ia menjamin.

Jawaban: (a) Bank Indonesia; (b) OJK; (c) LPS.

Contoh 3 — Batas penjaminan simpanan

Pak Arman memiliki tabungan Rp900.000.000 dan deposito Rp1.300.000.000 pada Bank A, serta tabungan Rp600.000.000 pada Bank B. Pada tahun 2027, Bank A dicabut izin usahanya. Anggap semua simpanannya memenuhi syarat penjaminan dan batas penjaminan Rp2.000.000.000 per nasabah per bank. Berapa simpanan Pak Arman yang dijamin dan berapa yang tidak? *Kasus disusun untuk contoh; tokoh dan bank fiktif.*

1. Jumlahkan simpanan Pak Arman **pada bank yang sama**. Bank A: Rp900.000.000 + Rp1.300.000.000 = Rp2.200.000.000.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Bandingkan dengan batas: Rp2.200.000.000 > Rp2.000.000.000. Yang dijamin hanya Rp2.000.000.000.
3. Bagian yang tidak dijamin: Rp2.200.000.000 − Rp2.000.000.000 = Rp200.000.000.
4. Bank B tidak bermasalah dan dihitung terpisah; simpanan Rp600.000.000 di sana tidak terdampak.
5. Periksa jebakan. Simpanan di Bank A dan Bank B tidak dijumlahkan: batasnya berlaku per nasabah **per bank**.

Jawaban: dijamin **Rp2.000.000.000**; tidak dijamin **Rp200.000.000**.

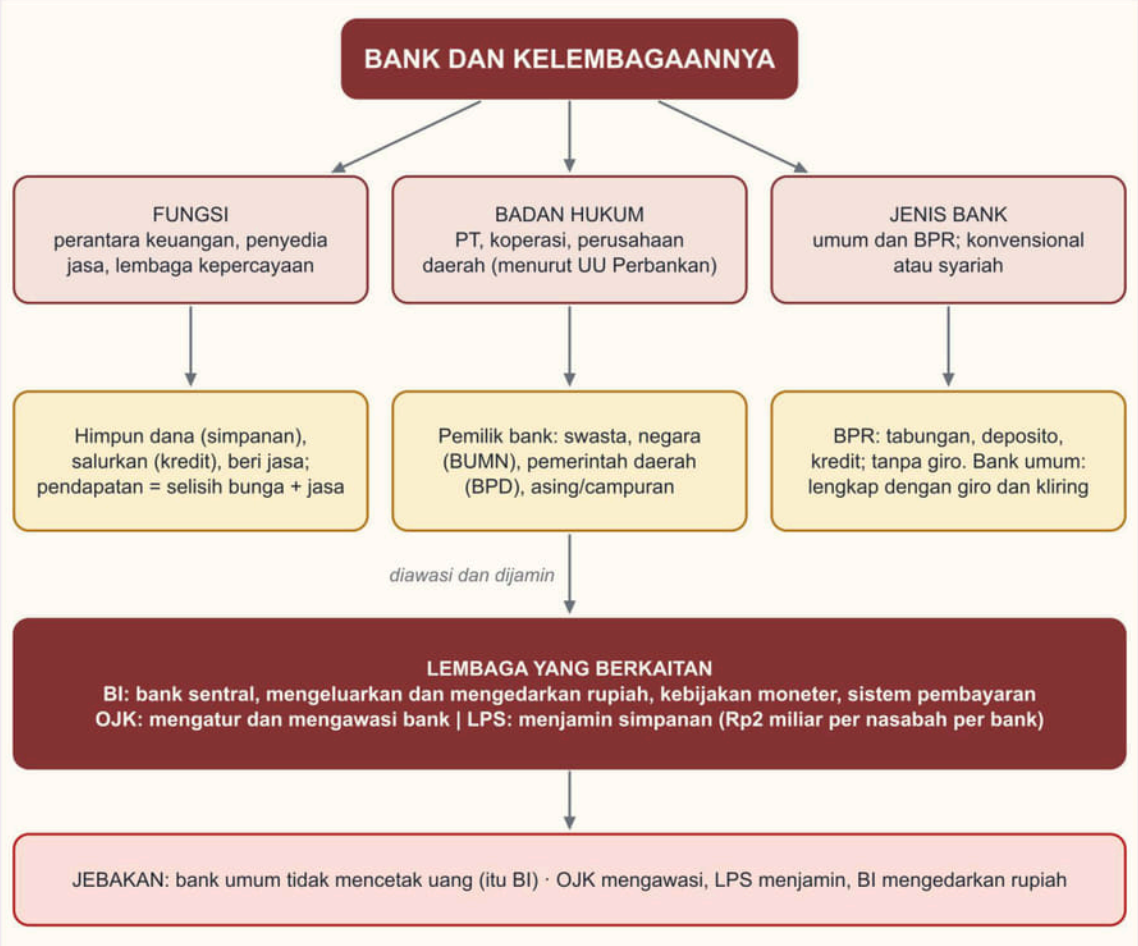
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat:

- **Bank** menghimpun dana (giro, tabungan, deposito), menyalurkannya (kredit), dan memberi jasa. Fungsi utamanya **perantara keuangan**; pendapatannya terutama **selisih bunga** dan imbalan jasa.
- **Bank umum tidak mencetak uang.** Yang mengeluarkan dan mengedarkan rupiah adalah **Bank Indonesia**, bank sentral sejak 1953.
- **Badan hukum bank:** PT, koperasi, atau perusahaan daerah menurut UU Perbankan (aturan terbaru mengarahkan ke PT dan koperasi untuk BPR).
- **Jenis bank:** bank umum dan BPR (BPR tanpa simpanan giro); konvensional dan syariah.
- **OJK mengawasi, LPS menjamin simpanan (hingga Rp2 miliar per nasabah per bank dengan syarat), BI menjaga rupiah dan mengatur sistem pembayaran.**
- Bank bergantung pada **kepercayaan**; karena sebagian dana disalurkan, penarikan serentak (*rush*) dapat membuat bank kesulitan tunai.

Gambar 4.4 merangkum semuanya dalam satu bagan.



Gambar 4.4 Peta konsep fungsi bank, badan hukum, jenis bank, dan lembaga yang mengatur, mengawasi, dan menjamin. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal fungsi dan kelembagaan bank:

1. **Garis bawahi kegiatan atau pertanyaan.** Kata seperti "menghimpun", "menyalurkan", "mengeluarkan uang", "mengawasi", dan "menjamin" langsung menunjuk pelakunya.
2. **Cocokkan kegiatan dengan pelaku.** Gunakan tabel tiga lembaga pada bagian 6, dan tiga kegiatan bank pada bagian 3.
3. **Telaah semua pilihan.** Pengecoh sering berupa kegiatan yang benar untuk bank tetapi bukan yang diminta soal, atau tugas yang benar tetapi milik lembaga lain.
4. **Untuk soal penjelasan kejadian**, tanyakan: apa yang sebenarnya terjadi pada kepercayaan, dana, atau kewenangan?

Jebakan khas pada soal ini:

- **Bank umum dikira boleh mencetak uang.** Itu wewenang bank sentral.
- **OJK, BI, dan LPS tertukar.** Ingat satu kata kunci masing-masing: BI mengedarkan rupiah, OJK mengawasi, LPS menjamin.
- **Penghimpunan dan penyaluran tertukar.** Menerima simpanan berarti menghimpun; memberi pinjaman berarti menyalurkan.
- **Layanan jasa dikira fungsi utama.** Jasa memang kegiatan bank, tetapi yang menunjukkan fungsi perantara adalah himpun lalu salurkan.
- **Menganggap bank harus menyimpan semua simpanan secara tunai.** Menyalurkan dana adalah kegiatan utama bank, bukan pelanggaran.
- **BPR dikira sama persis dengan bank umum.** BPR tidak melayani simpanan giro.

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut memuat sebuah bank daerah yang menghimpun dana dari beberapa jenis simpanan, lalu menyalurkannya kepada usaha kecil. Ingat tiga kelompok kegiatan bank pada bagian 3 dan Gambar 4.2, lalu periksa bahwa tiap pilihan lain menyebut tugas yang memang ada, tetapi milik pihak yang berbeda atau bukan yang digambarkan dalam kasus.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. Bank Pembangunan Daerah di sebuah provinsi menghimpun dana masyarakat melalui tabungan pelajar, tabungan haji, dan deposito (2027). Dana itu kemudian disalurkan sebagai Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada UMKM, misalnya perajin batik dan pedagang pasar.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Fungsi bank yang paling jelas tergambar dalam kasus tersebut adalah ....

A. Perantara keuangan: menghimpun dana lalu menyalurkannya sebagai kredit
B. Penyedia jasa transfer, pembayaran tagihan, dan penukaran uang bagi nasabah
C. Penerbit uang kertas dan uang logam yang beredar di wilayah provinsi
D. Pengawas kegiatan bank-bank lain agar tidak merugikan masyarakat
E. Penjamin simpanan nasabah bila bank daerah itu dicabut izin usahanya

Pembahasan **Kunci: A**

Konsep: Fungsi utama bank adalah perantara keuangan (financial intermediary): menghimpun dana dari pihak yang kelebihan dana dan menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan dana. Penerbitan uang adalah tugas Bank Indonesia, pengawasan oleh OJK, dan penjaminan simpanan oleh LPS.

Langkah:
1. Dana dihimpun dari masyarakat (tabungan, deposito).
2. Dana disalurkan sebagai kredit kepada UMKM → perantara keuangan.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✓ Kasus menunjukkan penghimpunan dana masyarakat dan penyaluran kredit.
• **B.** ✗ Jebakan: layanan jasa memang dilakukan bank, tetapi kasus menekankan penghimpunan dan penyaluran dana.
• **C.** ✗ Uang kartal diterbitkan Bank Indonesia, bukan bank daerah.
• **D.** ✗ Pengawasan bank adalah tugas Otoritas Jasa Keuangan.
• **E.** ✗ Penjaminan simpanan adalah tugas Lembaga Penjamin Simpanan.

Jawaban: A.

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk setiap soal, tulis dulu pelaku dan kegiatannya, baru cocokkan dengan pilihan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Saat magang di sebuah bank umum (2027), Tia ditanya nasabah: "Bank ini kan punya banyak uang. Mengapa bank ini tidak mencetak dan mengedarkan uang rupiahnya sendiri?" Tia ingin menjelaskan lembaga yang berwenang mengeluarkan dan mengedarkan uang rupiah.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Lembaga yang dimaksud Tia adalah ....

A. Bank Indonesia sebagai bank sentral Republik Indonesia
B. Otoritas Jasa Keuangan sebagai pengawas sektor keuangan
C. Lembaga Penjamin Simpanan yang menjamin simpanan nasabah
D. Kementerian Keuangan yang mengelola keuangan negara
E. Bank umum milik negara yang ditunjuk sebagai bank persepsi

2. Pada 2027 beredar pesan berantai di media sosial bahwa sebuah bank daerah akan bangkrut. Ratusan nasabah datang bersamaan untuk menarik seluruh tabungannya. Kepala cabang menjelaskan bahwa sebagian besar dana nasabah sedang disalurkan sebagai kredit kepada pelaku usaha, sehingga uang tunai di kantor cabang tidak sebanyak total simpanan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang paling tepat menjelaskan kejadian tersebut adalah ....

A. Bank melanggar aturan karena seharusnya semua simpanan disimpan tunai di brankas
B. Penarikan bersamaan itu terjadi karena bank tidak menjalankan fungsi menghimpun dana
C. Bank sebaiknya berhenti menyalurkan kredit agar seluruh simpanan siap ditarik kapan saja
D. Kejadian itu menunjukkan bahwa uang di bank tidak dijamin oleh lembaga mana pun
E. Bank bergantung pada kepercayaan nasabah karena dana simpanan disalurkan sebagai kredit

Kunci singkat: 1. A 2. E

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menjelaskan, dengan kata-katamu sendiri, mengapa bank bisa kesulitan tunai walaupun kondisinya sehat dan mengapa itu berkaitan dengan kepercayaan?
- Mengapa Pak Arman pada Contoh 3 tidak dapat menjumlahkan simpanannya di Bank A dan Bank B untuk menghitung batas penjaminan?
- **Yang harus kuingat:** bank menghimpun lalu menyalurkan dana; BI mengedarkan rupiah, OJK mengawasi, LPS menjamin simpanan; kepercayaan adalah modal terbesar bank.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 4.1: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl&node=SMKAKL-4.1

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 4.2 · Lembaga keuangan bukan bank dan jenis uang

SMKAKL-4.2

◎ APA YANG DIUJI

Kisi-kisi resmi untuk dasar perbankan meminta kamu **menjelaskan jenis dan fungsi lembaga keuangan, termasuk yang bukan bank, serta mengenali jenis-jenis uang**. Soalnya hampir selalu berbentuk kasus: seorang warga, pemilik usaha, atau bendahara koperasi punya kebutuhan atau punya sejumlah alat pembayaran, lalu kamu diminta **mencocokkan kebutuhan itu dengan lembaga yang tepat** atau **menggolongkan alat pembayaran itu**. Soal jarang bertanya "apa kepanjangan istilah ini". Soal lebih sering memasang pengecoh yang kedengarannya mirip, misalnya dua lembaga yang sama-sama "membantu dana" tetapi caranya berbeda.

Sub bab ini mengajarkan satu pertanyaan kunci untuk tiap lembaga: **dari mana dananya datang, ke mana dananya pergi, dan apa yang diterima orang yang membutuhkan?** Untuk uang, pertanyaan kuncinya: **berbentuk apa uang itu, dan bagaimana cara memakainya untuk membayar?**

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan perbedaan bank dan lembaga keuangan bukan bank (LKBB);
- menyebut kegiatan pokok pegadaian, asuransi, dana pensiun, perusahaan pembiayaan, modal ventura, pasar modal, dan koperasi simpan pinjam;
- mencocokkan kebutuhan seseorang atau usaha dengan lembaga keuangan yang sesuai;
- menjelaskan fungsi uang dan mengapa uang kertas diterima padahal bahannya hampir tidak bernilai;
- menggolongkan alat pembayaran ke uang kartal, uang giral, uang kuasi, dan uang elektronik, termasuk pembayaran QRIS.

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Coba hitung berapa lembaga keuangan yang pernah menyentuh hidupmu minggu ini. Kamu mungkin membayar jajan dengan memindai kode QR, orang tuamu membayar iuran asuransi kesehatan, tetanggamu menggadaikan cincin untuk biaya sekolah, dan koperasi di sekolah menyimpan uangnya di bank. Semua itu bagian dari **sistem keuangan**, yaitu jaringan lembaga yang mengalirkan dana dari orang yang punya kelebihan dana ke orang yang membutuhkan dana. Alat tukar yang mengalir di dalamnya adalah **uang**.

Pada sub bab 4.1 kamu sudah mengenal bank. Di sini kamu belajar dua hal yang melengkapinya: lembaga keuangan yang **bukan bank**, dan **jenis-jenis uang** yang dipakai untuk membayar, dari uang receh sampai kode QR.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Bank dan lembaga keuangan bukan bank

Lembaga keuangan adalah lembaga yang menjadi perantara antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang membutuhkan dana. Lembaga keuangan terbagi dua, seperti pada Gambar 4.5.



Gambar 4.5 Lembaga keuangan terbagi menjadi bank dan lembaga keuangan bukan bank (LKBB). Bank dan LKBB umumnya diatur dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk **simpanan** (giro, tabungan, deposito), lalu menyalurkannya sebagai kredit. Ciri yang paling khas: bank dapat membuka **rekening giro** dan nasabahnya dapat menerbitkan **cek**. Jenis dan fungsi bank sudah kamu pelajari di 4.1, dan produk bank akan dibahas di 4.3.

Lembaga keuangan bukan bank (LKBB) juga mengelola dana, tetapi **dengan cara lain dan untuk tujuan lain**: ada yang menerima **premi** (asuransi), **iuran** (dana pensiun), memberi pinjaman dengan **jaminan barang** (pegadaian), atau menerbitkan **surat berharga** (pasar modal). LKBB tidak membuka rekening giro seperti bank. Di Indonesia, OJK umumnya mengatur dan mengawasi bank maupun LKBB (koperasi dibina tersendiri oleh pemerintah di bidang perkoperasian), sedangkan Bank Indonesia mengelola uang rupiah dan sistem pembayaran. Pembagian tugas ini penting agar kamu tidak tertukar saat soal menyebut nama lembaganya.

Berikut tujuh lembaga yang perlu kamu kenal. Ringkasnya dapat kamu lihat di Gambar 4.6; penjelasan lengkapnya mengikuti.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tujuh lembaga keuangan bukan bank dan kebutuhan yang dilayani

Lembaga	Kegiatan pokok	Kebutuhan yang dilayani	Kata kunci khas
Pegadaian	memberi pinjaman dengan jaminan barang bergerak (gadai)	dana cepat; punya barang berharga untuk dijaminkan	gadai, barang jaminan
Asuransi	menanggung risiko dengan menerima premi dari tertanggung	perlindungan atas kerugian: kebakaran, kecelakaan, sakit	premi, polis, klaim
Dana pensiun	mengelola iuran untuk membayar manfaat pensiun	penghasilan setelah berhenti bekerja	iuran, manfaat pensiun
Perusahaan pembiayaan	sewa guna usaha, anjak piutang, pembiayaan konsumen	memakai barang dengan angsuran; mengubah piutang menjadi kas	angsuran, opsi beli, piutang dialihkan
Modal ventura	menyertakan modal pada usaha rintisan + pendampingan	modal besar dan bimbingan; pemodal ikut memiliki usaha	penyertaan modal, usaha rintisan
Pasar modal	mempertemukan penerbit efek dengan investor	dana jangka panjang usaha; investasi masyarakat	saham, obligasi, reksa dana, bursa
Koperasi simpan pinjam	menghimpun simpanan anggota, meminjamkan kepada anggota	pinjaman mudah bagi anggota; SHU dibagi menurut partisipasi	anggota, simpanan pokok dan wajib, SHU

Gambar 4.6 Tujuh lembaga keuangan bukan bank, kegiatan pokoknya, dan kebutuhan yang dilayani. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Pegadaian

Pegadaian memberi **pinjaman dengan jaminan barang bergerak** yang diserahkan peminjam, misalnya perhiasan emas, kendaraan, atau barang elektronik. Perjanjiannya disebut **gadai**: barang dititipkan sebagai jaminan, peminjam menerima uang, dan barang dikembalikan setelah pinjaman beserta biayanya dilunasi. Jika peminjam tidak melunasi sampai batas waktu yang disepakati, barang jaminan dapat dilelang untuk menutup pinjaman.

Kekuatan pegadaian adalah **kecepatan dan kemudahan**: penilaian dilakukan terhadap barang, bukan terhadap laporan keuangan peminjam, sehingga dana dapat cair dalam waktu singkat. Karena itu pegadaian cocok bagi orang yang punya barang berharga tetapi tidak punya waktu atau persyaratan untuk mengajukan kredit bank. Tanda khas pada soal: **ada barang jaminan yang diserahkan**.

3. Asuransi

Asuransi adalah perjanjian antara perusahaan asuransi (penanggung) dan **pemegang polis** (tertanggung). Pemegang polis membayar **premi** secara berkala, dan perusahaan asuransi berjanji memberi **ganti rugi** atau santunan bila kejadian yang diperjanjikan terjadi. Dokumen perjanjiannya disebut **polis**, dan permintaan pembayaran santunan disebut **klaim**.

Prinsipnya: banyak orang membayar premi kecil, dan dana yang terkumpul dipakai membantu sedikit orang yang benar-benar mengalami kerugian. Dengan begitu, risiko yang berat untuk satu orang menjadi ringan karena ditanggung bersama. Ada beberapa golongan, antara lain **asuransi jiwa** (meninggal atau sakit), **asuransi kerugian** (kebakaran, kecelakaan kendaraan, kehilangan barang), dan **asuransi kesehatan**. Asuransi tidak memberi pinjaman. Ia memberi **perlindungan** terhadap risiko. Tanda khas pada soal: **premi, polis, klaim, ganti rugi atas risiko**.

4. Dana pensiun

Dana pensiun adalah lembaga yang **mengelola iuran** dari peserta (dan biasanya juga dari pemberi kerja) selama peserta bekerja, lalu membayarkan **manfaat pensiun** setelah peserta berhenti bekerja. Tujuannya adalah **menjamin penghasilan di hari tua**. Iuran yang terkumpul diinvestasikan dengan hati-hati agar jumlahnya bertambah dan cukup untuk membayar manfaat bertahun-tahun kemudian.

Jangan tertukar dengan asuransi. Asuransi melindungi dari **kejadian yang mungkin terjadi** (kebakaran, sakit), sedangkan dana pensiun menyiapkan **kejadian yang pasti terjadi** bila seseorang panjang umur, yaitu masa tua tanpa gaji. Tanda khas pada soal: **iuran bulanan, manfaat pensiun, hari tua**.

5. Perusahaan pembiayaan

Perusahaan pembiayaan menyediakan dana atau barang dengan pembayaran **bertahap**, tanpa menerima simpanan seperti bank. Tiga kegiatan yang paling sering diujikan:

- **Sewa guna usaha (leasing).** Perusahaan pembiayaan membeli barang modal, misalnya mesin atau kendaraan usaha, lalu menyewakannya kepada pelaku usaha dengan **angsuran**

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

berkala. Pada jenis tertentu, penyewa diberi **hak opsi**, yaitu hak untuk membeli barang itu di akhir kontrak dengan harga yang disepakati.

- **Anjak piutang (factoring).** Perusahaan **mengambil alih piutang** usaha, yaitu tagihan yang belum jatuh tempo, lalu memberi uang tunai lebih dulu kepada pemilik piutang. Usaha mendapat kas tanpa menunggu pelanggan membayar, dan perusahaan anjak piutang yang kemudian menagih ke pelanggan.
- **Pembiayaan konsumen.** Pembiayaan untuk pembelian barang kebutuhan konsumen, misalnya sepeda motor atau perabot, yang dibayar mencicil.

Lihat bedanya dengan pegadaian: di perusahaan pembiayaan, yang dibiayai adalah **pembelian barang atau pengalihan piutang**, bukan peminjaman dengan menyerahkan barang jaminan. Tanda khas pada soal: **angsuran, opsi membeli di akhir kontrak, piutang dialihkan**.

6. Modal ventura

Modal ventura menanamkan modal dalam bentuk **penyertaan** pada usaha yang masih berkembang, terutama **usaha rintisan** yang belum mudah mendapat kredit bank. Perusahaan modal ventura menjadi **pemilik sebagian usaha** untuk jangka waktu tertentu, biasanya sambil **mendampingi pengelolaannya**. Setelah usaha berkembang, modal ventura menjual kembali bagiannya dan memperoleh keuntungan.

Bedanya dengan kredit: bank meminjamkan uang yang **harus dikembalikan beserta bunga**, sedangkan modal ventura **ikut menanggung untung dan rugi** sebagai pemilik. Tanda khas pada soal: **penyertaan modal, pemodal ikut memiliki, pendampingan usaha rintisan**.

7. Pasar modal

Pasar modal adalah tempat bertemunya pihak yang membutuhkan dana jangka panjang dengan pihak yang ingin **berinvestasi**. Perusahaan menerbitkan **efek**, yaitu surat berharga seperti **saham** (bukti kepemilikan perusahaan), **obligasi** (surat utang), dan **reksa dana** (wadah investasi bersama yang dikelola manajer investasi). Efek diperdagangkan di **bursa efek**. Di Indonesia, bursanya adalah Bursa Efek Indonesia.

Bagi perusahaan, pasar modal adalah sumber dana jangka panjang selain pinjaman bank. Bagi masyarakat, pasar modal adalah sarana berinvestasi dengan harapan memperoleh keuntungan, dan keuntungan itu **tidak pasti**: nilai efek bisa naik, bisa turun. Pasar modal tidak khusus untuk menyiapkan masa pensiun (itu tugas dana pensiun) dan tidak meminjamkan dengan jaminan barang (itu pegadaian). Tanda khas pada soal: **saham, obligasi, reksa dana, bursa, investor**.

8. Koperasi simpan pinjam

Koperasi simpan pinjam (KSP) adalah koperasi yang kegiatan usahanya **menghimpun simpanan dari anggota dan meminjamkannya kepada anggota**. Kegiatannya mirip bank, tetapi KSP **bukan bank**: pelayanannya terbatas kepada **anggota**, bukan masyarakat umum. Calon anggota membayar **simpanan pokok** (satu kali, saat masuk) dan **simpanan wajib** (berkala, dengan jumlah yang sama), dan anggota boleh menambah **simpanan sukarela**. Pada akhir tahun, keuntungan koperasi yang disebut **sisa hasil usaha (SHU)** dibagikan kepada anggota menurut **partisipasinya**, misalnya besar simpanan dan jasa pinjaman yang dibayar.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tentang koperasi sebagai badan usaha kamu sudah belajar di bab 1.

9. Mencocokkan kebutuhan dengan lembaga

Soal cerita tidak menyebut "ini pegadaian" atau "ini modal ventura". Soal menyebut **kebutuhan**, dan kamu harus menemukan lembaganya. Pakai tiga pertanyaan berurutan:

1. **Apa yang dibutuhkan?** Dana cepat, perlindungan dari risiko, penghasilan hari tua, memakai barang secara mencicil, modal untuk usaha baru, atau tempat berinvestasi?
2. **Apa yang dimiliki atau dijaminkan?** Barang bergerak, piutang, atau tidak ada sama sekali?
3. **Siapa yang menanggung risikonya?** Yang meminjamkan (pegadaian, pembiayaan), yang menanggung bersama (asuransi), atau yang ikut memiliki (modal ventura)?

Kata kunci pada kolom terakhir Gambar 4.6 dapat kamu pakai sebagai penanda. Namun ingat, kata kunci hanya alat bantu. Alasan yang tepat harus cocok dengan **kebutuhan dan barang yang dimiliki** pada kasus.

10. Uang: pengertian, nilai, dan fungsi

Uang adalah alat tukar yang **diterima umum** untuk membayar barang, jasa, dan utang. Di Indonesia, mata uang yang sah adalah **rupiah**, dan uang kertas serta logam rupiah diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Sebuah uang kertas Rp100.000 hanya selembar kertas khusus. Biaya kertas dan cetaknya jauh di bawah Rp100.000. Jadi mengapa pedagang mau menerimanya? Ada dua istilah penting:

- **Nilai nominal** adalah nilai yang **tertulis** pada uang.
- **Nilai intrinsik** adalah nilai **bahan** uang itu sendiri.

Pada uang kertas, nilai nominal jauh lebih besar daripada nilai intrinsik. Uang tetap diterima karena **ditetapkan sebagai alat pembayaran yang sah oleh negara dan dipercaya masyarakat**, bukan karena bahannya. Berbeda dengan emas, yang nilainya terutama bergantung pada harga emas itu sendiri. Rupiah juga tidak dapat ditukar dengan emas di bank sentral. Kepercayaan itulah yang menjaga uang berfungsi. Itu sebabnya menjaga kestabilan nilai uang menjadi tugas penting bank sentral.

Uang memiliki empat fungsi yang sering diujikan:

Fungsi	Artinya	Contoh
Alat tukar	memudahkan pertukaran barang dan jasa tanpa tawar-menawar barang	membayar bakso dengan uang
Satuan hitung	mengukur dan membandingkan nilai barang	harga pulpen Rp3.000, buku Rp6.000, jadi buku bernilai dua kali pulpen
Penyimpan nilai	menyimpan daya beli untuk dipakai nanti	menabung hasil kerja untuk membeli laptop tahun depan
Alat pembayaran tertunda	membayar utang di masa depan	membayar cicilan motor setiap bulan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bayangkan dunia tanpa uang: kamu harus menukar tiga ayam dengan sepasang sepatu, dan penjual sepatu mungkin tidak butuh ayam. Uang menyelesaikan masalah itu. Perhatikan bahwa nilai uang **tidak naik terus** bila jumlahnya bertambah. Bila uang yang beredar terlalu banyak dibandingkan barang yang tersedia, **daya belinya justru menurun**.

11. Jenis uang: kartal, giral, kuasi, dan elektronik

Uang dikelompokkan menurut bentuk dan cara memakainya. Lihat Gambar 4.7.



Gambar 4.7 Jenis uang: kartal, giral, kuasi, dan uang elektronik sebagai alat pembayaran nontunai. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Uang kartal adalah **uang kertas dan uang logam** yang diterbitkan Bank Indonesia dan dipegang langsung oleh masyarakat. Kamu memakainya dengan menyerahkan fisik uangnya (**pembayaran tunai**).

Uang giral adalah **saldo simpanan giro** di bank. Saldo itu tidak berbentuk benda, tetapi dapat dipakai membayar dengan **memindahkan** saldonya melalui **cek, bilyet giro, atau transfer**. Dalam pelajaran SMK, cek dan bilyet giro dimasukkan ke golongan uang giral. Memang cek dapat ditukar dengan uang tunai, tetapi isinya adalah **perintah kepada bank** untuk membayar dari simpanan giro, sehingga cek tetap bukan uang kartal. Pembahasan cek dan bilyet giro ada di 4.3.

Uang kuasi (*near money*) adalah simpanan yang **mendekati uang tetapi tidak langsung dapat dipakai membayar**, misalnya **deposito berjangka**. Dananya terkunci sampai jatuh tempo, sehingga harus **dicairkan lebih dulu** sebelum dipakai. Saldo giro bisa langsung dipindahkan, sedangkan deposito tidak.

Uang elektronik adalah alat pembayaran **nontunai** yang diterbitkan atas dasar **nilai uang yang disetor lebih dulu** kepada penerbit. Nilainya tersimpan secara elektronik di **chip** (kartu prabayar) atau di **server** (dompet digital). Menurut aturan Bank Indonesia, nilai uang elektronik yang dikelola penerbit **bukan merupakan simpanan** seperti simpanan di bank. Uang elektronik bukan uang kartal, karena tidak ada kertas atau logam yang berpindah tangan, dan bukan uang giral, karena bukan simpanan giro. Karena itu uang elektronik digolongkan sebagai **instrumen pembayaran nontunai**.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

12. QRIS: membayar dengan kode QR

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) adalah **standar kode QR untuk pembayaran** yang ditetapkan Bank Indonesia bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Sebelum ada standar ini, tiap penyedia pembayaran punya kode QR sendiri, sehingga pedagang harus memasang banyak kode. Dengan QRIS, **satu kode dapat dipindai oleh berbagai aplikasi** pembayaran, baik mobile banking maupun dompet digital. Bank Indonesia meluncurkan QRIS pada 17 Agustus 2019, dan penerapannya berlaku nasional mulai 1 Januari 2020. Perhatikan alurnya pada Gambar 4.8.



Gambar 4.8 Lima langkah pembayaran memakai QRIS, dari pedagang menampilkan kode sampai kedua pihak menerima notifikasi. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Poin penting: QRIS **bukan jenis uang baru**. QRIS hanyalah cara memindahkan uang dari rekening atau saldo pembeli ke pedagang. Karena tidak ada uang tunai yang berpindah, pembayaran QRIS termasuk **pembayaran nontunai**.

13. Mengenali keaslian uang rupiah

Bank Indonesia mengajarkan metode **3D**: **Dilihat, Diraba, Diterawang**. *Dilihat*: perhatikan benang pengaman dan gambar yang berubah warna bila uang dimiringkan. *Diraba*: bagian tertentu terasa kasar karena dicetak timbul. *Diterawang*: gambar tersembunyi atau tanda air tampak bila uang diarahkan ke cahaya. Bila ada uang yang diragukan keasliannya, **jangan diedarkan lagi**. Serahkan ke bank atau Bank Indonesia untuk diklarifikasi. Bagaimana bank menangani uang yang diragukan kamu pelajari lagi di 4.3.

Ringkasan konsep inti

- Lembaga keuangan terdiri atas **bank** dan **LKBB**. LKBB tidak membuka rekening giro seperti bank. OJK umumnya mengatur dan mengawasi keduanya.
- **Pegadaian**: pinjaman dengan jaminan barang bergerak. **Asuransi**: perlindungan risiko dengan premi. **Dana pensiun**: iuran untuk penghasilan hari tua. **Perusahaan pembiayaan**: leasing, anjak piutang, pembiayaan konsumen. **Modal ventura**: penyertaan modal dan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

pendampingan. **Pasar modal**: efek dan investasi. **KSP**: simpan pinjam untuk anggota.

- Uang diterima karena **ditetapkan dan dipercaya**, bukan karena bahannya. Fungsinya: alat tukar, satuan hitung, penyimpan nilai, alat pembayaran tertunda.
- Jenis uang: **kartal** (kertas dan logam), **giral** (saldo giro, dipindahkan dengan cek, bilyet giro, transfer), **kuasi** (deposito), **elektronik** (nontunai, nilai disetor dulu). QRIS adalah standar kode QR, bukan jenis uang.

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Mengenali lembaga dari dokumen yang dipegang

Pengurus Koperasi "Tani Makmur" mengumpulkan empat dokumen milik anggotanya untuk pelatihan literasi keuangan pada 2027. Dokumen 1 adalah **polis** dengan jadwal pembayaran **premi** bulanan. Dokumen 2 adalah **surat gadai** untuk sebuah kamera yang dijaminkan. Dokumen 3 adalah **perjanjian sewa guna usaha** sebuah mesin penggiling padi dengan angsuran dan opsi membeli di akhir kontrak. Dokumen 4 adalah **bukti kepemilikan saham** yang dibeli melalui bursa. Tentukan lembaga yang menerbitkan atau menangani tiap dokumen. *Kasus disusun untuk contoh; koperasi dan tokoh fiktif.*

1. Dokumen 1: polis dan premi adalah ciri **asuransi**. Pemegang polis membayar premi, perusahaan menanggung risiko.
2. Dokumen 2: surat gadai dan kamera sebagai jaminan adalah ciri **pegadaian**. Barang bergerak diserahkan, uang diterima.
3. Dokumen 3: angsuran dan opsi membeli di akhir kontrak adalah ciri **perusahaan pembiayaan** (sewa guna usaha).
4. Dokumen 4: saham yang diperdagangkan di bursa adalah ciri **pasar modal**.
5. Periksa jebakan. Dokumen 2 dan 3 sama-sama "pinjam uang atau barang lalu mencicil", tetapi pada gadai **barang diserahkan sebagai jaminan**, sedangkan pada sewa guna usaha **barangnya dibiayai dan dipakai penyewa**.

Jawaban: dokumen 1 asuransi, dokumen 2 pegadaian, dokumen 3 perusahaan pembiayaan, dokumen 4 pasar modal.

Contoh 2 — Fungsi uang dalam empat situasi

Rumah makan "Sedap Rasa" pada 2027 mengalami empat hal. (a) Bu Lilis membayar sepiring nasi pecel dengan selembar uang Rp20.000. (b) Harga es teh dicatat Rp5.000 dan nasi pecel Rp15.000, sehingga pemilik tahu nasi pecel tiga kali harga es teh. (c) Pemilik menyisihkan Rp500.000 tiap minggu di tabungan untuk membeli kulkas bulan depan. (d) Pemilik berjanji membayar pesanan beras ke pemasok minggu depan sebesar Rp1.200.000. Tentukan fungsi uang pada tiap situasi. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. (a) Uang diserahkan untuk memperoleh barang. Itu **alat tukar**.
2. (b) Uang dipakai untuk menyatakan dan membandingkan harga. Itu **satuan hitung**.
3. (c) Uang disisihkan untuk dipakai nanti dengan daya beli yang terjaga. Itu **penyimpan nilai**.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. (d) Pembayaran dijanjikan untuk waktu mendatang. Itu **alat pembayaran tertunda**.

Jawaban: (a) alat tukar, (b) satuan hitung, (c) penyimpan nilai, (d) alat pembayaran tertunda.

Contoh 3 — Menggolongkan alat pembayaran sebuah kios pasar

Kios kelontong "Berkah Abadi" pada 2027 menerima dan memiliki lima hal: (a) uang kertas dan uang logam di laci kasir, (b) sebuah cek dari seorang langganan grosir, (c) saldo rekening giro kios di bank, (d) deposito berjangka 3 bulan, dan (e) pembayaran pelanggan yang memindai QRIS memakai dompet digital. Golongkan tiap hal ke uang kartal, giral, kuasi, atau pembayaran nontunai. *Kasus disusun untuk contoh; usaha fiktif.*

1. (a) Uang kertas dan logam: **uang kartal**.
2. (b) Cek adalah perintah memindahkan saldo giro: digolongkan **uang giral**, bukan kartal, walaupun dapat dicairkan tunai.
3. (c) Saldo rekening giro: **uang giral**, dapat dipindahkan dengan cek, bilyet giro, atau transfer.
4. (d) Deposito berjangka: **uang kuasi**, karena harus dicairkan lebih dulu sebelum dipakai membayar.
5. (e) Pembayaran QRIS memakai dompet digital: **pembayaran nontunai** dengan **uang elektronik**. Yang dipakai adalah nilai uang yang sudah disetor ke dompet digital.

Jawaban: (a) kartal, (b) giral, (c) giral, (d) kuasi, (e) uang elektronik (nontunai).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat:

- **LKBB** = lembaga keuangan selain bank, tidak membuka rekening giro. Tujuh yang perlu dikenal: pegadaian, asuransi, dana pensiun, perusahaan pembiayaan, modal ventura, pasar modal, koperasi simpan pinjam.
- Cocokkan **kebutuhan** dengan lembaga: gadai barang, perlindungan risiko, penghasilan hari tua, angsuran atau pengalihan piutang, penyertaan modal, investasi efek.
- Uang diterima karena **ditetapkan dan dipercaya**; fungsinya alat tukar, satuan hitung, penyimpan nilai, alat pembayaran tertunda.
- **Kartal** = kertas dan logam. **Giral** = saldo giro (cek, bilyet giro, transfer). **Kuasi** = deposito. **Elektronik** = nilai disetor dulu, nontunai.
- QRIS adalah **standar kode QR**, bukan jenis uang. Keaslian rupiah diperiksa dengan 3D: dilihat, diraba, diterawang.

Gambar 4.9 merangkum semuanya.



Gambar 4.9 Peta konsep lembaga keuangan bukan bank dan jenis uang. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal lembaga keuangan dan jenis uang:

1. **Tandai kebutuhan atau benda yang disebut.** Garis bawahi kata seperti *jaminan*, *premi*, *iuran*, *angsuran*, *piutang*, *penyertaan*, *efek*, *kertas*, *giro*, *deposito*, *nontunai*.
2. **Tanyakan kunci tiap lembaga:** dari mana dana datang, siapa menanggung risiko, dan apa yang diterima peminta dana.
3. **Cocokkan, lalu cek ulang dengan Gambar 4.6 atau 4.7.** Jangan memilih hanya karena satu kata terdengar akrab.
4. **Pada soal pilih beberapa pernyataan yang benar**, periksa **setiap pernyataan satu per satu**. Satu pernyataan yang keliru tidak membuat pernyataan lain ikut salah.

Jebakan khas pada subtopik ini:

- **"Cek dapat langsung diuangkan, jadi kartal."** Cek tetap perintah atas saldo giro, sehingga digolongkan giral.
- **"Deposito ada di bank, jadi giral."** Deposito tidak dapat langsung dipakai membayar; golongannya kuasi.
- **"Uang elektronik itu uang kartal karena dipakai seperti tunai."** Tidak ada kertas atau logam; ia alat pembayaran nontunai.
- **Pegadaian tertukar dengan pasar modal atau dana pensiun.** Gadai selalu ada barang jaminan; pasar modal soal efek dan investasi; dana pensiun soal iuran hari tua.
- **Dana pensiun tertukar dengan asuransi.** Dana pensiun menyiapkan penghasilan hari tua dari iuran; asuransi melindungi dari risiko tertentu lewat premi.
- **Perusahaan pembiayaan tertukar dengan modal ventura.** Pembiayaan itu mencicil barang atau menjual piutang; modal ventura menyertakan modal dan ikut memiliki.
- **Koperasi simpan pinjam dikira bank.** Kegiatannya mirip, tetapi KSP hanya melayani anggota.
- **Alasan nilai uang yang keliru.** Uang kertas bernilai bukan karena bahannya, bukan karena dapat ditukar dengan emas, dan nilainya tidak naik terus bila jumlahnya bertambah.

● BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut menyebut beberapa harta koperasi yang berbeda bentuk: ada yang tunai, ada yang tersimpan di bank, ada yang terkunci jangka waktu, dan ada yang berupa saldo kartu. Kunci untuk menyelesaikannya adalah menggolongkan satu per satu memakai pertanyaan "dipegang fisik, disimpan di bank dan dapat langsung dipindahkan, harus dicairkan dulu, atau nilai yang disetor ke kartu?" (bagian 11 dan Gambar 4.7). Periksa pula setiap alasan pada pernyataan.

►. Bendahara koperasi sekolah mendata harta koperasi pada akhir Juni 2027: uang kertas dan uang logam di brankas, saldo rekening giro di bank, deposito berjangka 6 bulan, serta

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

saldo uang elektronik di kartu prabayar yang dipakai membayar tol kendaraan koperasi.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang harta koperasi tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Saldo rekening giro termasuk uang giral karena dapat dipindahkan dengan cek atau bilyet giro.
☐ B. Deposito berjangka termasuk uang giral karena tersimpan di bank seperti rekening giro.
☐ C. Uang kertas dan uang logam di brankas termasuk uang kartal.
☐ D. Deposito berjangka digolongkan uang kuasi karena harus dicairkan dulu sebelum dipakai membayar.
☐ E. Saldo uang elektronik termasuk uang kartal karena dapat dipakai membayar seperti uang tunai.

Pembahasan **Kunci: A, C, D**

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Uang kartal: uang kertas dan logam. Uang giral: simpanan giro yang dapat dipindahkan dengan cek/bilyet giro. Uang kuasi: deposito dan simpanan sejenis yang harus dicairkan lebih dulu. Uang elektronik: alat pembayaran nontunai berbasis nilai uang yang disetor.

Analisis setiap pernyataan:
• **Pernyataan 1** ✓ Uang giral adalah simpanan di bank yang dapat dipakai membayar melalui cek, bilyet giro, atau pemindahbukuan.
• **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: sama-sama di bank, tetapi deposito tidak dapat langsung dipakai membayar sebelum jatuh tempo.
• **Pernyataan 3** ✓ Uang kartal adalah uang kertas dan logam terbitan Bank Indonesia.
• **Pernyataan 4** ✓ Uang kuasi (near money) adalah simpanan yang mudah dicairkan tetapi tidak langsung menjadi alat bayar.
• **Pernyataan 5** ✗ Uang elektronik adalah alat pembayaran nontunai; uang kartal hanya uang kertas dan logam.

Jawaban: pernyataan 1, 3, 4.

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk tiap pernyataan, tulis dulu lembaga atau golongan uangnya, baru nilai benar atau salahnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Siswa AKL membantu menyusun brosur layanan keuangan untuk warga di kelurahannya (2027). Mereka mencocokkan beberapa kebutuhan warga dengan lembaga keuangan bukan bank yang sesuai.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pasangan kebutuhan dan lembaga yang tepat adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Bu Ani memerlukan dana dalam tiga hari dengan jaminan perhiasan emas → pegadaian.
☐ B. CV Angkut ingin memakai truk dengan membayar angsuran dan dapat membelinya di akhir kontrak → perusahaan pembiayaan (sewa guna usaha).
☐ C. Pak Budi, guru, ingin menyisihkan iuran bulanan untuk penghasilan di hari tua → pasar modal.
☐ D. Usaha rintisan membutuhkan modal sekaligus pendampingan, dan pemodal ikut memiliki sebagian usaha → modal ventura.
☐ E. Pemilik toko ingin perlindungan bila tokonya terbakar → asuransi kerugian.

2. Kantin koperasi sekolah menerima berbagai cara pembayaran pada tahun 2027: uang kertas dan uang logam dari siswa, cek dari koperasi guru untuk pembayaran katering rapat, transfer antarrekening dari orang tua, serta pembayaran memindai kode QRIS dari saldo dompet digital dan rekening bank.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang alat pembayaran tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Uang kertas dan uang logam dari siswa termasuk uang kartal.
☐ B. Cek dari koperasi guru termasuk uang kartal karena dapat langsung ditukar dengan uang tunai.
☐ C. Cek dari koperasi guru adalah perintah kepada bank untuk membayar dari simpanan giro koperasi.
☐ D. Transfer antarrekening dari orang tua memindahkan simpanan di bank, bukan uang kartal.
☐ E. Pembayaran dengan QRIS termasuk pembayaran nontunai.

Kunci singkat: 1. A, B, D, E 2. A, C, D, E

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menjelaskan, dengan contoh sehari-hari, perbedaan pegadaian, asuransi, dan dana pensiun, tanpa melihat Gambar 4.6?
- Mengapa cek yang dapat dicairkan tunai tetap tergolong uang giral, dan mengapa deposito tidak tergolong uang giral?
- **Yang harus kuingat:** cocokkan **kebutuhan dan barang yang dimiliki** dengan lembaganya, dan golongkan uang menurut **bentuk dan cara memakainya**: kartal (fisik), giral (saldo giro), kuasi (deposito), elektronik (nontunai).

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 4.2: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl&node=SMKAKL-4.2

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 4.3 · Kegiatan dan produk perbankan: tabungan, giro, pinjaman, dan layanan lain

SMKAKL-4.3

◎ APA YANG DIUJI

Kisi-kisi resmi meminta kamu **menjelaskan kegiatan perbankan dan produk-produk bank**, termasuk produk usaha perbankan lainnya. Pada soal, kemampuan itu muncul sebagai **kasus nasabah**: seorang pelaku usaha punya kebutuhan, atau datang membawa dokumen bank, lalu kamu diminta **memilih produk yang tepat** atau **menghitung** sesuatu dari ketentuan bank. Perhitungan yang diuji sederhana, tetapi penuh jebakan: bunga sederhana, saldo menurut rekening koran, bunga deposito setelah pajak, dan angsuran pinjaman dengan bunga flat atau menurun. Soal yang tidak berhitung biasanya menguji pemahaman perbedaan dua produk yang kedengarannya mirip, misalnya cek dan bilyet giro, atau bank garansi dan *letter of credit*.

Kunci sub bab ini adalah membaca **ketentuan** dengan teliti: satuan waktu bunga (per tahun atau per bulan), jenis bunga (flat atau menurun), biaya yang dipotong, dan siapa yang dijamin oleh produk bank itu.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- membedakan kegiatan bank menjadi penghimpunan dana, penyaluran dana, dan jasa;
- menghitung saldo tabungan dan bunga deposito dengan bunga sederhana, biaya administrasi, dan pajak atas bunga;
- membedakan cek dan bilyet giro, serta menghitung saldo giro dari rekening koran;
- menghitung angsuran dan uang yang diterima pada pinjaman dengan bunga flat, serta membandingkannya dengan bunga menurun;
- memilih produk perbankan (bank garansi, L/C, safe deposit box, kartu, kliring, dan lainnya) yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Bank adalah tempat yang paling sering kamu temui ketika berurusan dengan uang: menabung, menerima gaji, membayar listrik, atau meminjam untuk modal usaha. Di balik semua layanan itu, kegiatan bank dapat dikelompokkan menjadi tiga:

- **Penghimpunan dana** (*funding*): bank menerima simpanan dari masyarakat berupa tabungan, giro, dan deposito.
- **Penyaluran dana** (*lending*): bank meminjamkan dana yang terkumpul kepada pihak yang membutuhkan dalam bentuk kredit.
- **Jasa perbankan**: bank melayani transfer, kliring, penjaminan, penyimpanan barang berharga, kartu pembayaran, dan layanan digital.

Pendapatan utama bank berasal dari selisih antara bunga yang diterima dari peminjam dan bunga yang dibayarkan kepada penyimpan, ditambah biaya jasa. Simpanan nasabah juga **dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)** sampai batas tertentu, sehingga masyarakat percaya menyimpan dananya di bank (sudah dibahas di 4.1).

1. Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang dapat disetor dan ditarik **kapan saja** sesuai ketentuan bank, bukti kepemilikannya berupa **buku tabungan** atau kartu. Tabungan cocok untuk menyimpan uang harian karena mudah diambil, tetapi **bunganya relatif kecil**. Perhatikan contoh buku tabungan pada Gambar 4.10.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

BUKU TABUNGAN

Bank Contoh (fiktif)

Nama pemilik : Warung "Sari Rasa"
Jenis : Tabungan usaha
Nomor rekening : 0000-11-222333 (contoh)
Halaman : Januari 2027

Tanggal	Keterangan	Penarikan (D)	Setoran (K)	Saldo (Rp)	
05-01-2027	Setoran tunai		3.000.000	3.000.000	2
12-01-2027	Penarikan tunai	500.000		2.500.000	1
20-01-2027	Setoran tunai		1.000.000	3.500.000	
31-01-2027	Bunga bulan Januari		7.000	3.507.000	3
31-01-2027	Biaya administrasi	10.000		3.497.000	4

(5) Saldo: hasil akhir setiap baris = saldo sebelumnya + setoran - penarikan.

1. Penarikan (debit): mengurangi saldo; uang keluar dari rekening.
2. Setoran (kredit): menambah saldo; uang masuk ke rekening.
3. Bunga: imbalan dari bank untuk saldo yang mengendap; menambah saldo (kredit).
4. Biaya administrasi: biaya bulanan yang dipotong bank; mengurangi saldo (debit).

Tabungan dibuktikan dengan buku tabungan; arti "debit" dan "kredit" di sini dilihat dari sisi bank.

Gambar 4.10 Contoh halaman buku tabungan fiktif beserta artinya. Dokumen fiktif tanpa logo atau merek bank nyata. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Ada tiga hal yang mengubah saldo tabungan:

1. **Setoran** menambah saldo.
2. **Penarikan** mengurangi saldo.
3. **Bunga** (imbalan dari bank untuk uang yang mengendap) menambah saldo, sedangkan **biaya administrasi** (biaya pengelolaan rekening yang dipotong bank) mengurangi saldo.

Pada buku tabungan, setoran ditulis di kolom **kredit** dan penarikan di kolom **debit**. Mengapa terbalik dari buku kas perusahaan? Karena yang mencatat adalah **bank**: bagi bank, uang nasabah adalah **utang bank kepada nasabah**, dan utang bertambah di sisi kredit. Ingat aturan ini; kamu akan memakainya lagi pada rekening koran.

Bunga sederhana dihitung hanya dari saldo pokok, tanpa bunga atas bunga:

Bunga = saldo × suku bunga per tahun × (jumlah bulan ÷ 12)

Suku bunga bank hampir selalu dinyatakan **per tahun**. Bila uang disimpan sebulan atau empat bulan, bunganya harus dikalikan pecahan 1/12 atau 4/12 tahun. Bunga yang sudah dihitung ditambahkan ke saldo, lalu biaya administrasi yang berjalan setiap bulan dikurangkan: saldo akhir = saldo awal + bunga − seluruh biaya administrasi. Dalam soal, pajak atas bunga sering diabaikan bila ada pernyataan seperti itu; bila tidak diabaikan, pajak mengurangi bunga (lihat deposito).

2. Giro

Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan **setiap saat** dengan **cek, bilyet giro, atau pemindahbukuan**, dan umumnya dipakai oleh **perusahaan** untuk kelancaran pembayaran. Imbalannya bukan bunga yang besar, melainkan **jasa giro**, biasanya kecil. Pemilik rekening giro menerima laporan bulanan berupa **rekening koran**.

Cek adalah surat perintah tanpa syarat dari pemilik rekening giro (**penarik**) kepada bank untuk **membayar sejumlah uang** kepada orang yang tertulis namanya atau kepada pembawa cek. Cek dapat **dicairkan tunai** di bank, atau disetor ke rekening penerima (pemindahbukuan). Cek pada asasnya **dibayar saat diunjukkan**, yaitu ketika diserahkan ke bank untuk dicairkan, sehingga cek dikatakan **atas unjuk**. Ada beberapa hal tambahan:

- **Cek mundur** adalah cek yang tanggal penerbitannya dicantumkan lebih akhir daripada tanggal penyerahan. Walaupun tanggalnya mundur, cek tetap berbentuk perintah bayar yang dapat diunjukkan, sehingga tanggal itu tidak dapat diandalkan untuk menahan pencairan.
- **Cek silang** diberi dua garis sejajar di sudut kiri atas dan hanya dapat dipindahbukukan ke rekening penerima, tidak dicairkan tunai.
- **Cek kosong** adalah cek yang diunjukkan padahal saldo giro penarik tidak cukup. Bank menolak membayarnya, dan penarik dapat dikenai sanksi.

Bilyet giro (BG) adalah surat perintah dari pemilik rekening giro kepada bank untuk **memindahbukukan** sejumlah dana dari rekeningnya ke rekening penerima yang tertulis, **pada tanggal efektif** tertentu. Kata kunci bilyet giro: **tidak dapat dicairkan tunai** dan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

memiliki **tanggal efektif**. Penerima menyetorkan BG ke bank, lalu dananya masuk ke rekeningnya, bila saldo penarik cukup. BG yang saldonya tidak cukup juga ditolak.

Lihat Gambar 4.11 untuk membandingkan keduanya.



Ciri	Cek	Bilyet giro
Pencairan	tunai atau pemindahbukuan	hanya pemindahbukuan
Waktu berlaku	dibayar saat diunjukkan ke bank	mulai tanggal efektif yang tertulis
Pemakai pokok	siapa pun yang memegangnya (atas unjuk)	penerima yang tertulis, lewat rekeningnya
Bila saldo kurang	bank menolak (cek kosong)	bank menolak (bilyet giro kosong)

Gambar 4.11 Cek dan bilyet giro fiktif berdampingan beserta perbedaan pokoknya. Dokumen fiktif tanpa logo atau merek bank nyata. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Pilihan di antara keduanya bergantung pada kebutuhan: bila pembayar ingin penerima dapat **langsung menerima uang tunai**, dipakai cek; bila dana harus **berpindah ke rekening pada tanggal tertentu** dan tidak boleh dicairkan tunai, dipakai bilyet giro.

Rekening koran adalah laporan mutasi rekening giro dari bank: tanggal, keterangan, debit, kredit, dan saldo. Karena yang membuat laporan adalah **bank**, kolomnya mengikuti sudut pandang bank, seperti pada buku tabungan:

- **Kredit** menambah saldo nasabah: setoran tunai, transfer masuk, kliring masuk, dan jasa giro.
- **Debit** mengurangi saldo nasabah: pencairan cek, pemindahbukuan keluar, biaya administrasi, dan pajak jasa giro.

Rumus saldo akhir: **saldo awal + jumlah kredit − jumlah debit**. Hati-hati: banyak siswa menganggap debit menambah saldo karena terbiasa dengan buku kas perusahaan, padahal pada rekening koran urutannya terbalik. Lihat Gambar 4.12.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

REKENING KORAN GIRO — Bank Contoh (fiktif)

Nama nasabah : CV Cahaya Print — Periode : 1 - 31 Juli 2027
Nomor rekening : 0000-33-444555 (contoh) — Mata uang : Rupiah

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
01 Jul	Saldo awal			18.000.000
02 Jul	Setoran tunai		6.500.000	24.500.000
09 Jul	Pencairan cek No. 000451	4.200.000		20.300.000
14 Jul	Transfer masuk dari pelanggan		9.000.000	29.300.000
21 Jul	Pemindahbukuan BG No. 000782	1.350.000		27.950.000
31 Jul	Biaya administrasi	30.000		27.920.000
31 Jul	Jasa giro		85.000	28.005.000
31 Jul	Pajak jasa giro	17.000		27.988.000
Jumlah	**Mutasi bulan ini**	**5.597.000**	**15.585.000**	**27.988.000**

DEBIT = saldo nasabah BERKURANG
(cek cair, pemindahbukuan keluar, biaya, pajak)

KREDIT = saldo nasabah BERTAMBAH
(setoran, transfer masuk, jasa giro)

Gambar 4.12 Contoh rekening koran giro fiktif satu bulan, dengan kolom debit dan kredit dilihat dari sisi bank. Dokumen fiktif tanpa logo atau merek bank nyata. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Deposito

Deposito adalah simpanan **berjangka**: dananya hanya boleh dicairkan pada **saat jatuh tempo** sesuai jangka waktu yang diperjanjikan (misalnya 1, 3, 6, atau 12 bulan). Karena dananya terkunci, bank memberi **bunga yang lebih tinggi** daripada tabungan. Pencairan sebelum jatuh tempo umumnya dikenai penalti. Bukti kepemilikannya berupa **bilyet deposito**. Deposito termasuk uang kuasi (sudah kamu pelajari di 4.2): ia harus dicairkan lebih dulu sebelum dapat dipakai membayar.

Bunga deposito juga dikenai **pajak penghasilan atas bunga** yang dipotong langsung oleh bank. Tarif sesungguhnya mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku dan dapat berubah, sehingga soal selalu menyebutkan tarif yang dipakai. Cara menghitungnya:

1. Bunga kotor = nominal × suku bunga per tahun × (bulan ÷ 12)
2. Pajak = tarif pajak × bunga kotor
3. Bunga bersih = bunga kotor − pajak

4. Pinjaman (kredit)

Kredit adalah penyediaan dana oleh bank kepada **debitur** (peminjam) yang wajib mengembalikannya sesuai kesepakatan dengan **bunga**. Bank sebagai **kreditur** menilai calon peminjam dengan prinsip kehati-hatian, yang sering diringkas sebagai **5C**: *character* (watak dan itikad baik), *capacity* (kemampuan membayar), *capital* (modal sendiri), *collateral* (agunan), dan *condition* (kondisi usaha dan ekonomi).

Istilah yang harus kamu kuasai:

- **Pokok pinjaman**: jumlah dana yang dipinjam.
- **Bunga**: biaya meminjam, dinyatakan dalam persen, bisa per bulan atau per tahun.
- **Jangka waktu**: lama pinjaman.
- **Angsuran**: pembayaran berkala, terdiri atas **angsuran pokok** dan **bunga**.
- **Agunan** (jaminan): harta yang diserahkan sebagai jaminan agar bank tetap aman bila peminjam tidak mampu membayar.
- **Provisi dan biaya administrasi**: biaya yang dikenakan sekali, sering **dipotong dari uang yang diterima saat pencairan**, sehingga uang yang benar-benar diterima peminjam lebih kecil daripada pokok pinjaman.

Menurut tujuannya, kredit dibedakan menjadi **kredit modal kerja** (membeli bahan, membayar gaji), **kredit investasi** (membeli mesin, membangun tempat usaha), dan **kredit konsumsi** (membeli kendaraan, membiayai rumah).

KUR (Kredit Usaha Rakyat) adalah program pemerintah berupa kredit atau pembiayaan modal kerja dan/atau investasi bagi usaha produktif dan layak yang **belum punya agunan tambahan yang cukup**. KUR disalurkan oleh bank atau lembaga penyalur yang ditunjuk, dengan bunga yang lebih ringan karena didukung pemerintah. Plafon dan bunganya diatur pemerintah dan dapat berubah. Untuk soal, ikuti angka yang tertulis pada kasus.

Ada dua cara menghitung bunga pinjaman:

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bunga flat dihitung dari **pokok awal** untuk seluruh jangka waktu, jadi bunga tiap bulan **sama besar**:

- angsuran pokok per bulan = pokok ÷ jumlah bulan
- bunga per bulan = pokok × suku bunga per bulan
- angsuran per bulan = angsuran pokok + bunga per bulan

Bunga menurun (efektif) dihitung dari **sisa pokok** yang belum dibayar, jadi bunga makin kecil dari bulan ke bulan dan angsuran total ikut menurun. Dengan pokok dan suku bunga yang sama, bunga menurun menghasilkan **total bunga lebih kecil** daripada bunga flat. Karena itu, bunga flat yang tampak kecil sebenarnya bisa lebih mahal. Perhatikan juga satuan waktunya. Bunga flat **12 % per tahun** sama dengan **1 % per bulan**; salah membaca "per tahun" menjadi "per bulan" membuat hasil melenceng 12 kali.

5. Jasa perbankan lainnya

Selain menerima simpanan dan memberi kredit, bank menjual jasa. Tiap jasa menjawab **kebutuhan** yang berbeda. Ringkasannya ada pada Gambar 4.13; penjelasan berikut membantumu membedakan yang sering tertukar.

Perbandingan produk dan layanan perbankan

Produk	Fungsi	Alat atau bukti	Kata kunci pembeda
Tabungan	simpanan yang dapat disetor dan ditarik; ada bunga	buku tabungan, kartu ATM	setoran, penarikan, bunga, biaya administrasi
Giro	simpanan untuk usaha; penarikan lewat cek atau bilyet giro	cek, bilyet giro, rekening koran	jasa giro, cek, bilyet giro
Deposito	simpanan berjangka; tidak boleh ditarik sebelum jatuh tempo	bilyet deposito	jangka waktu, bunga lebih tinggi, pajak atas bunga
Kredit	pinjaman dana; dikembalikan dengan angsuran dan bunga	perjanjian kredit, agunan	pokok, bunga, angsuran, agunan, provisi
Bank garansi	bank menjamin kewajiban nasabah kepada pihak ketiga	surat jaminan bank	tender, proyek, ganti rugi bila nasabah wanprestasi
Letter of credit (L/C)	bank menjamin pembayaran kepada penjual dalam perdagangan	L/C dan dokumen pengiriman	ekspor-impor, dokumen sesuai syarat
Safe deposit box	menyewa kotak di bank untuk menyimpan barang berharga	kotak dan kunci	menyimpan, bukan menabung atau menjamin
Kartu debit	membayar langsung dari saldo rekening	kartu dan PIN	saldo terpotong seketika
Kartu kredit	membayar lebih dulu dengan limit pinjaman; tagihan dibayar kemudian	kartu dan tagihan bulanan	limit, tagihan, bunga dan denda
Transfer dan kliring	memindahkan dana; kliring = perhitungan warkat antarbank	perintah transfer, cek, bilyet giro	antarrekening, antarbank

Gambar 4.13 Perbandingan produk dan layanan perbankan: fungsi, alat atau bukti, dan kata kunci pembeda. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Transfer adalah pemindahan dana dari satu rekening ke rekening lain, dalam satu bank maupun antarbank, atas perintah nasabah. **Kliring** adalah cara bank-bank

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

memperhitungkan tagihan dan utang antarbank atas warkat seperti cek dan bilyet giro, sehingga nasabah dapat menyetorkan cek yang ditarik atas bank lain ke rekeningnya sendiri tanpa datang ke bank penarik. Di Indonesia, kliring diselenggarakan oleh Bank Indonesia melalui sistem kliring nasional. **Inkaso** adalah jasa **penagihan** warkat, misalnya cek, kepada bank di tempat yang tidak terjangkau kliring, atau jauh di luar kota. Perbedaannya: kliring menyelesaikan warkat antarbank di lingkup kliring, sedangkan inkaso adalah jasa menagihkan di luar jangkauan itu.

Bank garansi adalah **jaminan tertulis dari bank** kepada pihak ketiga bahwa bank akan memenuhi kewajiban nasabah (misalnya membayar ganti rugi) **bila nasabah tidak melaksanakan kewajibannya** (wanprestasi). Pihak yang dilindungi adalah **penerima jaminan**, misalnya pemilik proyek atau panitia tender, bukan nasabah. Nasabah yang meminta jaminan biasanya membayar komisi dan dapat diminta menyerahkan agunan kepada bank.

Letter of credit **(L/C)** adalah jaminan pembayaran dari bank kepada **penjual** dalam **perdagangan antarnegara** (ekspor-impor). Bank pembeli berjanji membayar eksportir bila eksportir menyerahkan **dokumen pengiriman yang sesuai syarat**. Dengan L/C, penjual yakin akan dibayar dan pembeli yakin barang benar-benar dikirim, karena uang baru cair setelah dokumen sesuai. Untuk perdagangan di dalam negeri, jaminan sejenis disebut Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Perhatikan bedanya: L/C menjamin **pembayaran dalam jual beli**, bank garansi menjamin **pemenuhan kewajiban nasabah kepada pihak ketiga**.

Safe deposit box **(SDB)** adalah kotak penyimpanan yang **disewa** dari bank untuk menyimpan barang berharga, misalnya sertifikat, dokumen kontrak, atau perhiasan. Nasabah membayar sewa, dan umumnya dilarang menyimpan barang terlarang atau berbahaya. SDB hanya **menyimpan**; ia tidak memberi bunga dan tidak menjamin apa pun.

Kartu mempunyai tiga jenis utama:

- **Kartu debit**: memotong **saldo rekening** seketika saat transaksi atau penarikan di ATM. Tidak ada tagihan dan tidak ada bunga.
- **Kartu kredit**: pemegang membayar lebih dulu memakai **limit pinjaman** dari bank, lalu menerima **tagihan** bulanan. Bila tidak dilunasi tepat waktu, dikenai bunga dan denda.
- **Kartu prabayar atau uang elektronik**: memakai saldo yang diisi lebih dulu (lihat 4.2).

Layanan digital meliputi **ATM** (tarik tunai, transfer, cek saldo), **internet banking** (lewat peramban), dan **mobile banking** (lewat aplikasi ponsel). Layanan ini mempercepat transaksi, tetapi keamanannya bergantung pada kehati-hatian nasabah: PIN, kode OTP, dan kata sandi tidak boleh diberikan kepada siapa pun, termasuk orang yang mengaku petugas bank.

Layanan kas. Teller bank memeriksa keaslian uang tunai yang disetor dengan metode **3D** (dilihat, diraba, diterawang) dan, bila perlu, membandingkannya dengan uang asli. Uang yang **diragukan keasliannya** tidak boleh diedarkan lagi. Bank menahannya, memberikan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

tanda terima kepada penyetor, lalu meneruskannya ke Bank Indonesia untuk dipastikan. Sebelum dipastikan asli, uang itu **tidak dikreditkan** ke rekening. Bila terbukti asli, nilainya diganti; bila terbukti palsu, tidak diganti. Teller tetap bersikap sopan dan tidak menuduh penyetor sebagai pemalsu, karena banyak orang menerima uang palsu tanpa sengaja.

6. Memilih produk yang tepat

Soal sering menyebut kebutuhan tanpa menyebut nama produknya. Pakai pertanyaan berurutan:

1. **Apakah ini simpanan, pinjaman, atau jasa?** Menyimpan uang (tabungan, giro, deposito), meminjam (kredit), atau melayani (sisanya).
2. **Siapa yang harus dilindungi atau dijamin, dan dari apa?** Bila ada pihak ketiga yang takut nasabah tidak memenuhi kewajiban, itu bank garansi. Bila penjual dan pembeli antarnegara saling khawatir, itu L/C.
3. **Apa kata kunci waktunya?** Dicairkan kapan saja (tabungan, giro), hanya saat jatuh tempo (deposito), atau pada tanggal efektif (bilyet giro).
4. **Apakah uang langsung terpotong atau ditagih belakangan?** Langsung terpotong: kartu debit. Ditagih belakangan: kartu kredit.

Ringkasan konsep inti

- Kegiatan bank: **penghimpunan** (tabungan, giro, deposito), **penyaluran** (kredit), dan **jasa**.
- Bunga sederhana = saldo × suku bunga tahunan × (bulan ÷ 12). Saldo tabungan = awal + bunga − biaya administrasi.
- Rekening koran dilihat dari sisi bank: **kredit menambah**, **debit mengurangi**. Saldo akhir = awal + kredit − debit.
- **Cek**: perintah bayar yang dapat dicairkan tunai. **Bilyet giro**: perintah pemindahbukuan pada tanggal efektif, tidak tunai.
- Bunga flat dihitung dari pokok awal (sama tiap bulan); bunga menurun dari sisa pokok (makin kecil). Provisi dipotong saat pencairan.
- **Bank garansi** menjamin kewajiban nasabah kepada pihak ketiga; **L/C** menjamin pembayaran ekspor-impor; **SDB** hanya menyimpan; **kliring** memperhitungkan warkat antarbank.

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Saldo tabungan usaha setelah lima bulan

Warung "Bunga Kasih" menabung di sebuah bank pada 2027. Saldo tabungan tetap Rp5.000.000 selama lima bulan, tanpa setoran atau penarikan. Bank memberi bunga sederhana 3,6 % per tahun dan memotong biaya administrasi Rp12.500 per bulan. Pajak atas bunga diabaikan dalam soal ini. Hitung saldo setelah lima bulan. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. Bunga lima bulan = 5.000.000 × 3,6 % × 5/12 = 75.000.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Biaya administrasi lima bulan = 5 × 12.500 = 62.500.
3. Saldo = 5.000.000 + 75.000 − 62.500 = 5.012.500.
4. Periksa jebakan. Bunga **bukan** 5.000.000 × 3,6 % = 180.000 (itu bunga setahun penuh), dan biaya administrasi **tidak boleh lupa** dikurangkan.

Jawaban: saldo tabungan **Rp5.012.500**.

Contoh 2 — Saldo giro menurut rekening koran

CV "Cahaya Print" menerima rekening koran giro bulan Juli 2027 dari bank (Gambar 4.12). Saldo awal 1 Juli Rp18.000.000. Mutasi bulan itu: setoran tunai Rp6.500.000; pencairan cek No. 000451 Rp4.200.000; transfer masuk dari pelanggan Rp9.000.000; pemindahbukuan bilyet giro No. 000782 Rp1.350.000; biaya administrasi Rp30.000; jasa giro Rp85.000; dan pajak jasa giro Rp17.000. Hitung saldo per 31 Juli 2027. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan dokumen fiktif.*

1. Pisahkan mutasi menurut sudut pandang bank. **Kredit** (menambah): setoran Rp6.500.000, transfer masuk Rp9.000.000, jasa giro Rp85.000. Jumlah kredit = 15.585.000.
2. **Debit** (mengurangi): cek Rp4.200.000, bilyet giro Rp1.350.000, biaya administrasi Rp30.000, pajak jasa giro Rp17.000. Jumlah debit = 5.597.000.
3. Saldo akhir = 18.000.000 + 15.585.000 − 5.597.000 = 27.988.000.
4. Periksa jebakan. Pajak jasa giro **mengurangi** saldo (debit), sedangkan jasa giro **menambah** (kredit). Jangan memperlakukan kolom debit sebagai penambah.

Jawaban: saldo giro per 31 Juli 2027 sebesar **Rp27.988.000**. Hasil ini sama dengan baris saldo terakhir pada Gambar 4.12.

Contoh 3 — Angsuran pinjaman: bunga flat dan bunga menurun

CV "Mitra Tani" meminjam Rp6.000.000 dari sebuah bank pada 2027 untuk membeli peralatan. Jangka waktu 6 bulan. Bunga 1,5 % per bulan. Provisi 1,5 % dari pokok, dipotong saat pencairan. (a) Dengan bunga **flat**, hitung angsuran per bulan, total yang dibayar, dan uang yang diterima. (b) Dengan bunga **menurun** pada pokok dan suku bunga yang sama, hitung angsuran bulan pertama dan bulan keenam serta total bunga. *Kasus disusun untuk contoh; usaha fiktif.*

1. Angsuran pokok per bulan = 6.000.000 ÷ 6 = 1.000.000 (sama pada kedua jenis bunga).
2. (a) Bunga flat per bulan = 1,5 % × 6.000.000 = 90.000. Angsuran per bulan = 1.000.000 + 90.000 = 1.090.000.
3. Total bunga flat = 6 × 90.000 = 540.000. Total dibayar = 6.000.000 + 540.000 = 6.540.000.
4. Provisi = 1,5 % × 6.000.000 = 90.000. Uang yang diterima = 6.000.000 − 90.000 = 5.910.000.
5. (b) Bunga menurun dihitung dari sisa pokok awal tiap bulan:

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bulan	Sisa pokok awal	Bunga 1,5 %	Angsuran pokok	Angsuran total
1	6.000.000	90.000	1.000.000	1.090.000
2	5.000.000	75.000	1.000.000	1.075.000
3	4.000.000	60.000	1.000.000	1.060.000
4	3.000.000	45.000	1.000.000	1.045.000
5	2.000.000	30.000	1.000.000	1.030.000
6	1.000.000	15.000	1.000.000	1.015.000

1. Total bunga menurun = 90.000 + 75.000 + 60.000 + 45.000 + 30.000 + 15.000 = 315.000.

Jawaban: (a) angsuran flat Rp1.090.000 per bulan, total dibayar Rp6.540.000, uang diterima Rp5.910.000. (b) angsuran menurun bulan pertama Rp1.090.000 dan bulan keenam Rp1.015.000, total bunga Rp315.000, lebih kecil daripada Rp540.000 pada bunga flat. Perhatikan: bulan pertama sama, karena sisa pokoknya sama dengan pokok awal.

Contoh 4 — Bunga bersih deposito

Koperasi "Rukun Sejahtera" menempatkan dana Rp40.000.000 pada deposito berjangka 6 bulan dengan bunga 5 % per tahun. Bank memotong pajak atas bunga sebesar 20 % dari bunga (tarif untuk soal ini). Hitung bunga bersih dan uang yang diterima koperasi saat jatuh tempo. *Kasus disusun untuk contoh; koperasi fiktif.*

1. Bunga kotor = 40.000.000 × 5 % × 6/12 = 1.000.000.
2. Pajak = 20 % × 1.000.000 = 200.000.
3. Bunga bersih = 1.000.000 − 200.000 = 800.000.
4. Uang yang diterima saat jatuh tempo = 40.000.000 + 800.000 = 40.800.000.
5. Periksa jebakan. Pajak mengurangi **bunga**, bukan nominal deposito. Dan jangka 6 bulan berarti 6/12 tahun, bukan setahun penuh.

Jawaban: bunga bersih **Rp800.000**; uang diterima **Rp40.800.000**.

Contoh 5 — Memilih produk untuk empat kebutuhan

Empat pelaku usaha mendatangi bank pada 2027. (a) UD "Maju Pangan" memenangkan kontrak pasokan beras ke pemerintah daerah, dan pemda meminta jaminan bank bahwa pasokan akan dilaksanakan sesuai kontrak. (b) CV "Nusa Mebel" akan mengimpor mesin dari pemasok di luar negeri yang belum dikenal, dan pemasok meminta kepastian pembayaran. (c) Koperasi "Warga Mandiri" memiliki dana menganggur yang tidak akan dipakai selama 6 bulan dan ingin bunga lebih tinggi daripada tabungan. (d) Bu Tini ingin menyimpan sertifikat tanah dan perhiasan keluarga dengan aman di luar rumah. Tentukan produk bank yang tepat. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. (a) Ada pihak ketiga (pemda) yang meminta jaminan bahwa kewajiban nasabah dipenuhi: **bank garansi**.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. (b) Perdagangan antarnegara, penjual ingin kepastian bayar dan pembeli ingin kepastian kirim: ***letter of credit*** **(L/C)**.
3. (c) Dana berjangka, bunga lebih tinggi, tidak dipakai 6 bulan: **deposito**.
4. (d) Hanya ingin menyimpan barang dan dokumen berharga: ***safe deposit box***.
5. Periksa jebakan. Deposito bisa dijadikan agunan, tetapi tidak menjamin kewajiban kepada pihak ketiga seperti bank garansi. L/C untuk **jual beli antarnegara**, bukan untuk proyek di dalam negeri.

Jawaban: (a) bank garansi, (b) L/C, (c) deposito, (d) safe deposit box.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

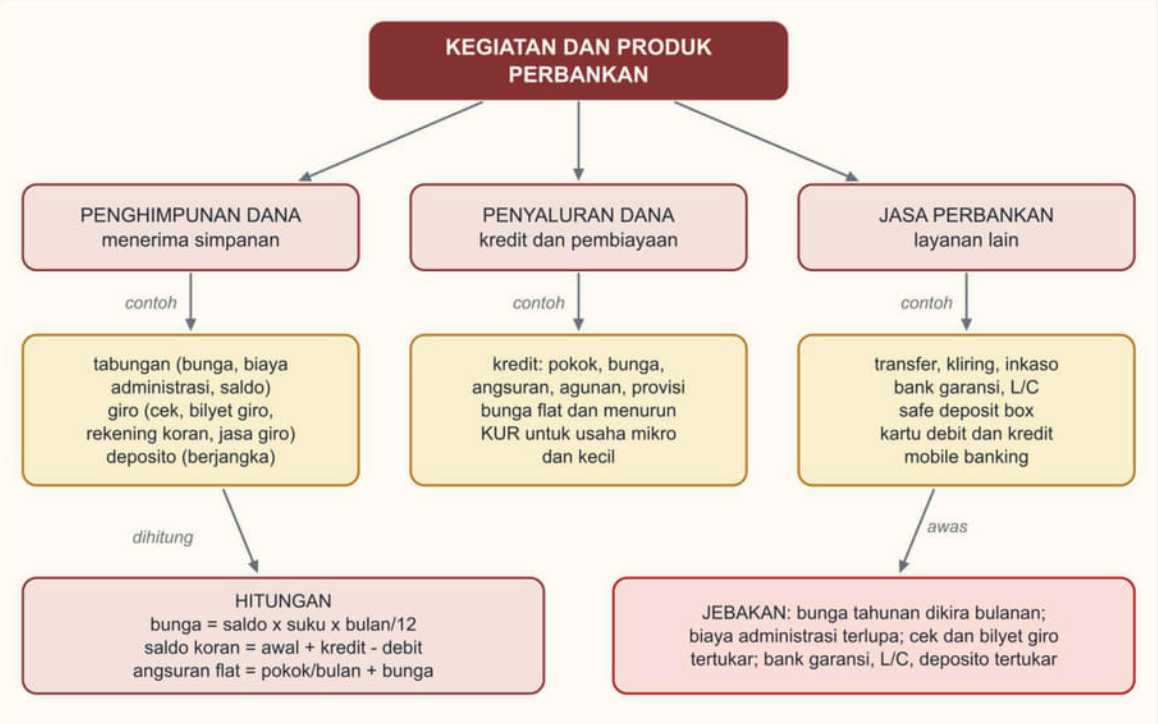
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat:

- Kegiatan bank: **penghimpunan dana** (tabungan, giro, deposito), **penyaluran dana** (kredit), dan **jasa**.
- **Bunga sederhana** = saldo × suku bunga tahunan × bulan/12; saldo tabungan = awal + bunga − biaya administrasi; bunga deposito dikurangi pajak atas bunga.
- **Rekening koran** dilihat dari sisi bank: kredit menambah, debit mengurangi; saldo akhir = awal + kredit − debit.
- **Cek** dapat dicairkan tunai; **bilyet giro** hanya dipindahbukukan pada tanggal efektif.
- **Bunga flat** dari pokok awal; **bunga menurun** dari sisa pokok (total bunga lebih kecil). Provisi dipotong saat pencairan.
- **Bank garansi** menjamin kewajiban nasabah ke pihak ketiga; **L/C** menjamin pembayaran ekspor-impor; **SDB** hanya menyimpan; **kliring** memperhitungkan warkat antarbank; kartu debit memotong saldo, kartu kredit ditagih belakangan.

Gambar 4.14 merangkum semuanya.



Gambar 4.14 Peta konsep kegiatan dan produk perbankan. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal produk perbankan:

1. **Tandai ketentuannya.** Garis bawahi angka dan satuannya: berapa persen, **per bulan atau per tahun**, flat atau menurun, berapa bulan, biaya apa yang dipotong.
2. **Gambar alur uangnya.** Siapa membayar siapa, kapan, dan lewat produk apa. Untuk rekening koran, tulis ulang mutasi ke dua kelompok: kredit (menambah) dan debit (mengurangi).
3. **Hitung bertahap dan tulis tiap langkah.** Bunga dulu, lalu biaya atau pajak, lalu saldo akhir. Jangan menghitung di kepala sekaligus.
4. **Periksa hasil dengan opsi.** Bila ada opsi yang hanya berbeda karena lupa satu biaya, kemungkinan itulah pengecohnya.
5. **Pada soal pemilihan produk**, tanyakan: siapa yang harus dilindungi atau dijamin, dan dari apa? Lalu cocokkan dengan Gambar 4.13.

Jebakan khas pada subtopik ini:

- **Bunga tahunan dihitung seperti bunga bulanan.** Selalu ubah ke pecahan tahun (bulan ÷ 12) atau ubah suku bunga ke per bulan.
- **Biaya administrasi atau provisi terlupa.** Saldo atau uang yang diterima lebih kecil dari yang kamu kira.
- **Pajak atas bunga mengurangi nominal.** Pajak hanya mengurangi bunga.
- **Debit dianggap menambah saldo.** Di rekening koran dan buku tabungan, debit mengurangi dan kredit menambah.
- **Jasa giro dan pajak jasa giro tertukar.** Jasa giro menambah (kredit); pajaknya mengurangi (debit).
- **Cek mundur dikira aman untuk menunda pencairan.** Cek dapat diunjukkan dan dicairkan tunai; yang cocok untuk dana pindah pada tanggal tertentu adalah bilyet giro.
- **Bunga flat dikira sama dengan bunga menurun.** Flat dari pokok awal; menurun dari sisa pokok.
- **Bank garansi, L/C, dan deposito tertukar.** Bank garansi untuk kewajiban kepada pihak ketiga; L/C untuk pembayaran ekspor-impor; deposito hanyalah simpanan berjangka.
- **Kliring dan inkaso tertukar.** Kliring: perhitungan warkat antarbank dalam lingkup kliring; inkaso: jasa menagih warkat di luar jangkauan kliring.
- **Kartu debit dan kartu kredit tertukar.** Debit memotong saldo seketika; kredit memakai limit lalu ditagih.

● BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut memuat ketentuan tabungan yang terdiri atas saldo, suku bunga, biaya administrasi, dan jangka waktu dalam bulan. Gunakan rumus bunga sederhana (bagian 1), ubah jangka waktu

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

ke pecahan tahun, lalu periksa satu per satu biaya yang harus ditambahkan atau dikurangkan. Lihat juga alasan setiap opsi: beberapa pengecoh sengaja melupakan salah satu langkah itu.

►. Koperasi siswa menabung di sebuah bank dengan ketentuan berikut (2027). Saldo tabungan koperasi tetap Rp10.000.000 selama empat bulan, tanpa setoran atau penarikan.

Ketentuan tabungan	Nilai
Suku bunga	3 % per tahun (bunga sederhana)
Biaya administrasi	Rp10.000 per bulan
Pajak bunga	diabaikan dalam soal ini

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Saldo tabungan koperasi setelah empat bulan adalah ....

A. Rp10.300.000
B. Rp10.100.000
C. Rp10.260.000
D. Rp10.060.000
E. Rp9.960.000

Pembahasan **Kunci: D**

Konsep: Bunga sederhana = saldo × suku bunga per tahun × (jumlah bulan ÷ 12). Saldo akhir = saldo awal + bunga − biaya administrasi.

Langkah:

1. Bunga 4 bulan: 10.000.000 × 3 % × 4/12 = 100.000.
2. Biaya administrasi: 4 × 10.000 = 40.000.
3. Saldo: 10.000.000 + 100.000 − 40.000 = 10.060.000.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Bunga dihitung setahun penuh dan biaya administrasi terlupa.
- **B.** ✗ Jebakan: bunga 4 bulan sudah benar, tetapi biaya administrasi belum dikurangkan.
- **C.** ✗ Bunga setahun penuh dikurangi biaya administrasi empat bulan.
- **D.** ✓ 10.000.000 + 100.000 − 40.000 = 10.060.000.
- **E.** ✗ Hanya biaya administrasi yang dikurangkan, bunga terlupa.

Jawaban: D.

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Tulis tiap langkah hitungan atau tiap alasan pemilihan produk, baru pilih jawaban.

1. CV Maju Jaya memiliki rekening giro di bank (2027). Pada 1 Juli, CV ingin menyerahkan alat pembayaran kepada pemasok sekarang, tetapi dana baru boleh berpindah ke rekening pemasok pada 31 Juli, setelah pembayaran dari pelanggan CV masuk. Dana tidak boleh

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

dicairkan secara tunai.

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Alat pembayaran yang paling tepat adalah ....

A. Cek tunai yang diserahkan hari ini dengan pesan lisan agar baru dicairkan setelah 31 Juli
B. Bilyet giro dengan tanggal efektif 31 Juli untuk dipindahbukukan ke rekening pemasok
C. Cek atas unjuk bertanggal 1 Juli yang diserahkan langsung kepada pemasok hari ini
D. Transfer antarbank hari ini disertai surat permintaan agar pemasok menunggu
E. Cek mundur bertanggal 31 Juli yang diserahkan kepada pemasok hari ini

2. CV "Tirta Jaya", usaha jasa instalasi pipa air, menerima rekening koran giro bulan Mei 2027 dari bank. Saldo awal pada 1 Mei sebesar Rp25.000.000.

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
3 Mei	Setoran tunai		12.000.000
8 Mei	Pencairan cek No. CG 1021	9.500.000	
15 Mei	Kliring bilyet giro dari pelanggan		7.000.000
20 Mei	Pemindahbukuan ke rekening pemasok	15.000.000	
31 Mei	Biaya administrasi	25.000	
31 Mei	Jasa giro		40.000

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Saldo giro CV "Tirta Jaya" menurut rekening koran per 31 Mei 2027 adalah ....

A. Rp30.485.000
B. Rp19.500.000
C. Rp19.435.000
D. Rp19.515.000
E. Rp19.475.000

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. CV Bangun Jaya mengikuti tender pembangunan gedung sekolah milik pemerintah daerah (2027). Panitia tender meminta setiap peserta menyerahkan jaminan tertulis dari bank yang menyatakan bahwa bank akan membayar ganti rugi kepada panitia bila CV yang menang tidak melaksanakan pekerjaan sesuai kontrak.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Produk bank yang sesuai dengan kebutuhan tersebut adalah ....

A. Letter of credit (L/C) untuk menjamin pembayaran transaksi impor bahan bangunan
B. Bank garansi yang menjamin pemenuhan kewajiban CV kepada panitia tender
C. Safe deposit box untuk menyimpan dokumen kontrak dan surat berharga milik CV
D. Kliring untuk menyelesaikan pembayaran cek dan bilyet giro antarbank
E. Deposito berjangka atas nama CV yang dicairkan bila proyek selesai dikerjakan

Kunci singkat: 1. B 2. D 3. B

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menjelaskan mengapa pada rekening koran jasa giro berada di kolom kredit, padahal pada buku kas perusahaan penerimaan ada di kolom debit?
- Jika sebuah pinjaman berbunga flat dan sebuah pinjaman berbunga menurun memiliki pokok, suku bunga, dan jangka waktu yang sama, mana yang total bunganya lebih kecil, dan mengapa?
- **Yang harus kuingat:** baca satuan waktu bunga dan biaya yang dipotong; rekening koran dilihat dari sisi bank (kredit menambah, debit mengurangi); cek dapat dicairkan tunai, bilyet giro hanya dipindahbukukan; bank garansi menjamin pihak ketiga, L/C menjamin pembayaran ekspor-impor.

Latihan interaktif di LMS
Sub bab 4.3: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.
next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl&node=SMKAKL-4.3

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kuis Akhir Bab 4

SMKAKL-KB4

Jumlah soal: 25 **Waktu anjuran:** 60 menit

Kerjakan sendiri dan berwaktu. Setelah selesai, cocokkan dengan kunci di Bagian D, isi tabel skor, lalu lihat anjuran di bawahnya.

Kerjakan Kuis Bab 4 di LMS

Skor dan progresmu tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl&node=SMKAKL-KB4

1. Bu Laila, pemilik katering "Dapur Laila" di Kota Pekalongan, pada tahun 2027 memperoleh pembiayaan modal Rp30.000.000 dari sebuah bank syariah. Menurut akad, bank menyediakan seluruh modal, sedangkan Bu Laila mengelola usaha. Keuntungan dibagi dengan nisbah 30 % untuk bank dan 70 % untuk Bu Laila. Pada bulan pertama, keuntungan usaha Rp8.000.000.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Bagian bank dari keuntungan bulan pertama dan dasar perhitungannya adalah ....

A. Rp5.600.000, karena bank syariah menerima bagian 70 % dari keuntungan usaha pada bulan itu
B. Rp900.000, karena bank syariah menerima imbalan tetap 3 % per bulan dari modal Rp30.000.000
C. Rp0, karena bank syariah tidak boleh menerima bagian dari keuntungan usaha nasabahnya
D. Rp2.400.000 ditambah bunga tetap tiap bulan, karena modal bank dipakai oleh usaha Bu Laila
E. Rp2.400.000, karena bank syariah menerima bagian 30 % dari keuntungan usaha pada bulan itu

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) "Subur Rejeki" di Kabupaten Boyolali melayani petani dan pedagang pasar. Pada satu hari di tahun 2027 tercatat tiga kegiatan:
(1) Pak Jarwo membuka deposito berjangka Rp20.000.000.
(2) Bu Sumi menerima kredit Rp15.000.000 untuk menambah modal warungnya.
(3) Dani membayar tagihan listrik rumahnya lewat loket BPR dengan biaya layanan Rp2.500.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Kegiatan (1), (2), dan (3) secara berurutan termasuk ....

A. Penyaluran dana, penghimpunan dana, jasa bank
B. Penghimpunan dana, jasa bank, penyaluran dana
C. Penghimpunan dana, penyaluran dana, jasa bank
D. Jasa bank, penyaluran dana, penghimpunan dana
E. Penyaluran dana, jasa bank, penghimpunan dana

3. Pengurus Koperasi "Sinar Abadi" pada tahun 2027 membahas lima usulan pemanfaatan lembaga keuangan bukan bank:
(1) Mengasuransikan gudang terhadap kebakaran, dengan harapan premi dikembalikan seluruhnya bila tidak ada kebakaran.
(2) Membeli saham melalui perusahaan sekuritas untuk dana cadangan jangka panjang.
(3) Menaruh dana tunai di perusahaan modal ventura sebagai tabungan yang dapat ditarik kapan saja.
(4) Mengikutkan karyawan pada program dana pensiun agar memperoleh manfaat setelah masa kerja berakhir.
(5) Membeli mesin giling melalui perusahaan pembiayaan dengan angsuran bulanan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Usulan yang sesuai dengan fungsi lembaga keuangan bukan bank adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Usulan (1), karena asuransi mengembalikan premi bila risiko tidak terjadi
☐ B. Usulan (2), karena saham diperdagangkan di pasar modal dan dapat menjadi dana cadangan jangka panjang
☐ C. Usulan (3), karena modal ventura menerima dana tunai dan mengembalikannya kapan saja
☐ D. Usulan (4), karena dana pensiun mengelola iuran untuk manfaat setelah masa kerja berakhir
☐ E. Usulan (5), karena perusahaan pembiayaan membiayai pembelian barang dengan angsuran

4. PT "Nusa Pangan Lestari" pada tahun 2027 memerlukan dana jangka panjang untuk membangun pabrik. Perusahaan menawarkan dua instrumen kepada masyarakat melalui pasar modal. Bu Ratna membeli saham Rp10.000.000. Pak Gani membeli obligasi Rp10.000.000 dengan bunga tetap dan jatuh tempo lima tahun.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang kedua pembeli tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Pak Gani menjadi pemilik sebagian PT Nusa Pangan Lestari karena uangnya dipakai membangun pabrik.
☐ B. Bu Ratna menjadi pemilik sebagian perusahaan dan berhak atas dividen bila perusahaan membagikannya.
☐ C. Bunga yang diterima Pak Gani bergantung pada laba perusahaan sehingga dapat nol bila perusahaan rugi.
☐ D. Pak Gani pada dasarnya memberi pinjaman kepada perusahaan yang wajib dibayar bunga dan pokoknya saat jatuh tempo.
☐ E. Kegiatan jual beli saham dan obligasi di pasar modal berada di bawah pengaturan dan pengawasan OJK.

5. Bank "Mitra Niaga" menyusun ringkasan kegiatan tahun 2027. Bunga dibayar kepada penabung dan deponen, serta diterima dari debitur. Biaya lain diabaikan.

Kegiatan	Jumlah	Bunga per tahun
Tabungan nasabah (dihimpun)	Rp400.000.000	2 %
Deposito nasabah (dihimpun)	Rp200.000.000	4 %
Kredit kepada UMKM (disalurkan)	Rp450.000.000	12 %

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Selisih bunga yang diperoleh bank selama setahun adalah ....

A. Rp46.000.000
B. Rp54.000.000
C. Rp56.000.000
D. Rp38.000.000
E. Rp70.000.000

6. Bendahara Koperasi "Gema Usaha" memulai hari Senin tahun 2027 dengan uang tunai di brankas Rp3.000.000 dan saldo rekening giro Rp10.000.000. Transaksi hari itu:

No.	Transaksi
1	Menerima pembayaran anggota secara tunai Rp2.000.000
2	Menyetor uang tunai ke rekening giro Rp4.000.000
3	Membayar tagihan listrik dengan transfer dari rekening giro Rp1.500.000
4	Menarik uang tunai dengan cek dari rekening giro Rp1.000.000

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Setelah keempat transaksi, uang kartal di brankas dan uang giral di rekening giro berturut-turut adalah ....

A. Rp2.000.000 dan Rp11.500.000
B. Rp8.000.000 dan Rp5.500.000
C. Rp500.000 dan Rp13.000.000
D. Rp5.000.000 dan Rp8.500.000
E. Rp2.000.000 dan Rp13.000.000

7. Koperasi Karyawan "Cipta Mandala" di Kota Madiun pada tahun 2027 menempatkan kelebihan kas Rp60.000.000 pada rekening tabungan sebuah bank umum. Pada waktu yang sama, koperasi menerima kredit Rp100.000.000 dari bank itu untuk mendirikan toko koperasi. Koperasi juga meminjamkan uang kepada anggotanya dari simpanan anggota.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Dana Rp60.000.000 yang disimpan koperasi menjadi dana yang dihimpun bank sehingga merupakan kewajiban bank kepada koperasi.	○	○
Karena koperasi meminjamkan uang kepada anggotanya, koperasi itu tergolong bank dan boleh menerima simpanan dari masyarakat umum.	○	○
Kredit Rp100.000.000 adalah dana yang disalurkan bank, dan bunga yang dibayar koperasi menjadi pendapatan bank.	○	○

8. Di pasar sebuah desa pada tahun 2027, Pak Darmo, penjual telur, ingin membeli sepatu. Penjual sepatu tidak membutuhkan telur, tetapi membutuhkan beras. Pak Darmo lalu menjual telurnya kepada pembeli lain dengan menerima uang, kemudian memakai uang itu untuk membeli sepatu.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Kesulitan Pak Darmo memperoleh sepatu teratasi karena uang berfungsi sebagai ....

A. Satuan hitung, karena uang dipakai menyatakan harga telur dan harga sepatu dalam satuan yang sama
B. Alat tukar, karena penjual cukup menerima uang tanpa harus membutuhkan barang milik pembeli
C. Penyimpan nilai, karena uang dapat disimpan dan nilainya tidak cepat rusak seperti telur
D. Standar pembayaran tertunda, karena uang dapat dipakai membayar utang pada waktu yang akan datang
E. Alat pembayaran sah, karena setiap penjual wajib menerima uang berapa pun jumlah pembayarannya

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

9. Toko oleh-oleh "Merapi Rasa" di Kabupaten Sleman selama ini hanya menerima uang kertas dan uang logam. Pada tahun 2027 pemilik, Bu Nining, mempertimbangkan menerima pembayaran QRIS dan transfer rekening giro karena sering menerima uang palsu dan terjadi selisih uang kembalian, serta kasir harus menghitung uang tunai tiap sore. *(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)*
Pernyataan yang tepat tentang peralihan ke pembayaran nontunai tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Pembayaran QRIS dan transfer meninggalkan catatan transaksi digital yang dapat dicocokkan dengan catatan penjualan toko.
☐ B. Pembayaran nontunai menghapus kebutuhan mencocokkan kas karena catatan transaksinya otomatis benar.
☐ C. Uang yang diterima lewat transfer ke rekening giro toko tergolong uang giral, bukan uang kartal.
☐ D. Dengan pembayaran nontunai, penipuan tidak mungkin terjadi karena bukti pembayaran tidak dapat dipalsukan.
☐ E. Penerimaan lewat QRIS dan transfer masuk ke rekening atau dompet digital toko, sehingga tidak ikut dihitung sebagai uang tunai di laci kasir.

10. Di sebuah kota pada tahun 2027 terjadi tiga peristiwa:
(1) Seorang nasabah mengadukan bahwa pegawai bank menawarkan produk investasi tanpa menjelaskan risikonya.
(2) Sebuah BPR dicabut izin usahanya sehingga nasabah menanyakan nasib simpanannya.
(3) Pelaku usaha mengeluhkan pembayaran nontunai antarbank yang sering terlambat.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang pembagian tugas lembaga dalam ketiga peristiwa tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Penetapan kebijakan moneter, seperti suku bunga acuan, merupakan tugas Lembaga Penjamin Simpanan.
☐ B. Pengaduan pada peristiwa (1) berkaitan dengan pengawasan dan perlindungan konsumen jasa keuangan oleh OJK.
☐ C. Peristiwa (2) menyangkut tugas LPS, yaitu menjamin simpanan nasabah bank yang memenuhi syarat penjaminan.
☐ D. Peristiwa (3) menjadi tugas OJK, karena OJK yang mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran.
☐ E. Bank Indonesia berwenang mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, sehingga relevan dengan peristiwa (3).

11. Gambar menunjukkan halaman buku tabungan Koperasi Siswa "Bintang Jaya" untuk Mei 2027. Bank membayar bunga 0,3 % per bulan dari saldo terendah pada bulan itu dan memotong biaya administrasi Rp12.500 pada akhir bulan. Pajak bunga diabaikan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Saldo tabungan setelah bunga dan biaya administrasi bulan Mei dibukukan adalah ....

BANK CONTOH NUSANTARA (fiktif) — **Mutasi Mei 2027**
BUKU TABUNGAN

Pemilik: Koperasi Siswa "Bintang Jaya" — No. Rek. 0123 4567 89

Tanggal	Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
01-05-27	SALDO AWAL			5.200.000
06-05-27	SETORAN TUNAI		1.000.000	6.200.000
13-05-27	PENARIKAN TUNAI	1.700.000		4.500.000
20-05-27	SETORAN KLIRING		2.500.000	7.000.000
25-05-27	PENARIKAN ATM	1.500.000		5.500.000

Debet = uang keluar dari rekening; Kredit = uang masuk ke rekening. Bunga dan biaya administrasi bulan Mei belum dicetak.

A. Rp5.501.000
B. Rp5.503.100
C. Rp5.504.000
D. Rp5.508.500
E. Rp5.513.500

12. Bu Fitri, pedagang kain di sebuah pasar kecamatan, pada tahun 2027 menggadaikan gelang emasnya di pegadaian untuk memperoleh pinjaman Rp3.000.000 selama satu bulan guna membeli kain menjelang hari raya.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Gelang emas menjadi jaminan, dan Bu Fitri dapat memperolehnya kembali dengan melunasi pinjaman beserta imbalan jasa pada waktunya.	○	○
Jika pinjaman tidak dilunasi sampai batas waktu yang ditentukan, pegadaian dapat menjual gelang itu untuk melunasi pinjaman.	○	○
Besar pinjaman terutama ditentukan oleh laporan keuangan usaha Bu Fitri selama tiga tahun terakhir.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

13. CV "Karya Mebel" di Jepara pada tahun 2027 membeli mesin pemotong kayu melalui perusahaan pembiayaan. Harga tunai mesin Rp84.000.000. Ketentuan pembiayaan:

Ketentuan	Nilai
Uang muka	Rp12.000.000
Angsuran	Rp2.400.000 per bulan
Jangka waktu	36 bulan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Biaya pembiayaan yang ditanggung CV (selisih total pembayaran dengan harga tunai) adalah ....

A. Rp2.400.000
B. Rp12.000.000
C. Rp14.400.000
D. Rp86.400.000
E. Rp98.400.000

14. Koperasi Guru "Wijaya Kusuma" di Kabupaten Bantul pada tahun 2027 memerlukan (a) rekening yang dapat dipakai menerbitkan dan menerima bilyet giro, (b) tempat menyimpan dana cadangan yang berimbal hasil, dan (c) kredit modal kecil bagi usaha anggota. Pengurus membandingkan tiga lembaga: Bank Cendana Raya (bank umum), BPR Dana Warga, dan Bank Syariah Barokah (bank umum syariah).
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang pilihan koperasi tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Bank Indonesia dapat dipilih sebagai tempat membuka rekening giro koperasi karena melayani semua pelaku usaha di daerah.
☐ B. Rekening giro untuk menerbitkan bilyet giro kepada pemasok dapat dibuka di Bank Cendana Raya sebagai bank umum.
☐ C. BPR Dana Warga dapat membuka rekening giro bagi koperasi yang telah berbadan hukum.
☐ D. Bank Syariah Barokah memberi imbalan atas dana simpanan dengan prinsip bagi hasil yang disepakati, bukan dengan bunga.
☐ E. BPR Dana Warga dapat menerima tabungan dan deposito berjangka koperasi serta menyalurkan kredit kepada usaha kecil.

15. Pak Heru, pemilik toko material di Kabupaten Sragen, pada tahun 2027 menempatkan deposito di sebuah BPR yang menawarkan bunga jauh lebih tinggi daripada bank lain. Nilai depositonya masih di bawah batas nilai penjaminan. Beberapa bulan kemudian izin BPR dicabut dan LPS mulai membayar klaim nasabah. Pak Heru yakin simpanannya otomatis dijamin karena BPR termasuk bank dan depositonya tercatat di pembukuan BPR.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang paling tepat tentang simpanan Pak Heru adalah ....

A. Dijamin penuh karena deposito di BPR otomatis dijamin selama nilainya masih di bawah batas penjaminan yang berlaku
B. Tidak layak dijamin karena bunga yang diterima melebihi tingkat bunga penjaminan dari LPS
C. Tidak dijamin karena deposito termasuk jenis simpanan yang berada di luar program penjaminan simpanan
D. Tidak dijamin karena BPR bukan bank peserta sehingga seluruh simpanannya berada di luar penjaminan
E. Dijamin oleh OJK karena OJK yang mencabut izin BPR dan bertugas mengawasi simpanan para nasabah

16. Wawan, kasir Kantin Koperasi Sekolah "Bina Siswa", pada tahun 2027 mengisi saldo kartu uang elektronik prabayar milik koperasi dengan menyerahkan uang kertas Rp500.000 kepada petugas loket penerbit kartu. Kartu itu kemudian dipakai untuk membayar karcis parkir kendaraan koperasi.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang paling tepat tentang peristiwa tersebut adalah ....

A. Nilai Rp500.000 menjadi simpanan koperasi pada bank sehingga kartu berfungsi sebagai buku tabungan
B. Saldo kartu tergolong uang giral karena dapat dipindahkan seperti simpanan pada rekening giro
C. Saldo kartu tergolong uang kartal karena nilainya sama dengan uang kertas yang dibayarkan
D. Uang kertas itu berubah menjadi nilai uang elektronik pada kartu, yang berkurang saat dipakai
E. Saldo kartu menjadi tabungan koperasi pada penerbit kartu yang menghasilkan bunga tiap bulan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

17. Perusahaan "Mitra Roda Finance" di Kota Kediri pada tahun 2027 membiayai pembelian sepeda motor bagi pelaku usaha kecil dengan angsuran bulanan selama 24 bulan. Mitra Roda tidak membuka tabungan, giro, maupun deposito untuk masyarakat. Dananya berasal dari modal pemegang saham dan pinjaman bank. Pak Wisnu bertanya apakah Mitra Roda termasuk bank.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Jawaban yang paling tepat adalah ....

A. Bukan bank, tetapi lembaga keuangan bukan bank, karena tidak menghimpun simpanan masyarakat
B. Bank, karena memberi pembiayaan kepada para pelaku usaha dengan angsuran tetap setiap bulan
C. Bank, karena sebagian dananya berasal dari pinjaman bank sehingga ikut diawasi sebagai bank
D. Bukan bank, tetapi lembaga pembiayaan yang diawasi Bank Indonesia seperti halnya bank umum
E. Bank perkreditan rakyat, karena melayani pelaku usaha kecil dengan jangka waktu menengah

18. Jasa laundry "Segar Kilat" membutuhkan pinjaman Rp24.000.000 selama 24 bulan untuk membeli mesin pengering pada tahun 2027. Dua bank menawarkan:

Ketentuan	Bank A	Bank B
Bunga (flat)	1 % per bulan dari pokok	10,5 % per tahun dari pokok
Provisi (dipotong saat pencairan)	tidak ada	4 % dari pokok

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang total biaya pinjaman selama 24 bulan adalah ....

A. Bank B lebih murah Rp720.000, karena bunga tahunannya lebih kecil daripada bunga Bank A
B. Bank A lebih murah Rp960.000, karena Bank B menambah provisi di atas bunga yang sama besar
C. Bank A lebih murah Rp240.000, karena total bunga dan provisi Bank B lebih besar
D. Kedua bank sama mahal, karena provisi Bank B sama dengan selisih bunga kedua bank
E. Bank B lebih murah Rp240.000, karena total biaya Bank A lebih besar daripada Bank B

19. Koperasi "Rukun Makmur" di Kota Cirebon pada tahun 2027 memiliki tiga kebutuhan:
(1) menyimpan sertifikat tanah dan dokumen penting di tempat yang aman di bank;
(2) menyimpan dana cadangan yang mungkin diperlukan sewaktu-waktu, tetapi tetap memperoleh bunga;
(3) menerima pembayaran anggota di loket koperasi tanpa uang tunai melalui kode QR.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Layanan bank yang paling sesuai untuk kebutuhan (1), (2), dan (3) berturut-turut adalah ....

A. Safe deposit box, tabungan, QRIS
B. Safe deposit box, deposito berjangka, QRIS
C. Bank garansi, tabungan, QRIS
D. Safe deposit box, tabungan, kartu kredit
E. Deposito berjangka, tabungan, QRIS

20. Dua bank menawarkan tabungan pada tahun 2027. Bunga sederhana dihitung dari saldo rata-rata setahun; pajak diabaikan.

Produk	Bunga per tahun	Biaya administrasi
Tabungan Alfa	4 %	tidak ada
Tabungan Beta	6 %	Rp15.000 per bulan

Koperasi "Ragam Karya" memiliki saldo rata-rata Rp8.000.000, sedangkan Koperasi "Tunas Baru" Rp12.000.000.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pilihan yang paling menguntungkan masing-masing koperasi adalah ....

A. Ragam Karya memilih Beta (selisih Rp20.000); Tunas Baru memilih Alfa (selisih Rp60.000)
B. Ragam Karya memilih Alfa (selisih Rp20.000); Tunas Baru memilih Beta (selisih Rp60.000)
C. Keduanya memilih Beta, karena bunga Beta lebih tinggi (selisih Rp160.000 dan Rp240.000)
D. Keduanya memilih Alfa, karena Beta memotong biaya administrasi setiap bulan
E. Ragam Karya dan Tunas Baru memilih Beta, dengan selisih sama Rp180.000 per tahun

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

21. Gambar menunjukkan rekening koran giro CV "Tegel Mandiri" untuk Juni 2027. Bagian keuangan CV memeriksa isinya sebelum mencocokkannya dengan catatan CV.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat berdasarkan rekening koran tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

BANK CONTOH NUSANTARA (fiktif) — **Periode 1 - 30 Juni 2027**
REKENING KORAN GIRO

Nasabah: CV "Tegel Mandiri" — No. Rek. 0456 7788 90

Tanggal	Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
01-06-27	SALDO AWAL			22.400.000
02-06-27	TRANSFER MASUK		7.350.000	29.750.000
08-06-27	PENARIKAN TUNAI (CEK)	5.000.000		24.750.000
15-06-27	AUTODEBET LISTRIK	1.865.000		22.885.000
23-06-27	SETORAN TUNAI		4.200.000	27.085.000
30-06-27	JASA GIRO		60.000	27.145.000
30-06-27	PAJAK JASA GIRO	12.000		27.133.000
30-06-27	**BIAYA ADMINISTRASI**	**75.000**		**27.058.000**

Mata uang rupiah. Dokumen contoh untuk latihan soal.

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Kolom Debet berisi uang yang masuk ke rekening, sehingga setoran tunai Rp4.200.000 seharusnya berada di kolom Debet.

☐ B. Transfer masuk Rp7.350.000 berada di kolom Kredit karena menambah saldo giro CV.

☐ C. Jasa giro Rp60.000 yang dipotong pajak Rp12.000 menambah saldo giro CV bersih Rp48.000.

☐ D. Saldo giro CV pada 30 Juni 2027 adalah Rp27.133.000.

☐ E. Seluruh pengurang saldo selama Juni (jumlah kolom Debet) adalah Rp6.952.000.

22. Bu Kania, pemilik butik, pada tahun 2027 memegang dua kartu dari bank: kartu debit yang terhubung ke rekening tabungannya dan kartu kredit dengan batas pengeluaran Rp10.000.000. Ia membeli kain Rp2.500.000 dengan kartu kredit.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Pembelian Rp2.500.000 dengan kartu kredit langsung mengurangi saldo tabungan Bu Kania.	○	○
Tagihan kartu kredit yang tidak dilunasi pada jatuh tempo dapat dikenai bunga dan denda.	○	○
Kartu debit membuat pengeluaran Bu Kania terbatas pada saldo rekeningnya.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

23. Pak Salim, pemilik bengkel las di Kota Banjarmasin, pada tahun 2027 mengajukan kredit Rp50.000.000. Bank meminta sertifikat tanah miliknya sebagai agunan, dan Pak Salim tetap boleh memakai tanah itu. Pak Salim bertanya mengapa bank meminta agunan padahal bengkelnya ramai pelanggan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Alasan yang paling tepat adalah ....

A. Agunan menggantikan angsuran sehingga Pak Salim tidak perlu membayar bunga tiap bulan
B. Agunan berpindah menjadi milik bank selama kredit berjalan agar tidak dipakai Pak Salim
C. Agunan membuktikan bengkel Pak Salim pasti untung sehingga kredit tidak lagi berisiko
D. Agunan menjadi sumber pelunasan cadangan bila usaha tidak mampu membayar angsuran
E. Agunan menambah modal bank untuk menyalurkan kredit kepada nasabah lain

24. Bu Mirna, pemilik toko kain, pada tahun 2027 menerima pesan WhatsApp dari nomor tak dikenal yang mengaku petugas bank: "Rekening Anda terblokir. Kirim kode OTP yang baru masuk ke ponsel Anda agar rekening aktif kembali." Beberapa menit sebelumnya, Bu Mirna memang menerima SMS kode OTP dari aplikasi mobile banking bank-nya, padahal ia tidak sedang bertransaksi.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang kejadian tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Karena pengirim menyebut nama bank, Bu Mirna aman memberikan kode OTP selama tidak memberikan PIN.
☐ B. Kode OTP bersifat rahasia dan tidak boleh diberikan kepada siapa pun, termasuk yang mengaku petugas bank.
☐ C. Bu Mirna sebaiknya menghubungi layanan nasabah melalui nomor resmi bank untuk memastikan status rekeningnya.
☐ D. Bila sudah terlanjur memberikan OTP, Bu Mirna tidak perlu melapor karena bank otomatis mengganti seluruh kerugian.
☐ E. OTP yang datang tanpa Bu Mirna bertransaksi menandakan ada pihak lain yang mencoba mengakses atau bertransaksi dengan rekeningnya.

25. UD "Sumber Tirta" menerima bilyet giro seperti pada gambar dari CV "Karya Mandiri" pada 5 Agustus 2027 sebagai pembayaran pesanan. Bagian keuangan UD memerlukan uang tunai pada 15 Agustus 2027 untuk membayar gaji pegawai dan menanyakan kapan serta bagaimana dana bilyet giro itu dapat diterima.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat berdasarkan bilyet giro tersebut adalah ....


BANK CONTOH NUSANTARA (fiktif)
No. BG AB 482913

BILYET GIRO

Bayarlah kepada : UD "Sumber Tirta"
Uang sejumlah : delapan belas juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah
Dari rekening giro : CV "Karya Mandiri" No. 0789 1234 56
Tanggal penerbitan : 5 Agustus 2027
Tanggal efektif : 25 Agustus 2027

Rp18.750.000,-

HANYA DAPAT DIPINDAHBUKUKAN KE REKENING PENERIMA

Kota Solo, 5 Agustus 2027

(tanda tangan penerbit)

A. Dana dapat diterima tunai di loket bank mulai 5 Agustus 2027 oleh siapa pun pembawa bilyet giro
B. Dana dapat dicairkan tunai mulai 25 Agustus 2027 oleh UD karena bilyet giro sama dengan cek atas unjuk
C. Dana dapat dipindahbukukan ke rekening UD mulai 5 Agustus 2027 bila saldo giro CV sudah mencukupi
D. Dana dapat dicairkan tunai oleh siapa pun yang membawa bilyet giro ke bank pada tanggal efektif
E. Dana baru dapat dipindahbukukan ke rekening UD mulai 25 Agustus 2027 dan tidak dapat diterima tunai

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 4.1 · Sejarah perbankan, fungsi bank, dan badan hukum bank	1, 2, 5, 7, 10, 14, 15	___ / 7	Ulangi hlm. 280
Sub bab 4.2 · Lembaga keuangan bukan bank dan jenis uang	3, 4, 6, 8, 9, 12, 13, 16, 17	___ / 9	Ulangi hlm. 295
Sub bab 4.3 · Kegiatan dan produk perbankan: tabungan, giro, pinjaman, dan layanan lain	11, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	___ / 9	Ulangi hlm. 310

Skor 70 % atau lebih: lanjut ke bab berikutnya. Skor 50–69 %: ulangi sub bab pada tabel yang kurang dari separuh benar. Skor di bawah 50 %: baca ulang bab ini dari awal. (Angka ini anjuran belajar, bukan prediksi nilai TKA.)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bab 5 · K3 dan Budaya Kerja 5R

SMKAKL-B5

Setelah mempelajari bab ini, kamu dapat:

- menilai lingkungan kerja yang aman, sehat, efisien, dan produktif serta memilih perbaikannya
- menentukan rambu, alat pelindung diri, dan sikap disiplin K3 yang sesuai dengan kegiatan kerja
- menentukan langkah 5R yang tepat pada situasi di lingkungan kerja

Peta bab

Sub bab	Judul
5.1	Lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif; APD dan disiplin K3
5.2	Penerapan prinsip 5R di lingkungan kerja

Bab 5 di LMS

Buka seluruh latihan bab ini di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl&node=SMKAKL-B5

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 5.1 · Lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif; APD dan disiplin K3

SMKAKL-5.1

◎ APA YANG DIUJI

Kisi-kisi resmi meminta kamu **menerapkan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lingkungan kerja**, termasuk memilih alat pelindung diri (APD) dan bersikap disiplin. Soal tidak akan bertanya "apa kepanjangan K3". Soal akan menggambarkan sebuah ruang kerja kantor atau koperasi yang **bermasalah**, misalnya kabel berserakan, ruangan lembap, atau pekerjaan mengangkat beban, lalu meminta kamu **memilih tindakan yang tepat**. Pilihan jawabannya sering memuat satu usulan yang tampak hemat atau praktis tetapi sebenarnya berbahaya.

Kuncinya satu kalimat: **kenali bahayanya, pilih pengendalian yang paling efektif, dan patuhi aturannya setiap saat**, bukan hanya ketika diawasi.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan arti dan tujuan K3 serta membedakan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja;
- mengenali bahaya di kantor akuntansi: ergonomi, listrik, kebakaran, tersandung, mengangkat arsip, ruang lembap, silau;
- menilai tata ruang kerja dan memilih perbaikan yang membuat lingkungan aman, sehat, dan produktif;
- membedakan lima golongan rambu K3 dan memilih APD yang sesuai dengan bahayanya;
- menerapkan disiplin K3: mengikuti SOP, melapor, dan mengevakuasi diri dengan benar.

Educational Institutions

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Banyak orang mengira kerja kantor itu aman karena tidak ada mesin besar. Padahal di kantor akuntansi ada bahaya yang tidak kalah nyata: duduk tujuh jam di depan layar membuat leher pegal dan mata lelah, kabel printer yang melintang membuat orang tersandung, stop kontak yang dicolok bertumpuk bisa memicu korsleting, dan kardus arsip yang berat membuat punggung cedera. Bahaya itu kecil kalau dikenali, dan mahal kalau diabaikan. Itulah isi K3.

1. Apa itu K3 dan mengapa penting

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah upaya melindungi pekerja agar **selamat dan sehat** selama bekerja, serta menjaga tempat kerja dan alat kerja agar tidak rusak atau menimbulkan bahaya. Tujuannya mencegah dua hal:

- **Kecelakaan kerja**: kejadian tidak diinginkan yang terjadi karena pekerjaan atau di tempat

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

kerja, misalnya tersandung kabel lalu patah tulang, atau tersengat listrik.

- **Penyakit akibat kerja (PAK)**: penyakit yang timbul karena kondisi atau kebiasaan kerja yang berlangsung lama, misalnya nyeri leher dan punggung karena posisi duduk yang salah, mata lelah karena layar, atau gangguan napas karena debu dan jamur.

Di Indonesia, K3 diatur dalam **Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja**, yang berlaku bagi tempat kerja, termasuk kantor. Pemberi kerja wajib menyediakan tempat kerja yang aman. Pekerja berkewajiban memakai APD yang diwajibkan dan mematuhi syarat keselamatan. Perusahaan yang lebih besar atau berbahaya diwajibkan menerapkan **Sistem Manajemen K3 (SMK3)** menurut **Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012**, yaitu sistem yang membuat K3 direncanakan, dijalankan, dan dievaluasi secara teratur. Penyediaan APD diatur lebih rinci dalam peraturan menteri tenaga kerja. Kamu tidak perlu menghafal nomor pasalnya; yang perlu kamu pahami adalah isinya: **K3 itu kewajiban bersama, bukan pilihan**.

Lingkungan kerja yang baik memiliki tiga ciri sekaligus: **aman** (bebas dari bahaya yang bisa mencelakakan), **sehat** (tidak merusak badan dalam jangka panjang), dan **produktif** (membuat pekerjaan cepat dan sedikit salah). Ketiganya tidak bertentangan. Pekerja yang tidak lelah, tidak cedera, dan tidak harus berjalan jauh untuk mengambil formulir justru bekerja lebih cepat. Bila sebuah usulan "menghemat" sesuatu tetapi mengorbankan keselamatan, usulan itu bukan solusi.

2. Bahaya di kantor akuntansi

Kenali enam kelompok bahaya yang paling sering muncul pada soal.

a. Ergonomi (posisi dan cara kerja). Ergonomi adalah ilmu yang menyesuaikan pekerjaan dan alat dengan kemampuan tubuh manusia. Posisi duduk yang salah membuat otot tegang dan menimbulkan nyeri. Aturan pokoknya ada pada Gambar 5.1.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 5.1 Posisi kerja ergonomis di depan komputer, tampak samping, beserta lima syarat pokoknya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Ringkasannya: bagian atas layar **sejajar atau sedikit di bawah mata**, jarak layar sekitar sejauh lengan, punggung **bersandar** pada kursi, siku sekitar 90 derajat, paha sekitar sejajar lantai, dan **kaki menapak** di lantai atau sandaran kaki. Kursi yang dinaikkan terlalu tinggi sampai kaki menggantung menekan bagian bawah paha dan membuat posisi tidak stabil. Untuk mengurangi kelelahan mata, **beri jeda**: setiap 20 sampai 30 menit, alihkan pandangan ke objek yang jauh selama beberapa saat, dan berdirilah sebentar bila duduk lama.

b. Pencahayaan, suhu, dan udara. Cahaya yang kurang membuat mata menyipit dan cepat lelah. Cahaya yang **silau**, misalnya jendela terang tepat di depan atau di belakang layar sehingga cahaya memantul, juga menyakitkan mata. Letakkan layar **menyamping terhadap jendela** dan atur tirai. Ruangan yang pengap, terlalu panas, atau terlalu bising menurunkan konsentrasi.

c. Listrik. Bahaya listriknya: sengatan listrik dan korsleting yang memicu kebakaran. Penyebab yang sering: **stop kontak yang dicolok bertumpuk** (beban berlebih, apalagi bila ada alat pemanas seperti dispenser), kabel yang terkelupas, dan perbaikan oleh orang yang tidak berwenang. Perbaikannya: pasang stop kontak permanen dalam jumlah memadai, ganti kabel rusak, dan serahkan perbaikan kepada **teknisi listrik yang berwenang**.

d. Kebakaran. Api muncul bila ada tiga unsur sekaligus: **bahan yang mudah terbakar** (kertas dan arsip), **oksigen**, dan **panas atau percikan** (korsleting). Kantor penuh kertas, sehingga api

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

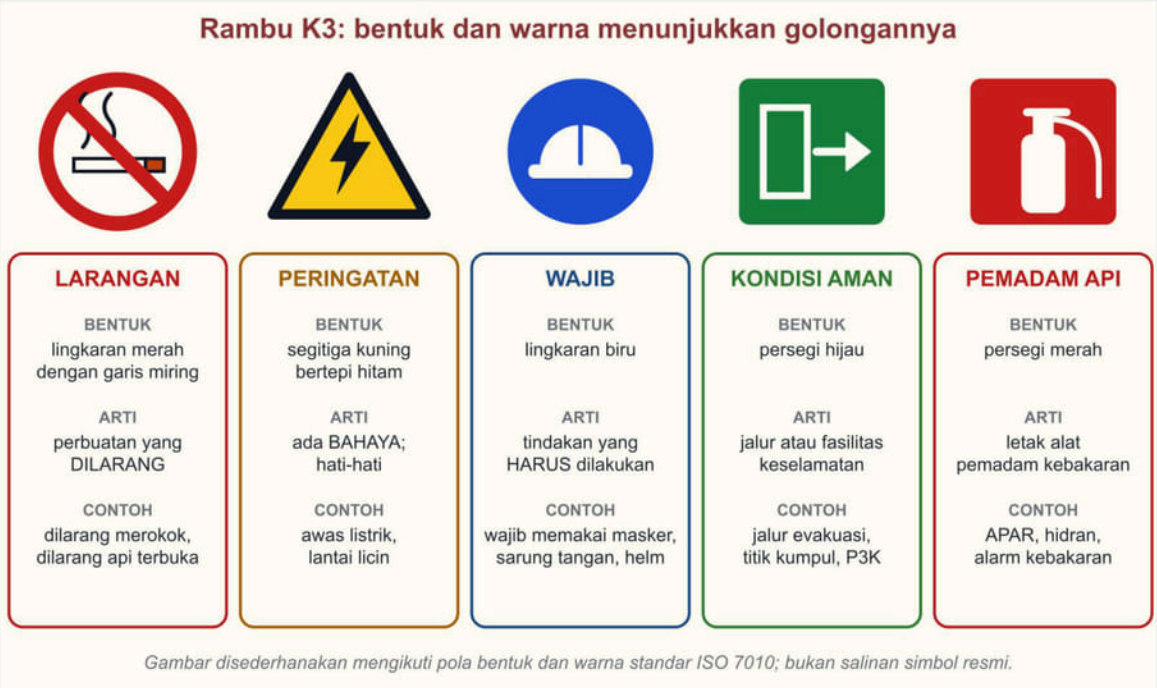
cepat membesar. Karena itu kantor perlu **APAR (alat pemadam api ringan)** yang masih berlaku dan mudah dijangkau, **alarm**, serta **jalur evakuasi** yang tidak terhalang. Pada kebakaran peralatan listrik, **jangan menyiram air**: putuskan listriknya lebih dulu.

e. Tersandung, tergelincir, dan terjatuh. Kabel melintang di lorong, lantai licin habis dipel, kardus di jalur keluar, dan memanjat rak tanpa tangga adalah sumber cedera yang paling mudah dicegah. Rapikan kabel di sepanjang dinding atau tutup dengan pelindung kabel, pasang tanda lantai licin, dan pakai tangga yang layak.

f. Mengangkat beban, debu, dan kelembapan. Kardus arsip dapat berat. Mengangkat dengan punggung membungkuk berisiko cedera punggung. Arsip lama berdebu, dan ruang arsip yang **lembap tanpa sirkulasi udara** membuat kertas berjamur dan menimbulkan bersin atau sesak napas bagi petugas. Penanganannya: simpan arsip di **rak**, jangan menempel pada dinding atau lantai yang lembap, buat **ventilasi** atau pengatur kelembapan, dan pakai masker saat membongkar arsip berdebu.

3. Rambu K3

Rambu K3 adalah tanda yang menyampaikan pesan keselamatan lewat **bentuk dan warna**, sehingga dapat dipahami cepat tanpa membaca. Standar internasional ISO 7010 membagi rambu ke dalam golongan dengan pola bentuk dan warna yang konsisten. Lihat Gambar 5.2.



Gambar 5.2 Lima golongan rambu K3: larangan, peringatan, wajib, kondisi aman, dan pemadam kebakaran. Gambar disederhanakan mengikuti pola bentuk dan warna standar ISO 7010; bukan salinan simbol resmi. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

- **Rambu larangan**: lingkaran merah dengan garis miring. Artinya perbuatan itu **dilarang**, misalnya dilarang merokok.
- **Rambu peringatan**: segitiga kuning bertepi hitam. Artinya ada **bahaya**, misalnya awas listrik atau lantai licin.
- **Rambu wajib**: lingkaran biru. Artinya tindakan itu **harus** dilakukan, misalnya wajib

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

memakai masker.

- **Rambu kondisi aman**: persegi hijau. Menunjukkan **jalur atau fasilitas keselamatan**, misalnya jalur evakuasi, titik kumpul, dan kotak P3K.
- **Rambu pemadam kebakaran**: persegi merah. Menunjukkan **letak alat pemadam**, misalnya APAR dan hidran.

Cara mengingatnya: **merah dengan garis = jangan; kuning segitiga = awas; biru bulat = harus; hijau = aman/selamat; merah persegi = alat api**. Bila soal meminta rambu untuk suatu situasi, tanyakan dulu apakah situasi itu melarang, memperingatkan, mewajibkan, atau menunjukkan fasilitas.

4. Pengendalian bahaya dan alat pelindung diri

Tidak semua cara melindungi pekerja sama efektif. Para ahli K3 menyusun cara pengendalian dari yang **paling efektif** sampai yang **paling lemah**, seperti pada Gambar 5.3 (piramida terbalik; makin ke atas makin efektif).



Gambar 5.3 Hierarki pengendalian bahaya dengan contoh di kantor. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

1. **Eliminasi**: hilangkan bahayanya sama sekali. Contoh: singkirkan kardus yang menghalangi pintu keluar.
2. **Substitusi**: ganti dengan yang lebih aman. Contoh: ganti kabel terkelupas dengan kabel baru.
3. **Rekayasa teknik**: pisahkan orang dari bahaya dengan alat atau tata ruang. Contoh: pasang stop kontak permanen, pelindung kabel, ventilasi, rak arsip.
4. **Administratif**: atur cara kerja lewat SOP, rambu, jadwal istirahat, dan pelatihan.
5. **APD**: pelindung terakhir yang dipakai pekerja. APD **tidak menghilangkan bahaya**, hanya mengurangi akibatnya.

Karena itu, jawaban yang paling baik biasanya yang **menyingkirkan atau mengurangi sumber**

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

bahaya, bukan yang hanya menyuruh pekerja berhati-hati atau memakai APD. APD tetap penting bila bahaya belum dapat dihilangkan.

Alat pelindung diri (APD) adalah perlengkapan yang dipakai pekerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya dari bahaya tempat kerja. Pilih APD **menurut bahayanya**, bukan menurut kebiasaan. Gambar 5.4 menunjukkan contohnya saat membongkar arsip.



Gambar 5.4 APD yang sesuai bahaya saat membongkar arsip, dan perbandingan teknik mengangkat yang benar dan salah. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bahaya	APD yang sesuai	Catatan pemakaian
debu, jamur, serbuk toner	**masker**	dipakai selama terpapar; jangan dilepas karena terasa pengap, beristirahatlah di tempat bersih
tepi kardus tajam, kotoran, uang lusuh	**sarung tangan**	cuci atau ganti bila kotor atau lembap
beban berat yang bisa jatuh	**sepatu pelindung**	memadai walaupun kerja di kantor
sengatan listrik	sarung tangan dan alat berisolasi	**hanya** teknisi berwenang yang memperbaiki listrik
percikan atau serpihan ke mata	kacamata pelindung	untuk pekerjaan yang berisiko

APD hanya berguna bila **dipakai terus selama bahaya ada**, cocok ukurannya, dan terawat. Banyak orang mengira APD hanya urusan pabrik atau bangunan. Padahal kantor juga punya pekerjaan yang membutuhkannya, misalnya membongkar arsip berdebu, menghitung uang tunai dalam jumlah besar, atau mengganti toner.

Teknik mengangkat. Dekati beban, **tekuk lutut**, jaga **punggung tetap lurus**, pegang beban dekat badan, lalu berdiri dengan tenaga dari kaki. Jangan membungkuk dengan kaki lurus dan punggung melengkung. Untuk beban berat, gunakan troli atau minta bantuan, dan jangan memanjat rak tanpa tangga.

5. Disiplin K3

Disiplin K3 adalah kebiasaan menerapkan aturan keselamatan **setiap saat**, termasuk saat tidak diawasi dan saat hanya latihan. Wujudnya:

- **Mengikuti SOP** (prosedur operasi standar), misalnya cara memakai alat dan cara menyimpan arsip.
- **Memakai APD** yang diwajibkan, tanpa menunggu diingatkan.
- **Melapor** setiap bahaya, kecelakaan, dan kejadian **nyaris celaka** (*near miss*) kepada atasan atau petugas K3. Contohnya kabel terkelupas atau stop kontak berbau hangus. Melapor bukan mengadu; melapor mencegah orang lain celaka.
- **Tidak mengambil jalan pintas** yang berbahaya, misalnya memanjat rak agar pekerjaan cepat selesai.
- **Menjaga kerapian**: jalur keluar bebas, kabel rapi, barang pada tempatnya.

Menghadapi masalah listrik. Bila stop kontak berbau hangus atau lampu tiba-tiba padam: (1) putuskan aliran listrik dari MCB atau sekring dan jangan memakai stop kontak itu dulu; (2) beri **tanda peringatan** agar orang lain tidak memakainya; (3) **laporkan** kepada atasan; (4) serahkan perbaikan kepada **teknisi listrik yang berwenang**, yang bekerja dengan APD dan alat berisolasi. Orang yang tidak berwenang tidak boleh membongkarnya, walau memakai sandal karet.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Evakuasi saat darurat. Saat alarm kebakaran berbunyi: hentikan pekerjaan, bantu nasabah atau tamu menuju jalur evakuasi, gunakan **tangga darurat** (lift bisa mati atau terjebak asap), **jangan kembali mengambil barang**, berkumpul di **titik kumpul**, lalu melapor kepada petugas K3 agar semua orang dapat dihitung. Aturan yang sama berlaku pada **simulasi**: kebiasaan yang benar dibentuk saat latihan, jadi ikuti arahan petugas seakan-akan kejadian nyata.

Ringkasan konsep inti

- **K3** melindungi pekerja dari **kecelakaan kerja** dan **penyakit akibat kerja**. Lingkungan yang baik **aman, sehat, dan produktif**.
- Bahaya kantor: **ergonomi**, pencahayaan dan udara, **listrik**, **kebakaran**, tersandung, mengangkat beban, debu dan lembap.
- Ergonomi: layar sejajar atau sedikit di bawah mata, punggung bersandar, siku dan lutut sekitar 90 derajat, **kaki menapak**.
- Rambu: **larangan** (lingkaran merah bergaris), **peringatan** (segitiga kuning), **wajib** (lingkaran biru), **kondisi aman** (persegi hijau), **pemadam** (persegi merah).
- Pengendalian: **eliminasi, substitusi, rekayasa teknik, administratif, APD**. APD pelindung terakhir, dipilih **menurut bahaya**.
- Disiplin: ikuti SOP, pakai APD, **lapor** bahaya, putuskan listrik dan serahkan ke teknisi, evakuasi lewat tangga darurat dan **jangan kembali mengambil barang**.

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Menilai tata ruang kantor dan memilih perbaikan

Kantor Koperasi "Dana Mandiri" pada 2027 diperiksa petugas K3. Ditemukan lima kondisi. (a) Lantai lorong baru dipel dan basah tanpa tanda apa pun. (b) Pintu darurat digembok dari dalam karena pengurus takut kehilangan barang. (c) Kursi staf pembukuan tidak bersandar dan mejanya terlalu tinggi sehingga bahu staf terangkat saat mengetik. (d) Lampu ruang arsip sangat redup sehingga staf menyipitkan mata saat membaca. (e) Staf biasa menaruh minuman di samping komputer. Tentukan golongan bahaya dan perbaikan tiap kondisi. *Kasus disusun untuk contoh; koperasi dan tokoh fiktif.*

1. (a) Bahaya **tergelincir**. Perbaikan: pasang **rambu peringatan lantai licin** (administratif) dan pel di jam sepi.
2. (b) Bahaya **jalur evakuasi terhalang**, sangat berbahaya saat kebakaran. Perbaikan terbaik adalah **eliminasi**: buka kunci pintu darurat dan pasang alarm pintu untuk menjawab kekhawatiran pencurian. Beri juga rambu jalur evakuasi (kondisi aman).
3. (c) Bahaya **ergonomi**: bahu tegang dan nyeri. Perbaikan **rekayasa teknik**: ganti dengan kursi bersandar yang tingginya dapat diatur dan sesuaikan tinggi meja atau keyboard sehingga siku sekitar 90 derajat.
4. (d) Bahaya **pencahayaan kurang**, membuat mata lelah. Perbaikan **rekayasa teknik**: tambah atau ganti lampu agar terang tanpa silau.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

5. (e) Minuman dekat peralatan listrik: bahaya **tumpah dan korsleting**. Perbaikan **administratif** dan tata ruang: sediakan tempat minum di sisi lain meja, jauh dari kabel dan komputer.
6. Periksa jebakan. Mengunci pintu demi keamanan barang terlihat masuk akal, tetapi **keselamatan jiwa lebih utama**.

Jawaban: (a) peringatan lantai licin; (b) buka pintu darurat dan pasang alarm; (c) kursi dan meja yang sesuai; (d) penerangan memadai; (e) pisahkan minuman dari peralatan listrik.

Contoh 2 — Rambu dan APD untuk mengganti toner dan memindahkan kertas

Petugas administrasi sebuah kantor jasa pembukuan pada 2027 mengganti toner printer besar, lalu memindahkan lima rim kertas dari lantai dasar ke ruang di lantai dua lewat tangga. Serbuk toner mudah beterbangan dan lantai tangga baru dipel. Tentukan APD, rambu, dan cara kerjanya. *Kasus disusun untuk contoh; kantor dan tokoh fiktif.*

1. Bahaya mengganti toner: **serbuk halus** yang terhirup dan mengotori tangan. APD: **masker** dan **sarung tangan**.
2. Bahaya memindahkan kertas: **beban** dan **tangga licin**. Cara kerja: bawa beberapa kali dengan jumlah yang aman atau pakai troli bila ada lift, jaga punggung lurus saat mengangkat, dan pegang pegangan tangga.
3. Rambu: **rambu peringatan lantai licin** (segitiga kuning) di tangga yang basah; **rambu wajib memakai masker** (lingkaran biru) di dekat printer bila diperlukan.
4. Periksa jebakan. Rambu dipasang untuk **memberi tahu**, sedangkan masker dan sarung tangan melindungi **orang yang bekerja**. Keduanya saling melengkapi, bukan menggantikan.

Jawaban: masker dan sarung tangan untuk toner, teknik angkat dan pegangan tangga untuk kertas, rambu peringatan lantai licin dan rambu wajib masker.

Contoh 3 — Urutan tindakan saat alarm kebakaran berbunyi

Alarm kebakaran berbunyi pada 2027 ketika Anisa, kasir kantor jasa keuangan, sedang melayani seorang tamu. Lima tindakan berikut diacak: (P) berkumpul di titik kumpul, (Q) hentikan pekerjaan, (R) lapor kepada petugas K3, (S) arahkan tamu dan keluar lewat jalur evakuasi memakai tangga darurat, (T) jangan kembali mengambil tas. Susun urutan yang benar. *Kasus disusun untuk contoh; tokoh fiktif.*

1. Pertama, respons dulu pada alarm: **Q** (hentikan pekerjaan).
2. Kedua, bergerak: **S** (arahkan tamu dan keluar lewat jalur evakuasi dengan tangga darurat). **T** berlaku selama bergerak: jangan kembali mengambil tas.
3. Ketiga, tiba di tujuan: **P** (berkumpul di titik kumpul).
4. Keempat, **R** (lapor kepada petugas K3 agar semua orang dapat dihitung).

Jawaban: Q, S (dengan T), P, R.

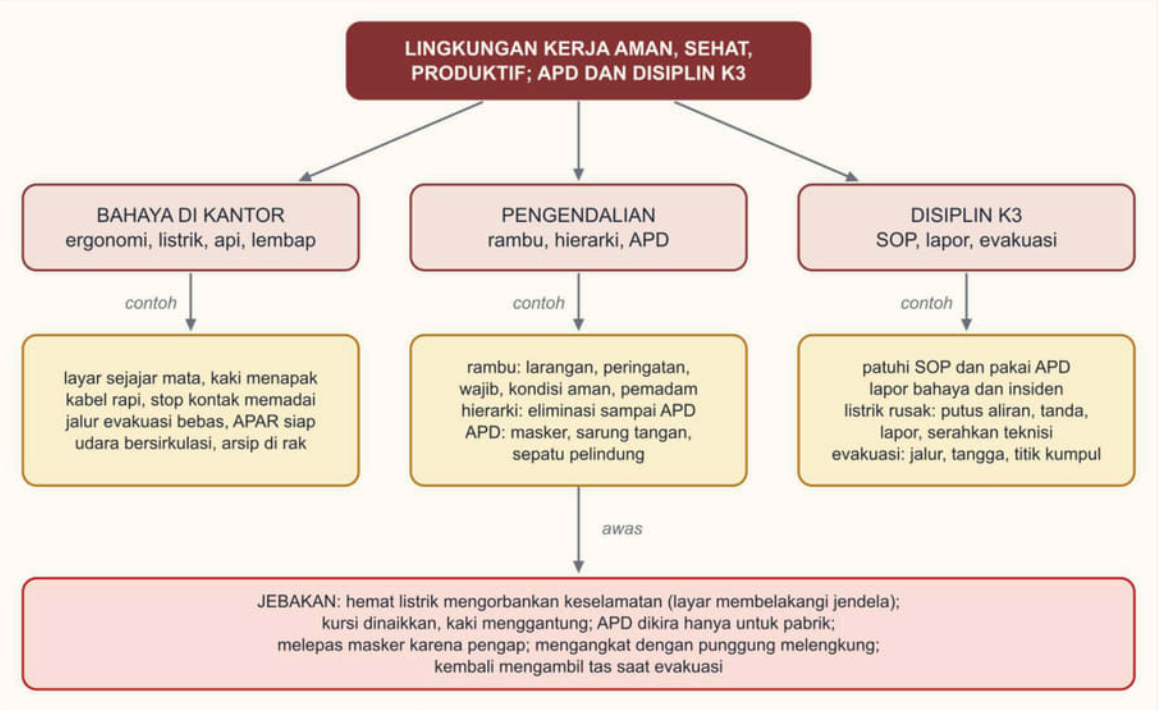
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat:

- **K3** mencegah **kecelakaan kerja** dan **penyakit akibat kerja**; lingkungan kerja yang baik **aman, sehat, dan produktif**, dan ketiganya tidak bertentangan.
- Bahaya kantor: **ergonomi, pencahayaan, listrik, kebakaran, tersandung, mengangkat, debu, dan lembap**.
- Pengendalian dari yang paling efektif: **eliminasi, substitusi, rekayasa teknik, administratif, APD**. APD dipilih **menurut bahaya**.
- Rambu: larangan, peringatan, wajib, kondisi aman, pemadam kebakaran.
- Disiplin: ikuti SOP, **pakai APD terus**, **lapor** bahaya, listrik rusak diserahkan ke teknisi, evakuasi lewat jalur dan **tidak kembali mengambil barang**.

Gambar 5.5 merangkum semuanya.



Gambar 5.5 Peta konsep lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif; APD dan disiplin K3. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal K3:

1. **Baca situasinya dan tandai bahayanya.** Cari kata seperti *debu*, *kabel*, *lembap*, *berat*, *terkelupas*, *bertumpuk*, *silau*, *menggantung*.
2. **Tentukan jenis bahayanya** (ergonomi, listrik, api, jatuh, debu, beban) dan **siapa yang terpapar**.
3. **Pilih pengendalian paling efektif** menurut Gambar 5.3. Utamakan yang menyingkirkan atau memperbaiki sumber bahaya.
4. **Pada soal pilih beberapa pernyataan yang benar**, nilai **tiap pernyataan sendiri**. Satu usulan yang berbahaya tidak membuat usulan lain ikut salah.
5. **Waspadai usulan yang terlihat hemat atau praktis.** Bertanya: apakah usulan ini menambah risiko cedera, kebakaran, atau penyakit?

Jebakan khas pada subtopik ini:

- **"Hemat listrik" dengan mengorbankan keselamatan.** Layar membelakangi jendela yang terang membuat silau dan mata cepat lelah.
- **Kursi dinaikkan setinggi mungkin walaupun kaki menggantung** "agar punggung tegak". Kaki harus menapak.
- **Satu stop kontak bercabang untuk banyak alat**, termasuk alat pemanas, "agar kabel lebih sedikit". Beban berlebih memicu korsleting.
- **Perbaikan listrik oleh staf yang pernah melihat tukang bekerja**, walau memakai sandal karet. Hanya teknisi berwenang yang boleh memperbaiki.
- **Melepas masker karena pengap.** Debu tetap terhirup. Beristirahatlah dulu di tempat bersih.
- **Sarung tangan dipakai berhari-hari karena belum sobek.** Sarung tangan kotor atau lembap menjadi sumber kuman.
- **Mengangkat dengan membungkuk cepat** agar hemat waktu. Cedera punggung jauh lebih mahal daripada waktu.
- **APD dikira hanya untuk pabrik.** Kantor juga membutuhkannya untuk pekerjaan berdebu, kotor, atau berat.
- **Kembali mengambil tas saat evakuasi, karena hanya simulasi.** Kebiasaan benar dibentuk saat latihan.
- **Mencuci tangan sesudah bekerja dianggap pengganti APD.** Pencucian tidak melindungi selama paparan berlangsung.
- **Kabel yang masih berfungsi dianggap aman.** Kabel melintang tetap bisa membuat orang tersandung.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

● BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut menggambarkan staf yang bekerja lama di depan komputer, dengan keluhan pada mata dan leher serta bahaya tersandung kabel. Pakai bagian 2 (ergonomi, pencahayaan, tersandung) dan Gambar 5.1. Nilai setiap pernyataan satu per satu, dan waspadai pernyataan yang terdengar menghemat tetapi justru menambah bahaya.

►. Staf entri data di kantor akuntansi sebuah koperasi bekerja di depan komputer sekitar 7 jam setiap hari (2027). Beberapa staf mengeluh mata cepat lelah, leher pegal, dan pernah ada yang tersandung kabel printer di lorong.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pengaturan kerja yang tepat untuk mengatasi keluhan tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Mengatur kursi setinggi mungkin walaupun kaki menggantung, agar punggung terlihat tegak.
☐ B. Mengatur tinggi monitor sehingga bagian atas layar sejajar atau sedikit di bawah mata.
☐ C. Memberi jeda singkat untuk melihat jauh setiap 20–30 menit kerja di depan layar.
☐ D. Merapikan kabel printer di sepanjang dinding atau memakai pelindung kabel.
☐ E. Meletakkan monitor tepat membelakangi jendela yang terang agar ruangan hemat lampu.

Pembahasan **Kunci: B, C, D**

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Lingkungan kerja kantor yang aman dan sehat memperhatikan ergonomi (posisi duduk, tinggi layar), pencahayaan tanpa silau, waktu istirahat, dan kerapian kabel.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: kaki harus menapak lantai atau sandaran kaki; kaki menggantung membuat paha tertekan dan postur tidak stabil.
- **Pernyataan 2** ✓ Posisi layar ini mencegah leher terus mendongak atau menunduk.
- **Pernyataan 3** ✓ Jeda dan melihat jauh mengurangi kelelahan mata.
- **Pernyataan 4** ✓ Kabel yang rapi menghilangkan bahaya tersandung.
- **Pernyataan 5** ✗ Cahaya terang di belakang layar membuat mata silau dan cepat lelah.

Jawaban: pernyataan 2, 3, 4.

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk tiap pernyataan, tulis dulu bahaya yang dibicarakan dan pengendalian yang paling efektif, baru nilai benar atau salahnya.

1. Ruang administrasi sebuah koperasi simpan pinjam (2027) dipenuhi tumpukan kardus arsip di depan pintu keluar. Beberapa stop kontak bertumpuk dipakai untuk komputer, printer, dan dispenser sekaligus. Alat pemadam api ringan (APAR) di ruangan itu juga

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

sudah lewat jadwal pemeriksaannya. Kepala kantor meminta staf mengusulkan perbaikan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Usulan perbaikan yang tepat adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Memindahkan tumpukan kardus agar jalur menuju pintu keluar tidak terhalang.
☐ B. Memakai satu stop kontak bercabang berkapasitas besar untuk dispenser, komputer, dan printer agar kabel lebih sedikit.
☐ C. Meminta APAR diperiksa atau diisi ulang dan diletakkan di tempat yang mudah dijangkau.
☐ D. Memasang tanda arah jalur evakuasi yang jelas menuju pintu keluar.
☐ E. Memasang stop kontak permanen dalam jumlah memadai sehingga alat tidak dicolokkan bertumpuk.

2. Staf administrasi sebuah koperasi ditugasi membongkar dan menata kardus arsip lama di gudang (2027). Kardus-kardus itu berdebu tebal, beratnya sekitar 15 kg, dan sebagian disimpan di rak setinggi 2 meter. Di sudut gudang terlihat kabel lampu yang terkelupas.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan yang tepat dilakukan staf tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Memakai masker dan sarung tangan saat membongkar kardus arsip yang berdebu.
☐ B. Mengangkat kardus dengan menekuk lutut dan menjaga punggung tetap tegak.
☐ C. Memanjat rak arsip tanpa tangga agar pekerjaan cepat selesai sebelum jam istirahat.
☐ D. Melaporkan kabel lampu yang terkelupas kepada petugas agar segera diperbaiki.
☐ E. Melepas masker setelah beberapa menit karena terasa pengap, lalu melanjutkan pekerjaan.

Kunci singkat: 1. A, C, D, E 2. A, B, D

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menyebut lima golongan rambu K3 beserta bentuk dan warnanya, tanpa melihat Gambar 5.2?
- Mengapa menyingkirkan sumber bahaya lebih baik daripada hanya meminta pekerja memakai APD?
- **Yang harus kuingat:** kenali bahaya, pilih pengendalian paling efektif (eliminasi dulu, APD terakhir), pakai APD menurut bahayanya, laporkan bahaya, dan patuhi aturan K3 setiap saat termasuk saat simulasi.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 5.1: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl&node=SMKAKL-5.1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 5.2 · Penerapan prinsip 5R di lingkungan kerja

SMKAKL-5.2

◎ APA YANG DIUJI

Kisi-kisi resmi meminta kamu **menerapkan prinsip 5R di lingkungan kerja**. Pada soal, kemampuan itu hampir selalu muncul sebagai **situasi sebuah ruang kerja** yang sudah melalui satu atau dua tahap 5R, lalu kamu diminta **menentukan langkah 5R berikutnya yang paling tepat**, atau menilai apakah sebuah kegiatan termasuk Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, atau Rajin. Karena kelima R mirip bunyinya dan sama-sama tentang "merapikan", pengecoh sering memakai **R yang benar tetapi pada waktu yang salah**, atau kegiatan yang tampak bagus tetapi melanggar aturan lain, misalnya membuang dokumen keuangan.

Kuncinya dua hal: **hafal makna tepat tiap R** dan **baca apa masalah yang tersisa pada kasus**. Masalah itulah yang menunjuk R berikutnya.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menjelaskan arti Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin beserta urutannya;
- memberi contoh kegiatan tiap R di kantor akuntansi, termasuk untuk berkas digital;
- menentukan langkah 5R berikutnya dari uraian situasi ruang kerja;
- menjelaskan perbedaan Rawat dan Rajin serta cara menjaga hasil 5R agar bertahan;
- menjelaskan manfaat 5R bagi produktivitas dan keselamatan kerja.

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Bayangkan kamu staf pembukuan sebuah koperasi, dan pemeriksa datang meminta faktur pembelian bulan Maret. Staf yang satu membuka rak, menemukan ordner berlabel "Faktur Jan–Mar", dan dalam dua menit menyerahkan fakturnya. Staf yang lain mencari ke tiga lemari, membuka belasan map campur aduk, dan baru menemukannya setelah setengah jam, itu pun fotokopinya. Perbedaannya bukan kecerdasan, melainkan **penataan tempat kerja**. Penataan itulah yang diajarkan 5R.

1. Apa itu 5R dan dari mana asalnya

5R adalah lima langkah menata dan memelihara tempat kerja agar **rapi, bersih, aman, dan efisien**: **Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin**. Prinsip ini berasal dari **5S** di Jepang, yaitu *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu,* dan *Shitsuke*. Di Indonesia, kelimanya diterjemahkan menjadi lima kata berawalan R agar mudah diingat. Perhatikan padanannya pada Gambar 5.6.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 5.6 Lima R berurutan beserta kegiatan dan contohnya di kantor. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

5R bukan sekadar "kerja bakti". Kerja bakti membersihkan sekali, lalu berantakan lagi seminggu kemudian. 5R adalah **cara kerja berkelanjutan**: dua R pertama (**Ringkas, Rapi**) menata, R ketiga (**Resik**) membersihkan, dan dua R terakhir (**Rawat, Rajin**) memastikan hasilnya **bertahan**. Di kantor akuntansi, 5R sangat berguna karena pekerjaannya bergantung pada **dokumen yang harus ditemukan cepat dan tepat**.

2. Ringkas: memilah

Ringkas (*Seiri*) berarti **memilah** barang dan dokumen yang **diperlukan** dari yang **tidak diperlukan**, lalu **menyingkirkan yang tidak diperlukan**. Tujuannya mengurangi barang di ruang kerja sehingga ruang lega dan tidak ada yang menghalangi.

Cara melakukannya: periksa setiap barang dan tanyakan, **perlukah ini, seberapa sering dipakai, dan berapa banyak yang dibutuhkan**? Barang dikelompokkan menjadi tiga: **sering dipakai** (taruh dekat tempat kerja), **jarang dipakai** (simpan agak jauh), dan **tidak diperlukan** (singkirkan). Sebagai penanda sementara, barang yang diragukan bisa diberi label dan dikumpulkan di satu tempat, lalu diputuskan setelah beberapa waktu.

Contoh di kantor: pulpen yang sudah habis tintanya, formulir kedaluwarsa, map ganda, salinan berlebih, kalender tahun lalu, dan perabot yang tidak terpakai.

Peringatan penting untuk dokumen keuangan. Ringkas tidak berarti membuang apa saja yang tampak lama. **Bukti transaksi, catatan pembukuan, dan dokumen penting lain wajib disimpan sesuai ketentuan dan kebijakan retensi (masa simpan) perusahaan**, termasuk kewajiban terkait perpajakan. Arsip yang sudah tidak aktif tidak dibuang sembarangan; ia **dipindahkan ke penyimpanan arsip** dan baru dimusnahkan menurut prosedur resmi. Jadi Ringkas berlaku untuk **barang yang memang tidak diperlukan**, bukan untuk dokumen yang

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

masih wajib disimpan.

3. Rapi: menata

Rapi (*Seiton*) berarti **menata** barang yang sudah dipilih dengan **tempat tetap, urutan jelas, dan label** sehingga mudah ditemukan, diambil, dan dikembalikan. Prinsipnya: **ada tempat untuk setiap barang, dan setiap barang ada di tempatnya**.

Aturan menata:

- Barang yang **sering dipakai** diletakkan paling dekat dan paling mudah dijangkau.
- Beri **label yang jelas** pada rak, laci, dan ordner, misalnya "Kas Masuk Jan–Mar".
- Kelompokkan menurut **jenis dan waktu**: bukti kas masuk, bukti kas keluar, faktur; per bulan atau triwulan.
- Beri tempat tetap bagi alat bersama, misalnya stempel dan gunting, dengan penanda letaknya.
- Atur **kabel** agar tidak melintang di jalur jalan.

Gambar 5.7 menunjukkan arsip sebelum dan sesudah ditata. Perhatikan bahwa penataan hanya berarti bila **pemilahan sudah dilakukan lebih dulu**: menata barang yang belum dipilah hanya merapikan sampah.



Gambar 5.7 Rak arsip sebelum 5R (bercampur, tanpa label) dan sesudahnya (dipilah, berlabel menurut jenis dan bulan). Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Jebakan yang sering muncul: kegiatan **memberi label, menyusun menurut jenis dan bulan, atau mengembalikan barang ke tempat yang sudah ditentukan** adalah bagian dari **Rapi**, bukan Ringkas. Ringkas adalah **memilah** barang yang diperlukan dan tidak. Kata kunci Rapi: **tata, tempat tetap, label, mudah ditemukan**.

4. Resik: membersihkan sambil memeriksa

Resik (*Seiso*) berarti **membersihkan** tempat kerja, peralatan, dan barang sehingga bebas dari

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

debu, kotoran, noda, dan sampah, **sambil memeriksa kondisinya**. Kebersihan di sini punya dua fungsi: membuat ruang sehat dan nyaman, dan **memperlihatkan kerusakan sejak dini**. Saat kamu membersihkan mesin hitung uang, kamu melihat apakah ada bagian yang aus. Saat kamu mengelap kabel, kamu melihat apakah ada yang terkelupas.

Contoh: mengelap meja dan keyboard, membersihkan debu dari sela mesin hitung dan printer, membuang sampah kertas setiap hari, membersihkan noda tinta stempel, dan menyapu lantai. Resik juga **mencari sumber kotor** agar bisa dicegah, misalnya debu dari jendela yang terbuka. Mesin yang kotor dapat macet atau salah kerja. **Mengganti mesin tidak menyelesaikan masalah bila akar masalahnya kotoran yang tidak dibersihkan.**

5. Rawat: menjaga standar

Rawat (*Seiketsu*) berarti **mempertahankan** keadaan Ringkas, Rapi, dan Resik dengan menetapkan **standar** dan **pemeriksaan rutin**. Standar adalah gambaran jelas tentang kondisi yang diharapkan: bagaimana rak seharusnya tertata, di mana tiap barang diletakkan, dan seberapa sering dibersihkan. Alat-alat Rawat: **SOP**, **daftar periksa** (*checklist*), foto kondisi standar, **jadwal dan penanggung jawab** tiap area, dan **pemeriksaan berkala** (kadang disebut audit 5R).

Contoh: membuat daftar periksa kerapian yang diisi tiap hari Jumat, menempel foto rak yang rapi sebagai pembanding, dan menugaskan satu staf sebagai penanggung jawab tiap area bergantian. Bila hasil pemeriksaan menyimpang dari standar, segera **dikembalikan** ke standar dan dicari penyebabnya.

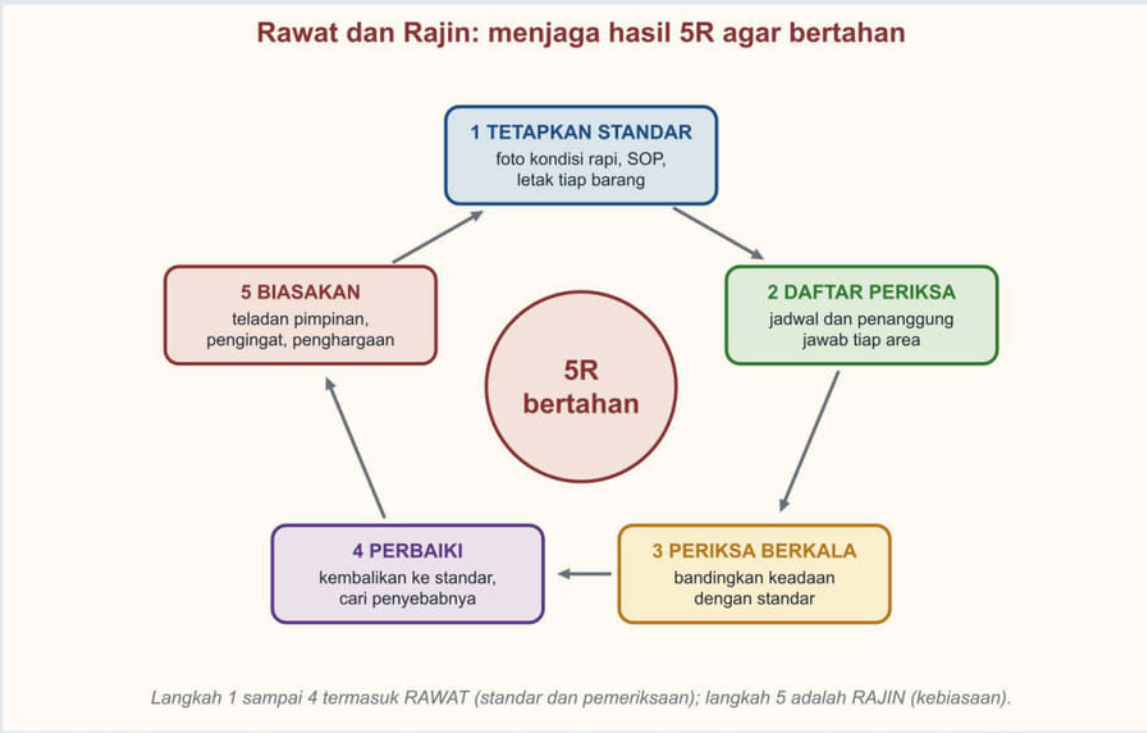
6. Rajin: membiasakan disiplin

Rajin (*Shitsuke*) berarti **membiasakan** seluruh pekerja menerapkan 5R **dengan disiplin, tanpa disuruh dan tanpa diawasi**, sehingga 5R menjadi **budaya kerja**. Rawat bersifat sistem (standar dan pemeriksaan); Rajin bersifat **kebiasaan orang**.

Cara membentuknya: **teladan pimpinan** (atasan yang rapi lebih meyakinkan daripada spanduk), **pelatihan singkat** untuk staf baru, **pengingat visual** seperti stiker dan poster, dan **penghargaan** untuk area terbaik. Contoh kebiasaan: mengembalikan map dan stempel ke tempat berlabel sebelum pulang, membersihkan meja sebelum meninggalkan kantor, dan membuang sampah pada tempatnya tanpa disuruh. Perhatikan bahwa **mengembalikan barang ke tempat yang sudah ditentukan** adalah tindakan **Rapi**; bila dilakukan terus-menerus tanpa disuruh, ia menjadi kebiasaan **Rajin**. Bila soal hanya meminta memilih antara Ringkas dan Rapi, jawabannya Rapi.

Perhatikan perbedaan Rawat dan Rajin dengan Gambar 5.8. Langkah 1 sampai 4 pada siklusnya (standar, daftar periksa, pemeriksaan, perbaikan) adalah **Rawat**; langkah 5 (membiasakan) adalah **Rajin**. Bila sebuah ruangan **tertata tetapi cepat berantakan lagi**, pemecahannya ada pada dua R ini, bukan memilah atau menata ulang dari awal.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 5.8 Siklus Rawat dan Rajin untuk menjaga hasil 5R agar bertahan. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

7. Menentukan R berikutnya dari situasi

Kunci soal "langkah 5R berikutnya yang paling tepat" adalah membaca **masalah apa yang masih tersisa**, sesudah mengetahui R mana yang sudah dikerjakan. Gunakan tabel ini:

Masalah yang terlihat	R yang dibutuhkan
terlalu banyak barang, ada yang rusak, ganda, atau tidak diperlukan	**Ringkas**: pilah dan singkirkan
barang sudah dipilah tetapi tercampur dan sulit ditemukan	**Rapi**: tata dengan tempat tetap dan label
barang sudah tertata tetapi berdebu, kotor, atau alat bermasalah karena kotoran	**Resik**: bersihkan sambil memeriksa
ketiganya sudah dikerjakan tetapi tidak ada standar atau pemeriksaan	**Rawat**: standar, SOP, daftar periksa, jadwal
standar ada tetapi staf sering lupa atau baru bertindak bila ditegur	**Rajin**: kebiasaan, teladan, pengingat

Urutannya penting: **Ringkas → Rapi → Resik → Rawat → Rajin**. Langkah berikutnya adalah R **setelah** yang terakhir selesai dan masalahnya sudah berganti. Jangan melompat ke Rawat sebelum Ringkas dan Rapi selesai, dan jangan mengulang Ringkas bila masalahnya sudah berupa debu.

8. 5R untuk berkas digital

Pekerjaan akuntansi kini banyak memakai komputer, jadi 5R juga berlaku untuk **berkas digital**:

- **Ringkas**: hapus berkas ganda dan unduhan yang tidak diperlukan, tanpa menghapus berkas yang masih wajib disimpan.
- **Rapi**: susun folder menurut tahun, bulan, dan jenis dokumen, dan beri **nama berkas yang konsisten**, misalnya tahun-bulan, jenis, dan nomor. Berkas tanpa nama atau tanpa pengelompokan tetap sulit ditemukan, walaupun sudah dipindai: masalah penataannya hanya berpindah dari rak ke komputer.
- **Resik**: bersihkan layar desktop dari pintasan berantakan, perbarui antivirus, dan periksa berkas rusak.
- **Rawat**: tetapkan aturan penamaan, jadwal **cadangan** (*backup*), dan pemeriksaan folder.
- **Rajin**: biasakan menyimpan berkas langsung ke folder yang benar.

9. Manfaat 5R dan hubungannya dengan K3

Penerapan 5R yang benar memberi manfaat nyata:

- **Dokumen dan alat cepat ditemukan**, sehingga waktu mencari berkurang dan pekerjaan lebih cepat.
- **Kesalahan berkurang**, misalnya salah ambil dokumen atau kehilangan bukti transaksi.
- **Ruang kerja lebih aman**: jalur bebas, kabel rapi, dan barang tidak menumpuk di tempat berbahaya. Jadi 5R mendukung K3 yang kamu pelajari di sub bab 5.1.
- **Peralatan awet**, karena dibersihkan dan diperiksa.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **Suasana kerja lebih nyaman dan citra kantor lebih baik** di mata nasabah dan tamu.

Namun 5R tidak berhasil bila dilakukan sekali lalu dilupakan, bila hanya dikerjakan sebagian staf, atau bila mengorbankan dokumen yang wajib disimpan. Karena itu dua R terakhir sama pentingnya dengan tiga R pertama.

Ringkasan konsep inti

- **5R**: Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin (dari 5S Jepang). Urutannya tetap.
- **Ringkas** memilah yang perlu dan tidak perlu (dokumen yang wajib disimpan tidak dibuang). **Rapi** menata dengan tempat tetap dan label. **Resik** membersihkan sambil memeriksa. **Rawat** menjaga standar dengan SOP dan pemeriksaan. **Rajin** membiasakan disiplin.
- Untuk menentukan R berikutnya, baca **masalah yang tersisa** pada situasi.
- 5R berlaku juga untuk **berkas digital**, dan mendukung **keselamatan kerja**.

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Menentukan langkah 5R berikutnya dari lima situasi

Pengurus Koperasi "Tunas Harapan" pada 2027 menilai lima ruang kerja yang sedang menerapkan 5R. (a) Laci meja kasir penuh bolpoin mati, kuitansi kosong yang sudah tidak berlaku, dan stempel lama yang tidak dipakai lagi. (b) Arsip sudah dipilah, tetapi map-map yang tersisa tersebar di tiga lemari tanpa label. (c) Lemari sudah tertata dan berlabel, tetapi kipas, keyboard, dan layar penuh debu. (d) Rak sudah tertata dan bersih sejak pekan lalu, tetapi tidak ada daftar periksa dan tiap staf punya aturan sendiri-sendiri. (e) Standar dan daftar periksa sudah ada, tetapi staf baru merapikan meja kalau ditegur kepala bagian. Tentukan langkah 5R yang paling tepat untuk tiap ruang. *Kasus disusun untuk contoh; koperasi dan ruang fiktif.*

1. (a) Masalah: barang tidak diperlukan menumpuk. Langkah: **Ringkas**, pilah dan singkirkan yang tidak diperlukan.
2. (b) Masalah: sudah dipilah, tetapi tersebar dan tanpa label. Langkah: **Rapi**, tata dengan tempat tetap dan label menurut jenis dan bulan.
3. (c) Masalah: sudah tertata, tetapi berdebu. Langkah: **Resik**, bersihkan sambil memeriksa kondisi alat.
4. (d) Masalah: tertata dan bersih, tetapi tidak ada standar atau pemeriksaan. Langkah: **Rawat**, buat SOP, daftar periksa, dan jadwal.
5. (e) Masalah: sistem ada, tetapi tidak menjadi kebiasaan. Langkah: **Rajin**, bentuk kebiasaan lewat teladan, pengingat, dan penghargaan.
6. Periksa jebakan. Pada (c), mengulang pemilahan tidak menyelesaikan debu. Pada (d), membersihkan lagi tidak membuat standar. Kamu harus mencocokkan R dengan **masalah yang tersisa**.

Jawaban: (a) Ringkas, (b) Rapi, (c) Resik, (d) Rawat, (e) Rajin.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Contoh 2 — Menyusun jadwal Rajin dan Rawat untuk ruang administrasi

Kepala bagian administrasi sebuah kantor jasa keuangan pada 2027 ingin menjaga hasil 5R di ruangannya, yang dipakai empat staf. Susun jadwal sederhana untuk menjaga hasil 5R. *Kasus disusun untuk contoh; kantor fiktif.*

1. Pilih kegiatan **Rajin** (kebiasaan harian yang dilakukan setiap staf sendiri): mengembalikan map, stempel, dan alat bersama ke tempat berlabel; membersihkan meja dan membuang sampah kertas; mematikan dan merapikan peralatan sebelum pulang.
2. Pilih kegiatan **Rawat** (sistem yang diperiksa berkala): daftar periksa kerapian mingguan oleh penanggung jawab area yang bergantian; pemeriksaan bulanan oleh kepala bagian dengan membandingkan keadaan dengan foto standar; dan pembaruan label atau standar bila ada perubahan.
3. Susun menjadi tabel:

Waktu	Kegiatan	Jenis	Penanggung jawab
Setiap hari, sebelum pulang	kembalikan map dan alat ke tempat berlabel; bersihkan meja	Rajin	tiap staf
Setiap hari Jumat	isi daftar periksa kerapian dan kebersihan area	Rawat	staf piket bergantian
Setiap akhir bulan	bandingkan keadaan dengan foto standar; perbaiki penyimpangan	Rawat	kepala bagian
Setiap awal triwulan	pindahkan arsip tidak aktif sesuai jadwal retensi; cadangkan berkas digital	Rawat	staf arsip

1. Periksa jebakan. Jadwal tanpa **kebiasaan harian** (Rajin) tidak cukup, dan kebiasaan tanpa **pemeriksaan dan standar** (Rawat) cepat memudar. Keduanya harus ada.

Jawaban: kegiatan harian dan pengembalian barang sebagai **Rajin**; daftar periksa mingguan, pemeriksaan bulanan, dan pengarsipan berkala sebagai **Rawat**, dengan penanggung jawab yang jelas.

Contoh 3 — Menggolongkan enam kegiatan ke dalam 5R

Pada 2027, tim administrasi sebuah koperasi mencatat enam kegiatan. (1) Membuang formulir kedaluwarsa yang sudah tidak berlaku. (2) Memberi label tiap rak sesuai jenis dokumen. (3) Mengelap layar dan keyboard setiap pagi sambil memeriksa tombol yang macet. (4) Mengisi daftar periksa kerapian tiap Jumat. (5) Selalu mengembalikan gunting ke tempat bergambar siluetnya setelah dipakai, tanpa diingatkan. (6) Menamai berkas digital dengan pola tahun-bulan, jenis, nomor. Golongkan tiap kegiatan. *Kasus disusun untuk contoh; koperasi fiktif.*

1. (1) Menyingkirkan barang tidak diperlukan: **Ringkas**.
2. (2) Memberi label dan tempat tetap: **Rapi**.
3. (3) Membersihkan sambil memeriksa kondisi alat: **Resik**.
4. (4) Pemeriksaan rutin dengan daftar periksa: **Rawat**.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

5. (5) Kebiasaan disiplin tanpa disuruh: **Rajin**.
6. (6) Menata berkas digital dengan nama konsisten: **Rapi** (versi digital).
7. Periksa jebakan. Kegiatan (2) bukan Ringkas karena tidak memilah, melainkan menata. Kegiatan (4) bukan Rajin karena yang diukur adalah sistem pemeriksaan, bukan kebiasaan orang per orang.

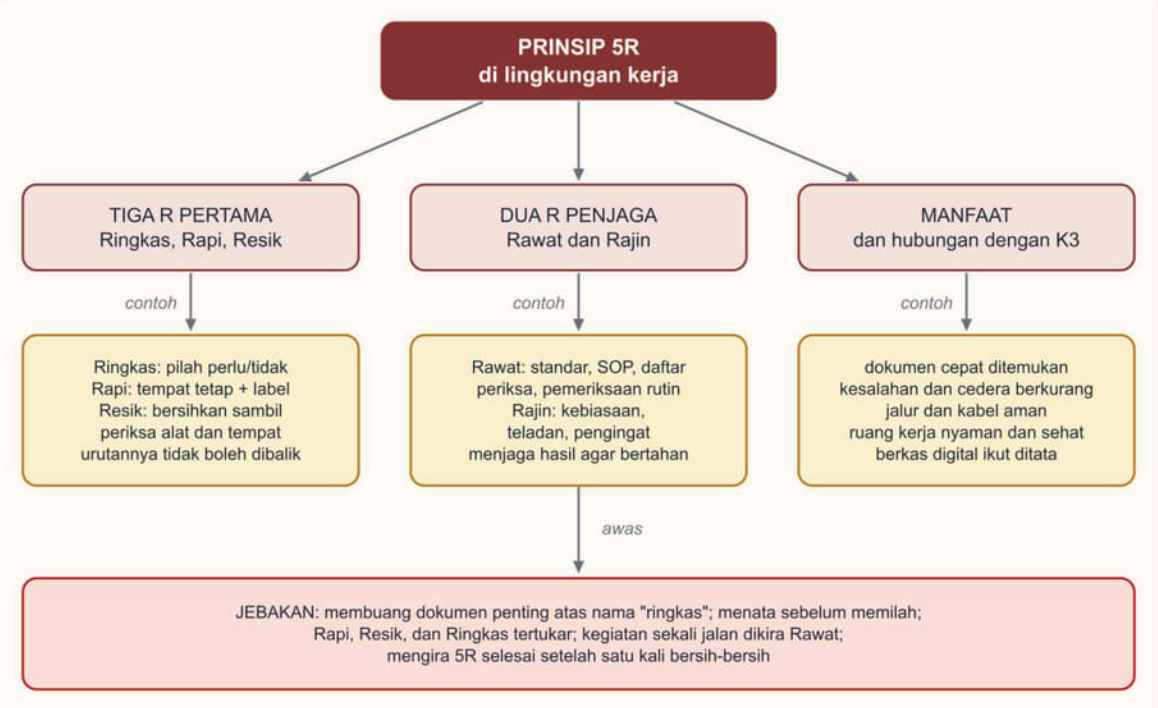
Jawaban: (1) Ringkas, (2) Rapi, (3) Resik, (4) Rawat, (5) Rajin, (6) Rapi.

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat:

- **5R**: **Ringkas** (memilah), **Rapi** (menata, label), **Resik** (membersihkan sambil memeriksa), **Rawat** (standar dan pemeriksaan), **Rajin** (kebiasaan disiplin). Urutannya tetap.
- Dokumen keuangan yang wajib disimpan **tidak boleh dibuang** atas nama Ringkas; arsip tidak aktif dipindahkan dan dimusnahkan menurut prosedur.
- Menentukan R berikutnya: baca **masalah yang tersisa**: tercampur, Rapi; berdebu, Resik; tidak ada standar, Rawat; sering lupa, Rajin.
- **Rawat** = sistem (SOP, daftar periksa, audit). **Rajin** = kebiasaan setiap orang.
- 5R berlaku untuk **berkas digital** dan mendukung **K3**.

Gambar 5.9 merangkum semuanya.



Gambar 5.9 Peta konsep prinsip 5R di lingkungan kerja. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal 5R:

1. **Catat R yang sudah dikerjakan** menurut uraian kasus (misalnya "sudah dipilah", "sudah dibersihkan").
2. **Tentukan masalah yang masih tersisa** dan cocokkan dengan tabel di bagian 7.
3. **Pilih langkah yang tepat untuk masalah itu**, yaitu R berikutnya, bukan R yang sudah dikerjakan.
4. **Periksa tiap pilihan**: apakah memecahkan masalah yang tersisa, dan apakah melanggar aturan lain (misalnya membuang dokumen yang wajib disimpan)?
5. **Pada soal Benar/Salah atau pilih beberapa**, nilai setiap pernyataan satu per satu dengan menanyakan: kegiatan ini **memilah, menata, membersihkan, menjaga standar, atau membiasakan**?

Jebakan khas pada subtopik ini:

- **Mengulang R yang sudah selesai.** Memilah lagi atau memberi label baru padahal masalahnya sudah debu atau noda.
- **Melompat ke Rawat terlalu dini.** Jadwal pemeriksaan berguna, tetapi mesin yang kotor sekarang harus dibersihkan dulu, dan dokumen yang tercampur harus ditata dulu.
- **Membuang dokumen penting atas nama "ringkas".** Bukti transaksi wajib disimpan sesuai ketentuan.
- **Menata sebelum memilah.** Menyimpan semua barang tanpa pemilahan di satu lemari besar agar meja tampak kosong adalah melanggar prinsip Rapi.
- **Rapi, Resik, dan Ringkas tertukar.** Memilah = Ringkas, menata dan memberi label = Rapi, membersihkan = Resik.
- **Mengira mengembalikan barang ke tempatnya adalah Ringkas.** Itu bagian dari Rapi, karena tempat dan label sudah ditentukan.
- **Kegiatan sekali jalan dikira Rawat.** Rawat berarti standar dan pemeriksaan **rutin**, bukan satu kali kerja bakti.
- **Mengganti perabot atau mesin baru dianggap solusi 5R.** Perabot baru tidak mengubah standar dan kebiasaan.
- **Memindai dokumen ke satu folder tanpa nama dan pengelompokan dianggap Rapi.** Penataannya hanya berpindah ke komputer.

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut menggambarkan ruang kerja koperasi yang melakukan 5R selama satu minggu, lalu memuat beberapa kegiatan yang harus kamu golongkan. Gunakan bagian 2 sampai 6 untuk membedakan arti tiap R, dan perhatikan pernyataan yang menukar Ringkas dengan Rapi (bagian 3 dan Gambar 5.6).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. Bagian tata usaha sebuah sekolah menerapkan 5R di ruang kerjanya (2027). Petugas mencatat beberapa kegiatan yang sudah dilakukan selama satu minggu.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Memisahkan formulir rusak dan kedaluwarsa dari formulir yang masih dipakai termasuk Ringkas.	○	○
Memberi label pada setiap laci arsip sesuai jenis dokumennya termasuk Rapi.	○	○
Mengembalikan formulir ke laci berlabel setelah dipakai termasuk Ringkas.	○	○

Pembahasan **Kunci: 1B 2B 3S**

Konsep: 5R: Ringkas (memilah), Rapi (menata), Resik (membersihkan), Rawat (mempertahankan standar), Rajin (membiasakan).

Analisis setiap pernyataan:
• **Pernyataan 1 → Benar.** Ringkas adalah memilah barang yang diperlukan dan tidak diperlukan.
• **Pernyataan 2 → Benar.** Rapi adalah menata barang dengan tempat dan penanda yang jelas.
• **Pernyataan 3 → Salah.** Jebakan: mengembalikan barang ke tempat yang sudah ditentukan adalah menjaga Rapi, bukan Ringkas (memilah barang yang diperlukan dan tidak).

Jawaban: Benar, Benar, Salah.

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk tiap soal, tulis dulu R yang sudah dikerjakan dan masalah yang tersisa, baru pilih jawabannya.

1. Di ruang administrasi sebuah koperasi (2027), staf sudah memilah dan memisahkan map ganda serta formulir kosong yang tidak dipakai lagi. Sekarang yang tersisa adalah bukti transaksi tahun 2027 yang masih bercampur antara bulan dan jenis transaksi, sehingga staf sering lama mencari dokumen.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Langkah 5R berikutnya yang paling tepat adalah ....

A. Membuang semua bukti transaksi yang berumur lebih dari tiga bulan
B. Membersihkan debu dari meja dan rak arsip setiap pagi sebelum bekerja
C. Menyimpan bukti transaksi di ordner berlabel menurut bulan dan jenisnya
D. Membuat jadwal pemeriksaan kerapian arsip yang dilakukan setiap bulan
E. Memindai semua bukti transaksi lalu menyimpan file-nya di satu folder komputer tanpa nama berkas

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Di ruang layanan nasabah sebuah koperasi (2027), mesin hitung uang beberapa kali macet dan salah menghitung. Setelah diperiksa, sela-sela mesin penuh debu dan serpihan kertas. Meja layanan juga kotor oleh noda tinta stempel. Barang-barang di ruangan itu sudah dipilah dan ditata dengan label sejak bulan lalu.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan 5R yang paling tepat untuk masalah tersebut adalah ....

A. Memilah lagi barang di meja layanan dan menyingkirkan yang jarang dipakai
B. Memberi label baru pada setiap laci agar letak barang lebih mudah ditemukan
C. Membersihkan mesin dan meja sekaligus memeriksa kondisi mesin secara rutin
D. Mengganti mesin hitung uang dengan mesin baru yang lebih cepat
E. Menyusun jadwal pemeriksaan kebersihan bulanan, lalu mulai membersihkan bulan depan

Kunci singkat: 1. C 2. C

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menjelaskan, dengan contoh di ruang kerjamu sendiri, perbedaan Ringkas, Rapi, dan Resik tanpa melihat Gambar 5.6?
- Mengapa jadwal pemeriksaan (Rawat) baru berguna setelah arsip dipilah, ditata, dan dibersihkan?
- **Yang harus kuingat:** urutan 5R adalah Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin; langkah berikutnya ditentukan oleh **masalah yang tersisa**, dan dokumen keuangan yang wajib disimpan tidak boleh dibuang atas nama Ringkas.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 5.2: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl&node=SMKAKL-5.2

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kuis Akhir Bab 5

SMKAKL-KB5

Jumlah soal: 25 **Waktu anjuran:** 60 menit

Kerjakan sendiri dan berwaktu. Setelah selesai, cocokkan dengan kunci di Bagian D, isi tabel skor, lalu lihat anjuran di bawahnya.

Kerjakan Kuis Bab 5 di LMS

Skor dan progresmu tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl&node=SMKAKL-KB5

1. Ruang server Koperasi Karyawan "Bumi Pangan" di Cirebon berukuran 2 x 3 meter (2027). Di dalamnya ada rak server, router, dan UPS, serta setumpuk kardus arsip lama yang menempel pada UPS. Pendingin ruangan sering mati sehingga ruangan terasa panas, dan colokan rak server dipasang bercabang tiga lapis. Satu-satunya APAR koperasi berisi air dan tergantung di koridor.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Langkah perbaikan yang tepat untuk mengurangi bahaya kebakaran di ruang server itu adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

- ☐ A. Menambah colokan bercabang lagi agar semua perangkat tetap mendapat listrik tanpa mengganti kabel.
- ☐ B. Memindahkan kardus arsip keluar dari ruang server agar tidak ada bahan mudah terbakar di dekat UPS.
- ☐ C. Menyediakan APAR jenis karbon dioksida di dekat ruang server untuk memadamkan api pada perangkat listrik.
- ☐ D. Menyiapkan ember berisi air di dalam ruang server agar api pada kabel dapat segera disiram.
- ☐ E. Memperbaiki pendingin ruangan dan memantau suhunya agar perangkat tidak terus-menerus kepanasan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Ruang pembukuan "Tepat Cermat" di Banjarmasin berukuran 3 x 4 meter dan dipakai enam staf (2027). Jendelanya mati, pendingin ruangan rusak, dan pintu selalu ditutup rapat. Dalam dua pekan terakhir, beberapa staf mengeluh pusing dan mengantuk menjelang siang, padahal beban kerja tidak berubah. Ruangan terasa pengap dan panas. *(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)*
Perbaikan yang paling tepat untuk mengatasi keluhan itu adalah ....

A. Menyemprotkan pewangi ruangan setiap jam agar bau pengap tidak tercium
B. Menyuruh staf minum kopi sebelum bekerja agar tidak mengantuk di siang hari
C. Menutup pintu lebih rapat lagi agar udara dalam ruangan tidak keluar
D. Mengurangi jumlah lampu agar ruangan tidak bertambah panas oleh cahaya
E. Memperbaiki pendingin dan menambah ventilasi agar udara segar masuk

3. Tim inspeksi mencatat empat temuan di Kantor Jasa Akuntansi "Cakra Nusa" di Denpasar pada 2027. Kantor itu dipakai tiga belas staf setiap hari.

No	Temuan	Kemungkinan terjadi	Akibat terburuk
1	Kabel ekstensi di lantai lorong, pelindungnya terkelupas	Tinggi: dilewati puluhan kali sehari	Orang tersengat listrik atau terjadi kebakaran
2	Sandaran kursi staf entri data longgar	Tinggi: dipakai tujuh jam sehari	Punggung pegal
3	Rak arsip tertinggi belum diikat ke dinding	Rendah: baru berbahaya bila terjadi gempa	Rak roboh dan menimpa orang
4	Papan nama ruang rapat miring	Tinggi: terlihat setiap hari	Tidak berbahaya

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Berdasarkan kemungkinan terjadi dan akibat terburuknya, temuan yang harus ditangani paling dahulu adalah ....

A. Temuan 4, karena papan nama yang miring paling cepat dan paling murah diperbaiki
B. Temuan 3, karena akibat terburuknya berupa rak roboh sangat berat bagi staf
C. Temuan 2, karena kursi itu dipakai paling lama setiap hari oleh banyak staf
D. Temuan 1, karena kemungkinan terjadinya tinggi dan akibat terburuknya berat
E. Temuan 2 dan 4, karena keduanya hampir pasti dialami staf setiap hari kerja

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Di kantin SMK Harapan Nusa di Kediri (2027), dispenser air panas diletakkan di tepi meja kasir, tepat di jalur antre siswa. Kabel dispenser menjuntai sampai ke lantai. Nadia, siswa PKL pembukuan kantin, melihat seorang siswa hampir tersangkut kabel itu ketika mengambil kembalian. Pengelola kantin meminta usulan perbaikan yang cepat.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Usulan yang paling tepat dari Nadia adalah ....

A. Meminta siswa yang antre berjalan hati-hati ketika melewati meja kasir
B. Memindahkan dispenser ke sudut jauh dari jalur antre dan merapikan kabel
C. Menempelkan tulisan "Awas panas" di dispenser tanpa memindahkan letaknya
D. Menyuruh siswa PKL berdiri di dekat dispenser untuk menjaga pembeli
E. Mematikan dispenser selama jam istirahat agar tidak ada yang tersiram

5. Di dapur unit usaha katering SMK Karya Husada di Malang (2027), Pak Joko, pengelola unit, mencium bau gas menyengat dari arah kompor. Salsa, siswa PKL pembukuan, sedang mencatat pesanan di dekat dapur. Tabung LPG berada di bawah kompor, selang karetnya tampak retak, dan kompor belum dinyalakan hari itu.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan yang tepat dilakukan saat itu adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Menutup katup tabung gas, lalu membuka pintu dan jendela agar gas keluar dari dapur.
☐ B. Menyalakan korek api di dekat selang untuk mencari asal bau gas dengan cepat.
☐ C. Melanjutkan pencatatan pesanan karena kompor belum dinyalakan sehingga belum ada bahaya.
☐ D. Menjauhkan orang dari dapur dan tidak menyalakan api atau peralatan listrik di dekat tabung.
☐ E. Mengganti selang yang retak dengan selang baru sebelum kompor digunakan kembali.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

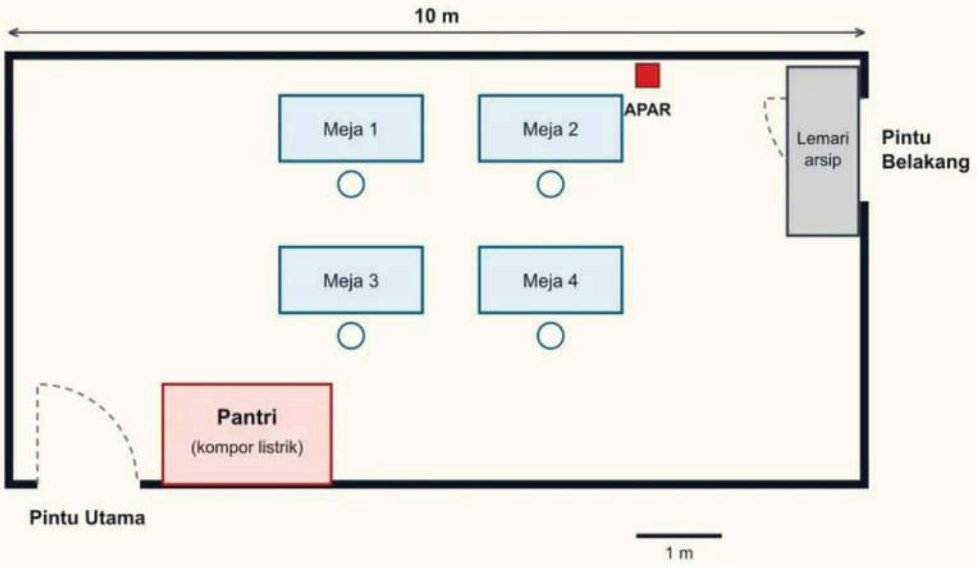
6. Map kontrak kredit nasabah di Kantor Cabang Pembantu Bank Pesisir Sejahtera di Ternate disimpan di rak setinggi 2,2 meter (2027). Staf arsip hampir tiga kali sehari mengambil map di rak paling atas dengan berdiri di atas kursi putar beroda. Pekan lalu seorang staf hampir terjatuh ketika kursi itu bergeser. Kepala bagian meminta usulan perbaikan yang paling menghilangkan sumber bahayanya.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Usulan perbaikan yang paling tepat adalah ....

A. Memasang pengunci roda pada semua kursi putar yang ada di ruang arsip
B. Menyediakan tangga lipat berpengaman dan mewajibkan staf memakainya setiap mengambil map
C. Memindahkan map yang sering diambil ke rak setinggi bahu agar tidak perlu memanjat
D. Menempelkan larangan berdiri di atas kursi pada dinding dekat rak arsip paling atas
E. Meminta satu rekan memegangi kursi setiap kali staf mengambil map dari rak atas

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

7. Gambar adalah denah ruang kerja Bank Perkreditan Rakyat "Tani Makmur" di Lumajang (2027) yang dipakai 12 pegawai. Sumber api yang paling mungkin adalah kompor listrik di pantri. Kepala kantor meminta satu perubahan tata letak yang paling penting agar semua pegawai dapat keluar dengan aman bila api muncul di pantri.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Perubahan yang paling tepat adalah ....



A. Menggeser lemari arsip dari depan Pintu Belakang agar pintu itu terbuka penuh sebagai jalan keluar
B. Memindahkan kompor listrik pantri ke dekat Pintu Belakang agar menjauh dari Pintu Utama kantor yang ramai
C. Menambah satu meja pelayanan di antara pantri dan Pintu Utama agar pantri selalu terawasi
D. Mengunci Pintu Belakang dari dalam agar asap dari luar gedung tidak masuk ke ruang kerja
E. Memasang APAR tambahan di dekat Meja 4 agar api kecil dapat dipadamkan oleh pegawai

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

8. Selama PKL di Kantor Jasa Akuntansi "Mitra Neraca" di Pontianak (2027), Reza mengerjakan jurnal memakai laptop yang diletakkan rata di atas meja lebih dari enam jam sehari. Layar berada jauh di bawah mata sehingga lehernya menunduk, dan pergelangan tangannya menekuk di tepi laptop. Pembimbing menyarankan dua perubahan: layar laptop dinaikkan dengan penyangga, dan Reza memakai papan ketik serta tetikus terpisah. *(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)*
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Setelah layar dinaikkan, Reza tidak lagi memerlukan jeda dari layar karena leher yang tidak menunduk sudah menghilangkan semua risiko.	○	○
Menaikkan layar tanpa papan ketik terpisah membuat tangan terangkat, sehingga kedua perubahan sebaiknya dilakukan bersamaan.	○	○
Papan ketik dan tetikus terpisah memungkinkan tinggi layar dan posisi tangan diatur sendiri-sendiri.	○	○

9. Kantor Bank Perkreditan Rakyat "Danau Sentosa" menempati lantai tiga sebuah ruko di Palu (2027). Saat simulasi evakuasi gempa, getaran dimulai ketika Maya sedang melayani seorang nasabah di meja layanan. SOP kantor menyebut: berlindung dulu, keluar setelah getaran berhenti, tidak memakai lift, lalu berkumpul di titik kumpul. Uang kas berada di laci meja layanan Maya.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Maya sebaiknya berlindung di bawah meja kokoh sambil melindungi kepala dan baru menuju tangga setelah getaran berhenti.	○	○
Maya sebaiknya mengunci uang kas di laci terlebih dahulu sebelum berlindung agar tidak hilang.	○	○
Nasabah yang sedang dilayani perlu diarahkan ikut berlindung lalu turun bersama lewat tangga, bukan lift.	○	○

10. Ruang administrasi Bank Daerah "Karang Indah" di Sumbawa memiliki jadwal piket 5R tertulis dengan daftar periksa kerapian dan penanggung jawab tiap area. Berikut pelaksanaan piket mingguan selama empat pekan (2027).

Kegiatan piket mingguan	Pekan 1	Pekan 2	Pekan 3	Pekan 4
Mengembalikan map ke rak berlabel	Ya	Ya	Tidak	Tidak
Mengelap meja dan layar komputer	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
Mengisi daftar periksa kerapian	Ya	Ya	Ya	Tidak
Memisahkan formulir rusak dari formulir baik	Ya	Ya	Ya	Ya

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Kesimpulan yang paling tepat dari tabel itu adalah ....

A. Rawat perlu dibuat dari awal karena jadwal dan daftar periksa belum pernah dijalankan sama sekali oleh staf
B. Ringkas gagal karena formulir rusak masih tercampur dengan formulir baik pada pekan keempat
C. Resik paling berhasil karena mengelap meja dan layar dilakukan lebih dulu daripada kegiatan lain
D. Standar dan jadwal sudah ada, tetapi pelaksanaannya makin jarang sehingga Rajin yang perlu diperkuat
E. Rapi perlu dirancang ulang karena map tidak lagi dikembalikan ke rak berlabel sejak pekan ketiga

11. Unit usaha Toko Mandiri SMK Pelita Bangsa di Lombok (2027) menyiapkan APD untuk lima kegiatan petugasnya pekan ini.
1. Memotong kardus kemasan dengan cutter: sarung tangan tahan sayat.
2. Menurunkan dus air mineral dari truk ke gudang: sarung tangan dan sepatu pelindung.
3. Menyemprot cairan pembersih lantai berbau tajam di ruang tertutup: sarung tangan kain biasa.
4. Menghitung uang receh yang berdebu: masker.
5. Mengganti lampu gudang dengan tangga lipat: sepatu bersol antislip.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Kegiatan yang penyiapan APD-nya paling perlu diperbaiki adalah ....

A. Kegiatan 1, karena sarung tangan tidak menahan irisan cutter
B. Kegiatan 2, karena dus berat membutuhkan lebih dari dua jenis APD
C. Kegiatan 3, karena risikonya mengenai napas dan mata, bukan hanya tangan
D. Kegiatan 4, karena debu uang receh juga dapat mengenai mata dan kulit
E. Kegiatan 5, karena tangga lipat selalu membutuhkan helm pelindung kepala

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

12. Setiap akhir tahun, Kantor Akuntan "Harmoni Nusantara" di Samarinda mengadakan kerja bakti dua hari penuh (2027). Seluruh arsip dikeluarkan, dokumen yang tidak diperlukan dibuang, sisanya ditata ulang berlabel, dan ruangan dibersihkan. Pimpinan merasa kegiatan resmi tahunan yang diikuti semua pegawai itu sudah mewakili Rawat. Namun, tiga bulan kemudian ruang arsip kembali berantakan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang paling tepat tentang kegiatan tahunan itu adalah ....

A. Kegiatan itu sudah termasuk Rawat karena dijadwalkan resmi dan diikuti oleh seluruh pegawai di kantor itu
B. Kegiatan itu baru mencapai tiga R pertama; Rawat dan Rajin belum ada tanpa standar dan kebiasaan
C. Kegiatan itu termasuk Rajin karena seluruh pegawai bekerja keras selama dua hari penuh tanpa henti
D. Kegiatan itu hanya termasuk Resik karena inti kegiatannya membersihkan seluruh ruang arsip kantor
E. Kegiatan itu cukup bila waktunya diperpanjang menjadi satu pekan agar penataan lebih tuntas

13. Pada Selasa pagi (2027), Intan, staf administrasi Koperasi Pegawai "Sehati Pegawai" di Palembang, terpeleset di anak tangga menuju ruang arsip lantai dua karena keset tangga terlipat. Ia hanya memar di lutut dan tetap bekerja. Rekannya, Dodi, berkata, "Tidak usah dilaporkan, nanti ruang arsip malah ditutup untuk diperiksa." Menurut SOP koperasi, semua kejadian, termasuk yang tidak menimbulkan cedera berat, wajib dicatat.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan yang sesuai dengan kedisiplinan menerapkan standar K3 adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Melaporkan kejadian kepada petugas K3 atau atasan dan mengisi formulir laporan insiden hari itu juga.
☐ B. Menunda laporan sampai ada rekan yang cedera lebih berat agar laporannya dianggap penting.
☐ C. Memasang tanda peringatan sementara di tangga sambil menunggu keset diperbaiki.
☐ D. Mengganti keset itu diam-diam tanpa mencatat atau memberi tahu siapa pun.
☐ E. Mencatat waktu, tempat, dan kronologi singkat kejadian, termasuk penyebab keset yang terlipat.

14. Gudang arsip CV "Sinar Aksara" di Surakarta (2027) akan ditata dengan 5R. Tim menyusun lima kegiatan tanpa urutan.

1. Membersihkan lantai dan rak yang berdebu.
2. Menetapkan jadwal piket dan daftar periksa kerapian.
3. Memberi label pada kardus dan menetapkan letaknya.
4. Menyingkirkan arsip yang sudah lewat masa simpannya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

5. Membiasakan semua petugas menjalankan jadwal setiap hari.

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Urutan kegiatan yang sesuai dengan urutan penerapan 5R adalah ....

A. 4 - 3 - 1 - 2 - 5
B. 3 - 4 - 1 - 2 - 5
C. 4 - 1 - 3 - 5 - 2
D. 1 - 4 - 3 - 2 - 5
E. 4 - 3 - 1 - 5 - 2

15. Petugas Koperasi Karyawan "Warga Sejahtera" di Gorontalo mencatat pemakaian perlengkapan di bagian kasir selama satu pekan (2027).

Perlengkapan	Dipakai per hari	Letak sekarang
Stempel "LUNAS"	40 kali	Laci lemari, 3 meter dari kasir
Buku kas harian	25 kali	Rak atas di belakang kasir
Kalkulator	60 kali	Laci meja kasir
Map faktur bulan lalu	1 kali	Di atas meja kasir

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Penataan yang paling sesuai dengan prinsip Rapi adalah ....

A. Stempel dan buku kas didekatkan ke kasir, sedangkan map faktur bulan lalu dijauhkan ke rak lain
B. Semua perlengkapan disusun menurut abjad nama barang pada satu rak di belakang kasir
C. Perlengkapan yang paling mahal ditaruh di laci bawah agar aman tanpa melihat seberapa sering dipakai
D. Map faktur bulan lalu dibiarkan di atas meja kasir karena isinya paling banyak dan tebal
E. Perlengkapan disusun menurut ukuran, yang terbesar di bawah dan yang terkecil di atas meja

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

16. Kantor cabang Bank Daerah "Mutiara Bahari" di Kendari menerapkan Ringkas, Rapi, dan Resik selama tiga bulan (2027). Pegawai senior yang hafal letak barang selalu menegur bila ada yang salah menaruh. Bulan depan, enam pegawai baru akan ditempatkan di ruang operasional. Kepala bagian meminta langkah Rawat yang tetap berjalan walaupun pegawainya berganti.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Langkah Rawat yang tepat adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

- ☐ A. Menugaskan pegawai senior menegur pegawai baru yang meletakkan barang tidak pada tempatnya.
- ☐ B. Menempel foto kondisi meja dan rak yang rapi sebagai acuan standar di setiap area kerja.
- ☐ C. Menetapkan aturan pelabelan dan letak barang yang sama untuk semua area, tertulis dalam petunjuk kerja.
- ☐ D. Menunjuk penanggung jawab tiap area dengan daftar periksa yang memuat kondisi standar.
- ☐ E. Mengadakan kerja bakti besar setelah semua pegawai baru bertugas untuk mengembalikan kerapian.

17. Ruang server Kantor Jasa Akuntansi "Cahaya Nusa" di Bekasi berukuran 2 x 2 meter dan berisi satu rak (2027). Setiap Jumat staf mengelap debu di atas rak, tetapi kipas server sudah berdebu tebal lagi dalam dua hari. Ventilasi ruangan terbuka ke gudang kardus yang berdebu, dan pintunya sering dibiarkan terbuka. Dua kali server mati sendiri karena panas.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan yang paling menyelesaikan penyebab masalah kebersihan itu adalah ....

A. Menambah jadwal mengelap debu di atas rak menjadi setiap hari agar debu tidak menumpuk
B. Membersihkan kipas server memakai lap basah agar debu yang melekat terangkat sempurna
C. Memasang saringan debu pada ventilasi dan menjaga pintu tertutup, lalu membersihkan debu yang ada
D. Memindahkan rak server ke ruang kerja staf agar debunya terlihat dan lebih sering dibersihkan oleh staf
E. Memasang pengumuman yang melarang pegawai lain masuk ke ruang server tanpa izin kepala kantor

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

18. Tim 5R CV "Karya Prima" di Medan memeriksa lima kardus di gudang arsipnya (2027). Kebijakan perusahaan menyimpan dokumen pajak selama 10 tahun.

Kardus	Isi	Keadaan	Terakhir dibuka
1	Faktur penjualan 2027	Lengkap, dipakai untuk penagihan	Pekan lalu
2	Brosur produk yang sudah tidak dijual	Tidak bernilai sebagai arsip	2024
3	Bukti pembayaran pajak 2022	Masih dalam masa simpan	2023
4	Tiga salinan surat penawaran 2026	Satu bertanda tangan, dua identik tanpa tanda tangan	2026
5	Formulir pesanan kosong versi lama	Sudah diganti formulir baru yang tersedia	2025

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang tindakan Ringkas pada isi kardus adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Kardus 1 tetap disimpan di tempat yang mudah dijangkau karena masih dipakai.
☐ B. Kardus 2 dapat disingkirkan karena isinya tidak diperlukan lagi dan tidak bernilai arsip.
☐ C. Kardus 3 dapat dibuang karena sudah lebih dari satu tahun tidak dibuka.
☐ D. Kardus 5 dapat disingkirkan karena formulir barunya sudah tersedia.
☐ E. Ketiga salinan surat penawaran pada kardus 4 dipertahankan semua karena seluruhnya surat resmi.

19. Kantor Jasa Akuntansi "Lentera Buana" di Madiun akan menata lemari arsipnya (2027). Di dalam lemari ada tiga salinan rekening koran yang sama persis, kuitansi pembelian tahun 2023, formulir kosong yang sudah tidak berlaku, dan tumpukan brosur kedaluwarsa. Pimpinan meminta Hendra, staf baru, memulai penataan dengan langkah pertama 5R.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan Hendra yang tepat adalah ....

A. Menyusun semua dokumen menurut tahun dan jenisnya di ordner yang diberi label
B. Membersihkan lemari dan rak sampai bebas debu sebelum mulai memilah isinya
C. Membuang semua dokumen berumur lebih dari dua tahun karena sudah lama tidak dipakai oleh staf kantor
D. Memilah isi lemari, menyingkirkan yang tidak diperlukan, dan memeriksa masa simpan dokumen
E. Membuat jadwal piket kerapian lemari yang dilaksanakan seluruh staf setiap minggu

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

20. Bank Daerah "Kencana Timur" di Manado mengukur waktu mencari satu berkas di tiga ruang sebelum dan sesudah menerapkan 5R (2027). Satu bulan memiliki 22 hari kerja.

Ruang	Waktu cari per berkas, sebelum	Sesudah	Pencarian per hari
Kas	8 menit	3 menit	24
Arsip	15 menit	6 menit	10
Piutang	10 menit	4 menit	25

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Total waktu yang dihemat ketiga ruang itu dalam satu bulan adalah ....

A. 99 jam
B. 7,3 jam
C. 180 jam
D. 6 jam
E. 132 jam

21. Bank Daerah "Kartika Laut" cabang Kendari menerapkan 5R di ruang operasional (2027). Setelah penerapan, kejadian tersandung dan terpeleset turun dari enam menjadi dua kejadian per bulan. Kepala kantor menelusuri penyebabnya: kabel printer kini diikat dan diberi jalur, kardus yang tidak terpakai sudah disingkirkan dari lorong, dan lantai dikepel tiap sore lalu dipastikan kering sebelum jam kerja.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Mengikat dan menata kabel pada jalur tetap adalah kegiatan Rapi yang ikut mengurangi risiko tersandung.	○	○
Menyingkirkan kardus tak terpakai dari lorong adalah Ringkas yang membuat jalur jalan lebih lega.	○	○
Mengepel lantai pada sore hari sudah cukup menghilangkan risiko terpeleset tanpa perlu memastikan lantai kering.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

22. Laboratorium komputer akuntansi SMK Cendekia Timur di Lampung memiliki 20 komputer (2027). Kabel LAN cadangan, charger, dan tetikus cadangan disimpan bercampur dalam satu kardus. Saat praktik, siswa sering salah mengambil kabel yang panjangnya tidak cocok dan tidak ada yang tahu mana yang sedang dipinjam. Guru sudah membuang perlengkapan rusak dan membersihkan kardus itu.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan yang paling tepat mengatasi masalah salah ambil dan tidak jelasnya peminjaman adalah ....

A. Membeli kabel dan charger baru dalam jumlah lebih banyak agar siswa tidak berebut
B. Menjadwalkan pembersihan kardus penyimpanan setiap Jumat agar tetap bebas debu
C. Memeriksa ulang isi kardus dan membuang perlengkapan yang jarang dipakai agar lebih longgar
D. Meminta siswa lebih teliti memilih kabel dan memberi sanksi bagi yang salah mengambil
E. Menyediakan rak atau kotak berlabel untuk tiap jenis perlengkapan dan catatan peminjamannya

23. Komputer bagian pembukuan Kantor Jasa Akuntansi "Prima Data" di Batam menyimpan laporan keuangan para klien (2027). Desktop penuh berkas bernama "laporan_baru", "laporan_baru2", dan "laporan_final_fix", sebagian isinya sama persis. Cadangan data dibuat hanya bila staf ingat.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Penerapan 5R pada berkas digital yang tepat adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Menyimpan seluruh berkas di Desktop agar semuanya terlihat dan dapat dibuka dengan cepat.
☐ B. Menghapus berkas ganda yang identik setelah satu berkas utamanya aman di folder yang benar.
☐ C. Menghapus semua berkas yang namanya memuat kata baru agar Desktop segera menjadi kosong.
☐ D. Menetapkan aturan penamaan berkas (klien, jenis, periode) dan folder terpisah per klien.
☐ E. Menjadwalkan cadangan data berkala dan memeriksa bahwa hasil cadangan dapat dibuka.

24. Pintu masuk gudang arsip Koperasi Karyawan "Tani Jaya" di Bogor (2027) dipasang empat rambu seperti pada gambar. Bu Lita, staf administrasi, akan masuk untuk membongkar arsip lama yang berdebu tebal. Saat ia bekerja, alarm kebakaran berbunyi dan ia harus segera keluar.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Rambu yang menunjukkan kewajiban Bu Lita sebelum masuk dan rambu yang menunjukkan arah keluar ketika alarm berbunyi, berturut-turut, adalah rambu nomor ....



Rambu 1 Rambu 2 Rambu 3 Rambu 4

A. 4 dan 2
B. 2 dan 3
C. 1 dan 2
D. 3 dan 1
E. 3 dan 2

25. Tim 5R bagian operasional Bank Daerah "Samudra Biru" cabang Ambon mendata kegiatan pekan ini (2027). Ruangan sudah dipilah dan ditata berlabel. Untuk tahap Resik, tim ingin memasukkan hanya kegiatan yang tepat ke daftar.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Kegiatan yang termasuk Resik adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Membersihkan layar dan meja komputer tiap sore sambil memeriksa kabel yang terkelupas.
☐ B. Membuang nota fotokopi rangkap yang tidak diperlukan dari laci meja dan map arsip.
☐ C. Mengepel lantai dan mencari tahu asal tumpahan minuman yang berulang di dekat printer.
☐ D. Membersihkan debu pada lubang pendingin CPU dengan kuas halus saat komputer mati.
☐ E. Menempelkan label nama pada setiap folder dan rak penyimpanan arsip agar mudah ditemukan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 5.1 · Lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif; APD dan disiplin K3	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 13, 24	___ / 12	Ulangi hlm. 342
Sub bab 5.2 · Penerapan prinsip 5R di lingkungan kerja	10, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25	___ / 13	Ulangi hlm. 356

Skor 70 % atau lebih: lanjut ke bab berikutnya. Skor 50–69 %: ulangi sub bab pada tabel yang kurang dari separuh benar. Skor di bawah 50 %: baca ulang bab ini dari awal. (Angka ini anjuran belajar, bukan prediksi nilai TKA.)

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bab 6 · Aplikasi Pengolah Angka

SMKAKL-B6

Setelah mempelajari bab ini, kamu dapat:

- [object Object]
- menulis rumus aritmatika dan fungsi logika dengan referensi sel yang tepat
- memformat laporan siap cetak dan memilih serta membuat grafik yang sesuai dengan tujuan penyajian data

Peta bab

Sub bab	Judul
6.1	Antarmuka dan pengelolaan data (entri dan edit)
6.2	Rumus aritmatika dan fungsi logika
6.3	Format laporan dan penyajian data dalam grafik



Bab 6 di LMS

Buka seluruh latihan bab ini di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl&node=SMKAKL-B6

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 6.1 · Antarmuka dan pengelolaan data (entri dan edit)

SMKAKL-6.1

◎ APA YANG DIUJI

Kisi-kisi resmi meminta kamu **menerapkan aplikasi pengolah angka** untuk mengelola data kerja: memasukkan data, menyuntingnya, lalu merapikannya agar siap dihitung. Soal tidak akan bertanya "apa kepanjangan Excel". Soal menceritakan seorang siswa PKL atau petugas yang mengalami masalah nyata, misalnya hasil penjumlahan yang tiba-tiba nol, data yang tercampur setelah diurutkan, atau judul kolom yang hilang saat layar digulir. Kamu diminta memilih **penyebab** dan **fitur yang tepat**. Bentuknya bisa pilihan ganda biasa, atau pilihan ganda kompleks yang jawabannya lebih dari satu.

Kata kunci pada soal seperti ini adalah **apa yang sebenarnya berubah**: isi sel, tampilan sel, urutan baris, atau hanya cara layar menampilkan data. Sub bab ini membekalimu dengan peta fitur dasar itu.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menyebut bagian-bagian lembar kerja (sel, baris, kolom, alamat sel, rentang, bilah rumus) dan memakainya untuk menunjuk data;
- membedakan data angka, teks, dan tanggal, serta menjelaskan mengapa angka yang diketik bersama "Rp" tidak ikut dihitung;
- memasukkan, menyunting, dan memformat data dengan benar, termasuk memakai fill handle untuk mengisi otomatis;
- mengurutkan dan menyaring data tanpa merusak pasangan datanya, serta membekukan baris judul;
- memilih fitur yang tepat (Sort, Filter, Freeze Panes, Data Validation, Find & Replace) untuk sebuah masalah data.

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Hampir semua pekerjaan akuntan masa kini melewati satu jenis aplikasi, yaitu **aplikasi pengolah angka (spreadsheet)**, mis. Microsoft Excel, Google Sheets, atau LibreOffice Calc. Daftar piutang pelanggan, buku kas sederhana, rekap penjualan, sampai laporan keuangan usaha kecil sering dibuat di sana. Ketiganya mirip: tampilannya berupa tabel raksasa yang bisa menghitung sendiri. Di buku ini nama menu ditulis dalam bahasa Inggris (Sort, Filter, Freeze Panes) karena itulah yang dipakai soal. Bila aplikasimu berbahasa Indonesia, menunya berpadanan, misalnya Urutkan dan Bekukan Panel. Letak tombolnya bisa sedikit berbeda antaraplikasi, tetapi fungsinya sama.

Sub bab ini adalah fondasi Bab 6. Sebelum menulis rumus (sub bab 6.2) dan menyajikan laporan (sub bab 6.3), kamu perlu paham satu hal: **hasil yang benar berawal dari data yang rapi dan**

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

bertipe tepat. Banyak "rumus yang rusak" sebenarnya adalah data yang salah masuk.

1. Mengenal lembar kerja

Satu berkas aplikasi disebut **buku kerja (workbook)**. Isinya satu atau beberapa **lembar kerja (worksheet)**, yang tabnya tampak di bagian bawah layar, misalnya "Januari" dan "Februari". Setiap lembar kerja berupa kisi-kisi dengan bagian berikut. Lihat Gambar 6.1.



Gambar 6.1 Antarmuka lembar kerja (digambar ulang sebagai tangkapan layar sederhana): Kotak Nama, bilah rumus, kepala kolom, nomor baris, sel aktif, rentang yang diblok, fill handle, dan tab lembar kerja. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

- **Kolom** berjalan tegak dan diberi huruf: A, B, C, dan seterusnya, lalu AA, AB, dan seterusnya.
- **Baris** berjalan mendatar dan diberi nomor: 1, 2, 3, dan seterusnya.
- **Sel** adalah kotak perpotongan satu kolom dan satu baris. Setiap sel punya **alamat sel**, yaitu huruf kolom lebih dulu lalu nomor baris. Sel di kolom C baris 3 beralamat **C3**.
- **Sel aktif** adalah sel yang sedang dipilih (berbingkai tebal). Apa pun yang kamu ketik masuk ke sel ini. Alamatnya tampil di **Kotak Nama (Name Box)**, dan isinya tampil di **bilah rumus (formula bar)**.
- **Rentang (range)** adalah sekelompok sel yang berdekatan. Alamatnya ditulis dari sel pojok kiri atas, titik dua, lalu sel pojok kanan bawah. **B2:D4** berarti semua sel dari B2 sampai D4, yaitu 3 kolom kali 3 baris, jadi 9 sel. Rentang dipilih dengan menyeret mouse. Kegiatan ini disebut **memblok**.
- **Fill handle** adalah kotak kecil di pojok kanan bawah sel atau blok yang dipilih. Kotak ini dipakai untuk menyalin dan mengisi data secara otomatis (bagian 6).

Satu catatan penting: **sel menampilkan hasil tampilan, bilah rumus menampilkan isi sebenarnya.** Sel yang tampak berisi "Rp 85.000" bisa saja berisi angka 85000 yang diberi format. Kebiasaan melirik bilah rumus akan menyelamatkanmu dari banyak jebakan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Tiga tipe data: angka, teks, dan tanggal

Aplikasi menilai isi sel dari apa yang kamu ketik. Ada tiga tipe yang paling sering kamu temui.

- **Angka (number)** adalah deretan digit, boleh dengan tanda minus, koma desimal, atau tanda persen. Angka **dapat dihitung**. Secara bawaan angka **rata kanan**.
- **Teks (text)** adalah semua isi lain: kata, kalimat, dan campuran huruf dengan angka seperti "Rp 85.000" atau "BRG-01". Teks **tidak dapat dijumlahkan**. Secara bawaan teks **rata kiri**.
- **Tanggal (date)** disimpan sebagai angka urut hari tetapi ditampilkan sebagai tanggal. Karena pada dasarnya angka, tanggal dapat diurutkan dari yang terlama ke terbaru dan dapat dikurangkan untuk mencari selisih hari. Tanggal yang diketik sesuai pengaturan wilayah komputer (di Indonesia: hari/bulan/tahun, mis. 15/03/2027) akan dikenali. Tanggal yang diketik dengan gaya lain, misalnya "15.03.27" atau "tanggal 15 Maret", sering dibaca sebagai **teks**. Akibatnya ia rata kiri dan diurutkan menurut abjad, bukan menurut waktu.

Perataan membantu pemeriksaan cepat: bila sel yang kamu kira angka atau tanggal ternyata rata kiri, curigai bahwa isinya teks (tentu bila perataan tidak diatur manual). Banyak aplikasi juga memberi tanda segitiga hijau kecil di pojok sel yang berisi angka bertipe teks.

Ada pengecualian yang disengaja. **Kode** seperti nomor bukti, nomor telepon, atau kode pos sebaiknya diperlakukan sebagai teks, sebab tidak akan dijumlahkan, dan angka nol di depan akan hilang bila disimpan sebagai angka (007 menjadi 7). Untuk memaksa teks, atur format sel menjadi Text atau awali ketikan dengan tanda petik tunggal ('007).

3. Mengapa "Rp 85.000" yang diketik tidak boleh dipakai

Inilah kesalahan paling sering pada data keuangan. Ketika kamu mengetik **"Rp 85.000" lengkap dengan huruf Rp**, aplikasi pada banyak pengaturan membacanya sebagai **teks**, karena ada huruf di dalamnya. Akibatnya:

- fungsi seperti SUM, AVERAGE, dan COUNT **mengabaikan** sel itu, sehingga jumlah satu kolom penuh "Rp" bisa menjadi 0;
- rumus yang memakai operator hitung, mis. `=B2+B3`, menghasilkan galat `#VALUE!`;
- perataan sel menjadi rata kiri.

Lihat Gambar 6.2. Kolom B berisi teks yang diketik dengan "Rp", sedangkan kolom C berisi angka yang diberi format. Tampilan keduanya hampir sama, tetapi hasil SUM-nya sangat berbeda.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 6.2 Sel yang diketik "Rp 85.000" dibaca sebagai teks dan tidak dijumlahkan; sel yang diisi angka 85000 lalu diberi format Accounting menampilkan Rp tanpa mengubah isinya. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Pada sebagian pengaturan wilayah, aplikasi dapat mengenali "Rp" sebagai simbol mata uang dan mengubah ketikanmu menjadi angka berformat. Jangan bergantung pada kebaikan hati aplikasi. **Aturan aman: ketik angkanya saja (85000), tanpa Rp dan tanpa titik, lalu tampilkan Rp dan pemisah ribuan lewat format sel** (bagian 5). Hal yang sama berlaku untuk satuan lain. Ketik 12, lalu tampilkan "12 kg" lewat format; jangan mengetik "12 kg".

4. Memasukkan dan menyunting data

Memasukkan data sederhana saja. Namun, kebiasaan yang rapi akan menentukan apakah data itu nanti mudah diolah.

Langkah dasar memasukkan dan menyunting:

1. Klik sel, ketik, lalu tekan **Enter** (pindah ke sel di bawah) atau **Tab** (pindah ke sel di kanan). Tekan **Esc** untuk membatalkan ketikan yang belum selesai.
2. Untuk **menyunting** isi sel, klik dua kali sel itu, atau tekan **F2**, atau klik di bilah rumus. Bila kamu langsung mengetik pada sel yang sudah berisi, seluruh isi lama **tergantikan**.
3. Tombol **Delete** menghapus isi sel, sedangkan formatnya tetap. Menghapus *baris* atau *kolom* (klik kanan nomor baris, lalu Delete) membuang seluruh baris atau kolom itu beserta isinya, lalu baris di bawahnya naik. Pilihan **Insert** menyisipkan baris atau kolom kosong baru.
4. **Undo** (Ctrl+Z) membatalkan langkah terakhir, **Redo** (Ctrl+Y) mengulanginya. Salin dengan Ctrl+C, tempel dengan Ctrl+V, potong dengan Ctrl+X, dan simpan dengan Ctrl+S.
5. Bila isi sel terpotong atau tampil "#####", **lebarkan kolom**: seret batas kanan kepala kolom, atau klik dua kali batas itu agar lebarnya menyesuaikan. Untuk teks panjang, **Wrap Text** membuat teks turun ke baris berikutnya di dalam sel yang sama.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Perhatikan bahwa melebarkan kolom dan Wrap Text hanya mengubah **tampilan**. Isi sel tidak berubah; teks tetap teks.

Agar data mudah diurutkan, disaring, dan dihitung, biasakan **aturan tabel rapi** berikut.

- Judul kolom ada di **satu baris** paling atas, dengan nama yang jelas (Tanggal, Keterangan, Debit, Kredit).
- **Satu baris = satu catatan** (satu transaksi, satu pelanggan). **Satu kolom = satu jenis data.**
- Tidak ada baris atau kolom kosong di tengah tabel. Baris Jumlah diletakkan di bawah, bukan diselipkan.
- Isian **seragam**. "Lunas" dan "lunas" dan "LNS" dianggap tiga isian berbeda oleh aplikasi.

5. Format sel: tampilan lain, isi tetap

Format sel adalah aturan tampilan isi sel. Format dipilih lewat menu Format Cells (Ctrl+1) atau tombol di pita menu. Ia **tidak mengubah isi sel**, hanya cara menampilkannya. Format yang paling sering dipakai akuntan:

Format	Tampilan	Catatan
General	apa adanya	format bawaan
Number	angka dengan jumlah desimal dan pemisah ribuan tertentu	cocok untuk jumlah barang
Currency	simbol mata uang menempel di depan angka, mis. Rp85.000	cocok untuk satu dua angka
Accounting	simbol mata uang rata kiri sel, angka rata kanan, nol tampil sebagai tanda "-"	rapi untuk kolom uang pada laporan
Percentage	angka dikali 100 lalu diberi tanda %, mis. 0,05 tampil 5%	ketik 5 pada sel berformat persen, hasilnya 5%, isinya 0,05
Date	tanggal dengan gaya tertentu	hanya bekerja pada isi yang dikenali sebagai tanggal
Text	semua isi dianggap teks	untuk kode yang tidak dihitung

Perbedaan **Currency** dan **Accounting** sering ditanyakan. Keduanya menampilkan simbol mata uang. Currency menempelkan simbol langsung di depan angka, sedangkan Accounting **menyejajarkan** simbol di tepi kiri dan angka di tepi kanan, sehingga satu kolom uang tampak lurus dan rapi. Karena itu Accounting dipilih untuk laporan keuangan (lihat 6.3).

Format juga memengaruhi tampilan **desimal**. Tombol menambah atau mengurangi angka di belakang koma hanya mengubah yang tampak. Angka 2,567 yang ditampilkan dengan dua desimal terlihat 2,57, tetapi sel tetap menyimpan 2,567, dan perhitungan memakai angka yang tersimpan. Pembulatan sungguhan dilakukan dengan fungsi ROUND (sub bab 6.2).

6. Mengisi otomatis dan menyalin

Fill handle menghemat banyak waktu. Seret kotak kecil di pojok kanan bawah sel ke arah

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

bawah atau samping, lalu lepaskan.

- Sel berisi **angka tunggal**: angka itu **disalin**, bukan dideretkan. Untuk menderet 1, 2, 3, isi dua sel contoh (1 dan 2), blok keduanya, lalu seret. Bisa juga menahan Ctrl saat menyeret pada Excel.
- Sel berisi **teks yang berakhir dengan angka**, misalnya **SJ-001** (nomor surat jalan): aplikasi melanjutkannya menjadi SJ-002, SJ-003, dan seterusnya, dengan angka nol di depan tetap terjaga.
- **Nama hari dan bulan** diteruskan sendiri (Senin, Selasa, ...; Januari, Februari, ...). **Tanggal** diteruskan hari demi hari.
- **Klik dua kali** fill handle mengisi ke bawah sepanjang kolom di sebelahnya yang berisi data.
- Setelah menyeret, tombol kecil Auto Fill Options muncul. Dari sana kamu memilih apakah sel disalin (Copy Cells) atau dideretkan (Fill Series).
- Fill handle juga **menyalin rumus**. Hal ini sangat penting dan dibahas di sub bab 6.2.

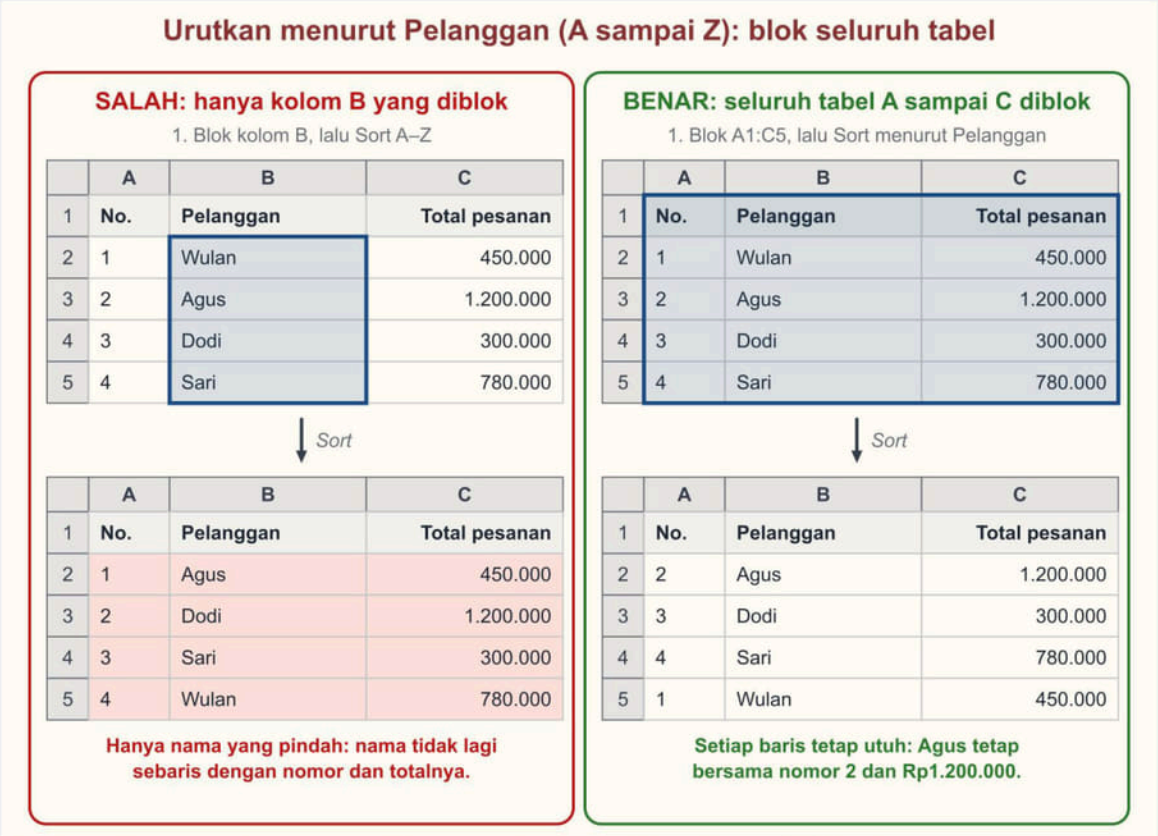
7. Mengurutkan, menyaring, dan merapikan data

Data yang sudah masuk jarang langsung siap dipakai. Ada lima kelompok pekerjaan merapikan, dan masing-masing punya fitur sendiri.

a. Mengurutkan (Sort). Sort menyusun ulang **posisi baris** berdasarkan isi satu kolom: A ke Z atau Z ke A untuk teks, kecil ke besar atau besar ke kecil untuk angka, terlama ke terbaru atau sebaliknya untuk tanggal. Pada **Custom Sort** kamu dapat mengurutkan bertingkat, misalnya menurut Bagian lebih dulu, lalu menurut Nama.

Aturan emas Sort: **satu baris adalah satu kesatuan.** Jadi, saat mengurutkan, semua kolom yang berpasangan harus ikut berpindah bersama-sama. Caranya: **blok seluruh tabel** (atau cukup klik satu sel di dalam tabel yang rapi, agar aplikasi mengenali seluruh tabel). Bila kamu hanya memblok satu kolom, aplikasi akan memunculkan peringatan dengan dua pilihan: **Expand the selection** (perluas ke kolom lain; pilih ini) atau **Continue with the current selection** (urutkan hanya kolom yang diblok; pilihan ini berbahaya). Perhatikan Gambar 6.3: bila hanya kolom Pelanggan yang berpindah, nama tidak lagi sebaris dengan total pesanannya, padahal tabelnya tetap tampak rapi dan tidak ada tanda kesalahan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



	A	B	C
1	No.	Pelanggan	Total pesanan
2	1	Wulan	450.000
3	2	Agus	1.200.000
4	3	Dodi	300.000
5	4	Sari	780.000

	A	B	C
1	No.	Pelanggan	Total pesanan
2	1	Agus	450.000
3	2	Dodi	1.200.000
4	3	Sari	300.000
5	4	Wulan	780.000

	A	B	C
1	No.	Pelanggan	Total pesanan
2	1	Wulan	450.000
3	2	Agus	1.200.000
4	3	Dodi	300.000
5	4	Sari	780.000

	A	B	C
1	No.	Pelanggan	Total pesanan
2	2	Agus	1.200.000
3	3	Dodi	300.000
4	4	Sari	780.000
5	1	Wulan	450.000

Gambar 6.3 Mengurutkan menurut Pelanggan. Kiri: hanya kolom B yang diblok, sehingga nama terpisah dari nomor dan totalnya. Kanan: seluruh tabel diblok, sehingga setiap baris tetap utuh. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Dua pelajaran tambahan. Pertama, mengurutkan **Z ke A tidak mengembalikan** urutan semula, sebab urutan semula bukan urutan abjad. Cara aman: sediakan kolom **No.** (nomor urut) di tabel. Bila perlu kembali ke urutan asli, urutkan menurut kolom itu. Kedua, tekan **Undo** segera bila kamu sadar salah mengurutkan, sebelum menyimpan dan menutup berkas.

b. Menyaring (Filter). Filter memberi tombol panah pada tiap judul kolom. Dengan itu kamu hanya menampilkan baris yang memenuhi syarat, misalnya hanya transaksi bulan Maret. Baris lain **disembunyikan**, bukan dihapus, dan muncul lagi saat filter dibersihkan. Filter berbeda dengan Sort: Sort mengubah urutan, Filter mengubah baris mana yang tampak. Perhatikan juga bahwa SUM tetap menjumlahkan baris yang disembunyikan. Untuk menjumlahkan baris yang tampak saja, tersedia fungsi lain bernama SUBTOTAL.

c. Membekukan baris judul (Freeze Panes). Pada tabel dengan ratusan baris, judul kolom di baris 1 akan hilang dari layar saat kamu menggulir ke bawah. Pilih **Freeze Panes**, lalu **Freeze Top Row** untuk membekukan baris judul, atau **Freeze First Column** untuk membekukan kolom pertama bila tabelmu lebar. Bagian yang dibekukan tetap terlihat. Freeze Panes hanya mengatur **tampilan layar**, tidak mengubah data dan tidak memengaruhi hasil cetak. Fitur **Split** juga membagi layar, tetapi menjadi panel yang digulir sendiri-sendiri. Ia berguna untuk membandingkan dua bagian tabel yang berjauhan, bukan untuk menahan judul.

d. Mencegah isian tidak seragam (Data Validation). Fitur ini membatasi apa yang boleh diketik pada sebuah rentang. Misalnya, kolom Kelas hanya boleh berisi pilihan dari daftar "XI

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

AKL 1", "XI AKL 2", atau "XII AKL 1". Petugas yang mengisi cukup memilih dari daftar, sehingga ejaan seragam. Data Validation juga dapat membatasi angka (misalnya 0 sampai 100) atau tanggal tertentu. Keunggulannya: kesalahan **dicegah sejak awal**, bukan diperbaiki sesudah terjadi.

e. Membersihkan data yang sudah masuk. Tiga fitur berikut dipakai bila data sudah berantakan.

- **Find & Replace** mencari teks tertentu lalu menggantinya di seluruh lembar kerja sekaligus, misalnya mengganti semua "Bbn" menjadi "Beban". Ia memperbaiki yang sudah ada, tetapi tidak mencegah kesalahan baru.
- **Remove Duplicates** menghapus baris ganda berdasarkan **kolom acuan yang kamu pilih**. Hati-hati: bila kamu hanya memilih satu kolom, misalnya jumlah uang, dua transaksi berbeda yang kebetulan sama jumlahnya bisa ikut terhapus. Pilih semua kolom yang menentukan bahwa dua baris benar-benar sama, dan simpan salinan berkas sebelum menghapus.
- **Hide** (sembunyikan baris atau kolom) hanya menyembunyikan tampilan. Data tetap ada dan tetap ikut terhitung oleh SUM.

Tabel berikut meringkas "masalah, lalu fitur yang tepat". Fitur untuk **tampilan** tidak pernah memperbaiki **isi**.

Masalahnya	Fitur yang tepat	Mengubah isi data?
Angka diketik dengan "Rp" sehingga tidak terhitung	ketik ulang angka, lalu atur format Currency atau Accounting	ya (isi diperbaiki)
Kolom penuh tanda "#####"	lebarkan kolom	tidak
Teks panjang terpotong	Wrap Text	tidak
Daftar perlu disusun menurut nama atau tanggal	Sort (dengan seluruh tabel diblok)	tidak mengubah isi, hanya urutan baris
Hanya ingin melihat baris tertentu	Filter	tidak (baris disembunyikan)
Judul kolom hilang saat digulir	Freeze Panes pada baris judul	tidak
Isian status beragam ejaannya	Data Validation (mencegah) atau Find & Replace (memperbaiki)	Find & Replace ya, Data Validation membatasi isian baru
Nomor berurutan perlu dibuat cepat	fill handle	ya (mengisi sel)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Memperbaiki kolom harga yang berisi teks "Rp"

Toko Tas Lestari di Surabaya mencatat harga kulakan empat model tas di lembar kerja pada Januari 2027. Petugas mengetik harga dengan huruf Rp: di sel B2 sampai B5 tertulis "Rp 85.000", "Rp 120.000", "Rp 47.500", dan "Rp 63.000", semuanya rata kiri. Rumus `=SUM(B2:B5)` di B6 menghasilkan 0. Perbaiki kolom itu agar jumlahnya benar dan tampilannya tetap memakai Rp. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. Cari penyebab. Semua sel rata kiri, dan isinya mengandung huruf R dan p. Jadi sel-sel itu bertipe **teks**. SUM mengabaikan teks, sehingga hasilnya 0.
2. Ketik ulang isi sel sebagai angka saja: B2 diisi 85000, B3 diisi 120000, B4 diisi 47500, dan B5 diisi 63000. (Bila datanya ratusan baris, hapus "Rp" dan titiknya dengan Find & Replace, lalu gunakan pilihan Convert to Number pada tanda segitiga hijau. Hasilnya harus rata kanan.)
3. Blok B2:B6, lalu pilih format **Accounting** dengan simbol Rp dan tanpa desimal.
4. Periksa. Sel kini rata kanan, tampil "Rp 85.000" dan seterusnya, sedangkan bilah rumus menunjukkan 85000. Jumlahnya: 85.000 + 120.000 + 47.500 + 63.000 = 315.500.

Jawaban: setelah angka diketik tanpa Rp dan diberi format Accounting, `=SUM(B2:B5)` menghasilkan **Rp315.500** (tampil "Rp 315.500"). Simbol Rp berasal dari format, bukan dari ketikan.

Contoh 2 — Mengurutkan daftar pesanan tanpa merusak pasangan data

"Dapur Nusa", usaha katering di Yogyakarta, menyimpan daftar pesanan pelanggan pada Maret 2027. Kolom A berisi No., kolom B Pelanggan, dan kolom C Total pesanan. Isinya berturut-turut: 1, Wulan, 450.000; 2, Agus, 1.200.000; 3, Dodi, 300.000; 4, Sari, 780.000. Pengelola ingin daftar tersusun menurut nama pelanggan dari A ke Z, tetapi setiap pelanggan harus tetap bersama total pesanannya. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. Pastikan tabel rapi: judul kolom di baris 1, tidak ada baris kosong, satu jenis data per kolom.
2. **Blok seluruh tabel**, yaitu A1:C5 (atau klik satu sel di dalam tabel). Jangan blok kolom B saja.
3. Pilih **Data, lalu Sort**. Isi kolom pengurutan dengan Pelanggan, urutan A to Z, dan centang bahwa data memiliki baris judul.
4. Bila aplikasi memunculkan peringatan, pilih **Expand the selection**.
5. Periksa hasil: Agus, 1.200.000 (No. 2) · Dodi, 300.000 (No. 3) · Sari, 780.000 (No. 4) · Wulan, 450.000 (No. 1). Setiap nama masih bersama total aslinya.
6. Untuk kembali ke urutan semula, urutkan lagi menurut kolom No. dari kecil ke besar. Kolom No. memang disediakan untuk keperluan itu.

Jawaban: dengan **seluruh tabel diblok** (atau Expand the selection dipilih), keempat baris berpindah utuh. Bila hanya kolom B yang diurutkan, Agus akan bersanding dengan 450.000, dan kesalahan itu tidak tampak dari bentuk tabelnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Contoh 3 — Memilih fitur untuk empat masalah

Empat kejadian di kantor sebuah penerbit kecil pada 2027. Tentukan fitur yang paling tepat untuk tiap masalah. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

No.	Masalah	Fitur yang tepat	Alasan
a	Daftar pembayaran lebar, berisi 18 kolom bulanan. Saat layar digeser ke kanan, nama penulis di kolom A ikut menghilang.	**Freeze First Column** (Freeze Panes)	Kolom nama tetap terlihat saat layar digeser. Hanya tampilan yang berubah.
b	Kolom Kelas diisi bebas dan muncul tulisan "XI AKL 1", "xi akl1", dan "11 AKL-1" untuk kelas yang sama.	**Data Validation** daftar pilihan	Mencegah ejaan beragam sejak awal.
c	Bendahara hanya ingin melihat tagihan yang jatuh pada bulan Maret dari 400 baris.	**Filter** pada kolom tanggal	Baris bulan lain disembunyikan, tidak dihapus.
d	Kolom Penerbit berisi "Pnrbt Nusa" di 60 baris, seharusnya "Penerbit Nusa".	**Find & Replace**	Mengganti semuanya sekaligus.

Jawaban: a Freeze First Column, b Data Validation, c Filter, d Find & Replace. Perhatikan pola kuncinya: masalah yang hanya soal **layar** diselesaikan dengan fitur layar, dan masalah yang soal **isian** diselesaikan dengan fitur yang membatasi atau mengganti isian.

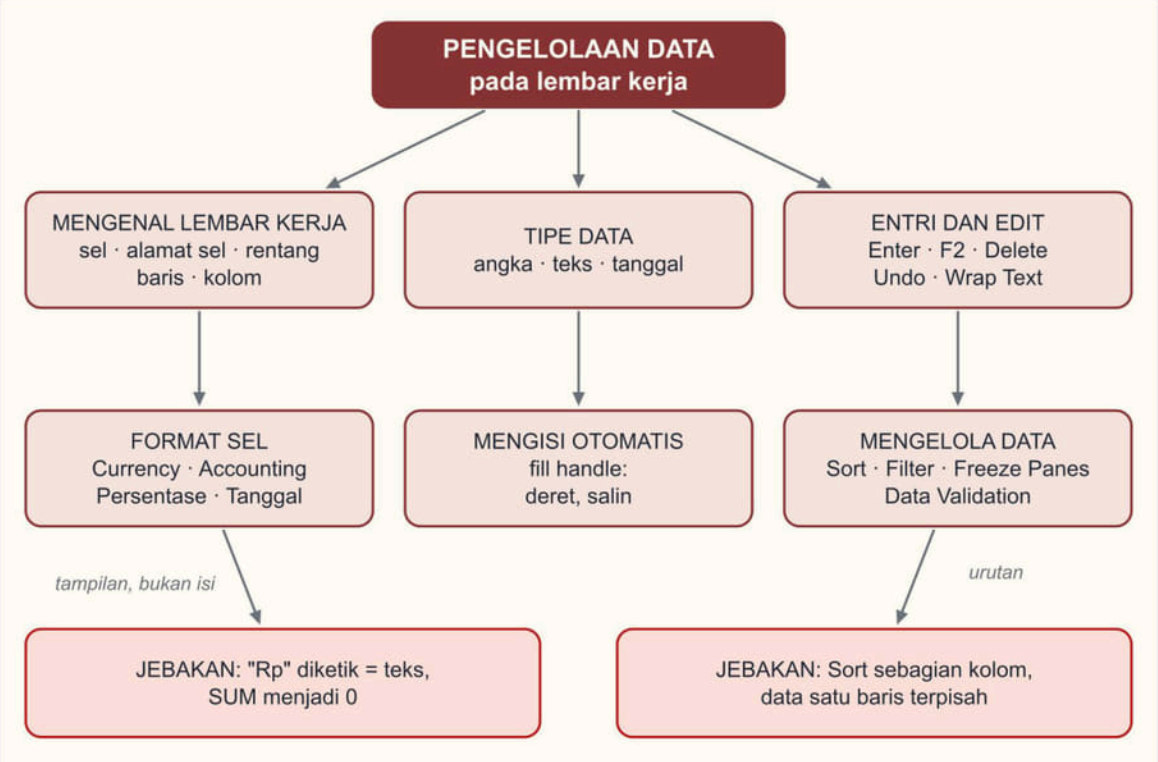
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat:

- Lembar kerja terdiri atas **kolom (huruf)**, **baris (angka)**, dan **sel** beralamat seperti C3. **Rentang** ditulis B2:D4. Bilah rumus menunjukkan **isi sebenarnya** sel.
- Tipe data: **angka** (rata kanan, dapat dihitung), **teks** (rata kiri, tidak dihitung), dan **tanggal** (angka urut hari yang tampil sebagai tanggal).
- "**Rp**" yang **diketik** menjadikan sel teks, sehingga SUM mengabaikannya. Ketik angkanya saja, lalu tampilkan Rp lewat **format sel** (Currency atau Accounting).
- Format sel, lebar kolom, dan Wrap Text hanya mengubah **tampilan**, bukan isi.
- **Sort** hanya benar bila **seluruh tabel diblok** (pilih Expand the selection). Mengurutkan Z ke A tidak mengembalikan urutan semula.
- **Filter** dan **Hide** menyembunyikan baris; **Freeze Panes** menahan judul di layar; **Data Validation** mencegah isian tidak seragam.
- **Find & Replace** menyeragamkan isian yang sudah ada; **Remove Duplicates** harus memakai kolom acuan yang tepat.

Gambar 6.4 merangkum semuanya dalam satu bagan.



Gambar 6.4 Peta konsep pengelolaan data pada lembar kerja. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal tentang pengelolaan data:

1. **Tentukan jenis masalahnya.** Apakah masalah ada pada isi sel (angka atau teks), tampilan (format, lebar kolom), urutan atau penyaringan baris, atau tampilan layar?
2. **Cari petunjuk pada kasus.** "Hasil nol padahal kolom penuh angka" menunjuk ke teks. "Judul hilang saat digulir" menunjuk ke Freeze Panes. "Data satu baris tidak cocok setelah diurutkan" menunjuk ke blok yang kurang.
3. **Cocokkan masalah dengan fitur** memakai tabel di akhir bagian 7. Pilih fitur yang menyentuh akar masalah, bukan yang hanya menutupi gejalanya.
4. **Tanyakan: mengubah isi, tampilan, atau urutan?** Fitur tampilan tidak memperbaiki isi. Hasil rumus bergantung pada isi.
5. **Pada soal pilihan ganda kompleks, periksa setiap pernyataan satu per satu.** Jangan berhenti pada pernyataan pertama yang tampak benar, dan jangan memilih jumlah jawaban lebih dari yang sebenarnya benar.

Jebakan khas pada soal ini:

- **Memperbaiki isi dengan fitur tampilan.** Melebarkan kolom, Wrap Text, dan Hide tidak membuat teks menjadi angka dan tidak menghapus data ganda.
- **Mengganti rumus padahal datanya yang salah.** SUM, AVERAGE, dan COUNT sama-sama mengabaikan teks. Mengganti rumus tidak menolong.
- **Mengurutkan sebagian kolom.** Hasilnya rapi di layar tetapi pasangan datanya rusak. Perhatikan apakah seluruh tabel ikut diblok.
- **Mengira Z ke A mengembalikan urutan semula.** Itu hanya membalik urutan abjad.
- **Menghapus data bermasalah sebagai solusi.** Data yang diperlukan tidak dihapus. Yang diperbaiki adalah cara mengetiknya atau formatnya.
- **Mencampur fitur yang mirip.** Filter bukan Sort, Freeze Panes bukan Split, dan Data Validation bukan Find & Replace. Ingat tujuannya: mencegah, memperbaiki, menyembunyikan, atau menahan di layar.
- **Remove Duplicates tanpa memperhatikan kolom acuan.** Memilih sebagian kolom saja dapat menghapus transaksi yang sebenarnya berbeda.
- **Tanggal dikira teks.** Tanggal yang rata kiri belum dikenali sebagai tanggal, sehingga urutannya mengikuti abjad.

● BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut meminta kamu memilih satu fitur untuk mengatasi masalah pada tabel data yang panjang. Semua pilihan adalah fitur nyata di aplikasi, jadi yang diuji adalah ketepatan. Tentukan lebih dulu apa yang sebenarnya terjadi (pada isi, tampilan, atau urutan), lalu cocokkan dengan bagian 7 dan tabel ringkasannya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. Siswa PKL memasukkan data 300 transaksi kas ke lembar kerja (2027). Judul kolom (Tanggal, Bukti, Keterangan, Debit, Kredit) ada di baris 1. Setiap kali ia menggulir ke baris bawah, judul kolom hilang dari layar sehingga ia beberapa kali memasukkan angka debit ke kolom kredit.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Fitur yang paling tepat dipakai untuk mengatasi masalah tersebut adalah ....

A. Sort, agar data diurutkan menurut tanggal transaksi
B. Filter, agar judul kolom diberi tombol penyaring
C. Freeze Panes pada baris 1, agar judul tetap terlihat
D. Wrap Text, agar isi kolom keterangan tidak terpotong
E. Split, agar layar terbagi menjadi empat bagian sama besar

Pembahasan **Kunci: C**

Konsep: Freeze Panes membekukan baris atau kolom tertentu sehingga tetap terlihat saat lembar kerja digulir. Fitur ini hanya mengatur tampilan, tidak mengubah data.

Langkah:
1. Masalah: judul kolom hilang saat digulir.
2. Solusi: bekukan baris judul dengan Freeze Panes.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✗ Mengurutkan data tidak membuat judul tetap terlihat.
• **B.** ✗ Filter membantu menyaring data, tetapi judul tetap hilang saat lembar kerja digulir jauh ke bawah.
• **C.** ✓ Baris judul tetap tampil sehingga kolom debit dan kredit tidak tertukar.
• **D.** ✗ Jebakan: Wrap Text merapikan isi sel yang panjang, tetapi tidak menahan judul di layar.
• **E.** ✗ Split dapat membantu, tetapi membagi layar di tengah dan mudah bergeser; Freeze Panes pada baris 1 lebih tepat untuk menahan judul.

Jawaban: C.

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk setiap soal, tulis dulu apa yang sebenarnya bermasalah (isi, tampilan, atau urutan), baru periksa pernyataan atau pilihannya satu per satu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Siswa PKL memasukkan data penerimaan kas ke lembar kerja (2027). Di kolom C, ia mengetik nominal seperti "Rp 1.500.000" lengkap dengan tulisan Rp. Ketika rumus =SUM(C2:C20) dijalankan, hasilnya 0 walaupun kolom C penuh angka. Data tanggal di kolom A juga tidak dapat diurutkan dengan benar.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang masalah tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

- ☐ A. Mengganti rumus SUM dengan AVERAGE akan membuat nominal di kolom C terbaca sebagai angka.
- ☐ B. Nominal yang diketik bersama tulisan "Rp" dibaca sebagai teks sehingga tidak ikut dijumlahkan.
- ☐ C. Tanda "Rp" sebaiknya ditampilkan melalui format sel (Currency atau Accounting), sedangkan isinya diketik angka saja.
- ☐ D. Tanggal yang tidak dapat diurutkan sebaiknya dihapus agar pengurutan nominal berhasil.
- ☐ E. Melebarkan kolom C akan membuat nominal yang berisi tulisan Rp ikut terhitung oleh SUM.

2. Siswa PKL di koperasi mengelola daftar 200 anggota pada lembar kerja: kolom A Nomor Anggota, kolom B Nama, kolom C Simpanan Wajib (2027). Ia memblok hanya kolom B lalu mengurutkan nama dari A ke Z. Ketika muncul peringatan, ia memilih melanjutkan dengan pilihan yang sedang diblok saja. Setelah file disimpan dan ditutup, ketua koperasi menemukan bahwa simpanan wajib beberapa anggota tidak sesuai dengan buku anggota.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang kejadian tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

- ☐ A. Kesalahan itu muncul karena pengurutan A ke Z hanya dapat dipakai untuk kolom berisi angka.
- ☐ B. Hanya kolom B yang berpindah urutan, sehingga nama tidak lagi sebaris dengan simpanannya.
- ☐ C. Mengurutkan ulang kolom B dari Z ke A akan mengembalikan nama ke baris semula.
- ☐ D. Kesalahan dapat dicegah dengan memblok kolom A sampai C sebelum mengurutkan menurut Nama.
- ☐ E. Memasang Filter pada kolom C akan mengembalikan setiap simpanan ke baris nama yang benar.

Kunci singkat: 1. B, C 2. B, D

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

✔ PERIKSA DIRI

- Dapatkah kamu menjelaskan, dengan istilah tipe data, mengapa kolom yang tampak penuh angka bisa menghasilkan SUM nol, dan bagaimana cara memperbaikinya?
- Mengapa mengurutkan hanya satu kolom dari sebuah tabel berbahaya, dan apa yang harus kamu lakukan sebelum menekan Sort?
- **Yang harus kuingat:** ketik angkanya saja lalu tampilkan Rp lewat format; blok seluruh tabel sebelum mengurutkan; fitur tampilan (lebar kolom, Wrap Text, Hide, Freeze Panes) tidak mengubah isi data.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 6.1: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl&node=SMKAKL-6.1

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 6.2 · Rumus aritmatika dan fungsi logika

SMKAKL-6.2

◎ APA YANG DIUJI

Kisi-kisi resmi meminta kamu **menerapkan rumus aritmatika dan fungsi logika** pada aplikasi pengolah angka. Soalnya hampir selalu berupa **gambar lembar kerja**: ada tabel kecil dengan kepala kolom A, B, C, dan seterusnya, lalu kamu diminta memilih rumus yang tepat di satu sel. Syarat tambahannya hampir selalu sama: rumus itu akan **disalin ke sel di bawahnya**, dan hasilnya harus tetap benar di setiap baris. Karena itu, soal tidak hanya menguji apakah rumusmu benar di baris pertama, tetapi juga apakah rumusmu **tetap benar ketika dibawa ke baris lain**.

Ada tiga sumber kesalahan yang paling sering dipasang sebagai pengecoh: **alamat sel** yang bergeser saat disalin, **urutan pengerjaan** yang salah (karena tanda kurung), dan **bentuk IF** yang syaratnya atau hasilnya terbalik. Sub bab ini membahas ketiganya dari dasar.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menulis rumus aritmatika yang diawali tanda sama dengan, memakai alamat sel (bukan angka ketikan), dan memperhatikan urutan pengerjaan operator;
- membedakan alamat relatif, absolut, dan campuran, lalu menentukan sel mana yang harus dikunci dengan tanda dolar agar rumus benar setelah disalin;
- memakai fungsi SUM, AVERAGE, MIN, MAX, COUNT, ROUND, dan PRODUCT;
- menyusun rumus IF, IF bertingkat, serta IF yang memakai AND atau OR dari sebuah kasus kerja;
- membaca pesan galat dan menguji rumus dengan data sederhana.

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Kekuatan terbesar aplikasi pengolah angka adalah **rumus**. Rumus yang ditulis sekali akan menghitung sendiri, dan hasilnya ikut berubah ketika data berubah. Akuntan memakainya setiap hari: menghitung total, saldo, bunga, potongan, denda, dan status piutang. Agar adil, aplikasi hanya "mengerti" rumus yang ditulis dengan aturan yang tepat. Aturan itulah yang kamu pelajari di sini.

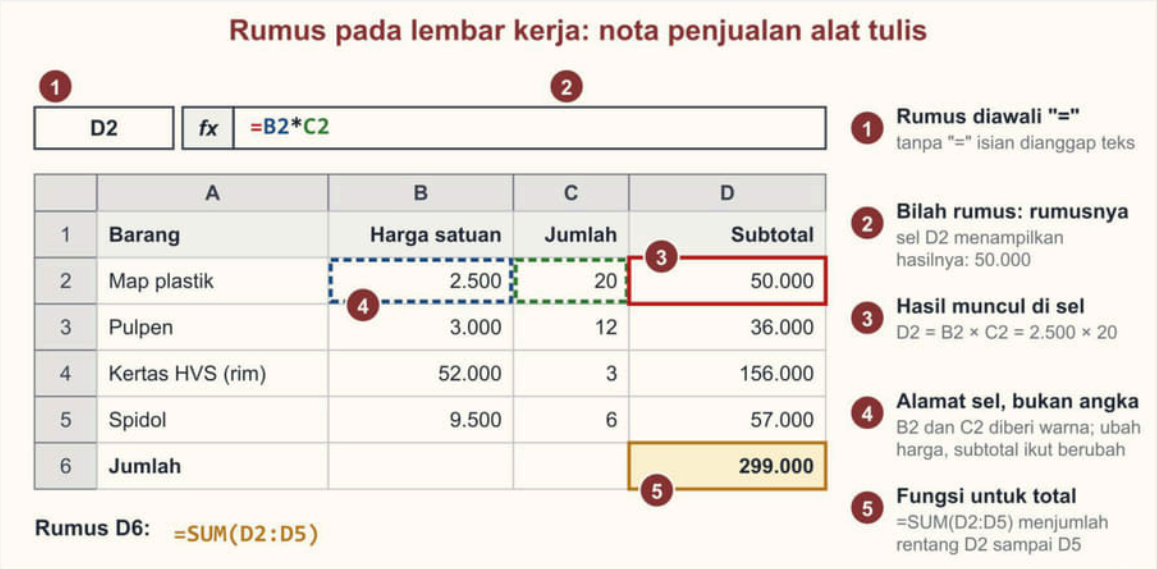
Satu catatan teknis sejak awal. Buku ini memakai nama fungsi bahasa Inggris (SUM, AVERAGE, IF, dan seterusnya) dan **koma** sebagai pemisah argumen, misalnya `=IF(A1>0,"Ya","Tidak")`. Pada pengaturan wilayah tertentu, termasuk sebagian pengaturan wilayah Indonesia, aplikasi memakai **titik koma** sebagai pemisah argumen, sehingga rumusnya menjadi `=IF(A1>0;"Ya";"Tidak")`. Fungsinya sama persis; hanya tanda pemisahnya yang berbeda. Soal ujian biasanya menyebutkan tanda yang dipakai.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Rumus selalu diawali tanda sama dengan

Isian yang diawali tanda **=** dianggap rumus. Tanpa tanda itu, aplikasi menganggapnya teks biasa. Ketik `=B2*C2` dan aplikasi mengalikan isi sel B2 dengan isi sel C2. Ketik `B2*C2` tanpa tanda sama dengan, dan yang tampil hanya tulisan "B2*C2".

Perhatikan Gambar 6.5. Sel D2 menampilkan **hasil** (50.000), sedangkan bilah rumus menampilkan **rumusnya** (`=B2*C2`). Dua hal itu sering tertukar. Untuk mengetahui rumus sebuah sel, klik sel itu lalu lihat bilah rumus.



Gambar 6.5 Nota penjualan alat tulis di lembar kerja: rumus subtotal di D2 memakai alamat sel B2 dan C2, sedangkan total di D6 memakai fungsi SUM. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Prinsip terpenting: **rumus memakai alamat sel, bukan angka ketikan.** Rumus `=B2*C2` selalu mengikuti isi B2 dan C2. Bila harga di B2 naik, subtotal berubah sendiri. Sebaliknya, rumus `=2500*20` "menanam" angka di dalam rumus. Bila harga berubah, kamu harus membuka dan memperbaiki rumusnya satu per satu, dan kamu mudah lupa. Ada pengecualian untuk angka yang benar-benar tetap, misalnya 12 (bulan dalam setahun) atau 100. Namun, nilai yang **bisa berubah** seperti tarif, persentase, atau batas waktu harus ditaruh di **selnya sendiri**, lalu dirujuk lewat alamat selnya.

Saat menulis rumus, kamu bisa mengklik sel yang dirujuk alih-alih mengetik alamatnya; aplikasi menulis alamat itu untukmu dan mewarnai sel yang dirujuk. Tekan **Enter** untuk menyelesaikan, **Esc** untuk membatalkan.

2. Operator aritmatika dan urutan pengerjaan

Operator adalah tanda yang menyuruh aplikasi melakukan perhitungan.

Operator	Artinya	Contoh	Hasil
+	penjumlahan	=8+2	10
−	pengurangan	=8-2	6
*	perkalian (tanda bintang, bukan ×)	=8*2	16

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

/	pembagian	`=8/2`	4
^	pangkat	`=2^3`	8
%	persen (dibagi 100)	`=50%`	0,5

Bila satu rumus memuat beberapa operator, aplikasi mengerjakannya menurut **urutan**: (1) hitungan di dalam **tanda kurung** lebih dulu; (2) **pangkat**; (3) **perkalian dan pembagian**, dari kiri ke kanan; (4) **penjumlahan dan pengurangan**, dari kiri ke kanan. Urutan ini sama dengan pelajaran matematika di SMP. Contohnya:

- `=10+5*2` menghasilkan **20**, karena 5 × 2 dikerjakan lebih dulu, lalu ditambah 10.
- `=(10+5)*2` menghasilkan **30**, karena tanda kurung memaksa 10 + 5 dikerjakan lebih dulu.
- `=100-20/4` menghasilkan **95**, karena 20 ÷ 4 = 5 dikerjakan lebih dulu, lalu 100 dikurangi 5.

Dalam pekerjaan akuntansi, urutan ini sangat menentukan pada hitungan **persentase**. Persen berarti "per seratus": 8 % sama dengan 0,08. Ketik `8%` atau `0,08`; jangan mengetik angka `8` saja, sebab `8` berarti delapan kali (800 %). Pada sel yang berformat persen, mengetik 8 otomatis menjadi 8 %.

Dua pola yang wajib kamu kuasai:

- **Harga naik** *p* persen: harga × (1 + p). Contoh: harga Rp150.000 naik 8 % menjadi `=150000*(1+8%)`, yaitu **162.000**.
- **Harga turun** (potongan) *p* persen: harga × (1 − p). Contoh: harga Rp150.000 turun 8 % menjadi `=150000*(1-8%)`, yaitu **138.000**.

Tanda kurung pada kedua pola itu **wajib**. Bila kamu menulis `=150000*1+8%`, perkalian dikerjakan lebih dulu (150.000 × 1 = 150.000), lalu hanya ditambah 0,08, dan hasilnya 150.000,08, jauh dari yang dimaksud. Kesalahan ini terlihat "tidak mengubah apa-apa" pada hasil, dan karena itulah ia licin.

3. Alamat relatif, absolut, dan campuran

Bagian ini paling sering diuji. Mulailah dengan sebuah kenyataan: ketika kamu **menyalin rumus** ke sel lain (dengan fill handle atau salin-tempel), aplikasi tidak menyalin tulisan rumusnya persis. Aplikasi menyalin **pola**, yaitu "ambil sel yang jaraknya sekian baris dan sekian kolom dari sel ini". Karena itu, alamat dalam rumus ikut bergeser.

Ambil rumus `=B4*C4` di sel D4. Rumus itu berarti "kalikan sel dua kolom di kiri dengan sel satu kolom di kiri". Bila disalin satu baris ke bawah ke D5, polanya sama, sehingga alamatnya bergeser menjadi `=B5*C5`. Disalin ke D6 menjadi `=B6*C6`. Pergeseran seperti ini baik untuk data yang berbeda tiap baris. Alamat yang bergeser mengikuti penyalinan disebut **alamat relatif**.

Masalah muncul pada sel yang **dipakai bersama oleh semua baris**, misalnya sel berisi tarif bunga atau tenggang waktu. Sel itu berada di tempat tetap. Bila alamatnya ikut bergeser, rumus akan menunjuk sel kosong atau sel yang salah. Solusinya: **kunci alamatnya dengan tanda dolar**. Alamat yang dikunci disebut **alamat absolut**.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Aturan tanda dolar (simbol $): tanda dolar mengunci bagian alamat yang **tepat sesudahnya**. Ada empat bentuk, lihat Gambar 6.6.

Alamat relatif, absolut, dan campuran saat rumus disalin

Penulisan	Nama	Disalin ke BAWAH	Disalin ke KANAN
B2	relatif	B3, B4, B5, ...	C2, D2, E2, ...
$B$2	absolut (baris & kolom dikunci)	$B$2 tetap	$B$2 tetap
$B2	campuran (kolom dikunci)	$B3, $B4, ...	$B2 tetap
B$2	campuran (baris dikunci)	B$2 tetap	C$2, D$2, ...

Contoh: tarif 6% ada di sel B1, saldo di B4:B6. Rumus ditulis di D4 lalu disalin ke D5 dan D6.

B1 = 6% (tarif) · B2 kosong · B3 = judul kolom "Saldo" (teks) · B4 = 2.400.000 · B5 = 5.000.000 · B6 = 1.500.000

TANPA $ (alamat relatif)

Sel	Rumus hasil salinan	Hasil
D4	=B4*B1	144.000
D5	=B5*B2	0
D6	=B6*B3	#VALUE!

B1 ikut bergeser ke B2 dan B3: tarif tidak terbaca, hasil salah.

DENGAN $ (alamat absolut $B$1)

Sel	Rumus hasil salinan	Hasil
D4	=B4*$B$1	144.000
D5	=B5*$B$1	300.000
D6	=B6*$B$1	90.000

B1 terkunci: semua baris memakai tarif yang sama; B4, B5, B6 bergeser.

Gambar 6.6 Perilaku empat bentuk alamat saat rumus disalin, dan contoh rumus yang sama dengan dan tanpa tanda dolar. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

- **B2** (relatif): kolom dan baris ikut bergeser.
- **$B$2** (absolut): kolom dan baris dikunci; alamat tidak pernah berubah.
- **$B2** (campuran, kolom dikunci): kolom B tetap, baris ikut bergeser.
- **B$2** (campuran, baris dikunci): baris 2 tetap, kolom ikut bergeser.

Pada aplikasi Excel, menekan tombol **F4** saat kursor berada di alamat dalam rumus memutar keempat bentuk itu. Pada aplikasi lain, ketik tanda dolar langsung.

Sekarang lihat contoh di bagian bawah Gambar 6.6. Tarif 6 % ada di sel B1, dan saldo ada di B4 sampai B6. Rumus di D4 adalah `=B4*B1`. Bila disalin ke bawah tanpa tanda dolar, B1 ikut bergeser menjadi B2, lalu B3. B2 kosong, sehingga hasilnya 0; B3 berisi judul kolom (teks), sehingga muncul galat `#VALUE!`. Dengan mengunci alamat tarif sehingga rumusnya menjadi `=B4*$B$1`, tarif tetap dibaca dari B1, dan hanya saldo yang bergeser. Hasil D5 dan D6 pun benar.

Cara memutuskan alamat mana yang dikunci sederhana: tanya pada tiap alamat dalam rumus, "Kalau rumus ini dibawa ke baris lain, apakah sel ini harus ikut ganti?" Bila ya (data tiap baris), biarkan relatif. Bila tidak (tarif, persentase, batas), kunci dengan tanda dolar. Bila rumus akan disalin ke dua arah sekaligus (tabel dua arah), kunci kolom pada alamat yang selalu di satu kolom dan kunci baris pada alamat yang selalu di satu baris. Itulah alamat **campuran** (Contoh 3).

Cek selalu hasil penyalinan: klik sel hasil salinan (misalnya D6) dan baca rumusnya di bilah

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

rumus. Bila alamat yang seharusnya tetap ternyata bergeser, kunci alamat itu.

4. Fungsi dasar

Fungsi adalah rumus siap pakai yang punya nama. Bentuknya `=NAMA(argumen)`. **Argumen** adalah bahan yang diolah fungsi itu. Argumen dapat berupa **rentang** (B2:B6), alamat sel tunggal, angka, atau gabungannya yang dipisahkan koma. Tujuh fungsi dasar yang diuji ada pada Gambar 6.7, lengkap dengan contoh dan hasilnya.

Fungsi dasar yang sering dipakai akuntan

Misalkan B2:B6 berisi angka 40, 55, 70, 25, dan 60

Fungsi	Gunanya	Contoh rumus	Hasil
SUM	menjumlahkan semua angka	=SUM(B2:B6)	250
AVERAGE	rata-rata: jumlah ÷ banyak angka	=AVERAGE(B2:B6)	50
MIN	angka terkecil	=MIN(B2:B6)	25
MAX	angka terbesar	=MAX(B2:B6)	70
COUNT	banyak sel yang berisi ANGKA	=COUNT(B2:B6)	5
PRODUCT	mengalikan semua angka	=PRODUCT(B2:B3)	2.200 (40 × 55)
ROUND	membulatkan ke sekian digit	=ROUND(B3/B6,2)	0,92 (55 ÷ 60 = 0,9167)

Argumen ROUND: =ROUND(angka, jumlah digit)
digit 2 = dua angka di belakang koma · 0 = bilangan bulat · -3 = dibulatkan ke ribuan terdekat
Sel kosong dan sel berisi teks DIABAIKAN oleh SUM, AVERAGE, MIN, MAX, dan COUNT.

Gambar 6.7 Fungsi dasar dengan contoh rumus dan hasil, dihitung dari data B2:B6 berisi 40, 55, 70, 25, dan 60. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

- **SUM** menjumlahkan semua angka pada argumennya. `=SUM(B2:B6)` sama dengan `=B2+B3+B4+B5+B6` tetapi lebih ringkas, dan tetap benar bila baris disisipkan di tengah rentang.
- **AVERAGE** menghitung rata-rata, yaitu jumlah dibagi **banyaknya angka**. Sel kosong tidak ikut dihitung sebagai pembagi, tetapi angka 0 ikut dihitung.
- **MIN** dan **MAX** mencari angka terkecil dan terbesar.
- **COUNT** menghitung **banyaknya sel yang berisi angka**. Sel berisi teks tidak dihitung. Fungsi COUNTA menghitung semua sel yang terisi, apa pun isinya.
- **PRODUCT** mengalikan semua angka pada argumennya, setara dengan memakai operator * berulang.
- **ROUND** membulatkan: `=ROUND(angka, jumlah_digit)`. Jumlah digit **2** berarti dua angka di belakang koma, **0** berarti bilangan bulat, dan angka **negatif** membulatkan ke kiri: **-3** membulatkan ke ribuan terdekat. Misalnya `=ROUND(2178,-2)` menghasilkan 2.200. Ingat bahwa format sel hanya menampilkan pembulatan, sedangkan ROUND benar-benar mengubah nilai yang dipakai perhitungan berikutnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Dua catatan yang sering menjebak. Pertama, **sel kosong dan sel berisi teks diabaikan** oleh SUM, AVERAGE, MIN, MAX, dan COUNT. Inilah mengapa kolom yang diketik dengan "Rp" (sub bab 6.1) menghasilkan SUM nol. Kedua, **jangan membungkus perhitungan sederhana dengan fungsi yang tidak perlu.** Menulis `=SUM(B2*C2)` untuk satu perkalian tidak salah hitung, tetapi SUM di situ tidak berguna. Rumus menjadi panjang dan mudah salah. Perkalian cukup ditulis `=B2*C2` dengan alamat yang tepat. Fungsi juga boleh disusun bersarang, misalnya `=ROUND(AVERAGE(B2:B6),0)`: rata-rata dihitung lebih dulu, lalu dibulatkan.

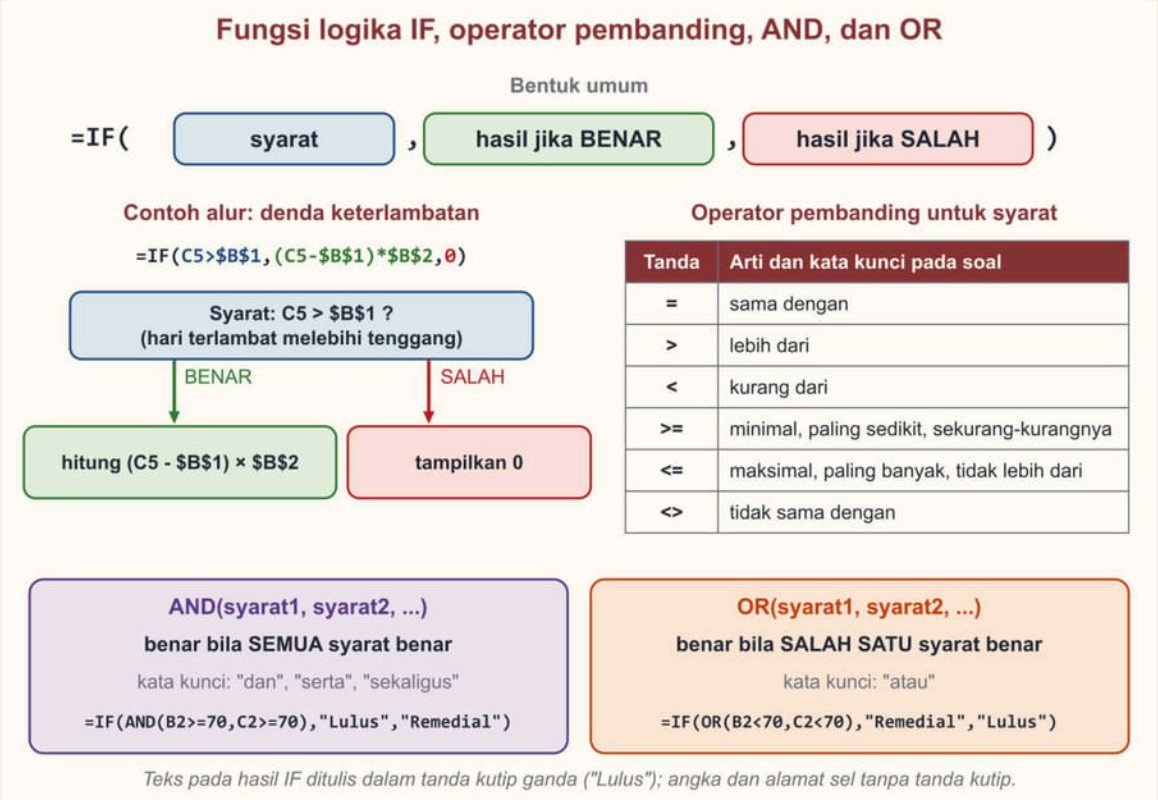
Tombol **AutoSum** (Σ) di pita menu otomatis menulis SUM dan menebak rentang di atas atau di kirinya. Periksa tebakannya sebelum menekan Enter.

5. Fungsi logika: IF, AND, dan OR

Banyak keputusan kerja berbentuk "jika ... maka ... bila tidak ...": jika terlambat, kenakan denda; jika sisa tagihan nol, tulis lunas. Fungsi **IF** membuat aplikasi memutuskan sendiri. Bentuknya:

```
=IF(syarat, hasil_jika_benar, hasil_jika_salah)
```

Syarat adalah pernyataan yang hasilnya hanya **benar** atau **salah**, dibuat dengan **operator pembanding**. Kata kunci pada soal diterjemahkan ke tanda yang tepat (Gambar 6.8).



Gambar 6.8 Bentuk umum IF, contoh alur keputusan dengan sel tenggang dan tarif, operator pembanding beserta kata kuncinya, serta fungsi AND dan OR. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Hal-hal yang harus tepat pada IF:

- **Urutan.** Argumen kedua dipakai bila syarat **benar**, argumen ketiga bila syarat **salah**. Menukarnya menghasilkan jawaban terbalik.
- **Syarat.** Terjemahkan kata soal dengan teliti. "Minimal" dan "paling sedikit" berarti >=. "Lebih dari" berarti > (angka yang tepat sama **tidak** termasuk). "Maksimal" berarti <=.
- **Teks** pada hasil ditulis dalam **tanda kutip ganda**, misalnya `"LUNAS"`. Tanpa tanda kutip, aplikasi mengira "LUNAS" adalah nama, lalu menampilkan galat `#NAME?`. **Angka dan alamat sel** ditulis tanpa tanda kutip.
- **Hasil** boleh berupa angka, teks, alamat sel, atau perhitungan lain, termasuk perhitungan yang memuat alamat absolut.

Contoh: `=IF(B2>=500000,"Gratis ongkir","Bayar ongkir")` menghasilkan "Gratis ongkir" bila belanja di B2 mencapai Rp500.000 atau lebih, dan "Bayar ongkir" bila kurang.

Menguji IF dengan dua data. Setelah menulis IF, ujilah dengan satu baris yang **memenuhi** syarat dan satu baris yang **tidak memenuhi**. Bila hasilnya tertukar, berarti syarat atau urutan hasilnya terbalik.

AND dan OR dipakai di dalam syarat IF ketika syaratnya lebih dari satu.

- `AND(syarat1, syarat2, ...)` bernilai benar bila **semua** syarat benar. Kata kunci pada soal: "dan", "serta", "sekaligus".
- `OR(syarat1, syarat2, ...)` bernilai benar bila **salah satu** syarat benar. Kata kunci: "atau".

Contoh: `=IF(AND(B2>=70,C2>=70),"Lulus","Remedial")` meluluskan peserta hanya bila nilai teori **dan** nilai praktik masing-masing minimal 70. Bila salah satu di bawah 70, hasilnya "Remedial". Rumus yang setara memakai OR dari kebalikan syaratnya: `=IF(OR(B2<70,C2<70),"Remedial","Lulus")`.

IF bertingkat dipakai bila hasilnya lebih dari dua macam. Sebuah IF diletakkan di dalam argumen "hasil jika salah" milik IF lain. Aplikasi memeriksa syarat pertama; bila gagal, baru memeriksa syarat berikutnya. Karena itu **urutan syarat penting**: mulai dari syarat yang paling ketat. Bila syarat yang longgar (≥ 500.000) diperiksa lebih dulu, semua belanja besar ikut tertangkap di situ dan tidak pernah sampai ke syarat yang lebih tinggi. Contoh ada di Contoh 5.

6. Memeriksa rumus dan membaca galat

Rumus yang salah sering tidak menampilkan pesan apa pun. Hasilnya hanya angka yang keliru. Biasakan **memeriksa**: hitung satu baris dengan kalkulator dan bandingkan, klik sel hasil salinan lalu baca rumusnya di bilah rumus, dan pakai data sederhana (angka bulat) untuk menguji. Bila aplikasi menampilkan pesan galat, artinya sebagai berikut.

Pesan	Penyebab yang paling umum
`#DIV/0!`	pembagian dengan nol atau dengan sel kosong
`#VALUE!`	operasi hitung dengan teks, misalnya sel berisi "Rp 85.000"

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

`#REF!`	rumus merujuk sel yang sudah dihapus
`#NAME?`	nama fungsi salah ketik, atau teks tanpa tanda kutip ganda

Tanda ##### **bukan** galat rumus: itu berarti kolom terlalu sempit untuk menampilkan angkanya (lebarkan kolom). Isi sel tetap benar.

CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Rekap penjualan harian kantin

Kantin "Sehat Rasa" di sebuah SMK mencatat penjualan Senin sampai Jumat minggu pertama Februari 2027 di sel B2 sampai B6: Rp428.000, Rp385.000, Rp510.000, Rp460.000, dan Rp395.000 (diketik sebagai angka). Tulis rumus untuk (a) total penjualan, (b) rata-rata per hari, (c) penjualan tertinggi, (d) penjualan terendah, (e) banyaknya hari yang dicatat, dan (f) rata-rata yang dibulatkan ke ribuan terdekat. *Kasus disusun untuk contoh; usaha fiktif.*

1. Rentang data B2:B6 dipakai oleh semua rumus.
2. Total: `=SUM(B2:B6)`. Hitung: 428.000 + 385.000 + 510.000 + 460.000 + 395.000 = **2.178.000**.
3. Rata-rata: `=AVERAGE(B2:B6)`. Hitung: 2.178.000 ÷ 5 = **435.600**.
4. Tertinggi: `=MAX(B2:B6)` = **510.000** (hari Rabu). Terendah: `=MIN(B2:B6)` = **385.000** (hari Selasa).
5. Banyak hari: `=COUNT(B2:B6)` = **5**, sebab ada lima sel berisi angka.
6. Pembulatan: `=ROUND(AVERAGE(B2:B6),-3)`. Digit -3 membulatkan ke ribuan: 435.600 menjadi **436.000**.

Jawaban: total Rp2.178.000; rata-rata Rp435.600; tertinggi Rp510.000; terendah Rp385.000; 5 hari; rata-rata dibulatkan Rp436.000.

Contoh 2 — Bunga tabungan dengan tarif di sel tetap

Klub tabungan "Kenanga" membayar bunga sederhana **6 % per tahun**. Tarif ditaruh di sel B1 (diketik 6%) agar mudah diubah bila kebijakan berubah. Judul kolom ada di baris 3: A3 "Penabung", B3 "Saldo (Rp)", C3 "Lama (bulan)", D3 "Bunga (Rp)". Data baris 4 sampai 6: Rani, saldo 2.400.000, 6 bulan; Tono, saldo 5.000.000, 3 bulan; Yati, saldo 1.500.000, 12 bulan. Tulis rumus bunga di D4 yang benar bila disalin ke D5 dan D6, lalu hitung hasilnya. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. Rumus kata-kata: bunga = saldo × tarif setahun × lama (bulan) ÷ 12.
2. Tentukan sifat alamat. Saldo (B4) dan lama (C4) berbeda tiap baris, jadi **relatif**. Tarif di B1 dipakai semua baris, jadi **absolut**: `$B$1`.
3. Tulis di D4: `=B4*$B$1*C4/12`. Perkalian dan pembagian setingkat, dikerjakan dari kiri ke kanan.
4. Hitung D4: 2.400.000 × 6 % = 144.000; × 6 = 864.000; ÷ 12 = **72.000**.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

5. Salin ke D5: `=B5*$B$1*C5/12`; hitung: 5.000.000 × 6 % = 300.000; × 3 = 900.000; ÷ 12 = **75.000**. Salin ke D6: `=B6*$B$1*C6/12`; hitung: 1.500.000 × 6 % = 90.000; × 12 = 1.080.000; ÷ 12 = **90.000**.
6. Total bunga di D7: `=SUM(D4:D6)` = 72.000 + 75.000 + 90.000 = **237.000**.
7. Uji manfaatnya. Bila tarif diubah menjadi 8 % pada sel B1 saja, bunga menjadi 96.000, 100.000, dan 120.000, dan total berubah menjadi **316.000** tanpa menyentuh rumus.

Jawaban: rumus `=B4*$B$1*C4/12`; bunga Rani Rp72.000, Tono Rp75.000, Yati Rp90.000; total Rp237.000. Tanpa tanda dolar pada B1, D5 akan membaca B2 (kosong) dan D6 akan membaca B3 (teks), sehingga hasilnya salah (Gambar 6.6).

Contoh 3 — Tabel dua arah: harga jual dari beberapa margin

Sebuah toko oleh-oleh di Malang ingin melihat harga jual tiga barang pada tiga pilihan margin. Harga pokok ditulis di A2, A3, A4: 40.000, 55.000, dan 70.000. Margin ditulis di B1, C1, D1: 10 %, 20 %, dan 30 %. Tulis satu rumus di B2 yang cukup disalin ke seluruh B2:D4, lalu hitung hasil seluruh tabel. *Kasus disusun untuk contoh; usaha fiktif.*

1. Rumus kata-kata: harga jual = harga pokok × (1 + margin). Tanda kurung wajib agar penjumlahan didahulukan.
2. Harga pokok **selalu di kolom A**, tetapi barisnya ganti-ganti. Maka alamatnya `$A2`: kolom dikunci, baris relatif.
3. Margin **selalu di baris 1**, tetapi kolomnya ganti-ganti. Maka alamatnya `B$1`: baris dikunci, kolom relatif.
4. Tulis di B2: `=$A2*(1+B$1)`. Salin ke kanan sampai D2, lalu ke bawah sampai baris 4. Misalnya, di C3 rumusnya otomatis menjadi `=$A3*(1+C$1)`.
5. Hitung: baris 40.000 → 44.000 · 48.000 · 52.000; baris 55.000 → 60.500 · 66.000 · 71.500; baris 70.000 → 77.000 · 84.000 · 91.000.

Harga pokok	Margin 10 %	Margin 20 %	Margin 30 %
40.000	44.000	48.000	52.000
55.000	60.500	66.000	71.500
70.000	77.000	84.000	91.000

Jawaban: `=$A2*(1+B$1)`, disalin ke seluruh tabel. Satu rumus cukup karena alamat campuran mengunci arah yang harus tetap.

Contoh 4 — Denda keterlambatan dengan masa tenggang

Usaha persewaan tenda "Teduh" memberi masa tenggang **2 hari** setelah jatuh tempo. Denda dikenakan **hanya untuk hari yang melebihi tenggang**, sebesar Rp15.000 per hari. Tenggang ditaruh di B1 (isi 2) dan denda per hari di B2 (isi 15000). Judul kolom di baris 4: A4 "Penyewa", B4 "Tagihan sewa", C4 "Hari terlambat", D4 "Denda", E4 "Total bayar". Data baris 5 sampai 8: Pak Hasan, 1.200.000, 0 hari; Bu Marni, 850.000, 2 hari; Pak Yoga, 1.500.000, 5 hari; Bu Lina,

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

700.000, 3 hari. Tulis rumus denda di D5 dan total bayar di E5 yang benar bila disalin ke bawah, lalu hitung hasilnya. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. Syarat denda: hari terlambat **lebih dari** tenggang, yaitu `C5>$B$1` (tanda > karena tepat 2 hari belum didenda).
2. Bila syarat benar, denda = (hari terlambat − tenggang) × denda per hari = `(C5-$B$1)*$B$2`. Bila salah, denda `0`.
3. Tenggang (B1) dan denda per hari (B2) dipakai semua baris, jadi **dikunci** dengan tanda dolar. Hari terlambat (C5) berbeda tiap baris, jadi relatif.
4. Rumus D5: `=IF(C5>$B$1,(C5-$B$1)*$B$2,0)`. Rumus E5: `=B5+D5`. Salin D5:E5 ke bawah sampai baris 8.
5. Hitung. Pak Hasan: 0 > 2 salah, denda 0, total 1.200.000. Bu Marni: 2 > 2 salah, denda 0, total 850.000. Pak Yoga: 5 > 2 benar, denda (5 − 2) × 15.000 = 45.000, total 1.500.000 + 45.000 = 1.545.000. Bu Lina: 3 > 2 benar, denda (3 − 2) × 15.000 = 15.000, total 700.000 + 15.000 = 715.000.

Penyewa	Tagihan sewa	Hari terlambat	Denda	Total bayar
Pak Hasan	1.200.000	0	0	1.200.000
Bu Marni	850.000	2	0	850.000
Pak Yoga	1.500.000	5	45.000	1.545.000
Bu Lina	700.000	3	15.000	715.000

1. Uji dua sisi: baris yang memenuhi syarat (Pak Yoga) menghasilkan denda, baris yang tidak memenuhi (Bu Marni) menghasilkan 0. Hasilnya wajar.

Jawaban: D5 `=IF(C5>$B$1,(C5-$B$1)*$B$2,0)` dan E5 `=B5+D5`. Denda: 0; 0; Rp45.000; Rp15.000. Total bayar keempat penyewa Rp4.310.000, termasuk denda Rp60.000.

Contoh 5 — IF bertingkat, AND, dan OR

(a) Diskon bertingkat. Toko "Berkah Jaya" memberi diskon: belanja Rp1.000.000 atau lebih mendapat 10 %, belanja Rp500.000 sampai di bawah Rp1.000.000 mendapat 5 %, dan belanja di bawah Rp500.000 tidak mendapat diskon. Belanja tiga pelanggan di B2:B4 adalah Rp1.250.000 (Bu Retno), Rp640.000 (Pak Yusuf), dan Rp320.000 (Mas Bima). Tulis rumus persen diskon di C2 dan jumlah yang dibayar di D2, lalu hitung. *Kasus disusun untuk contoh; usaha dan tokoh fiktif.*

1. Ada tiga hasil (10 %, 5 %, 0 %), jadi dibutuhkan IF bertingkat.
2. Periksa syarat **paling ketat dulu**: belanja ≥ 1.000.000. Bila gagal, baru periksa belanja ≥ 500.000. Bila gagal juga, hasilnya 0.
3. Rumus C2: `=IF(B2>=1000000,10%,IF(B2>=500000,5%,0))`. Rumus D2: `=B2*(1-C2)`. Salin ke bawah.
4. Hitung. Bu Retno: 1.250.000 ≥ 1.000.000, diskon 10 %, dibayar 1.250.000 × 0,9 = 1.125.000. Pak Yusuf: 640.000 tidak ≥ 1.000.000, tetapi ≥ 500.000, diskon 5 %, dibayar 640.000 × 0,95 = 608.000. Mas Bima: 320.000 < 500.000, diskon 0 %, dibayar 320.000.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

5. Seandainya syarat ≥ 500.000 ditaruh lebih dulu, Bu Retno ikut mendapat 5 % dan tidak pernah sampai ke syarat 10 %. Itulah alasan urutan syarat penting.

(b) Kelulusan uji kompetensi. Peserta lulus bila nilai teori (B2) **dan** nilai praktik (C2) sama-sama minimal 70. Data tiga peserta (teori, praktik): Nadia (80, 75), Rizky (90, 65), dan Putri (68, 82). Tulis rumus status di D2 dengan AND, lalu bandingkan dengan versi OR.

1. Syarat "keduanya minimal 70" memakai AND: `AND(B2>=70,C2>=70)`.
2. Rumus: `=IF(AND(B2>=70,C2>=70),"Lulus","Remedial")`. Teks hasil memakai tanda kutip.
3. Hitung. Nadia: 80 ≥ 70 benar dan 75 ≥ 70 benar, jadi Lulus. Rizky: 90 ≥ 70 benar tetapi 65 ≥ 70 salah, jadi Remedial. Putri: 68 ≥ 70 salah, jadi Remedial.
4. Versi OR dengan kebalikan syarat: `=IF(OR(B2<70,C2<70),"Remedial","Lulus")`. Hasil ketiga peserta sama: Lulus, Remedial, Remedial.

Jawaban: (a) Bu Retno 10 % dan membayar Rp1.125.000; Pak Yusuf 5 % dan membayar Rp608.000; Mas Bima 0 % dan membayar Rp320.000. (b) Nadia Lulus, Rizky Remedial, Putri Remedial.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

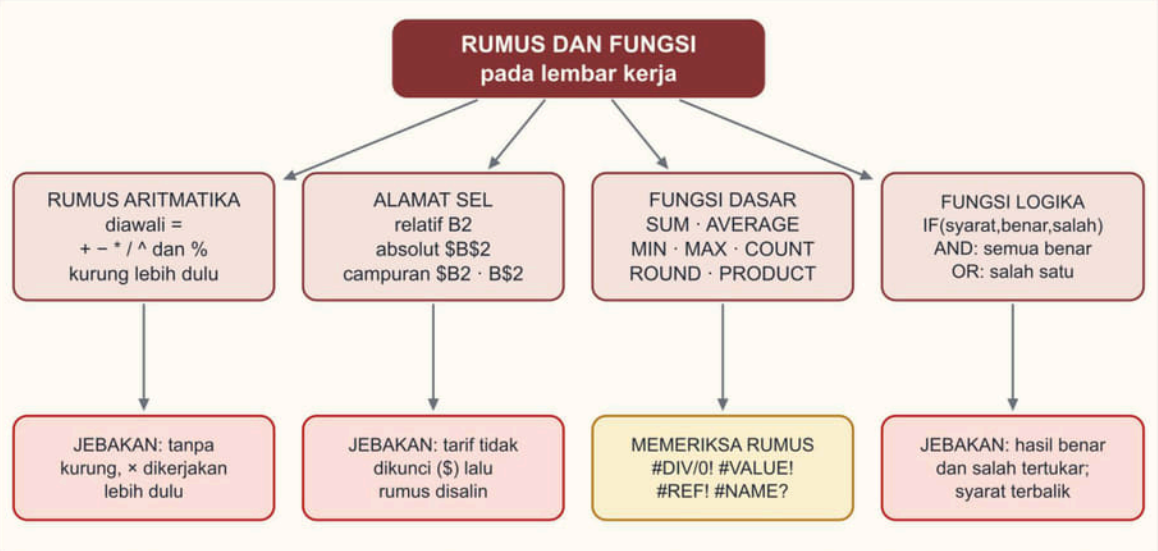
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat:

- Rumus **diawali "="**, memakai **alamat sel** (bukan angka ketikan), dan nilai yang bisa berubah (tarif, persentase, batas) ditaruh di **selnya sendiri**.
- Urutan pengerjaan: **kurung**, lalu pangkat, lalu kali dan bagi, lalu tambah dan kurang. Naik p persen: ×(1 + p); turun p persen: ×(1 − p). Tanda kurung wajib.
- Saat rumus disalin, **alamat relatif bergeser**. Kunci sel yang dipakai bersama semua baris dengan **tanda dolar** (absolut `$B$1`); gunakan **campuran** (`$A2`, `B$1`) untuk tabel dua arah.
- Fungsi dasar: **SUM, AVERAGE, MIN, MAX, COUNT, ROUND, PRODUCT**. Sel kosong dan teks diabaikan. Jangan membungkus perkalian sederhana dengan SUM.
- **IF**: `=IF(syarat, hasil jika benar, hasil jika salah)`. Teks dalam tanda kutip ganda. "Minimal" berarti >=, "lebih dari" berarti >. **AND** = semua syarat benar; **OR** = salah satu benar. IF bertingkat memeriksa syarat paling ketat lebih dulu.
- Galat: `#DIV/0!`, `#VALUE!`, `#REF!`, `#NAME?`. Uji rumus dengan satu baris yang memenuhi syarat dan satu yang tidak.

Gambar 6.9 merangkum semuanya dalam satu bagan.



Gambar 6.9 Peta konsep rumus dan fungsi pada lembar kerja. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal rumus pada gambar lembar kerja:

1. **Baca apa yang diminta, lalu tulis rumusnya dalam kata-kata.** Misalnya "total = harga × (1 − persen potongan)" atau "denda hanya bila terlambat".
2. **Cari dulu sel-sel yang dipakai bersama semua baris** (tarif, persentase, batas), lalu cek pada gambar di sel mana letaknya. Sel itu harus berbentuk absolut. Sel data per baris harus relatif.
3. **Bila ada IF, tentukan syaratnya dari kata kunci** (minimal, lebih dari, dan, atau), lalu tentukan hasil benar dan hasil salah. Teks hasil wajib bertanda kutip.
4. **Bandingkan pilihan untuk menemukan bedanya.** Biasanya hanya satu hal yang berbeda antarpilihan: tanda dolar, operator pembanding, urutan hasil IF, atau tanda kurung. Periksa bedanya satu per satu.
5. **Uji dua baris.** Masukkan data baris pertama dan data baris kedua ke rumus pilihan. Tuliskan bagaimana rumus berubah bila disalin ke baris kedua. Pilihan yang benar di baris pertama tetapi salah di baris kedua adalah pengecoh.
6. **Periksa tanda kurung dan persen.** Pastikan persen ditulis sebagai persen atau pecahan (5 % atau 0,05), bukan angka 5.

Jebakan khas pada soal ini:

- **Alamat relatif bergeser.** Pilihan yang benar di baris pertama bisa salah saat disalin, karena sel tarif ikut turun menjadi sel kosong.
- **Mengunci semua alamat.** Tanda dolar pada alamat data per baris membuat semua baris menghitung baris pertama.
- **Menulis angka tetap alih-alih alamat sel.** Rumus seperti `=B2*6` tidak memakai sel persentase, dan angka 6 berarti 600 %, bukan 6 %.
- **Membungkus dengan SUM padahal tidak perlu.** `=SUM(B2*E1)` tampak "lebih lengkap" tetapi tidak memperbaiki apa pun, dan alamat di dalamnya tetap bisa salah.
- **Hasil benar dan salah tertukar pada IF**, atau **syarat terbalik** (misalnya "terlambat" ditulis untuk data yang tepat waktu).
- **Tanda > dan >= tertukar.** "Minimal mencapai target" harus >=; > mengabaikan yang tepat sama dengan target.
- **OR dipakai untuk "dan".** Dengan OR, satu syarat terpenuhi sudah cukup; kasus yang butuh dua syarat sekaligus memerlukan AND.
- **Teks tanpa tanda kutip.** `"LUNAS"` benar, `LUNAS` menjadi galat `#NAME?`.
- **Tanpa tanda kurung pada potongan atau kenaikan.** `=B2*1-C2` dikerjakan sebagai (B2 × 1) − C2, bukan B2 × (1 − C2).
- **Mengira tampilan sama dengan isi.** Hasil yang tampak 0 mungkin berasal dari sel yang dirujuk kosong, bukan dari rumus yang salah ketik.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut menampilkan lembar kerja dan meminta rumus untuk satu sel yang akan disalin ke sel di bawahnya. Pilihan-pilihannya berbeda tipis: satu hal pada tanda dolar, satu hal pada angka tetap, satu hal pada fungsi pembungkus. Tentukan lebih dulu sel mana yang berubah tiap baris dan sel mana yang dipakai bersama, lalu uji tiap pilihan dengan bagian 3 (Gambar 6.6) dan bagian 2.

►. Siswa PKL menghitung komisi penjualan memakai lembar kerja seperti pada gambar (2027). Persentase komisi diletakkan di satu sel agar mudah diubah bila kebijakan berubah.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Rumus yang tepat ditulis di sel D2 agar hasilnya benar ketika disalin ke sel D3 sampai D6 adalah ....

Lembar kerja komisi penjualan — Juli 2027

	A	B	C	D	E	F
1	**No**	**Nama**	**Penjualan (Rp)**	**Komisi (Rp)**	Komisi	**5%**
2	1	Dewi	12.000.000	?		
3	2	Raka	8.500.000			
4	3	Sari	15.000.000			
5	4	Bima	10.200.000			
6	5	Tono	9.800.000			

Sel D2 (bertanda biru) akan diisi rumus, lalu disalin ke D3:D6.

A. =C2*F1
B. =C2*5
C. =$C$2*$F$1
D. =C2*$F$1
E. =SUM(C2*F1)

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Pembahasan **Kunci: D**

Konsep: Alamat relatif (C2) berubah saat rumus disalin; alamat absolut ($F$1) tetap. Sel yang dipakai bersama oleh semua baris, seperti persentase komisi, ditulis dengan alamat absolut.

Langkah:

1. Penjualan setiap orang berbeda baris → C2 harus relatif (menjadi C3, C4, ...).
2. Persentase komisi selalu di F1 → harus absolut ($F$1).
3. Rumus: =C2*$F$1.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: hasil di D2 benar, tetapi saat disalin F1 berubah menjadi F2, F3, ... yang kosong sehingga komisi menjadi 0.
- **B.** ✗ Angka 5 berarti 500 %, bukan 5 %, dan tidak memakai sel persentase.
- **C.** ✗ C2 dikunci sehingga semua baris menghitung komisi Dewi.
- **D.** ✓ C2 berubah mengikuti baris, sedangkan $F$1 tetap menunjuk persentase komisi.
- **E.** ✗ F1 tetap relatif sehingga berubah saat disalin; fungsi SUM juga tidak diperlukan.

Jawaban: D.

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk setiap soal, tulis dulu rumus dalam kata-kata, tandai sel yang tetap, lalu uji pilihan dengan baris pertama dan baris kedua.

1. Petugas koperasi memakai lembar kerja seperti pada gambar untuk memantau tagihan anggota (2027). Anggota disebut LUNAS bila sisa tagihannya nol.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Rumus yang tepat ditulis di sel E2 adalah ....

Lembar kerja tagihan anggota koperasi — Juli 2027

	A	B	C	D	E
1	Nama	Tagihan (Rp)	Dibayar (Rp)	Sisa (Rp)	Status
2	Ani	500.000	500.000	0	?
3	Budi	750.000	300.000	450.000	
4	Citra	400.000	400.000	0	
5	Dedi	600.000	0	600.000	

Isi sel D2: =B2-C2 (sudah benar, disalin ke D3:D5).

Sel E2 diisi rumus lalu disalin ke E3:E5. Status yang diharapkan: LUNAS atau BELUM LUNAS.

A. =IF(D2>0,"LUNAS","BELUM LUNAS")
B. =IF(C2=0,"LUNAS","BELUM LUNAS")
C. =IF(D2=0,"BELUM LUNAS","LUNAS")
D. =IF(B2>C2,"LUNAS","BELUM LUNAS")
E. =IF(D2=0,"LUNAS","BELUM LUNAS")

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Petugas jasa sewa sound system "Gema" memakai lembar kerja seperti pada gambar (2027). Denda 2 % dari tagihan dikenakan hanya bila pembayaran terlambat. Persentase denda diletakkan di satu sel agar mudah diubah. Aplikasi memakai tanda koma sebagai pemisah argumen fungsi.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Rumus yang tepat ditulis di sel E2 agar hasilnya benar ketika disalin ke sel E3 sampai E6 adalah ....

Lembar kerja tagihan jasa sewa sound system "Gema" — Juli 2027

	A	B	C	D	E	F	G
1	No	Pelanggan	Tagihan (Rp)	Terlambat (hari)	Denda (Rp)	Tarif denda	2%
2	1	Hotel Melati	4.500.000	0	?		
3	2	SMK Bakti	2.000.000	5			
4	3	CV Rasa	3.250.000	12			
5	4	Bu Ratna	750.000	0			
6	5	Kafe Senja	1.800.000	3			

Sel E2 (bertanda biru) akan diisi rumus, lalu disalin ke E3:E6.

A. =IF(D2>0,C2*$G$1,0)
B. =IF(D2>0,C2*G1,0)
C. =IF(D2>0,0,C2*$G$1)
D. =IF(C2>0,C2*$G$1,0)
E. =IF(D2=0,C2*$G$1,0)

Kunci singkat: 1. E 2. A

✔ PERIKSA DIRI

- Mengapa rumus yang menghasilkan angka benar di baris pertama bisa menghasilkan angka salah di baris kedua setelah disalin? Jelaskan dengan istilah alamat relatif dan alamat absolut, dan sebutkan apa yang harus diubah.
- Kapan kamu memakai AND dan kapan OR? Tulis satu kalimat kerja untuk masing-masing, lalu ubah menjadi rumus IF.
- **Yang harus kuingat:** rumus diawali "=" dan memakai alamat sel; kunci sel yang dipakai bersama dengan tanda dolar; tanda kurung mengatur urutan; IF berbentuk (syarat, hasil benar, hasil salah) dengan teks bertanda kutip; uji rumus dengan dua baris data.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 6.2: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.
next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl&node=SMKAKL-6.2

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab 6.3 · Format laporan dan penyajian data dalam grafik

SMKAKL-6.3

◎ APA YANG DIUJI

Kisi-kisi resmi meminta kamu **menerapkan aplikasi pengolah angka untuk menyajikan data**: memformat laporan agar rapi dan siap cetak, lalu memilih serta membuat grafik yang sesuai. Soalnya berupa kasus kerja. Seorang staf menyusun laporan atau grafik, lalu ada sesuatu yang kurang tepat, misalnya judul tidak lengkap, kolom terpotong saat dicetak, atau grafik yang menyesatkan. Kamu diminta menilai pernyataan mana yang tepat, atau memilih jenis grafik untuk sebuah tujuan. Bentuk yang umum adalah pilihan ganda kompleks, jadi tiap pernyataan harus kamu periksa sendiri.

Yang diuji bukan keindahan, tetapi **ketepatan penyajian**: apakah pembaca laporan memahami isinya tanpa salah tafsir. Itu juga ukuran profesionalitas seorang akuntan.

Setelah mempelajari sub bab ini, kamu dapat:

- menulis judul laporan yang lengkap (nama usaha, nama laporan, periode) dengan penulisan periode yang tepat untuk tiap jenis laporan;
- memformat angka laporan dengan format Accounting, tanda kurung untuk pengurang, garis jumlah, dan total yang dihitung dengan rumus;
- menyiapkan laporan agar tercetak rapi dengan Print Preview, Page Setup, Print Area, dan Print Titles;
- memilih grafik garis, batang, bertumpuk, atau lingkaran sesuai tujuan penyajian data;
- membuat grafik dengan blok data yang benar dan unsur-unsur yang lengkap, serta menemukan kesalahan pada grafik yang menyesatkan.

◆ KONSEP, RUMUS, DAN CONTOH

Pekerjaan akuntan belum selesai ketika hitungannya benar. Pekerjaan itu selesai ketika **orang lain dapat membacanya dengan benar**: pemilik usaha yang menerima laporan cetak, atau peserta rapat yang melihat grafik di layar. Pengaturan tampilan tidak mengubah angka, tetapi menentukan apakah angka itu dipercaya dan dipahami. Sub bab ini membahas dua bagian: **laporan siap cetak** (bagian 1 sampai 3) dan **grafik** (bagian 4 sampai 6). Nama menu ditulis dalam bahasa Inggris seperti yang dipakai soal; aplikasimu mungkin memakai padanan Indonesia.

1. Judul laporan: tiga unsur yang wajib ada

Setiap laporan keuangan memuat **tiga unsur judul**, masing-masing pada barisnya sendiri di bagian atas:

1. **nama usaha** (atau nama lembaga),

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. **nama laporan** (mis. Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Modal),
3. **periode laporan**.

Unsur ketiga sering salah. Penulisan periode bergantung pada jenis laporan:

Jenis laporan	Isinya	Penulisan periode
Laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas	menggambarkan kegiatan selama **suatu rentang waktu**	"Untuk bulan yang berakhir 31 Januari 2027" atau "Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2027"
Laporan posisi keuangan (neraca)	menggambarkan keadaan pada **satu tanggal**	"Per 31 Desember 2027"

Jadi kata **"per"** dipakai untuk laporan yang melukiskan keadaan pada satu tanggal. Laporan yang melukiskan kegiatan selama satu periode memakai "untuk (bulan/tahun) yang berakhir ...". Menulis "per 31 Desember 2027" pada laporan laba rugi adalah salah, sebab laba tidak terjadi pada satu hari.

Letak judul: **di tengah, di atas lebar tabel laporan**, dengan nama usaha paling menonjol (huruf tebal dan paling besar), lalu nama laporan, lalu periode. Ada dua cara memusatkannya.

- **Merge & Center** menggabungkan sel-sel di baris judul menjadi satu sel, lalu memusatkan isinya. Kekurangannya: sel gabungan dapat mengganggu pengurutan, penyaringan, dan penyalinan rumus.
- **Center Across Selection** (di Format Cells, tab Alignment) memusatkan teks di tengah beberapa kolom **tanpa menggabungkan sel**. Hasil tampilannya sama, tetapi struktur tabel tetap utuh, sehingga cara ini lebih aman.

Judul yang terlalu panjang untuk satu sel dapat dibungkus dengan **Wrap Text**, atau dipusatkan di atas beberapa kolom seperti di atas.

2. Format angka laporan

Angka mentah yang baru dimasukkan seperti pada panel kiri Gambar 6.10 sulit dibaca: tidak ada pemisah ribuan, tidak ada tanda mata uang, dan jumlahnya tidak menonjol. Perbaikannya (panel kanan) memakai prinsip berikut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



	A	B
1	Pendapatan jasa foto	12500000
2	Pendapatan sewa studio	3500000
3	Gaji	4000000
4	Sewa	2500000
5	Listrik dan air	850000
6	Penyusutan peralatan	650000
7	Beban lain	300000
8	Total beban	8300000
9	Laba	7700000

	A	B
1	BIDIK KITA — JASA FOTOGRAFI	
2	LAPORAN LABA RUGI	
3	*Untuk bulan yang berakhir 31 Januari 2027*	
4		
5	**Pendapatan**	
6	Pendapatan jasa foto	Rp 12.500.000
7	Pendapatan sewa studio	3.500.000
8	**Jumlah pendapatan**	**Rp 16.000.000**
9	**Beban**	
10	Beban gaji	Rp 4.000.000
11	Beban sewa	2.500.000
12	Beban listrik dan air	850.000
13	Beban penyusutan peralatan	650.000
14	Beban lain-lain	300.000
15	**Jumlah beban**	**(8.300.000)**
16	**Laba bersih**	**Rp 7.700.000**

Gambar 6.10 Laporan laba rugi jasa fotografi di lembar kerja: data mentah (kiri) dan laporan yang sudah diformat dan siap dicetak (kanan). Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

- **Format Accounting.** Pilih format ini untuk kolom uang. Simbol Rp rata kiri sel, angka rata kanan, dan pemisah ribuan tampil otomatis. Dalam kebiasaan akuntansi, simbol Rp biasanya ditulis pada **angka pertama** dan pada **baris jumlah**, sedangkan baris di antaranya cukup angka. Ingat dari sub bab 6.1: format hanya mengubah **tampilan**; isi sel tetap angka. Karena itu angka tidak boleh diketik dengan "Rp" atau titik ribuan.
- **Angka negatif atau pengurang.** Tampilkan dalam **tanda kurung**, mis. (8.300.000), atau dengan tanda minus. Yang penting **konsisten** di seluruh laporan, sebab pembaca harus tahu pasti mana yang mengurangi. Cara menampilkannya diatur lewat Format Cells; nilai selnya tetap negatif dan tetap bisa dihitung.
- **Garis.** Beri **garis tunggal di atas baris jumlah**, dan **garis ganda di bawah angka akhir** (mis. laba bersih). Jumlah dan angka akhir ditebalkan.
- **Perataan.** Teks rata kiri, angka rata kanan. Nama akun turunan boleh menjorok ke dalam (indentasi) agar susunannya terlihat.
- **Lebar kolom.** Bila angka tampil "#####", kolom terlalu sempit; lebarkan kolom. Nilai sel tidak salah. Tanda itu **bukan** galat rumus.
- **Conditional Formatting** memberi warna atau gaya pada sel **secara otomatis** menurut syarat, misalnya sel stok yang kurang dari batas diwarnai kuning. Warnanya berubah sendiri

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

ketika datanya berubah. Mewarnai sel secara manual tidak ikut berubah, sehingga bisa menyesatkan saat data diperbarui.

Satu aturan yang paling penting: **semua total dihitung dengan rumus** (mis. `=SUM(B6:B7)`), bukan diketik tangan. Total yang diketik tidak berubah ketika data diperbaiki, sehingga laporan menjadi tidak cocok dengan datanya tanpa ada tanda peringatan. Ujilah dengan mengubah satu angka: total harus ikut berubah. Bila tidak, berarti total itu diketik tangan.

3. Menyiapkan laporan untuk dicetak

Laporan yang rapi di layar belum tentu rapi di kertas. Aplikasi membagi lembar kerja menjadi halaman cetak menurut ukuran kertas dan margin, dan bagian yang tidak muat bisa terpotong ke halaman berikutnya. Biasakan melihat dulu hasilnya lewat **Print Preview** (pratinjau cetak) sebelum mencetak.

Pengaturan yang perlu kamu ketahui (di Page Layout atau Page Setup):

- **Orientation.** *Portrait* (tegak) untuk laporan yang sempit, *Landscape* (mendatar) untuk laporan dengan banyak kolom.
- **Scaling.** Opsi **Fit to 1 page wide** (muat satu halaman lebar) memperkecil skala cetak secukupnya agar semua kolom masuk satu halaman. Jangan memperkecil terlalu jauh; huruf yang terlalu kecil tidak terbaca.
- **Margins.** Mempersempit margin memberi ruang lebih lebar. Opsi **Center on page** (horizontally) memusatkan laporan di tengah halaman.
- **Print Area.** Menentukan sel mana saja yang dicetak. Hati-hati: bila area cetak dibatasi terlalu sempit, bagian di luarnya **tidak tercetak**. Menyempitkan area cetak bukan cara mengatasi kolom yang terpotong, sebab kolom itu justru hilang dari kertas.
- **Print Titles (Rows to repeat at top).** Mengulang baris judul kolom di bagian atas **setiap halaman cetak**, berguna untuk daftar yang lebih dari satu halaman.
- **Header dan footer**, misalnya nomor halaman dan tanggal cetak.

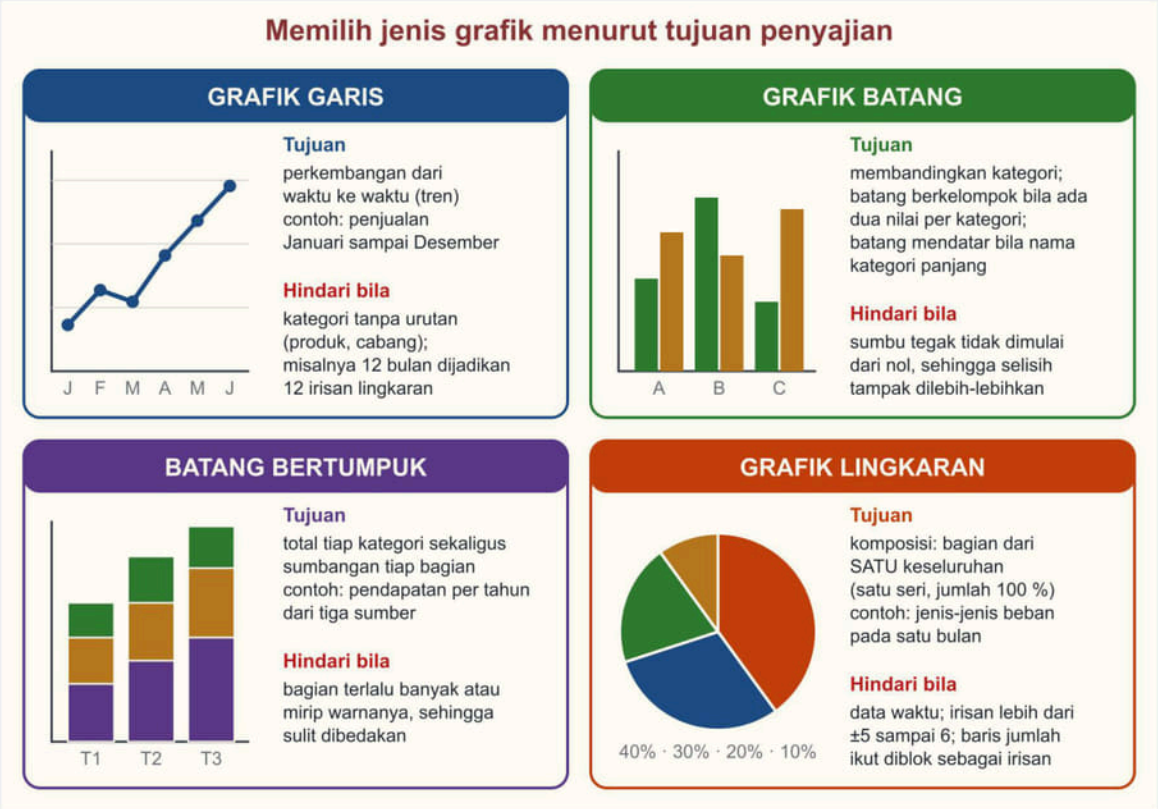
Jangan tertukar: **Freeze Panes** (sub bab 6.1) hanya menahan judul **di layar**. Judul yang tetap tercetak di setiap halaman dihasilkan oleh **Print Titles**.

Urutan memperbaiki laporan yang tercetak tidak rapi: (1) buka Print Preview dan lihat masalahnya; (2) atur orientasi dan skala agar semua kolom muat; (3) sesuaikan margin; (4) pastikan Print Area mencakup seluruh laporan; (5) pusatkan judul di atas lebar tabel; (6) periksa ulang di Print Preview.

4. Memilih jenis grafik

Data berupa angka sering lebih mudah dipahami lewat gambar. **Grafik** adalah gambar yang dibuat dari data pada tabel. Tidak ada jenis grafik yang "terbaik" untuk semua keadaan. Pilihannya ditentukan oleh **tujuan penyajian**: apa yang ingin diperlihatkan kepada pembaca? Lihat Gambar 6.11.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 6.11 Empat jenis grafik yang sering dipakai, tujuan penggunaannya, dan kapan sebaiknya dihindari. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

- **Grafik garis (line)** memperlihatkan **perkembangan dari waktu ke waktu**, atau tren. Titik-titik data berurutan menurut waktu dan dihubungkan dengan garis, sehingga naik-turunnya terlihat. Beberapa garis dapat digambar sekaligus untuk dibandingkan (mis. dua tahun berbeda). Hindari untuk data **tanpa urutan** seperti produk atau cabang, sebab garis yang menghubungkannya menyiratkan urutan yang tidak ada.
- **Grafik batang (column/bar) membandingkan nilai antarkategori**. Panjang batang sebanding dengan nilainya. Bila tiap kategori punya dua nilai (mis. pendapatan dan beban per cabang), pakai **batang berkelompok** agar kedua nilai berdampingan. Bila nama kategori panjang, gunakan **batang mendatar (bar)** sehingga namanya terbaca tanpa bertumpuk, dan **urutkan data** dari terbesar ke terkecil bila peringkat penting.
- **Grafik batang bertumpuk (stacked)** memperlihatkan **total tiap kategori sekaligus sumbangan tiap bagiannya**. Tinggi seluruh batang adalah total; potongan warna adalah bagian-bagiannya. Contohnya pendapatan per tahun yang berasal dari beberapa sumber. Hindari bila bagiannya terlalu banyak.
- **Grafik lingkaran (pie)** memperlihatkan **komposisi, yaitu bagian dari satu keseluruhan**. Syaratnya: hanya **satu seri data**, nilainya tidak negatif, dan jumlah seluruh irisan merupakan 100 %. Irisan sebaiknya tidak lebih dari lima atau enam, sebab irisan yang banyak dan mirip besarnya sulit dibandingkan. Hindari untuk data waktu: dua belas irisan bulan menyembunyikan urutan waktu, sehingga tren tidak terbaca.

Cara cepat memilih: ubah kebutuhan menjadi satu kata kunci. "Perkembangan", "tren", atau "sepanjang tahun" berarti **garis**. "Membandingkan" atau "mana yang terbesar" berarti **batang**.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

"Total sekaligus bagiannya" berarti **batang bertumpuk**. "Komposisi", "bagian dari keseluruhan", atau "persentase dari total" berarti **lingkaran**.

5. Membuat grafik langkah demi langkah

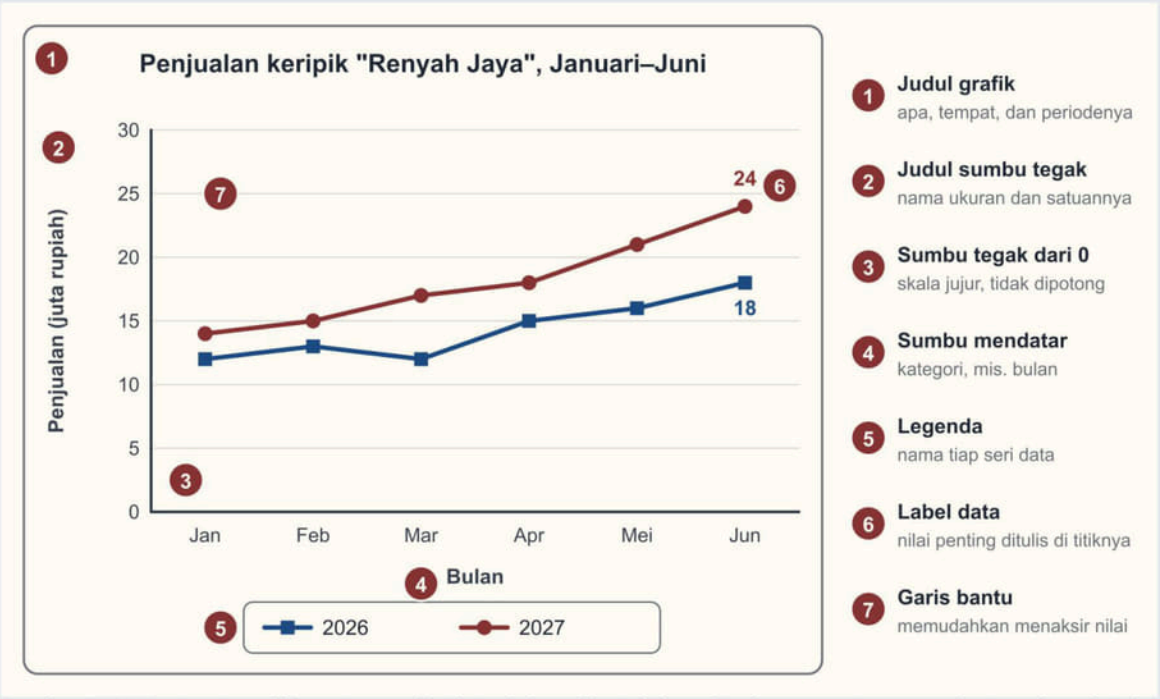
Langkah di bawah berlaku pada hampir semua aplikasi pengolah angka.

1. **Susun tabel yang rapi.** Judul kolom di satu baris, satu jenis data per kolom, tanpa baris atau kolom kosong. Mis. kolom A berisi kategori (bulan, jenis beban), kolom B berisi nilainya, dengan judul kolom "Bulan" dan "Penjualan".
2. **Blok data yang akan digambar**, termasuk **judul kolom** dan **kategorinya**. Judul kolom yang ikut diblok menjadi **nama seri** pada legenda. **Jangan ikut memblok baris atau kolom Jumlah.** Grafik akan menganggap baris itu sebagai satu data lagi. Pada grafik lingkaran, baris jumlah menjadi satu irisan sendiri, dan karena nilainya sama dengan semua data lain digabung, total yang dipakai grafik menjadi dua kali lipat, sehingga persentase setiap irisan lain menjadi separuhnya.
3. **Insert, lalu pilih jenis grafik** (Chart) yang sesuai dengan tujuan (bagian 4). Aplikasi menggambar grafik dari data yang diblok. Jenis grafik dapat diganti kemudian (Change Chart Type) tanpa mengubah data.
4. **Lengkapi unsur grafik** (Chart Elements), lihat Gambar 6.12:

- **judul grafik** yang memuat apa, tempat atau usaha, dan periodenya;
- **judul sumbu** dengan satuan (mis. "Penjualan (juta rupiah)");
- **legenda** bila ada lebih dari satu seri, agar warna atau penanda dapat dikenali;
- **label data** pada nilai yang penting, agar pembaca tidak menaksir;
- **garis bantu** (gridline) secukupnya.

5. **Periksa skala.** Pada grafik batang, sumbu tegak harus **dimulai dari nol**. Bila sumbu dipotong, selisih kecil tampak sangat besar, dan itu menyesatkan pembaca. Pada grafik garis, tren tetap terbaca, tetapi hindari memotong skala untuk melebih-lebihkan perubahan.
6. **Letakkan variabel pada sumbu yang benar.** Untuk garis dan batang tegak, **kategori (mis. waktu) di sumbu mendatar** dan **nilai (mis. rupiah) di sumbu tegak**.
7. **Uji keterbacaan.** Apakah judulnya jelas, warnanya dapat dibedakan (juga bila dicetak hitam putih), dan pesan utamanya terbaca dalam beberapa detik?

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan



Gambar 6.12 Anatomi grafik garis yang baik: judul grafik, judul sumbu dengan satuan, sumbu tegak mulai dari nol, kategori di sumbu mendatar, legenda, label data, dan garis bantu. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Grafik **terhubung dengan tabelnya**. Bila angka di tabel berubah, grafik ikut berubah. Karena itu, pastikan tabel sumbernya benar dan rapi sebelum membuat grafik.

6. Kesalahan penyajian yang sering terjadi

Kesalahan	Akibat	Perbaikan
Total diketik tangan	tidak berubah saat data diperbaiki	gunakan SUM
Judul tanpa periode, atau laba rugi ditulis "per tanggal"	pembaca salah memahami waktu	tulis "untuk ... yang berakhir ..."
Print Area terlalu sempit	kolom hilang dari kertas	perluas area, atur skala
Mengandalkan Freeze Panes untuk judul cetak	judul tidak tercetak di halaman kedua	atur Print Titles
Baris jumlah ikut diblok untuk grafik	irisan atau batang tambahan yang salah	blok data tanpa baris jumlah
Garis untuk kategori tanpa urutan	menyiratkan urutan yang tidak ada	pakai batang
Lingkaran untuk data bulanan	tren tidak terbaca	pakai garis
Sumbu batang tidak dimulai dari nol	selisih tampak berlebihan	mulai dari nol
Grafik tanpa judul atau legenda	pembaca tidak tahu isinya	lengkapi unsur grafik

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▣ CONTOH TERSELESAIKAN

Contoh 1 — Memformat laporan kas siap cetak

Usaha bakso "Mas Tarno" membuat laporan kas sederhana untuk Maret 2027 di lembar kerja. Data: saldo kas awal Rp3.000.000; penerimaan dari penjualan tunai Rp9.250.000 dan dari pelunasan piutang Rp1.500.000; pengeluaran untuk pembelian bahan Rp4.800.000, gaji Rp2.100.000, dan listrik serta gas Rp650.000. Uraian ada di kolom A dan angka di kolom B. Susun laporan itu agar siap dicetak dalam satu halaman A4, lengkap dengan rumus jumlah dan saldo akhir. *Kasus disusun untuk contoh; usaha fiktif.*

1. Tulis **tiga baris judul** di A1 sampai A3: "Bakso Mas Tarno", "Laporan Kas", dan "Untuk bulan yang berakhir 31 Maret 2027". Pusatkan di atas kolom A dan B dengan Center Across Selection, lalu tebalkan. Periode memakai "untuk ... yang berakhir" karena laporan ini menggambarkan kegiatan selama satu bulan.
2. Ketik angka **tanpa Rp dan tanpa titik**, lalu format kolom B dengan **Accounting**. Rp tampil sendiri dari format.
3. Hitung dengan **rumus**, bukan diketik. Jumlah penerimaan `=SUM(B6:B7)`: 9.250.000 + 1.500.000 = **10.750.000**. Jumlah pengeluaran `=SUM(B10:B12)`: 4.800.000 + 2.100.000 + 650.000 = **7.550.000**. Kenaikan kas `=B8-B13`: 10.750.000 − 7.550.000 = **3.200.000**. Saldo kas akhir `=B4+B14`: 3.000.000 + 3.200.000 = **6.200.000**.
4. Beri **garis tunggal** di atas tiap baris jumlah, tebalkan baris jumlah, dan beri **garis ganda** di bawah saldo kas akhir. Bila kelak pengeluaran melebihi penerimaan, selisihnya negatif dan tampil dalam tanda kurung, mis. (250.000); rumusnya tidak perlu diubah.
5. Buka **Print Preview**. Laporan dua kolom itu muat pada orientasi *Portrait*. Pilih kertas A4, aktifkan *Center horizontally*, dan atur **Print Area** mencakup seluruh laporan (dari A1 sampai B15).
6. Uji dengan mengubah gaji menjadi 2.200.000. Jumlah pengeluaran harus menjadi 7.650.000 dan saldo akhir 6.100.000. Bila tidak ikut berubah, berarti ada total yang diketik tangan.

Jawaban: laporan berjudul tiga baris dengan periode "Untuk bulan yang berakhir 31 Maret 2027"; jumlah penerimaan Rp10.750.000, jumlah pengeluaran Rp7.550.000, kenaikan kas Rp3.200.000, dan saldo kas akhir **Rp6.200.000**; semua total memakai rumus.

Contoh 2 — Grafik tren dan grafik komposisi

Pemilik usaha keripik "Renyah Jaya" ingin dua grafik untuk rapat: (a) perkembangan penjualan Januari sampai Juni 2027, yang berturut-turut (dalam juta rupiah) 14, 15, 17, 18, 21, dan 24; (b) komposisi beban bulan Juni: bahan baku Rp7.200.000, tenaga kerja Rp4.500.000, kemasan Rp1.800.000, listrik dan gas Rp900.000, serta lain-lain Rp600.000, dengan baris "Jumlah beban" Rp15.000.000 di bawahnya. Tentukan jenis grafik, data yang diblok, dan persentase tiap irisan. *Kasus disusun untuk contoh; usaha fiktif.*

1. **Grafik (a).** Tujuannya tren dari bulan ke bulan, jadi pilih **grafik garis**. Bulan di sumbu mendatar, penjualan (juta rupiah) di sumbu tegak. Blok judul kolom dan data enam bulan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(kolom Bulan dan Penjualan). Beri judul "Penjualan keripik Renyah Jaya, Januari–Juni 2027", judul sumbu tegak "Penjualan (juta rupiah)", dan label data pada titik terakhir (24).

2. **Grafik (b).** Tujuannya komposisi beban pada satu bulan, jadi pilih **grafik lingkaran**.
3. **Blok data.** Blok judul kolom dan lima baris jenis beban saja (dari "Bahan baku" sampai "Lain-lain"). **Baris "Jumlah beban" tidak ikut diblok.**
4. Hitung persentase irisan dari jumlah Rp15.000.000: bahan baku 7.200.000 ÷ 15.000.000 = **48 %**; tenaga kerja 4.500.000 ÷ 15.000.000 = **30 %**; kemasan 1.800.000 ÷ 15.000.000 = **12 %**; listrik dan gas 900.000 ÷ 15.000.000 = **6 %**; lain-lain 600.000 ÷ 15.000.000 = **4 %**. Jumlahnya 48 + 30 + 12 + 6 + 4 = 100 %.
5. Periksa akibat bila baris jumlah ikut diblok: total data menjadi 15.000.000 + 15.000.000 = 30.000.000. Bahan baku hanya tampak 7.200.000 ÷ 30.000.000 = 24 %, dan irisan "Jumlah beban" tampak 50 %.
6. Beri judul "Komposisi beban bulan Juni 2027", dan aktifkan label persentase pada irisan.

Jawaban: (a) grafik garis dengan bulan di sumbu mendatar; (b) grafik lingkaran dengan lima irisan 48 %, 30 %, 12 %, 6 %, dan 4 %, dibuat dari data **tanpa** baris jumlah.

Contoh 3 — Membetulkan grafik yang salah pilih jenis

Seorang staf membuat grafik **garis** untuk membandingkan penjualan Juni 2027 lima produk "Renyah Jaya" (juta rupiah): keripik singkong 95, pisang 90, tempe 92, kacang 88, dan ubi 94. Garis menghubungkan kelima produk menurut urutan tabel. Sumbu tegaknya dimulai dari 85, sehingga batang atau titik tertinggi tampak jauh melampaui yang terendah. Nilailah dan betulkan grafik itu. *Kasus disusun untuk contoh; usaha fiktif.*

1. Tujuan grafik: **membandingkan kategori** (lima produk). Produk tidak berurutan menurut waktu, jadi **garis menyesatkan** karena menyiratkan "perkembangan" dari singkong ke ubi. Jenis yang tepat adalah **grafik batang**; karena ingin melihat peringkat, **urutkan** data dari terbesar ke terkecil: singkong 95, ubi 94, tempe 92, pisang 90, kacang 88.
2. Periksa skala. Dengan sumbu dimulai dari 85, tinggi batang tampak 10, 9, 7, 5, dan 3 satuan. Singkong tampak 10 ÷ 3 ≈ 3,3 kali lebih tinggi daripada kacang. Padahal selisih sebenarnya 95 ÷ 88 ≈ 1,08, yaitu hanya sekitar **8 %**.
3. Betulkan: ubah jenis menjadi **batang** (mendatar atau tegak), **mulai sumbu dari nol**, tambahkan judul grafik, judul sumbu bersatuan "juta rupiah", dan label data pada tiap batang.
4. Karena hanya satu seri, legenda tidak diperlukan. Periksa bahwa baris jumlah (bila ada) tidak ikut diblok.

Jawaban: kesalahannya dua, yaitu jenis garis untuk kategori tanpa urutan dan sumbu yang dipotong. Perbaikannya batang yang diurutkan dengan sumbu mulai dari nol. Setelah diperbaiki, perbedaan antarproduk tampak kecil, sesuai kenyataan (selisih terbesar sekitar 8 %).

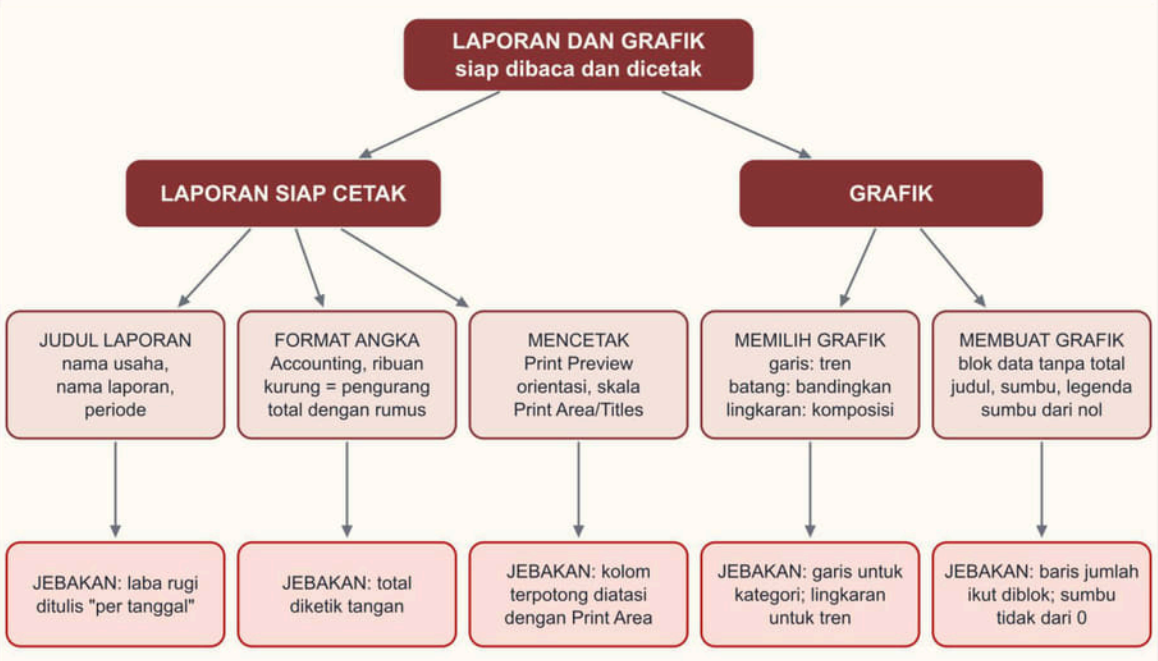
Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

❖ PETA KONSEP

Yang harus kamu ingat:

- **Judul laporan** memuat nama usaha, nama laporan, dan periode. Laba rugi, perubahan modal, dan arus kas memakai "untuk ... yang berakhir ..."; laporan posisi keuangan (neraca) memakai "per" satu tanggal. Judul dipusatkan di atas lebar tabel (Merge & Center atau Center Across Selection).
- **Format Accounting**, pemisah ribuan, pengurang dalam tanda kurung (konsisten), garis tunggal di atas jumlah, garis ganda di bawah angka akhir. **Total selalu dengan rumus.** "#####" berarti kolom sempit, bukan galat rumus.
- **Mencetak**: lihat **Print Preview**; atur orientasi, **Fit to 1 page wide**, margin, **Print Area** (jangan terlalu sempit), dan **Print Titles** (judul di tiap halaman). Freeze Panes hanya untuk layar.
- **Garis** = tren waktu; **batang** = membandingkan kategori (berkelompok, mendatar untuk nama panjang); **bertumpuk** = total sekaligus bagian; **lingkaran** = komposisi satu keseluruhan.
- **Membuat grafik**: blok data dan judul kolom **tanpa baris jumlah**; lengkapi judul, judul sumbu, legenda, label data; **sumbu batang dari nol**; waktu di sumbu mendatar, nilai di sumbu tegak.

Gambar 6.13 merangkum semuanya dalam satu bagan.



Gambar 6.13 Peta konsep format laporan dan penyajian data dalam grafik. Sumber: digambar oleh Tim Next Level Study Indonesia.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

▲ STRATEGI DAN JEBAKAN

Langkah menjawab soal tentang laporan dan grafik:

1. **Tentukan tujuan penyajian.** Untuk grafik, ubah kebutuhan pada kasus menjadi satu kata kunci (tren, bandingkan, komposisi, total sekaligus bagian), lalu cocokkan dengan jenis grafik.
2. **Periksa data yang diblok.** Apakah baris atau kolom jumlah ikut terpilih? Apakah judul kolom ikut terpilih bila legenda diperlukan?
3. **Periksa unsur penyajian** satu per satu: judul, label sumbu, legenda, skala sumbu.
4. **Untuk laporan, periksa urutan ini**: judul (tiga unsur, periode yang tepat), format angka, total dengan rumus, lalu pengaturan cetak.
5. **Pada soal pilihan ganda kompleks, nilai tiap pernyataan sendiri-sendiri.** Beberapa pernyataan terdengar rapi tetapi menyembunyikan isi (misalnya mengetik total agar "tidak berubah"), dan itu salah.
6. **Bedakan layar dan kertas.** Bila masalahnya ada pada hasil cetak, cari jawabannya di Print Preview dan Page Setup, bukan di fitur layar.

Jebakan khas pada soal ini:

- **Total diketik tangan** agar "tampak tetap". Total yang benar selalu memakai rumus supaya ikut berubah saat data diperbaiki.
- **Periode "per tanggal" pada laporan laba rugi.** Kata "per" untuk laporan posisi keuangan; laporan laba rugi memakai "untuk ... yang berakhir ...".
- **Mengatasi kolom terpotong dengan menyempitkan Print Area.** Laporan memang muat, tetapi kolomnya tidak tercetak.
- **Grafik lingkaran untuk data bulanan** atau **garis untuk kategori tanpa urutan**.
- **Sumbu batang tidak dimulai dari nol** supaya kenaikan tampak dramatis.
- **Baris jumlah ikut diblok** pada grafik lingkaran, sehingga muncul irisan "Jumlah" dan persentase irisan lain ikut salah.
- **Memperbaiki tampilan padahal datanya yang salah.** Label dan warna hanya tampilan; bila data yang diblok salah, grafik tetap salah.
- **Freeze Panes dikira mengulang judul di kertas.** Yang mengulang judul di setiap halaman cetak adalah Print Titles.
- **Menandai "#####" sebagai rumus salah.** Cukup lebarkan kolom.

• BEDAH SOAL PREDIKSI

Soal berikut meminta kamu memilih jenis grafik yang tepat untuk sebuah kebutuhan perbandingan. Semua pilihan adalah jenis grafik yang nyata, jadi alasanmu yang diuji. Tentukan lebih dulu apa yang dibandingkan dan apakah kategorinya berurutan waktu, lalu gunakan bagian 4 dan Gambar 6.11 untuk menyingkirkan pilihan satu per satu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

►. Pemilik usaha laundry dengan empat cabang ingin membandingkan pendapatan dan beban setiap cabang pada bulan Desember 2027 dalam satu grafik untuk rapat. Ia ingin melihat dengan cepat cabang mana yang bebannya paling dekat dengan pendapatannya.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Jenis grafik yang paling tepat adalah ....

A. Grafik garis yang menghubungkan pendapatan keempat cabang secara berurutan
B. Grafik batang berkelompok: pendapatan dan beban berdampingan per cabang
C. Grafik lingkaran yang menunjukkan bagian pendapatan setiap cabang
D. Grafik lingkaran terpisah untuk beban masing-masing cabang
E. Grafik batang tunggal yang hanya menampilkan laba setiap cabang

Pembahasan **Kunci: B**

Konsep: Grafik batang berkelompok cocok untuk membandingkan beberapa nilai pada beberapa kategori. Grafik garis cocok untuk perkembangan waktu, dan grafik lingkaran untuk komposisi satu keseluruhan.

Langkah:
1. Kategori: 4 cabang. Nilai per cabang: pendapatan dan beban.
2. Perlu perbandingan berdampingan → grafik batang berkelompok.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✗ Cabang bukan urutan waktu, dan beban tidak ditampilkan.
• **B.** ✓ Pendapatan dan beban setiap cabang tampil berdampingan sehingga mudah dibandingkan.
• **C.** ✗ Jebakan: grafik lingkaran memang dapat menunjukkan bagian pendapatan setiap cabang, tetapi tidak dapat menampilkan beban di sampingnya.
• **D.** ✗ Beban dan pendapatan terpisah sehingga sulit dibandingkan.
• **E.** ✗ Laba saja tidak memperlihatkan seberapa dekat beban dengan pendapatan setiap cabang.

Jawaban: B.

✎ LATIHAN

Kerjakan tanpa melihat kunci. Untuk setiap soal, tulis dulu tujuan penyajiannya, lalu nilai tiap pernyataan satu per satu dengan menyebut alasannya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

1. Siswa menyusun laporan laba rugi jasa servis laptop "Prima" untuk tahun 2027 memakai aplikasi pengolah angka. Laporan akan dicetak dan diserahkan kepada pemilik, dan datanya masih mungkin diperbaiki bila ada bukti transaksi yang terlambat.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pengaturan laporan yang tepat adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Mengetik angka total beban secara manual agar tidak berubah walaupun data beban diperbaiki.
☐ B. Judul laporan memuat nama usaha, nama laporan, dan periode laporan.
☐ C. Angka diformat Accounting dengan pemisah ribuan agar mudah dibaca.
☐ D. Nilai rugi atau pengurang ditampilkan dalam tanda kurung atau tanda minus secara konsisten.
☐ E. Periode laporan laba rugi ditulis "per 31 Desember 2027" seperti pada neraca.

2. Siswa PKL menyusun laporan posisi keuangan jasa sewa alat pesta per 31 Desember 2027 di aplikasi pengolah angka. Saat dilihat di Print Preview, kolom jumlah di sisi kanan terpotong ke halaman kedua, dan judul laporan tidak berada di tengah. Laporan harus dicetak rapi dalam satu halaman kertas A4.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pengaturan yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Mengatur Page Setup agar lembar kerja dicetak muat satu halaman lebar (Fit to 1 page wide).
☐ B. Mengatur Print Area hanya sampai kolom sebelum kolom jumlah agar laporan muat satu halaman.
☐ C. Memindahkan kolom jumlah ke lembar kerja lain lalu mencetak kedua lembar berurutan.
☐ D. Mengubah orientasi kertas atau mempersempit margin bila kolom masih terpotong.
☐ E. Menengahkan judul di atas lebar tabel dengan Merge & Center atau Center Across Selection.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Pemilik usaha laundry meminta staf akuntansi membuat dua grafik untuk rapat akhir tahun 2027: (a) perkembangan pendapatan setiap bulan dari Januari sampai Desember, dan (b) komposisi jenis beban pada bulan Desember (gaji, sewa, listrik, deterjen, dan lain-lain).

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Pernyataan yang tepat tentang penyajian grafik tersebut adalah ....

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Grafik garis cocok untuk menyajikan data (a).

☐ B. Grafik lingkaran cocok untuk menyajikan data (b).

☐ C. Grafik lingkaran juga cocok untuk data (a) karena 12 bulan dapat menjadi 12 irisan.

☐ D. Setiap grafik perlu judul serta label sumbu atau legenda yang jelas.

☐ E. Sumbu tegak grafik pendapatan sebaiknya dimulai dari angka besar agar kenaikan terlihat dramatis.

4. Staf koperasi membuat grafik lingkaran dari tabel beban bulan Desember 2027 dengan memblok sel A2:B7. Isi tabel: Gaji Rp6.000.000, Sewa Rp2.000.000, Listrik Rp1.000.000, Transportasi Rp500.000, Lain-lain Rp500.000, dan baris terakhir "Jumlah beban" Rp10.000.000. Pada grafik, satu irisan bernama "Jumlah beban" tampak menutupi separuh lingkaran.

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Pernyataan yang tepat tentang grafik tersebut adalah ....

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Irisan "Jumlah beban" muncul karena baris jumlah ikut diblok sebagai data grafik.

☐ B. Pada grafik yang salah itu, irisan Gaji tampak sebesar 60 % lingkaran.

☐ C. Setelah baris jumlah dikeluarkan dari data, irisan Gaji menunjukkan 60 % dari total beban.

☐ D. Grafik lingkaran perlu diganti grafik garis karena datanya berupa jenis-jenis beban.

☐ E. Menyembunyikan label irisan "Jumlah beban" sudah membuat persentase irisan lain benar.

Kunci singkat: 1. B, C, D 2. A, D, E 3. A, B, D 4. A, C

✔ PERIKSA DIRI

- Bila kamu harus menyajikan data penjualan dua belas bulan dan komposisi jenis beban pada satu bulan, jenis grafik apa yang kamu pilih untuk masing-masing, dan apa alasannya?
- Mengapa total pada laporan harus memakai rumus dan mengapa baris jumlah tidak boleh ikut diblok ketika membuat grafik lingkaran?
- **Yang harus kuingat:** judul laporan = nama usaha, nama laporan, periode ("per" hanya untuk laporan posisi keuangan); format hanya mengubah tampilan; atur cetak lewat Print

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Preview, Page Setup, Print Area, dan Print Titles; pilih grafik menurut tujuan (garis = tren, batang = bandingkan, lingkaran = komposisi) dan jangan memotong sumbu.

Latihan interaktif di LMS

Sub bab 6.3: kerjakan latihannya dan lihat progresmu.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl&node=SMKAKL-6.3

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kuis Akhir Bab 6

SMKAKL-KB6

Jumlah soal: 25 **Waktu anjuran:** 60 menit

Kerjakan sendiri dan berwaktu. Setelah selesai, cocokkan dengan kunci di Bagian D, isi tabel skor, lalu lihat anjuran di bawahnya.

Kerjakan Kuis Bab 6 di LMS

Skor dan progresmu tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl&node=SMKAKL-KB6

1. Kasir Bimbel "Cakrawala" menaruh biaya administrasi 4% di sel B1. Zahra mengetik angka 4 pada B1 yang masih berformat General, lalu mengubah formatnya menjadi Percentage, dan sel tampil 400%. Rumus di C2, yaitu =B2*$B$1 dengan B2 berisi Rp2.500.000, menghasilkan Rp10.000.000, padahal seharusnya Rp100.000.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Agar sel B1 benar-benar menyatakan 4%, tindakan yang tepat adalah ....

A. Mengubah format B1 menjadi General agar hasil rumus kembali tampil sebagai Rp100.000 pada sel C2
B. Mengganti $B$1 pada rumus menjadi B1 agar persentase dihitung ulang pada setiap baris tabelnya
C. Mengetik ulang isi B1 sebagai 4% sehingga nilai selnya 0,04 dan tampil 4% pada format Percentage
D. Melebarkan kolom B agar angka 400% terbaca penuh dan hasil kali pada sel C2 menjadi sesuai
E. Menulis rumus C2 menjadi =PRODUCT(B2,B1) karena fungsi itu mengalikan persentase dengan benar

2. Kantor jasa pembukuan "Angka Tertib" menyimpan tagihan klien 2027 pada A1:C7. Winda memblok seluruh tabel, lalu memakai Custom Sort dengan tingkat pertama Kelas Layanan dari A ke Z dan tingkat kedua Nilai dari terbesar ke terkecil.

No. Tagihan	Kelas Layanan	Nilai (Rp)
T1	Reguler	1.200.000
T2	Premium	3.500.000
T3	Reguler	2.400.000
T4	Standar	1.800.000
T5	Premium	2.800.000
T6	Standar	2.100.000

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Urutan nomor tagihan dari baris 2 sampai baris 7 setelah pengurutan adalah ....

A. T2, T5, T3, T1, T6, T4
B. T5, T2, T1, T3, T4, T6
C. T2, T5, T1, T3, T4, T6
D. T2, T5, T3, T6, T4, T1
E. T6, T4, T3, T1, T2, T5

3. Staf gudang jasa pengemasan "Rapi Kemas" mengetik kode tarif 12-3 pada sel A2 yang berformat General. Setelah Enter, sel tampil sebagai tanggal (misalnya 12-Mar) dan bilah rumus pun menunjukkan tanggal, bukan tulisan 12-3. Kode lain yang berawalan nol, seperti 007, juga tampil 7.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang masalah tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Kode kembali menjadi 12-3 bila kolom A dilebarkan, karena tulisan tanggal itu hanya terpotong oleh lebar kolom.
☐ B. Aplikasi menafsirkan ketikan 12-3 sebagai tanggal, sehingga isi sel itu menjadi angka urut tanggal, bukan teks kode.
☐ C. Kode tetap berupa teks bila sel diberi format Text sebelum diketik atau ketikannya diawali tanda petik tunggal.
☐ D. Mengubah format sel menjadi Text setelah kode berubah menjadi tanggal otomatis mengembalikan tulisan 12-3.
☐ E. Format Text juga mencegah angka nol di depan kode seperti 007 hilang, karena isi sel diperlakukan sebagai teks.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Bendahara Koperasi Pedagang Pasar Timur menyusun jadwal rapat mingguan 2027 pada kolom A. Sel A2 berisi tanggal 4 Januari 2027 dan A3 berisi 11 Januari 2027 (keduanya terbaca sebagai tanggal, hari Senin). Jadwal harus berlanjut setiap Senin sampai sel A53. Ia tidak ingin mengetik satu per satu dan tidak memakai rumus.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Cara yang tepat adalah ....

A. Memblok A2 saja, lalu menyeret fill handle sampai A53 sehingga tanggal bertambah tujuh hari tiap baris
B. Menyalin A2:A3 lalu menempelkannya berulang kali ke bawah sampai A53 agar selisih tujuh hari terjaga
C. Memblok A3 saja, lalu menyeret fill handle sampai A53 karena sel itu sudah memuat tanggal terakhir
D. Memblok A2:A3, lalu menyeret fill handle sampai A53 sehingga selisih tujuh hari kedua tanggal diikuti
E. Memformat A2:A53 sebagai Date dengan nama hari Senin agar semua tanggalnya otomatis jatuh pada Senin

5. Admin jasa pembukuan UMKM "Tertib Mandiri" membuat lembar kerja angsuran 36 bulan untuk 2027. Baris 1 berisi judul tabel dan baris 2 berisi judul kolom. Kolom A berisi nomor anggota dan kolom B berisi nama anggota; angsuran bulanan mulai dari kolom C sampai AL. Saat layar digulir ke bawah atau ke kanan, ia ingin baris 1–2 dan kolom A–B tetap terlihat.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Sel yang harus dipilih sebelum memakai Freeze Panes adalah ....

A. Sel B2
B. Sel C2
C. Sel D3
D. Sel B3
E. Sel C3

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

6. Laundry "Harum Pagi" di Cirebon mencatat pesanan sepanjang 2027. Sel C2 berisi tanggal masuk 13 Maret 2027 (terbaca sebagai tanggal). Okta menulis rumus di D2 untuk tanggal selesai tiga hari kemudian, yaitu =C2+3. Hasilnya tampil 46462, bukan tanggal, padahal rumusnya tidak salah ketik.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Penyebab dan perbaikan yang tepat adalah ....

A. Tanggal tidak dapat dijumlahkan dengan angka, sehingga tanggal selesai harus diketik satu per satu
B. Nilai sudah benar sebagai angka urut tanggal; sel D2 cukup diubah format selnya menjadi Date
C. Rumus harus memakai fungsi SUM, yaitu =SUM(C2,3), agar tanggal dan angka dapat dijumlahkan dengan benar
D. Angka 3 harus diketik sebagai teks dalam tanda petik agar hasil penjumlahannya tampil sebagai tanggal
E. Kolom D terlalu sempit sehingga tanggal berubah menjadi angka; lebarkan kolom D sampai tanggal tampil

7. Koperasi Simpan Pinjam "Mawar" menghitung rata-rata setoran simpanan sukarela seorang anggota pada Januari–Maret 2027: Rp600.000 (B2), Rp750.000 (C2), dan Rp900.000 (D2). Bendahara menulis rumus =B2+C2+D2/3 dan hasilnya Rp1.650.000, padahal rata-rata yang benar Rp750.000.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Penyebab hasil Rp1.650.000 adalah ....

A. Penjumlahan dikerjakan lebih dulu, lalu hasilnya dibagi 3; angka 1.650.000 muncul karena data Maret salah ketik
B. Aplikasi mengerjakan dari kiri ke kanan, sehingga B2 dan C2 dijumlahkan, dibagi 3, lalu ditambah D2
C. Pembagian dikerjakan lebih dulu daripada penjumlahan, sehingga hanya D2 yang dibagi 3 sebelum ditambahkan
D. Setoran Maret terhitung dua kali, sekali dalam penjumlahan dan sekali lagi dalam pembagian dengan angka 3
E. Rata-rata hanya dapat dihitung dengan fungsi AVERAGE, sehingga rumus yang memakai operator selalu keliru

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

8. Jasa antar belanja "Antar Cepat" memberi gratis ongkos kirim pada 2027 kepada pelanggan terdaftar (D2 berisi "Ya") yang jaraknya paling jauh 3 km (B2) atau nilai belanjanya minimal Rp150.000 (C2). Pelanggan lain membayar ongkos kirim. Hasil ditulis "Gratis" atau "Berbayar" di E2. Aplikasi memakai tanda koma sebagai pemisah argumen. *(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)*
Rumus yang tepat ditulis di sel E2 adalah ....

A. =IF(OR(AND(B2<=3,C2>=150000),D2="Ya"),"Gratis","Berbayar")
B. =IF(AND(OR(B2<=3,C2>=150000),D2="Ya"),"Gratis","Berbayar")
C. =IF(OR(B2<=3,C2>=150000,D2="Ya"),"Gratis","Berbayar")
D. =IF(AND(B2<=3,C2>=150000,D2="Ya"),"Gratis","Berbayar")
E. =IF(AND(OR(B2<3,C2>150000),D2="Ya"),"Gratis","Berbayar")

9. Bendahara Koperasi Nelayan "Laut Biru" menyimpan tarif jasa simpanan di sel E1 dan simpanan tiap anggota di kolom B mulai B2. Pada sel C2 ia menulis rumus =B2*$E$1, lalu menyalin rumus itu ke sel lain pada 2027.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang penyalinan rumus tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Bila C2 disalin ke C5, rumus yang terbentuk adalah =B5*$E$4 karena seluruh alamat ikut turun tiga baris.
☐ B. Bila C2 disalin ke C5, rumus yang terbentuk adalah =B5*$E$1 karena $E$1 terkunci pada kolom dan barisnya.
☐ C. Tanda $ pada $E$1 mengunci nilai tarif, sehingga hasil rumus tidak berubah walaupun isi E1 diganti.
☐ D. Bila C2 disalin ke D2 (satu kolom ke kanan), rumus yang terbentuk adalah =C2*$E$1, karena B2 bergeser satu kolom.
☐ E. Bila rumus ditulis =B2*E$1, hasilnya tetap benar selama rumus hanya disalin ke bawah karena nomor barisnya terkunci.

10. Bimbel "Taruna Ilmu" mencatat pendapatan Juni 2027 sebesar Rp40.000.000 di sel B2 dan Juli 2027 sebesar Rp52.000.000 di sel C2. Pemilik meminta sel D2 yang berformat Percentage menampilkan persentase kenaikan pendapatan Juli terhadap Juni. *(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)*
Rumus yang tepat ditulis di sel D2 adalah ....

A. =(C2-B2)/B2
B. =(C2-B2)/C2
C. =(C2-B2)/B2*100
D. =C2/B2
E. =(B2-C2)/B2

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

11. Pengelola Pasar Rakyat "Sumber Rejeki" membagi tagihan listrik bersama Rp1.250.000 (sel B2) kepada 7 penyewa kios pada 2027. Hasil bagi sebenarnya 178.571,43. Iuran setiap penyewa akan dibulatkan ke ratusan rupiah terdekat.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
=ROUND(B2/7,0) menghasilkan Rp178.600, yaitu iuran yang dibulatkan ke ratusan rupiah terdekat.	○	○
=ROUND(B2/7,-2) menghasilkan Rp178.600, yaitu iuran yang dibulatkan ke ratusan rupiah terdekat.	○	○
=ROUND(B2,-2)/7 juga menghasilkan Rp178.600 karena pembulatan dikerjakan sebelum pembagian.	○	○

12. Persekutuan "Surya Abadi" membagi laba usaha tiga bulan pertama 2027 kepada tiga sekutu menurut porsi tetap. Lembar kerja pada gambar menyimpan laba tiap bulan di baris 2 dan porsi tiap sekutu di kolom B. Satu rumus di C3 akan disalin ke seluruh C3:E5.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Rumus yang tepat ditulis di sel C3 adalah ....

Pembagian laba persekutuan "Surya Abadi", 2027

C3 *fx*

	A	B	C	D	E
1	**Sekutu**	**Porsi**	**Januari**	**Februari**	**Maret**
2	**Laba usaha (Rp)**		12.000.000	15.000.000	9.000.000
3	Pak Darsono	50%	?		
4	Bu Endang	30%			
5	Pak Cahyo	20%			

Rumus di C3 (bertanda biru) akan disalin ke seluruh C3:E5.

A. =C2*B3
B. =$C$2*$B$3
C. =$C2*B$3
D. =C$2*$B3
E. =C$2*B3

13. Servis AC "Dingin Nyaman" mencatat tagihan 2027 pada tabel berikut. Petugas menyaring dengan dua syarat sekaligus pada dua kolom berbeda: Jenis jasa = Servis dan Tagihan lebih dari Rp500.000.

No.	Pelanggan	Jenis jasa	Tagihan (Rp)
1	Bu Nurul	Cuci AC	250.000

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2	Pak Yanto	Servis	650.000
3	Bu Susi	Servis	480.000
4	Pak Ardi	Pasang	1.100.000
5	Bu Anindya	Servis	720.000
6	Pak Jaka	Cuci AC	300.000
7	Bu Rosa	Pasang	950.000
8	Pak Herman	Servis	500.000

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Dengan dua syarat itu, jumlah tagihan yang tampil adalah Rp2.350.000.	○	○
Bila syarat kedua diganti "lebih dari atau sama dengan Rp500.000", baris yang tampil menjadi tiga.	○	○
Dengan dua syarat itu, yang tampil hanya baris Pak Yanto dan Bu Anindya, dengan jumlah tagihan Rp1.370.000.	○	○

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

14. Petugas jasa cuci "Bersih Hati" menyaring daftar tagihan pelanggan 2027 pada lembar kerja seperti pada gambar. Sel E12 sedang dipilih dan rumusnya terlihat pada bilah rumus. *(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)*
Pernyataan yang tepat tentang kondisi lembar kerja tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Daftar tagihan jasa cuci "Bersih Hati" setelah disaring

E12 | *fx* | =SUM(E2:E10)

	A	B	C	D	E
1	**No. Nota**	**Pelanggan**	**Layanan**	**Status** ▼	**Tagihan (Rp)**
2	N-01	Bu Anita	Cuci karpet	Belum lunas	450.000
5	N-04	Pak Gerry	Cuci sofa	Belum lunas	1.200.000
7	N-06	Bu Cindy	Cuci karpet	Belum lunas	300.000
9	N-08	Pak Edo	Cuci sofa	Belum lunas	750.000
11					
12	**Total tagihan**				**6.350.000**

Penyaringan aktif pada kolom Status (tombol berwarna biru).

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Nomor baris yang melompat (3, 4, 6, 8, dan 10) menandakan baris itu disembunyikan oleh penyaringan pada kolom Status.

☐ B. Baris 3, 4, 6, 8, dan 10 sudah terhapus dari lembar kerja sehingga datanya tidak dapat dikembalikan lagi.

☐ C. Total di E12 hanya berasal dari empat tagihan yang tampil, karena SUM tidak menghitung baris tersembunyi.

☐ D. Membersihkan penyaringan (Clear Filter) menampilkan kembali semua baris tanpa ada data yang hilang.

☐ E. Total Rp6.350.000 di E12 lebih besar daripada jumlah empat tagihan yang tampil karena SUM tetap menghitung baris tersembunyi.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

15. Bendahara Koperasi "Warga Makmur" membuat grafik batang pendapatan jasa per bulan 2027 dari tabel pada lembar kerja untuk rapat anggota tahunan. Setelah grafik jadi, ia menemukan angka bulan Mei perlu dikoreksi.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang grafik tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Grafik yang sudah ditempel ke dokumen lain sebagai gambar tetap ikut berubah ketika angka bulan Mei di tabel dikoreksi.
☐ B. Grafik yang dibuat langsung dari sel tabel ikut menyesuaikan diri ketika angka bulan Mei dikoreksi.
☐ C. Judul grafik cukup ditulis "Grafik 1" karena pembaca akan menjelaskannya sendiri saat rapat berlangsung.
☐ D. Judul sumbu tegak sebaiknya memuat satuan, misalnya "Rupiah (juta)", agar angka pada sumbu tidak disalahartikan.
☐ E. Grafik dibuat dengan memblok data beserta judul kolomnya, lalu memilih jenis grafik yang sesuai tujuan penyajian.

16. Laundry "Cerah Sejati" melakukan survei kepuasan pelanggan pada 2027. Tabel memuat persentase pelanggan yang menilai puas pada tiap layanan (setiap layanan dinilai oleh pelanggan yang menggunakannya). Pemilik ingin satu grafik untuk melihat layanan mana yang paling memuaskan.

Layanan	Pelanggan yang puas
Reguler	92%
Express	85%
Sepatu	78%
Karpet	64%

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Grafik batang tepat untuk membandingkan keempat layanan karena tiap persentase berdiri sendiri.	○	○
Grafik lingkaran tepat karena keempat angka dapat dibagi menjadi empat irisan yang menutup seluruh lingkaran.	○	○
Grafik lingkaran kurang tepat karena jumlah keempat persentase 319%, bukan 100%, sehingga angka itu bukan bagian dari satu keseluruhan.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

17. Laporan kas Biro Jasa "Arta Bijak" ada di A1:E20 dan Print Area sudah diatur pada A1:E20 sejak Agustus 2027. Pada September 2027, laporan bertambah sampai baris 26, tetapi hasil cetaknya tetap berhenti pada baris 20. Rumus total di baris 26 sudah benar.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang kejadian tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Print Preview akan otomatis memperluas Print Area ke baris 26 begitu laporan dibuka, tanpa pengaturan tambahan.
☐ B. Print Area masih terpasang pada A1:E20, sehingga baris 21 sampai 26 tidak ikut tercetak walaupun datanya sudah ada.
☐ C. Rumus total di baris 26 tidak terhitung karena Print Area hanya sampai baris 20, sehingga harus diketik ulang.
☐ D. Print Area perlu diatur ulang agar mencakup A1:E26, lalu hasilnya diperiksa kembali lewat Print Preview.
☐ E. Mengubah orientasi kertas dari Portrait ke Landscape memasukkan baris 21 sampai 26 ke dalam cetakan.

18. Laundry "Wangi Mekar" mencatat cucian harian (kg) pada minggu pertama Mei 2027 di B2:B8: Senin 42, Selasa 38, Rabu 45, Kamis 40, Jumat 50, Sabtu 60, dan Minggu (B8) tutup. Pemilik ingin rata-rata cucian per hari buka (Senin sampai Sabtu) dari rumus =AVERAGE(B2:B8). Dua karyawan mengisi B8 dengan cara berbeda: yang satu mengetik angka 0, yang lain membiarkannya kosong.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Rata-rata yang dimaksud pemilik dan kondisi B8 yang menghasilkannya adalah ....

A. 45,83 kg bila B8 diisi 0, karena AVERAGE tidak ikut menghitung angka nol pada rentang itu
B. 45,83 kg bila B8 dibiarkan kosong, karena AVERAGE tidak menghitung sel kosong pada rentang itu
C. 39,29 kg bila B8 dibiarkan kosong, karena AVERAGE membagi dengan seluruh baris yang ada pada rentang itu
D. 39,29 kg bila B8 diisi 0, karena hari tutup tetap dihitung sebagai satu hari
E. 45,83 kg pada kedua cara, karena hari tutup tidak memengaruhi nilai rata-rata

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

19. Ibu Laksmi menyusun laporan kas bulanan Kedai Kopi "Janji Senja" untuk Juli 2027 di lembar kerja. Laporan itu memuat banyak kolom dan akan dicetak pada kertas A4. Sebelum mencetak, ia ingin memastikan tidak ada kolom yang terpotong ke halaman lain dan ingin mengetahui jumlah halamannya tanpa menghabiskan kertas.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Fitur yang paling tepat dipakai adalah ....

A. Print Preview, untuk melihat tampilan halaman seperti hasil cetak tanpa mencetaknya lebih dulu
B. Zoom pada layar, untuk memperkecil tampilan hingga seluruh kolom terlihat dalam satu layar
C. Freeze Panes, untuk mengunci judul laporan agar tidak terpotong saat laporan dicetak nanti
D. Sort, untuk mengurutkan baris laporan supaya semua kolom masuk ke halaman yang sama
E. Filter, untuk menyembunyikan kolom yang melewati batas kertas sebelum laporan dicetak ke printer

20. Jasa pembukuan "Teliti Angka" mencatat layanan satu hari pada 2027. Data berada di A1:C6 lembar kerja (judul kolom di baris 1; semua angka diketik sebagai angka).

Layanan (A)	Jumlah (B)	Tarif Rp (C)
Neraca saldo	3	150.000
Pembukuan bulanan	5	400.000
Rekonsiliasi bank	2	250.000
Laporan tahunan	1	1.200.000
Pelatihan staf	4	300.000

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang hasil rumus pada data tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. =PRODUCT(B3:C3) menghasilkan 2.000.000, sama dengan hasil perkalian =B3*C3 pada baris yang sama.
☐ B. =COUNT(B2:C6) menghasilkan 5, sesuai banyaknya layanan yang tercatat pada tabel tersebut.
☐ C. Selisih tarif tertinggi dan terendah, yaitu =MAX(C2:C6)-MIN(C2:C6), menghasilkan 1.050.000.
☐ D. =SUM(B3:C3) menghasilkan 2.000.000, sama dengan hasil PRODUCT pada baris yang sama.
☐ E. Rata-rata tarif layanan, yaitu =AVERAGE(C2:C6), menghasilkan Rp460.000 per layanan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

21. Jasa Antar Paket "Gesit" membuat grafik batang pendapatan tiga cabang pada Juli 2027 (lihat gambar). Seorang peserta rapat menyimpulkan bahwa cabang Utara "jauh lebih unggul" daripada cabang Selatan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang grafik tersebut adalah ....



A. Utara tampak 8 kali Selatan karena pendapatan Utara memang sekitar delapan kali pendapatan Selatan, sehingga grafik sudah menggambarkan kenyataan
B. Utara tampak sekitar 1,08 kali Selatan karena skala sumbu tegak sudah sesuai dengan nilai sebenarnya, sehingga grafik tidak menyesatkan
C. Perbedaan antarcabang tampak kecil karena grafik batang kurang cocok, sehingga grafik lingkaran akan memperlihatkan selisih dengan lebih jelas
D. Kesan Utara unggul wajar karena sumbu tegak boleh dimulai dari angka berapa pun, asalkan semua batang cabang tetap terlihat pada gambar
E. Utara tampak 8 kali Selatan karena sumbu dimulai dari 90, padahal selisih sebenarnya hanya sekitar 1,08 kali; sumbu seharusnya dimulai dari nol

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

22. Koperasi Guru "Bhakti" mengelompokkan pinjaman anggota 2027: Rp5.000.000 ke atas "Besar", Rp2.000.000 sampai di bawah Rp5.000.000 "Sedang", dan selain itu "Kecil". Petugas menulis rumus di D2 seperti terlihat pada bilah rumus gambar, lalu menyalinnya ke D3 sampai D6.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Isi sel D2 sampai D6 berturut-turut adalah ....

Pinjaman anggota Koperasi Guru "Bhakti", 2027

D2 *fx* =IF(C2>=2000000,"Sedang",IF(C2>=5000000,"Besar","Kecil"))

	A	B	C	D
1	No.	Anggota	Pinjaman (Rp)	Kategori
2	1	Bu Nia	5.000.000	
3	2	Pak Burhan	3.500.000	
4	3	Bu Lusi	2.000.000	
5	4	Pak Ghani	1.750.000	
6	5	Bu Paramita	8.200.000	

Rumus D2 disalin ke D3 sampai D6.

A. Besar, Sedang, Sedang, Kecil, Besar
B. Sedang, Sedang, Kecil, Kecil, Sedang
C. Sedang, Sedang, Sedang, Kecil, Besar
D. Sedang, Sedang, Sedang, Sedang, Sedang
E. Sedang, Sedang, Sedang, Kecil, Sedang

23. Persekutuan "Tiga Sahabat" membagi laba Rp10.000.000 (sel B5) rata kepada tiga sekutu pada 2027. Sel C2 sampai C4 berisi =$B$5/3 berformat Accounting tanpa desimal dan masing-masing tampil Rp3.333.333. Sel C5 berisi =SUM(C2:C4) dan tampil Rp10.000.000. Pembaca laporan menjumlahkan tiga angka yang tampil, mendapat Rp9.999.999, lalu menganggap total di C5 salah Rp1.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Penjelasan yang tepat adalah ....

A. SUM membulatkan hasil jumlah ke atas, sehingga setiap total yang tidak habis dibagi selalu bertambah Rp1
B. Aplikasi membuang angka di belakang koma pada C2:C4, sehingga rumus pembagian kehilangan sisa Rp1
C. Format hanya membulatkan tampilan; tiap sel tetap bernilai 3.333.333,33 sehingga total Rp10.000.000 benar
D. Rumus =$B$5/3 keliru; laba harus dibagi dengan hasil bilangan bulat agar jumlah tiga bagian sama dengan total
E. Total di C5 harus diketik 9.999.999 agar sama dengan jumlah angka yang tampil pada ketiga sekutu

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

24. Jasa Titip Belanja "Cekatan" menyusun laporan laba rugi tahun 2027 di lembar kerja berikut (isi sel persis seperti tampil di layar), lalu akan menyerahkan hasil cetaknya kepada pemilik. Sel B8 sedang dipilih dan bilah rumusnya hanya berisi 4350000, tanpa tanda sama dengan.

Baris	Kolom A	Kolom B
1	Laporan Laba Rugi	
2		
3	Pendapatan jasa	12500000
4	Beban gaji	4000000
5	Beban sewa	3500000
6	Beban listrik	650000
7	Total beban	8150000
8	Laba bersih	4350000

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Pernyataan yang tepat tentang laporan tersebut adalah ....

(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Judul perlu dilengkapi dengan nama usaha dan periode laporan, sebab judul pada lembar kerja hanya memuat nama laporan.

☐ B. Angka sebaiknya diberi format Accounting agar pemisah ribuan tampil tanpa mengubah nilai sel.

☐ C. Sel B8 sudah benar karena angkanya sama dengan hasil B3 dikurangi B7, sehingga tidak perlu diganti rumus.

☐ D. Isi B8 perlu diganti rumus =B3-B7, sebab isi saat ini angka ketikan yang tidak ikut berubah bila beban dikoreksi.

☐ E. Pemisah ribuan paling tepat dibuat dengan mengetik titik langsung pada angka, misalnya 12.500.000, di setiap sel.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

25. Salon "Pesona Ayu" membuat grafik batang berkelompok jumlah pelanggan Januari–Maret 2027 untuk tiga layanan: potong rambut, creambath, dan perawatan kuku. Tiap layanan memakai warna berbeda. Dalam rapat, peserta mengetahui bulan dan satuannya, tetapi tidak tahu warna batang mana mewakili layanan apa.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Unsur grafik yang perlu ditambahkan adalah ....

A. Judul grafik, supaya pembaca tahu grafik itu membahas pelanggan salon pada Januari sampai Maret
B. Judul sumbu tegak, supaya pembaca tahu bahwa angka pada sumbu itu menyatakan jumlah pelanggan
C. Label data pada puncak batang, supaya jumlah pelanggan tiap bulan terlihat tanpa melihat sumbu
D. Legenda, supaya setiap warna batang dapat dihubungkan dengan nama layanan yang diwakilinya
E. Garis bantu mendatar, supaya tinggi tiap batang dapat dibaca dari angka pada sumbu tegak

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 6.1 · Antarmuka dan pengelolaan data (entri dan edit)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 13, 14	___ / 8	Ulangi hlm. 384
Sub bab 6.2 · Rumus aritmatika dan fungsi logika	7, 8, 9, 10, 11, 12, 18, 20, 22	___ / 9	Ulangi hlm. 399
Sub bab 6.3 · Format laporan dan penyajian data dalam grafik	15, 16, 17, 19, 21, 23, 24, 25	___ / 8	Ulangi hlm. 415

Skor 70 % atau lebih: lanjut ke bab berikutnya. Skor 50–69 %: ulangi sub bab pada tabel yang kurang dari separuh benar. Skor di bawah 50 %: baca ulang bab ini dari awal. (Angka ini anjuran belajar, bukan prediksi nilai TKA.)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bagian C · Simulasi TKA

Kerjakan setelah semua bab selesai. Kerjakan tiap simulasi dalam sekali duduk sesuai waktunya, tanpa membuka materi.

Daftar simulasi

Simulasi	Jumlah soal	Waktu	Kode LMS
Simulasi 1 — Prediksi TKA 2026	25 soal	60 menit	SMKAKL-FIN1
Simulasi 2 — Prediksi TKA 2026	25 soal	60 menit	SMKAKL-FIN2
Simulasi 3 — Prediksi TKA 2026	25 soal	60 menit	SMKAKL-FIN3

Saran: beri jeda beberapa hari antarsimulasi. Setelah tiap simulasi, cocokkan jawaban di Bagian D lalu ulangi sub bab yang ditunjuk tabel anjuran sebelum mengerjakan simulasi berikutnya.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Simulasi 1 — Prediksi TKA 2026

SMKAKL-FIN1

Petunjuk

Jumlah soal: 25. Waktu: 60 menit.

Kerjakan sekaligus tanpa membuka materi. Tandai jawaban pada lembar jawaban. Kunci dan pembahasan ada di Bagian D; hitung skor dan lihat tabel anjuran di akhir paket.

Kerjakan Simulasi 1 di LMS

Hasil dan analisis per sub bab tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl&node=SMKAKL-FIN1

1. Jasa rental alat berat "Kokoh" sejak 2025 menyusutkan peralatannya dengan metode garis lurus. Pada akhir 2027, laba usaha turun karena banyak proyek tertunda. Pemilik meminta staf akuntansi mengganti metode penyusutan khusus untuk tahun 2027 saja agar beban penyusutan lebih kecil dan laba terlihat naik, lalu kembali ke metode lama pada tahun 2028.

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Tanggapan staf akuntansi yang paling sesuai dengan prinsip akuntansi adalah ....

A. Menyetujuinya, karena metode penyusutan apa pun diakui dalam akuntansi
B. Menyetujuinya, asalkan perubahan itu hanya untuk satu tahun dan kembali ke metode lama
C. Menolaknya, karena penyusutan seharusnya tidak dicatat saat laba turun
D. Menolaknya, karena metode harus diterapkan konsisten agar laba dapat dibandingkan
E. Menolaknya, lalu mencatat seluruh sisa nilai peralatan sebagai beban tahun 2027

2. Berikut data permintaan dan penawaran jasa cuci sepatu per minggu di sekitar sebuah kampus pada tahun 2027.

Tarif per pasang	Jumlah diminta	Jumlah ditawarkan
Rp20.000	180 pasang	60 pasang
Rp25.000	150 pasang	100 pasang
Rp30.000	120 pasang	120 pasang
Rp35.000	90 pasang	140 pasang
Rp40.000	60 pasang	160 pasang

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat berdasarkan data tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Tarif keseimbangan jasa cuci sepatu adalah Rp30.000 per pasang.
☐ B. Pada tarif Rp25.000 terjadi kelebihan penawaran jasa cuci sepatu sebanyak 50 pasang.
☐ C. Pada tarif Rp35.000, sebagian penyedia jasa kekurangan pelanggan dibanding kemampuannya.
☐ D. Pada tarif Rp40.000, jumlah jasa cuci sepatu yang diminta pelanggan sebanyak 160 pasang.
☐ E. Pada tarif di bawah Rp30.000, jumlah jasa yang diminta melebihi jumlah yang ditawarkan.

3. Siswa PKL di kursus mengemudi "Setir Aman" menyusun kertas kerja (neraca lajur) periode 2027 sebelum membuat laporan keuangan. Kertas kerja itu memiliki kolom Neraca Saldo, Penyesuaian, Neraca Saldo Disesuaikan, Laba Rugi, dan Neraca, masing-masing dengan sisi debit dan kredit. Ia ragu memindahkan saldo akun Prive Rp9.000.000 yang berada di kolom Neraca Saldo Disesuaikan sisi debit.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Saldo akun Prive dipindahkan ke kolom ....

A. Laba Rugi sisi debit, karena prive mengurangi laba seperti beban usaha
B. Laba Rugi sisi kredit, karena prive berhubungan dengan modal pemilik
C. Neraca sisi kredit, karena prive merupakan bagian dari akun modal pemilik
D. Penyesuaian sisi kredit, agar saldo prive menjadi nol sebelum laporan disusun
E. Neraca sisi debit, karena prive mengurangi modal dan bersaldo normal debit

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Usaha "Sablon Kreatif" milik Raka menerima dua jenis pesanan pada tahun 2027. Pada pesanan pertama, pelanggan membawa kaus polos sendiri, lalu membayar ongkos sablon Rp15.000 per kaus. Pada pesanan kedua, Raka membeli kaus polos dari grosir, menyablonnya dengan desain sendiri, lalu menjual kaus jadi itu ke toko pakaian.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Penggolongan kegiatan usaha yang tepat untuk kedua pesanan tersebut adalah ....

A. Pesanan pertama manufaktur, pesanan kedua dagang, karena keduanya melibatkan kaus
B. Pesanan pertama jasa, pesanan kedua manufaktur, karena kaus kedua diolah lalu dijual
C. Pesanan pertama jasa, pesanan kedua dagang, karena kaus kedua dibeli lalu dijual kembali
D. Kedua pesanan termasuk jasa, karena pekerjaan utama keduanya sama-sama menyablon kaus
E. Kedua pesanan termasuk manufaktur, karena keduanya melalui proses menyablon kaus polos yang sama

5. CV "Karya Bangun", usaha jasa renovasi rumah, ingin membayar pemasok bahan bangunan memakai bilyet giro mulai tahun 2027. Bank terdekat dari kantornya adalah sebuah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang menawarkan tabungan, deposito, dan kredit dengan bunga menarik. Bank umum terdekat berjarak sekitar 8 km.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Saran yang paling tepat untuk CV "Karya Bangun" adalah ....

A. Membuka tabungan di BPR, karena tabungan dapat dipakai menerbitkan bilyet giro
B. Membuka deposito di BPR, karena bunganya lebih tinggi daripada rekening giro
C. Membuka rekening giro di BPR, karena BPR juga bank yang diawasi oleh OJK
D. Membuka rekening giro di bank umum, karena BPR tidak melayani simpanan giro
E. Meminjam kredit di BPR, lalu membayar pemasok secara tunai setiap minggu

6. Berikut buku besar akun Utang Usaha jasa servis mesin cuci "Putar" bulan Juni 2027 (dalam rupiah). Siswa PKL belum mengisi kolom saldo untuk dua transaksi terakhir.

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo Debit	Saldo Kredit
1 Juni	Saldo awal				8.000.000
5 Juni	Pembelian perlengkapan secara kredit		2.500.000		10.500.000
12 Juni	Pembayaran utang kepada pemasok	4.000.000		...	...
25 Juni	Pembelian peralatan secara kredit		1.800.000	?	?

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Saldo akun Utang Usaha setelah transaksi 25 Juni 2027 adalah ....

A. Rp12.300.000 di kolom saldo kredit
B. Rp8.300.000 di kolom saldo debit
C. Rp8.300.000 di kolom saldo kredit
D. Rp7.700.000 di kolom saldo kredit
E. Rp16.300.000 di kolom saldo kredit

7. Pada tahun 2027, jasa sewa sepeda listrik wisata "Kayuh" memperoleh pendapatan Rp120.000.000 dengan total beban Rp90.000.000, termasuk beban sewa lahan Rp24.000.000. Untuk menyusun rencana tahun 2028, pemilik memakai tiga asumsi: pendapatan naik 10 %, beban sewa lahan naik Rp6.000.000 karena kontrak baru, dan beban lainnya tetap seperti tahun 2027.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Prediksi laba bersih "Kayuh" tahun 2028 adalah ....

A. Rp33.000.000
B. Rp42.000.000
C. Rp27.000.000
D. Rp24.000.000
E. Rp36.000.000

8. Berikut neraca saldo setelah penyesuaian kursus komputer "Klik" per 31 Desember 2027 (dalam rupiah).

Akun	Debit	Kredit
Kas	9.000.000	
Piutang Pendapatan	1.500.000	
Sewa Dibayar di Muka	4.000.000	
Peralatan	30.000.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		6.000.000
Utang Gaji		1.000.000
Pendapatan Diterima di Muka		2.500.000
Modal, 1 Januari 2027		30.000.000
Prive	3.000.000	
Pendapatan Kursus		45.000.000
Beban Gaji	24.000.000	
Beban Sewa	8.000.000	
Beban Penyusutan	3.000.000	

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Beban Listrik	2.000.000	

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat berdasarkan data tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Sewa Dibayar di Muka Rp4.000.000 disajikan sebagai beban di laporan laba rugi.
☐ B. Laba bersih tahun 2027 sebesar Rp8.000.000.
☐ C. Beban penyusutan yang dikurangkan dari pendapatan sebesar Rp6.000.000.
☐ D. Total aset di neraca sebesar Rp38.500.000.
☐ E. Modal per 31 Desember 2027 sebesar Rp35.000.000.

9. Jasa servis elektronik "Teknika" memiliki utang usaha kepada pemasok suku cadang sebesar Rp3.000.000 (2027). Karena kas usaha sedang menipis, pemilik melunasi utang itu dengan mentransfer uang dari rekening pribadinya langsung ke rekening pemasok. Pemilik tidak meminta uang itu dikembalikan dan menyatakannya sebagai tambahan investasi di usahanya.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Jurnal yang tepat dibuat "Teknika" adalah ....

A. Utang Usaha (D) Rp3.000.000; Kas (K) Rp3.000.000
B. Prive (D) Rp3.000.000; Utang Usaha (K) Rp3.000.000
C. Kas (D) Rp3.000.000; Modal (K) Rp3.000.000
D. Utang Usaha (D) Rp3.000.000; Modal (K) Rp3.000.000
E. Utang Usaha (D) Rp3.000.000; Prive (K) Rp3.000.000

10. UMKM tas rajut "Simpul" mengikuti pameran pada tahun 2027. Biaya produksi setiap tas Rp45.000. Selama pameran, semua tas diberi diskon 10 % dari harga label. Pemilik ingin setelah diskon pun ia tetap memperoleh laba 20 % dari biaya produksi.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Harga label setiap tas yang perlu dicantumkan adalah ....

A. Rp59.400
B. Rp60.000
C. Rp58.500
D. Rp54.000
E. Rp49.500

11. Sebuah usaha jasa pengiriman barang di Surabaya berkembang pesat pada tahun 2027. Pemiliknya ingin mengajak puluhan investor menanamkan modal. Para investor ingin bukti kepemilikan berupa saham, tanggung jawab mereka terbatas pada modal yang disetor, dan mereka dapat menjual kepemilikannya kepada orang lain tanpa membubarkan usaha.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Bentuk badan usaha yang paling sesuai adalah ....

A. Perseroan Terbatas, karena modalnya terbagi atas saham yang dapat dialihkan
B. Firma, karena modal dikumpulkan dari banyak pemilik yang bekerja sama
C. Persekutuan Komanditer, karena investor menjadi sekutu yang hanya menyetor modal
D. Koperasi, karena modal dihimpun dari banyak orang yang menjadi anggota
E. Usaha perseorangan, karena pemilik awal tetap memegang kendali usaha

12. Jasa event organizer "Gemilang" menerima nota kredit dari bank seperti pada gambar (2027). Faktur No. 112/IV/2027 sudah dicatat sebagai pendapatan jasa secara kredit pada bulan April. Usaha ini memakai akun Bank untuk rekening gironya.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Jurnal yang tepat berdasarkan nota kredit tersebut adalah ....

BANK SENTOSA **NOTA KREDIT**
No. NK-0527/2027

Kepada: Jasa Event Organizer "Gemilang" — Rekening Giro No. 0456-78-9012
Tanggal: 31 Mei 2027

Rekening Saudara telah kami KREDIT untuk transaksi berikut:

Keterangan	Jumlah (Rp)
Transfer masuk dari PT Cahaya Abadi — pelunasan faktur No. 112/IV/2027	6.500.000
Jasa giro bulan Mei 2027	40.000
Jumlah dikreditkan	**6.540.000**

Bagian Operasional

A. Bank (D) Rp6.540.000; Piutang Usaha (K) Rp6.500.000; Pendapatan Jasa Giro (K) Rp40.000
B. Bank (D) Rp6.540.000; Pendapatan Jasa (K) Rp6.500.000; Pendapatan Jasa Giro (K) Rp40.000
C. Piutang Usaha (D) Rp6.500.000; Pendapatan Jasa Giro (D) Rp40.000; Bank (K) Rp6.540.000
D. Bank (D) Rp6.500.000; Piutang Usaha (K) Rp6.500.000
E. Bank (D) Rp6.540.000; Piutang Usaha (K) Rp6.540.000

13. SMK Harapan memiliki satu ruang kosong di dekat gerbang (2027). Ada tiga pilihan pemanfaatan: dipakai unit usaha fotokopi sekolah dengan perkiraan laba Rp1.500.000 per bulan, disewakan kepada bank untuk kantor kas dengan sewa Rp2.000.000 per bulan, atau dijadikan ruang pameran karya siswa tanpa pemasukan uang. Sekolah memutuskan menyewakannya kepada bank.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Biaya peluang keputusan sekolah sebesar Rp2.000.000 per bulan, yaitu sewa yang diterima dari bank.	○	○
Sekolah harus memilih karena ruang yang tersedia terbatas, sedangkan rencana pemakaiannya lebih dari satu.	○	○
Karena tidak menghasilkan uang, ruang pameran tidak perlu ikut dipertimbangkan sebagai pilihan.	○	○

14. Jasa desain "Pixel" baru berdiri pada 2 Januari 2027. Kebijakannya, setiap pembelian perlengkapan langsung dicatat ke akun Beban Perlengkapan. Selama 2027, pembelian perlengkapan tercatat Rp2.700.000. Penghitungan fisik pada 31 Desember 2027 menunjukkan perlengkapan yang masih tersisa senilai Rp900.000.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Jurnal penyesuaian yang tepat pada 31 Desember 2027 adalah ....

A. Beban Perlengkapan (D) Rp1.800.000; Perlengkapan (K) Rp1.800.000
B. Perlengkapan (D) Rp900.000; Beban Perlengkapan (K) Rp900.000
C. Beban Perlengkapan (D) Rp900.000; Perlengkapan (K) Rp900.000
D. Perlengkapan (D) Rp1.800.000; Beban Perlengkapan (K) Rp1.800.000
E. Perlengkapan (D) Rp2.700.000; Beban Perlengkapan (K) Rp2.700.000

15. Pada 1 Oktober 2027, jasa servis sepeda "Gowes" meminjam Rp20.000.000 dari bank dengan bunga 12 % per tahun. Bunga dibayar setiap enam bulan; pembayaran pertama dilakukan pada 31 Maret 2028. Laporan keuangan "Gowes" disusun setiap 31 Desember.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang penyesuaian bunga pada 31 Desember 2027 adalah .... (Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Beban bunga yang diakui tahun 2027 sebesar Rp2.400.000, yaitu bunga satu tahun.
☐ B. Jurnal penyesuaian tetap diperlukan walaupun bunga belum dibayar.
☐ C. Bunga yang masih harus dibayar disajikan sebagai aset di neraca 31 Desember 2027.
☐ D. Jurnalnya mendebit Beban Bunga dan mengkredit Utang Bunga sebesar Rp600.000.
☐ E. Beban bunga yang diakui tahun 2027 sebesar Rp1.200.000, yaitu bunga enam bulan.

16. Galih, staf keuangan sebuah kantor jasa konsultan, menerima kuitansi pembelian makanan rapat sebesar Rp850.000 (2027). Seorang manajer memintanya membuat kuitansi pengganti senilai Rp1.200.000 agar selisihnya dapat dipakai sebagai "kas cadangan tidak resmi" bagian pemasaran. Manajer berjanji uang itu tetap dipakai untuk keperluan kantor.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Galih sebaiknya tetap mencatat biaya rapat sebesar Rp850.000 sesuai kuitansi asli.	○	○
Permintaan manajer dapat dipenuhi karena selisihnya tetap dipakai untuk keperluan kantor.	○	○
Kuitansi pengganti boleh dibuat asalkan disetujui dan ditandatangani oleh manajer tersebut.	○	○

17. Saat menutup kas pada sore hari, Tika, kasir koperasi simpan pinjam, menghitung uang tunai di lacinya sebesar Rp8.450.000, padahal menurut catatan seharusnya Rp8.250.000 (2027). Ia sudah menghitung ulang dua kali dan hasilnya sama. Rekan kerjanya menyarankan agar kelebihan itu disimpan saja untuk berjaga-jaga bila besok kasnya kurang.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan Tika yang paling sesuai dengan sikap profesional adalah ....

A. Menyimpan kelebihan Rp200.000 di laci untuk menutup kekurangan kas esok hari
B. Menyerahkan kelebihan itu kepada anggota terakhir yang dilayani karena mungkin kurang menerima kembalian
C. Mencatat selisih lebih Rp200.000 dan melaporkannya kepada atasan untuk ditelusuri
D. Mengubah catatan kas menjadi Rp8.450.000 tanpa keterangan agar sesuai fisik
E. Memasukkan kelebihan itu ke kotak sumbangan koperasi karena pemiliknya tidak diketahui

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

18. Pemilik jasa wisata "Arunika" ingin menyajikan pendapatan tahun 2025, 2026, dan 2027 yang berasal dari tiga sumber: paket tur, sewa kendaraan, dan jasa pemandu. Dalam satu grafik, ia ingin melihat total pendapatan setiap tahun sekaligus sumbangan setiap sumber terhadap total itu.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang grafik yang akan dibuat adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Satu grafik lingkaran dapat menampilkan perkembangan ketiga sumber selama tiga tahun dengan jelas.
☐ B. Grafik batang bertumpuk (stacked column) memperlihatkan total setiap tahun sekaligus bagian setiap sumber.
☐ C. Grafik garis dengan satu garis total pendapatan sudah memperlihatkan sumbangan setiap sumber.
☐ D. Tahun diletakkan pada sumbu mendatar, sedangkan nilai pendapatan pada sumbu tegak.
☐ E. Legenda diperlukan agar pembaca dapat membedakan warna setiap sumber pendapatan.

19. Siswa PKL mencatat buku kas jasa servis HP "Sinyal" memakai lembar kerja seperti pada gambar (2027). Ia ingin kolom E menampilkan saldo kas setelah setiap transaksi.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Rumus yang tepat ditulis di sel E3 agar saldo benar ketika disalin ke sel E4 sampai E6 adalah ....

Buku kas jasa servis HP "Sinyal" — Juli 2027

	A	B	C	D	E
1	Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
2	1 Jul	Saldo awal			5.000.000
3	2 Jul	Pendapatan jasa servis	1.200.000		?
4	3 Jul	Bayar listrik		350.000	
5	5 Jul	Pendapatan jasa servis	900.000		
6	6 Jul	Beli perlengkapan		400.000	

Debit = penerimaan kas; Kredit = pengeluaran kas.

Sel E3 (bertanda biru) akan diisi rumus, lalu disalin ke E4:E6.

A. =E2+C3+D3
B. =$E$2+C3-D3
C. =E2+C3-D3
D. =C3-D3
E. =E2-C3+D3

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

20. Jasa cuci karpet "Bersih Jaya" mengajukan pinjaman ke bank pada tahun 2027 dengan ketentuan berikut.

Ketentuan	Nilai
Pokok pinjaman	Rp12.000.000
Jangka waktu	12 bulan
Bunga (flat)	1 % per bulan dari pokok pinjaman
Biaya provisi dan administrasi	1 % dari pokok, dipotong saat pencairan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Besar angsuran per bulan dan uang yang diterima "Bersih Jaya" saat pencairan adalah ....

A. Angsuran Rp1.120.000; uang diterima Rp12.000.000
B. Angsuran Rp1.010.000; uang diterima Rp11.880.000
C. Angsuran Rp1.240.000; uang diterima Rp11.880.000
D. Angsuran Rp1.120.000; uang diterima Rp10.560.000
E. Angsuran Rp1.120.000; uang diterima Rp11.880.000

21. Pak Dimas, perajin mebel rotan di Cirebon, mendapat pesanan pertama dari pembeli di Jepang senilai USD20.000 pada tahun 2027. Pak Dimas khawatir tidak dibayar setelah barang dikirim, sedangkan pembeli khawatir barang tidak dikirim setelah ia membayar. Keduanya belum pernah bertransaksi sebelumnya.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Layanan bank yang paling tepat untuk transaksi tersebut adalah ....

A. Letter of credit, agar bank membayar setelah dokumen pengiriman sesuai syarat
B. Bank garansi, agar bank menjamin Pak Dimas menyelesaikan pesanan tepat waktu
C. Transfer valuta asing, agar pembeli mengirim seluruh uang sebelum mebel dibuat
D. Safe deposit box, agar dokumen pesanan dan kontrak tersimpan aman di bank
E. Inkaso, agar bank menagihkan cek pembeli setelah mebel diterima di Jepang

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

22. Pak Anwar, pemilik bengkel motor kecil, ingin meminjam Rp10.000.000 untuk membeli peralatan (2027). Tetangganya menyarankan meminjam di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) "Sejahtera" di kampungnya. Petugas KSP menjelaskan bahwa pinjaman hanya diberikan kepada anggota, calon anggota membayar simpanan pokok sekali dan simpanan wajib setiap bulan, dan setiap akhir tahun anggota menerima sisa hasil usaha (SHU).
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang KSP tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. KSP termasuk bank karena kegiatannya menghimpun simpanan dan menyalurkan pinjaman.
☐ B. Pak Anwar perlu menjadi anggota KSP lebih dulu sebelum dapat meminjam.
☐ C. Simpanan pokok dibayar satu kali saat masuk, sedangkan simpanan wajib dibayar berkala.
☐ D. SHU yang diterima Pak Anwar dapat dipengaruhi oleh besar partisipasinya, misalnya jasa pinjaman yang ia bayar.
☐ E. KSP menghimpun dana dari anggotanya, bukan dari masyarakat umum seperti bank.

23. Siswa PKL menyalin laporan kas koperasi ke aplikasi pengolah angka (2027). Muncul beberapa masalah: sel jumlah pendapatan tahunan tampil sebagai "########", nilai pengeluaran tampil dengan tanda minus padahal pemilik ingin tanda kurung, dan judul laporan yang panjang terpotong di sel A1.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang cara memperbaiki laporan tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Tanda "########" muncul karena kolom terlalu sempit untuk angkanya, sehingga kolom perlu dilebarkan.
☐ B. Tanda "########" menunjukkan rumus di sel itu salah sehingga rumusnya harus diketik ulang.
☐ C. Tampilan angka negatif dalam tanda kurung dapat diatur lewat Format Cells tanpa mengubah nilai sel.
☐ D. Judul dapat ditampilkan utuh di atas lebar tabel dengan Merge & Center atau Wrap Text.
☐ E. Pengeluaran sebaiknya diketik sebagai teks "(350.000)" agar tanda kurung tetap muncul.

24. Petugas kas sebuah BPR menerima setoran uang lusuh dan uang logam dalam jumlah besar dari pedagang pasar setiap Senin pagi (2027). Uang itu berdebu dan sebagian lembap. Petugas juga harus memindahkan kantong uang logam seberat sekitar 10 kg ke ruang penyimpanan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tindakan yang sesuai dengan standar K3 adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Tidak memakai sarung tangan agar uang lebih cepat dihitung, lalu mencuci tangan sesudahnya.

☐ B. Memakai masker dan sarung tangan saat menghitung uang yang berdebu dan lembap.

☐ C. Memakai sarung tangan kain yang sama selama sepekan agar hemat, asalkan belum sobek.

☐ D. Memakai troli, atau mengangkat dengan menekuk lutut dan punggung tetap lurus.

☐ E. Mengangkat kantong 10 kg dengan membungkuk cepat agar waktu kerja tidak terbuang.

25. Ruang pelayanan sebuah koperasi simpan pinjam ditata ulang pada tahun 2027. Sebelumnya, petugas harus berjalan ke ruang belakang setiap kali mengambil formulir pinjaman, printer diletakkan di lantai dekat kaki meja, dan cahaya matahari dari jendela memantul ke layar komputer petugas.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Menyimpan formulir yang sering dipakai di rak dekat meja pelayanan membuat pekerjaan lebih efisien.	○	○
Printer boleh tetap di lantai dekat kaki meja asalkan kabelnya masih berfungsi baik.	○	○
Memasang tirai atau menggeser posisi monitor dapat mengurangi silau yang melelahkan mata.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lembar jawaban

No	A	B	C	D	E
1	○	○	○	○	○
2					
3	○	○	○	○	○
4	○	○	○	○	○
5	○	○	○	○	○
6	○	○	○	○	○
7	○	○	○	○	○
8					
9	○	○	○	○	○

No	A	B	C	D	E
10	○	○	○	○	○
11	○	○	○	○	○
12	○	○	○	○	○
13					
14	○	○	○	○	○
15					
16					
17	○	○	○	○	○
18					

No	A	B	C	D	E
19	○	○	○	○	○
20	○	○	○	○	○
21	○	○	○	○	○
22					
23					
24					
25					

Soal PG kompleks / Benar–Salah (nomor 2, 8, 13, 15, 16, 18, 22, 23, 24, 25): jawab langsung pada soalnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 1.1 · Jenis perusahaan berdasarkan kegiatan usaha	4	___ / 1	Ulangi hlm. 10
Sub bab 1.2 · Bentuk badan usaha di Indonesia	11	___ / 1	Ulangi hlm. 23
Sub bab 1.3 · Definisi, jenis, dan prinsip dasar akuntansi	1	___ / 1	Ulangi hlm. 37
Sub bab 1.4 · Karakter profesional dan kode etik akuntan	17	___ / 1	Ulangi hlm. 51
Sub bab 1.5 · Lima prinsip dasar etika dalam kasus kerja	16	___ / 1	Ulangi hlm. 64
Sub bab 2.1 · Tahapan dan alur siklus akuntansi	3	___ / 1	Ulangi hlm. 94
Sub bab 2.2 · Akun, persamaan akuntansi, aturan debit–kredit, dan jurnal umum	9	___ / 1	Ulangi hlm. 109
Sub bab 2.3 · Bukti transaksi dan pencatatan transaksi jasa	12	___ / 1	Ulangi hlm. 126
Sub bab 2.4 · Buku besar, posting, dan neraca saldo	6	___ / 1	Ulangi hlm. 141
Sub bab 2.5 · Jurnal penyesuaian perusahaan jasa	14, 15	___ / 2	Ulangi hlm. 155
Sub bab 2.6 · Laporan keuangan perusahaan jasa dan jurnal penutup	8	___ / 1	Ulangi hlm. 175
Sub bab 2.7 · Analisis, perbandingan, dan prediksi laporan keuangan	7	___ / 1	Ulangi hlm. 192
Sub bab 3.1 · Kelangkaan, kebutuhan, dan biaya peluang	13	___ / 1	Ulangi hlm. 221
Sub bab 3.2 · Perilaku konsumen dan produsen	10	___ / 1	Ulangi hlm. 234
Sub bab 3.3 · Permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan	2	___ / 1	Ulangi hlm. 248
Sub bab 4.1 · Sejarah perbankan, fungsi bank, dan badan hukum bank	5	___ / 1	Ulangi hlm. 280
Sub bab 4.2 · Lembaga keuangan bukan bank dan jenis uang	22	___ / 1	Ulangi hlm. 295
Sub bab 4.3 · Kegiatan dan produk perbankan: tabungan, giro, pinjaman, dan layanan lain	20, 21	___ / 2	Ulangi hlm. 310

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 5.1 · Lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif; APD dan disiplin K3	24, 25	___ / 2	Ulangi hlm. 342
Sub bab 6.2 · Rumus aritmatika dan fungsi logika	19	___ / 1	Ulangi hlm. 399
Sub bab 6.3 · Format laporan dan penyajian data dalam grafik	18, 23	___ / 2	Ulangi hlm. 415

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Simulasi 2 — Prediksi TKA 2026

SMKAKL-FIN2

Petunjuk

Jumlah soal: 25. Waktu: 60 menit.

Kerjakan sekaligus tanpa membuka materi. Tandai jawaban pada lembar jawaban. Kunci dan pembahasan ada di Bagian D; hitung skor dan lihat tabel anjuran di akhir paket.

Kerjakan Simulasi 2 di LMS

Hasil dan analisis per sub bab tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl&node=SMKAKL-FIN2

1. Pada 3 Mei 2027, klinik kecantikan "Glow" membayar uang muka Rp2.000.000 untuk memesan sebuah alat perawatan wajah seharga Rp10.000.000, dan mencatatnya ke akun Uang Muka Pembelian. Pada 24 Mei 2027, alat itu diterima dan siap dipakai. Sisa harga akan dibayar 30 hari kemudian.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Jurnal yang tepat pada 24 Mei 2027 adalah ....

A. Peralatan (D) Rp10.000.000; Kas (K) Rp2.000.000; Utang Usaha (K) Rp8.000.000
B. Peralatan (D) Rp8.000.000; Utang Usaha (K) Rp8.000.000
C. Peralatan (D) Rp10.000.000; Uang Muka Pembelian (K) Rp2.000.000; Utang Usaha (K) Rp8.000.000
D. Peralatan (D) Rp12.000.000; Uang Muka Pembelian (K) Rp2.000.000; Utang Usaha (K) Rp10.000.000
E. Peralatan (D) Rp10.000.000; Uang Muka Pembelian (K) Rp8.000.000; Utang Usaha (K) Rp2.000.000

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Siswa PKL di jasa penyewaan alat kemah "Rimba" menyusun neraca saldo per 30 April 2027; jumlah sisi debit dan kredit sama, yaitu Rp68.500.000. Pembimbingnya kemudian menemukan dua kesalahan: pembayaran sewa gudang Rp1.500.000 belum dijurnal, dan penerimaan pelunasan piutang Rp2.000.000 dikreditkan ke akun Pendapatan Jasa, bukan Piutang Usaha.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang kasus tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Neraca saldo yang seimbang membuktikan bahwa seluruh pencatatan bulan April bebas dari kesalahan.

☐ B. Sewa gudang yang belum dijurnal tidak mengganggu keseimbangan karena kedua sisinya tidak tercatat.

☐ C. Kesalahan akun pada pelunasan piutang membuat jumlah sisi debit neraca saldo lebih besar Rp2.000.000.

☐ D. Akibat salah akun itu, saldo Piutang Usaha dan Pendapatan Jasa sama-sama terlalu besar Rp2.000.000.

☐ E. Setelah kedua kesalahan diperbaiki, jumlah sisi debit dan sisi kredit neraca saldo masing-masing menjadi Rp70.000.000.

3. Rani, staf akuntansi jasa kebersihan gedung "Sapu Jagat", menerima kuitansi pembayaran sewa gudang Rp4.000.000 dari bagian umum (Juli 2027). Kuitansi itu tidak bertanggal dan tidak ditandatangani pemilik gudang. Kepala bagian umum berkata, "Catat saja dulu, nanti tanda tangannya menyusul."
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan Rani yang paling sesuai dengan sikap profesional adalah ....

A. Meminta bukti dilengkapi dan dikonfirmasi lebih dulu, lalu mencatatnya

B. Mencatatnya sesuai permintaan karena kepala bagian umum yang bertanggung jawab

C. Mencatatnya sekarang tanpa bukti sah, dengan keterangan "bukti menyusul" di jurnal

D. Membuang kuitansi itu karena bukti yang tidak lengkap dianggap tidak sah

E. Mencatatnya sebagai beban lain-lain sampai tanda tangan pemilik gudang diterima

4. Ketua Koperasi Pegawai "Makmur" meminta dua hal kepada staf akuntansi pada akhir 2027. Pertama, laporan kinerja setiap unit usaha (toko, simpan pinjam, dan fotokopi) yang hanya dipakai pengurus untuk memutuskan unit mana yang akan dikembangkan atau ditutup. Kedua, laporan keuangan tahunan untuk rapat anggota yang menyajikan peralatan sebesar nilai bukunya, bukan harga jualnya seandainya koperasi dibubarkan, karena koperasi diperkirakan tetap beroperasi.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bidang akuntansi untuk kebutuhan pertama dan prinsip yang mendasari kebutuhan kedua adalah ....

A. Akuntansi keuangan; prinsip kelangsungan usaha
B. Akuntansi pemeriksaan; prinsip kelangsungan usaha
C. Akuntansi manajemen; prinsip konsistensi
D. Akuntansi manajemen; prinsip entitas ekonomi
E. Akuntansi manajemen; prinsip kelangsungan usaha

5. Nanda pindah kerja dari kantor jasa akuntansi "Cermat" ke kantor jasa akuntansi lain pada tahun 2027. Manajer di kantor barunya meminta Nanda membawa daftar klien "Cermat" lengkap dengan tarif yang dikenakan kepada setiap klien, agar kantor baru dapat menawarkan harga lebih murah kepada klien-klien itu.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Nanda tetap wajib menjaga kerahasiaan informasi "Cermat" walaupun sudah tidak bekerja di sana.	○	○
Nanda boleh memakai keterampilan dan pengalaman kerja yang ia peroleh di "Cermat" dalam pekerjaan barunya.	○	○
Nanda boleh menyerahkan daftar klien dan tarif itu karena daftar tersebut tidak memuat angka laporan keuangan klien.	○	○

6. Pemerintah berencana membentuk badan usaha milik negara untuk melayani angkutan bus perintis ke daerah terpencil yang belum dilayani swasta (2027). Seluruh modalnya berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak dibagi atas saham. Tujuan utamanya menyediakan layanan yang terjangkau bagi masyarakat, tetapi badan usaha itu tetap diharapkan memperoleh keuntungan untuk membiayai kegiatannya.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Bentuk badan usaha yang paling sesuai adalah ....

A. Persero, karena seluruh modalnya berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan
B. Perum, karena modalnya tidak terbagi atas saham dan bertujuan melayani umum
C. Perseroan Terbatas swasta, karena badan usaha itu tetap mencari keuntungan
D. Koperasi, karena layanannya ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat banyak
E. Badan Usaha Milik Daerah, karena layanannya menjangkau daerah terpencil

7. Bu Laras membuka tempat penitipan anak "Ceria" di Kota Malang (2027). Orang tua membayar biaya bulanan Rp1.200.000 per anak untuk pengasuhan pukul 07.00–17.00. Makan siang dan susu disiapkan juru masak "Ceria" dan sudah termasuk dalam biaya bulanan. "Ceria" juga membeli mainan edukatif untuk dipakai anak-anak di ruang bermain.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Jenis perusahaan "Ceria" dan alasan yang tepat adalah ....

A. Perusahaan dagang, karena "Ceria" membeli mainan untuk anak-anak
B. Perusahaan manufaktur, karena juru masak mengolah bahan menjadi makan siang
C. Perusahaan dagang, karena makan siang dan susu diberikan kepada anak setiap hari
D. Perusahaan jasa, karena pendapatannya berasal dari layanan pengasuhan anak
E. Perusahaan jasa, karena "Ceria" memiliki karyawan juru masak dan pengasuh

8. Pada 1 April 2027, jasa pengiriman "Cepat Sampai" membeli sebuah mobil boks seharga Rp180.000.000. Mobil itu ditaksir dapat dipakai 5 tahun dengan nilai sisa Rp30.000.000. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus, dan laporan keuangan disusun setiap 31 Desember.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Jurnal penyesuaian penyusutan yang tepat pada 31 Desember 2027 adalah ....

A. Beban Penyusutan Kendaraan (D) Rp30.000.000; Akumulasi Penyusutan Kendaraan (K) Rp30.000.000
B. Beban Penyusutan Kendaraan (D) Rp27.000.000; Akumulasi Penyusutan Kendaraan (K) Rp27.000.000
C. Beban Penyusutan Kendaraan (D) Rp22.500.000; Kendaraan (K) Rp22.500.000
D. Beban Penyusutan Kendaraan (D) Rp22.500.000; Akumulasi Penyusutan Kendaraan (K) Rp22.500.000
E. Beban Penyusutan Kendaraan (D) Rp20.000.000; Akumulasi Penyusutan Kendaraan (K) Rp20.000.000

9. Tiga bulan lalu, kantor koperasi simpan pinjam menerapkan 5R: barang dipilah, ditata dengan label, dan ruangan dibersihkan (2027). Kini meja-meja kembali berantakan, map tidak dikembalikan ke rak berlabel, dan stempel sering hilang. Kepala kantor ingin hasil 5R bertahan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan yang tepat untuk tujuan tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Membuat jadwal dan daftar periksa kerapian yang diperiksa setiap minggu.
☐ B. Mengulang pemilahan barang secara besar-besaran setiap kali ruangan berantakan, tanpa jadwal tetap.
☐ C. Membiasakan setiap staf mengembalikan map dan stempel ke tempat berlabel sebelum pulang.
☐ D. Menyimpan semua barang di satu lemari besar agar meja terlihat kosong dan bersih.
☐ E. Mengganti seluruh lemari dan rak dengan yang baru agar staf lebih semangat menata.

10. Petugas koperasi mencatat status pembayaran 300 anggota di kolom E lembar kerja (2027). Ternyata isian status beragam: "Lunas", "lunas", "LUNAS ", "Lns", dan "Belum".

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Akibatnya, rekap jumlah anggota yang lunas sering salah. Ketua koperasi ingin agar ke depan petugas hanya dapat memilih isian yang seragam.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Fitur yang paling tepat dipakai adalah ....

A. Data Validation berbentuk daftar pilihan "Lunas" dan "Belum" pada kolom E
B. Find & Replace untuk menyeragamkan semua variasi menjadi "Lunas" setiap akhir bulan
C. Conditional Formatting yang mewarnai merah isian selain "Lunas" dan "Belum"
D. Rumus COUNTIF dengan kriteria "*lunas*" agar semua variasi ikut terhitung
E. Wrap Text pada kolom E agar seluruh isian status yang panjang terbaca dengan jelas

11. Kantor sebuah bank mengadakan simulasi kebakaran pada tahun 2027. Saat alarm berbunyi, petugas K3 memberi arahan evakuasi menuju titik kumpul di halaman parkir. Beberapa pegawai tampak ragu karena sedang menyelesaikan transaksi nasabah, dan ada yang ingin mengambil tas di loker.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan pegawai yang sesuai dengan standar K3 adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Menghentikan pekerjaan dan mengarahkan nasabah keluar melalui jalur evakuasi.
☐ B. Memakai tangga darurat, bukan lift, saat menuju titik kumpul.
☐ C. Kembali ke loker untuk mengambil tas karena kegiatan ini hanya latihan.
☐ D. Melapor kepada petugas K3 di titik kumpul agar semua orang dapat dihitung.
☐ E. Mengikuti arahan petugas K3 walaupun kegiatan itu hanya simulasi.

12. Pada 1 November 2027, lembaga kursus bahasa Inggris "Speak Up" menerima Rp7.200.000 dari sebuah perusahaan untuk pelatihan karyawan selama 12 bulan (November 2027–Oktober 2028). Penerimaan itu dicatat ke akun Pendapatan Kursus. Laporan keuangan disusun setiap 31 Desember.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Saldo Pendapatan Diterima di Muka di neraca 31 Desember 2027 sebesar Rp1.200.000.	○	○
Jurnal penyesuaiannya mendebit Pendapatan Kursus dan mengkredit Pendapatan Diterima di Muka sebesar Rp6.000.000.	○	○
Pendapatan kursus dari kontrak ini yang dilaporkan untuk tahun 2027 sebesar Rp1.200.000.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

13. Saat praktik di sebuah bank umum (2027), Fajar membaca papan informasi: bunga tabungan 2 % per tahun, sedangkan bunga kredit usaha 11 % per tahun. Seorang nasabah bertanya kepadanya mengapa bank membayar bunga kecil kepada penabung, tetapi meminta bunga lebih besar kepada peminjam.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Penjelasan yang paling tepat adalah ....

A. Bunga tabungan dibayar oleh pemerintah, sedangkan bunga kredit diterima oleh bank
B. Bunga kredit dibuat tinggi agar masyarakat tidak terlalu banyak meminjam uang
C. Selisih bunga kredit dan bunga simpanan menjadi sumber pendapatan utama bank
D. Bank memperoleh pendapatan utama dari mencetak uang, bukan dari bunga kredit
E. Bunga tabungan ditetapkan sendiri oleh setiap penabung saat membuka rekening

14. Sepanjang semester pertama 2027, harga pakan ayam petelur naik tajam. Banyak peternak di sebuah kabupaten mengurangi jumlah ayam yang dipelihara karena biaya produksi tidak tertutup. Beberapa bulan kemudian harga telur di pasar naik, sementara kebiasaan belanja telur masyarakat tidak banyak berubah.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Kenaikan harga pakan mengurangi penawaran telur di kabupaten itu.	○	○
Harga telur naik terutama karena permintaan masyarakat terhadap telur bertambah.	○	○
Bila harga telur naik, sebagian rumah tangga dapat beralih ke tahu atau tempe sebagai barang pengganti.	○	○

15. Unit usaha jasa cetak dan jilid SMK Nusa hanya memiliki dana Rp6.000.000 pada awal Agustus 2027. Ada empat kebutuhan: mengganti suku cadang printer produksi yang rusak sehingga layanan cetak berhenti (Rp3.500.000), membeli kertas karena stok habis tiga hari lagi (Rp2.000.000), memasang AC baru agar ruangan lebih sejuk (Rp4.000.000), dan mengecat ulang ruangan (Rp1.500.000).
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pilihan penggunaan dana yang paling tepat adalah ....

A. Memperbaiki printer produksi dan membeli kertas, dengan total Rp5.500.000
B. Membeli kertas dan mengecat ruangan, sisanya Rp2.500.000 disimpan sebagai cadangan
C. Memperbaiki printer produksi dan mengecat ruangan, dengan total Rp5.000.000
D. Memasang AC baru dan mengecat ruangan, dengan total Rp5.500.000
E. Memperbaiki printer produksi dan memasang AC baru, dengan total Rp7.500.000

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

16. Bengkel servis motor "Gas Pol" membandingkan anggaran dan realisasi laba rugi bulan Juni 2027.

Pos	Anggaran	Realisasi
Pendapatan jasa	Rp50.000.000	Rp54.000.000
Beban gaji	Rp20.000.000	Rp20.000.000
Beban listrik	Rp3.000.000	Rp4.500.000
Beban perlengkapan	Rp5.000.000	Rp5.500.000
Laba bersih	Rp22.000.000	Rp24.000.000

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat berdasarkan perbandingan tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Pendapatan jasa melampaui anggaran sebesar 8 %.
☐ B. Total beban lebih rendah daripada anggaran sehingga laba melampaui anggaran.
☐ C. Beban listrik melebihi anggaran sebesar 50 %.
☐ D. Laba melampaui anggaran karena kenaikan pendapatan lebih besar daripada kenaikan total beban.
☐ E. Beban perlengkapan melebihi anggaran sebesar Rp5.500.000.

17. Berikut ringkasan data jasa pembersih kolam renang "Biru" selama tahun 2027.

Keterangan	Jumlah
Pendapatan jasa	Rp84.000.000
Pinjaman dari bank yang diterima	Rp20.000.000
Pendapatan bunga bank	Rp600.000
Beban gaji	Rp36.000.000
Beban bahan kimia kolam (perlengkapan terpakai)	Rp12.000.000
Pembelian mesin pompa (peralatan)	Rp15.000.000
Pembayaran angsuran pokok pinjaman	Rp5.000.000
Beban bunga pinjaman	Rp1.400.000
Beban penyusutan peralatan	Rp3.000.000
Prive pemilik	Rp6.000.000

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang laporan laba rugi "Biru" tahun 2027 adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Laba bersih tahun 2027 sebesar Rp32.200.000.
☐ B. Pinjaman bank Rp20.000.000 disajikan sebagai pendapatan karena kas usaha bertambah.
☐ C. Pembelian mesin pompa Rp15.000.000 tidak disajikan sebagai beban di laporan laba rugi 2027.
☐ D. Pembayaran angsuran pokok pinjaman Rp5.000.000 termasuk beban tahun 2027.
☐ E. Prive Rp6.000.000 tidak mengurangi laba bersih, tetapi mengurangi modal.

18. Klinik hewan "Sehat" menerima kuitansi seperti pada gambar (2027). Kebijakan klinik mencatat setiap pembayaran untuk manfaat yang akan datang ke akun aset.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Jurnal yang tepat dibuat klinik pada 1 Juli 2027 adalah ....


KUITANSI

No. 045/VII/2027

Telah terima dari : Klinik Hewan "Sehat"

Uang sejumlah : tiga puluh enam juta rupiah

Untuk pembayaran : sewa ruko Jl. Diponegoro 12

periode 1 Juli 2027 s.d. 30 Juni 2028 (12 bulan)

Rp36.000.000,00

Malang, 1 Juli 2027

Penerima,

Budi Santoso (pemilik ruko)

A. Beban Sewa (D) Rp36.000.000; Kas (K) Rp36.000.000
B. Sewa Dibayar di Muka (D) Rp36.000.000; Kas (K) Rp36.000.000
C. Beban Sewa (D) Rp18.000.000; Sewa Dibayar di Muka (D) Rp18.000.000; Kas (K) Rp36.000.000
D. Kas (D) Rp36.000.000; Pendapatan Sewa (K) Rp36.000.000
E. Sewa Dibayar di Muka (D) Rp36.000.000; Utang Sewa (K) Rp36.000.000

19. Berikut sebagian jurnal umum jasa pembuatan situs web "Webku" bulan Agustus 2027. Saldo awal akun Kas pada 1 Agustus Rp4.000.000 (debit).

Tanggal	Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2 Agu	Kas	5.000.000	
	Pendapatan Jasa		5.000.000

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

9 Agu	Peralatan	6.000.000	
	Kas		2.000.000
	Utang Usaha		4.000.000
15 Agu	Kas	3.000.000	
	Piutang Usaha		3.000.000
20 Agu	Prive	1.000.000	
	Kas		1.000.000

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Setelah jurnal tersebut diposting, saldo akun Kas per 20 Agustus 2027 adalah ....

A. Rp5.000.000
B. Rp11.000.000
C. Rp3.000.000
D. Rp10.000.000
E. Rp9.000.000

20. Seorang teller bank menerima setoran tunai dari nasabah (2027). Saat dihitung, satu lembar uang Rp100.000 terasa licin, gambar tersembunyinya tidak terlihat saat diterawang, dan warnanya tidak berubah saat dimiringkan. Nasabah mengaku menerima uang itu sebagai kembalian di pasar.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan yang tepat dalam kasus tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Teller memeriksa uang itu dengan cara dilihat, diraba, dan diterawang, serta membandingkannya dengan uang asli.
☐ B. Teller mengembalikan uang itu kepada nasabah dan menyarankan agar dibelanjakan di tempat lain.
☐ C. Bank menahan uang itu dan memberikan tanda terima kepada nasabah untuk diklarifikasi lebih lanjut.
☐ D. Nilai setoran tetap dicatat penuh termasuk lembar yang diragukan, agar nasabah tidak dirugikan.
☐ E. Teller tidak menuduh nasabah sebagai pemalsu, karena nasabah dapat saja menerimanya tanpa sengaja.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

21. Koperasi "Maju Bersama" menempatkan dana di deposito berjangka sebuah bank pada 1 Maret 2027 dengan ketentuan berikut.

Ketentuan	Nilai
Nominal deposito	Rp50.000.000
Jangka waktu	3 bulan
Suku bunga	4 % per tahun
Pajak atas bunga	20 % dari bunga, dipotong bank

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Bunga bersih yang diterima koperasi saat deposito jatuh tempo adalah ....

A. Rp500.000
B. Rp1.600.000
C. Rp100.000
D. Rp400.000
E. Rp2.000.000

22. Kantor konsultan pajak "Patuh" di Medan menerima selembar cek senilai Rp15.000.000 dari kliennya (2027). Cek itu ditarik atas rekening klien di Bank Arta cabang Medan, sedangkan "Patuh" menjadi nasabah Bank Sentosa cabang Medan. "Patuh" ingin dana cek itu masuk ke rekeningnya tanpa harus datang ke Bank Arta.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Layanan bank yang terjadi ketika "Patuh" menyetorkan cek itu ke rekeningnya di Bank Sentosa adalah ....

A. Inkaso, karena cek ditagihkan kepada bank yang berada di luar negeri
B. Kliring, karena cek antarbank diperhitungkan melalui sistem kliring
C. Transfer, karena dana dipindahkan atas perintah "Patuh" ke rekening klien
D. Letter of credit, karena bank menjamin pembayaran dari klien kepada "Patuh"
E. Bank garansi, karena Bank Sentosa menjamin cek klien akan dibayar penuh

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

23. Perusahaan jasa keamanan "Siaga" memiliki piutang Rp50.000.000 dari beberapa gedung perkantoran yang baru jatuh tempo 60 hari lagi (2027). Padahal, minggu depan "Siaga" harus membayar gaji petugas. Pemilik tidak ingin menambah pinjaman bank dan tidak memiliki perhiasan atau kendaraan untuk dijaminkan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Lembaga keuangan bukan bank yang paling sesuai dimanfaatkan "Siaga" adalah ....

A. Pegadaian, karena dana dapat cair dalam sehari dengan menggadaikan surat tagihan piutang
B. Perusahaan sewa guna usaha, karena dapat membiayai kebutuhan gaji petugas
C. Perusahaan modal ventura, karena akan menjadi pemilik sebagian usaha "Siaga"
D. Perusahaan asuransi, karena dapat menanggung risiko piutang yang belum dibayar
E. Perusahaan anjak piutang, karena piutangnya dapat dialihkan menjadi dana tunai

24. Pemilik jasa penyewaan kostum "Gaya" memiliki data pendapatan dan beban setiap bulan selama tahun 2027. Ia meminta staf membuat satu grafik untuk rapat agar dapat melihat naik-turunnya pendapatan dan beban sepanjang tahun, termasuk bulan-bulan ketika beban lebih besar daripada pendapatan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang grafik tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Grafik garis dengan dua garis, yaitu pendapatan dan beban, sesuai untuk kebutuhan tersebut.
☐ B. Dua belas grafik lingkaran, satu untuk setiap bulan, lebih mudah memperlihatkan perubahan sepanjang tahun.
☐ C. Bulan ketika garis beban berada di atas garis pendapatan menunjukkan usaha merugi pada bulan itu.
☐ D. Judul kolom "Pendapatan" dan "Beban" ikut diblok agar muncul sebagai nama seri pada legenda.
☐ E. Sumbu mendatar sebaiknya berisi nilai rupiah, sedangkan sumbu tegak berisi nama bulan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

25. Koperasi memberi bonus kepada teller yang jumlah transaksinya minimal mencapai target DAN selisih kasnya nol. Petugas memakai lembar kerja seperti pada gambar (2027); target diletakkan di satu sel agar mudah diubah. Aplikasi memakai tanda koma sebagai pemisah argumen fungsi.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Rumus yang tepat ditulis di sel E2 agar hasilnya benar ketika disalin ke sel E3 sampai E6 adalah ....

Rekap kinerja teller koperasi — Juni 2027

	A	B	C	D	E	F	G	H
1	No	Nama	Transaksi	Selisih kas (Rp)	Bonus		Target	150
2	1	Dina	172	0	?			
3	2	Eko	150	0				
4	3	Fani	190	25.000				
5	4	Gita	138	0				
6	5	Hadi	150	10.000				

Sel E2 (bertanda biru) akan diisi rumus, lalu disalin ke E3:E6.

A. =IF(OR(C2>=$H$1,D2=0),"Bonus","-")
B. =IF(AND(C2>$H$1,D2=0),"Bonus","-")
C. =IF(AND(C2>=$H$1,D2=0),"Bonus","-")
D. =IF(AND(C2>=H1,D2=0),"Bonus","-")
E. =IF(AND(C2>=$H$1,D2>0),"Bonus","-")

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lembar jawaban

No	A	B	C	D	E
1	○	○	○	○	○
2					
3	○	○	○	○	○
4	○	○	○	○	○
5					
6	○	○	○	○	○
7	○	○	○	○	○
8	○	○	○	○	○
9					

No	A	B	C	D	E
10	○	○	○	○	○
11					
12					
13	○	○	○	○	○
14					
15	○	○	○	○	○
16					
17					
18	○	○	○	○	○

No	A	B	C	D	E
19	○	○	○	○	○
20					
21	○	○	○	○	○
22	○	○	○	○	○
23	○	○	○	○	○
24					
25	○	○	○	○	○

Soal PG kompleks / Benar–Salah (nomor 2, 5, 9, 11, 12, 14, 16, 17, 20, 24): jawab langsung pada soalnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 1.1 · Jenis perusahaan berdasarkan kegiatan usaha	7	___ / 1	Ulangi hlm. 10
Sub bab 1.2 · Bentuk badan usaha di Indonesia	6	___ / 1	Ulangi hlm. 23
Sub bab 1.3 · Definisi, jenis, dan prinsip dasar akuntansi	4	___ / 1	Ulangi hlm. 37
Sub bab 1.4 · Karakter profesional dan kode etik akuntan	3	___ / 1	Ulangi hlm. 51
Sub bab 1.5 · Lima prinsip dasar etika dalam kasus kerja	5	___ / 1	Ulangi hlm. 64
Sub bab 2.1 · Tahapan dan alur siklus akuntansi	2	___ / 1	Ulangi hlm. 94
Sub bab 2.2 · Akun, persamaan akuntansi, aturan debit–kredit, dan jurnal umum	1	___ / 1	Ulangi hlm. 109
Sub bab 2.3 · Bukti transaksi dan pencatatan transaksi jasa	18	___ / 1	Ulangi hlm. 126
Sub bab 2.4 · Buku besar, posting, dan neraca saldo	19	___ / 1	Ulangi hlm. 141
Sub bab 2.5 · Jurnal penyesuaian perusahaan jasa	8, 12	___ / 2	Ulangi hlm. 155
Sub bab 2.6 · Laporan keuangan perusahaan jasa dan jurnal penutup	17	___ / 1	Ulangi hlm. 175
Sub bab 2.7 · Analisis, perbandingan, dan prediksi laporan keuangan	16	___ / 1	Ulangi hlm. 192
Sub bab 3.1 · Kelangkaan, kebutuhan, dan biaya peluang	15	___ / 1	Ulangi hlm. 221
Sub bab 3.3 · Permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan	14	___ / 1	Ulangi hlm. 248
Sub bab 4.1 · Sejarah perbankan, fungsi bank, dan badan hukum bank	13	___ / 1	Ulangi hlm. 280
Sub bab 4.2 · Lembaga keuangan bukan bank dan jenis uang	23	___ / 1	Ulangi hlm. 295
Sub bab 4.3 · Kegiatan dan produk perbankan: tabungan, giro, pinjaman, dan layanan lain	20, 21, 22	___ / 3	Ulangi hlm. 310
Sub bab 5.1 · Lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif; APD dan disiplin K3	11	___ / 1	Ulangi hlm. 342

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 5.2 · Penerapan prinsip 5R di lingkungan kerja	9	___ / 1	Ulangi hlm. 356
Sub bab 6.1 · Antarmuka dan pengelolaan data (entri dan edit)	10	___ / 1	Ulangi hlm. 384
Sub bab 6.2 · Rumus aritmatika dan fungsi logika	25	___ / 1	Ulangi hlm. 399
Sub bab 6.3 · Format laporan dan penyajian data dalam grafik	24	___ / 1	Ulangi hlm. 415

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Simulasi 3 — Prediksi TKA 2026

SMKAKL-FIN3

Petunjuk

Jumlah soal: 25. Waktu: 60 menit.

Kerjakan sekaligus tanpa membuka materi. Tandai jawaban pada lembar jawaban. Kunci dan pembahasan ada di Bagian D; hitung skor dan lihat tabel anjuran di akhir paket.

Kerjakan Simulasi 3 di LMS

Hasil dan analisis per sub bab tersimpan di LMS.

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl&node=SMKAKL-FIN3

1. Lukman, staf penilai pinjaman di sebuah koperasi simpan pinjam, sedang menilai pengajuan kredit Rp50.000.000 dari seorang pengusaha (2027). Pengusaha itu menawarkan "uang terima kasih" Rp1.000.000 kepada Lukman bila pinjamannya disetujui. *(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)*
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Menerima uang terima kasih itu dapat membuat penilaian Lukman tidak lagi objektif.	○	○
Lukman boleh menerima uang itu asalkan penilaiannya tetap berdasarkan data kelayakan pemohon.	○	○
Lukman sebaiknya menolak tawaran itu dan melaporkannya sesuai prosedur koperasi.	○	○

2. Bu Rahma, penjahit berpengalaman, akan membuka jasa permak pakaian di rumahnya pada tahun 2027. Ia memakai modal sendiri, mengelola usaha sendirian, menginginkan pendirian yang sederhana tanpa akta notaris, dan bersedia menanggung sendiri seluruh risiko usaha. Semua keuntungan menjadi miliknya.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Bentuk badan usaha yang paling sesuai adalah ....

A. Usaha perseorangan, karena dimiliki dan dikelola satu orang secara sederhana
B. Firma, karena Bu Rahma bertanggung jawab penuh sampai harta pribadinya
C. Persekutuan Komanditer, karena Bu Rahma mengelola usaha secara aktif setiap hari
D. Perseroan Terbatas, karena Bu Rahma memegang seluruh saham usaha permak itu
E. Koperasi, karena usaha permak melayani kebutuhan pakaian warga sekitar

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Karyawan jasa penyewaan alat musik "Harmoni" digaji Rp4.500.000 untuk setiap dua minggu (10 hari kerja, Senin–Jumat). Gaji dibayar setiap dua minggu pada hari Jumat untuk 10 hari kerja yang berakhir pada hari itu. Pembayaran terakhir tahun 2027 dilakukan Jumat, 24 Desember 2027, dan pembayaran berikutnya Jumat, 7 Januari 2028. Tanggal 31 Desember 2027 jatuh pada hari Jumat, dan usaha tetap buka pada hari kerja akhir Desember.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Jurnal penyesuaian yang tepat pada 31 Desember 2027 adalah ....

A. Beban Gaji (D) Rp4.500.000; Utang Gaji (K) Rp4.500.000
B. Beban Gaji (D) Rp2.250.000; Utang Gaji (K) Rp2.250.000
C. Utang Gaji (D) Rp2.250.000; Beban Gaji (K) Rp2.250.000
D. Beban Gaji (D) Rp1.800.000; Utang Gaji (K) Rp1.800.000
E. Beban Gaji (D) Rp2.250.000; Kas (K) Rp2.250.000

4. Siswa PKL ditugasi menyiapkan daftar akun untuk salon kecantikan "Anggun" yang baru dibuka pada 2027. Ia menyalin daftar akun dari tempat PKL sebelumnya, sebuah toko perlengkapan rumah tangga, yang memuat akun Kas, Persediaan Barang Dagang, Penjualan, Harga Pokok Penjualan (HPP), Peralatan, dan Utang Usaha. Salon "Anggun" memperoleh pendapatan dari jasa potong rambut, perawatan wajah, dan rias pengantin.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Penyesuaian daftar akun yang paling tepat adalah ....

A. Memakai Pendapatan Jasa dan HPP untuk biaya sampo, serta menghapus Persediaan Barang Dagang
B. Memakai Pendapatan Jasa dan Persediaan Barang Dagang untuk sampo serta krim, menghapus HPP
C. Memakai Pendapatan Jasa, serta menghapus Persediaan Barang Dagang, HPP, dan Peralatan
D. Mempertahankan seluruh akun toko lalu menambah akun Pendapatan Jasa agar daftar akun lengkap
E. Memakai akun Pendapatan Jasa, serta menghapus Persediaan Barang Dagang dan HPP

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

5. Mira dan Yoga, staf akuntansi sebuah koperasi, menyusun laporan keuangan bersama (2027): Mira mengerjakan laporan laba rugi dan perubahan modal, Yoga mengerjakan neraca. Sehari sebelum laporan diserahkan, Mira melihat bahwa angka modal akhir di neraca buatan Yoga tidak sama dengan hasil laporan perubahan modal. Yoga sedang cuti hari itu, tetapi masih dapat dihubungi lewat telepon.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan Mira yang paling tepat adalah ....

A. Menelusuri dan memperbaiki sendiri neraca Yoga, lalu memberi tahu Yoga setelah ia kembali
B. Langsung mengubah angka modal di neraca buatan Yoga tanpa memberi tahu Yoga maupun atasan
C. Meminta ketua menunda penyerahan laporan sampai Yoga kembali dari cuti
D. Menghubungi Yoga dan menelusuri penyebabnya bersama sebelum laporan diserahkan
E. Menyerahkan laporan apa adanya lalu menjelaskan kesalahan itu bila ditanya

6. Jasa penerjemah "Lingua" menerima nota seperti pada gambar (2027). Usaha ini mencatat barang yang dipakai lebih dari satu tahun ke akun Peralatan, dan barang habis pakai ke akun Perlengkapan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Jurnal yang tepat berdasarkan nota tersebut adalah ....



TOKO "MEGA KOMPUTER" **NOTA No. 2207**
Jl. Gajah Mada 8, Pontianak Tanggal: 12 Agustus 2027

Kepada: Jasa Penerjemah "Lingua"

Barang	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
Printer laser	1 unit	2.400.000	2.400.000
Kertas HVS A4	5 rim	60.000	300.000
Toner printer	2 botol	150.000	300.000
		Jumlah	**3.000.000**

LUNAS
dibayar tunai

Hormat kami, Mega Komputer

A. Peralatan (D) Rp3.000.000; Kas (K) Rp3.000.000
B. Perlengkapan (D) Rp3.000.000; Kas (K) Rp3.000.000
C. Peralatan (D) Rp2.400.000; Perlengkapan (D) Rp600.000; Utang Usaha (K) Rp3.000.000
D. Peralatan (D) Rp2.400.000; Beban Perlengkapan (D) Rp600.000; Kas (K) Rp3.000.000
E. Peralatan (D) Rp2.400.000; Perlengkapan (D) Rp600.000; Kas (K) Rp3.000.000

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

7. Pemilik jasa desain "Kanvas" mengambil perlengkapan kantor milik usaha, berupa kertas dan tinta printer senilai Rp500.000, untuk dipakai anaknya mengerjakan tugas sekolah di rumah (2027). Usaha ini mencatat setiap pembelian perlengkapan ke akun Perlengkapan. *(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)*
Jurnal yang tepat untuk transaksi tersebut adalah ....

A. Prive (D) Rp500.000; Perlengkapan (K) Rp500.000
B. Beban Perlengkapan (D) Rp500.000; Perlengkapan (K) Rp500.000
C. Prive (D) Rp500.000; Kas (K) Rp500.000
D. Perlengkapan (D) Rp500.000; Prive (K) Rp500.000
E. Prive (D) Rp500.000; Beban Perlengkapan (K) Rp500.000

8. Pak Edi, pemilik bengkel motor "Jaya Motor", merasa bengkelnya punya banyak pelanggan setia dan namanya terkenal di kecamatannya (2027). Ia memperkirakan "nama baik" bengkel itu bernilai Rp50.000.000 dan meminta staf akuntansi mencantumkannya sebagai aset di neraca agar bengkel terlihat lebih kuat saat mengajukan pinjaman. Nilai itu tidak berasal dari transaksi pembelian apa pun.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tanggapan staf akuntansi yang paling tepat adalah ....

A. Dicatat Rp50.000.000 sebagai aset karena nama baik terbukti menarik banyak pelanggan
B. Dicatat Rp50.000.000 sebagai tambahan modal karena nilainya milik Pak Edi
C. Tidak dicatat, karena tidak berasal dari transaksi yang didukung bukti objektif
D. Dicatat Rp25.000.000 saja sebagai aset agar penilaiannya lebih hati-hati
E. Dicatat Rp50.000.000 sebagai pendapatan lain-lain tahun 2027

9. Siswa PKL memeriksa saldo beberapa akun di buku besar jasa servis kulkas "Dingin" per 31 Juli 2027.

Akun	Saldo	Sisi saldo
Kas	Rp750.000	Kredit
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp4.000.000	Kredit
Prive	Rp2.000.000	Debit
Pendapatan Diterima di Muka	Rp1.500.000	Kredit
Beban Listrik	Rp900.000	Debit

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Saldo yang paling menunjukkan adanya kesalahan pencatatan atau posting adalah ....

A. Akumulasi Penyusutan Peralatan bersaldo kredit Rp4.000.000
B. Prive bersaldo debit Rp2.000.000
C. Kas bersaldo kredit Rp750.000
D. Pendapatan Diterima di Muka bersaldo kredit Rp1.500.000
E. Beban Listrik bersaldo debit Rp900.000

10. Siswa PKL di lembaga les privat "Pintar" menyusun laporan laba rugi tahun 2027 langsung dari neraca saldo sebelum penyesuaian. Pembimbingnya melihat bahwa beban penyusutan, beban perlengkapan, dan pendapatan yang masih harus diterima tidak muncul di laporan itu, sehingga labanya keliru.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Sumber data yang seharusnya dipakai untuk menyusun laporan laba rugi adalah ....

A. Neraca saldo sebelum penyesuaian yang dilengkapi taksiran beban
B. Neraca saldo setelah penyesuaian atau kolom Laba Rugi kertas kerja
C. Neraca saldo setelah penutupan yang disusun pada akhir periode
D. Jurnal umum yang memuat seluruh transaksi selama tahun 2027
E. Buku besar akun Kas karena memuat semua penerimaan dan pengeluaran

11. Bendahara koperasi menyusun daftar piutang anggota per 31 Desember 2027 di aplikasi pengolah angka. Ia ingin piutang yang sudah lewat jatuh tempo otomatis tampak berwarna merah, angka tampil dengan pemisah ribuan, dan judul kolom tetap terlihat di setiap halaman saat daftar dicetak lebih dari satu halaman.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang pengaturan laporan tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Conditional Formatting dapat memberi warna merah otomatis pada piutang yang lewat jatuh tempo.
☐ B. Mewarnai sel merah satu per satu secara manual lebih tepat karena warnanya tidak berubah walaupun tanggal berubah.
☐ C. Format angka dengan pemisah ribuan mengubah tampilan angka tanpa mengubah nilainya.
☐ D. Print Titles (baris yang diulang di setiap halaman) membuat judul kolom tercetak di setiap halaman.
☐ E. Freeze Panes membuat judul kolom ikut tercetak di setiap halaman kertas.

12. Bu Sinta, pemilik salon "Sinta", ingin membayar pembelian perlengkapan salon di toko daring dan toko grosir tanpa membawa uang tunai (2027). Ia ingin uangnya langsung terpotong dari rekening tabungan usahanya saat bertransaksi, sehingga tidak ada tagihan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

yang harus dibayar belakangan dan tidak ada risiko bunga.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Layanan bank yang paling sesuai untuk Bu Sinta adalah ....

A. Kartu kredit, karena dapat dipakai belanja tanpa uang tunai di banyak toko
B. Kartu kredit yang tagihannya dilunasi penuh lewat autodebet setiap bulan
C. Bilyet giro, karena dana dipindahkan ke rekening toko pada tanggal efektif
D. Kartu uang elektronik yang saldonya diisi ulang dari rekening tabungan
E. Kartu debit, karena dana langsung terpotong dari rekening saat transaksi

13. Siswa PKL memasukkan 250 nomor bukti kas masuk (BKM-001 sampai BKM-250) dan menggabungkan data dari dua komputer ke satu lembar kerja (2027). Setelah digabung, beberapa transaksi tercatat dua kali, dan nama akun "Beban Listrik" di sebagian baris tertulis "Bbn Listrik".
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang pengelolaan data tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Nomor BKM-001 sampai BKM-250 dapat diisi dengan menyeret fill handle dari sel berisi BKM-001.
☐ B. Remove Duplicates aman dipakai tanpa memeriksa kolom acuannya, karena hanya baris yang sama persis yang dihapus.
☐ C. Find & Replace dapat mengganti semua "Bbn Listrik" menjadi "Beban Listrik" sekaligus.
☐ D. Mengurutkan data menurut nomor bukti akan menghapus transaksi yang tercatat dua kali.
☐ E. Menyembunyikan baris ganda dengan Hide membuat hasil SUM di bawah tabel menjadi benar.

14. Pemilik jasa pangkas rambut "Rapi Jali" membandingkan data dua tahun. Pada 2027 ia mulai memberi potongan harga untuk pelajar.

Keterangan	2026	2027
Jumlah pelanggan	4.000 orang	5.000 orang
Pendapatan jasa	Rp80.000.000	Rp90.000.000

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Kesimpulan yang paling tepat dari data tersebut adalah ....

A. Pendapatan naik 25 %, sebanding dengan kenaikan jumlah pelanggan
B. Pendapatan per pelanggan naik karena jumlah pelanggan bertambah 1.000 orang
C. Pendapatan naik Rp10.000.000 sehingga pendapatan per pelanggan tetap Rp20.000
D. Pelanggan naik 25 %, tetapi pendapatan per pelanggan turun 10 % menjadi Rp18.000
E. Pendapatan per pelanggan turun Rp2.000 sehingga pendapatan total tahun 2027 ikut turun

15. Sejak drama dan musik Korea makin digemari remaja pada tahun 2027, lembaga kursus bahasa Korea "Annyeong" di sebuah kota menerima jauh lebih banyak pendaftar, padahal tarifnya tidak berubah. Pada saat yang sama, sebuah kampus di kota itu membuka kelas bahasa Korea gratis untuk umum setiap Sabtu.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang permintaan kursus "Annyeong" adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Meningkatnya minat remaja menambah permintaan kursus bahasa Korea.
☐ B. Kelas gratis kampus adalah jasa pengganti yang dapat mengurangi permintaan kursus "Annyeong".
☐ C. Bertambahnya pendaftar menunjukkan bahwa tarif kursus "Annyeong" sebenarnya sudah turun.
☐ D. Bila permintaan terus naik sementara jumlah pengajar tetap, tarif kursus dapat terdorong naik.
☐ E. Kelas gratis yang dibuka kampus itu menambah penawaran kursus milik "Annyeong".

16. Jasa rias pengantin "Ratu" meminjam uang dari bank pada tahun 2027 dengan ketentuan berikut.

Ketentuan	Nilai
Pokok pinjaman	Rp12.000.000
Jangka waktu	12 bulan
Angsuran pokok	sama besar setiap bulan
Bunga	1 % per bulan dari sisa pokok pinjaman (bunga menurun)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Besar angsuran (pokok ditambah bunga) pada bulan kedua adalah ....

A. Rp1.110.000
B. Rp1.120.000
C. Rp1.100.000
D. Rp1.010.000
E. Rp1.230.000

17. Ketua koperasi karyawan ingin satu grafik yang membandingkan jumlah simpanan dari 15 unit kerja pada akhir 2027. Nama unit kerjanya panjang-panjang, misalnya "Bagian Pemeliharaan Gedung dan Taman". Ia juga ingin cepat melihat unit dengan simpanan terbesar sampai terkecil.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat tentang grafik tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Grafik batang mendatar (bar) memudahkan membaca 15 nama unit yang panjang.
☐ B. Mengurutkan data dari simpanan terbesar ke terkecil sebelum membuat grafik membuat peringkat mudah terlihat.
☐ C. Grafik garis paling tepat karena 15 unit kerja dapat dihubungkan menjadi satu garis.
☐ D. Grafik lingkaran dengan 15 irisan memudahkan membandingkan unit yang nilainya berdekatan.
☐ E. Label nilai pada setiap batang membantu pembaca mengetahui jumlah simpanan tanpa menaksir dari sumbu.

18. Berikut data tahun pertama jasa les musik "Nada" milik Pak Teguh (2027).

Keterangan	Jumlah
Modal Pak Teguh, 1 Januari 2027	Rp50.000.000
Setoran modal tambahan	Rp10.000.000
Pendapatan jasa les	Rp28.000.000
Beban gaji pengajar	Rp18.000.000
Beban sewa tempat	Rp9.000.000
Beban listrik	Rp2.000.000
Beban penyusutan alat musik	Rp3.000.000
Prive Pak Teguh	Rp2.000.000

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Pernyataan yang tepat berdasarkan data tersebut adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Modal Pak Teguh per 31 Desember 2027 sebesar Rp62.000.000.
☐ B. Usaha mengalami rugi bersih Rp4.000.000 pada tahun 2027.
☐ C. Modal Pak Teguh per 31 Desember 2027 sebesar Rp54.000.000.
☐ D. Setoran modal tambahan menutup rugi sehingga laporan laba rugi menunjukkan laba Rp6.000.000.
☐ E. Rugi bersih disajikan sebagai pengurang modal di laporan perubahan modal.

19. Lampu di ruang kasir sebuah koperasi tiba-tiba padam, dan stop kontak di dekatnya mengeluarkan bau hangus (2027). Seorang staf administrasi yang pernah melihat tukang listrik bekerja menawarkan diri untuk membongkar stop kontak itu sendiri dengan tangan kosong.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tindakan yang sesuai dengan standar K3 adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Mematikan aliran listrik dari MCB atau sekring dan tidak memakai stop kontak itu dulu.
☐ B. Membiarkan staf itu membongkar stop kontak asalkan ia memakai sandal karet.
☐ C. Melaporkan kerusakan kepada atasan dan memanggil teknisi listrik yang berwenang.
☐ D. Memasang tanda peringatan agar orang lain tidak memakai stop kontak itu.
☐ E. Teknisi yang memperbaiki memakai sarung tangan isolasi dan alat kerja berisolasi.

20. Ruang arsip sebuah koperasi (2027) tidak berjendela dan lembap. Banyak map arsip mulai berjamur, dan staf yang bekerja di sana sering bersin serta mengeluh sesak napas. Kardus arsip ditumpuk langsung di lantai dan menempel ke dinding.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Menyemprotkan pengharum ruangan setiap pagi sudah menyelesaikan masalah kesehatan di ruang arsip.	○	○
Memasang ventilasi atau alat penurun kelembapan membantu mencegah jamur dan gangguan pernapasan.	○	○
Menyimpan arsip di rak yang tidak menempel ke lantai dan dinding mengurangi kelembapan pada kardus.	○	○

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

21. Dalam pelajaran Dasar-Dasar Perbankan (2027), siswa membandingkan dua benda: selembar uang kertas Rp100.000 yang biaya bahan dan cetaknya jauh di bawah Rp100.000, serta sebuah cincin emas yang nilainya bergantung pada harga emas. Seorang siswa bertanya mengapa pedagang mau menerima uang kertas itu senilai Rp100.000.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Jawaban yang paling tepat adalah ....

A. Karena nilai bahan kertas uang itu sama dengan nilai yang tertulis di atasnya
B. Karena setiap uang kertas dapat ditukar dengan emas senilai Rp100.000 di Bank Indonesia
C. Karena uang itu alat pembayaran sah yang nilainya ditetapkan dan dipercaya masyarakat
D. Karena uang kertas lebih tahan lama daripada cincin emas yang dapat tergores
E. Karena jumlah uang kertas yang beredar terbatas sehingga nilainya terus naik

22. Menjelang Lebaran 2027, gas elpiji 3 kg sulit didapat di sebuah kecamatan. Pangkalan masih menerima kiriman, tetapi jumlahnya tidak mencukupi kebutuhan warga dan pedagang makanan. Sebagian warga membeli dua sampai tiga tabung sekaligus untuk persediaan.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Tentukan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan berikut.

Tentukan setiap pernyataan Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Kelangkaan dapat terjadi walaupun barangnya masih ada, karena jumlahnya tidak mencukupi kebutuhan.	○	○
Pedagang makanan perlu mengatur prioritas pemakaian gas, misalnya mendahulukan menu yang paling laku.	○	○
Kebiasaan membeli beberapa tabung sekaligus membantu mengatasi kelangkaan bagi semua warga.	○	○

23. Pak Rendi mengelola lapangan futsal "Gol" (2027). Biaya tetap setiap bulan (sewa lahan dan gaji penjaga) Rp6.000.000. Setiap jam pemakaian lapangan menimbulkan biaya listrik dan kebersihan Rp15.000, sedangkan tarif sewa Rp40.000 per jam. Pak Rendi juga mengambil prive Rp500.000 setiap bulan untuk keperluan pribadi.
(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)
Jumlah jam sewa minimal per bulan agar usaha tidak rugi adalah ....

A. 150 jam
B. 240 jam
C. 400 jam
D. 110 jam
E. 260 jam

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

24. Laba jasa sewa perahu wisata "Bahari" menurut neraca saldo sebelum penyesuaian per 31 Desember 2027 adalah Rp20.000.000. Data penyesuaian: penyusutan peralatan Rp3.000.000; perlengkapan terpakai Rp1.500.000 (pembelian dicatat sebagai aset); pendapatan sewa yang sudah diberikan tetapi belum ditagih Rp2.000.000; dan pendapatan diterima di muka (dicatat sebagai kewajiban) yang sudah menjadi hak Rp1.000.000. *(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)*
Pernyataan yang tepat tentang laba "Bahari" setelah penyesuaian adalah ....
(Jawaban benar lebih dari satu.)

Pilih semua jawaban yang benar.

☐ A. Penyesuaian penyusutan dan perlengkapan terpakai mengurangi laba sebesar Rp4.500.000.

☐ B. Pendapatan diterima di muka yang sudah menjadi hak mengurangi laba sebesar Rp1.000.000.

☐ C. Laba setelah penyesuaian sebesar Rp18.500.000.

☐ D. Pendapatan yang belum ditagih tidak memengaruhi laba karena uangnya belum diterima.

☐ E. Laba setelah penyesuaian sebesar Rp16.500.000.

25. Petugas jasa cuci sofa "Empuk" memakai lembar kerja seperti pada gambar untuk menghitung tagihan setelah potongan harga (2027). *(Nama orang, lembaga, dan data disusun untuk latihan soal; fiktif.)*
Rumus yang tepat ditulis di sel E2 agar tagihan benar ketika disalin ke sel E3 sampai E5 adalah ....

Tagihan jasa cuci sofa "Empuk" — September 2027

	A	B	C	D	E
1	No	Pelanggan	Tarif jasa (Rp)	Potongan	Tagihan (Rp)
2	1	Bu Ani	500.000	10%	?
3	2	Pak Rudi	750.000	0%	
4	3	Kafe Kopi	1.200.000	15%	
5	4	Hotel Asri	2.000.000	20%	

Kolom D berformat persen (10% tersimpan sebagai 0,1).
Sel E2 (bertanda biru) akan diisi rumus, lalu disalin ke E3:E5.

A. =C2*1-D2
B. =C2-D2
C. =C2*D2
D. =C2*(1-D2)
E. =C2*(1+D2)

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lembar jawaban

No	A	B	C	D	E
1					
2	○	○	○	○	○
3	○	○	○	○	○
4	○	○	○	○	○
5	○	○	○	○	○
6	○	○	○	○	○
7	○	○	○	○	○
8	○	○	○	○	○
9	○	○	○	○	○

No	A	B	C	D	E
10	○	○	○	○	○
11					
12	○	○	○	○	○
13					
14	○	○	○	○	○
15					
16	○	○	○	○	○
17					
18					

No	A	B	C	D	E
19					
20					
21	○	○	○	○	○
22					
23	○	○	○	○	○
24					
25	○	○	○	○	○

Soal PG kompleks / Benar–Salah (nomor 1, 11, 13, 15, 17, 18, 19, 20, 22, 24): jawab langsung pada soalnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Tabel skor dan anjuran

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 1.1 · Jenis perusahaan berdasarkan kegiatan usaha	4	___ / 1	Ulangi hlm. 10
Sub bab 1.2 · Bentuk badan usaha di Indonesia	2	___ / 1	Ulangi hlm. 23
Sub bab 1.3 · Definisi, jenis, dan prinsip dasar akuntansi	8	___ / 1	Ulangi hlm. 37
Sub bab 1.4 · Karakter profesional dan kode etik akuntan	5	___ / 1	Ulangi hlm. 51
Sub bab 1.5 · Lima prinsip dasar etika dalam kasus kerja	1	___ / 1	Ulangi hlm. 64
Sub bab 2.1 · Tahapan dan alur siklus akuntansi	10	___ / 1	Ulangi hlm. 94
Sub bab 2.2 · Akun, persamaan akuntansi, aturan debit–kredit, dan jurnal umum	7	___ / 1	Ulangi hlm. 109
Sub bab 2.3 · Bukti transaksi dan pencatatan transaksi jasa	6	___ / 1	Ulangi hlm. 126
Sub bab 2.4 · Buku besar, posting, dan neraca saldo	9	___ / 1	Ulangi hlm. 141
Sub bab 2.5 · Jurnal penyesuaian perusahaan jasa	3, 24	___ / 2	Ulangi hlm. 155
Sub bab 2.6 · Laporan keuangan perusahaan jasa dan jurnal penutup	18	___ / 1	Ulangi hlm. 175
Sub bab 2.7 · Analisis, perbandingan, dan prediksi laporan keuangan	14	___ / 1	Ulangi hlm. 192
Sub bab 3.1 · Kelangkaan, kebutuhan, dan biaya peluang	22	___ / 1	Ulangi hlm. 221
Sub bab 3.2 · Perilaku konsumen dan produsen	23	___ / 1	Ulangi hlm. 234
Sub bab 3.3 · Permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan	15	___ / 1	Ulangi hlm. 248
Sub bab 4.2 · Lembaga keuangan bukan bank dan jenis uang	21	___ / 1	Ulangi hlm. 295
Sub bab 4.3 · Kegiatan dan produk perbankan: tabungan, giro, pinjaman, dan layanan lain	12, 16	___ / 2	Ulangi hlm. 310
Sub bab 5.1 · Lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif; APD dan disiplin K3	19, 20	___ / 2	Ulangi hlm. 342

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab / subtopik	Nomor soal	Benar	Jika kurang separuh benar
Sub bab 6.1 · Antarmuka dan pengelolaan data (entri dan edit)	13	___ / 1	Ulangi hlm. 384
Sub bab 6.2 · Rumus aritmatika dan fungsi logika	25	___ / 1	Ulangi hlm. 399
Sub bab 6.3 · Format laporan dan penyajian data dalam grafik	11, 17	___ / 2	Ulangi hlm. 415

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Bagian D · Kunci dan Pembahasan

Urutan sama dengan buku. Setiap pembahasan memuat konsep, langkah, dan alasan tiap pilihan. Baca pembahasan soal yang kamu jawab salah — dan juga yang kamu jawab benar tetapi menebak.

Latihan sub bab 1.1

No. 1 Kunci: C

Konsep: Perusahaan jasa menjual layanan; perusahaan dagang membeli barang lalu menjualnya kembali tanpa mengubah bentuk; perusahaan manufaktur mengolah bahan baku menjadi barang jadi.

Langkah:

1. Bahan baku: singkong. Barang yang dijual: keripik kemasan.
2. Ada proses pengolahan yang mengubah bentuk barang → manufaktur.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Menjual barang tidak membedakan dagang dan manufaktur; yang membedakan adalah ada atau tidaknya pengolahan.
- **B.** ✗ Mempekerjakan karyawan tidak membuat usaha menjadi perusahaan jasa.
- **C.** ✓ Singkong diubah bentuknya menjadi keripik, ciri utama perusahaan manufaktur.
- **D.** ✗ Jebakan: barang yang dijual bukan singkong, melainkan keripik hasil olahan, jadi tidak dijual dalam bentuk yang sama.
- **E.** ✗ Melayani pesanan adalah cara menjual, bukan jenis kegiatan usaha.

Jawaban: C.

No. 2 Kunci: D

Konsep: Perusahaan jasa memperoleh pendapatan dari layanan, termasuk komisi sebagai perantara. Perusahaan dagang membeli barang untuk dijual kembali dan memiliki persediaan; manufaktur mengolah bahan menjadi barang.

Langkah:

1. Biro memesankan atas nama pelanggan dan menerima komisi → tidak membeli untuk dijual kembali.
2. Pendapatan berupa komisi dan biaya layanan → jasa.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Biro hanya memesankan atas nama pelanggan; yang dijual biro adalah layanannya.
- **B.** ✗ Menyusun paket wisata adalah merancang layanan, bukan mengolah bahan menjadi barang.
- **C.** ✗ Jebakan: biro memesankan atas nama pelanggan dan menerima komisi; ia tidak membeli tiket untuk dijual kembali dengan laba.
- **D.** ✓ Komisi dan biaya layanan adalah pendapatan dari jasa.
- **E.** ✗ Tidak ada kegiatan dagang maupun manufaktur dalam kasus ini.

Jawaban: D.

Latihan sub bab 1.2

No. 1 Kunci: B

Konsep: Pada CV ada sekutu aktif (komplementer) yang mengelola dan bertanggung jawab sampai harta pribadi, serta sekutu pasif (komanditer) yang hanya menyetor modal dengan tanggung jawab

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

sebatas modal. Firma: semua sekutu mengelola dan bertanggung jawab penuh. PT: modal terbagi atas saham.

Langkah:

1. Andi: mengelola dan bertanggung jawab penuh → sekutu aktif.
2. Bu Rina: hanya menyetor modal, tanggung jawab terbatas → sekutu pasif.
3. Tidak ingin saham dan ingin pendirian sederhana → bukan PT.
4. Gabungan sekutu aktif dan pasif → CV.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: PT memang membatasi tanggung jawab, tetapi modalnya terbagi atas saham dan Andi justru bersedia bertanggung jawab penuh.
• **B.** ✓ Peran Andi dan Bu Rina persis sesuai sekutu aktif dan sekutu pasif pada CV.
• **C.** ✗ Pada firma semua sekutu mengelola dan bertanggung jawab penuh, padahal Bu Rina tidak mau.
• **D.** ✗ Koperasi berasaskan kekeluargaan untuk kesejahteraan anggota, bukan bentuk untuk dua pemodal dengan peran berbeda.
• **E.** ✗ Bu Rina menjadi pemberi pinjaman, bukan pemilik, sehingga tidak sesuai keinginannya menanamkan modal.

Jawaban: B.

No. 2 Kunci: A

Konsep: Koperasi dimiliki dan dimanfaatkan oleh anggotanya, keputusan diambil dengan prinsip satu anggota satu suara, dan sisa hasil usaha (SHU) dibagi menurut jasa atau partisipasi anggota. Pada PT, suara dan pembagian laba mengikuti jumlah saham.

Langkah:

1. Satu anggota satu suara → bukan PT (suara menurut saham).
2. SHU menurut besar transaksi → ciri koperasi.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✓ Ciri satu anggota satu suara dan SHU menurut partisipasi adalah ciri koperasi.
• **B.** ✗ Jebakan: modal memang dapat dihimpun dengan saham, tetapi pada PT suara dan laba mengikuti jumlah saham, bukan satu orang satu suara.
• **C.** ✗ Firma tidak membagi hasil menurut transaksi anggota dan semua sekutu bertanggung jawab penuh.
• **D.** ✗ CV tidak sesuai dengan prinsip satu anggota satu suara.
• **E.** ✗ Persekutuan perdata tidak mengenal pembagian SHU menurut transaksi dan prinsip satu anggota satu suara.

Jawaban: A.

Latihan sub bab 1.3

No. 1 Kunci: C

Konsep: Prinsip materialitas memperbolehkan perlakuan praktis untuk pos yang nilainya tidak berarti bagi pengguna laporan. Kantor menetapkan batas kapitalisasi; barang di bawah batas itu langsung dibebankan.

Langkah:

1. Harga kalkulator Rp45.000 di bawah batas Rp1.000.000.
2. Menurut kebijakan → langsung dicatat sebagai beban.
3. Dasar kebijakan itu: materialitas.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: kalkulator memang dapat dipakai bertahun-tahun, tetapi nilainya tidak material dan di

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

bawah batas kebijakan kantor.

• **B.** ✗ Konsistensi berarti menerapkan kebijakan yang sama dari waktu ke waktu; kebijakan kantor justru membebankan barang murah.

• **C.** ✓ Barang di bawah batas kapitalisasi langsung dibebankan karena tidak material.

• **D.** ✗ Setiap transaksi tetap dicatat walaupun kecil, karena kas berkurang.

• **E.** ✗ Kalkulator dibeli untuk kantor, bukan untuk keperluan pribadi pemilik.

Jawaban: C.

No. 2 Kunci: B

Konsep: Prinsip harga perolehan (biaya historis): aset dicatat sebesar harga yang benar-benar dibayar ditambah biaya yang dikeluarkan sampai aset siap dipakai, bukan menurut taksiran harga pasar.

Langkah:

1. Harga beli: Rp150.000.000.
2. Biaya agar siap dipakai secara resmi (balik nama): Rp3.000.000.
3. Harga perolehan: Rp153.000.000; harga pasaran Rp175.000.000 diabaikan.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: permintaan pemilik terdengar wajar, tetapi prinsip harga perolehan mencatat pengorbanan nyata, bukan taksiran harga pasar.

• **B.** ✓ Harga perolehan = 150.000.000 + 3.000.000 = Rp153.000.000.

• **C.** ✗ Biaya balik nama diperlukan agar mobil dapat dipakai untuk usaha, sehingga termasuk harga perolehan, bukan beban periode.

• **D.** ✗ Harga pasar tidak dipakai; yang dipakai harga beli ditambah biaya sampai siap dipakai.

• **E.** ✗ Membeli lebih murah dari harga pasar tidak menimbulkan pendapatan; tidak ada jasa yang dijual.

Jawaban: B.

Latihan sub bab 1.4

No. 1 Kunci: A

Konsep: Prinsip integritas menuntut akuntan jujur dan tidak terlibat dalam informasi yang menyesatkan. Pendapatan jasa diakui pada periode jasa diberikan, sesuai bukti. Masalah etika diselesaikan lebih dulu melalui komunikasi dan jalur internal.

Langkah:

1. Jasa belum diberikan pada Juni → pendapatan belum boleh diakui.
2. Mencatatnya berarti menyajikan informasi yang menyesatkan → melanggar integritas.
3. Tindakan yang tepat: menolak dan menjelaskan dasar pencatatannya.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✓ Lina tetap jujur pada bukti dan menjelaskan dasar pencatatan kepada manajer.

• **B.** ✗ Tanggung jawab atasan tidak menghapus tanggung jawab etis Lina sebagai pencatat.

• **C.** ✗ Jebakan: menyimpan bukti tidak membuat pencatatan yang salah menjadi benar.

• **D.** ✗ Melapor keluar sebelum menempuh jalur internal tidak sesuai perilaku profesional, dan masalahnya belum terjadi.

• **E.** ✗ Memo perintah tidak mengubah fakta bahwa jasa belum diberikan; pencatatan tetap menyesatkan.

Jawaban: A.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 2 Kunci: E

Konsep: Karakter profesional akuntan meliputi jujur, bertanggung jawab, dan teliti. Kesalahan pencatatan diperbaiki secara terbuka dengan jurnal koreksi yang terdokumentasi, bukan disembunyikan.

Langkah:
1. Selisih: 1.250.000 − 125.000 = Rp1.125.000 beban yang kurang dicatat.
2. Laporan sudah dipakai ketua → pengguna laporan perlu diberi tahu.
3. Koreksi dibuat dengan bukti/memo dan jurnal koreksi.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✗ Koreksi memang dibuat, tetapi pengguna laporan Mei tidak diberi tahu bahwa laba Mei terlalu tinggi Rp1.125.000.
• **B.** ✗ Laporan yang dipegang ketua berbeda dengan arsip, dan perubahan tanpa pemberitahuan tidak transparan.
• **C.** ✗ Jebakan: total setahun memang benar, tetapi beban Mei dan Juni sama-sama salah dan koreksinya tidak terdokumentasi.
• **D.** ✗ Keterbukaannya baik, tetapi tanpa koreksi tercatat, angka di pembukuan tetap salah dan tidak dapat ditelusuri.
• **E.** ✓ Hana bertanggung jawab atas kesalahannya, terbuka kepada pengguna laporan, dan koreksinya dapat ditelusuri.

Jawaban: E.

Latihan sub bab 1.5

No. 1 Kunci: 1S 2B 3B

Konsep: Prinsip objektivitas: akuntan tidak membiarkan bias, konflik kepentingan, atau pengaruh pihak lain memengaruhi pertimbangan profesionalnya. Konflik kepentingan harus diungkapkan dan dihindari.

Analisis setiap pernyataan:
• **Pernyataan 1 → Salah.** Jebakan: objektivitas juga menyangkut keadaan yang dapat memengaruhi atau tampak memengaruhi penilaian; hubungan keluarga harus diungkapkan.
• **Pernyataan 2 → Benar.** Mengungkapkan konflik kepentingan dan menghindarinya menjaga objektivitas pemeriksaan.
• **Pernyataan 3 → Benar.** Pemberian dari pihak yang diperiksa dapat memengaruhi atau tampak memengaruhi penilaian.

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

No. 2 Kunci: 1S 2B 3B

Konsep: Prinsip perilaku profesional: akuntan mematuhi aturan dan menghindari tindakan yang mendiskreditkan profesi, termasuk klaim berlebihan dan merendahkan pihak lain tanpa dasar.

Analisis setiap pernyataan:
• **Pernyataan 1 → Salah.** Jebakan: tujuannya menarik klien, tetapi menjelekkan pihak lain tanpa bukti melanggar perilaku profesional dan dapat menyesatkan publik.
• **Pernyataan 2 → Benar.** Promosi yang jujur dan sesuai fakta tidak melanggar kode etik.
• **Pernyataan 3 → Benar.** Klaim berlebihan yang tidak dapat dipenuhi merusak kepercayaan dan nama baik profesi.

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Kuis Akhir Bab 1

No. 1 Kunci: B, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Jasa menjual layanan; dagang membeli barang jadi lalu menjualnya kembali tanpa diolah; manufaktur mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Penentunya adalah apa yang dikerjakan usaha dengan barang atau tenaganya, bukan fakta bahwa ia membeli atau menjual sesuatu.

Langkah:

1. Baca tiap baris: yang dibeli, yang dikerjakan, yang diterima pelanggan.
2. X: bahan baku diolah menjadi lemari → manufaktur.
3. Y: barang dibeli dalam kemasan dan dijual dalam kemasan yang sama → dagang.
4. Z: yang dibayar pelanggan adalah layanan mengajar → jasa.
5. Periksa tiap pernyataan: jenis dan alasannya harus sama-sama tepat.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: melayani pembeli adalah cara menjual. Y menjual barang yang dibeli jadi tanpa diolah, jadi perusahaan dagang.

• **Pernyataan 2** ✓ Bahan baku (kayu) diolah mengubah bentuknya menjadi barang jadi (lemari): ciri manufaktur.

• **Pernyataan 3** ✗ Jebakan: "dijual maka dagang". Lemari tidak dibeli jadi, melainkan dibuat sendiri dari kayu gelondongan.

• **Pernyataan 4** ✓ Pelanggan membayar biaya kursus untuk layanan mengajar. Komputer dan alat tulis hanya perlengkapan yang dipakai peserta.

• **Pernyataan 5** ✗ Jebakan: Z membeli komputer untuk dipakai, bukan untuk dijual kembali. Membeli barang tidak otomatis menjadikan dagang.

Jawaban: pernyataan 2, 4.

No. 2 Kunci: A

Konsep: Usaha yang menjalankan lebih dari satu kegiatan digolongkan menurut kegiatan utamanya, yaitu kegiatan yang menghasilkan bagian pendapatan terbesar atau menjadi alasan utama usaha berdiri. Kegiatan lain hanya pelengkap.

Langkah:

1. Daftar kegiatan: menjual laptop dan aksesori jadi (dagang), menerima servis (jasa).
2. Bandingkan pendapatan: Rp310.000.000 dibanding Rp40.000.000. Penjualan perangkat sekitar 89% dari seluruh pendapatan (Rp350.000.000).
3. Kegiatan utama = menjual barang yang dibeli jadi tanpa diolah → perusahaan dagang.
4. Servis dan dua teknisi hanya kegiatan pelengkap; jumlah karyawan tidak menentukan jenis.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✓ Penjualan perangkat jadi menghasilkan sekitar 89% pendapatan, sehingga menjadi kegiatan utama. Barang dibeli jadi lalu dijual kembali tanpa diolah: dagang.

• **B.** ✗ Jebakan: jumlah dan tugas karyawan tidak menentukan jenis perusahaan. Teknisi hanya melayani kegiatan pelengkap.

• **C.** ✗ Memasang atau mengganti komponen pada perangkat milik pelanggan adalah layanan, bukan mengolah bahan baku menjadi barang jadi.

• **D.** ✗ Jebakan: adanya pendapatan jasa benar, tetapi tarif jasa hanya sekitar 11% pendapatan. Jenis ditentukan kegiatan utama, bukan sembarang kegiatan.

• **E.** ✗ Jebakan: usaha memang menjalankan dua kegiatan, tetapi untuk penggolongan dipilih satu jenis menurut kegiatan utamanya.

Jawaban: A.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 3 Kunci: E

Konsep: Perusahaan dagang membeli barang jadi lalu menjualnya kembali tanpa diolah dan memperoleh keuntungan dari selisih harga jual dan harga beli. Usaha perantara tidak menjual barang miliknya sendiri; ia hanya mempertemukan penjual dan pembeli lalu menerima komisi, sehingga tergolong jasa.

Langkah:

1. Tandai fakta: Rizal menetapkan harga sendiri, membeli produk atas namanya, dan memperoleh selisih harga.
2. Komisi tidak ada; keuntungan berasal dari selisih harga jual dan harga beli → ciri dagang, bukan jasa perantara.
3. Tidak ada pengolahan produk → bukan manufaktur.
4. Tidak adanya gudang atau stok hanya soal cara menyimpan barang dan tidak mengubah jenis usaha.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: gudang bukan penentu jenis. Rizal tetap membeli lalu menjual kembali barang yang sama.
- **B.** ✗ Jebakan: meneruskan pesanan memang menyerupai perantara, tetapi perantara menerima komisi, sedangkan Rizal membeli atas namanya dan menetapkan harga sendiri.
- **C.** ✗ Produk tidak diolah; yang berubah hanya tempatnya. Perpindahan barang bukan pengolahan.
- **D.** ✗ Jenisnya benar (dagang), tetapi alasannya keliru. Banyaknya pelanggan dan media penjualan tidak menentukan jenis perusahaan.
- **E.** ✓ Rizal membeli barang jadi atas namanya lalu menjualnya dengan harga sendiri dan memperoleh selisih harga: ciri perusahaan dagang.

Jawaban: E.

No. 4 Kunci: D

Konsep: Perusahaan jasa menjual layanan; perusahaan dagang membeli barang jadi lalu menjualnya kembali tanpa diolah; perusahaan manufaktur mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Menyewakan peralatan berarti menjual pemakaian peralatan, sedangkan barangnya tetap milik usaha, sehingga pendapatannya adalah pendapatan jasa (sewa).

Langkah:

1. Tulis kegiatan utama: membeli peralatan, menyewakannya per hari, memasang dan mengambilnya kembali.
2. Pertanyaan 1: apakah barang dijual dan berpindah milik? Tidak, peralatan hanya disewakan; yang dibayar pelanggan adalah pemakaiannya.
3. Pertanyaan 2 dan 3 (diolah atau dibeli lalu dijual) tidak berlaku karena tidak ada penjualan barang.
4. Kesimpulan: perusahaan jasa. Periksa juga alasannya: alasan "mempekerjakan karyawan" tidak membedakan jenis perusahaan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: peralatan memang dibeli dari pemasok, tetapi tidak dijual kembali. Yang diterima usaha adalah tarif sewa, bukan harga barang.

• **B.** ✗ Memasang peralatan tidak mengubah bentuk bahan menjadi barang lain. Tidak ada pengolahan, jadi bukan manufaktur.

• **C.** ✗ Barang disimpan dan dipakai pelanggan, tetapi pemilik barang tetap usaha. Perusahaan dagang menjual barang sehingga kepemilikannya berpindah.

• **D.** ✓ Pelanggan membayar pemakaian peralatan dalam waktu tertentu dan barangnya kembali ke usaha. Itulah penjualan layanan (sewa), ciri perusahaan jasa.

• **E.** ✗ Jebakan: jenisnya benar (jasa), tetapi alasannya keliru. Karyawan ada di semua jenis perusahaan sehingga tidak menentukan jenis usaha.

Jawaban: D.

No. 5 Kunci: B

Konsep: PT adalah badan hukum yang modalnya terbagi atas saham dan tanggung jawab pemegang sahamnya terbatas. Pemegang saham hanya menanggung rugi sebesar saham yang ia miliki; kekurangan harta PT tidak dapat ditagih dari harta pribadinya.

Langkah:

1. Kekurangan harta usaha = Rp120.000.000 − Rp70.000.000 = Rp50.000.000.
2. PT berstatus badan hukum dengan tanggung jawab terbatas.
3. Kerugian Pak Rahmat paling banyak sebesar sahamnya (Rp25.000.000, yang sudah ia setor dan hilang bersama usaha).
4. Harta pribadi yang dapat ditagih untuk menutup kekurangan = nol.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: kekurangan harta usaha benar Rp50.000.000, tetapi pada PT yang menanggungnya pemberi pinjaman, bukan harta pribadi pemegang saham.

• **B.** ✓ Tanggung jawab pemegang saham terbatas pada saham yang disetor. Sisa utang tidak dapat ditagih dari harta pribadinya.

• **C.** ✗ Seluruh utang adalah kewajiban PT sebagai badan hukum, bukan kewajiban pribadi Pak Rahmat.

• **D.** ✗ Hitungan ini mengurangi saham dari utang tanpa dasar; saham bukan pengurang utang yang harus dibayar pribadi.

• **E.** ✗ Jebakan: mengira saham dipakai menutup kekurangan lalu sisanya ditagih pribadi. Padahal sisa kekurangan tidak dapat ditagih.

Jawaban: B.

No. 6 Kunci: 1B 2S 3B

Konsep: Pada CV ada sekutu aktif (mengelola, tanggung jawab tidak terbatas) dan sekutu pasif (hanya menyetor modal, tanggung jawab terbatas). Perlindungan sekutu pasif dapat hilang bila ia ikut mengelola. Saham yang dapat dialihkan adalah ciri PT.

Langkah:

1. Tandai peran: Bagas mengelola (sekutu aktif); Wulan pemodal yang tidak mengelola (sekutu pasif).
2. Cocokkan dengan ciri CV dan PT.
3. Periksa tiap pernyataan terhadap ciri bentuk usaha, termasuk syarat agar perlindungan tanggung jawab terbatas tetap berlaku.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 → Benar.** Pada CV, sekutu aktif (pengelola) bertanggung jawab tidak terbatas dan sekutu pasif (pemodal) terbatas pada modalnya.

• **Pernyataan 2 → Salah.** Jebakan: saham yang dapat dialihkan adalah ciri PT. Modal CV berupa setoran

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

sekutu, bukan saham.

• **Pernyataan 3 → Benar.** Sekutu pasif yang ikut campur mengelola dapat kehilangan perlindungan itu dan ikut bertanggung jawab seperti sekutu aktif.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 7 Kunci: B

Konsep: Pendapatan diakui pada periode ketika jasa sudah diberikan, dan beban diakui pada periode ketika pemakaiannya terjadi, tanpa menunggu uang diterima atau dibayar. Dengan begitu, laba suatu periode mencerminkan kegiatan periode itu (prinsip pengakuan pendapatan dan beban serta periode akuntansi).

Langkah:

1. Sesi konseling Rp6.000.000: jasa sudah selesai pada 28 Desember 2027 → pendapatan 2027, walaupun uangnya baru diterima 2028.
2. Uang muka Rp4.000.000: sesi baru dilaksanakan Januari 2028, jasa belum diberikan → belum menjadi pendapatan 2027.
3. Listrik Rp900.000: pemakaiannya Desember 2027 → beban 2027, walaupun tagihan dibayar 2028.
4. Pasangkan ketiganya: (diakui, belum diakui, beban 2027).

Analisis setiap opsi:

• **A. ✗** Jebakan: ini cara berpikir "yang penting uangnya": pendapatan diakui saat kas diterima dan beban saat kas dibayar. Ketiga pos salah.

• **B. ✓** Jasa sudah diberikan (pendapatan 2027), jasa uang muka belum diberikan (bukan pendapatan 2027), dan listrik dipakai pada Desember 2027 (beban 2027).

• **C. ✗** Jebakan: uang muka sudah masuk kas, tetapi sesinya belum dilaksanakan. Menganggapnya pendapatan 2027 membuat laba 2027 terlalu besar.

• **D. ✗** Jebakan: listrik baru dibayar Januari 2028, tetapi pemakaiannya terjadi pada Desember 2027. Beban diakui pada periode pemakaian, bukan saat dibayar.

• **E. ✗** Jasa sudah selesai dikerjakan, jadi pendapatannya diakui pada 2027 walaupun belum dibayar. Menundanya membuat laba 2027 terlalu kecil.

Jawaban: B.

No. 8 Kunci: B, C, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Konsistensi: cara pencatatan yang sama dipakai dari periode ke periode agar laporan dapat dibandingkan. Perubahan hanya wajar bila ada alasan yang kuat dan dijelaskan. Materialitas: hal yang sangat kecil sehingga tidak memengaruhi keputusan pembaca boleh dicatat dengan cara sederhana.

Langkah:

1. Cari alasan perubahan: "agar laba tampak lebih besar" bukan alasan yang kuat.
2. Pengaruhnya: laporan 2027 tidak sebanding dengan 2026 kecuali dijelaskan.
3. Ukur pentingnya: Rp600.000 ÷ Rp180.000.000 sekitar 0,3% → tidak material.
4. Cek pernyataan satu per satu terhadap prinsip konsistensi dan materialitas.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 ✗** Jebakan: laba yang lebih besar bukan alasan yang kuat. Perubahan tanpa alasan dan tanpa penjelasan menyesatkan pembaca.

• **Pernyataan 2 ✓** Konsistensi: cara yang sama dipakai dari periode ke periode; perubahan harus beralasan dan diungkapkan agar laporan tetap dapat dibandingkan.

• **Pernyataan 3 ✓** Cara yang berbeda menghasilkan angka yang tidak sebanding. Pembaca perlu penjelasan agar tidak salah menafsirkan perubahan laba.

• **Pernyataan 4 ✗** Jebakan: konsistensi bukan larangan mutlak; perubahan diperbolehkan bila ada

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

alasan kuat dan diungkapkan.

• **Pernyataan 5** ✓ Materialitas: hal yang sangat kecil dan tidak memengaruhi keputusan pembaca boleh dicatat dengan cara sederhana (langsung beban).

Jawaban: pernyataan 2, 3, 5.

No. 9 Kunci: A, C, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Prinsip biaya historis: aset dicatat sebesar harga perolehan saat transaksi. Prinsip satuan moneter: hanya kejadian yang dapat dinyatakan dalam uang yang dicatat. Pencatatan mengikuti terjadinya transaksi, bukan saat uang dibayar atau saat harga pasar berubah.

Langkah:

1. Kamera: ada transaksi, harga perolehan Rp24.000.000 → dicatat sebesar itu.
2. Kenaikan harga pasar: belum ada transaksi → tidak dicatat.
3. Lensa: transaksi sudah terjadi → dicatat Rp6.000.000 dengan utang bila belum dibayar.
4. Keahlian dan ulasan: tidak berasal dari transaksi usaha dan tidak terukur secara objektif → tidak dicatat.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✓ Biaya historis: aset dicatat sebesar harga perolehan saat transaksi, bukan harga pasar terbaru.

• **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: kenaikan harga pasar belum menjadi transaksi. Studio belum menjual kamera sehingga belum ada pendapatan.

• **Pernyataan 3** ✓ Transaksi pembelian sudah terjadi pada Desember 2027. Pembayaran yang tertunda dicatat sebagai utang, bukan alasan menunda pencatatan.

• **Pernyataan 4** ✗ Jebakan: keahlian tidak berasal dari transaksi dan nilainya hanya taksiran sepihak, sehingga tidak dicatat sebagai harta usaha.

• **Pernyataan 5** ✓ Satuan moneter: hanya kejadian yang dapat dinyatakan dalam uang dan didukung transaksi yang dicatat.

Jawaban: pernyataan 1, 3, 5.

No. 10 Kunci: E

Konsep: Asumsi kelangsungan usaha menganggap usaha akan terus berjalan di masa depan. Karena itu aset yang manfaatnya dinikmati beberapa periode tidak dibebankan sekaligus; sisa manfaat yang belum terpakai tetap dilaporkan sebagai harta.

Langkah:

1. Manfaat papan tulis empat tahun; yang terpakai 2027 adalah Rp3.000.000 (Rp12.000.000 ÷ 4).
2. Sisa Rp9.000.000 baru terpakai pada tiga tahun berikutnya.
3. Sisa itu hanya dapat dipakai bila usaha terus berjalan → asumsi kelangsungan usaha.
4. Prinsip lain hanya menjelaskan hal berbeda (kepemilikan, jumlah harga beli, ukuran penting, atau kemampuan dinyatakan dalam uang).

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: papan tulis memang milik bimbel, tetapi kepemilikan tidak menjelaskan mengapa sisa manfaatnya tetap menjadi harta.

• **B.** ✗ Jebakan: biaya historis menjelaskan jumlah awal Rp12.000.000, bukan mengapa sisanya tidak dibebankan seluruhnya pada 2027.

• **C.** ✗ Rp12.000.000 dapat penting bagi bimbel kecil, dan materialitas tidak menjelaskan pembagian manfaat antarperiode.

• **D.** ✗ Manfaat dapat dinyatakan dalam uang, tetapi itu tidak menjelaskan mengapa sisanya tetap menjadi harta.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• **E.** ✓ Usaha dianggap terus berjalan sehingga sisa manfaat papan tulis masih dipakai di tahun-tahun berikutnya dan tetap menjadi harta.

Jawaban: E.

No. 11 Kunci: D

Konsep: Prinsip entitas bisnis memisahkan usaha dari pemiliknya. Harta pribadi yang diserahkan ke usaha menambah harta usaha dan modal pemilik. Uang atau harta usaha yang diambil untuk keperluan pribadi pemilik dicatat sebagai prive (mengurangi modal), bukan beban usaha.

Langkah:

1. Laptop: milik pemilik diserahkan untuk dipakai usaha → harta usaha (peralatan) bertambah, modal pemilik bertambah.
2. Cicilan motor: kebutuhan pribadi, dibayar dengan kas usaha → kas berkurang karena diambil pemilik → prive.
3. Tidak ada pendapatan dan tidak ada beban usaha pada kedua kejadian.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Menyerahkan laptop bukan penghasilan dari pelanggan, dan cicilan motor pribadi bukan beban usaha.
• **B.** ✗ Jebakan: separuh benar. Cicilan motor memang prive, tetapi laptop yang dipakai usaha harus dicatat sebagai harta usaha.
• **C.** ✗ Tidak ada keterangan bahwa laptop akan dibayar kembali, sehingga bukan utang usaha. Cicilan motor pribadi juga bukan beban.
• **D.** ✓ Laptop menambah peralatan dan modal pemilik; cicilan motor pribadi dari kas usaha adalah pengambilan pribadi (prive).
• **E.** ✗ Laptop adalah harta yang dipakai lebih dari satu periode, bukan beban. Cicilan motor tetap harus dicatat karena kas usaha berkurang.

Jawaban: D.

No. 12 Kunci: B, D, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Bentuk badan usaha ditentukan oleh siapa pendirinya, bagaimana modalnya, siapa yang mengelola, dan sejauh mana pemilik bertanggung jawab. Firma: semua sekutu mengelola dan bertanggung jawab penuh. CV: ada sekutu aktif dan sekutu pasif. PT: modal terbagi atas saham dan tanggung jawab pemilik terbatas. BUMN didirikan pemerintah pusat, BUMD pemerintah daerah.

Langkah:

1. Baca baris tiap usaha: pendiri, modal, pengelola, tanggung jawab.
2. Usaha 1: dua orang, keduanya mengelola dan bertanggung jawab penuh, satu nama bersama → firma.
3. Usaha 2: pendiri pemerintah kabupaten, modal kekayaan daerah → BUMD.
4. Usaha 3: modal terbagi atas saham, akta notaris → PT, tanggung jawab sebatas saham.
5. Periksa tiap pernyataan: jenis dan alasannya harus sama-sama tepat.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: satu nama bersama juga ada pada firma. CV mensyaratkan sekutu pasif yang hanya menyetor modal; di sini kedua pendiri sama-sama mengelola dan menanggung penuh, sehingga bukan CV.
• **Pernyataan 2** ✓ Pada firma semua sekutu mengelola dan bertanggung jawab penuh atas utang usaha. Cocok dengan seluruh ciri Usaha 1.
• **Pernyataan 3** ✗ Jebakan: melayani kebutuhan masyarakat bukan penentu bentuk usaha. Pendirinya pemerintah kabupaten dengan modal kekayaan daerah, sehingga ini BUMD, bukan BUMN yang didirikan pemerintah pusat.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• **Pernyataan 4** ✓ BUMD didirikan pemerintah daerah dan modalnya berasal dari kekayaan daerah yang dipisahkan.
• **Pernyataan 5** ✓ Modal terbagi atas saham dan dicatat dalam akta notaris adalah ciri PT. Tanggung jawab pemegang saham terbatas pada saham yang dimilikinya, bukan harta pribadi.

Jawaban: pernyataan 2, 4, 5.

No. 13 Kunci: C

Konsep: Pada persekutuan, laba dibagi menurut perjanjian sekutu. Bila ada imbalan khusus bagi sekutu yang mengelola, imbalan itu dibagikan lebih dulu, baru sisanya dibagi menurut perbandingan lain, misalnya sebanding modal.

Langkah:
1. Imbalan pengelolaan Danu: 20% × Rp50.000.000 = Rp10.000.000.
2. Sisa laba: Rp50.000.000 − Rp10.000.000 = Rp40.000.000.
3. Perbandingan modal: Danu 30.000.000 : Sisil 70.000.000 = 30% : 70%.
4. Bagian sisa laba: Danu 30% × Rp40.000.000 = Rp12.000.000; Sisil 70% × Rp40.000.000 = Rp28.000.000.
5. Total: Danu Rp10.000.000 + Rp12.000.000 = Rp22.000.000; Sisil Rp28.000.000. Cek: 22.000.000 + 28.000.000 = 50.000.000.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✗ Jebakan: seluruh laba dibagi sebanding modal (70:30) sehingga imbalan pengelolaan Danu terlupakan.
• **B.** ✗ Jebakan: laba dibagi sama rata, padahal perjanjian mengatur imbalan dan perbandingan modal.
• **C.** ✓ Danu Rp10.000.000 + Rp12.000.000 = Rp22.000.000; Sisil 70% × Rp40.000.000 = Rp28.000.000. Jumlah sama dengan laba.
• **D.** ✗ Jebakan: imbalan pengelolaan dihitung benar, tetapi sisa laba dibagi sama rata, bukan sebanding modal.
• **E.** ✗ Jebakan: seluruh sisa laba diberikan kepada pemodal, padahal Danu juga menyetor modal Rp30.000.000.

Jawaban: C.

No. 14 Kunci: A

Konsep: Akuntansi keuangan menghasilkan laporan untuk pihak luar (bank, pemilik, pajak). Akuntansi manajemen menghasilkan informasi (anggaran, perkiraan biaya) untuk pimpinan di dalam usaha agar dapat merencanakan dan memutuskan. Akuntansi pajak berkaitan dengan perhitungan dan pelaporan pajak; akuntansi pemeriksaan menilai kewajaran laporan secara independen.

Langkah:
1. Tentukan pemakai: pemilik di dalam hotel.
2. Tentukan tujuan: merencanakan (tarif, jumlah petugas) dan mengendalikan (membandingkan dengan hasil sebenarnya).
3. Pemakai di dalam usaha untuk keputusan → akuntansi manajemen.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✓ Informasi dipakai pemilik di dalam hotel untuk merencanakan dan memutuskan: ciri akuntansi manajemen.
• **B.** ✗ Jebakan: angka memang berasal dari catatan keuangan, tetapi yang dihasilkan adalah anggaran untuk keputusan internal, bukan laporan untuk pihak luar.
• **C.** ✗ Hasil tidak diserahkan ke kantor pajak dan tidak untuk menghitung pajak.
• **D.** ✗ Jebakan: membandingkan anggaran dengan hasil sebenarnya adalah pengendalian oleh pimpinan, bukan pemeriksaan independen terhadap kewajaran laporan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• **E.** ✗ Jenisnya benar, tetapi alasannya keliru: hasil sengaja tidak diserahkan kepada bank dan kantor pajak.

Jawaban: A.

No. 15 Kunci: A, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: CV: sekutu aktif mengelola dengan tanggung jawab tidak terbatas, sekutu pasif hanya menyetor modal dengan tanggung jawab sebatas modalnya. PT: modal terbagi atas saham, pemegang saham bertanggung jawab terbatas, laba dibagi sebagai dividen sesuai saham, dan pengelola (direksi) boleh bukan pemegang saham.

Langkah:

1. Baca gambar: Wira aktif (modal Rp40.000.000), Yuni pasif (Rp60.000.000); Arga 40%, Bela 35%, Cakra 25%, direksi Dimas bukan pemegang saham.
2. Cocokkan tiap pernyataan dengan batas tanggung jawab dan pembagian laba yang sesuai bentuk usahanya.
3. Pernyataan 1 dan 4 sesuai; pernyataan 2, 3, 5 bertentangan dengan ciri bentuk usaha atau dengan gambar.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✓ Sekutu aktif (Wira) bertanggung jawab tidak terbatas; sekutu pasif (Yuni) terbatas pada modalnya, yaitu Rp60.000.000.
• **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: pada CV hanya sekutu aktif yang tanggung jawabnya tidak terbatas; besarnya modal tidak membuat tanggung jawab sama besar.
• **Pernyataan 3** ✗ Jebakan: pada PT pemilik dan pengelola boleh orang berbeda. Direksi dapat berasal dari luar pemegang saham.
• **Pernyataan 4** ✓ Pemegang saham PT bertanggung jawab terbatas pada saham yang dimiliki; harta pribadi tidak ikut ditagih.
• **Pernyataan 5** ✗ Jebakan: laba PT (dividen) dibagi sesuai saham. Menurut gambar, Arga 40%, Bela 35%, Cakra 25%, jadi tidak sama rata.

Jawaban: pernyataan 1, 4.

No. 16 Kunci: B

Konsep: Karakter profesional meliputi bertanggung jawab dan disiplin. Akun dan kata sandi bersifat pribadi karena setiap catatan harus dapat ditelusuri kepada orang yang membuatnya. Hambatan pekerjaan diselesaikan melalui jalur resmi dan atasan, bukan dengan jalan pintas yang melemahkan pengendalian.

Langkah:

1. Tandai masalah: akun Sela belum aktif, laporan mendesak, atasan cuti.
2. Berbagi sandi membuat catatan tidak dapat ditelusuri kepada pembuatnya, melanggar tanggung jawab atas akun.
3. Tindakan yang tepat: tidak berbagi sandi dan membantu menyelesaikan masalah lewat atasan atau bagian terkait.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: sandi tetap dipakai orang lain selama pekerjaan berlangsung. Mengganti sandi sesudahnya tidak menghapus pelanggaran.
• **B.** ✓ Heri menjaga akunnya dan tetap membantu menyelesaikan masalah lewat jalur resmi, sehingga bertanggung jawab dan disiplin.
• **C.** ✗ Jebakan: alasan mendesak dan atasan cuti tidak membenarkan berbagi sandi. Tanggung jawab atas akun tetap melekat.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• **D.** ✗ Memasukkan data atas nama sendiri tanpa keterangan membuat catatan seolah dibuat Heri dan tidak transparan.
• **E.** ✗ Memakai sandi atasan tanpa izin adalah pelanggaran lebih besar dan tidak boleh diandaikan "pasti dimaklumi".

Jawaban: B.

No. 17 Kunci: C

Konsep: Karakter profesional akuntan meliputi jujur (tidak menyajikan angka karangan), bertanggung jawab (menyelesaikan tugas dan tidak melempar kesalahan), dan disiplin (mematuhi batas waktu). Bila ada hambatan, sikap profesional adalah menyampaikannya secara terbuka bersama rencana penyelesaiannya.

Langkah:
1. Cari tiga tuntutan pada kasus: tepat waktu (disiplin), angka sesuai bukti (jujur), tugas tetap dipertanggungjawabkan (bertanggung jawab).
2. Angka taksiran bukan data transaksi sebenarnya → melanggar kejujuran.
3. Diam-diam menunggu atau mengosongkan bagian tanpa keterangan → tidak terbuka kepada ketua.
4. Tindakan yang memenuhi ketiganya: serahkan bagian yang sudah siap pada waktunya, jelaskan bagian yang tertunda, dan sebut jadwal pelengkapannya.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✗ Jebakan: tepat waktu, tetapi angkanya taksiran, bukan data transaksi sebenarnya. Laporan yang diserahkan menyesatkan walaupun nanti diperbaiki.
• **B.** ✗ Jujur pada data, tetapi melewati batas waktu tanpa kabar. Ketua tidak diberi kesempatan mengetahui dan mengatur keterlambatan itu.
• **C.** ✓ Dewi disiplin (laporan diserahkan tanggal 5), jujur (bagian yang belum lengkap dijelaskan), dan bertanggung jawab (memberi jadwal pelengkapan).
• **D.** ✗ Jebakan: tanda tangan pengelola toko tidak memindahkan tanggung jawab penyusunan laporan. Tanggung jawab Dewi atas laporan kas tetap melekat padanya.
• **E.** ✗ Tepat waktu dan tidak mengarang angka, tetapi bagian kosong tanpa keterangan membuat pembaca mengira penjualan toko memang nol.

Jawaban: C.

No. 18 Kunci: 1S 2B 3B

Konsep: Prinsip integritas menuntut jujur dan tidak terkait informasi yang menyesatkan; prinsip objektivitas menuntut pertimbangan tidak dipengaruhi tekanan atau kepentingan pribadi. Ancaman terhadap prinsip dapat berupa kepentingan pribadi, tekanan, dan keakraban. Ancaman dikelola dengan menolak tindakan yang menyalahi bukti, membicarakannya dengan atasan, dan mendokumentasikannya.

Langkah:
1. Tandai fakta: beban sah dan berbukti; klien terbesar menekan; bonus Gilang terkait pendapatan kantor.
2. Klasifikasikan ancaman: tekanan (ancaman pindah kantor) dan kepentingan pribadi (bonus).
3. Periksa tiap tindakan: apakah menjaga kesesuaian laporan dengan bukti dan dilakukan secara terbuka.

Analisis setiap pernyataan:
• **Pernyataan 1 → Salah.** Jebakan: surat pernyataan klien tidak menghapus tanggung jawab Gilang atas laporan yang ia susun. Mengurangi beban yang sah berarti menyajikan informasi yang menyesatkan (melanggar integritas dan objektivitas).
• **Pernyataan 2 → Benar.** Kedua ancaman ada: klien menekan dengan ancaman pindah kantor

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(tekanan), dan bonus yang terkait pendapatan kantor membuat Gilang punya kepentingan pribadi agar klien tidak pergi.

• **Pernyataan 3 → Benar.** Langkah menghadapi dilema etika: kenali ancaman, bicarakan dengan atasan, dokumentasikan, lalu putuskan sesuai prinsip. Keputusan tidak diambil seorang diri di bawah tekanan.

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

No. 19 Kunci: A, C, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Ancaman terhadap prinsip etika dapat berupa kepentingan pribadi (keuntungan bagi diri sendiri), tekanan (ancaman agar mengubah hasil), dan keakraban (hubungan dekat yang melemahkan objektivitas). Ancaman dikelola dengan mengenali jenisnya, membicarakannya dengan atasan, dan mengambil tindakan pengaman seperti menyerahkan penugasan kepada orang lain.

Langkah:

1. Situasi 1: hubungan keluarga dekat → keakraban.
2. Situasi 2: diancam dipindahkan agar laporan sesuai target → tekanan.
3. Situasi 3: memiliki saham di pemasok → kepentingan pribadi.
4. Situasi 4: hubungan akrab bertahun-tahun → keakraban.
5. Periksa tiap pernyataan dengan klasifikasi ini.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 ✓** Hubungan keluarga yang dekat dengan pihak yang diperiksa adalah ancaman keakraban.

• **Pernyataan 2 ✗** Jebakan: tabel tidak menyebut pemaksaan. Gina memiliki saham pemasok, sehingga ancamannya kepentingan pribadi.

• **Pernyataan 3 ✓** Ancaman pemindahan agar hasil laporan sesuai target adalah ancaman tekanan.

• **Pernyataan 4 ✓** Hubungan akrab yang lama (sering makan siang bersama) dapat melemahkan objektivitas, tidak hanya karena hubungan keluarga.

• **Pernyataan 5 ✗** Jebakan: ketelitian tidak menghilangkan ancaman keakraban. Ancaman dikelola, misalnya dengan meminta atasan menugaskan orang lain.

Jawaban: pernyataan 1, 3, 4.

No. 20 Kunci: E

Konsep: Objektivitas menuntut pertimbangan tidak dipengaruhi hubungan pribadi; integritas menuntut jujur pada bukti. Hubungan persahabatan yang akrab adalah ancaman keakraban. Tindakan yang tepat: laporkan temuan apa adanya sesuai bukti dan ungkapkan hubungan itu kepada atasan agar keputusan penugasan diambil secara terbuka.

Langkah:

1. Tandai ancaman: sahabat karib sebagai bendahara yang diperiksa → keakraban.
2. Tandai fakta: selisih kas Rp3.500.000 tanpa bukti → harus dilaporkan sesuai bukti.
3. Tindakan yang tepat menjaga bukti (temuan dilaporkan) dan keterbukaan (atasan diberi tahu).

Analisis setiap opsi:

• **A. ✗** Jebakan: kejujuran masa lalu dan jumlah kecil tidak menghapus fakta bahwa selisih tidak didukung bukti.

• **B. ✗** Janji mengganti tidak menghapus temuan. Menghapus temuan berarti menyajikan laporan yang tidak sesuai bukti.

• **C. ✗** Jebakan: temuan harus masuk laporan. Menyampaikannya lisan kepada sahabat saja menyembunyikannya dari pihak yang berhak.

• **D. ✗** Memperhalus kalimat menyesatkan pembaca tentang sifat temuan: pelanggaran integritas.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• **E.** ✓ Temuan dilaporkan sesuai bukti (integritas) dan hubungan persahabatan diungkapkan kepada atasan (objektivitas).

Jawaban: E.

No. 21 Kunci: D

Konsep: Lima prinsip dasar etika: integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, dan perilaku profesional. Perilaku profesional menuntut sikap yang menjaga nama baik profesi, termasuk bersikap sopan kepada klien.

Langkah:

1. Tandai kejadian: nada kasar, menyebut klien "pelit" di depan klien lain.
2. Periksa fakta pendukung prinsip lain: angka tetap benar, tidak ada data klien yang disebut, tidak ada hubungan pribadi.
3. Yang terganggu hanya sikap dan nama baik → perilaku profesional.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: kasus menyatakan pekerjaan hitungan benar dan sesuai bukti, sehingga integritas tidak dilanggar.
• **B.** ✗ Tidak ada hubungan pribadi atau kepentingan yang memengaruhi pertimbangan Rudi.
• **C.** ✗ Pekerjaan hitungan Rudi benar, sehingga tidak ada masalah kompetensi.
• **D.** ✓ Sikap kasar dan menghina klien di depan umum merusak nama baik kantor dan profesi: pelanggaran perilaku profesional.
• **E.** ✗ Jebakan: Rudi tidak menyebut angka atau data keuangan klien; ia hanya mengucapkan hinaan. Kerahasiaan tidak dilanggar.

Jawaban: D.

No. 22 Kunci: A

Konsep: Prinsip kompetensi dan kehati-hatian profesional menuntut akuntan hanya menyerahkan pekerjaan yang dikuasainya dengan cermat. Bila belum menguasai, ia menyampaikan keterbatasannya secara jujur, menambah pengetahuan, atau meminta bantuan yang kompeten, bukan mengerjakan seadanya.

Langkah:

1. Tandai kesenjangan: belum paham persediaan dan harga pokok penjualan.
2. Tuntutan prinsip: jujur tentang keterbatasan dan menjaga mutu pekerjaan.
3. Pilih tindakan yang menutup kesenjangan sebelum hasil diserahkan, tanpa menyembunyikan siapa yang mengerjakan.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✓ Pak Bram jujur tentang keterbatasannya dan menutup kesenjangan melalui belajar dan konsultasi sebelum menyerahkan laporan.
• **B.** ✗ Jebakan: format jasa tidak sesuai untuk toko dagang, dan label "sementara" tidak memperbaiki mutu laporan yang diserahkan.
• **C.** ✗ Mengerjakan seadanya demi tenggat mengorbankan kehati-hatian dan mutu laporan.
• **D.** ✗ Menolak tanpa penjelasan tidak jujur tentang alasannya dan tidak berusaha menambah kemampuan; bukan tindakan terbaik.
• **E.** ✗ Jebakan: menandatangani hasil yang bukan buatannya sendiri menyembunyikan siapa yang mengerjakan dan melanggar tanggung jawab profesional.

Jawaban: A.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 23 Kunci: C

Konsep: Profesi di bidang akuntansi memiliki peran berbeda: staf pembukuan mencatat dan menyusun laporan, staf pajak mengurus pajak, pemeriksa (auditor) menilai kewajaran laporan secara independen, manajer keuangan mengatur dana, dan kasir mengelola uang tunai.

Langkah:

1. Tandai ciri pekerjaan Pak Anto: menilai kewajaran laporan, menulis pendapat independen, tidak ikut menyusun laporan.
2. Cari bagian di gambar yang tugasnya sama: bagian Pemeriksa.
3. Periksa bagian lain: tugasnya mencatat, mengurus pajak, mengatur dana, atau mengelola kas.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: pembukuan menyusun laporan; Pak Anto justru tidak ikut menyusun dan hanya menilai laporan.
- **B.** ✗ Tugas pajak adalah menghitung dan melaporkan pajak, tidak berkaitan dengan menilai kewajaran laporan.
- **C.** ✓ Menilai kewajaran laporan klien dan memberi pendapat secara independen adalah tugas bagian Pemeriksa.
- **D.** ✗ Manajer keuangan mengatur dana, bukan menilai laporan secara independen.
- **E.** ✗ Kasir mengelola uang tunai dan tidak menilai laporan keuangan koperasi.

Jawaban: C.

No. 24 Kunci: 1B 2B 3S

Konsep: Prinsip kerahasiaan: informasi yang diperoleh karena pekerjaan tidak diungkapkan kepada pihak lain tanpa izin klien dan tidak dipakai untuk kepentingan lain. Pengecualian hanya bila ada kewajiban hukum atau hak profesional yang sah, melalui prosedur yang berwenang.

Langkah:

1. Pisahkan tiga permintaan: teman (kepentingan pribadi), penyidik (kewajiban hukum), presentasi (kepentingan sendiri).
2. Untuk tiap permintaan tanyakan: adakah izin klien atau kewajiban hukum yang sah?
3. Hanya permintaan penyidik yang memiliki dasar hukum.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1 → Benar.** Omzet adalah informasi rahasia klien. Pihak yang berkepentingan dapat memintanya langsung kepada klien.
- **Pernyataan 2 → Benar.** Kerahasiaan dapat dikecualikan karena kewajiban hukum, melalui pihak dan prosedur yang berwenang.
- **Pernyataan 3 → Salah.** Jebakan: menghapus nama tidak cukup bila klien masih mudah dikenali. Memakai data klien tanpa izin melanggar kerahasiaan.

Jawaban: Benar, Benar, Salah.

No. 25 Kunci: B, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Kode etik adalah pedoman perilaku bagi anggota profesi, disusun organisasi profesi seperti IAI dengan rujukan IFAC. Kode etik mengikat anggota apa pun jabatannya dan berfungsi menjaga kepercayaan masyarakat terhadap profesi. Pelanggaran dapat berakibat sanksi organisasi dan hilangnya kepercayaan.

Langkah:

1. Tandai fakta: Novi anggota IAI, memakai data klien untuk kepentingan pribadi, klien tidak tahu.
2. Kode etik mengikat anggota apa pun jabatannya.
3. Pelanggaran tidak bergantung pada diketahui atau tidaknya dan tidak terhapus oleh permintaan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

maaf.
4. Organisasi profesi dapat menjatuhkan sanksi bila pelanggaran terbukti.

Analisis setiap pernyataan:
• **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: kode etik memang bukan undang-undang, tetapi pelanggarannya dapat dikenai sanksi oleh organisasi profesi dan merusak kepercayaan.
• **Pernyataan 2** ✓ Kode etik mengikat anggota profesi apa pun jabatannya, termasuk akuntan yang bekerja di perusahaan.
• **Pernyataan 3** ✗ Jebakan: pelanggaran tidak bergantung pada diketahui atau tidaknya. Memakai data klien untuk kepentingan pribadi melanggar kerahasiaan dan perilaku profesional.
• **Pernyataan 4** ✗ Permintaan maaf tidak menghapus pelanggaran; organisasi profesi tetap menilai dan dapat menjatuhkan sanksi.
• **Pernyataan 5** ✓ Sanksi dari organisasi profesi adalah salah satu akibat pelanggaran kode etik.

Jawaban: pernyataan 2, 5.

Latihan sub bab 2.1

No. 1 Kunci: A, C, D, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Jurnal penutup menolkan akun nominal (pendapatan dan beban) melalui Ikhtisar Laba Rugi, lalu memindahkan saldo Ikhtisar Laba Rugi dan Prive ke Modal. Akun riil (aset, liabilitas, modal) tidak ditutup.

Analisis setiap pernyataan:
• **Pernyataan 1** ✓ Pendapatan adalah akun nominal yang dimulai dari nol setiap periode.
• **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: saldo kas memang berubah, tetapi Kas adalah akun riil yang saldonya dibawa ke periode berikutnya.
• **Pernyataan 3** ✓ Beban adalah akun nominal yang ditutup ke Ikhtisar Laba Rugi.
• **Pernyataan 4** ✓ Laba atau rugi bersih menambah atau mengurangi modal.
• **Pernyataan 5** ✓ Prive mengurangi modal dan ditutup langsung ke akun Modal.

Jawaban: pernyataan 1, 3, 4, 5.

No. 2 Kunci: A

Konsep: Siklus akuntansi perusahaan jasa: bukti → jurnal umum → posting buku besar → neraca saldo → jurnal penyesuaian → (kertas kerja) → laporan keuangan → jurnal penutup → neraca saldo setelah penutupan.

Langkah:
1. Saldo buku besar Rp3.000.000, fisik Rp1.000.000 → ada Rp2.000.000 perlengkapan terpakai yang belum dibebankan.
2. Tahap yang mengakui pemakaian itu: jurnal penyesuaian.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✓ Jurnal penyesuaian memindahkan perlengkapan terpakai Rp2.000.000 menjadi beban sehingga saldo neraca sesuai keadaan sebenarnya.
• **B.** ✗ Jebakan: posting sudah dilakukan, karena saldo Rp3.000.000 justru berasal dari buku besar.
• **C.** ✗ Jurnal penutup menutup akun nominal ke modal; ia tidak mengoreksi saldo perlengkapan.
• **D.** ✗ Neraca saldo setelah penutupan dibuat paling akhir dan tidak mengubah saldo perlengkapan.
• **E.** ✗ Jurnal pembalik dibuat setelah periode berakhir dan tidak memengaruhi laporan tahun ini.

Jawaban: A.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Latihan sub bab 2.2

No. 1 Kunci: E

Konsep: Harga perolehan aset meliputi harga beli ditambah biaya yang dikeluarkan sampai aset siap dipakai, seperti ongkos kirim. Bagian yang dibayar tunai mengkredit Kas, bagian yang belum dibayar mengkredit Utang Usaha.

Langkah:

1. Harga perolehan: 5.000.000 + 200.000 = 5.200.000 → Peralatan (D).
2. Kas keluar: 2.000.000 + 200.000 = 2.200.000 → Kas (K).
3. Belum dibayar: 5.000.000 − 2.000.000 = 3.000.000 → Utang Usaha (K).

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: ongkos kirim aset bukan beban periode, tetapi bagian dari harga perolehan peralatan.
- **B.** ✗ Hanya Rp2.200.000 yang dibayar tunai; sisanya utang.
- **C.** ✗ Ongkos kirim dibayar tunai kepada jasa pengiriman, bukan menambah utang kepada CV Sumber Indah.
- **D.** ✗ Ongkos kirim Rp200.000 tidak dicatat sama sekali.
- **E.** ✓ Peralatan 5.200.000 = Kas 2.200.000 + Utang Usaha 3.000.000.

Jawaban: E.

No. 2 Kunci: C

Konsep: Bila tidak ada jurnal pembalik, pembayaran gaji setelah periode berakhir dipecah: bagian yang sudah diakui sebagai utang gaji mendebit Utang Gaji, sisanya mendebit Beban Gaji periode berjalan.

Langkah:

1. Gaji per hari: 6.000.000 ÷ 6 = Rp1.000.000.
2. Sudah diakui sebagai utang (28–31 Des): 4 hari = Rp4.000.000.
3. Beban 2027 (1–2 Jan): 2 hari = Rp2.000.000.
4. Kas keluar Rp6.000.000 → seimbang: 4.000.000 + 2.000.000 = 6.000.000.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: jurnal biasa ini lupa bahwa Rp4.000.000 sudah diakui sebagai beban 2026; utang gaji tetap tersisa dan beban 2027 terlalu besar.
- **B.** ✗ Utang gaji yang tercatat hanya Rp4.000.000; gaji 2 hari di bulan Januari adalah beban 2027.
- **C.** ✓ Utang gaji 4 hari dilunasi, gaji 2 hari (Jumat–Sabtu, 1–2 Januari) menjadi beban 2027, dan kas keluar Rp6.000.000.
- **D.** ✗ Jumlahnya tertukar: utang gaji 4 hari = Rp4.000.000, beban Januari 2 hari = Rp2.000.000.
- **E.** ✗ Kas yang benar-benar dibayarkan hanya Rp6.000.000, dan beban gaji 4 hari terhitung dua kali.

Jawaban: C.

Latihan sub bab 2.3

No. 1 Kunci: D

Konsep: Faktur pembelian kredit menjadi dasar mencatat barang yang dibeli dan utang kepada penjual. Akun yang didebit mengikuti kebijakan perusahaan (di sini Perlengkapan).

Langkah:

1. Isi faktur: kertas Rp1.100.000 + tinta Rp300.000 = Rp1.400.000.
2. Status belum dibayar, syarat 30 hari → pembelian kredit → Utang Usaha (K).
3. Kebijakan: dicatat ke Perlengkapan (D).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: faktur menyatakan belum dibayar, jadi kas belum berkurang.
- **B.** ✗ Kebijakan usaha mencatat pembelian ke akun Perlengkapan, bukan beban.
- **C.** ✗ Posisi debit dan kredit terbalik.
- **D.** ✓ Perlengkapan bertambah Rp1.400.000 dan timbul utang kepada toko ATK.
- **E.** ✗ Tinta Rp300.000 juga perlengkapan dan termasuk dalam faktur.

Jawaban: D.

No. 2 Kunci: D

Konsep: Slip setoran adalah bukti uang tunai disetorkan ke rekening bank. Bila pendapatan sudah dicatat saat diterima, setoran hanya memindahkan uang dari Kas ke Bank.

Langkah:

1. Jumlah setoran (dari slip): Rp7.500.000, untuk rekening giro usaha.
2. Berita: uang pendapatan tunai 8–13 Mei yang sudah dicatat harian.
3. Jurnal: Bank (D), Kas (K).

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: uang itu memang hasil pendapatan, tetapi pendapatannya sudah dicatat setiap hari; mencatatnya lagi membuat pendapatan ganda.
- **B.** ✗ Pendapatan sudah dicatat harian dan kas tidak bertambah karena setoran; kas justru berpindah ke bank.
- **C.** ✗ Arahnya terbalik; jurnal ini untuk penarikan uang dari bank.
- **D.** ✓ Uang tunai pindah ke rekening bank: saldo Bank bertambah, Kas berkurang.
- **E.** ✗ Uang berasal dari pendapatan usaha yang disetor staf, bukan setoran modal pemilik.

Jawaban: D.

Latihan sub bab 2.4

No. 1 Kunci: A

Konsep: Neraca saldo hanya menunjukkan ketidakseimbangan bila suatu jumlah masuk ke sisi yang salah atau hanya satu sisi yang diposting. Bila satu jumlah diposting di sisi yang salah, selisihnya dua kali jumlah itu.

Langkah:

1. Selisih: 52.400.000 − 48.400.000 = 4.000.000, debit lebih besar.
2. Kas (K) 2.000.000 diposting ke debit → debit bertambah 2.000.000 dan kredit berkurang 2.000.000 → selisih 4.000.000 di sisi debit.
3. Kesalahan lain di daftar tidak mengubah keseimbangan.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✓ Salah sisi Rp2.000.000 menghasilkan selisih tepat Rp4.000.000 dengan debit lebih besar.
- **B.** ✗ Jebakan: angka 4.000.000 sama dengan selisih, tetapi bila seluruh jurnal (debit dan kredit) tidak diposting, neraca saldo tetap seimbang.
- **C.** ✗ Bila debit dan kredit sama-sama diposting dua kali, neraca saldo tetap seimbang.
- **D.** ✗ Salah akun tetapi tetap di sisi kredit, sehingga jumlah kredit tidak berubah.
- **E.** ✗ Salah akun tetapi tetap di sisi kredit, sehingga neraca saldo tetap seimbang.

Jawaban: A.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 2 Kunci: B

Konsep: Piutang Usaha bersaldo normal debit: bertambah (debit) saat jasa diberikan secara kredit dan berkurang (kredit) saat pelanggan membayar. Pendapatan tunai dan uang muka tidak memengaruhi piutang.

Langkah:

1. Penambahan: 4 Mei Rp4.500.000.
2. Pengurangan: 10 Mei Rp3.000.000 dan 22 Mei Rp1.200.000.
3. Saldo: 5.000.000 + 4.500.000 − 4.200.000 = Rp5.300.000 (debit).

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: pendapatan tunai klien B ikut ditambahkan, padahal transaksi tunai tidak menimbulkan piutang.
- **B.** ✓ 5.000.000 + 4.500.000 − 3.000.000 − 1.200.000 = 5.300.000, di sisi debit.
- **C.** ✗ Uang muka klien C dikurangkan dari piutang, padahal uang muka adalah kewajiban (pendapatan diterima di muka).
- **D.** ✗ Jumlahnya benar, tetapi piutang bersaldo normal debit.
- **E.** ✗ Penerimaan pelunasan tanggal 10 dan 22 Mei tidak dikurangkan.

Jawaban: B.

Latihan sub bab 2.5

No. 1 Kunci: 1S 2B 3B

Konsep: Bila pembayaran di muka dicatat sebagai aset, bagian yang sudah terpakai sampai akhir periode dipindahkan menjadi beban: Beban Sewa (D), Sewa Dibayar di Muka (K).

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1 → Salah.** Jebakan: angkanya benar, tetapi posisi terbalik; yang didebit Beban Sewa dan yang dikredit Sewa Dibayar di Muka.
- **Pernyataan 2 → Benar.** Oktober, November, dan Desember = 3 bulan × Rp1.000.000 = Rp3.000.000.
- **Pernyataan 3 → Benar.** Sisa sewa yang belum terpakai: 12.000.000 − 3.000.000 = Rp9.000.000.

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

No. 2 Kunci: A, C

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Penyusutan garis lurus = (harga perolehan − nilai sisa) ÷ umur. Pada tahun pertama dihitung sesuai bulan pemakaian. Jurnal: Beban Penyusutan (D), Akumulasi Penyusutan (K). Nilai buku = harga perolehan − akumulasi penyusutan.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1** ✓ Penyusutan per tahun = 24.000.000 ÷ 4 = 6.000.000.
- **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: peralatan baru dipakai 6 bulan (Juli–Desember), sehingga bebannya 6/12 × 6.000.000 = 3.000.000.
- **Pernyataan 3** ✓ Penyusutan dicatat ke akun akumulasi, sehingga harga perolehan peralatan tetap terlihat.
- **Pernyataan 4** ✗ Penyusutan dikreditkan ke Akumulasi Penyusutan, bukan langsung ke akun Peralatan.
- **Pernyataan 5** ✗ Nilai buku = 24.000.000 − 3.000.000 = 21.000.000.

Jawaban: pernyataan 1, 3.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 3 Kunci: E

Konsep: Pada pendekatan neraca, bagian pendapatan diterima di muka yang sudah menjadi hak (jasa sudah diberikan) dipindahkan ke pendapatan: Pendapatan Diterima di Muka (D), Pendapatan (K).

Langkah:

1. Sewa per bulan: 9.000.000 ÷ 6 = 1.500.000.
2. September–Desember = 4 bulan → 4 × 1.500.000 = 6.000.000 sudah menjadi pendapatan.
3. Jurnal: Pendapatan Sewa Diterima di Muka (D) 6.000.000; Pendapatan Sewa (K) 6.000.000.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Rp3.000.000 adalah sisa yang belum menjadi hak (2 bulan), bukan yang sudah dihasilkan.
- **B.** ✗ Posisi terbalik.
- **C.** ✗ Jebakan: dihitung 3 bulan (Oktober–Desember), padahal September sudah termasuk.
- **D.** ✗ Kas tidak bertambah lagi pada 31 Desember; uangnya diterima 1 September.
- **E.** ✓ Empat bulan (September–Desember) × Rp1.500.000 = Rp6.000.000.

Jawaban: E.

No. 4 Kunci: E

Konsep: Pendapatan yang masih harus diterima: jasa sudah diberikan tetapi uangnya belum diterima sampai akhir periode. Penyesuaiannya mendebit Piutang Pendapatan dan mengkredit Pendapatan. Tidak membuat jurnal karena "uang belum masuk" adalah cara berpikir basis kas.

Langkah:

1. Jasa yang sudah dikerjakan: November dan Desember = 2 bulan.
2. Pendapatan yang diakui: 2 × 1.500.000 = Rp3.000.000.
3. Jurnal: Piutang Pendapatan (D), Pendapatan Jasa (K).

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: Rp4.500.000 adalah tagihan tiga bulan, padahal jasa Januari 2028 belum dikerjakan.
- **B.** ✗ Uang belum diterima, jadi kas belum bertambah; hak menagihnya dicatat sebagai piutang.
- **C.** ✗ Hanya Desember yang dihitung, padahal November juga sudah dikerjakan.
- **D.** ✗ Konsep tertukar: pendapatan diterima di muka berlaku bila uang diterima sebelum jasa diberikan; di sini justru sebaliknya.
- **E.** ✓ Jasa November–Desember sudah diberikan: 2 × Rp1.500.000 = Rp3.000.000 diakui sebagai pendapatan dan piutang.

Jawaban: E.

No. 5 Kunci: 1B 2B 3S

Konsep: Pendekatan beban: pembayaran di muka dicatat sebagai beban, lalu bagian yang belum terpakai dipindahkan menjadi aset saat penyesuaian. Pendekatan aset: dicatat sebagai aset, lalu bagian yang terpakai dipindahkan menjadi beban. Hasil akhir kedua pendekatan sama.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1 → Benar.** Premi per bulan Rp200.000. Belum terpakai Januari–Juli 2028 = 7 bulan = Rp1.400.000, dipindahkan dari beban menjadi aset.
- **Pernyataan 2 → Benar.** Pada pendekatan aset, bagian terpakai Agustus–Desember = 5 bulan = Rp1.000.000 dipindahkan menjadi beban.
- **Pernyataan 3 → Salah.** Jebakan: Rp2.400.000 adalah saldo sebelum penyesuaian. Setelah penyesuaian, beban 2027 hanya Rp1.000.000.

Jawaban: Benar, Benar, Salah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Latihan sub bab 2.6

No. 1 Kunci: A, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Laporan laba rugi: pendapatan − beban = laba bersih. Laporan perubahan modal: modal awal + setoran modal + laba bersih − prive = modal akhir.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1** ✓ Laba bersih = 20.000.000 − (7.000.000 + 2.500.000 + 1.500.000) = 9.000.000.
- **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: prive adalah pengambilan pribadi pemilik; dikurangkan di laporan perubahan modal, bukan sebagai beban.
- **Pernyataan 3** ✗ Setoran modal tambahan Rp5.000.000 terlupa: 30.000.000 + 9.000.000 − 3.000.000 = 36.000.000 belum lengkap.
- **Pernyataan 4** ✗ Setoran modal menambah modal secara langsung, bukan pendapatan usaha.
- **Pernyataan 5** ✓ Modal akhir = 30.000.000 + 5.000.000 + 9.000.000 − 3.000.000 = 41.000.000.

Jawaban: pernyataan 1, 5.

No. 2 Kunci: B, C, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Laporan posisi keuangan: aset = liabilitas + modal. Aset lancar meliputi kas, piutang, perlengkapan, dan beban dibayar di muka; aset tetap disajikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: saldonya kredit, tetapi akumulasi penyusutan adalah pengurang aset tetap, bukan utang.
- **Pernyataan 2** ✓ Aset lancar = kas 8 + piutang 5 + perlengkapan 2 + sewa dibayar di muka 3 = 18 juta.
- **Pernyataan 3** ✓ Aset = 18.000.000 + (30.000.000 − 6.000.000) = 42.000.000.
- **Pernyataan 4** ✗ Sewa dibayar di muka adalah hak memakai tempat ke depan, sehingga termasuk aset lancar.
- **Pernyataan 5** ✓ Modal = aset − liabilitas = 42.000.000 − (4.000.000 + 1.000.000) = 37.000.000.

Jawaban: pernyataan 2, 3, 5.

Latihan sub bab 2.7

No. 1 Kunci: B, C, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Analisis tren membandingkan data beberapa periode. Bila kenaikan tetap dalam rupiah, prediksi dibuat dengan menambah selisih yang sama; persentasenya makin kecil karena dasarnya makin besar.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: kenaikan yang tetap adalah Rp2.000.000 per bulan, bukan persentase yang tetap.
- **Pernyataan 2** ✓ Pendapatan naik tetap Rp2.000.000 per bulan: 36.000.000 + 2.000.000.
- **Pernyataan 3** ✓ Kenaikan Rp2.000.000 dibagi pendapatan yang makin besar: 6,7 %, 6,3 %, 5,9 %.
- **Pernyataan 4** ✓ Laba April = 36.000.000 − 20.000.000 = 16.000.000.
- **Pernyataan 5** ✗ Prediksi adalah perkiraan; realisasinya perlu dibandingkan untuk evaluasi.

Jawaban: pernyataan 2, 3, 4.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 2 Kunci: A

Konsep: Analisis perbandingan laporan keuangan dapat memakai persentase laba terhadap pendapatan: laba bersih ÷ pendapatan × 100 %. Makin besar persentasenya, makin besar bagian pendapatan yang menjadi laba.

Langkah:

1. Kota: 12.000.000 ÷ 60.000.000 × 100 % = 20 %.
2. Pinggiran: 9.000.000 ÷ 30.000.000 × 100 % = 30 %.
3. Pinggiran lebih efisien walaupun labanya lebih kecil.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✓ Pinggiran: 9.000.000 ÷ 30.000.000 = 30 %; Kota: 12.000.000 ÷ 60.000.000 = 20 %.
- **B.** ✗ Jebakan: laba Kota memang lebih besar nominalnya, tetapi pendapatannya juga dua kali lipat; efisiensi dilihat dari proporsi laba terhadap pendapatan.
- **C.** ✗ Pendapatan besar tidak berarti efisien bila bebannya juga besar.
- **D.** ✗ Persentasenya benar, tetapi tafsirannya terbalik: beban yang lebih besar terhadap pendapatan berarti kurang efisien.
- **E.** ✗ Angka 75 % benar (9 ÷ 12), tetapi itu membandingkan laba antarcabang, bukan efisiensi tiap cabang.

Jawaban: A.

Kuis Akhir Bab 2

No. 1 Kunci: B, D, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Jurnal penyesuaian memerlukan data yang tidak ada di neraca saldo: hasil penghitungan fisik perlengkapan, masa berlaku kontrak sewa, serta harga perolehan, nilai sisa, dan umur manfaat peralatan. Hasil jurnal diposting sehingga saldo akun menjadi saldo setelah penyesuaian.

Langkah:

1. Pisahkan data yang sudah ada di neraca saldo dari data yang harus dicari.
2. Perlengkapan → perlu sisa hasil penghitungan fisik. Sewa → perlu tanggal mulai dan lama sewa. Peralatan → perlu umur manfaat dan nilai sisa.
3. Periksa pernyataan tentang Kas: penyesuaian tidak mengubah Kas.
4. Penyesuaian yang sudah dijurnal diposting dan membentuk neraca saldo setelah penyesuaian.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: penyusutan memerlukan harga perolehan, nilai sisa, dan umur manfaat. Saldo Peralatan hanya memberi harga perolehan.
- **Pernyataan 2** ✓ Neraca saldo hanya menunjukkan saldo Perlengkapan. Sisa yang benar-benar ada harus dihitung langsung, lalu selisihnya menjadi perlengkapan terpakai.
- **Pernyataan 3** ✗ Jebakan: pembelian perlengkapan sudah dicatat saat dibeli. Pemakaian hanya memindahkan nilai dari akun Perlengkapan ke Beban Perlengkapan; Kas tidak berubah.
- **Pernyataan 4** ✓ Bagian sewa yang sudah menjadi beban ditentukan oleh berapa bulan masa sewa sudah berjalan sampai 31 Desember. Informasi itu ada di kontrak, bukan di neraca saldo.
- **Pernyataan 5** ✓ Setelah dijurnal, penyesuaian diposting ke buku besar; saldonya dipindahkan ke neraca saldo setelah penyesuaian yang menjadi dasar laporan keuangan.

Jawaban: pernyataan 2, 4, 5.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 2 Kunci: B, C, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Jurnal transaksi campuran memecah satu transaksi menjadi beberapa bagian: bagian yang sudah dibayar lebih dulu (uang muka, kewajiban), bagian tunai (kas), dan bagian kredit (piutang). Seluruh nilai jasa diakui sebagai pendapatan, dan jumlah debit harus sama dengan jumlah kredit.

Langkah:

1. Nilai jasa seluruhnya = Rp6.000.000 → Pendapatan Jasa (K) 6.000.000.
2. Uang muka Rp1.000.000 → Pendapatan Diterima di Muka (D) 1.000.000.
3. Pembayaran tunai hari ini → Kas (D) 2.500.000.
4. Sisa tagihan: 6.000.000 − 1.000.000 − 2.500.000 = 2.500.000 → Piutang Usaha (D) 2.500.000.
5. Cek: debit 1.000.000 + 2.500.000 + 2.500.000 = 6.000.000 = kredit 6.000.000.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: uang muka Rp1.000.000 sudah diterima sebelumnya sehingga sisa tagihan yang benar-benar belum dibayar hanya Rp2.500.000.

• **Pernyataan 2** ✓ Uang muka tadinya kewajiban (jasa belum diberikan). Setelah servis selesai, kewajiban itu hilang: akun didebit.

• **Pernyataan 3** ✓ Pendapatan diakui sebesar nilai jasa yang selesai, tidak peduli bagian mana yang sudah atau belum dibayar.

• **Pernyataan 4** ✗ Jebakan: uang muka diterima pada hari yang lebih dulu dan sudah dicatat di Kas saat itu. Kas hari ini bertambah Rp2.500.000.

• **Pernyataan 5** ✓ Sisa tagihan = 6.000.000 − 1.000.000 − 2.500.000 = 2.500.000, dicatat sebagai piutang.

Jawaban: pernyataan 2, 3, 5.

No. 3 Kunci: B

Konsep: Kuitansi adalah bukti penerimaan uang. Uang muka berarti uang diterima sebelum jasa dikerjakan: kas bertambah (debit), tetapi usaha masih berkewajiban memberi jasa, sehingga dikreditkan ke Pendapatan Diterima di Muka, bukan Pendapatan Jasa.

Langkah:

1. Baca kuitansi: uang Rp3.000.000 sudah diterima; tujuan: uang muka jasa dokumentasi tanggal 20 November 2027.
2. Jasa belum dikerjakan pada 14 Agustus → belum boleh diakui sebagai pendapatan.
3. Kas bertambah → Kas (D). Kewajiban memberi jasa → Pendapatan Diterima di Muka (K).
4. Sisa Rp6.000.000 belum diterima dan belum dicatat; akan dicatat saat jasa dikerjakan.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: uang sudah masuk sehingga langsung dianggap pendapatan. Padahal jasanya baru dikerjakan November.

• **B.** ✓ Kas bertambah Rp3.000.000, dan usaha berkewajiban mengerjakan jasa; kewajiban itu dicatat sebagai Pendapatan Diterima di Muka.

• **C.** ✗ Jebakan: kuitansi dianggap pelunasan piutang. Tidak ada piutang sebelumnya di soal; ini uang muka pelanggan baru.

• **D.** ✗ Jebakan: uang muka dianggap masih ditagih. Kuitansi membuktikan uangnya sudah diterima, sehingga yang didebit adalah Kas.

• **E.** ✗ Jebakan: uang muka dianggap utang kepada pemasok. Utang Usaha dipakai untuk pembelian kredit, bukan penerimaan dari pelanggan.

Jawaban: B.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 4 Kunci: C

Konsep: Persamaan akuntansi: Harta = Utang + Modal. Modal awal = 40.000.000 − 12.000.000 = 28.000.000. Membeli perlengkapan secara kredit menambah harta (perlengkapan) dan menambah utang dengan jumlah yang sama, sehingga modal tidak berubah.

Langkah:

1. Modal sebelum transaksi: 40.000.000 − 12.000.000 = 28.000.000.
2. Harta bertambah Rp3.000.000 (perlengkapan): 40.000.000 + 3.000.000 = 43.000.000.
3. Utang bertambah Rp3.000.000 (belum dibayar): 12.000.000 + 3.000.000 = 15.000.000.
4. Modal tetap 28.000.000. Cek: 15.000.000 + 28.000.000 = 43.000.000.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: pertambahan harta dianggap menambah modal (31.000.000), padahal pembelian dilakukan dengan utang, bukan setoran pemilik.
- **B.** ✗ Jebakan: transaksi dianggap tunai (perlengkapan menggantikan kas), sehingga harta dan utang tidak berubah. Padahal pembayarannya ditunda.
- **C.** ✓ Harta 43.000.000 = utang 15.000.000 + modal 28.000.000. Harta dan utang sama-sama naik Rp3.000.000, modal tetap.
- **D.** ✗ Jebakan: utang bertambah tetapi harta tidak, lalu selisihnya dibebankan ke modal (25.000.000). Perlengkapan yang dibeli adalah harta.
- **E.** ✗ Jebakan: utang dianggap berkurang Rp3.000.000. Transaksi ini menambah kewajiban membayar, bukan melunasi.

Jawaban: C.

No. 5 Kunci: E

Konsep: Siklus akuntansi perusahaan jasa berjalan berurutan: bukti transaksi → jurnal umum → posting ke buku besar → neraca saldo → jurnal penyesuaian → neraca saldo setelah penyesuaian → laporan keuangan → jurnal penutup → neraca saldo setelah penutupan. Tiap tahap memakai hasil tahap sebelumnya.

Langkah:

1. Kegiatan (5) adalah tahap paling awal pada daftar: posting dan neraca saldo.
2. Penyesuaian (3) memerlukan saldo buku besar yang sudah lengkap, jadi dikerjakan sesudah (5).
3. Neraca saldo setelah penyesuaian (4) baru ada sesudah jurnal penyesuaian dibuat.
4. Laporan keuangan (1) disusun dari neraca saldo setelah penyesuaian; jurnal penutup (2) terakhir karena menutup akun pendapatan dan beban.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: penyesuaian didahulukan sebelum posting dan neraca saldo. Penyesuaian memerlukan saldo buku besar yang sudah lengkap.
- **B.** ✗ Jebakan: neraca saldo setelah penyesuaian disusun sebelum jurnal penyesuaiannya ada. Neraca saldo itu hanya dapat dibuat sesudah (3).
- **C.** ✗ Jebakan: laporan keuangan disusun sebelum neraca saldo setelah penyesuaian. Laporan memakai saldo yang sudah disesuaikan.
- **D.** ✗ Jebakan: jurnal penutup dikerjakan sebelum laporan. Setelah ditutup, saldo pendapatan dan beban sudah nol sehingga angka laporan laba rugi tidak lagi tersedia di neraca saldo.
- **E.** ✓ Urutan (5) – (3) – (4) – (1) – (2): posting dan neraca saldo, penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laporan keuangan, jurnal penutup.

Jawaban: E.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 6 Kunci: 1B 2S 3S

Konsep: Laporan keuangan disusun dari neraca saldo setelah penyesuaian. Jurnal penutup menutup akun nominal (pendapatan, beban, dan prive) ke modal, sehingga neraca saldo setelah penutupan hanya berisi akun riil. Jurnal pembalik adalah langkah pilihan di awal periode berikutnya.

Langkah:

1. Pernyataan 1: tanyakan data apa yang dipakai untuk laporan → saldo setelah penyesuaian.
2. Pernyataan 2: tentukan apakah jurnal pembalik wajib → tidak, bersifat pilihan.
3. Pernyataan 3: tentukan akun yang tersisa setelah penutupan → harta, utang, dan modal; prive sudah nol.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 → Benar.** Beban penyusutan dan beban perlengkapan baru muncul lewat jurnal penyesuaian. Laporan yang memakai neraca saldo sebelum penyesuaian akan melaporkan laba terlalu besar.

• **Pernyataan 2 → Salah.** Jebakan: jurnal pembalik bersifat pilihan, bukan tahap wajib. Siklus dianggap lengkap setelah neraca saldo setelah penutupan, dengan atau tanpa jurnal pembalik.

• **Pernyataan 3 → Salah.** Jebakan: Prive adalah akun nominal sementara. Akun itu ditutup ke Modal pada jurnal penutup, sehingga neraca saldo setelah penutupan hanya memuat akun harta, utang, dan modal.

Jawaban: Benar, Salah, Salah.

No. 7 Kunci: A

Konsep: Aturan debit–kredit: harta dan beban bertambah di debit; utang, modal, dan pendapatan bertambah di kredit. Prive mengurangi modal, jadi bertambah di debit (kebalikan Modal). Pendapatan diakui saat jasa selesai, walaupun uangnya belum diterima (dicatat sebagai piutang).

Langkah:

1. Tentukan golongan akun tiap baris: Kas harta; Prive pengurang modal; Modal; Beban Listrik; Piutang Usaha harta; Pendapatan Jasa; Perlengkapan harta; Utang Usaha utang.
2. Baris 4 Mei: kas berkurang → kredit; Prive bertambah → debit. Jurnal di soal terbalik.
3. Baris 9, 14, 21, dan 28 Mei: sisi debit–kredit sudah sesuai aturan.
4. Pilih opsi yang menyebut baris 4 Mei dengan alasan yang benar.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✓ Pengambilan pribadi menambah Prive (debit) dan mengurangi Kas (kredit). Jurnal di tabel justru mendebit Kas dan mengkredit Prive.

• **B.** ✗ Jebakan: setoran modal menambah Kas (debit) dan menambah Modal (kredit). Jurnal 9 Mei sudah benar; alasannya menukar sisi.

• **C.** ✗ Jebakan: beban bertambah di debit, kas berkurang di kredit. Jurnal 14 Mei sudah benar; alasannya terbalik.

• **D.** ✗ Jebakan: pendapatan diakui saat jasa selesai walaupun belum dibayar, dengan Piutang Usaha di debit. Jurnal 21 Mei sudah benar.

• **E.** ✗ Jebakan: pembelian perlengkapan kredit menambah Perlengkapan (debit) dan Utang Usaha (kredit). Jurnal 28 Mei sudah benar.

Jawaban: A.

No. 8 Kunci: D

Konsep: Aset yang diserahkan pemilik dicatat sebesar nilainya (debit). Utang yang ikut diambil alih usaha menjadi kewajiban (kredit). Tambahan modal pemilik adalah nilai aset dikurangi utang yang ditanggung usaha.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah:

1. Peralatan bertambah Rp4.500.000 → Peralatan (D) 4.500.000.
2. Usaha menanggung cicilan Rp1.000.000 → Utang Usaha (K) 1.000.000.
3. Tambahan modal = 4.500.000 − 1.000.000 = 3.500.000 → Modal Bu Wulan (K) 3.500.000.
4. Cek: debit 4.500.000 = kredit 1.000.000 + 3.500.000.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: setoran pemilik dicatat sebagai pendapatan. Setoran modal bukan hasil usaha, sehingga tidak masuk Pendapatan Jasa.

• **B.** ✗ Jebakan: utang yang diambil alih didebit seolah-olah usaha melunasi utang. Kenyataannya usaha justru menanggung utang baru.

• **C.** ✗ Jebakan: utang dianggap menambah nilai peralatan (5.500.000). Peralatan hanya dicatat sebesar Rp4.500.000.

• **D.** ✓ Peralatan 4.500.000 = Utang Usaha 1.000.000 + Modal 3.500.000. Modal bertambah sebesar nilai mesin dikurangi utang yang ditanggung usaha.

• **E.** ✗ Jebakan: cicilan dianggap dibayar tunai oleh usaha. Di soal, usaha hanya mengambil alih kewajiban, belum membayarnya.

Jawaban: D.

No. 9 Kunci: A

Konsep: Harga perolehan = harga beli + biaya sampai siap dipakai. Penyusutan garis lurus per tahun = (harga perolehan − nilai sisa) : umur manfaat. Nilai buku = harga perolehan − akumulasi penyusutan. Tahun pembelian hanya disusutkan untuk bulan yang sudah dipakai.

Langkah:

1. Harga perolehan: 18.000.000 + 2.000.000 = 20.000.000.
2. Penyusutan per tahun: (20.000.000 − 2.000.000) : 5 = 3.600.000.
3. Tahun 2027 (Oktober–Desember, 3 bulan): 3/12 × 3.600.000 = 900.000. Tahun 2028 penuh: 3.600.000.
4. Akumulasi penyusutan 31 Desember 2028: 900.000 + 3.600.000 = 4.500.000.
5. Nilai buku: 20.000.000 − 4.500.000 = 15.500.000.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✓ Harga perolehan 20.000.000 dikurangi akumulasi 4.500.000 menghasilkan nilai buku 15.500.000.

• **B.** ✗ Jebakan: biaya instalasi tidak dimasukkan (harga perolehan 18.000.000, akumulasi 4.000.000). Instalasi adalah bagian harga perolehan.

• **C.** ✗ Jebakan: nilai sisa diabaikan (20.000.000 : 5 = 4.000.000 per tahun). Nilai sisa harus dikurangkan lebih dulu.

• **D.** ✗ Jebakan: tahun 2027 dihitung setahun penuh (akumulasi 7.200.000). Pembelian Oktober hanya disusutkan 3 bulan.

• **E.** ✗ Jebakan: hanya penyusutan 2028 yang dikurangkan (20.000.000 − 3.600.000). Penyusutan 2027 ikut terakumulasi.

Jawaban: A.

No. 10 Kunci: C

Konsep: Akun Pendapatan Jasa bersaldo normal kredit. Penambahan pendapatan dicatat di kredit; koreksi yang mengurangi pendapatan dicatat di debit. Saldo = jumlah kredit − jumlah debit.

Langkah:

1. Jumlah kredit: 14.500.000 + 2.800.000 + 3.600.000 + 1.900.000 = 22.800.000.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Jumlah debit: 800.000 (koreksi pembatalan).
3. Saldo: 22.800.000 − 800.000 = 22.000.000, di sisi kredit karena kredit lebih besar.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: angkanya benar tetapi sisinya salah. Jumlah kredit lebih besar daripada debit sehingga saldo di sisi kredit.
• **B.** ✗ Jebakan: koreksi Rp800.000 dikurangkan dua kali (22.800.000 − 1.600.000). Debit cukup dikurangkan satu kali.
• **C.** ✓ Saldo = 22.800.000 − 800.000 = 22.000.000 di sisi kredit.
• **D.** ✗ Jebakan: koreksi pembatalan diabaikan. Pembatalan pesanan mengurangi pendapatan.
• **E.** ✗ Jebakan: koreksi Rp800.000 ditambahkan, padahal terletak di kolom debit yang mengurangi saldo kredit.

Jawaban: C.

No. 11 Kunci: B, C, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Laporan laba rugi memuat pendapatan dan beban: laba bersih = pendapatan − beban. Laporan perubahan modal: modal akhir = modal awal + laba bersih − prive. Neraca memuat aset (setelah akumulasi penyusutan), kewajiban, dan modal akhir; total aset = kewajiban + modal akhir.

Langkah:

1. Laba bersih: 40.000.000 − 23.000.000 = 17.000.000.
2. Modal akhir: 21.500.000 + 17.000.000 − 4.000.000 = 34.500.000.
3. Total aset: 14.000.000 + 3.500.000 + 1.200.000 + (25.000.000 − 5.000.000) = 38.700.000.
4. Kewajiban 4.200.000 + modal akhir 34.500.000 = 38.700.000 (neraca seimbang).

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: prive bukan beban. Prive mengurangi modal pemilik dan disajikan dalam laporan perubahan modal, bukan laporan laba rugi.
• **Pernyataan 2** ✓ Pendapatan 40.000.000 − (12.000.000 + 6.000.000 + 2.500.000 + 2.500.000 = 23.000.000) = 17.000.000.
• **Pernyataan 3** ✓ Aset: 14.000.000 + 3.500.000 + 1.200.000 + 25.000.000 − 5.000.000 = 38.700.000.
• **Pernyataan 4** ✗ Jebakan: prive tidak dikurangkan. Modal akhir = 21.500.000 + 17.000.000 − 4.000.000 = 34.500.000.
• **Pernyataan 5** ✓ Kewajiban = 3.000.000 + 1.200.000 = 4.200.000. Dengan modal akhir 34.500.000, total 38.700.000 sama dengan total aset.

Jawaban: pernyataan 2, 3, 5.

No. 12 Kunci: B

Konsep: Beban yang masih harus dibayar adalah beban yang sudah terjadi sampai akhir periode tetapi belum dibayar. Jurnal penyesuaian: Beban (D) dan Utang (K). Jumlahnya dihitung dari gaji yang sudah menjadi hak pekerja sampai tanggal penyesuaian.

Langkah:

1. Instruktur tetap: gaji Desember belum dibayar (dibayar 5 Januari) → 2 × 3.000.000 = 6.000.000.
2. Petugas harian: 31 Desember hari Jumat; hari kerja Senin–Jumat (27–31 Desember) belum dibayar (dibayar Sabtu 1 Januari) → 5 × 120.000 = 600.000.
3. Jumlah: 6.000.000 + 600.000 = 6.600.000.
4. Jurnal: Beban Gaji (D) 6.600.000; Utang Gaji (K) 6.600.000.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: hanya gaji instruktur tetap yang dihitung. Gaji petugas harian lima hari belum dibayar dan harus ikut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• **B.** ✓ Gaji instruktur Desember Rp6.000.000 ditambah gaji harian lima hari Rp600.000, dicatat sebagai beban dan utang gaji.
• **C.** ✗ Jebakan: hari kerja harian dihitung enam hari (720.000). Hari kerja hanya Senin–Jumat, jadi lima hari; Sabtu 1 Januari sudah tahun 2028.
• **D.** ✗ Jebakan: hanya gaji harian yang dihitung. Gaji instruktur tetap bulan Desember juga belum dibayar.
• **E.** ✗ Jebakan: jumlahnya benar tetapi gaji dianggap sudah dibayar tunai. Gaji baru dibayar Januari 2028, sehingga yang dikredit adalah Utang Gaji.

Jawaban: B.

No. 13 Kunci: A, C, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Sewa yang dibayar di muka dicatat sebagai aset (Sewa Dibayar di Muka). Setiap bulan sebagian aset itu berubah menjadi beban. Beban periode = sewa per bulan × bulan yang sudah berjalan; sisanya tetap menjadi aset untuk periode berikutnya.

Langkah:
1. Sewa per bulan: 27.000.000 : 18 = 1.500.000.
2. Bulan berjalan sampai 31 Desember 2027: Juni–Desember = 7 bulan → beban 2027 = 10.500.000.
3. Sisa aset: 27.000.000 − 10.500.000 = 16.500.000 (11 bulan, Januari–November 2028).
4. Tanpa penyesuaian, beban 2027 = 0 sehingga laba terlalu besar Rp10.500.000.

Analisis setiap pernyataan:
• **Pernyataan 1** ✓ Sewa per bulan = 27.000.000 : 18 = 1.500.000. Juni sampai Desember 2027 = 7 bulan → 7 × 1.500.000 = 10.500.000.
• **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: bulan Juni terlewat. Masa sewa mulai 1 Juni sehingga Juni sampai Desember = 7 bulan, bukan 6.
• **Pernyataan 3** ✓ Sisa masa sewa = 18 − 7 = 11 bulan → 11 × 1.500.000 = 16.500.000 (atau 27.000.000 − 10.500.000).
• **Pernyataan 4** ✓ Sebelum penyesuaian, beban sewa 2027 belum tercatat sama sekali sehingga laba terlalu besar sebesar beban yang belum diakui.
• **Pernyataan 5** ✗ Jebakan: masa sewa berakhir 30 November 2028, jadi 2028 hanya 11 bulan = Rp16.500.000.

Jawaban: pernyataan 1, 3, 4.

No. 14 Kunci: A, C, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Jurnal penutup: (1) tutup pendapatan ke Ikhtisar Laba Rugi; (2) tutup beban ke Ikhtisar Laba Rugi; (3) pindahkan saldo Ikhtisar Laba Rugi (laba atau rugi) ke Modal; (4) tutup Prive ke Modal. Setelah itu semua akun nominal bersaldo nol.

Langkah:
1. Tutup pendapatan: Pendapatan Jasa (D) 30.000.000; Ikhtisar Laba Rugi (K) 30.000.000.
2. Tutup beban: Ikhtisar Laba Rugi (D) 20.000.000; Beban Gaji (K) 14.000.000; Beban Sewa (K) 6.000.000.
3. Saldo Ikhtisar Laba Rugi: kredit 10.000.000 → laba. Tutup ke Modal: Ikhtisar Laba Rugi (D) 10.000.000; Modal (K) 10.000.000.
4. Tutup Prive: Modal (D) 4.000.000; Prive (K) 4.000.000. Modal bertambah bersih 6.000.000.

Analisis setiap pernyataan:
• **Pernyataan 1** ✓ Pendapatan bersaldo kredit, ditutup dengan mendebitnya (Pendapatan Jasa D 30.000.000) dan mengkredit Ikhtisar Laba Rugi.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: Prive bukan beban, sehingga tidak masuk Ikhtisar Laba Rugi. Prive ditutup langsung ke Modal.
• **Pernyataan 3** ✓ Beban Gaji 14.000.000 + Beban Sewa 6.000.000 = 20.000.000. Beban dikredit, Ikhtisar Laba Rugi didebit.
• **Pernyataan 4** ✗ Jebakan: kredit 30.000.000 lebih besar daripada debit 20.000.000, sehingga saldo kredit Rp10.000.000 = laba, bukan rugi.
• **Pernyataan 5** ✓ Ikhtisar Laba Rugi (D) 10.000.000 → Modal (K) 10.000.000; Modal (D) 4.000.000 → Prive (K) 4.000.000. Pengaruh bersih +6.000.000.

Jawaban: pernyataan 1, 3, 5.

No. 15 Kunci: A, D, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Neraca saldo yang tidak seimbang memberi petunjuk jenis kesalahan: selisih = jumlah satu sisi bila ada transaksi yang hanya diposting satu sisi atau angka salah salin; selisih = dua kali jumlah akun bila akun itu tertulis di sisi yang salah. Dugaan diuji dengan menghitung ulang kedua sisi.

Langkah:
1. Jumlah debit: 9.500.000 + 4.200.000 + 1.800.000 + 15.000.000 + 1.500.000 + 3.800.000 + 800.000 = 36.600.000.
2. Jumlah kredit: 5.000.000 + 20.000.000 + 12.600.000 = 37.600.000. Selisih 1.000.000 (kredit lebih besar).
3. Uji tiap dugaan: debit perlu bertambah 1.000.000 atau kredit perlu berkurang 1.000.000.
4. Selisih akibat akun salah sisi harus dua kali saldo akun (500.000); tidak ada akun sebesar itu.

Analisis setiap pernyataan:
• **Pernyataan 1** ✓ Jumlah debit 36.600.000 dan kredit 37.600.000, selisih 1.000.000. Piutang Usaha 5.200.000 menambah debit 1.000.000 sehingga keduanya 37.600.000.
• **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: yang lebih kecil adalah sisi debit, jadi kredit perlu berkurang atau debit bertambah. Utang Usaha 6.000.000 membuat selisih menjadi 2.000.000.
• **Pernyataan 3** ✗ Jebakan: selisih neraca saldo juga lahir dari salah posting, salah hitung saldo, atau salah salin. Ketidakseimbangan jurnal hanyalah salah satu kemungkinan.
• **Pernyataan 4** ✓ Kesalahan posting satu sisi menyebabkan satu kolom lebih besar sebesar jumlah transaksi itu. Di sini kredit lebih besar Rp1.000.000.
• **Pernyataan 5** ✓ Akun yang salah sisi menyebabkan selisih dua kali saldonya. Selisih 1.000.000 berarti akunnya Rp500.000, padahal tidak ada akun sebesar itu.

Jawaban: pernyataan 1, 4, 5.

No. 16 Kunci: B

Konsep: Pendapatan yang masih harus diterima: jasa sudah diberikan sebagian pada periode ini tetapi belum ditagih atau dibayar. Pendapatan diakui sebesar jasa yang sudah dilaksanakan, dan hak menagihnya dicatat sebagai Piutang Pendapatan.

Langkah:
1. Jam yang sudah dilaksanakan sampai 31 Desember: 18 jam.
2. Pendapatan 2027: 18 × 85.000 = 1.530.000.
3. Belum ditagih dan belum dibayar → Piutang Pendapatan (D) 1.530.000.
4. Pendapatan Jasa (K) 1.530.000.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✗ Jebakan: seluruh kontrak 24 jam dihitung (24 × 85.000). Enam jam belum dilaksanakan sehingga belum menjadi pendapatan 2027.
• **B.** ✓ Pendapatan 2027 = 18 jam × Rp85.000 = Rp1.530.000, belum diterima sehingga dicatat sebagai

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

piutang pendapatan.

• **C.** ✗ Jebakan: pendapatan dianggap sudah diterima tunai. Penagihan baru Januari 2028, sehingga belum ada kas masuk.

• **D.** ✗ Jebakan: dianggap pelunasan atas uang muka. Soal tidak menyebut uang muka; akun itu keliru dan tidak ada saldonya.

• **E.** ✗ Jebakan: yang dihitung justru enam jam yang belum dilaksanakan (6 × 85.000). Pendapatan 2027 berasal dari 18 jam yang sudah dilaksanakan.

Jawaban: B.

No. 17 Kunci: C

Konsep: Modal akhir = modal awal + setoran tambahan + laba bersih − prive. Bila beban lebih besar daripada pendapatan, usaha rugi dan rugi itu mengurangi modal.

Langkah:

1. Jumlah beban: 20.000.000 + 9.000.000 + 3.500.000 + 2.000.000 = 34.500.000.
2. Hasil usaha: 28.000.000 − 34.500.000 = −6.500.000 (rugi Rp6.500.000).
3. Modal akhir: 40.000.000 + 5.000.000 − 6.500.000 − 6.000.000 = 32.500.000.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: prive tidak dikurangkan (40.000.000 + 5.000.000 − 6.500.000). Prive selalu mengurangi modal.

• **B.** ✗ Jebakan: setoran modal tambahan terlupa (40.000.000 − 6.500.000 − 6.000.000). Setoran menambah modal.

• **C.** ✓ Modal akhir = 40.000.000 + 5.000.000 − 6.500.000 (rugi) − 6.000.000 (prive) = 32.500.000.

• **D.** ✗ Jebakan: rugi dianggap laba (ditambahkan). Beban 34.500.000 melampaui pendapatan 28.000.000, jadi hasilnya rugi.

• **E.** ✗ Jebakan: rugi diabaikan (40.000.000 + 5.000.000 − 6.000.000). Rugi usaha mengurangi modal.

Jawaban: C.

No. 18 Kunci: E

Konsep: Faktur adalah bukti penjualan secara kredit. Pada tanggal faktur, pekerjaan sudah selesai sehingga pendapatan diakui, sedangkan uangnya belum diterima sehingga dicatat sebagai Piutang Usaha. Jumlah yang dicatat adalah tagihan bersih setelah potongan.

Langkah:

1. Jumlah pekerjaan: 7.500.000 + 1.200.000 = 8.700.000.
2. Potongan 10% dari jumlah: 10% × 8.700.000 = 870.000.
3. Tagihan bersih: 8.700.000 − 870.000 = 7.830.000.
4. Syarat pembayaran 30 hari → kredit → Piutang Usaha (D). Pekerjaan selesai → Pendapatan Jasa (K), keduanya Rp7.830.000.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: faktur dianggap penerimaan tunai. Syarat pembayaran 30 hari menunjukkan uang belum diterima; yang bertambah adalah piutang.

• **B.** ✗ Jebakan: potongan 10% tidak diperhitungkan. Studio hanya akan menerima Rp7.830.000, bukan Rp8.700.000.

• **C.** ✗ Jebakan: pendapatan dicatat sebagai pendapatan diterima di muka. Padahal pekerjaan sudah selesai dan diserahkan, jadi sudah menjadi pendapatan.

• **D.** ✗ Jebakan: potongan dihitung hanya dari pekerjaan nomor 1 (10% × 7.500.000 = 750.000). Potongan berlaku untuk seluruh jumlah.

• **E.** ✓ Tagihan bersih 7.830.000 dicatat sebagai Piutang Usaha (D) dan Pendapatan Jasa (K): jasa selesai, uang belum diterima.

Jawaban: E.

No. 19 Kunci: A

Konsep: Bukti kas keluar menunjukkan uang keluar dari usaha. Gaji pengajar adalah beban yang bertambah (debit), dan kas berkurang (kredit). Utang Gaji hanya didebit bila sebelumnya gaji itu sudah dicatat sebagai utang.

Langkah:

1. Baca bukti: dibayar tunai Rp2.400.000 untuk gaji pengajar Oktober 2027.
2. Soal menyatakan gaji Oktober belum pernah dicatat → tidak ada Utang Gaji yang perlu dilunasi.
3. Beban Gaji bertambah → debit. Kas berkurang karena dibayar tunai → kredit.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✓ Beban gaji bertambah (debit) dan kas berkurang (kredit) sebesar Rp2.400.000.

• **B.** ✗ Jebakan: sisi debit dan kredit tertukar. Kas berkurang, jadi Kas dikredit, bukan didebit.

• **C.** ✗ Jebakan: pembayaran dianggap pengambilan pribadi pemilik. Penerimanya pengajar sanggar, bukan pemilik, sehingga bukan prive.

• **D.** ✗ Jebakan: gaji dianggap sudah pernah dicatat sebagai utang. Soal menyatakan belum pernah dicatat, sehingga langsung menjadi beban.

• **E.** ✗ Jebakan: gaji dianggap belum dibayar. Bukti menyatakan cara pembayaran tunai, sehingga yang dikredit adalah Kas.

Jawaban: A.

No. 20 Kunci: 1S 2B 3B

Konsep: Saldo akun = selisih jumlah debit dan jumlah kredit, ditempatkan di sisi yang lebih besar. Kolom referensi menghubungkan buku besar dengan jurnal umum. Neraca saldo hanya menguji keseimbangan jumlah debit dan kredit, sehingga kesalahan seimbang (salah akun, transaksi tidak dijurnal) tidak terlihat.

Langkah:

1. Pernyataan 1: apakah neraca saldo seimbang menjamin semua akun benar? → tidak.
2. Pernyataan 2: 9.000.000 − 6.500.000 = 2.500.000, debit lebih besar.
3. Pernyataan 3: fungsi kolom referensi → menelusuri angka ke jurnal asal.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 → Salah.** Jebakan: transaksi yang salah akun tetapi seimbang (misalnya beban dicatat ke akun beban lain) tidak terdeteksi oleh neraca saldo.

• **Pernyataan 2 → Benar.** Saldo = 9.000.000 − 6.500.000 = 2.500.000; debit lebih besar sehingga saldo di sisi debit.

• **Pernyataan 3 → Benar.** Kolom referensi diisi nomor halaman jurnal umum saat posting, sehingga angka di buku besar dapat dilacak ke jurnalnya.

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

No. 21 Kunci: 1S 2B 3S

Konsep: Laba bersih = pendapatan − beban, dihitung atas dasar pengakuan (akrual), sehingga tidak sama dengan kenaikan kas. Pendapatan yang belum diterima menambah laba tetapi belum menambah kas; penyusutan mengurangi laba tetapi tidak mengeluarkan kas. Prive mengurangi kas dan modal, bukan laba.

Langkah:

1. Laba bersih: 52.000.000 − 38.000.000 = 14.000.000.
2. Kas masuk: 52.000.000 − 8.000.000 (belum diterima) = 44.000.000.
3. Kas keluar untuk beban: 38.000.000 − 4.000.000 (penyusutan tanpa kas) = 34.000.000; ditambah prive 5.000.000 = 39.000.000.
4. Kenaikan kas: 44.000.000 − 39.000.000 = 5.000.000.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 → Salah.** Jebakan: laba dihitung dari pendapatan dan beban, bukan dari kas. Kas hanya bertambah Rp5.000.000, bukan Rp14.000.000.

• **Pernyataan 2 → Benar.** Kas masuk 52.000.000 − 8.000.000 = 44.000.000. Kas keluar beban 38.000.000 − 4.000.000 = 34.000.000. Prive 5.000.000. Kenaikan kas = 44.000.000 − 34.000.000 − 5.000.000 = 5.000.000.

• **Pernyataan 3 → Salah.** Jebakan: prive bukan beban. Laba bersih tetap 14.000.000; prive mengurangi modal, bukan laba.

Jawaban: Salah, Benar, Salah.

No. 22 Kunci: D

Konsep: Pembelian perlengkapan dicatat sebagai aset (Perlengkapan). Pada akhir periode, bagian yang sudah terpakai menjadi beban. Perlengkapan terpakai = saldo Perlengkapan − sisa perlengkapan hasil penghitungan fisik. Jurnal: Beban Perlengkapan (D), Perlengkapan (K).

Langkah:

1. Nilai sisa: spidol 24 × 6.500 = 156.000; kertas 15 × 48.000 = 720.000; tinta 3 × 85.000 = 255.000.
2. Jumlah sisa: 156.000 + 720.000 + 255.000 = 1.131.000.
3. Perlengkapan terpakai: 3.600.000 − 1.131.000 = 2.469.000.
4. Jurnal: Beban Perlengkapan (D) 2.469.000; Perlengkapan (K) 2.469.000.

Analisis setiap opsi:

• **A. ✗** Jebakan: yang dijurnal adalah sisa perlengkapan. Seharusnya yang terpakai, yaitu saldo dikurangi sisa.

• **B. ✗** Jebakan: jumlah benar tetapi sisi tertukar. Beban bertambah di debit, sedangkan aset yang berkurang di kredit.

• **C. ✗** Jebakan: seluruh saldo dianggap terpakai. Sebagian perlengkapan masih ada di ruang usaha (sisa Rp1.131.000).

• **D. ✓** Perlengkapan terpakai 2.469.000 menjadi Beban Perlengkapan (D) dan mengurangi aset Perlengkapan (K).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• **E. ✗** Jebakan: pemakaian dianggap mengeluarkan kas. Pembelian sudah dicatat saat dibeli; pemakaian hanya memindahkan nilai dari aset ke beban.

Jawaban: D.

No. 23 Kunci: E

Konsep: Margin laba bersih = laba bersih : pendapatan × 100%. Laba bersih = pendapatan − seluruh beban.

Langkah:

1. Total beban: 15.000.000 + 9.000.000 + 12.000.000 = 36.000.000.
2. Laba bersih: 60.000.000 − 36.000.000 = 24.000.000.
3. Margin: 24.000.000 : 60.000.000 × 100% = 40%.

Analisis setiap opsi:

• **A. ✗** Jebakan: hanya beban gaji yang dibandingkan dengan pendapatan (15.000.000 : 60.000.000). Margin memakai laba bersih.
• **B. ✗** Jebakan: total beban dibandingkan dengan pendapatan (36.000.000 : 60.000.000 = 60%). Itu rasio beban, bukan margin laba.
• **C. ✗** Jebakan: laba dibandingkan dengan beban (24.000.000 : 36.000.000). Pembaginya harus pendapatan.
• **D. ✗** Jebakan: pendapatan dikurangi beban gaji saja (45.000.000 : 60.000.000). Semua beban harus dikurangkan.
• **E. ✓** Laba bersih 24.000.000 : pendapatan 60.000.000 = 40%.

Jawaban: E.

No. 24 Kunci: B, D, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Prediksi sederhana memakai pola dari data masa lalu (misalnya kenaikan tetap per bulan) dan asumsi tertulis (misalnya beban sebagai persentase pendapatan). Hasilnya adalah perkiraan, bukan kepastian, sehingga asumsi harus dicantumkan dan prediksi ditinjau ulang.

Langkah:

1. Pola: 33.000.000 − 30.000.000 = 3.000.000; 36.000.000 − 33.000.000 = 3.000.000 → kenaikan tetap Rp3.000.000.
2. Januari 2028: 39.000.000; Februari: 42.000.000; Maret: 45.000.000.
3. Laba Januari 2028: 39.000.000 × (100% − 70%) = 11.700.000.
4. Prediksi bukan kepastian; asumsi ditulis agar bisa ditinjau ulang.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 ✗** Jebakan: prediksi hanya perkiraan berdasarkan asumsi. Pola tiga bulan tidak menjamin bulan-bulan berikutnya.
• **Pernyataan 2 ✓** Kenaikan tetap 3.000.000 per bulan → Januari 2028 = 36.000.000 + 3.000.000 = 39.000.000.
• **Pernyataan 3 ✗** Jebakan: Maret adalah bulan ketiga setelah Desember: 36.000.000 + 3 × 3.000.000 = 45.000.000, bukan 46.000.000.
• **Pernyataan 4 ✓** Beban 70% × 39.000.000 = 27.300.000. Laba = 39.000.000 − 27.300.000 = 11.700.000 (30% dari pendapatan).
• **Pernyataan 5 ✓** Asumsi (kenaikan tetap dan beban 70%) harus dicantumkan agar prediksi dapat diuji dan diperbarui.

Jawaban: pernyataan 2, 4, 5.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 25 Kunci: D

Konsep: Persentase perubahan = (nilai baru − nilai lama) : nilai lama × 100%. Dasar perbandingannya selalu periode sebelumnya (periode lama), bukan periode sesudahnya.

Langkah:

1. Januari → Februari: (20.000.000 − 25.000.000) : 25.000.000 = −20% (turun 20%).
2. Februari → Maret: (30.000.000 − 20.000.000) : 20.000.000 = +50% (naik 50%).
3. Dasar yang dipakai: Januari untuk perubahan Februari, Februari untuk perubahan Maret.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: dasar yang dipakai terbalik pada kedua bulan (5.000.000 : 20.000.000 = 25% dan 10.000.000 : 30.000.000 = 33%). Dasarnya seharusnya periode sebelumnya.
- **B.** ✗ Jebakan: Februari memakai dasar Februari (25%), padahal dasarnya Januari. Perubahan Maret benar (50%).
- **C.** ✗ Jebakan: perubahan Februari benar (20%), tetapi Maret memakai dasar Maret (10.000.000 : 30.000.000 = 33%).
- **D.** ✓ Februari: 5.000.000 : 25.000.000 = 20% turun. Maret: 10.000.000 : 20.000.000 = 50% naik.
- **E.** ✗ Jebakan: kenaikan Maret dibandingkan dengan Januari (5.000.000 : 25.000.000 = 20%), padahal yang ditanyakan adalah terhadap bulan sebelumnya, Februari.

Jawaban: D.

Latihan sub bab 3.1

No. 1 Kunci: E

Konsep: Kelangkaan memaksa pelaku usaha memilih. Pilihan rasional memberi keuntungan terbesar. Biaya peluang adalah nilai alternatif terbaik berikutnya yang dikorbankan, bukan jumlah semua alternatif.

Langkah:

1. Keuntungan: arisan 1.800.000; seminar 2.400.000; pernikahan 2.000.000.
2. Pilihan rasional: seminar (keuntungan terbesar).
3. Alternatif terbaik berikutnya: pernikahan kecil, Rp2.000.000 → biaya peluang.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: pendapatan terbesar bukan berarti keuntungan terbesar; keuntungan pernikahan hanya Rp2.000.000.
- **B.** ✗ Pilihannya benar, tetapi alternatif terbaik berikutnya adalah pernikahan kecil, bukan arisan.
- **C.** ✗ Biaya peluang hanya alternatif terbaik berikutnya, bukan jumlah semua alternatif.
- **D.** ✗ Pernikahan kecil memberi keuntungan lebih kecil daripada seminar.
- **E.** ✓ Seminar memberi keuntungan terbesar; yang dilepas paling bernilai adalah pernikahan kecil Rp2.000.000.

Jawaban: E.

No. 2 Kunci: 1B 2S 3B

Konsep: Kelangkaan adalah keadaan ketika alat pemuas kebutuhan terbatas dibanding kebutuhan. Kelangkaan memaksa orang memilih dan menyusun skala prioritas.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1 → Benar.** Kelangkaan terjadi ketika jumlah yang tersedia lebih kecil daripada kebutuhan, bukan hanya ketika barangnya habis.
- **Pernyataan 2 → Salah.** Jebakan: kelangkaan bersifat relatif terhadap kebutuhan; barang yang masih ada pun dapat langka.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• **Pernyataan 3 → Benar.** Skala prioritas membantu memilih kebutuhan yang paling penting ketika sumber daya terbatas.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

Latihan sub bab 3.2

No. 1 Kunci: A, B, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Produsen berusaha memperoleh laba dengan memperhitungkan biaya, harga pesaing, dan permintaan. Konsumen berusaha memperoleh kepuasan maksimal dengan anggaran terbatas, termasuk memilih barang pengganti.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✓ Produsen menyesuaikan kombinasi input dan produk untuk menjaga laba dan daya beli pelanggan.

• **Pernyataan 2** ✓ Konsumen rasional mempertimbangkan barang pengganti (substitusi) ketika harga naik.

• **Pernyataan 3** ✗ Jebakan: kenaikan biaya memang menekan harga, tetapi produsen juga memperhitungkan harga pesaing dan permintaan.

• **Pernyataan 4** ✗ Pada umumnya jumlah yang diminta turun ketika harga naik (hukum permintaan).

• **Pernyataan 5** ✓ Harga jual ditetapkan dari biaya produksi ditambah laba yang diinginkan.

Jawaban: pernyataan 1, 2, 5.

No. 2 Kunci: B, C, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Konsumen rasional berusaha memperoleh kepuasan maksimal dengan anggaran terbatas: menyusun skala prioritas, menimbang barang/jasa pengganti, dan menyesuaikan jumlah yang dibeli ketika harga berubah.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: harga penting, tetapi konsumen rasional juga menimbang waktu, kenyamanan, dan kebutuhan; tujuannya kepuasan terbesar.

• **Pernyataan 2** ✓ Dengan uang saku tetap, kenaikan harga menurunkan daya beli.

• **Pernyataan 3** ✓ Keduanya dapat memenuhi kebutuhan yang sama, yaitu berangkat ke sekolah.

• **Pernyataan 4** ✗ Menurut hukum permintaan, kenaikan harga menurunkan jumlah yang diminta.

• **Pernyataan 5** ✓ Anggaran terbatas menuntut urutan kebutuhan dari yang paling penting.

Jawaban: pernyataan 2, 3, 5.

Latihan sub bab 3.3

No. 1 Kunci: B, C, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Permintaan dipengaruhi antara lain oleh kebutuhan musiman dan harga barang pengganti. Penawaran dipengaruhi oleh kemampuan penyedia, misalnya jumlah gerbong. Perubahan faktor-faktor itu menggeser kurva masing-masing.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: harga barang pengganti memengaruhi permintaan, bukan penawaran tiket kereta.

• **Pernyataan 2** ✓ Kebiasaan mudik menambah jumlah orang yang ingin bepergian.

• **Pernyataan 3** ✓ Operator menyediakan lebih banyak kursi pada setiap tingkat harga.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• **Pernyataan 4 ✓** Kereta adalah barang pengganti (substitusi) pesawat.
• **Pernyataan 5 ✗** Penambahan gerbong mengubah penawaran, bukan permintaan.

Jawaban: pernyataan 2, 3, 4.

No. 2 Kunci: 1B 2S 3B

Konsep: Bertambahnya penjual menggeser penawaran ke kanan. Bila permintaan tetap, harga keseimbangan turun dan jumlah yang diperjualbelikan bertambah.

Analisis setiap pernyataan:
• **Pernyataan 1 → Benar.** Makin banyak penyedia, makin banyak jasa yang ditawarkan pada setiap tingkat tarif (penawaran bertambah).
• **Pernyataan 2 → Salah.** Jebakan: penawaran bertambah dengan permintaan tetap justru menurunkan tarif keseimbangan, sesuai keluhan pengusaha lama.
• **Pernyataan 3 → Benar.** Hukum permintaan: harga turun, jumlah yang diminta naik.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

Kuis Akhir Bab 3

No. 1 Kunci: C

Konsep: Biaya peluang adalah manfaat bersih dari pilihan terbaik yang tidak diambil. Untuk usaha, manfaat bersihnya adalah laba (pendapatan dikurangi biaya), bukan pendapatan. Bila pilihan yang diambil bukan yang terbaik, biaya peluangnya adalah laba terbesar di antara semua pilihan yang tidak diambil.

Langkah:
1. Hitung laba: fotokopi Rp96 juta − Rp78 juta = Rp18 juta; pulsa Rp60 juta − Rp47 juta = Rp13 juta; warung kopi Rp70 juta − Rp48 juta = Rp22 juta; laundry Rp84 juta − Rp72 juta = Rp12 juta.
2. Pilihan pengurus: fotokopi (Rp18 juta), bukan yang labanya terbesar.
3. Pilihan yang tidak diambil: pulsa (Rp13 juta), warung kopi (Rp22 juta), laundry (Rp12 juta).
4. Biaya peluang = laba terbesar di antara yang tidak diambil = warung kopi, Rp22.000.000.

Analisis setiap opsi:
• **A. ✗** Jebakan: memilih usaha berpendapatan terbesar kedua. Pendapatan belum dikurangi biaya, dan laba laundry hanya Rp12.000.000.
• **B. ✗** Jebakan: Rp18.000.000 adalah laba usaha yang diambil. Biaya peluang adalah nilai yang dilepas.
• **C. ✓** Warung kopi memberi laba Rp22.000.000, yang terbesar di antara usaha yang tidak dibuka. Itulah nilai yang dikorbankan.
• **D. ✗** Jebakan: menjumlahkan laba ketiga usaha lain (Rp13 juta + Rp22 juta + Rp12 juta). Hanya satu pilihan terbaik yang dihitung.
• **E. ✗** Jebakan: usahanya tepat (warung kopi), tetapi ukurannya salah. Yang dihitung laba, bukan pendapatan.

Jawaban: C.

No. 2 Kunci: D

Konsep: Biaya peluang adalah nilai pilihan terbaik berikutnya yang dikorbankan. Nilai yang dibandingkan adalah manfaat bersih (upah dikurangi biaya), bukan pendapatan kotor, dan hanya satu pilihan yang dihitung.

Langkah:
1. Penghasilan bersih laporan koperasi: 30 × Rp95.000 = Rp2.850.000.
2. Kursus Excel: 30 × Rp120.000 − Rp900.000 = Rp3.600.000 − Rp900.000 = Rp2.700.000.
3. Pembukuan toko: 30 × Rp100.000 − Rp450.000 = Rp3.000.000 − Rp450.000 = Rp2.550.000.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

4. Urutkan: laporan koperasi (Rp2.850.000), kursus (Rp2.700.000), toko (Rp2.550.000). Bu Sekar memilih laporan koperasi.
5. Biaya peluang = penghasilan bersih pilihan terbaik berikutnya = kursus Excel, Rp2.700.000.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: upah kotor kursus paling besar, tetapi biaya transportasi belum dikurangkan. Yang dihitung adalah manfaat bersih.
• **B.** ✗ Jebakan: ini penghasilan pekerjaan yang dipilih. Biaya peluang adalah nilai pilihan yang dilepas, bukan yang diambil.
• **C.** ✗ Jebakan: menjumlahkan semua pilihan yang tidak diambil. Hanya satu pilihan terbaik berikutnya yang dihitung karena pilihan itu tidak mungkin diambil bersamaan.
• **D.** ✓ Penghasilan bersih kursus Excel (Rp2.700.000) adalah yang terbesar di antara pilihan yang tidak diambil, yaitu pilihan terbaik berikutnya.
• **E.** ✗ Jebakan: ini pilihan paling rendah dari ketiganya. Pilihan terbaik berikutnya adalah yang bernilai terbesar setelah pilihan yang diambil.

Jawaban: D.

No. 3 Kunci: E

Konsep: Apa (dan berapa) yang diproduksi menyangkut jenis dan jumlah barang. Bagaimana memproduksi menyangkut alat, bahan, dan cara kerja. Untuk siapa diproduksi menyangkut kelompok pembeli yang dituju.

Langkah:

1. Pisahkan keputusan: (1) beralih ke roti gandum dan berhenti membuat roti manis; (2) tetap memakai pemanggang lama; (3) 200 potong per hari; (4) dijual kepada lansia melalui klinik dan apotek.
2. (1) dan (3) menyangkut jenis dan jumlah produk, jadi "apa yang diproduksi".
3. (2) menyangkut alat, jadi "bagaimana".
4. (4) menyangkut sasaran pembeli, jadi "untuk siapa".
5. Cari opsi yang pasangannya benar.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: beralih ke roti gandum mengubah jenis produk, yaitu "apa", bukan cara memproduksi.
• **B.** ✗ Jebakan: pemanggang adalah alat, yaitu "bagaimana", bukan "apa".
• **C.** ✗ Jebakan: jumlah produksi termasuk "apa dan berapa", bukan sasaran pembeli.
• **D.** ✗ Jebakan: berhenti membuat roti manis juga mengubah jenis produk ("apa"), bukan cara memproduksi.
• **E.** ✓ Menjual kepada lansia melalui klinik dan apotek menentukan kelompok pembeli, yaitu "untuk siapa diproduksi".

Jawaban: E.

No. 4 Kunci: B

Konsep: Tiga masalah pokok ekonomi: apa (dan berapa) yang diproduksi, bagaimana cara memproduksinya (alat, bahan, tenaga yang paling hemat dan efisien), dan untuk siapa hasilnya diproduksi. Memilih alat dan cara kerja menjawab pertanyaan "bagaimana".

Langkah:

1. Tandai keputusan pemilik: memotong kain dengan mesin potong, bukan gunting.
2. Cari tujuannya: selesai tepat waktu dan hemat kain, artinya cara kerja dipilih agar efisien.
3. Pemilihan alat/cara kerja termasuk "bagaimana cara memproduksi".
4. Periksa juga alasannya: label dan alasan harus sama-sama sesuai dengan kasus.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: seragam memang barang yang dibuat, tetapi keputusan memakai mesin potong bukan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

memilih jenis barang yang dibuat.
• **B.** ✓ Mesin potong adalah pilihan alat/cara kerja yang cepat dan hemat kain. Itu menjawab "bagaimana", dan alasannya sesuai kasus.
• **C.** ✗ Jebakan: pesanan memang berasal dari sekolah, tetapi keputusan tentang mesin potong tidak menentukan siapa pembelinya.
• **D.** ✗ Jebakan: labelnya benar, tetapi alasannya keliru. Asal pesanan tidak menjelaskan mengapa pemilik memilih mesin potong.
• **E.** ✗ Jebakan: alasan tampak masuk akal karena memuat mesin potong, tetapi memilih alat termasuk "bagaimana", bukan "apa".

Jawaban: B.

No. 5 Kunci: 1S 2B 3B

Konsep: Kebutuhan dikelompokkan menjadi primer (pokok), sekunder (pelengkap), dan tersier (mewah). Penggolongannya bergantung pada keadaan pelaku: barang yang sama dapat menjadi alat kerja bagi satu orang dan sekadar keinginan bagi orang lain.

Langkah:
1. Tandai keadaan tiap tokoh: Fikri memakai motor untuk mencari nafkah, Salsa tinggal dekat sekolah dan ikut-ikutan, Pak Darma memakainya untuk rekreasi.
2. Nilai pernyataan 1: barang sama tidak berarti kebutuhan sama.
3. Nilai pernyataan 2 dan 3 dengan membandingkan fungsi motor bagi tiap tokoh.

Analisis setiap pernyataan:
• **Pernyataan 1 → Salah.** Jebakan: tingkat kebutuhan bergantung pada keadaan pemakainya, bukan pada jenis barangnya.
• **Pernyataan 2 → Benar.** Bagi Fikri motor adalah alat kerja untuk memperoleh penghasilan. Bagi Salsa, jarak ke sekolah dekat dan alasan membeli adalah mengikuti teman, jadi lebih dekat ke keinginan.
• **Pernyataan 3 → Benar.** Kebutuhan tersier adalah kebutuhan mewah yang dipenuhi setelah kebutuhan pokok dan pelengkap; berkeliling akhir pekan dengan motor besar termasuk golongan ini.

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

No. 6 Kunci: A, C, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Kelangkaan terjadi bila alat pemuas tidak cukup untuk kebutuhan. Sebabnya antara lain kebutuhan bertambah, sumber daya terbatas, pasokan terganggu, dan penyebaran tidak merata. Barang yang langka cenderung berharga lebih tinggi.

Langkah:
1. Cari penyebab: kebutuhan bertambah (tiga proyek jalan), pasokan terganggu (longsor), penyebaran tidak merata (gudang kota penuh, toko kosong).
2. Cari akibat: harga eceran naik dari Rp62.000 menjadi Rp75.000.
3. Periksa tiap pernyataan terhadap penyebab dan akibat itu.

Analisis setiap pernyataan:
• **Pernyataan 1** ✓ Pasokan terhenti oleh longsor, sedangkan tiga desa membutuhkan semen sekaligus. Persediaan tidak cukup untuk kebutuhan.
• **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: kelangkaan dilihat pada tempat yang membutuhkan. Bagi toko dan desa itu semen tidak cukup, walaupun di kota masih banyak.
• **Pernyataan 3** ✓ Semen menumpuk di gudang kota, tetapi tidak sampai ke toko. Penyebaran tidak merata adalah salah satu sebab kelangkaan.
• **Pernyataan 4** ✓ Barang yang tidak cukup dan dicari banyak orang cenderung berharga lebih tinggi karena pembeli saling berebut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• **Pernyataan 5 ✗** Jebakan: harga naik justru tanda barang tidak cukup, bukan tanda kebutuhan sudah terpenuhi.

Jawaban: pernyataan 1, 3, 4.

No. 7 Kunci: A

Konsep: Kelangkaan adalah keadaan ketika alat pemuas kebutuhan jumlahnya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan. Sifatnya relatif: barang langka bila persediaan lebih kecil daripada keinginan membeli, bukan karena jumlahnya sedikit secara mutlak atau karena sudah habis.

Langkah:

1. Bandingkan persediaan dengan pesanan tiap barang: ikan tongkol tersedia 800 kg, dipesan 1.300 kg; garam kasar tersedia 3.000 kg, dipesan 600 kg.
2. Ikan: persediaan lebih kecil daripada pesanan (kurang 500 kg), jadi langka.
3. Garam: persediaan jauh melebihi pesanan, jadi tidak langka.
4. Kesimpulan: hanya ikan tongkol yang langka, dan alasannya adalah perbandingan persediaan dengan pesanan.

Analisis setiap opsi:

• **A. ✓** Persediaan ikan (800 kg) lebih kecil daripada pesanan (1.300 kg). Itulah ukuran kelangkaan: alat pemuas tidak cukup untuk kebutuhan.
• **B. ✗** Jebakan: anggapan bahwa barang yang masih ada tidak langka. Ukurannya bukan ada atau tidaknya barang, tetapi cukup atau tidaknya untuk memenuhi pesanan.
• **C. ✗** Jebakan: arahnya terbalik. Persediaan garam yang jauh lebih banyak daripada pesanan justru berarti garam tidak langka.
• **D. ✗** Jebakan: generalisasi. Dipakai pada bahan yang sama tidak membuat dua barang sama langkanya; persediaan garam melebihi pesanan.
• **E. ✗** Jebakan: menyamakan langka dengan habis. Barang sudah langka begitu persediaannya tidak mencukupi kebutuhan, walaupun masih ada yang tersisa.

Jawaban: A.

No. 8 Kunci: B, D, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Skala prioritas menyusun keperluan menurut tingkat kepentingan dan keterdesakannya. Keperluan yang akibatnya berat bila ditunda didahulukan, lalu dana sisa dipakai untuk keperluan berikutnya yang masih muat. Mahal atau murah bukan ukuran prioritas.

Langkah:

1. Kelompokkan: mendesak (sewa, stok), penting untuk operasi (timbangan), dapat ditunda (seragam, pengecatan).
2. Dahulukan sewa dan stok: Rp3.600.000 + Rp4.200.000 = Rp7.800.000; sisa dana Rp1.200.000.
3. Timbangan Rp1.800.000 belum muat (kurang Rp600.000); pengecatan Rp1.500.000 juga belum muat.
4. Jumlahkan semua keperluan (Rp13.500.000) untuk mengetahui kekurangan dana total Rp4.500.000.
5. Periksa tiap pernyataan satu per satu.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 ✗** Jebakan: besarnya biaya bukan ukuran prioritas. Timbangan diperlukan untuk menjual beras, sedangkan seragam dapat ditunda.
• **Pernyataan 2 ✓** Sewa (kios disegel bila tidak dibayar) dan stok (hampir habis) mendesak. Rp3.600.000 + Rp4.200.000 = Rp7.800.000; sisa Rp9.000.000 − Rp7.800.000 = Rp1.200.000.
• **Pernyataan 3 ✗** Jebakan: sisa dana hanya Rp1.200.000, lebih kecil daripada Rp1.500.000, jadi pengecatan tidak muat.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• **Pernyataan 4** ✓ Timbangan Rp1.800.000 − sisa dana Rp1.200.000 = Rp600.000 yang masih kurang.
• **Pernyataan 5** ✓ Total keperluan Rp3.600.000 + Rp4.200.000 + Rp1.800.000 + Rp2.400.000 + Rp1.500.000 = Rp13.500.000; kurang Rp13.500.000 − Rp9.000.000 = Rp4.500.000.

Jawaban: pernyataan 2, 4, 5.

No. 9 Kunci: E

Konsep: Harga jual = biaya + laba. Bila biaya berubah, laba (yang ditetapkan sebagai persen dari biaya) dihitung ulang dari biaya yang baru. Kenaikan hanya terjadi pada komponen yang harganya naik, bukan pada seluruh biaya.

Langkah:
1. Harga lama = Rp18.000 + 25% × Rp18.000 = Rp22.500.
2. Bahan baku baru = Rp12.000 × 1,25 = Rp15.000 (naik Rp3.000).
3. Biaya baru = Rp15.000 + Rp6.000 = Rp21.000.
4. Laba baru = 25% × Rp21.000 = Rp5.250.
5. Harga jual baru = Rp21.000 + Rp5.250 = Rp26.250.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✗ Jebakan: Rp22.500 + Rp3.000. Cara ini mempertahankan laba lama (Rp4.500), padahal aturannya laba 25% dari biaya yang baru.
• **B.** ✗ Jebakan: laba hanya dihitung dari bahan baku (Rp15.000 × 1,25 + Rp6.000). Aturannya laba dari seluruh biaya produksi.
• **C.** ✗ Jebakan: Rp21.000 ÷ 0,75 menganggap laba 25% dari harga jual, bukan dari biaya.
• **D.** ✗ Jebakan: Rp22.500 × 1,25 menaikkan seluruh harga 25%, padahal hanya bahan baku yang naik 25%.
• **E.** ✓ Biaya baru Rp21.000 ditambah 25% × Rp21.000 (Rp5.250) menjadi Rp26.250.

Jawaban: E.

No. 10 Kunci: E

Konsep: Bila harga barang itu sendiri berubah dan faktor lain tetap, jumlah yang diminta bergerak sepanjang kurva permintaan yang sama (hukum permintaan). Kurva bergeser hanya bila faktor lain berubah, misalnya selera, penghasilan, atau harga barang lain.

Langkah:
1. Cari yang berubah: harga es dawet (Rp6.000 menjadi Rp5.000).
2. Cari faktor lain: selera, penghasilan, dan harga minuman lain tidak berubah.
3. Harga berubah, faktor lain tetap berarti pergerakan sepanjang kurva permintaan; jumlah diminta naik dari 80 menjadi 110 gelas.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✗ Jebakan: menyamakan perubahan harga dengan pergeseran kurva. Pergeseran terjadi bila faktor selain harga barang itu berubah.
• **B.** ✗ Jebakan: Bu Wiwik sebagai penjual memang menurunkan harga, tetapi jumlah pembelian naik karena respons pembeli, yaitu sisi permintaan.
• **C.** ✗ Jebakan: tidak ada keterangan penjual menambah dagangan, dan perubahan jumlah yang dibeli dijelaskan oleh sisi permintaan.
• **D.** ✗ Jebakan: selera pembeli dinyatakan tidak berubah, sehingga tidak ada penggeser permintaan.
• **E.** ✓ Hanya harga es dawet yang berubah, sehingga titik berpindah sepanjang kurva permintaan yang sama.

Jawaban: E.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 11 Kunci: C

Konsep: Konsumen rasional memperoleh jumlah barang yang dibutuhkan dengan pengorbanan terkecil. Karena kebutuhan tepat 30 buku, setiap kombinasi dibandingkan pada jumlah buku yang sama, bukan pada harga paket saja.

Langkah:

1. Harga per buku: eceran Rp5.000; paket 6 buku Rp25.000 ÷ 6 ≈ Rp4.167; paket 10 buku Rp4.200; paket 12 buku Rp4.500.
2. Paket 6 buku paling murah per buku, dan 30 = 5 × 6 tepat.
3. Total lima paket isi 6 buku = 5 × Rp25.000 = Rp125.000.
4. Bandingkan dengan kombinasi lain: Rp126.000, Rp133.000, Rp138.000, dan Rp150.000.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: paket 12 buku tampak grosir, tetapi Rp4.500 per buku dan enam buku eceran membuat total Rp108.000 + Rp30.000 = Rp138.000.
- **B.** ✗ Jebakan: paket 10 buku (Rp4.200 per buku) hanya berbeda Rp1.000 dari pilihan terbaik, tetapi tetap lebih mahal: 3 × Rp42.000 = Rp126.000.
- **C.** ✓ 5 × Rp25.000 = Rp125.000 untuk tepat 30 buku, total terkecil di antara semua kombinasi.
- **D.** ✗ Jebakan: Rp108.000 + Rp25.000 = Rp133.000, lebih mahal karena paket 12 buku lebih mahal per buku.
- **E.** ✗ Jebakan: eceran paling mudah dihitung, tetapi tidak memanfaatkan paket: 30 × Rp5.000 = Rp150.000.

Jawaban: C.

No. 12 Kunci: C

Konsep: Harga jual = biaya per unit + laba. Biaya per unit mencakup semua biaya usaha (bahan, tenaga, gas), tetapi tidak mencakup belanja untuk keperluan pribadi atau rumah tangga. Laba 25% dari biaya berarti laba = 25% × biaya per unit.

Langkah:

1. Pisahkan barang usaha: deterjen cuci untuk rumah tangga tidak dihitung. Biaya bahan = Rp420.000 − Rp20.000 = Rp400.000.
2. Ongkos tenaga dan gas: 40 × Rp2.000 = Rp80.000.
3. Biaya total = Rp400.000 + Rp80.000 = Rp480.000; biaya per loyang = Rp480.000 ÷ 40 = Rp12.000.
4. Laba 25% × Rp12.000 = Rp3.000.
5. Harga jual = Rp12.000 + Rp3.000 = Rp15.000.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: bahan saja, tanpa ongkos tenaga dan gas. (Rp400.000 ÷ 40 = Rp10.000; Rp10.000 × 1,25 = Rp12.500.)
- **B.** ✗ Jebakan: memakai total nota Rp420.000 (termasuk deterjen) dan lupa ongkos tenaga dan gas. (Rp420.000 ÷ 40 = Rp10.500; × 1,25 = Rp13.125.)
- **C.** ✓ Biaya bahan Rp400.000 + tenaga dan gas Rp80.000 = Rp480.000; per loyang Rp12.000; ditambah laba 25% (Rp3.000) menjadi Rp15.000.
- **D.** ✗ Jebakan: deterjen rumah tangga ikut dihitung. (Rp500.000 ÷ 40 = Rp12.500; × 1,25 = Rp15.625.)
- **E.** ✗ Jebakan: laba 25% dihitung dari harga jual (Rp12.000 ÷ 0,75). Soal menyatakan laba 25% dari biaya.

Jawaban: C.

No. 13 Kunci: B

Konsep: Laba = pendapatan − biaya. Pendapatan hanya dari barang yang terjual. Biaya produksi seluruh barang tetap ditanggung produsen, termasuk barang yang tidak laku.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah:

1. Pendapatan: 180 × Rp11.000 = Rp1.980.000.
2. Biaya: seluruh 200 bungkus, yaitu Rp1.600.000.
3. Laba = Rp1.980.000 − Rp1.600.000 = Rp380.000.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: ini biaya 20 bungkus yang tidak laku (Rp8.000 × 20), bukan laba.
- **B.** ✓ Pendapatan Rp1.980.000 dikurangi biaya seluruh produksi Rp1.600.000 sama dengan Rp380.000.
- **C.** ✗ Jebakan: hanya biaya 180 bungkus yang dikurangkan (180 × (Rp11.000 − Rp8.000)). Biaya 20 bungkus sisa juga ditanggung produsen.
- **D.** ✗ Jebakan: menganggap semua 200 bungkus laku (200 × Rp11.000 − Rp1.600.000).
- **E.** ✗ Jebakan: ini pendapatan, belum dikurangi biaya.

Jawaban: B.

No. 14 Kunci: 1B 2S 3S

Konsep: Diskon menurunkan laba per unit. Jumlah penjualan yang naik belum tentu mengimbangi penurunan itu. Produsen rasional membandingkan laba total (laba per unit × jumlah terjual) sebelum dan sesudah diskon.

Langkah:

1. Laba per pasang tanpa diskon: Rp250.000 − Rp180.000 = Rp70.000; laba total 40 × Rp70.000 = Rp2.800.000.
2. Harga diskon: Rp250.000 − 20% × Rp250.000 = Rp200.000; laba per pasang Rp20.000.
3. Laba total dengan diskon: 70 × Rp20.000 = Rp1.400.000.
4. Jumlah agar laba sama: Rp2.800.000 ÷ Rp20.000 = 140 pasang.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1 → Benar.** Harga setelah diskon = 80% × Rp250.000 = Rp200.000; laba = Rp200.000 − Rp180.000 = Rp20.000.
- **Pernyataan 2 → Salah.** Tanpa diskon: 40 × Rp70.000 = Rp2.800.000. Dengan diskon: 70 × Rp20.000 = Rp1.400.000. Laba total justru turun.
- **Pernyataan 3 → Salah.** Rp2.800.000 ÷ Rp20.000 = 140 pasang, bukan 100 pasang.

Jawaban: Benar, Salah, Salah.

No. 15 Kunci: B, C, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Konsumen rasional memaksimalkan kepuasan dengan anggaran terbatas, menimbang harga, manfaat, dan barang pengganti. Hukum permintaan: bila harga naik, jumlah yang diminta cenderung turun karena konsumen beralih atau mengurangi pembelian.

Langkah:

1. Hitung selisih harga: sebelum Rp9.000 − Rp6.000 = Rp3.000; sesudah Rp9.000 − Rp8.000 = Rp1.000.
2. Es teh reguler dan jumbo saling menggantikan (substitusi).
3. Harga reguler naik, maka jumlah reguler yang dibeli cenderung turun.
4. Periksa tiap pernyataan.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: keduanya dapat saling menggantikan untuk kebutuhan yang sama, jadi barang pengganti (substitusi), bukan pelengkap.
- **Pernyataan 2** ✓ Selisih harga semula Rp3.000 kini hanya Rp1.000. Konsumen yang menimbang manfaat dapat beralih ke barang pengganti.
- **Pernyataan 3** ✓ Sesuai hukum permintaan: harga naik, jumlah yang diminta cenderung turun.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• **Pernyataan 4** ✗ Jebakan: konsumen rasional menimbang harga, manfaat, dan anggaran; ia tidak mengabaikan perubahan harga.
• **Pernyataan 5** ✓ Anggaran Rp20.000 per hari terbatas, sehingga Bima memilih yang manfaatnya paling sesuai dengan uang yang ada.

Jawaban: pernyataan 2, 3, 5.

No. 16 Kunci: A, D, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Biaya total = biaya tetap + biaya per unit × jumlah produksi. Cara dengan biaya per unit kecil biasanya memiliki biaya tetap besar, sehingga baru menguntungkan pada jumlah produksi tertentu. Produsen rasional memilih cara dengan biaya total terendah pada jumlah yang akan diproduksi.

Langkah:
1. Biaya total manual: Rp1.200.000 + Rp14.000 × jumlah. Semi-mesin: Rp3.000.000 + Rp8.000 × jumlah.
2. Titik sama: Rp1.800.000 = Rp6.000 × jumlah, jadi 300 kaus.
3. Di bawah 300 kaus manual lebih hemat; di atas 300 kaus semi-mesin lebih hemat.
4. Hitung 200, 250, 300, dan 500 kaus lalu periksa tiap pernyataan.

Analisis setiap pernyataan:
• **Pernyataan 1** ✓ Manual: Rp1.200.000 + 500 × Rp14.000 = Rp8.200.000. Semi-mesin: Rp3.000.000 + 500 × Rp8.000 = Rp7.000.000. Selisih Rp1.200.000.
• **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: pada 250 kaus, manual Rp4.700.000 sedangkan semi-mesin Rp5.000.000. Biaya tetap yang besar belum tertutup.
• **Pernyataan 3** ✗ Jebakan: pada 200 kaus, manual Rp4.000.000 dan semi-mesin Rp4.600.000. Yang lebih hemat Rp600.000 adalah manual.
• **Pernyataan 4** ✓ Manual: Rp1.200.000 + 300 × Rp14.000 = Rp5.400.000. Semi-mesin: Rp3.000.000 + 300 × Rp8.000 = Rp5.400.000.
• **Pernyataan 5** ✓ Setiap kaus tambahan menghemat Rp14.000 − Rp8.000 = Rp6.000 pada semi-mesin, sehingga selisih makin besar setelah titik 300 kaus.

Jawaban: pernyataan 1, 4, 5.

No. 17 Kunci: B

Konsep: Harga keseimbangan adalah harga ketika jumlah yang diminta sama dengan jumlah yang ditawarkan; jumlah pada harga itu disebut jumlah keseimbangan.

Langkah:
1. Bandingkan kedua kolom jumlah pada tiap tarif.
2. Hanya pada Rp20.000 keduanya sama, yaitu 320 perahu.
3. Di bawah Rp20.000 permintaan lebih besar (kekurangan); di atasnya penawaran lebih besar (kelebihan).

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✗ Jebakan: pada Rp15.000 jumlah diminta 400, bukan 250. Angka 250 hanya jumlah ditawarkan sehingga terjadi kekurangan 150 perahu.
• **B.** ✓ Pada Rp20.000 jumlah diminta dan ditawarkan sama-sama 320 perahu.
• **C.** ✗ Jebakan: pada Rp25.000 jumlah diminta 240 tetapi jumlah ditawarkan 400, sehingga terjadi kelebihan 160 perahu.
• **D.** ✗ Jebakan: menjumlahkan jumlah diminta dan ditawarkan (320 + 320). Jumlah keseimbangan adalah satu angka yang sama.
• **E.** ✗ Jebakan: pada Rp30.000 jumlah diminta 150 sedangkan jumlah ditawarkan 480, sehingga kelebihan 330 perahu.

Jawaban: B.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 18 Kunci: B, C, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Keseimbangan terbentuk pada tarif yang jumlah diminta dan jumlah ditawarkannya sama. Penawaran yang bertambah menggeser kurva penawaran ke kanan sehingga tarif keseimbangan turun dan jumlah keseimbangan naik. Penurunan tarif menggerakkan jumlah diminta sepanjang kurva permintaan.

Langkah:

1. Keseimbangan sebelum: diminta = ditawarkan sebelum pada Rp50.000, 70 trip.
2. Keseimbangan sesudah: diminta = ditawarkan sesudah pada Rp40.000, 85 trip.
3. Periksa tiap pernyataan terhadap angka tabel.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 ✗** Jebakan: pick-up baru menambah penawaran (kolom ditawarkan), bukan permintaan. Penawaran bertambah membuat tarif keseimbangan turun.
• **Pernyataan 2 ✓** Jumlah diminta sama dengan ditawarkan sesudah pada Rp40.000, yaitu 85 trip. Tarif lama Rp50.000, jadi turun Rp10.000.
• **Pernyataan 3 ✓** Ditawarkan sebelum 85 trip dikurangi diminta 55 trip sama dengan kelebihan 30 trip.
• **Pernyataan 4 ✓** Jumlah diminta pada keseimbangan lama 70 trip, pada keseimbangan baru 85 trip: naik 15 trip (pergerakan sepanjang kurva permintaan).
• **Pernyataan 5 ✗** Jebakan: pada Rp30.000 diminta 100 trip sedangkan ditawarkan sesudah 70 trip, sehingga masih terjadi kekurangan 30 trip.

Jawaban: pernyataan 2, 3, 4.

No. 19 Kunci: 1B 2S 3B

Konsep: Perubahan harga barang itu sendiri menggerakkan titik sepanjang kurva permintaan. Perubahan faktor lain (penghasilan, selera, harga barang lain, jumlah penduduk) menggeser seluruh kurva.

Langkah:

1. Tahap 1: tarif Rp300.000 menjadi Rp350.000, pelanggan 60 menjadi 50: tarif berubah, jadi pergerakan.
2. Tahap 2: tarif tetap Rp350.000, pelanggan 50 menjadi 38: tarif tidak berubah, jadi ada faktor lain, yaitu penghasilan orang tua turun: pergeseran ke kiri.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 → Benar.** Tarif berubah sedangkan faktor lain dianggap tetap, sehingga jumlah diminta bergerak sepanjang kurva permintaan yang sama.
• **Pernyataan 2 → Salah.** Jebakan: tarif tidak berubah, tetapi jumlah pelanggan turun. Penyebabnya faktor lain (penghasilan), sehingga kurva permintaan bergeser.
• **Pernyataan 3 → Benar.** Penghasilan adalah faktor lain. Penghasilan turun membuat jumlah diminta berkurang pada setiap tarif, yaitu kurva bergeser ke kiri.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 20 Kunci: A

Konsep: Bila sumber daya (jam mesin) terbatas, produsen rasional memakainya untuk produk yang memberi laba terbesar per satuan sumber daya itu, yaitu laba per jam mesin.

Langkah:

1. Laba per jam: undangan 150 × Rp600 = Rp90.000; spanduk 4 × Rp25.000 = Rp100.000; kalender 25 × Rp4.500 = Rp112.500.
2. Kalender memberi laba per jam terbesar.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Seluruh 100 jam untuk kalender: 100 × Rp112.500 = Rp11.250.000.
4. Campuran selalu menghasilkan laba di antara produk yang digabung, jadi lebih kecil daripada hanya kalender.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✓ Kalender memberi laba Rp112.500 per jam, tertinggi. Seratus jam menghasilkan Rp11.250.000, laba maksimum.
• **B.** ✗ Jebakan: laba per lembar spanduk terbesar, tetapi hanya 4 lembar per jam sehingga laba per jamnya Rp100.000. (100 × Rp100.000 = Rp10.000.000.)
• **C.** ✗ Jebakan: lembar per jam undangan terbanyak, tetapi labanya hanya Rp600 per lembar (Rp90.000 per jam). (100 × Rp90.000 = Rp9.000.000.)
• **D.** ✗ Jebakan: pembagian rata terasa aman, tetapi laba (Rp100.000 + Rp112.500) ÷ 2 × 100 = Rp10.625.000 lebih kecil daripada hanya kalender.
• **E.** ✗ Jebakan: pembagian rata undangan dan kalender menghasilkan (Rp90.000 + Rp112.500) ÷ 2 × 100 = Rp10.125.000, lebih kecil daripada hanya kalender.

Jawaban: A.

No. 21 Kunci: A

Konsep: Harga barang lain menggeser permintaan: bila harga barang pelengkap (komplemen) turun dan pembelian barang itu naik, permintaan terhadap barang pasangannya ikut naik (kurva bergeser ke kanan). Harga barang itu sendiri hanya menggerakkan titik sepanjang kurva.

Langkah:

1. Cari yang berubah: harga printer turun, pembelian printer naik. Harga tinta dan kertas tidak berubah.
2. Tinta dipakai bersama printer, jadi tinta adalah barang pelengkap printer; permintaannya naik pada harga yang sama berarti kurva bergeser ke kanan.
3. Penjualan kertas tidak berubah, jadi permintaan kertas tidak bergeser.
4. Pilih pernyataan yang menyebut pergeseran kanan pada permintaan tinta dengan alasan yang benar.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✓ Harga printer (barang lain) turun, pembelian printer naik, dan permintaan tinta ikut bertambah pada harga tinta yang sama: kurva permintaan tinta bergeser ke kanan.
• **B.** ✗ Jebakan: harga tinta tidak berubah, sehingga bukan pergerakan sepanjang kurva. Penyebabnya faktor lain, yaitu harga barang pelengkap.
• **C.** ✗ Jebakan: menyamakan naiknya penjualan dengan bertambahnya penawaran. Kenaikan itu berasal dari pembeli, sehingga sisi permintaan.
• **D.** ✗ Jebakan: kasus menyatakan penjualan kertas tidak berubah, sehingga permintaan kertas tidak bergeser.
• **E.** ✗ Jebakan: harga printer adalah faktor lain terhadap tinta, sehingga yang terjadi pergeseran, bukan pergerakan sepanjang kurva.

Jawaban: A.

No. 22 Kunci: D

Konsep: Perubahan keseimbangan memberi petunjuk kurva mana yang bergeser. Harga turun dan jumlah naik terjadi bila penawaran bertambah (kurva penawaran ke kanan). Permintaan naik membuat harga dan jumlah naik; permintaan turun membuat harga dan jumlah turun; penawaran turun membuat harga naik dan jumlah turun.

Langkah:

1. Catat perubahan: harga turun (Rp12.000 ke Rp10.000) dan jumlah naik (300 ke 380).
2. Pola harga turun dan jumlah naik cocok dengan penawaran bertambah (kurva penawaran bergeser ke kanan).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Cari peristiwa yang membuat penjual mampu menyediakan lebih banyak jus: teknologi lebih cepat.
4. Singkirkan peristiwa yang menggeser permintaan atau mengurangi penawaran.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: biaya naik mengurangi penawaran (kurva ke kiri) sehingga harga naik dan jumlah turun, berlawanan dengan data.
• **B.** ✗ Jebakan: pembeli bertambah menggeser permintaan ke kanan sehingga harga dan jumlah naik. Di sini harga turun.
• **C.** ✗ Jebakan: permintaan turun membuat harga dan jumlah turun. Di sini jumlah justru naik.
• **D.** ✓ Mesin yang lebih cepat menambah jumlah jus yang dapat dibuat pada setiap harga (penawaran ke kanan): harga turun dan jumlah naik.
• **E.** ✗ Jebakan: sebab dan akibat terbalik. Turunnya harga keseimbangan adalah hasil perubahan, bukan penyebab yang dapat dilakukan sendiri oleh pedagang.

Jawaban: D.

No. 23 Kunci: A, C, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Bila permintaan dan penawaran sama-sama naik, jumlah keseimbangan pasti naik, tetapi harga bisa naik, turun, atau tetap bergantung pada pergeseran yang lebih besar. Permintaan naik mendorong harga naik; penawaran naik mendorong harga turun.

Langkah:

1. Festival: permintaan naik (kurva ke kanan): harga naik dan jumlah naik.
2. Homestay baru: penawaran naik (kurva ke kanan): harga turun dan jumlah naik.
3. Jumlah: kedua pengaruh naik, jadi pasti naik.
4. Harga: pengaruhnya berlawanan, jadi bergantung pada besar pergeseran.
5. Periksa tiap pernyataan.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✓ Permintaan naik menambah jumlah, penawaran naik juga menambah jumlah. Keduanya searah, sehingga jumlah pasti naik.
• **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: permintaan naik mendorong tarif naik, tetapi penawaran naik mendorong tarif turun. Arah tarif tidak pasti.
• **Pernyataan 3** ✓ Kedua pergeseran mendorong tarif ke arah berlawanan, sehingga hasilnya bergantung pada besarnya masing-masing.
• **Pernyataan 4** ✗ Jebakan: penawaran naik mendorong tarif turun, tetapi permintaan naik mendorong tarif naik. Arah tarif tidak pasti.
• **Pernyataan 5** ✓ Pengaruh permintaan (tarif naik) dan penawaran (tarif turun) saling menghapus, sedangkan jumlah tetap bertambah.

Jawaban: pernyataan 1, 3, 5.

No. 24 Kunci: A, B, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Faktor yang memengaruhi pembeli (penghasilan, selera, harga barang pengganti atau pelengkap) menggeser permintaan. Faktor yang memengaruhi penjual (pasokan, panen, biaya, teknologi) menggeser penawaran. Harga yang tidak berubah tidak otomatis berarti tidak ada pergeseran, sebab dua pergeseran dapat saling menghapus.

Langkah:

1. Bawang merah: pasokan terlambat adalah faktor penjual, harga naik: penawaran ke kiri.
2. Bawang putih: pembeli beralih adalah faktor pembeli (barang pengganti), harga naik: permintaan ke kanan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Jeruk: panen raya adalah faktor penjual, harga turun: penawaran ke kanan.
4. Beras: harga tetap hanya menunjukkan hasil akhir; tidak membuktikan tidak ada pergeseran.
5. Periksa tiap pernyataan terhadap keterangan pedagang.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✓ Kiriman petani terlambat berarti jumlah yang ditawarkan berkurang pada setiap harga: penawaran ke kiri, harga naik.
• **Pernyataan 2** ✓ Panen raya dengan stok melimpah menambah penawaran: kurva ke kanan, harga turun.
• **Pernyataan 3** ✗ Jebakan: harga tetap juga dapat terjadi bila kedua kurva bergeser sama besar dan saling menghapus pengaruhnya. Harga tetap tidak membuktikan tidak ada pergeseran.
• **Pernyataan 4** ✓ Bawang merah mahal membuat sebagian pembeli beralih ke bawang putih (barang pengganti): permintaan ke kanan, harga naik.
• **Pernyataan 5** ✗ Jebakan: keterangan menyebut pembeli beralih, yaitu faktor sisi permintaan. Tidak ada keterangan pasokan bawang putih berkurang.

Jawaban: pernyataan 1, 2, 4.

No. 25 Kunci: D

Konsep: Pada harga di atas harga keseimbangan baru, jumlah ditawarkan melebihi jumlah diminta (kelebihan penawaran), dan harga cenderung turun menuju keseimbangan baru, yaitu perpotongan kurva S dengan kurva permintaan yang baru.

Langkah:

1. Baca keseimbangan semula E1: perpotongan S dan D1 pada Rp6.000 dan 50 kg.
2. Baca keseimbangan baru E2: perpotongan S dan D2 pada Rp4.000 dan 30 kg.
3. Pada harga Rp6.000: jumlah ditawarkan (kurva S) 50 kg; jumlah diminta (kurva D2) 10 kg.
4. Kelebihan penawaran = 50 − 10 = 40 kg, sehingga harga cenderung turun ke E2.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: 20 kg adalah selisih jumlah E1 dan E2 (50 − 30), bukan selisih jumlah ditawarkan dan diminta pada Rp6.000.
• **B.** ✗ Jebakan: arahnya terbalik. D2 berada di kiri D1 sehingga permintaan turun dan harga cenderung turun, bukan naik.
• **C.** ✗ Jebakan: kelebihan 40 kg benar, tetapi 50 kg adalah jumlah keseimbangan semula (E1), bukan E2.
• **D.** ✓ Pada Rp6.000: ditawarkan 50 kg dan diminta 10 kg, kelebihan 40 kg. Keseimbangan baru E2 pada Rp4.000 dan 30 kg.
• **E.** ✗ Jebakan: Rp5.000 dan 40 kg adalah titik tengah yang tidak berada pada perpotongan S dan D2.

Jawaban: D.

Latihan sub bab 4.1

No. 1 Kunci: A

Konsep: Bank Indonesia adalah bank sentral yang berwenang mengeluarkan dan mengedarkan rupiah serta menetapkan kebijakan moneter. OJK mengawasi lembaga jasa keuangan, LPS menjamin simpanan, dan Kementerian Keuangan mengelola keuangan negara.

Langkah:

1. Kewenangan mengeluarkan dan mengedarkan rupiah → bank sentral.
2. Bank sentral Indonesia → Bank Indonesia.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✓ Bank Indonesia berwenang mengeluarkan dan mengedarkan uang rupiah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• **B.** ✗ OJK mengawasi bank, tetapi tidak mengeluarkan uang.
• **C.** ✗ LPS menjamin simpanan nasabah bila bank gagal.
• **D.** ✗ Jebakan: Kementerian Keuangan mengelola anggaran negara, tetapi pengedaran uang rupiah adalah kewenangan Bank Indonesia.
• **E.** ✗ Bank persepsi menerima setoran penerimaan negara, bukan mengeluarkan uang.

Jawaban: A.

No. 2 Kunci: E

Konsep: Bank berfungsi sebagai lembaga kepercayaan (agent of trust): masyarakat menyimpan dana karena percaya, dan bank menyalurkannya sebagai kredit. Karena itu bank hanya menyimpan sebagian dana dalam bentuk tunai.

Langkah:
1. Dana nasabah sebagian besar sudah menjadi kredit.
2. Penarikan serentak karena kabar bohong → kepercayaan terganggu.
3. Kesimpulan: bank bergantung pada kepercayaan nasabah.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✗ Jebakan: menyalurkan simpanan sebagai kredit justru fungsi utama bank, bukan pelanggaran.
• **B.** ✗ Bank tetap menghimpun dana; masalahnya kepercayaan nasabah yang terganggu kabar bohong.
• **C.** ✗ Berhenti menyalurkan kredit berarti bank meninggalkan fungsi perantara keuangan dan tidak memperoleh pendapatan bunga.
• **D.** ✗ Simpanan di bank dijamin Lembaga Penjamin Simpanan sesuai ketentuan; kasus ini tentang kepercayaan, bukan ketiadaan penjaminan.
• **E.** ✓ Dana simpanan dipakai untuk kredit; bila semua nasabah kehilangan kepercayaan dan menarik serentak, bank kesulitan menyediakan tunai.

Jawaban: E.

Latihan sub bab 4.2

No. 1 Kunci: A, B, D, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Lembaga keuangan bukan bank meliputi pegadaian, perusahaan pembiayaan, modal ventura, asuransi, dana pensiun, dan pasar modal. Masing-masing melayani kebutuhan yang berbeda.

Analisis setiap pernyataan:
• **Pernyataan 1** ✓ Pegadaian memberi pinjaman dengan jaminan barang bergerak seperti emas.
• **Pernyataan 2** ✓ Sewa guna usaha (leasing) memungkinkan pemakaian barang modal dengan pembayaran berkala dan hak opsi membeli.
• **Pernyataan 3** ✗ Jebakan: pasar modal dapat dipakai berinvestasi, tetapi lembaga yang khusus mengelola iuran untuk hari tua adalah dana pensiun.
• **Pernyataan 4** ✓ Modal ventura menanamkan modal dalam bentuk penyertaan pada usaha rintisan dan biasanya mendampingi pengelolaannya.
• **Pernyataan 5** ✓ Asuransi kerugian mengganti kerugian atas risiko seperti kebakaran.

Jawaban: pernyataan 1, 2, 4, 5.

No. 2 Kunci: A, C, D, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Uang kartal: uang kertas dan logam terbitan Bank Indonesia. Uang giral: simpanan di bank yang dapat dipindahkan dengan cek, bilyet giro, atau transfer. Pembayaran digital seperti QRIS adalah pembayaran nontunai.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✓ Uang kartal adalah uang kertas dan logam yang diterbitkan Bank Indonesia.

• **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: cek memang dapat dicairkan, tetapi cek adalah surat perintah atas simpanan giro di bank, sehingga termasuk uang giral.

• **Pernyataan 3** ✓ Cek adalah surat perintah kepada bank untuk membayar sejumlah uang dari rekening giro penerbitnya.

• **Pernyataan 4** ✓ Transfer memindahkan saldo rekening dari satu nasabah ke nasabah lain.

• **Pernyataan 5** ✓ QRIS memindahkan dana dari saldo rekening atau dompet digital tanpa uang tunai.

Jawaban: pernyataan 1, 3, 4, 5.

Latihan sub bab 4.3

No. 1 Kunci: B

Konsep: Cek adalah perintah membayar sejumlah uang yang dapat dicairkan tunai saat diunjukkan. Bilyet giro adalah perintah memindahbukukan dana ke rekening penerima pada tanggal efektif tertentu, tidak dapat dicairkan tunai.

Langkah:

1. Syarat 1: dana dipindahkan ke rekening, tidak tunai → bilyet giro.
2. Syarat 2: berlaku pada tanggal tertentu → tanggal efektif 31 Juli.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: pesan lisan tidak mengikat; cek dapat dicairkan tunai saat diunjukkan.

• **B.** ✓ Bilyet giro memindahbukukan dana ke rekening pemasok pada tanggal efektif.

• **C.** ✗ Cek atas unjuk dapat dicairkan tunai oleh pembawanya hari itu juga.

• **D.** ✗ Dana sudah berpindah hari ini, padahal dananya baru tersedia 31 Juli.

• **E.** ✗ Cek tetap merupakan perintah bayar yang dapat diunjukkan dan dicairkan tunai; yang sesuai untuk pemindahbukuan pada tanggal tertentu adalah bilyet giro.

Jawaban: B.

No. 2 Kunci: D

Konsep: Rekening koran adalah laporan mutasi rekening giro dari bank. Bagi bank, simpanan nasabah adalah kewajiban, sehingga kolom Kredit menambah saldo nasabah (setoran, kliring masuk, jasa giro) dan kolom Debit menguranginya (pencairan cek, pemindahbukuan keluar, biaya administrasi).

Langkah:

1. Penambahan (kredit): 12.000.000 + 7.000.000 + 40.000 = 19.040.000.
2. Pengurangan (debit): 9.500.000 + 15.000.000 + 25.000 = 24.525.000.
3. Saldo: 25.000.000 + 19.040.000 − 24.525.000 = 19.515.000.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: kolom Debit dianggap menambah saldo seperti di buku besar perusahaan, padahal rekening koran dicatat dari sisi bank.

• **B.** ✗ Biaya administrasi dan jasa giro tidak dihitung.

• **C.** ✗ Jasa giro Rp40.000 ikut dikurangkan, padahal jasa giro menambah saldo.

• **D.** ✓ 25.000.000 + (12.000.000 + 7.000.000 + 40.000) − (9.500.000 + 15.000.000 + 25.000) = 19.515.000.

• **E.** ✗ Jasa giro Rp40.000 terlupa ditambahkan.

Jawaban: D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 3 Kunci: B

Konsep: Bank garansi adalah jaminan tertulis dari bank bahwa bank akan memenuhi kewajiban nasabah kepada pihak ketiga bila nasabah wanprestasi. L/C menjamin pembayaran dalam perdagangan, terutama ekspor-impor.

Langkah:

1. Pihak yang membutuhkan jaminan: panitia tender (pihak ketiga).
2. Yang dijamin: CV melaksanakan pekerjaan sesuai kontrak → bank garansi.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ L/C menjamin pembayaran kepada penjual dalam perdagangan, bukan pelaksanaan pekerjaan.
- **B.** ✓ Bank garansi menjamin panitia mendapat ganti rugi bila CV wanprestasi.
- **C.** ✗ Safe deposit box adalah layanan penyimpanan barang berharga.
- **D.** ✗ Kliring adalah penyelesaian warkat antarbank.
- **E.** ✗ Jebakan: deposito dapat menjadi agunan bagi bank, tetapi panitia membutuhkan pernyataan jaminan dari bank, yaitu bank garansi.

Jawaban: B.

Kuis Akhir Bab 4

No. 1 Kunci: E

Konsep: Bank syariah tidak memakai bunga. Pada pembiayaan bagi hasil, bank dan pengelola usaha sepakat membagi keuntungan menurut nisbah (perbandingan) tertentu. Besar bagian bank bergantung pada keuntungan yang benar-benar diperoleh, sehingga berubah dari bulan ke bulan.

Langkah:

1. Tulis nisbah: bank 30 %, Bu Laila 70 %.
2. Keuntungan bulan pertama: Rp8.000.000.
3. Bagian bank = 30 % × Rp8.000.000 = Rp2.400.000.
4. Periksa: Rp2.400.000 + bagian Bu Laila 70 % (Rp5.600.000) = Rp8.000.000.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: nisbah tertukar. Rp5.600.000 adalah bagian Bu Laila (70 %), bukan bagian bank.
- **B.** ✗ Jebakan: pembiayaan bagi hasil diperlakukan seperti kredit berbunga tetap. Pada akad ini imbalan bank mengikuti keuntungan, bukan persentase tetap dari modal.
- **C.** ✗ Jebakan: bank syariah dikira tidak mengambil imbalan. Yang dilarang adalah bunga; bagian dari keuntungan sesuai nisbah justru dasar imbalan bank syariah.
- **D.** ✗ Jebakan: bagi hasil dicampur dengan bunga. Bagian Rp2.400.000 sudah menjadi imbalan bank; menambah bunga tetap berarti mengambil imbalan dua kali.
- **E.** ✓ 30 % × Rp8.000.000 = Rp2.400.000, sesuai nisbah dan keuntungan yang benar-benar terjadi.

Jawaban: E.

No. 2 Kunci: C

Konsep: Bank menjalankan tiga kegiatan pokok. Penghimpunan dana: menerima uang dari masyarakat sebagai simpanan (tabungan, giro, deposito). Penyaluran dana: meminjamkan uang kepada masyarakat sebagai kredit. Jasa bank: melayani kebutuhan lain nasabah, seperti pembayaran tagihan dan transfer, dengan imbalan biaya layanan.

Langkah:

1. Untuk tiap kegiatan, tentukan arah uang terhadap bank.
2. (1) Pak Jarwo menyerahkan Rp20.000.000 kepada BPR sebagai simpanan: uang masuk ke bank → penghimpunan dana.
3. (2) Bu Sumi menerima Rp15.000.000 dari BPR sebagai pinjaman: uang keluar dari bank →

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

penyaluran dana.
4. (3) Dani hanya dilayani pembayaran tagihan listrik; BPR menerima biaya layanan, bukan simpanan atau bunga kredit → jasa bank.
5. Urutan yang sesuai: penghimpunan, penyaluran, jasa.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✗ Jebakan: kegiatan (1) dan (2) tertukar. Deposito adalah dana yang masuk ke bank, bukan dana yang disalurkan.
• **B.** ✗ Jebakan: kegiatan (2) dan (3) tertukar. Kredit Bu Sumi adalah pinjaman dari bank, sedangkan pembayaran listrik hanya layanan.
• **C.** ✓ Deposito = menghimpun dana, kredit modal warung = menyalurkan dana, pembayaran tagihan listrik = jasa bank.
• **D.** ✗ Seluruh urutannya terbalik: deposito bukan jasa, kredit bukan penyaluran, dan pembayaran tagihan bukan penghimpunan.
• **E.** ✗ Jebakan: hanya pasangan (3) yang salah. Deposito dianggap uang yang dipinjamkan, padahal uang itu disimpan nasabah di bank.

Jawaban: C.

No. 3 Kunci: B, D, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Setiap lembaga keuangan bukan bank melayani kebutuhan berbeda. Asuransi mengalihkan risiko dengan membayar premi (premi tidak dikembalikan bila risiko tidak terjadi). Pasar modal menyediakan saham dan obligasi. Modal ventura menyertakan modal pada usaha rintisan. Dana pensiun mengelola iuran untuk manfaat hari tua. Perusahaan pembiayaan memberi pembiayaan pembelian barang dengan angsuran.

Langkah:
1. Tulis kebutuhan tiap usulan dan fungsi lembaga yang dituju.
2. Periksa apakah ada detail yang menyimpang dari cara kerja lembaga (premi dikembalikan; modal ventura sebagai tabungan).
3. Pilih usulan yang kebutuhan dan cara kerjanya sama-sama tepat.

Analisis setiap pernyataan:
• **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: premi adalah imbalan atas pengalihan risiko dan tidak dikembalikan bila risiko tidak terjadi. Perlindungan tetap diterima selama polis berlaku.
• **Pernyataan 2** ✓ Pasar modal menyediakan saham sebagai sarana investasi jangka panjang; pembelian melalui perusahaan sekuritas sesuai fungsinya.
• **Pernyataan 3** ✗ Jebakan: modal ventura menyertakan modal pada usaha rintisan untuk jangka tertentu; ia bukan tempat menabung seperti bank.
• **Pernyataan 4** ✓ Dana pensiun mengumpulkan dan mengelola iuran peserta untuk membayar manfaat setelah masa kerja berakhir.
• **Pernyataan 5** ✓ Perusahaan pembiayaan menyediakan pembiayaan pembelian barang modal yang dibayar dengan angsuran.

Jawaban: pernyataan 2, 4, 5.

No. 4 Kunci: B, D, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Pasar modal adalah tempat perusahaan memperoleh dana jangka panjang dari masyarakat dengan menjual saham atau obligasi. Pemegang saham = pemilik sebagian perusahaan (menerima dividen yang besarnya tidak pasti). Pemegang obligasi = pemberi pinjaman (menerima bunga tetap dan pokok dikembalikan saat jatuh tempo). Kegiatan pasar modal diawasi OJK.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah:

1. Pisahkan dua pembeli: saham (Bu Ratna) dan obligasi (Pak Gani).
2. Tentukan hak tiap pembeli: kepemilikan atau pinjaman.
3. Nilai tiap pernyataan terhadap sifat saham dan obligasi serta lembaga pengawasnya.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: uang dipakai perusahaan tidak berarti pembelinya menjadi pemilik. Pemegang obligasi adalah pemberi pinjaman.
• **Pernyataan 2** ✓ Pemegang saham adalah pemilik sebagian perusahaan; dividen dibagikan bila perusahaan memutuskan membagikannya.
• **Pernyataan 3** ✗ Jebakan: bunga obligasi tetap dan menjadi kewajiban penerbit. Yang bergantung pada laba adalah dividen saham.
• **Pernyataan 4** ✓ Obligasi adalah surat utang: penerbit wajib membayar bunga dan mengembalikan pokok saat jatuh tempo.
• **Pernyataan 5** ✓ Pasar modal termasuk sektor jasa keuangan yang diatur dan diawasi OJK.

Jawaban: pernyataan 2, 4, 5.

No. 5 Kunci: D

Konsep: Pendapatan utama bank berasal dari selisih bunga: bunga yang diterima dari dana yang disalurkan sebagai kredit dikurangi bunga yang dibayar kepada nasabah penyimpan. Bunga kredit dihitung dari kredit yang benar-benar disalurkan, bukan dari seluruh dana yang dihimpun.

Langkah:

1. Bunga dibayar: tabungan 2 % × Rp400.000.000 = Rp8.000.000; deposito 4 % × Rp200.000.000 = Rp8.000.000; jumlah Rp16.000.000.
2. Bunga diterima: 12 % × Rp450.000.000 = Rp54.000.000.
3. Selisih: Rp54.000.000 − Rp16.000.000 = Rp38.000.000.
4. Periksa: dana dihimpun Rp600.000.000, kredit hanya Rp450.000.000, jadi bunga kredit tidak boleh dihitung dari Rp600.000.000.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: bunga yang dibayar hanya dihitung pada tabungan (Rp8.000.000); bunga deposito Rp8.000.000 terlewat, sehingga Rp54.000.000 − Rp8.000.000.
• **B.** ✗ Jebakan: hanya bunga yang diterima (Rp54.000.000). Bunga yang dibayar kepada penabung dan deponen belum dikurangkan.
• **C.** ✗ Jebakan: bunga kredit dihitung dari seluruh dana Rp600.000.000 (Rp72.000.000), padahal yang disalurkan hanya Rp450.000.000; lalu dikurangi Rp16.000.000.
• **D.** ✓ Rp54.000.000 − (Rp8.000.000 + Rp8.000.000) = Rp38.000.000.
• **E.** ✗ Jebakan: bunga yang dibayar justru ditambahkan (Rp54.000.000 + Rp16.000.000). Bunga yang dibayar adalah biaya bank, bukan pendapatan.

Jawaban: D.

No. 6 Kunci: A

Konsep: Uang kartal (tunai) dan uang giral (saldo giro) dapat saling berpindah. Setor tunai ke bank mengurangi tunai dan menambah saldo giro; tarik tunai (dengan cek) menambah tunai dan mengurangi saldo giro. Pembayaran lewat transfer hanya mengurangi saldo giro.

Langkah:

1. Tunai: Rp3.000.000 + Rp2.000.000 (no. 1) − Rp4.000.000 (no. 2) + Rp1.000.000 (no. 4) = Rp2.000.000.
2. Giro: Rp10.000.000 + Rp4.000.000 (no. 2) − Rp1.500.000 (no. 3) − Rp1.000.000 (no. 4) = Rp11.500.000.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Periksa: total awal Rp13.000.000 + penerimaan tunai Rp2.000.000 − listrik Rp1.500.000 = Rp13.500.000 = Rp2.000.000 + Rp11.500.000.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✓ Tunai Rp2.000.000 dan giro Rp11.500.000, sesuai perpindahan tiap transaksi.

• **B.** ✗ Jebakan: arah setor dan tarik tertukar (setor menambah tunai, tarik mengurangi tunai).

• **C.** ✗ Jebakan: transfer listrik dikira mengurangi tunai (tunai Rp500.000), padahal transfer dari rekening giro mengurangi saldo giro.

• **D.** ✗ Jebakan: setor dan tarik tunai diabaikan sebagai perpindahan; hanya penerimaan tunai dan pembayaran listrik yang dihitung.

• **E.** ✗ Jebakan: transfer listrik tidak mengurangi saldo giro (giro Rp13.000.000), padahal pembayaran itu bersumber dari rekening giro.

Jawaban: A.

No. 7 Kunci: 1B 2S 3B

Konsep: Bank berperan sebagai perantara keuangan: menghimpun dana dari masyarakat (menjadi kewajiban bank kepada penyimpan) dan menyalurkannya sebagai kredit (menjadi sumber pendapatan bunga). Satu pihak dapat sekaligus menjadi penyimpan dan debitur. Sebuah badan usaha disebut bank karena izin dan kegiatannya, bukan hanya karena memberi pinjaman.

Langkah:

1. Pisahkan dua transaksi koperasi dengan bank: menyimpan Rp60.000.000 dan menerima kredit Rp100.000.000.
2. Nilai dari sisi bank: simpanan = dana dihimpun; kredit = dana disalurkan.
3. Pernyataan tentang koperasi meminjamkan uang kepada anggota: periksa apakah itu menjadikannya bank.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 → Benar.** Bagi bank, simpanan nasabah adalah dana yang dihimpun dan harus dikembalikan kepada nasabah (kewajiban bank).

• **Pernyataan 2 → Salah.** Jebakan: meminjamkan uang tidak otomatis menjadikan suatu badan usaha bank. Bank memiliki izin usaha dan diawasi sebagai bank; koperasi melayani anggotanya.

• **Pernyataan 3 → Benar.** Kredit termasuk penyaluran dana. Bunga yang dibayar debitur merupakan biaya bagi koperasi sekaligus pendapatan bagi bank.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 8 Kunci: B

Konsep: Pada barter, pertukaran terjadi hanya bila kedua pihak membutuhkan barang pihak lain. Uang mengatasinya dengan berfungsi sebagai alat tukar yang diterima semua orang. Fungsi lain: satuan hitung (menyatakan harga), penyimpan nilai, dan standar pembayaran tertunda (membayar utang di masa depan).

Langkah:

1. Tulis kesulitan: penjual sepatu tidak butuh telur.
2. Tulis penyelesaiannya: telur dijual untuk uang, uang dipakai membeli sepatu.
3. Cari fungsi uang yang menyelesaikan kesulitan itu: perantara pertukaran → alat tukar.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: uang memang menyatakan harga, tetapi fungsi itu tidak menyelesaikan kesulitan bahwa penjual sepatu tidak membutuhkan telur.

• **B.** ✓ Uang diterima penjual tanpa penjual harus membutuhkan barang pembeli, sehingga pertukaran dapat terjadi: fungsi alat tukar.

• **C.** ✗ Jebakan: uang memang tahan lama, tetapi fungsi penyimpan nilai tidak menjawab kesulitan

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

mendapatkan sepatu.

• **D. ✗** Jebakan: membayar utang termasuk fungsi uang, tetapi kasus ini tidak menyangkut utang atau pembayaran di masa depan.

• **E. ✗** Jebakan: uang adalah alat pembayaran yang sah, tetapi pernyataan bahwa setiap penjual wajib menerima berapa pun jumlahnya tidak menjelaskan kesulitan Pak Darmo.

Jawaban: B.

No. 9 Kunci: A, C, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Uang kartal adalah uang kertas dan uang logam. Uang giral adalah simpanan giro di bank yang dapat dipindahkan lewat cek, bilyet giro, atau transfer. Uang elektronik menyimpan nilai uang secara elektronik. Pembayaran nontunai mengurangi risiko uang palsu dan salah kembalian, tetapi tetap memerlukan pencocokan catatan dan kewaspadaan terhadap penipuan.

Langkah:

1. Pisahkan manfaat (uang palsu, kembalian, penghitungan tunai) dan batasannya (pencocokan, penipuan).
2. Tentukan jenis uang tiap cara pembayaran: tunai = kartal; transfer rekening giro = giral; QRIS = nontunai (rekening atau dompet digital).
3. Tolak pernyataan yang menjanjikan hasil mutlak ("menghapus", "tidak mungkin").

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 ✓** Catatan digital memudahkan pencocokan dengan catatan penjualan dan mengurangi salah hitung.

• **Pernyataan 2 ✗** Jebakan: tetap perlu mencocokkan catatan penjualan dengan mutasi rekening atau dompet digital; catatan otomatis tidak menjamin tidak ada selisih atau kesalahan input.

• **Pernyataan 3 ✓** Uang giral adalah simpanan giro yang dapat dipindahkan; uang kartal berupa uang kertas dan uang logam.

• **Pernyataan 4 ✗** Jebakan: bukti transfer palsu dan penipuan lain tetap mungkin terjadi. Kasir perlu memeriksa dana benar-benar masuk.

• **Pernyataan 5 ✓** Penerimaan nontunai tercatat pada saldo rekening atau dompet digital, bukan pada uang tunai di laci kasir.

Jawaban: pernyataan 1, 3, 5.

No. 10 Kunci: B, C, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Tiga lembaga memiliki tugas berbeda. Bank Indonesia (bank sentral): menetapkan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, serta mengeluarkan dan mengedarkan rupiah. OJK: mengatur dan mengawasi kegiatan jasa keuangan (perbankan, pasar modal, asuransi, dana pensiun, lembaga pembiayaan) dan melindungi konsumen. LPS: menjamin simpanan nasabah bank dan turut menjaga stabilitas perbankan.

Langkah:

1. Ubah tiap peristiwa menjadi tugas: (1) perilaku bank terhadap nasabah, (2) penjaminan simpanan, (3) kelancaran sistem pembayaran.
2. Cocokkan dengan lembaga: (1) OJK, (2) LPS, (3) Bank Indonesia.
3. Periksa tiap pernyataan terhadap tugas lembaganya.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 ✗** Jebakan: LPS bertugas menjamin simpanan nasabah bank dan menjaga stabilitas perbankan. Kebijakan moneter adalah tugas Bank Indonesia.

• **Pernyataan 2 ✓** OJK mengatur dan mengawasi kegiatan jasa keuangan, termasuk perilaku bank

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

terhadap nasabah, serta melindungi konsumen.

• **Pernyataan 3** ✓ Nasib simpanan nasabah bank yang izinnya dicabut adalah urusan penjaminan simpanan oleh LPS, selama simpanan memenuhi syarat.

• **Pernyataan 4** ✗ Jebakan: OJK mengawasi sektor jasa keuangan, tetapi mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran adalah tugas Bank Indonesia.

• **Pernyataan 5** ✓ Kelancaran pembayaran nontunai antarbank termasuk sistem pembayaran yang diatur dan dijaga Bank Indonesia.

Jawaban: pernyataan 2, 3, 5.

No. 11 Kunci: A

Konsep: Pada tabungan dengan bunga dihitung dari saldo terendah, bunga bulanan = persentase bunga × saldo terendah selama bulan itu. Setelah bunga ditambahkan dan biaya administrasi dikurangkan, diperoleh saldo yang dibukukan. Saldo terendah dibaca dari kolom Saldo pada seluruh baris bulan itu.

Langkah:

1. Baca kolom Saldo: Rp5.200.000; Rp6.200.000; Rp4.500.000; Rp7.000.000; Rp5.500.000.
2. Saldo terendah: Rp4.500.000 (setelah penarikan 13 Mei).
3. Bunga: 0,3 % × Rp4.500.000 = Rp13.500.
4. Saldo setelah bunga dan biaya administrasi: Rp5.500.000 + Rp13.500 − Rp12.500 = Rp5.501.000.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✓ Bunga dari saldo terendah Rp4.500.000 (Rp13.500) ditambahkan, biaya administrasi Rp12.500 dikurangkan: Rp5.500.000 + Rp13.500 − Rp12.500 = Rp5.501.000.

• **B.** ✗ Jebakan: bunga dihitung dari saldo awal bulan Rp5.200.000 (Rp15.600), bukan saldo terendah.

• **C.** ✗ Jebakan: bunga dihitung dari saldo akhir Rp5.500.000 (Rp16.500) sehingga saldo akhir menjadi Rp5.504.000.

• **D.** ✗ Jebakan: bunga dihitung dari saldo tertinggi Rp7.000.000 (Rp21.000).

• **E.** ✗ Jebakan: bunga benar (Rp13.500), tetapi biaya administrasi Rp12.500 tidak dikurangkan.

Jawaban: A.

No. 12 Kunci: 1B 2B 3S

Konsep: Pegadaian adalah lembaga keuangan bukan bank yang memberi pinjaman dengan jaminan barang bergerak (misalnya perhiasan emas). Besar pinjaman mengikuti taksiran nilai barang. Barang ditebus dengan melunasi pinjaman dan imbalan jasa; bila tidak ditebus sampai batas waktu, barang dapat dijual untuk melunasi pinjaman.

Langkah:

1. Tentukan peran barang: jaminan pinjaman.
2. Periksa dua kemungkinan akhir: ditebus tepat waktu atau tidak ditebus.
3. Periksa dasar penentuan besar pinjaman: nilai barang atau kemampuan usaha.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 → Benar.** Barang jaminan ditebus dengan melunasi pinjaman dan membayar imbalan jasa; dengan demikian barang kembali kepada pemiliknya.

• **Pernyataan 2 → Benar.** Barang jaminan yang tidak ditebus sampai batas waktu dapat dijual; hasil penjualan dipakai melunasi pinjaman.

• **Pernyataan 3 → Salah.** Jebakan: pegadaian menentukan pinjaman dari taksiran nilai barang jaminan, bukan dari laporan keuangan usaha penggadai.

Jawaban: Benar, Benar, Salah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 13 Kunci: C

Konsep: Pembiayaan dengan angsuran membuat total pembayaran lebih besar daripada harga tunai. Selisihnya adalah biaya pembiayaan (imbalan bagi perusahaan pembiayaan). Total pembayaran meliputi uang muka dan seluruh angsuran.

Langkah:

1. Total angsuran: 36 × Rp2.400.000 = Rp86.400.000.
2. Total pembayaran: uang muka Rp12.000.000 + Rp86.400.000 = Rp98.400.000.
3. Biaya pembiayaan: Rp98.400.000 − harga tunai Rp84.000.000 = Rp14.400.000.
4. Periksa: Rp84.000.000 − uang muka Rp12.000.000 = Rp72.000.000 pokok yang dibiayai; angsuran Rp86.400.000 − Rp72.000.000 = Rp14.400.000.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: selisih angsuran terhadap harga tunai (Rp86.400.000 − Rp84.000.000); uang muka tidak ikut dihitung sebagai pembayaran.
- **B.** ✗ Jebakan: jumlah uang muka dianggap biaya pembiayaan. Uang muka adalah bagian dari harga mesin yang dibayar di awal.
- **C.** ✓ Total pembayaran Rp98.400.000 dikurangi harga tunai Rp84.000.000 = Rp14.400.000.
- **D.** ✗ Jebakan: total seluruh angsuran dianggap biaya pembiayaan; padahal angsuran juga mencakup pokok harga mesin.
- **E.** ✗ Jebakan: total pembayaran dianggap biaya pembiayaan. Harga mesin Rp84.000.000 belum dikurangkan.

Jawaban: C.

No. 14 Kunci: B, D, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Setiap jenis bank memiliki kewenangan kegiatan. Bank umum melayani lalu lintas pembayaran luas, termasuk simpanan giro dan cek atau bilyet giro. BPR menghimpun dana berupa tabungan dan deposito serta menyalurkan kredit, tetapi tidak menerima simpanan giro. Bank syariah memakai prinsip bagi hasil. Bank sentral tidak melayani masyarakat umum.

Langkah:

1. Tulis kebutuhan: (a) giro/bilyet giro, (b) simpanan berimbal hasil, (c) kredit kecil.
2. Periksa kewenangan tiap lembaga untuk kebutuhan tersebut.
3. Nilai pernyataan satu per satu; perhatikan alasan yang tampak masuk akal tetapi keliru (melayani semua pelaku usaha; berbadan hukum).

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: Bank Indonesia adalah bank sentral yang tidak menerima simpanan atau memberi kredit kepada masyarakat umum.
- **Pernyataan 2** ✓ Simpanan giro dan layanan cek atau bilyet giro tersedia pada bank umum.
- **Pernyataan 3** ✗ Jebakan: berbadan hukum tidak mengubah kewenangan BPR. BPR tidak menerima simpanan giro; yang ada tabungan dan deposito berjangka.
- **Pernyataan 4** ✓ Bank syariah tidak memakai bunga; imbalan bagi penyimpan dan pengelola dana ditetapkan berdasarkan bagi hasil.
- **Pernyataan 5** ✓ Kegiatan pokok BPR adalah menghimpun tabungan dan deposito serta menyalurkan kredit, terutama bagi usaha kecil dan masyarakat sekitar.

Jawaban: pernyataan 2, 4, 5.

No. 15 Kunci: B

Konsep: LPS menjamin simpanan nasabah bank (tabungan, giro, deposito) pada bank peserta, termasuk BPR. Simpanan layak dijamin bila memenuhi syarat: tercatat dalam pembukuan bank, bunga

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

yang diterima tidak melebihi tingkat bunga penjaminan, dan nasabah tidak melakukan tindakan yang merugikan bank. Bunga yang terlalu tinggi menjadi tanda risiko; simpanan dengan bunga di atas tingkat bunga penjaminan tidak dijamin.

Langkah:

1. Periksa syarat satu per satu. Tercatat di pembukuan BPR: terpenuhi.
2. Nilai di bawah batas penjaminan: terpenuhi, tetapi nilai bukan satu-satunya syarat.
3. Bunga: "jauh lebih tinggi daripada bank lain" → mengarah pada bunga di atas tingkat bunga penjaminan → syarat tidak terpenuhi.
4. Kesimpulan: simpanan Pak Heru tidak layak dijamin LPS; Pak Heru perlu mengetahui syarat ini sebelum menempatkan dana.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: dua syarat (tercatat dan nilai) dianggap cukup. Syarat bunga tidak diperiksa, padahal bunga yang melebihi tingkat bunga penjaminan membuat simpanan tidak layak dijamin.
• **B.** ✓ Bunga yang jauh lebih tinggi daripada bank lain menandakan bunga melampaui tingkat bunga penjaminan, sehingga simpanan tidak memenuhi syarat penjaminan.
• **C.** ✗ Jebakan: deposito justru salah satu jenis simpanan yang dijamin (bersama tabungan dan giro), selama syaratnya terpenuhi.
• **D.** ✗ Jebakan: BPR adalah bank peserta penjaminan LPS. Masalahnya ada pada syarat bunga, bukan pada jenis banknya.
• **E.** ✗ Jebakan: OJK mengatur dan mengawasi lembaga jasa keuangan, tetapi tidak menjamin simpanan. Penjaminan simpanan adalah tugas LPS.

Jawaban: B.

No. 16 Kunci: D

Konsep: Uang elektronik adalah alat pembayaran yang nilai uangnya dibayar lebih dahulu kepada penerbit lalu disimpan secara elektronik pada kartu atau aplikasi. Nilai itu berkurang ketika dipakai membayar. Uang elektronik berbeda dari uang kartal (uang kertas dan logam) dan dari uang giral (simpanan giro di bank).

Langkah:

1. Wawan menyerahkan uang kertas Rp500.000: uang kartal berpindah ke penerbit.
2. Penerbit mencatat nilai Rp500.000 pada kartu: nilai uang disimpan secara elektronik.
3. Saat membayar karcis parkir, nilai pada kartu berkurang sebesar tagihan.
4. Karena itu saldo kartu adalah uang elektronik, bukan kartal dan bukan giral.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: kartu prabayar dikira rekening tabungan. Nilai pada kartu dibayar di muka kepada penerbit dan bukan simpanan di rekening bank.
• **B.** ✗ Jebakan: saldo kartu bukan simpanan giro, sehingga tidak dipindahkan dengan cek atau bilyet giro; ia adalah nilai uang elektronik.
• **C.** ✗ Jebakan: uang kertas yang diserahkan memang uang kartal, tetapi setelah diserahkan kepada penerbit nilainya tersimpan secara elektronik pada kartu, bukan uang kertas.
• **D.** ✓ Nilai uang yang dibayar di muka disimpan secara elektronik dan berkurang saat dipakai membayar: itulah uang elektronik.
• **E.** ✗ Jebakan: saldo kartu dikira tabungan berbunga. Kartu prabayar adalah alat pembayaran, bukan produk simpanan yang menghasilkan bunga.

Jawaban: D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 17 Kunci: A

Konsep: Perbedaan pokok bank dan lembaga keuangan bukan bank (LKBB) terletak pada sumber dana. Bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan (tabungan, giro, deposito). LKBB, seperti perusahaan pembiayaan, pegadaian, atau asuransi, menjalankan kegiatan keuangan tanpa menerima simpanan dari masyarakat.

Langkah:

1. Cari ciri sumber dana: Mitra Roda memakai modal pemegang saham dan pinjaman bank.
2. Cari ciri simpanan: tidak ada tabungan, giro, atau deposito untuk masyarakat.
3. Kesimpulan: bukan bank. Kegiatannya (pembiayaan angsuran) menempatkannya sebagai perusahaan pembiayaan, salah satu LKBB.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✓ Mitra Roda tidak menghimpun simpanan dari masyarakat, sehingga tergolong lembaga keuangan bukan bank.
- **B.** ✗ Jebakan: memberi pembiayaan atau kredit tidak otomatis menjadikan sebuah lembaga bank. Ciri bank adalah menghimpun simpanan masyarakat.
- **C.** ✗ Jebakan: meminjam dari bank tidak mengubah jenis lembaga. Banyak badan usaha meminjam dari bank, tetapi tetap bukan bank.
- **D.** ✗ Jebakan: benar bahwa perusahaan pembiayaan bukan bank, tetapi pengawasannya oleh OJK; Bank Indonesia bukan pengawasnya.
- **E.** ✗ Jebakan: BPR adalah bank yang menghimpun tabungan dan deposito. Mitra Roda tidak menerima simpanan sama sekali.

Jawaban: A.

No. 18 Kunci: C

Konsep: Untuk membandingkan tawaran kredit, ubah semua biaya menjadi total rupiah sampai lunas. Bunga flat dihitung dari pokok awal untuk seluruh jangka waktu: total bunga = pokok × persentase × waktu (satuan waktu harus sama). Biaya provisi dipotong sekali saat pencairan dan menjadi biaya tambahan.

Langkah:

1. Bank A: 1 % × Rp24.000.000 = Rp240.000 per bulan × 24 bulan = Rp5.760.000 (tanpa provisi).
2. Bank B: bunga 10,5 % × Rp24.000.000 = Rp2.520.000 per tahun × 2 tahun = Rp5.040.000.
3. Provisi Bank B: 4 % × Rp24.000.000 = Rp960.000. Total Bank B = Rp5.040.000 + Rp960.000 = Rp6.000.000.
4. Selisih: Rp6.000.000 − Rp5.760.000 = Rp240.000 → Bank A lebih murah.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: hanya bunga yang dibandingkan (Rp5.760.000 − Rp5.040.000 = Rp720.000); provisi Bank B diabaikan.
- **B.** ✗ Jebakan: bunga kedua bank dianggap sama, lalu seluruh provisi dijadikan selisih. Padahal bunga Bank B Rp5.040.000 lebih kecil daripada Bank A Rp5.760.000.
- **C.** ✓ Total Bank A Rp5.760.000, total Bank B Rp6.000.000; Bank A lebih murah Rp240.000.
- **D.** ✗ Jebakan: selisih bunga (Rp720.000) dan provisi (Rp960.000) berbeda, sehingga biaya kedua bank tidak sama.
- **E.** ✗ Jebakan: selisih Rp240.000 benar, tetapi arah perbandingan terbalik. Total Bank A (Rp5.760.000) lebih kecil daripada Bank B (Rp6.000.000).

Jawaban: C.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 19 Kunci: A

Konsep: Produk bank memiliki fungsi berbeda. Safe deposit box: kotak penyimpanan dokumen atau barang berharga di bank. Tabungan: simpanan yang dapat ditarik sewaktu-waktu dengan imbalan bunga. Deposito berjangka: simpanan berjangka yang tidak dapat ditarik bebas sebelum jatuh tempo (bunga biasanya lebih tinggi). QRIS: standar kode QR untuk pembayaran nontunai. Bank garansi: jaminan tertulis dari bank kepada pihak lain.

Langkah:

1. (1) menyimpan dokumen → safe deposit box.
2. (2) dana yang mungkin diperlukan sewaktu-waktu tetapi berbunga → tabungan, karena deposito mengikat dana sampai jatuh tempo.
3. (3) menerima pembayaran lewat kode QR → QRIS.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✓ Safe deposit box untuk dokumen, tabungan untuk dana yang dapat ditarik sewaktu-waktu, QRIS untuk pembayaran dengan kode QR.
- **B.** ✗ Jebakan: deposito dikira paling sesuai karena bunganya lebih tinggi, padahal dana deposito tidak dapat ditarik bebas sebelum jatuh tempo.
- **C.** ✗ Jebakan: bank garansi bukan tempat menyimpan dokumen; ia adalah jaminan tertulis dari bank kepada pihak lain.
- **D.** ✗ Jebakan: kartu kredit dikira cara menerima pembayaran. Kartu kredit dipakai pemegangnya untuk membayar, bukan untuk menerima pembayaran melalui kode QR.
- **E.** ✗ Jebakan: deposito berjangka tidak menyimpan dokumen; kebutuhan (1) dijawab oleh safe deposit box.

Jawaban: A.

No. 20 Kunci: B

Konsep: Hasil bersih tabungan setahun = bunga setahun − biaya administrasi setahun. Produk berbunga tinggi tetapi berbiaya administrasi tetap hanya unggul bila saldonya cukup besar, karena bunga bertambah seiring saldo sedangkan biaya administrasi tetap. Pilihan terbaik karena itu bergantung pada besar saldo.

Langkah:

1. Biaya administrasi Beta setahun: 12 × Rp15.000 = Rp180.000.
2. Saldo Rp8.000.000: Alfa 4 % = Rp320.000; Beta 6 % = Rp480.000 − Rp180.000 = Rp300.000 → Alfa lebih besar Rp20.000.
3. Saldo Rp12.000.000: Alfa Rp480.000; Beta Rp720.000 − Rp180.000 = Rp540.000 → Beta lebih besar Rp60.000.
4. Titik impas: selisih bunga 2 % × saldo = Rp180.000 → saldo Rp9.000.000.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: arah pilihan terbalik. Pada saldo Rp8.000.000 Alfa lebih unggul, pada saldo Rp12.000.000 Beta lebih unggul.
- **B.** ✓ Ragam Karya (Rp8.000.000): Alfa Rp320.000 > Beta bersih Rp300.000. Tunas Baru (Rp12.000.000): Beta bersih Rp540.000 > Alfa Rp480.000.
- **C.** ✗ Jebakan: biaya administrasi diabaikan, padahal Rp180.000 per tahun cukup besar dibanding tambahan bunga pada saldo Rp8.000.000.
- **D.** ✗ Jebakan: biaya administrasi dianggap selalu merugikan. Pada saldo Rp12.000.000 tambahan bunga Beta melampaui biaya administrasinya.
- **E.** ✗ Jebakan: selisih Rp180.000 (biaya administrasi) dikira selisih hasil. Selisih hasil bersih berbeda pada tiap saldo, dan pada saldo Rp8.000.000 Beta bukan pilihan yang lebih baik.

Jawaban: B.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 21 Kunci: B, C, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Rekening koran memperlihatkan mutasi rekening dari sudut pandang bank: kolom Debet mengurangi saldo nasabah (penarikan, autodebet, pajak, biaya), kolom Kredit menambah saldo nasabah (setoran, transfer masuk, jasa giro). Saldo akhir = saldo awal + jumlah Kredit − jumlah Debet.

Langkah:

1. Tandai arah tiap baris: Kredit menambah, Debet mengurangi.
2. Jumlah Kredit: Rp7.350.000 + Rp4.200.000 + Rp60.000 = Rp11.610.000.
3. Jumlah Debet: Rp5.000.000 + Rp1.865.000 + Rp12.000 + Rp75.000 = Rp6.952.000.
4. Saldo akhir: Rp22.400.000 + Rp11.610.000 − Rp6.952.000 = Rp27.058.000.
5. Bandingkan tiap pernyataan dengan hasil tersebut.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: pada rekening koran (sudut pandang bank) Debet adalah pengurang saldo nasabah dan Kredit adalah penambah. Setoran tunai menambah saldo, jadi di Kredit.
• **Pernyataan 2** ✓ Transfer masuk menambah saldo giro nasabah sehingga dicatat di kolom Kredit.
• **Pernyataan 3** ✓ Jasa giro menambah saldo (Kredit Rp60.000) dan pajaknya mengurangi (Debet Rp12.000): bersih Rp48.000.
• **Pernyataan 4** ✗ Jebakan: Rp27.133.000 adalah saldo setelah pajak jasa giro tetapi sebelum biaya administrasi Rp75.000. Saldo akhir yang benar Rp27.058.000.
• **Pernyataan 5** ✓ Rp5.000.000 + Rp1.865.000 + Rp12.000 + Rp75.000 = Rp6.952.000.

Jawaban: pernyataan 2, 3, 5.

No. 22 Kunci: 1S 2B 3B

Konsep: Kartu debit memotong saldo rekening saat transaksi, sehingga pengeluaran dibatasi saldo. Kartu kredit memberi batas pengeluaran dari bank: pembelian menjadi utang kepada bank yang ditagih kemudian, dan keterlambatan pembayaran dikenai bunga dan denda.

Langkah:

1. Tentukan sumber dana kartu kredit: pinjaman bank dengan batas Rp10.000.000.
2. Tentukan kapan saldo tabungan berkurang: pada kartu debit, saat transaksi; pada kartu kredit, saat tagihan dibayar.
3. Periksa akibat keterlambatan membayar tagihan kartu kredit.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 → Salah.** Jebakan: kartu kredit memakai dana pinjaman bank; saldo tabungan tidak langsung berkurang. Bu Kania membayar tagihannya kemudian. Yang langsung memotong saldo adalah kartu debit.
• **Pernyataan 2 → Benar.** Pembelian dengan kartu kredit adalah utang kepada bank; bila tidak dibayar tepat waktu, dikenakan bunga dan denda.
• **Pernyataan 3 → Benar.** Kartu debit hanya dapat dipakai sebesar saldo rekening yang terhubung, sehingga pengeluaran tidak melebihi saldo.

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

No. 23 Kunci: D

Konsep: Agunan (jaminan) adalah harta debitur yang menjadi sumber pelunasan cadangan bila usaha tidak mampu membayar kredit. Sumber pelunasan utama tetap penghasilan usaha. Debitur tetap wajib membayar angsuran dan bunga, dan bank menilai kemampuan usaha dan kemauan membayar di samping agunan.

Langkah:

1. Pisahkan sumber pelunasan utama (penghasilan bengkel) dari cadangan (agunan).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Periksa fungsi agunan: bukan pengganti angsuran, bukan bukti pasti untung, bukan penambah modal bank.
3. Pilih fungsi: sumber pelunasan cadangan bila gagal bayar.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: agunan dikira pembayaran. Angsuran dan bunga tetap harus dibayar sesuai perjanjian.
• **B.** ✗ Jebakan: kepemilikan agunan dikira langsung berpindah. Pada kasus ini Pak Salim tetap boleh memakai tanah; bank hanya memegang sertifikat sebagai jaminan.
• **C.** ✗ Jebakan: agunan dikira bukti keuntungan. Agunan tidak menghapus risiko kredit; ia hanya mengurangi kerugian bank bila debitur gagal bayar.
• **D.** ✓ Agunan menjadi cadangan sumber pelunasan jika penghasilan usaha tidak cukup membayar angsuran.
• **E.** ✗ Jebakan: agunan dikira tambahan dana bank. Agunan tetap milik debitur dan tidak menambah modal atau dana bank.

Jawaban: D.

No. 24 Kunci: B, C, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Layanan digital bank (mobile banking, kode OTP, PIN) mengamankan transaksi dengan data rahasia milik nasabah. OTP dan PIN tidak boleh diberikan kepada siapa pun, termasuk yang mengaku petugas bank. Pesan yang mendesak dan meminta data rahasia adalah ciri penipuan. Langkah aman: berhenti, hubungi bank melalui saluran resmi, dan segera lapor bila terlanjur memberi data.

Langkah:

1. Tandai ciri penipuan: nomor tak dikenal, mengaku petugas bank, meminta OTP, mendesak.
2. Tandai fakta penting: OTP datang saat Bu Mirna tidak bertransaksi.
3. Pilih tindakan aman: jangan beri OTP, hubungi bank melalui nomor resmi, lapor bila terlanjur.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: kode OTP sama rahasianya dengan PIN. Pelaku dapat memakai OTP untuk menyelesaikan transaksi atas nama Bu Mirna.
• **Pernyataan 2** ✓ OTP hanya untuk pemilik rekening; bank tidak meminta nasabah mengirimkan OTP.
• **Pernyataan 3** ✓ Memastikan lewat saluran resmi bank adalah langkah aman dibanding mengikuti perintah pesan dari nomor tak dikenal.
• **Pernyataan 4** ✗ Jebakan: tidak ada penggantian otomatis. Nasabah perlu segera melapor agar rekening diamankan dan kasusnya diproses.
• **Pernyataan 5** ✓ OTP dikirim ketika ada permintaan masuk atau transaksi; bila bukan permintaan sendiri, berarti ada pihak lain yang mencobanya.

Jawaban: pernyataan 2, 3, 5.

No. 25 Kunci: E

Konsep: Bilyet giro adalah perintah nasabah kepada bank untuk memindahbukukan dana dari rekeningnya ke rekening penerima yang disebut dalam bilyet. Pemindahbukuan hanya dapat dilakukan pada atau setelah tanggal efektif, dan bilyet giro tidak dapat dicairkan tunai. Cek atas unjuk, sebaliknya, dapat dicairkan pada saat diunjukkan.

Langkah:

1. Baca tulisan pada gambar: "Hanya dapat dipindahbukukan ke rekening penerima" → tidak dapat tunai.
2. Baca tanggal: terbit 5 Agustus 2027, efektif 25 Agustus 2027 → dana baru dapat diperhitungkan mulai 25 Agustus.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

3. Penerima ditulis UD "Sumber Tirta" → dana masuk ke rekening UD, bukan kepada pembawa bilyet.
4. Kebutuhan tunai pada 15 Agustus tidak dapat dipenuhi oleh bilyet giro ini.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: tanggal penerbitan dikira tanggal dana dapat diterima, dan bilyet giro dikira dapat dicairkan tunai. Keduanya bertentangan dengan gambar.
• **B.** ✗ Jebakan: tanggal efektif dibaca benar, tetapi bilyet giro disamakan dengan cek atas unjuk. Gambar menyatakan hanya dapat dipindahbukukan.
• **C.** ✗ Jebakan: cara pencairan benar (pemindahbukuan), tetapi tanggalnya salah. Bilyet giro baru dapat diperhitungkan pada tanggal efektif, bukan tanggal penerbitan.
• **D.** ✗ Jebakan: bilyet giro dikira dokumen atas pembawa. Dana hanya dipindahbukukan ke rekening penerima yang tertulis, yaitu UD "Sumber Tirta".
• **E.** ✓ Dana baru dapat dipindahbukukan pada tanggal efektif (25 Agustus 2027) ke rekening penerima, dan tidak dapat diterima tunai.

Jawaban: E.

Latihan sub bab 5.1

No. 1 Kunci: A, C, D, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Lingkungan kerja yang aman memperhatikan jalur evakuasi yang bebas, instalasi listrik yang tidak kelebihan beban, serta APAR yang siap pakai dan mudah dijangkau.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✓ Jalur evakuasi harus bebas hambatan agar orang dapat keluar cepat saat darurat.
• **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: kabel memang lebih sedikit, tetapi alat pemanas seperti dispenser bersama alat lain pada satu sumber menambah beban dan risiko korsleting.
• **Pernyataan 3** ✓ APAR harus siap pakai dan mudah diambil saat terjadi kebakaran kecil.
• **Pernyataan 4** ✓ Tanda arah membantu orang keluar cepat saat terjadi kebakaran.
• **Pernyataan 5** ✓ Instalasi yang memadai menghilangkan kebiasaan memakai stop kontak bertumpuk.

Jawaban: pernyataan 1, 3, 4, 5.

No. 2 Kunci: A, B, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Disiplin K3 berarti memakai APD sesuai bahaya, bekerja dengan cara yang aman (teknik angkat, memakai tangga), dan melaporkan kondisi berbahaya.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✓ Masker melindungi pernapasan dari debu, dan sarung tangan melindungi tangan dari kotoran dan tepi kardus.
• **Pernyataan 2** ✓ Teknik angkat ini mengurangi beban pada punggung.
• **Pernyataan 3** ✗ Rak bukan tempat berpijak; memanjatnya berisiko jatuh dan merobohkan rak.
• **Pernyataan 4** ✓ Kabel terkelupas berisiko menyetrum dan memicu kebakaran.
• **Pernyataan 5** ✗ Jebakan: masker memang terasa pengap, tetapi melepasnya membuat debu terhirup; lebih baik beristirahat sejenak di luar gudang.

Jawaban: pernyataan 1, 2, 4.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Latihan sub bab 5.2

No. 1 Kunci: C

Konsep: Setelah Ringkas (memilah), langkah Rapi menata barang dengan tempat tetap dan label yang jelas agar mudah ditemukan. Resik membersihkan, Rawat menjaga standar, Rajin membiasakan.

Langkah:

1. Ringkas sudah dikerjakan.
2. Masalah tersisa: dokumen bercampur dan sulit ditemukan → Rapi: tata dan beri label.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Bukti transaksi wajib disimpan sesuai ketentuan; membuangnya melanggar aturan penyimpanan arsip.
- **B.** ✗ Membersihkan termasuk Resik dan tidak menyelesaikan dokumen yang bercampur.
- **C.** ✓ Penataan dengan label menurut bulan dan jenis memudahkan pencarian.
- **D.** ✗ Jebakan: pemeriksaan berkala (Rawat) baru berguna setelah arsip tertata.
- **E.** ✗ Tanpa nama berkas dan pengelompokan, file tetap sulit ditemukan; masalah penataannya hanya berpindah ke komputer.

Jawaban: C.

No. 2 Kunci: C

Konsep: 5R: Ringkas (memilah), Rapi (menata), Resik (membersihkan sambil memeriksa), Rawat (mempertahankan standar), Rajin (membiasakan).

Langkah:

1. Ringkas dan Rapi sudah dilakukan.
2. Masalah: debu, serpihan kertas, noda → Resik.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Ini Ringkas, yang sudah dilakukan; masalahnya debu dan noda.
- **B.** ✗ Ini Rapi, yang juga sudah dilakukan.
- **C.** ✓ Resik: membersihkan tempat kerja dan alat sambil memeriksa kondisinya, sehingga kerusakan akibat kotoran tercegah.
- **D.** ✗ Jebakan: mesin baru juga akan macet bila tidak dibersihkan; akar masalahnya kebersihan.
- **E.** ✗ Jadwal rutin (Rawat) berguna, tetapi mesin yang kotor sekarang harus dibersihkan lebih dulu.

Jawaban: C.

Kuis Akhir Bab 5

No. 1 Kunci: B, C, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Kebakaran terjadi bila ada bahan terbakar, panas, dan oksigen. Pengendalian di ruang peralatan listrik: singkirkan bahan terbakar, cegah panas dan beban listrik berlebih, dan sediakan alat pemadam yang sesuai (karbon dioksida atau bubuk untuk api listrik, bukan air).

Langkah:

1. Daftar sumber bahaya pada kasus: kardus, panas, colokan bertumpuk, APAR air.
2. Tiap langkah dinilai: apakah mengurangi bahan terbakar, panas/beban listrik, atau menyediakan pemadam yang tepat?
3. Langkah yang menambah beban listrik atau memakai air pada api listrik ditolak.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: colokan bertumpuk membuat arus melebihi kemampuan kabel sehingga

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

kabel panas dan dapat memicu kebakaran.
• **Pernyataan 2** ✓ Kardus adalah bahan mudah terbakar. Menyingkirkannya dari dekat UPS mengurangi bahan bakar bila terjadi percikan.
• **Pernyataan 3** ✓ APAR karbon dioksida tidak menghantarkan listrik dan tidak merusak perangkat, sehingga cocok untuk api pada peralatan listrik.
• **Pernyataan 4** ✗ Jebakan: air menghantarkan listrik. Menyiram api pada perangkat bertegangan dapat menyebabkan sengatan listrik dan merusak peralatan.
• **Pernyataan 5** ✓ Perangkat yang terus panas lebih mudah rusak dan memicu api. Pendingin yang baik menurunkan sumber panas penyebab kebakaran.

Jawaban: pernyataan 2, 3, 5.

No. 2 Kunci: E

Konsep: Lingkungan kerja yang sehat memiliki sirkulasi udara dan suhu yang nyaman. Udara pengap dan panas membuat pekerja pusing dan mengantuk, sehingga produktivitas menurun. Perbaikan harus mengatasi penyebabnya, yaitu udara yang tidak berganti.

Langkah:
1. Hubungkan keluhan (pusing, mengantuk, pengap, panas) dengan penyebab: ventilasi buruk dan pendingin rusak.
2. Pilih perbaikan yang mengganti dan mendinginkan udara.
3. Tolak pilihan yang hanya menutupi gejala.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✗ Jebakan: pewangi hanya menutupi bau, tetapi kadar udara segar dan suhu tidak berubah.
• **B.** ✗ Jebakan: kopi menutupi rasa kantuk sementara, bukan mengatasi udara pengap sebagai penyebabnya.
• **C.** ✗ Jebakan: menutup lebih rapat justru memperburuk pengapnya karena udara tidak berganti sama sekali.
• **D.** ✗ Jebakan: lampu menambah sedikit panas, tetapi ruangan menjadi redup dan penyebab utama (udara tidak berganti dan pendingin rusak) tidak ditangani.
• **E.** ✓ Pendingin yang diperbaiki dan ventilasi tambahan mengganti udara pengap dengan udara segar dan menurunkan suhu, penyebab keluhan.

Jawaban: E.

No. 3 Kunci: D

Konsep: Risiko = kemungkinan terjadi x akibat terburuk. Temuan yang paling dahulu ditangani adalah yang kemungkinannya tinggi dan akibatnya berat. Temuan yang hanya tinggi pada satu unsur ditangani sesudahnya.

Langkah:
1. Nilai tiap temuan pada dua kolom: kemungkinan dan akibat.
2. Temuan 1: tinggi dan berat. Temuan 2: tinggi, tetapi ringan. Temuan 3: rendah, tetapi berat. Temuan 4: tinggi, tetapi tidak berbahaya.
3. Hanya temuan 1 yang tinggi pada kedua unsur, jadi ia ditangani paling dahulu.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✗ Jebakan: mudah dan murah diperbaiki bukan ukuran prioritas bahaya. Papan miring tidak berbahaya.
• **B.** ✗ Jebakan: hanya melihat akibat. Rak baru berbahaya bila terjadi gempa sehingga kemungkinannya rendah, berbeda dengan kabel yang dilewati setiap hari.
• **C.** ✗ Jebakan: hanya melihat kemungkinan. Akibat sandaran longgar hanya pegal, jauh lebih ringan daripada sengatan listrik atau kebakaran.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• **D.** ✓ Kemungkinan tinggi (dilewati puluhan kali sehari) dan akibat berat (sengatan listrik atau kebakaran): inilah yang paling mendesak.
• **E.** ✗ Jebakan: kemungkinan tinggi pada keduanya, tetapi akibatnya ringan atau tidak berbahaya sehingga bukan prioritas pertama.

Jawaban: D.

No. 4 Kunci: B

Konsep: Bahaya di tempat kerja dikendalikan dengan menghilangkan atau menjauhkan sumber bahayanya lebih dahulu. Peringatan dan pengawasan hanya pelengkap. Benda panas dan kabel yang menjuntai di jalur lalu lintas dapat menyebabkan luka bakar dan tersandung.

Langkah:
1. Tandai bahayanya: dispenser air panas di jalur antre dan kabel menjuntai.
2. Tanyakan: apa yang menghilangkan kemungkinan siswa tersangkut atau tersiram? Memindahkan dispenser dan merapikan kabel.
3. Bandingkan dengan tindakan yang hanya meminta orang lain berhati-hati atau menambah tulisan.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✗ Jebakan: bahayanya tetap ada di jalur antre dan hanya bergantung pada kehati-hatian siswa yang sedang terburu-buru.
• **B.** ✓ Sumber bahaya dijauhkan dari jalur orang dan kabel ditata sehingga tidak dapat tersangkut. Ini pengendalian yang paling langsung.
• **C.** ✗ Jebakan: tulisan memberi tahu adanya bahaya, tetapi dispenser dan kabel masih menghadang jalur antre sehingga risikonya tidak berkurang.
• **D.** ✗ Jebakan: berdiri menjaga tidak menghilangkan bahaya, dan siswa PKL justru tersita dari tugas pembukuannya.
• **E.** ✗ Jebakan: bahaya hilang selama dimatikan, tetapi kantin kehilangan layanan pada jam paling ramai dan tidak ada perbaikan untuk hari lain.

Jawaban: B.

No. 5 Kunci: A, D, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Pada kebocoran gas LPG: hentikan sumber (tutup katup), jangan menimbulkan percikan (api, saklar, alat listrik), ventilasi ruangan, jauhkan orang, dan perbaiki penyebab sebelum alat dipakai lagi.

Langkah:
1. Kenali bahaya: gas bocor dari selang retak.
2. Pilih tindakan yang menghentikan gas, mencegah percikan, melindungi orang, dan memperbaiki penyebab.
3. Tolak tindakan yang memakai api atau mengabaikan bau.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✓ Menutup katup menghentikan aliran gas, dan ventilasi mengencerkan gas yang sudah terkumpul sehingga tidak mudah menyala.

• **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: api di dekat gas yang bocor dapat memicu ledakan. Kebocoran tidak boleh dicari dengan api.

• **Pernyataan 3** ✗ Jebakan: gas yang bocor sudah berbahaya walaupun kompor belum menyala, sebab satu percikan listrik atau api dapat menyulutnya.

• **Pernyataan 4** ✓ Orang dijauhkan agar tidak terpapar, dan tidak ada percikan api atau listrik yang dapat menyulut gas.

• **Pernyataan 5** ✓ Selang retak adalah penyebab kebocoran. Perbaikan penyebab diperlukan agar kejadian tidak terulang.

Jawaban: pernyataan 1, 4, 5.

No. 6 Kunci: C

Konsep: Pengendalian bahaya diurutkan dari yang paling efektif: menghilangkan sumber bahaya, mengganti dengan yang lebih aman, memberi alat bantu atau rekayasa, aturan dan peringatan, lalu alat pelindung. Sumber bahaya di sini adalah kebutuhan memanjat untuk mengambil map yang sering dipakai.

Langkah:

1. Cari sumber bahaya: staf harus memanjat karena map yang sering dipakai ada di tempat tinggi.
2. Pengendalian terbaik membuat kegiatan memanjat tidak diperlukan.
3. Urutkan pilihan lain: alat bantu (tangga, pengunci roda) dan aturan (larangan, penjaga) hanya mengurangi risiko, bukan menghilangkannya.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: roda terkunci mengurangi bergesernya kursi, tetapi kursi putar tetap tidak aman untuk dipanjat dan staf tetap harus memanjat.

• **B.** ✗ Jebakan: tangga lebih aman daripada kursi, tetapi staf masih harus memanjat berkali-kali. Ini pengurangan risiko, bukan penghilangan sumber bahaya.

• **C.** ✓ Map yang sering dipakai ditaruh di tempat yang mudah dijangkau, sehingga kegiatan memanjat hampir tidak diperlukan lagi. Sumber bahayanya hilang.

• **D.** ✗ Jebakan: larangan adalah pengendalian administratif yang paling lemah. Staf tetap memanjat bila map masih berada di rak atas.

• **E.** ✗ Jebakan: bergantung pada rekan yang selalu tersedia dan tidak menghilangkan kebutuhan memanjat; bahaya tetap ada.

Jawaban: C.

No. 7 Kunci: A

Konsep: Jalur dan pintu keluar harus bebas hambatan dan sedikitnya ada dua arah keluar yang tidak berdekatan dengan sumber api. Bila satu pintu dekat sumber api, pintu lain harus dapat dipakai penuh.

Langkah:

1. Baca denah: Pantri (sumber api) berada tepat di samping Pintu Utama, sehingga pintu itu mudah terhalang api dan asap.
2. Pintu Belakang adalah jalan keluar lain, tetapi lemari arsip berdiri tepat di depannya sehingga pintu tidak dapat dibuka dan dilewati.
3. Perubahan terpenting: bebaskan Pintu Belakang dengan memindahkan lemari.
4. Periksa pilihan lain: apakah ada yang membantu 12 pegawai keluar bila Pintu Utama tertutup api?

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✓ Pintu Belakang menjadi jalan keluar yang jauh dari pantri. Dengan lemari digeser, pegawai tidak

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

bergantung pada Pintu Utama yang dekat sumber api.

• **B. ✗** Jebakan: kompor justru berpindah ke dekat satu-satunya pintu lain sehingga kedua pintu sama-sama berisiko, dan kompor dipindahkan tanpa mengatasi pintu yang terhalang.

• **C. ✗** Jebakan: pengawasan pantri memang baik, tetapi meja tambahan menyempitkan jalur ke Pintu Utama dan tidak membuka jalan keluar baru.

• **D. ✗** Jebakan: pintu keluar tidak boleh dikunci saat jam kerja. Pegawai akan terjebak bila Pintu Utama tertutup api.

• **E. ✗** Jebakan: APAR tambahan membantu memadamkan api kecil, tetapi tidak menyelesaikan pintu yang terhalang lemari sehingga bukan perubahan yang paling penting.

Jawaban: A.

No. 8 Kunci: 1S 2B 3B

Konsep: Ergonomi mengatur pekerjaan agar sesuai tubuh pekerja. Layar sebaiknya sejajar mata, sedangkan papan ketik dan tetikus setinggi siku dengan pergelangan tangan lurus. Pada laptop kedua syarat itu bertentangan, sehingga perlu perangkat terpisah. Jeda berkala tetap diperlukan.

Langkah:

1. Tandai keluhan: leher menunduk dan pergelangan tangan menekuk.
2. Periksa dampak tiap perubahan terhadap bagian tubuh lain.
3. Nilai tiap pernyataan satu per satu.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 → Salah.** Jebakan: posisi leher membaik, tetapi mata, bahu, dan punggung tetap lelah bila bekerja berjam-jam tanpa jeda. Jeda singkat tetap diperlukan.

• **Pernyataan 2 → Benar.** Papan ketik laptop ikut naik bersama layar, sehingga lengan dan bahu terangkat. Karena itu penyangga layar dipasangkan dengan papan ketik terpisah.

• **Pernyataan 3 → Benar.** Dengan perangkat terpisah, layar dapat diatur setinggi mata dan papan ketik diatur setinggi siku, tanpa saling memengaruhi.

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

No. 9 Kunci: 1B 2S 3B

Konsep: Kedisiplinan K3 berarti menjalankan SOP walau dalam simulasi: berlindung saat getaran, keluar setelah berhenti, tidak memakai lift, membantu tamu, dan mendahulukan keselamatan jiwa daripada barang.

Langkah:

1. Tandai urutan SOP: berlindung, getaran berhenti, tangga, titik kumpul.
2. Periksa tiap pernyataan terhadap SOP dan prinsip jiwa lebih utama daripada barang.
3. Putuskan Benar atau Salah.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 → Benar.** Berlindung melindungi dari benda jatuh. Keluar saat getaran berlangsung berisiko terjatuh atau tertimpa.

• **Pernyataan 2 → Salah.** Jebakan: keselamatan jiwa didahulukan. Mengamankan uang menunda berlindung dan membahayakan Maya.

• **Pernyataan 3 → Benar.** Pegawai membantu orang lain mengikuti SOP. Lift tidak dipakai karena dapat berhenti bila listrik padam.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 10 Kunci: D

Konsep: Rawat menyediakan standar (jadwal, daftar periksa, penanggung jawab); Rajin adalah melaksanakannya terus-menerus. Bila standar sudah ada tetapi pelaksanaan menurun dari waktu ke waktu, yang lemah adalah Rajin.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah:

1. Cek keberadaan standar: jadwal tertulis, daftar periksa, dan penanggung jawab sudah ada.
2. Baca pola tabel: semua kegiatan terlaksana pada pekan 1 lalu makin banyak yang berhenti pada pekan 3 dan 4.
3. Kesimpulan: yang lemah adalah ketekunan melaksanakan (Rajin), bukan keberadaan standar atau penataan.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: jadwal sudah dijalankan pada pekan pertama (semua Ya) sehingga standarnya ada.
• **B.** ✗ Jebakan: memisahkan formulir rusak berjalan Ya pada keempat pekan, jadi Ringkas tidak bermasalah.
• **C.** ✗ Jebakan: mengelap meja dan layar justru kegiatan yang paling cepat berhenti (hanya pekan 1).
• **D.** ✓ Standar ada, tetapi pelaksanaan menurun dari pekan ke pekan. Itulah kelemahan Rajin.
• **E.** ✗ Jebakan: map yang tidak dikembalikan menunjukkan kebiasaan yang melemah, bukan rancangan penataan yang keliru. Rak berlabel sudah ada.

Jawaban: D.

No. 11 Kunci: C

Konsep: APD dipilih menurut bagian tubuh yang terancam oleh risiko kegiatan. Cairan berbau tajam di ruang tertutup mengancam saluran napas, mata, dan kulit, sehingga membutuhkan masker, kacamata pelindung, dan sarung tangan yang tahan cairan.

Langkah:

1. Tulis risiko tiap kegiatan: teriris (1), tertimpa dan lecet (2), uap kimia (3), debu (4), terpeleset dari ketinggian (5).
2. Cocokkan dengan APD: 1, 2, 4, dan 5 sudah melindungi bagian yang terancam.
3. Pada kegiatan 3, sarung tangan kain tidak melindungi napas dan mata, dan tidak tahan cairan.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: sarung tangan tahan sayat memang dirancang untuk menahan irisan, sehingga kegiatan 1 sudah sesuai.
• **B.** ✗ Jebakan: kegiatan 2 sudah memakai sarung tangan dan sepatu pelindung, dua bagian yang terancam (tangan dan kaki).
• **C.** ✓ Uap cairan menyerang napas dan mata, dan cairan menembus kain biasa. Perlu masker, kacamata pelindung, dan sarung tangan tahan cairan.
• **D.** ✗ Jebakan: debu uang memang dapat mengenai mata, tetapi risiko utamanya terhirup, dan masker sudah sesuai untuk kegiatan itu.
• **E.** ✗ Jebakan: tangga lipat tidak selalu membutuhkan helm; risiko utamanya terpeleset dan sepatu antislip sudah menjawabnya.

Jawaban: C.

No. 12 Kunci: B

Konsep: Ringkas, Rapi, dan Resik adalah kegiatan penataan awal. Rawat mempertahankannya dengan standar, dan Rajin menjadikannya kebiasaan rutin. Kegiatan sekali setahun, sebesar apa pun, bukan Rawat maupun Rajin.

Langkah:

1. Petakan isi kerja bakti: membuang tidak perlu (Ringkas), menata berlabel (Rapi), membersihkan (Resik).
2. Cari standar dan kebiasaan rutin: tidak ada, karena hanya dilakukan setahun sekali.
3. Karena itu hasilnya tidak bertahan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: jadwal resmi tidak membuat kegiatan menjadi Rawat. Rawat membutuhkan standar dan pemeriksaan berkelanjutan.

• **B.** ✓ Isi kegiatan hanya mencakup Ringkas, Rapi, dan Resik. Tanpa standar dan kebiasaan rutin, hasilnya cepat hilang.

• **C.** ✗ Jebakan: bekerja keras dua hari adalah semangat sesaat. Rajin berarti kebiasaan yang berkelanjutan.

• **D.** ✗ Jebakan: kegiatan juga membuang, memilah, dan menata, bukan hanya membersihkan.

• **E.** ✗ Jebakan: kegiatan yang lebih lama tetap sekali jalan, tidak menciptakan standar maupun kebiasaan.

Jawaban: B.

No. 13 Kunci: A, C, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Disiplin K3 meliputi mematuhi SOP, melaporkan semua insiden dan nyaris celaka (walaupun ringan), mencatatnya dengan jelas, dan mengamankan lokasi hingga penyebabnya diperbaiki.

Langkah:

1. Tandai fakta: ada insiden ringan, ada SOP wajib catat, ada ajakan menyembunyikan.
2. Setiap tindakan diperiksa: apakah sesuai SOP, melindungi orang lain, dan mengungkap penyebab?
3. Tindakan yang menyembunyikan atau menunda ditolak.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✓ Insiden dilaporkan segera sesuai SOP agar penyebabnya dapat diperbaiki sebelum ada korban lain.

• **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: menunggu korban berikutnya membiarkan bahaya tetap ada dan melanggar kewajiban melapor.

• **Pernyataan 3** ✓ Tanda peringatan melindungi orang lain selama penyebab belum diperbaiki.

• **Pernyataan 4** ✗ Jebakan: menutup penyebab memang baik, tetapi tanpa catatan koperasi tidak tahu ada kejadian dan tidak dapat mencegah kejadian serupa di tempat lain.

• **Pernyataan 5** ✓ Catatan yang jelas membantu petugas K3 menelusuri penyebab dan menyusun pencegahan.

Jawaban: pernyataan 1, 3, 5.

No. 14 Kunci: A

Konsep: Urutan 5R: Ringkas (singkirkan yang tidak diperlukan), Rapi (tata dan beri label), Resik (bersihkan), Rawat (standar dan jadwal), Rajin (jalankan sebagai kebiasaan).

Langkah:

1. Kegiatan 4 = Ringkas, 3 = Rapi, 1 = Resik, 2 = Rawat, 5 = Rajin.
2. Susun: 4, 3, 1, 2, 5.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✓ Ringkas (4), Rapi (3), Resik (1), Rawat (2), Rajin (5): urutan 5R yang benar.

• **B.** ✗ Jebakan: label (Rapi) dikerjakan sebelum menyingkirkan arsip tidak perlu, sehingga barang yang tidak diperlukan ikut diberi tempat.

• **C.** ✗ Jebakan: Rajin (5) didahulukan dari Rawat (2). Kebiasaan baru bermakna bila standar dan jadwalnya sudah ada.

• **D.** ✗ Jebakan: membersihkan sebelum memilah dan menata membuat pembersihan harus diulang.

• **E.** ✗ Jebakan: Rajin (5) didahulukan dari Rawat (2), dan standar belum ditetapkan sebelum dijalankan.

Jawaban: A.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 15 Kunci: A

Konsep: Rapi berarti setiap barang punya tempat tetap yang mudah ditemukan dan diambil. Barang yang paling sering dipakai ditaruh paling dekat dengan pemakainya, dan yang jarang dipakai dijauhkan.

Langkah:

1. Urutkan frekuensi: kalkulator 60, stempel 40, buku kas 25, map faktur 1.
2. Cek letak: kalkulator sudah dekat; stempel dan buku kas jauh; map faktur justru dekat padahal jarang dipakai.
3. Tata ulang: dekatkan stempel dan buku kas, jauhkan map faktur.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✓ Letak disesuaikan dengan frekuensi pemakaian: yang sering dipakai dekat, yang jarang dijauhkan, sehingga gerakan kasir paling sedikit.
- **B.** ✗ Jebakan: abjad rapi untuk dilihat, tetapi tidak memperhatikan seberapa sering dipakai, sehingga stempel dan buku kas tetap jauh.
- **C.** ✗ Jebakan: nilai barang dan frekuensi pakai adalah dua hal berbeda. Stempel murah tetapi dipakai 40 kali sehari.
- **D.** ✗ Jebakan: jumlah isi map tidak menentukan letak. Map hanya dibuka sekali sehari sehingga memakan tempat paling dekat.
- **E.** ✗ Jebakan: urutan ukuran tidak berkaitan dengan kemudahan mengambil barang yang sering dipakai.

Jawaban: A.

No. 16 Kunci: B, C, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Rawat (standarisasi) mempertahankan hasil Ringkas, Rapi, dan Resik dengan standar yang jelas, terlihat, tertulis, dan memiliki penanggung jawab sehingga tidak bergantung pada ingatan atau kebiasaan orang tertentu.

Langkah:

1. Kebutuhan kepala bagian: berjalan walau pegawai berganti.
2. Pilih langkah berupa standar yang terlihat, tertulis, dan ada penanggung jawab.
3. Tolak yang bergantung pada orang atau hanya sekali jalan.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: bergantung pada orang tertentu. Bila senior pindah atau sibuk, standar tidak terjaga.
- **Pernyataan 2** ✓ Foto standar membuat siapa pun, termasuk pegawai baru, tahu kondisi yang benar tanpa bertanya.
- **Pernyataan 3** ✓ Aturan tertulis dan seragam adalah standar yang tetap berlaku walau pegawai berganti.
- **Pernyataan 4** ✓ Penanggung jawab dan daftar periksa memastikan standar diperiksa secara berkala.
- **Pernyataan 5** ✗ Jebakan: kegiatan sekali jalan mengembalikan kerapian sesaat dan bukan standar yang terus berjalan.

Jawaban: pernyataan 2, 3, 4.

No. 17 Kunci: C

Konsep: Resik berarti membersihkan, memeriksa saat membersihkan, dan menelusuri sumber kotor agar kotor tidak muncul lagi. Membersihkan berulang tanpa menutup sumber hanya mengobati gejala.

Langkah:

1. Pembersihan mingguan tidak menahan debu: debu kembali dalam dua hari.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Cari sumber: ventilasi terbuka ke gudang berdebu dan pintu sering terbuka.
3. Tutup sumber (saringan, pintu tertutup) lalu bersihkan debu yang ada.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✗ Jebakan: lebih sering mengelap hanya mengobati gejala. Sumber debu tetap terbuka dan kipas server tetap berdebu.
• **B.** ✗ Jebakan: lap basah di dekat perangkat listrik berbahaya dan dapat merusak komponen. Debu juga tidak berhenti masuk.
• **C.** ✓ Sumber debu ditutup (saringan, pintu tertutup) lalu debu yang ada dibersihkan, sehingga kebersihan bertahan.
• **D.** ✗ Jebakan: memindahkan server ke ruang kerja menambah risiko rusak dan tidak menutup sumber debu.
• **E.** ✗ Jebakan: larangan masuk mengurangi orang masuk, tetapi debu tetap datang lewat ventilasi dan kipas tetap kotor.

Jawaban: C.

No. 18 Kunci: A, B, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Ringkas memilah isi menjadi yang diperlukan, yang boleh disingkirkan, dan yang harus dipertahankan menurut aturan. Barang usang dan salinan ganda disingkirkan; dokumen yang masih dalam masa simpan dipertahankan walau jarang dibuka.

Langkah:
1. Baca kolom Keadaan dan masa simpan tiap kardus.
2. Kardus 1 dipakai; kardus 2 dan 5 tidak diperlukan; kardus 3 masih wajib disimpan; kardus 4 punya salinan berlebih.
3. Cocokkan dengan tiap pernyataan.

Analisis setiap pernyataan:
• **Pernyataan 1** ✓ Dokumen yang masih sering dipakai dipertahankan dan ditaruh dekat.
• **Pernyataan 2** ✓ Produk sudah tidak dijual dan brosurnya tidak bernilai sebagai arsip, sehingga boleh disingkirkan.
• **Pernyataan 3** ✗ Jebakan: lama tidak dibuka bukan alasan membuang. Dokumen pajak 2022 masih dalam masa simpan 10 tahun.
• **Pernyataan 4** ✓ Formulir versi lama sudah digantikan sehingga tidak diperlukan lagi.
• **Pernyataan 5** ✗ Jebakan: dua salinan identik tanpa tanda tangan tidak menambah nilai. Salinan bertanda tangan yang dipertahankan.

Jawaban: pernyataan 1, 2, 4.

No. 19 Kunci: D

Konsep: 5R diterapkan berurutan: Ringkas (pilah dan singkirkan yang tidak diperlukan), Rapi, Resik, Rawat, Rajin. Langkah pertama adalah Ringkas. Dokumen keuangan tidak boleh dibuang hanya karena sudah lama tidak dipakai, sebab ada masa simpannya.

Langkah:
1. Isi lemari bercampur: salinan ganda, formulir tidak berlaku, brosur, dan kuitansi lama.
2. Langkah pertama adalah memilah: yang diperlukan, yang boleh disingkirkan, dan yang masih harus disimpan.
3. Sebelum membuang dokumen keuangan, periksa masa simpannya.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✗ Jebakan: menata menurut tahun dan jenis adalah Rapi. Dilakukan sebelum memilah, yang ditata justru masih berisi barang tidak perlu.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• **B.** ✗ Jebakan: membersihkan adalah Resik. Isi lemari belum dipilah sehingga membersihkan di awal sia-sia.
• **C.** ✗ Jebakan: umur dokumen bukan ukuran. Kuitansi 2023 mungkin masih dalam masa simpan, dan membuangnya dapat merugikan kantor.
• **D.** ✓ Ini Ringkas: memilah, menyingkirkan yang tidak diperlukan, dan tetap memeriksa masa simpan dokumen sebelum membuang.
• **E.** ✗ Jebakan: jadwal piket adalah Rawat atau Rajin, langkah belakangan yang baru bermakna setelah ruangan dipilah dan ditata.

Jawaban: D.

No. 20 Kunci: E

Konsep: Waktu yang dihemat = (waktu sebelum - waktu sesudah) x banyak pencarian. Total sebulan = hemat per hari x jumlah hari kerja.

Langkah:
1. Kas: (8 - 3) x 24 = 120 menit per hari.
2. Arsip: (15 - 6) x 10 = 90 menit per hari.
3. Piutang: (10 - 4) x 25 = 150 menit per hari.
4. Total per hari = 360 menit = 6 jam.
5. Sebulan: 6 jam x 22 hari = 132 jam.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✗ Jebakan: hanya dua ruang (Kas dan Piutang) yang dijumlahkan, ruang Arsip terlewat: 270 menit x 22 = 99 jam.
• **B.** ✗ Jebakan: selisih menit tiap ruang dijumlahkan tanpa dikalikan banyak pencarian: 20 menit x 22 hari = 7,3 jam.
• **C.** ✗ Jebakan: bulan dianggap 30 hari kerja: 6 jam x 30 = 180 jam, padahal diketahui 22 hari kerja.
• **D.** ✗ Jebakan: ini hemat satu hari saja (6 jam), belum dikalikan 22 hari kerja.
• **E.** ✓ Total hemat per hari 360 menit = 6 jam; 6 x 22 = 132 jam.

Jawaban: E.

No. 21 Kunci: 1B 2B 3S

Konsep: 5R membuat tempat kerja lebih aman: Ringkas melapangkan jalur, Rapi menertibkan kabel dan barang, dan Resik menjaga lantai bersih dan kering.

Langkah:
1. Cocokkan tiap kegiatan dengan R-nya.
2. Periksa tiap pernyataan: apakah benar mengurangi bahaya?
3. Putuskan Benar atau Salah.

Analisis setiap pernyataan:
• **Pernyataan 1 → Benar.** Kabel yang tertata tidak melintang di jalan sehingga tidak menyebabkan tersandung.
• **Pernyataan 2 → Benar.** Menyingkirkan barang yang tidak diperlukan adalah Ringkas dan memperlebar jalur.
• **Pernyataan 3 → Salah.** Jebakan: lantai basah licin. Resik yang aman memastikan lantai kering sebelum dipakai.

Jawaban: Benar, Benar, Salah.

No. 22 Kunci: E

Konsep: Rapi menata barang dengan tempat tetap, tanda yang jelas (label, ukuran, nomor), dan cara mengembalikan yang mudah, sehingga siapa pun dapat menemukan, mengambil, dan mengembalikan barang tanpa bertanya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah:

1. Masalahnya: barang bercampur dan tidak ada tanda atau catatan.
2. Ringkas dan Resik sudah dilakukan, jadi langkah yang menjawab masalah adalah Rapi: tempat tetap berlabel dan catatan peminjaman.
3. Tolak langkah yang hanya menambah barang atau menuntut ketelitian tanpa sistem.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: menambah barang tidak menghilangkan tertukarnya barang dan tidak menjelaskan siapa memegang apa.
• **B.** ✗ Jebakan: pembersihan rutin adalah Resik. Kardus bersih tetap berisi barang tercampur.
• **C.** ✗ Jebakan: pemilahan (Ringkas) sudah dilakukan. Membuang yang jarang dipakai belum tentu tepat dan tidak mengatur penyimpanan.
• **D.** ✗ Jebakan: tuntutan ketelitian tanpa sistem tidak mengubah keadaan karena kabel tetap tampak sama dan sulit dibedakan.
• **E.** ✓ Tempat dan label tetap membuat tiap jenis mudah dikenali, dan catatan peminjaman menunjukkan siapa yang membawa. Itu inti Rapi.

Jawaban: E.

No. 23 Kunci: B, D, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: 5R juga berlaku pada berkas digital: Ringkas (singkirkan berkas ganda dengan hati-hati), Rapi (aturan nama dan folder), Resik (hapus berkas sementara dan pindai virus), Rawat dan Rajin (standar dan jadwal cadangan).

Langkah:

1. Cari padanan digital tiap R.
2. Tolak langkah yang berisiko menghilangkan data penting atau memperburuk kerapian.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: berkas menumpuk dan sulit dibedakan; ini kebalikan dari Rapi.
• **Pernyataan 2** ✓ Ini Ringkas: menyingkirkan berkas ganda dengan tetap menjaga satu berkas utama.
• **Pernyataan 3** ✗ Jebakan: nama berkas tidak menunjukkan isinya. Laporan penting klien dapat ikut terhapus.
• **Pernyataan 4** ✓ Ini Rapi: aturan nama dan folder membuat berkas mudah dicari.
• **Pernyataan 5** ✓ Ini Rawat dan Rajin: standar cadangan yang dijalankan terus-menerus.

Jawaban: pernyataan 2, 4, 5.

No. 24 Kunci: E

Konsep: Rambu K3 dikenali dari bentuk dan warna. Lingkaran biru menunjukkan kewajiban (misalnya memakai masker). Lingkaran merah dicoret menunjukkan larangan. Segitiga kuning menunjukkan peringatan bahaya. Persegi hijau menunjukkan jalur evakuasi atau petunjuk keselamatan.

Langkah:

1. Kenali tiap rambu pada gambar: 1 segitiga kuning (peringatan), 2 persegi hijau dengan orang berlari ke pintu (jalur evakuasi), 3 lingkaran biru bergambar masker (wajib), 4 lingkaran merah dicoret bergambar rokok (larangan).
2. Debu tebal: kewajiban sebelum masuk adalah memakai masker, yaitu rambu 3.
3. Arah keluar saat alarm berbunyi: rambu 2.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: rambu 4 adalah larangan merokok, bukan kewajiban memakai masker. Larangan dan kewajiban tertukar.
• **B.** ✗ Jebakan: kewajiban ditunjukkan rambu 3, bukan rambu 2; rambu 2 sendiri adalah arah keluar,

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

sedangkan jawaban menyebutnya sebagai kewajiban.

• **C.** ✗ Jebakan: rambu 1 hanya memperingatkan adanya bahaya dan tidak menyebut kewajiban memakai masker.

• **D.** ✗ Jebakan: kewajiban benar (rambu 3), tetapi rambu 1 adalah peringatan, bukan petunjuk arah keluar.

• **E.** ✓ Rambu 3 (lingkaran biru bergambar masker) menunjukkan kewajiban memakai masker, dan rambu 2 (persegi hijau, orang menuju pintu) menunjukkan jalur keluar.

Jawaban: E.

No. 25 Kunci: A, C, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Ringkas memilah dan menyingkirkan; Rapi menata dengan tempat tetap dan label; Resik membersihkan, memeriksa saat membersihkan, dan menelusuri sumber kotor.

Langkah:

1. Tentukan tujuan tiap kegiatan: memilah, menata, atau membersihkan dan memeriksa.
2. Pilih yang tujuannya membersihkan.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✓ Membersihkan sambil memeriksa kondisi alat adalah ciri Resik.

• **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: menyingkirkan yang tidak diperlukan adalah Ringkas.

• **Pernyataan 3** ✓ Membersihkan dan menelusuri sumber kotor adalah ciri Resik.

• **Pernyataan 4** ✓ Membersihkan peralatan dengan cara aman adalah Resik.

• **Pernyataan 5** ✗ Jebakan: memberi tanda dan tempat tetap adalah Rapi.

Jawaban: pernyataan 1, 3, 4.

Latihan sub bab 6.1

No. 1 Kunci: B, C

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Aplikasi pengolah angka membedakan isi sel angka dan teks. Simbol mata uang dan pemisah ribuan ditampilkan lewat format sel, bukan diketik bersama angka, agar data dapat dihitung dan diurutkan.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: AVERAGE juga hanya menghitung angka; masalahnya isi sel, bukan rumusnya.

• **Pernyataan 2** ✓ Sel yang berisi huruf diperlakukan sebagai teks dan diabaikan oleh SUM.

• **Pernyataan 3** ✓ Format sel menampilkan simbol mata uang tanpa mengubah isi sel menjadi teks.

• **Pernyataan 4** ✗ Data tanggal diperlukan; yang perlu diperbaiki adalah format atau cara pengetikannya.

• **Pernyataan 5** ✗ Lebar kolom hanya mengubah tampilan; isi sel tetap teks sehingga tetap tidak dijumlahkan.

Jawaban: pernyataan 2, 3.

No. 2 Kunci: B, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Saat mengurutkan data tabel, seluruh kolom yang saling berkaitan harus ikut diblok (atau dipilih "expand the selection") agar setiap baris tetap utuh. Data yang sudah tercampur dan disimpan harus dicocokkan ulang dengan sumber aslinya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✗ Pengurutan A ke Z justru dipakai untuk teks; masalahnya kolom lain tidak ikut berpindah.

• **Pernyataan 2** ✓ Hanya kolom yang diblok yang diurutkan; data satu baris menjadi terpisah.

• **Pernyataan 3** ✗ Jebakan: urutan Z ke A hanya membalik urutan abjad, bukan mengembalikan urutan asal yang tidak berdasarkan abjad.

• **Pernyataan 4** ✓ Bila semua kolom ikut diurutkan, setiap baris tetap utuh.

• **Pernyataan 5** ✗ Filter hanya menyembunyikan atau menampilkan baris; tidak memperbaiki pasangan data yang sudah tercampur.

Jawaban: pernyataan 2, 4.

Latihan sub bab 6.2

No. 1 Kunci: E

Konsep: Fungsi IF berbentuk =IF(syarat, hasil jika benar, hasil jika salah). Syarat lunas adalah sisa tagihan (kolom D) sama dengan nol.

Langkah:

1. Syarat lunas: sisa = 0 → D2=0.
2. Jika benar → "LUNAS"; jika salah → "BELUM LUNAS".
3. Cek: Ani (sisa 0) → LUNAS; Budi (sisa 450.000) → BELUM LUNAS.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Syaratnya terbalik: sisa lebih dari nol justru berarti belum lunas.

• **B.** ✗ Kolom C adalah jumlah dibayar; Dedi yang belum membayar sama sekali akan berstatus LUNAS.

• **C.** ✗ Jebakan: syaratnya benar, tetapi hasil "benar" dan "salah" tertukar sehingga Ani menjadi BELUM LUNAS.

• **D.** ✗ Tagihan lebih besar dari pembayaran berarti belum lunas, bukan lunas.

• **E.** ✓ Sisa nol menghasilkan LUNAS, selain itu BELUM LUNAS.

Jawaban: E.

No. 2 Kunci: A

Konsep: Fungsi IF: =IF(syarat, nilai jika benar, nilai jika salah). Sel yang dipakai bersama oleh semua baris (tarif denda) ditulis dengan alamat absolut ($G$1), sedangkan sel data per baris tetap relatif.

Langkah:

1. Syarat denda: terlambat → D2>0.
2. Jika benar: C2 × tarif → C2*$G$1 (G1 dikunci).
3. Jika salah: 0.
4. Rumus: =IF(D2>0,C2*$G$1,0).

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✓ Syarat terlambat D2>0; bila benar, denda = tagihan × tarif di G1 yang dikunci; bila tidak, 0. Cek: SMK Bakti 2.000.000 × 2 % = 40.000; Hotel Melati 0.

• **B.** ✗ Jebakan: hasil di E2 benar, tetapi saat disalin G1 bergeser menjadi G2, G3, ... yang kosong sehingga denda menjadi 0.

• **C.** ✗ Hasil "jika benar" dan "jika salah" tertukar: yang terlambat justru tidak didenda.

• **D.** ✗ Syaratnya memeriksa tagihan, bukan keterlambatan, sehingga semua pelanggan didenda.

• **E.** ✗ Denda dikenakan kepada yang tidak terlambat (D2 = 0); syaratnya terbalik.

Jawaban: A.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Latihan sub bab 6.3

No. 1 Kunci: B, C, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Laporan keuangan yang baik memuat judul lengkap (nama usaha, nama laporan, periode), format angka yang konsisten, dan total yang dihitung dengan rumus agar ikut diperbarui saat data berubah.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: angka manual tidak ikut berubah saat data diperbaiki, sehingga total menjadi salah; total harus memakai rumus.
- **Pernyataan 2** ✓ Ketiga unsur itu wajib ada pada judul laporan keuangan.
- **Pernyataan 3** ✓ Format Accounting merapikan simbol mata uang dan pemisah ribuan.
- **Pernyataan 4** ✓ Penyajian angka negatif yang konsisten memudahkan pembaca.
- **Pernyataan 5** ✗ Laporan laba rugi mencakup satu periode, sehingga ditulis "untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2027"; kata "per" dipakai untuk neraca.

Jawaban: pernyataan 2, 3, 4.

No. 2 Kunci: A, D, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Laporan yang dicetak perlu diatur lewat Page Setup (skala, orientasi, margin) dan perataan judul, tanpa menghilangkan isi atau membuat huruf terlalu kecil.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1** ✓ Skala cetak diperkecil secukupnya sehingga semua kolom masuk satu halaman.
- **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: laporan memang muat, tetapi kolom jumlah tidak ikut tercetak.
- **Pernyataan 3** ✗ Laporan menjadi terpisah dua halaman, padahal harus utuh satu halaman.
- **Pernyataan 4** ✓ Orientasi lanskap atau margin lebih sempit memberi ruang lebih lebar.
- **Pernyataan 5** ✓ Judul berada tepat di tengah lebar laporan.

Jawaban: pernyataan 1, 4, 5.

No. 3 Kunci: A, B, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Grafik garis untuk perkembangan dari waktu ke waktu, grafik lingkaran untuk komposisi, grafik batang untuk perbandingan antarkelompok. Grafik yang baik memiliki judul, label, dan skala yang tidak menyesatkan.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1** ✓ Grafik garis memperlihatkan naik-turunnya data dari waktu ke waktu.
- **Pernyataan 2** ✓ Grafik lingkaran memperlihatkan bagian-bagian dari satu keseluruhan.
- **Pernyataan 3** ✗ Jebakan: 12 irisan menyembunyikan urutan waktu sehingga tren pendapatan sulit dibaca.
- **Pernyataan 4** ✓ Tanpa judul dan label, pembaca tidak tahu data apa yang disajikan.
- **Pernyataan 5** ✗ Memotong sumbu untuk melebih-lebihkan perubahan dapat menyesatkan pembaca.

Jawaban: pernyataan 1, 2, 4.

No. 4 Kunci: A, C

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Grafik lingkaran menyajikan bagian dari satu keseluruhan. Baris total tidak boleh ikut diblok sebagai data, karena akan dihitung sebagai irisan tersendiri dan memperkecil persentase irisan lain.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✓ Sel A2:B7 mencakup baris jumlah, sehingga baris itu dianggap satu jenis beban.

• **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: total data grafik menjadi 20.000.000, sehingga irisan Gaji hanya 6.000.000 ÷ 20.000.000 = 30 %.

• **Pernyataan 3** ✓ 6.000.000 ÷ 10.000.000 = 60 %.

• **Pernyataan 4** ✗ Jenis-jenis beban sebagai bagian dari satu keseluruhan justru cocok untuk grafik lingkaran.

• **Pernyataan 5** ✗ Irisan itu tetap dihitung dalam total, jadi persentase irisan lain tetap salah.

Jawaban: pernyataan 1, 3.

Kuis Akhir Bab 6

No. 1 Kunci: C

Konsep: Format Percentage menampilkan nilai sel dikali 100 dengan tanda %. Sel berisi 0,04 tampil 4%. Bila angka 4 diketik lebih dulu lalu diformat persen, nilai selnya tetap 4 dan tampil 400%. Persentase yang benar diketik bersama tanda % (4%) atau sebagai 0,04.

Langkah:

1. Nilai sebenarnya B1 adalah 4, sehingga C2 = 2.500.000 × 4 = 10.000.000.
2. Nilai yang dimaksud 4% = 0,04, sehingga C2 seharusnya 2.500.000 × 0,04 = 100.000.
3. Perbaiki isi B1: ketik ulang 4% (atau 0,04), bukan mengubah rumus atau format saja.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: format General hanya menampilkan angka 4; nilainya tetap 4 sehingga C2 tetap Rp10.000.000.

• **B.** ✗ Jebakan: mengganti $B$1 menjadi B1 membuat alamat bergeser saat disalin dan tidak mengubah nilai 4.

• **C.** ✓ Nilai B1 menjadi 0,04 sehingga tampil 4%. C2 = 2.500.000 × 0,04 = 100.000.

• **D.** ✗ Jebakan: lebar kolom hanya memengaruhi tampilan. Nilai 4 tetap dan hasil C2 tetap Rp10.000.000.

• **E.** ✗ Jebakan: PRODUCT(B2,B1) tetap mengalikan 2.500.000 dengan nilai B1 yang 4, sehingga hasilnya sama, yaitu Rp10.000.000.

Jawaban: C.

No. 2 Kunci: A

Konsep: Pengurutan bertingkat menyusun baris menurut tingkat pertama lebih dulu. Hanya baris yang isinya sama pada tingkat pertama yang diurutkan menurut tingkat kedua. Tiap baris berpindah utuh.

Langkah:

1. Tingkat 1, Kelas A ke Z: Premium (T2, T5), Reguler (T1, T3), Standar (T4, T6).
2. Tingkat 2, Nilai terbesar ke terkecil di tiap kelas: Premium T2 (3.500.000) lalu T5 (2.800.000); Reguler T3 (2.400.000) lalu T1 (1.200.000); Standar T6 (2.100.000) lalu T4 (1.800.000).
3. Gabungkan: T2, T5, T3, T1, T6, T4.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✓ Kelas A ke Z, lalu di dalam tiap kelas nilai terbesar lebih dulu. Cocok dengan kedua tingkat pengurutan.

• **B.** ✗ Jebakan: nilai di dalam tiap kelas diurutkan dari terkecil ke terbesar, padahal tingkat kedua meminta terbesar lebih dulu.

• **C.** ✗ Jebakan: hanya tingkat pertama yang dikerjakan; di dalam tiap kelas urutan aslinya (T2 sebelum T5, T1 sebelum T3, T4 sebelum T6) tidak diurutkan menurut nilai.

• **D.** ✗ Jebakan: pengurutan hanya menurut Nilai (tingkat kedua) tanpa mengelompokkan Kelas

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Layanan lebih dulu.

• **E.** ✗ Jebakan: kelas diurutkan dari Z ke A (Standar, Reguler, Premium), padahal tingkat pertama meminta A ke Z.

Jawaban: A.

No. 3 Kunci: B, C, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Aplikasi menilai tipe data dari apa yang diketik. Ketikan berpola tanggal diubah menjadi angka urut tanggal dan angka nol di depan dibuang. Kode yang bukan hitungan sebaiknya berformat Text sebelum diketik, atau diawali tanda petik tunggal.

Langkah:

1. Tentukan apa yang terjadi pada isi sel: 12-3 menjadi tanggal (angka urut), bukan sekadar tampilan.
2. Nilai pernyataan yang menyebut lebar kolom atau mengubah format sesudahnya: keduanya hanya mengubah tampilan, tidak memulihkan tulisan semula.
3. Pilih pernyataan tentang cara mencegahnya: format Text sebelum mengetik atau tanda petik tunggal.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: lebar kolom hanya memengaruhi tampilan. Isi sel tetap angka urut tanggal sehingga tulisan 12-3 tidak kembali.

• **Pernyataan 2** ✓ Ketikan yang berpola hari-bulan dikenali sebagai tanggal, lalu disimpan sebagai angka urut. Karena itu kode aslinya tidak tersimpan.

• **Pernyataan 3** ✓ Kedua cara itu memaksa isi sel diperlakukan sebagai teks, sehingga 12-3 tersimpan apa adanya.

• **Pernyataan 4** ✗ Jebakan: yang tersimpan sudah angka urut tanggal. Mengubah formatnya hanya menampilkan angka itu, bukan tulisan 12-3 semula. Kode harus diketik ulang.

• **Pernyataan 5** ✓ Angka menghapus nol di depan; teks menyimpannya apa adanya. Itu sebabnya kode sebaiknya berformat Text.

Jawaban: pernyataan 2, 3, 5.

No. 4 Kunci: D

Konsep: Fill handle melanjutkan pola dari sel yang diblok. Satu sel tanggal dilanjutkan hari demi hari (selisih 1 hari). Agar polanya selisih tujuh hari, berikan dua sel contoh, blok keduanya, lalu seret.

Langkah:

1. Pola yang diinginkan: selisih 7 hari antartanggal.
2. Satu sel tanggal yang diseret hanya menambah satu hari tiap baris, sehingga pola tujuh hari tidak terbentuk.
3. Dua sel contoh (4 dan 11 Januari) menunjukkan selisih 7 hari. Blok A2:A3, lalu seret fill handle sampai A53.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: satu sel tanggal yang diseret dilanjutkan hari demi hari (5, 6, 7 Januari, dst.), bukan per tujuh hari.

• **B.** ✗ Jebakan: menempelkan salinan hanya mengulang dua tanggal yang sama (4 Jan, 11 Jan, 4 Jan, 11 Jan, ...), bukan melanjutkannya.

• **C.** ✗ Jebakan: A3 yang diseret sendirian menambah satu hari tiap baris dimulai 12 Januari. Polanya mingguan tidak ikut terbawa.

• **D.** ✓ Dua sel contoh memberi tahu aplikasi selisihnya 7 hari. Menyeret fill handle dari A2:A3 menghasilkan 4 Jan, 11 Jan, 18 Jan, dan seterusnya.

• **E.** ✗ Jebakan: format hanya mengubah tampilan, tidak mengubah nilai. Tanggal harian tetap jatuh pada hari-hari yang berbeda.

Jawaban: D.

No. 5 Kunci: E

Konsep: Freeze Panes membekukan semua baris di atas sel yang dipilih dan semua kolom di kirinya. Karena itu sel yang dipilih adalah sel pertama di luar bagian yang ingin dibekukan, yaitu satu baris di bawah dan satu kolom di kanan bagian tersebut.

Langkah:

1. Bagian yang dibekukan: baris 1–2 dan kolom A–B.
2. Sel pertama di luar bagian itu: baris 3 dan kolom C, yaitu C3.
3. Periksa: di atas C3 ada baris 1–2, di kiri C3 ada kolom A–B.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: B2 hanya membekukan baris 1 dan kolom A. Baris 2 (judul kolom) dan kolom B (nama) ikut bergulir.

• **B.** ✗ Jebakan: C2 membekukan baris 1 dan kolom A–B. Baris 2 (judul kolom) ikut bergulir.

• **C.** ✗ Jebakan: D3 membekukan baris 1–2 dan kolom A–C. Kolom C ikut terkunci padahal tidak perlu.

• **D.** ✗ Jebakan: B3 membekukan baris 1–2 tetapi hanya kolom A. Kolom B (nama anggota) ikut bergulir.

• **E.** ✓ C3 membekukan baris 1–2 (di atasnya) dan kolom A–B (di kirinya). Persis yang dibutuhkan.

Jawaban: E.

No. 6 Kunci: B

Konsep: Aplikasi menyimpan tanggal sebagai angka urut hari dan menampilkannya sebagai tanggal lewat format sel. Karena pada dasarnya angka, tanggal dapat ditambah dengan jumlah hari. Bila hasilnya tampil sebagai angka, yang salah adalah format sel hasilnya, bukan isinya.

Langkah:

1. C2 terbaca sebagai tanggal, jadi isinya angka urut hari (16 Maret 2027 = 46462).
2. Rumus =C2+3 menambah tiga hari pada angka itu dan hasilnya 46462, yaitu 16 Maret 2027. Nilainya benar.
3. Yang tampil adalah angkanya karena sel D2 berformat angka umum. Ubah format D2 menjadi Date.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: tanggal justru dapat dijumlahkan dengan angka karena berupa angka urut hari. Mengetik satu per satu tidak perlu.

• **B.** ✓ Angka 46462 adalah 16 Maret 2027 dalam bentuk angka urut. Mengubah format D2 menjadi Date menampilkannya sebagai tanggal.

• **C.** ✗ Jebakan: =SUM(C2,3) menghasilkan angka yang sama (46462), jadi masalah tampilannya tidak berubah. Rumus semula sudah benar.

• **D.** ✗ Jebakan: angka 3 harus berupa angka agar dapat ditambahkan; menjadikannya teks justru

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

memunculkan galat, bukan tanggal.

• **E.** ✗ Jebakan: kolom yang sempit menampilkan tanda ##### (bukan angka lain). Tanggal tidak berubah menjadi angka karena lebar kolom.

Jawaban: B.

No. 7 Kunci: C

Konsep: Aplikasi mengerjakan tanda kurung lebih dulu, lalu pangkat, lalu perkalian dan pembagian, baru penjumlahan dan pengurangan. Tanpa tanda kurung, pembagian pada rumus =B2+C2+D2/3 hanya mengenai D2.

Langkah:

1. D2/3 dikerjakan lebih dulu: 900.000 ÷ 3 = 300.000.
2. Lalu penjumlahan: 600.000 + 750.000 + 300.000 = 1.650.000. Cocok dengan hasil pada kasus.
3. Rumus yang benar: =(B2+C2+D2)/3 = 2.250.000 ÷ 3 = 750.000.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: bila penjumlahan didahulukan, hasilnya justru 750.000. Data Maret tidak salah ketik; urutan pengerjaannyalah yang keliru.

• **B.** ✗ Jebakan: urutan dari kiri ke kanan seperti itu menghasilkan (600.000 + 750.000) ÷ 3 + 900.000 = 1.350.000, bukan 1.650.000.

• **C.** ✓ 900.000 ÷ 3 = 300.000 dikerjakan lebih dulu, lalu dijumlahkan: 600.000 + 750.000 + 300.000 = 1.650.000.

• **D.** ✗ Jebakan: D2 hanya muncul sekali dalam rumus. Yang terjadi adalah D2 dibagi 3, bukan terhitung dua kali.

• **E.** ✗ Jebakan: rumus dengan operator dan tanda kurung yang tepat juga benar, yaitu =(B2+C2+D2)/3. AVERAGE bukan satu-satunya cara.

Jawaban: C.

No. 8 Kunci: B

Konsep: AND bernilai benar bila semua syarat benar; OR bila salah satu benar. Aturan "terdaftar dan (dekat atau belanja besar)" disusun dengan OR di dalam AND. "Paling jauh" berarti <=, "minimal" berarti >=.

Langkah:

1. Pecah aturan: terdaftar (D2="Ya") DAN (B2<=3 ATAU C2>=150000).
2. Bagian dalam: OR(B2<=3,C2>=150000). Gabungkan dengan syarat terdaftar memakai AND.
3. Bungkus dengan IF, hasil benar "Gratis" dan hasil salah "Berbayar".
4. Uji: pelanggan tidak terdaftar harus Berbayar walau jaraknya 1 km.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: aturan terbaca "(dekat DAN belanja besar) ATAU terdaftar", sehingga pelanggan terdaftar dari jauh dengan belanja kecil ikut gratis.

• **B.** ✓ Terdaftar harus benar, dan salah satu dari jarak ≤ 3 km atau belanja ≥ 150.000 sudah cukup. Persis aturan pada kasus.

• **C.** ✗ Jebakan: dengan OR di luar, cukup satu syarat benar. Pelanggan tidak terdaftar yang dekat ikut gratis.

• **D.** ✗ Jebakan: AND untuk semua syarat menuntut ketiganya sekaligus. Pelanggan terdaftar yang dekat tetapi belanjanya kecil menjadi berbayar.

• **E.** ✗ Jebakan: tanda < dan > mengabaikan jarak tepat 3 km dan belanja tepat Rp150.000, padahal "paling jauh" dan "minimal" memuat angka batas.

Jawaban: B.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 9 Kunci: B, D, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Saat rumus disalin, alamat relatif bergeser sebanyak baris dan kolom penyalinan. Tanda $ mengunci bagian alamat yang tepat sesudahnya: $E$1 mengunci kolom dan baris, E$1 hanya mengunci baris. Tanda $ tidak mengunci nilai sel.

Langkah:

1. Tandai alamat: B2 relatif, $E$1 absolut.
2. Salin ke C5 (3 baris ke bawah): B2 → B5, $E$1 tetap.
3. Salin ke D2 (1 kolom ke kanan): B2 → C2, $E$1 tetap.
4. E$1: baris dikunci, cukup untuk salinan ke bawah.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 ✗** Jebakan: $E$1 terkunci pada kolom dan baris, sehingga tidak ikut turun. Yang berubah hanya B2 menjadi B5.
• **Pernyataan 2 ✓** Alamat relatif B2 bergeser tiga baris menjadi B5, sedangkan $E$1 tetap.
• **Pernyataan 3 ✗** Jebakan: $ hanya mengunci alamat saat disalin, bukan nilainya. Bila isi E1 diganti, semua hasil ikut berubah.
• **Pernyataan 4 ✓** B2 bergeser satu kolom menjadi C2; $E$1 tetap.
• **Pernyataan 5 ✓** Alamat campuran E$1 mengunci baris 1. Disalin ke bawah, E$1 tidak berubah, sedangkan kolom E hanya bergeser bila disalin ke samping.

Jawaban: pernyataan 2, 4, 5.

No. 10 Kunci: A

Konsep: Persentase perubahan = selisih ÷ nilai awal. Nilai awal (Juni) adalah dasar perbandingan, sehingga pembaginya B2. Selisih (C2−B2) harus diberi tanda kurung agar dikerjakan sebelum pembagian.

Langkah:

1. Selisih: C2 − B2 = 52.000.000 − 40.000.000 = 12.000.000.
2. Bagi dengan nilai awal: 12.000.000 ÷ 40.000.000 = 0,3 atau 30%.
3. Tulis: =(C2-B2)/B2 dengan tanda kurung agar selisih dihitung dulu.

Analisis setiap opsi:

• **A. ✓** Selisih dalam tanda kurung dibagi nilai awal (Juni): 12.000.000 ÷ 40.000.000 = 30%.
• **B. ✗** Jebakan: dibagi nilai baru (Juli), hasilnya 23,08%. Dasar perbandingan kenaikan adalah nilai awal.
• **C. ✗** Jebakan: rumusnya benar tetapi dikali 100 lagi; pada sel berformat Percentage, hasil 30 tampil 3000%, bukan 30%.
• **D. ✗** Jebakan: C2/B2 = 130%, yaitu perbandingan nilai baru dengan nilai lama, bukan persentase kenaikannya.
• **E. ✗** Jebakan: urutan pengurangan terbalik menghasilkan −30%, bukan kenaikan 30%.

Jawaban: A.

No. 11 Kunci: 1S 2B 3S

Konsep: ROUND(angka, jumlah_digit) membulatkan angka. Digit 0 = bilangan bulat, digit positif = angka di belakang koma, digit negatif = ke kiri koma (−2 ratusan, −3 ribuan). Yang dibulatkan harus hasil akhir (iuran), bukan angka yang dibagi.

Langkah:

1. Hasil bagi: 1.250.000 ÷ 7 = 178.571,43.
2. Ratusan terdekat: 178.571,43 → 178.600 (digit −2).
3. ROUND(B2/7,0) = 178.571; ROUND(B2,−2)/7 = 1.250.000 ÷ 7 = 178.571,43.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 → Salah.** Jebakan: digit 0 membulatkan ke bilangan bulat, hasilnya 178.571. Untuk ratusan diperlukan digit −2.

• **Pernyataan 2 → Benar.** B2/7 = 178.571,43. Digit −2 membulatkan ke ratusan terdekat: 178.600.

• **Pernyataan 3 → Salah.** Jebakan: 1.250.000 sudah kelipatan ratusan, sehingga ROUND(B2,-2) tetap 1.250.000. Setelah dibagi 7 hasilnya masih 178.571,43.

Jawaban: Salah, Benar, Salah.

No. 12 Kunci: D

Konsep: Pada tabel dua arah, kunci bagian alamat yang selalu tetap pada arah penyalinan. Laba selalu di baris 2 tetapi kolomnya berganti (C$2: baris dikunci). Porsi selalu di kolom B tetapi barisnya berganti ($B3: kolom dikunci).

Langkah:

1. Disalin ke samping (C → D → E): laba harus berganti bulan, kolomnya bergeser, tetapi barisnya tetap 2 → C$2.
2. Disalin ke bawah (baris 3 → 5): porsi harus berganti sekutu, barisnya bergeser, tetapi kolomnya tetap B → $B3.
3. Rumus: =C$2*$B3. Uji di E5: =E$2*$B5 = 9.000.000 × 20%.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: semua alamat relatif. Disalin ke bawah, C2 bergeser ke C3 (porsi), bukan tetap pada laba.

• **B.** ✗ Jebakan: semua dikunci, sehingga seluruh sel menghitung laba Januari dan porsi Pak Darsono saja.

• **C.** ✗ Jebakan: kuncinya tertukar. $C2 mengunci kolom C (laba Januari terus) dan B$3 mengunci baris 3 (porsi Pak Darsono terus).

• **D.** ✓ C$2 tetap pada baris laba tetapi kolomnya mengikuti bulan; $B3 tetap pada kolom porsi tetapi barisnya mengikuti sekutu.

• **E.** ✗ Jebakan: B3 relatif, sehingga disalin ke samping menjadi C3, D3, dst., yang berisi laba atau sel kosong, bukan porsi.

Jawaban: D.

No. 13 Kunci: 1S 2B 3B

Konsep: Penyaringan pada dua kolom berbeda bekerja bersama: baris tampil hanya bila memenuhi kedua syarat. Syarat "lebih dari" tidak memuat angka batas, sedangkan "lebih dari atau sama dengan" memuatnya.

Langkah:

1. Syarat 1: Jenis jasa = Servis → baris 2, 3, 5, 8 (empat baris).
2. Syarat 2: tagihan > 500.000 pada baris itu → baris 2 (650.000) dan baris 5 (720.000). Baris 3 (480.000) dan baris 8 (500.000, sama dengan batas) gugur.
3. Jumlah yang tampil: 650.000 + 720.000 = 1.370.000.
4. Dengan syarat ≥ 500.000, baris 8 ikut: tiga baris.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 → Salah.** Jebakan: Rp2.350.000 adalah jumlah semua jasa Servis (650.000 + 480.000 + 720.000 + 500.000), yaitu hanya syarat pertama. Dengan syarat kedua, yang tampil Rp650.000 dan Rp720.000 saja.

• **Pernyataan 2 → Benar.** Servis dengan tagihan ≥ 500.000: Pak Yanto (650.000), Bu Anindya (720.000), dan Pak Herman (500.000). Pak Herman kini ikut karena angka batas termasuk.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• **Pernyataan 3 → Benar.** Syarat pada dua kolom berlaku bersama. Servis: 650.000, 480.000, 720.000, 500.000. Yang lebih dari 500.000: 650.000 dan 720.000. Jumlah 1.370.000.

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

No. 14 Kunci: A, D, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Filter hanya menyembunyikan baris yang tidak memenuhi syarat; datanya tidak terhapus. Fungsi SUM tetap menjumlahkan semua sel pada rentangnya, termasuk baris yang tersembunyi oleh Filter.

Langkah:

1. Baca nomor baris: 3, 4, 6, 8, 10 tidak tampil, jadi disembunyikan oleh penyaringan pada kolom Status (tombol biru).
2. Jumlahkan tagihan yang tampil: 450.000 + 1.200.000 + 300.000 + 750.000 = 2.700.000.
3. Bandingkan dengan E12 = 6.350.000. Beda berarti SUM ikut menghitung lima tagihan tersembunyi (rentang E2:E10).
4. Nilai tiap pernyataan terhadap hasil itu.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 ✓** Filter menyembunyikan baris yang tidak memenuhi syarat, sehingga nomor baris tampak melompat. Hanya status "Belum lunas" yang tampil.

• **Pernyataan 2 ✗** Jebakan: Filter menyembunyikan, bukan menghapus. Datanya masih ada dan muncul kembali saat penyaringan dibersihkan.

• **Pernyataan 3 ✗** Jebakan: empat tagihan yang tampil berjumlah Rp2.700.000, sedangkan E12 menunjukkan Rp6.350.000. SUM tetap menghitung baris tersembunyi.

• **Pernyataan 4 ✓** Baris tersembunyi hanya disembunyikan. Clear Filter menampilkannya lagi.

• **Pernyataan 5 ✓** 450.000 + 1.200.000 + 300.000 + 750.000 = 2.700.000, sedangkan E12 = 6.350.000. Selisihnya berasal dari lima tagihan yang tersembunyi.

Jawaban: pernyataan 1, 4, 5.

No. 15 Kunci: B, D, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Grafik yang dibuat dari sel tabel terhubung dengan tabelnya dan ikut berubah bila angka berubah, sedangkan gambar hasil tempel tidak. Grafik yang baik memiliki judul yang jelas (isi dan periode) dan judul sumbu bersatuan. Dasar pembuatannya: blok data dan judul kolom, lalu pilih jenis grafik menurut tujuan.

Langkah:

1. Nilai tiap pernyataan satu per satu terhadap prinsip di atas.
2. Hubungan grafik dengan tabel: terhubung bila dibuat dari sel; tidak bila berupa gambar tempel.
3. Unsur grafik: judul bermakna dan judul sumbu bersatuan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: gambar hasil tempel tidak terhubung ke tabel. Angka di gambar tetap seperti saat ditempel.

• **Pernyataan 2** ✓ Grafik terhubung ke tabel sumbernya, sehingga perubahan angka tampil pada grafik.

• **Pernyataan 3** ✗ Jebakan: judul harus memuat isi, tempat atau usaha, dan periode agar grafik dapat dipahami tanpa penjelasan lisan.

• **Pernyataan 4** ✓ Judul sumbu bersatuan menjelaskan arti angka, misalnya apakah rupiah, ribu rupiah, atau juta rupiah.

• **Pernyataan 5** ✓ Itulah langkah dasar membuat grafik: blok data dan judul kolom, lalu pilih jenis grafik sesuai tujuan.

Jawaban: pernyataan 2, 4, 5.

No. 16 Kunci: 1B 2S 3B

Konsep: Grafik lingkaran memperlihatkan komposisi, yaitu bagian dari satu keseluruhan dengan jumlah irisan 100%. Untuk membandingkan nilai antarkategori yang berdiri sendiri dipakai grafik batang.

Langkah:

1. Tujuan: membandingkan kepuasan antarlayanan → perbandingan kategori.
2. Jumlahkan persentase: 92 + 85 + 78 + 64 = 319, bukan 100.
3. Karena bukan bagian dari satu keseluruhan, lingkaran tidak cocok; batang cocok.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 → Benar.** Tujuannya membandingkan kategori; grafik batang cocok. Setiap persentase berasal dari kelompok pelanggan layanan itu sendiri.

• **Pernyataan 2 → Salah.** Jebakan: irisan lingkaran harus bagian dari satu keseluruhan. Angka-angka ini berdiri sendiri, jumlahnya bukan 100%.

• **Pernyataan 3 → Benar.** 92 + 85 + 78 + 64 = 319, bukan 100. Karena itu tidak ada satu keseluruhan yang dapat dibagi menjadi irisan.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 17 Kunci: B, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Print Area menentukan sel mana yang dicetak. Area yang sudah ditetapkan tidak otomatis bertambah bila data bertambah, sehingga bagian baru tidak tercetak. Perbaikannya mengatur ulang area cetak, lalu memeriksa dengan Print Preview. Print Area tidak memengaruhi rumus.

Langkah:

1. Cetakan berhenti persis di baris 20, sama dengan batas Print Area A1:E20.
2. Penyebab: area cetak tidak ikut melebar. Rumus total tidak terkait.
3. Perbaikan: atur ulang Print Area ke A1:E26, lalu periksa di Print Preview.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: Print Preview hanya menampilkan area yang sudah ditetapkan; tidak mengubahnya.

• **Pernyataan 2** ✓ Area cetak yang sudah ditetapkan tidak melebar mengikuti data baru, jadi bagian di luarnya tidak tercetak.

• **Pernyataan 3** ✗ Jebakan: Print Area hanya memengaruhi cetakan, bukan perhitungan. Total tetap dihitung, dan mengetik ulang total justru salah.

• **Pernyataan 4** ✓ Mengatur ulang area cetak sampai baris 26 membuat seluruh laporan tercetak; Print Preview membuktikannya sebelum mencetak.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• **Pernyataan 5 ✗** Jebakan: orientasi hanya mengubah arah kertas; bagian di luar Print Area tetap tidak tercetak.

Jawaban: pernyataan 2, 4.

No. 18 Kunci: B

Konsep: AVERAGE membagi jumlah dengan banyaknya sel yang berisi angka. Sel kosong diabaikan, sedangkan angka 0 dihitung sebagai angka sehingga menambah pembagi.

Langkah:

1. Jumlah cucian Senin–Sabtu: 42 + 38 + 45 + 40 + 50 + 60 = 275 kg.
2. B8 kosong: 6 angka, rata-rata 275 ÷ 6 = 45,83 kg (rata-rata per hari buka).
3. B8 diisi 0: 7 angka, rata-rata 275 ÷ 7 = 39,29 kg (rata-rata per tujuh hari, bukan per hari buka).
4. Jadi untuk rata-rata per hari buka, B8 harus dibiarkan kosong.

Analisis setiap opsi:

• **A. ✗** Jebakan: AVERAGE menghitung angka nol; B8 berisi 0 membuat pembaginya 7 sehingga hasilnya 39,29, bukan 45,83.
• **B. ✓** B8 kosong tidak dihitung, sehingga 275 dibagi 6 hari buka = 45,83 kg.
• **C. ✗** Jebakan: AVERAGE tidak membagi dengan seluruh baris; sel kosong justru dilewati, sehingga hasilnya 45,83.
• **D. ✗** Jebakan: hitungannya benar (39,29) tetapi itu rata-rata per tujuh hari, bukan per hari buka yang diminta pemilik.
• **E. ✗** Jebakan: hari tutup yang diketik 0 memengaruhi hasil (39,29), sedangkan yang dikosongkan tidak.

Jawaban: B.

No. 19 Kunci: A

Konsep: Print Preview menampilkan laporan sebagaimana akan tercetak: pembagian halaman, kolom yang terpotong, dan jumlah halaman. Fitur layar seperti Zoom dan Freeze Panes tidak memengaruhi hasil cetak.

Langkah:

1. Kebutuhan: melihat hasil cetak (kolom terpotong, jumlah halaman) tanpa mencetak.
2. Hanya Print Preview yang menampilkan batas halaman kertas.
3. Fitur lain mengubah layar, urutan baris, atau baris yang tampil, bukan pembagian halaman cetak.

Analisis setiap opsi:

• **A. ✓** Print Preview memperlihatkan pembagian halaman dan kolom yang terpotong, tanpa menghabiskan kertas.
• **B. ✗** Jebakan: Zoom hanya mengubah tampilan di layar; pembagian halaman cetak tidak berubah.
• **C. ✗** Jebakan: Freeze Panes hanya menahan judul di layar dan tidak ikut tercetak di setiap halaman.
• **D. ✗** Jebakan: Sort mengubah urutan baris, tidak mengatur lebar halaman cetak.
• **E. ✗** Jebakan: Filter menyembunyikan baris, bukan kolom, dan tidak memberi tahu batas halaman.

Jawaban: A.

No. 20 Kunci: A, C, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: SUM menjumlahkan, PRODUCT mengalikan, MAX dan MIN mencari nilai terbesar dan terkecil, AVERAGE membagi jumlah dengan banyaknya angka, dan COUNT menghitung banyaknya sel berisi angka pada seluruh rentang (semua kolomnya).

Langkah:

1. PRODUCT(B3:C3) = 5 × 400.000 = 2.000.000; SUM(B3:C3) = 400.005.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. COUNT(B2:C6): 5 baris × 2 kolom = 10 sel berisi angka.
3. MAX(C2:C6) − MIN(C2:C6) = 1.200.000 − 150.000 = 1.050.000.
4. AVERAGE(C2:C6) = 2.300.000 ÷ 5 = 460.000.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✓ Baris 3 (Pembukuan bulanan): 5 × 400.000 = 2.000.000. PRODUCT mengalikan semua angka pada rentang.
• **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: B2:C6 memuat dua kolom angka, masing-masing 5 sel, sehingga COUNT menghasilkan 10, bukan 5.
• **Pernyataan 3** ✓ MAX = 1.200.000, MIN = 150.000; selisihnya 1.050.000.
• **Pernyataan 4** ✗ Jebakan: SUM menjumlahkan, bukan mengalikan: 5 + 400.000 = 400.005.
• **Pernyataan 5** ✓ Jumlah tarif 150.000 + 400.000 + 250.000 + 1.200.000 + 300.000 = 2.300.000; dibagi 5 = 460.000.

Jawaban: pernyataan 1, 3, 5.

No. 21 Kunci: E

Konsep: Panjang batang harus sebanding dengan nilainya, sehingga sumbu tegak grafik batang harus dimulai dari nol. Bila sumbu dipotong, tinggi batang yang tampak hanya selisih terhadap angka awal sumbu, sehingga perbedaan kecil terlihat besar dan menyesatkan.

Langkah:

1. Sumbu dimulai dari 90. Tinggi batang yang tampak: Utara 98 − 90 = 8 satuan; Selatan 91 − 90 = 1 satuan. Utara tampak 8 kali Selatan.
2. Perbandingan sebenarnya: 98 ÷ 91 ≈ 1,08 kali (selisih sekitar 8%).
3. Perbaikan: mulai sumbu dari nol, sehingga batang sebanding dengan nilainya.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: 98 ÷ 91 ≈ 1,08, bukan 8. Kesan delapan kali berasal dari sumbu yang dipotong, bukan dari pendapatan.
• **B.** ✗ Jebakan: tinggi batang pada gambar tidak sebanding dengan nilai (Utara tampak 8 kali Selatan), jadi skalanya tidak sesuai nilai sebenarnya.
• **C.** ✗ Jebakan: pada gambar, perbedaan justru tampak besar. Jenis grafik batang sudah tepat untuk membandingkan cabang; yang keliru skala sumbunya.
• **D.** ✗ Jebakan: sumbu batang yang dipotong menyesatkan karena tinggi batang tidak lagi sebanding dengan nilainya; sumbu harus dimulai dari nol.
• **E.** ✓ Tinggi tampak 8 : 1 karena sumbu mulai dari 90, padahal 98 ÷ 91 ≈ 1,08. Sumbu dimulai dari nol agar sebanding.

Jawaban: E.

No. 22 Kunci: E

Konsep: IF bertingkat memeriksa syarat dari yang pertama. Begitu satu syarat benar, hasilnya dipakai dan syarat berikutnya tidak diperiksa. Karena itu syarat yang paling ketat harus ditaruh lebih dulu. Alamat C2 relatif, sehingga tiap baris memeriksa pinjaman barisnya sendiri.

Langkah:

1. Syarat pertama pada rumus: C ≥ 2.000.000 (hasil "Sedang"). Syarat kedua baru diperiksa bila yang pertama salah.
2. D2: 5.000.000 ≥ 2.000.000 → Sedang. D3: 3.500.000 → Sedang. D4: 2.000.000 → Sedang. D5: 1.750.000 tidak ≥ 2.000.000, lalu tidak ≥ 5.000.000 → Kecil. D6: 8.200.000 ≥ 2.000.000 → Sedang.
3. Syarat "Besar" tidak pernah tercapai karena pinjaman besar sudah tertangkap syarat pertama.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: ini hasil yang dimaksud petugas (syarat ≥ 5.000.000 lebih dulu). Rumus yang tertulis

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

memeriksa ≥ 2.000.000 lebih dulu, sehingga tidak ada "Besar".

• **B.** ✗ Jebakan: hasil itu memakai tanda > (bukan ≥) sehingga Rp2.000.000 menjadi Kecil. Rumus pada gambar memakai ≥.

• **C.** ✗ Jebakan: Bu Paramita (8.200.000) sudah tertangkap syarat pertama ≥ 2.000.000, jadi hasilnya Sedang, bukan Besar.

• **D.** ✗ Jebakan: semua baris dikira Sedang. D5 (1.750.000) tidak memenuhi ≥ 2.000.000 dan tidak ≥ 5.000.000, sehingga hasilnya Kecil.

• **E.** ✓ D2, D3, D4, dan D6 memenuhi ≥ 2.000.000 sehingga Sedang; hanya D5 (1.750.000) yang Kecil.

Jawaban: E.

No. 23 Kunci: C

Konsep: Format sel hanya mengubah tampilan; angka yang tersimpan tetap lengkap dengan desimalnya. SUM dan rumus lain memakai angka tersimpan. Selisih Rp1 antara jumlah angka yang tampil dan total adalah efek pembulatan tampilan, bukan kesalahan hitung. Pembulatan sungguhan memakai ROUND.

Langkah:

1. Nilai tersimpan C2:C4 = 10.000.000 ÷ 3 = 3.333.333,33 (tampil 3.333.333).
2. SUM memakai nilai tersimpan: 3 × 3.333.333,33 = 10.000.000 (tampil Rp10.000.000).
3. Pembaca menjumlahkan angka tampilan: 3 × 3.333.333 = 9.999.999. Selisih Rp1 berasal dari pembulatan tampilan.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: SUM tidak membulatkan ke atas; ia menjumlahkan nilai tersimpan apa adanya.

• **B.** ✗ Jebakan: format Accounting tidak membuang nilai di belakang koma; nilainya tetap tersimpan lengkap.

• **C.** ✓ Tampilan dibulatkan ke 3.333.333, tetapi nilai tersimpan 3.333.333,33, sehingga SUM = 10.000.000 dan benar.

• **D.** ✗ Jebakan: rumus pembagian sudah benar. Membagi laba menjadi tiga bagian memang dapat menghasilkan pecahan.

• **E.** ✗ Jebakan: total tidak boleh diketik tangan; total yang benar tetap dihasilkan rumus SUM.

Jawaban: C.

No. 24 Kunci: A, B, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Laporan yang siap dibaca memuat judul tiga unsur (nama usaha, nama laporan, periode), angka berformat (Accounting) tanpa mengetik titik atau Rp, dan semua total dihitung dengan rumus. Bilah rumus menunjukkan isi sebenarnya sel.

Langkah:

1. Judul: hanya nama laporan; belum ada nama usaha dan periode.
2. Angka: tampil tanpa pemisah ribuan; atur dengan format sel, bukan dengan mengetik titik.
3. B8: bilah rumus berisi 4350000 (bukan "="), jadi diketik tangan; ganti =B3-B7.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✓ Judul laporan memuat nama usaha, nama laporan, dan periode. Pada lembar kerja hanya "Laporan Laba Rugi" yang ada.

• **Pernyataan 2** ✓ Angka 12500000 sulit dibaca. Format Accounting menampilkan pemisah ribuan tanpa mengubah isi sel.

• **Pernyataan 3** ✗ Jebakan: bilah rumus berisi angka 4350000, bukan rumus. Angka ketikan tidak ikut berubah bila data beban dikoreksi.

• **Pernyataan 4** ✓ Total dan laba harus dihitung dengan rumus. Bilah rumus menunjukkan 4350000

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

(bukan rumus), jadi B8 harus diganti =B3-B7.

• **Pernyataan 5 ✗** Jebakan: pemisah ribuan seharusnya berasal dari format sel, sedangkan angka diketik tanpa titik. Titik yang diketik berisiko membuat sel terbaca sebagai teks, sehingga tidak ikut dihitung.

Jawaban: pernyataan 1, 2, 4.

No. 25 Kunci: D

Konsep: Legenda menjelaskan warna atau penanda tiap seri data. Judul grafik menjelaskan isi grafik, judul sumbu menjelaskan satuan, label data menampilkan nilai, dan garis bantu membantu membaca nilai.

Langkah:

1. Masalah: pembaca tidak dapat menghubungkan warna batang dengan nama layanan.
2. Unsur yang memetakan warna ke nama seri adalah legenda.
3. Unsur lain menjawab pertanyaan yang berbeda (isi, satuan, nilai, pembacaan nilai).

Analisis setiap opsi:

• **A. ✗** Jebakan: judul grafik menjelaskan isi grafik secara umum, bukan warna tiap seri.
• **B. ✗** Jebakan: judul sumbu menjelaskan satuan angka, sedangkan masalahnya ada pada warna batang.
• **C. ✗** Jebakan: label data menampilkan angka, bukan nama layanan yang diwakili warna.
• **D. ✓** Legenda memetakan setiap warna ke nama seri datanya, tepat menjawab kebingungan peserta rapat.
• **E. ✗** Jebakan: garis bantu membantu membaca nilai batang, tidak menjelaskan makna warna.

Jawaban: D.

Simulasi 1 — Prediksi TKA 2026

No. 1 Kunci: D

Konsep: Prinsip konsistensi menuntut metode akuntansi yang sama dipakai dari periode ke periode. Perubahan metode hanya dilakukan bila ada alasan yang kuat dan diungkapkan, bukan untuk memperindah laba.

Langkah:

1. Tujuan pemilik: laba 2027 terlihat naik.
2. Pergantian metode sementara membuat laba antartahun tidak sebanding → melanggar konsistensi.
3. Tanggapan: menolak dengan alasan konsistensi.

Analisis setiap opsi:

• **A. ✗** Jebakan: beberapa metode memang diakui, tetapi metode yang dipilih harus dipakai secara konsisten.
• **B. ✗** Berganti metode sementara justru membuat laba 2027 tidak dapat dibandingkan dengan tahun lain.
• **C. ✗** Penyusutan tetap dicatat setiap periode, berapa pun labanya.
• **D. ✓** Prinsip konsistensi: metode yang sama dipakai dari periode ke periode, sehingga laporan antartahun dapat dibandingkan.
• **E. ✗** Membebankan seluruh sisa nilai sekaligus juga menyimpang dari metode yang dipakai.

Jawaban: D.

No. 2 Kunci: A, C, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Keseimbangan pasar terjadi saat jumlah diminta sama dengan jumlah ditawarkan. Di bawah harga keseimbangan terjadi kelebihan permintaan; di atasnya terjadi kelebihan penawaran.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✓ Pada Rp30.000, jumlah diminta = jumlah ditawarkan = 120 pasang.

• **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: selisihnya memang 50 pasang, tetapi yang lebih besar adalah jumlah diminta (150 > 100), jadi kelebihan permintaan.

• **Pernyataan 3** ✓ Ditawarkan 140, diminta 90 → kelebihan penawaran 50 pasang.

• **Pernyataan 4** ✗ Angka 160 adalah jumlah ditawarkan; jumlah diminta hanya 60 pasang.

• **Pernyataan 5** ✓ Pada Rp20.000 dan Rp25.000 jumlah diminta lebih besar daripada yang ditawarkan.

Jawaban: pernyataan 1, 3, 5.

No. 3 Kunci: E

Konsep: Di kertas kerja, akun pendapatan dan beban dipindahkan ke kolom Laba Rugi; akun aset, liabilitas, modal, dan prive dipindahkan ke kolom Neraca sesuai sisi saldonya.

Langkah:

1. Prive bukan pendapatan/beban → tidak ke kolom Laba Rugi.
2. Saldo prive di sisi debit → kolom Neraca sisi debit.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: prive memang mengurangi kekayaan pemilik, tetapi bukan beban usaha, sehingga tidak memengaruhi laba.

• **B.** ✗ Prive tidak masuk laba rugi, dan saldonya debit, bukan kredit.

• **C.** ✗ Kolomnya benar, tetapi sisinya salah; saldo prive adalah debit.

• **D.** ✗ Menolkan prive dilakukan dengan jurnal penutup, bukan di kolom penyesuaian.

• **E.** ✓ Prive bukan unsur laba rugi; saldo debitnya dipindahkan ke kolom Neraca sisi debit dan kelak mengurangi modal.

Jawaban: E.

No. 4 Kunci: B

Konsep: Perusahaan jasa menjual layanan; perusahaan dagang menjual kembali barang tanpa mengubah bentuknya; perusahaan manufaktur mengolah bahan menjadi barang jadi lalu menjualnya. Satu usaha dapat memiliki lebih dari satu jenis kegiatan.

Langkah:

1. Pesanan 1: kaus milik pelanggan, Raka dibayar untuk menyablon → jasa.
2. Pesanan 2: Raka membeli bahan (kaus polos), mengolah (menyablon), menjual barang jadi → manufaktur.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Pada pesanan pertama kausnya milik pelanggan, jadi yang dijual adalah layanan; pada pesanan kedua kaus diolah lebih dulu.

• **B.** ✓ Pesanan pertama menjual layanan sablon atas barang milik pelanggan (jasa); pesanan kedua mengolah kaus polos menjadi kaus bersablon lalu menjualnya (manufaktur).

• **C.** ✗ Jebakan: kaus kedua memang dibeli lalu dijual, tetapi bentuknya diubah dengan disablon, jadi bukan dagang murni.

• **D.** ✗ Pada pesanan kedua yang dijual adalah kaus jadi milik Raka, bukan layanan atas barang pelanggan.

• **E.** ✗ Pada pesanan pertama tidak ada barang milik Raka yang dijual; ia hanya menjual layanan.

Jawaban: B.

No. 5 Kunci: D

Konsep: Bank umum dapat menghimpun dana dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito serta ikut dalam lalu lintas pembayaran. BPR menghimpun dana hanya dalam bentuk tabungan dan deposito, dan tidak menerima simpanan giro.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah:

1. Kebutuhan: membayar dengan bilyet giro → perlu rekening giro.
2. BPR tidak melayani giro → pilih bank umum.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Bilyet giro hanya dapat diterbitkan dari rekening giro, bukan rekening tabungan.
- **B.** ✗ Deposito tidak dapat dipakai untuk membayar pemasok dengan bilyet giro.
- **C.** ✗ Jebakan: BPR memang bank yang diawasi OJK, tetapi BPR tidak boleh menerima simpanan giro.
- **D.** ✓ Bilyet giro diterbitkan atas rekening giro, dan simpanan giro hanya dilayani bank umum.
- **E.** ✗ Tidak memenuhi keinginan CV membayar dengan bilyet giro.

Jawaban: D.

No. 6 Kunci: C

Konsep: Buku besar bentuk saldo (empat kolom) menampilkan saldo setelah setiap transaksi. Akun liabilitas seperti Utang Usaha bertambah di kredit dan berkurang di debit; saldonya ditulis di kolom saldo kredit.

Langkah:

1. Saldo 5 Juni: 10.500.000 (kredit).
2. 12 Juni: 10.500.000 − 4.000.000 = 6.500.000 (kredit).
3. 25 Juni: 6.500.000 + 1.800.000 = 8.300.000 (kredit).

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Pembayaran utang 12 Juni tidak dikurangkan.
- **B.** ✗ Jumlahnya benar, tetapi utang bersaldo normal kredit.
- **C.** ✓ 10.500.000 − 4.000.000 + 1.800.000 = 8.300.000, tetap di kolom saldo kredit.
- **D.** ✗ Jebakan: arah dibalik seperti akun aset — kredit dianggap mengurangi dan debit menambah: 8.000.000 − 2.500.000 + 4.000.000 − 1.800.000.
- **E.** ✗ Semua angka dijumlahkan tanpa memperhatikan sisi debit atau kredit.

Jawaban: C.

No. 7 Kunci: E

Konsep: Prediksi laporan laba rugi disusun dengan menerapkan asumsi pada setiap pos: pendapatan dan beban diproyeksikan terpisah, lalu laba = pendapatan − beban.

Langkah:

1. Pendapatan 2028: 120.000.000 + 10 % = 132.000.000.
2. Beban 2028: 90.000.000 + 6.000.000 = 96.000.000.
3. Laba 2028: 132.000.000 − 96.000.000 = 36.000.000.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: laba 2027 (Rp30.000.000) dinaikkan 10 %, seakan beban ikut naik 10 % dan kenaikan sewa diabaikan.
- **B.** ✗ Kenaikan beban sewa Rp6.000.000 tidak dihitung.
- **C.** ✗ Seluruh beban ikut dinaikkan 10 % lalu ditambah kenaikan sewa, padahal beban lain tetap.
- **D.** ✗ Pendapatan dianggap tetap Rp120.000.000, padahal diasumsikan naik 10 %.
- **E.** ✓ Pendapatan 2028 = 120.000.000 × 110 % = 132.000.000; beban 2028 = 90.000.000 + 6.000.000 = 96.000.000; laba = 36.000.000.

Jawaban: E.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 8 Kunci: B, D, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Laba rugi memuat pendapatan dan beban periode ini, termasuk beban penyusutan. Neraca memuat aset (aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan, aset dibayar di muka), liabilitas, dan modal akhir.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✗ Sewa dibayar di muka adalah aset (hak memakai tempat di masa datang); bebannya sudah tercatat di Beban Sewa.

• **Pernyataan 2** ✓ Beban = 24.000.000 + 8.000.000 + 3.000.000 + 2.000.000 = 37.000.000; laba = 45.000.000 − 37.000.000 = 8.000.000.

• **Pernyataan 3** ✗ Jebakan: Rp6.000.000 adalah akumulasi penyusutan (penyusutan dari tahun-tahun sebelumnya ikut terkumpul); beban tahun ini Rp3.000.000.

• **Pernyataan 4** ✓ 9.000.000 + 1.500.000 + 4.000.000 + (30.000.000 − 6.000.000) = 38.500.000.

• **Pernyataan 5** ✓ 30.000.000 + 8.000.000 − 3.000.000 = 35.000.000. Cek: liabilitas 1.000.000 + 2.500.000 = 3.500.000; 3.500.000 + 35.000.000 = 38.500.000.

Jawaban: pernyataan 2, 4, 5.

No. 9 Kunci: D

Konsep: Prinsip entitas memisahkan usaha dan pemilik. Bila pemilik melunasi utang usaha dengan uang pribadi dan menyatakannya sebagai investasi, utang usaha berkurang dan modal bertambah tanpa melibatkan kas usaha.

Langkah:

1. Kas usaha: tidak berubah.
2. Utang usaha: berkurang Rp3.000.000 → debit.
3. Modal: bertambah Rp3.000.000 (investasi) → kredit.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: jurnal pelunasan utang yang biasa, padahal kas usaha tidak keluar karena dibayar dari rekening pribadi.

• **B.** ✗ Prive adalah pengambilan oleh pemilik; di sini pemilik justru menambah investasi.

• **C.** ✗ Kas usaha tidak bertambah; uangnya langsung ke pemasok.

• **D.** ✓ Utang usaha lunas (berkurang, debit) dan modal pemilik bertambah (kredit); kas usaha tidak berubah.

• **E.** ✗ Mengkredit prive berarti mengurangi pengambilan pribadi; yang terjadi adalah tambahan investasi modal.

Jawaban: D.

No. 10 Kunci: B

Konsep: Produsen menetapkan harga jual dari biaya produksi ditambah laba yang diinginkan. Bila ada diskon dari harga label, harga label = harga setelah diskon ÷ (100 % − persen diskon).

Langkah:

1. Laba yang diinginkan: 20 % × 45.000 = 9.000.
2. Harga setelah diskon: 45.000 + 9.000 = 54.000.
3. Harga label: 54.000 ÷ 90 % = 60.000. Cek: 60.000 − 10 % = 54.000.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: 54.000 ditambah 10 %, padahal diskon 10 % dihitung dari harga label, bukan dari 54.000. Cek: 59.400 × 90 % = 53.460 < 54.000.

• **B.** ✓ Harga setelah diskon = 45.000 + 20 % × 45.000 = 54.000. Harga label × 90 % = 54.000 → harga label = 60.000.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

- **C.** ✗ Persentase laba dan diskon dijumlahkan menjadi 30 % dari biaya: 45.000 × 130 %.
- **D.** ✗ Ini harga setelah diskon; bila dijadikan harga label, setelah diskon hanya 48.600.
- **E.** ✗ Hanya biaya ditambah 10 %; target laba 20 % tidak dipakai.

Jawaban: B.

No. 11 Kunci: A

Konsep: Perseroan Terbatas (PT) adalah badan usaha yang modalnya terbagi atas saham; tanggung jawab pemegang saham terbatas pada saham yang dimiliki, dan saham dapat dialihkan.

Langkah:

1. Ciri yang diminta: bukti kepemilikan saham, tanggung jawab terbatas, kepemilikan dapat dijual.
2. Ketiganya ciri PT.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✓ PT: modal terdiri atas saham, tanggung jawab pemegang saham terbatas, dan saham dapat dijual tanpa membubarkan perusahaan.
- **B.** ✗ Pada firma semua sekutu bertanggung jawab tidak terbatas dan tidak memakai saham.
- **C.** ✗ Jebakan: sekutu pasif CV memang bertanggung jawab terbatas, tetapi CV tidak memakai saham dan pengalihannya tidak bebas.
- **D.** ✗ Koperasi tidak mengenal saham yang dapat diperjualbelikan; tujuannya melayani anggota.
- **E.** ✗ Usaha perseorangan hanya dimiliki satu orang dan tidak dapat menampung puluhan investor.

Jawaban: A.

No. 12 Kunci: A

Konsep: Nota kredit bank memberi tahu bahwa saldo rekening nasabah bertambah (bank mencatat dari sisinya sendiri). Penerimaan pelunasan piutang mengurangi piutang; jasa giro dicatat sebagai pendapatan.

Langkah:

1. Dari nota: transfer pelunasan Rp6.500.000 + jasa giro Rp40.000 = Rp6.540.000.
2. Faktur sudah dicatat sebagai piutang → pelunasan: Piutang Usaha (K) Rp6.500.000.
3. Jasa giro → Pendapatan Jasa Giro (K) Rp40.000; Bank (D) Rp6.540.000.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✓ Saldo bank bertambah Rp6.540.000; piutang atas faktur April lunas Rp6.500.000; jasa giro Rp40.000 adalah pendapatan.
- **B.** ✗ Jebakan: pendapatan atas faktur itu sudah diakui pada April; mencatatnya lagi membuat pendapatan ganda.
- **C.** ✗ Kata "kredit" pada nota dibaca dari sisi bank; bagi usaha, saldo bank justru bertambah (debit).
- **D.** ✗ Jasa giro Rp40.000 yang juga dikreditkan bank tidak dicatat.
- **E.** ✗ Jasa giro adalah pendapatan dari bank, bukan pelunasan piutang pelanggan.

Jawaban: A.

No. 13 Kunci: 1S 2B 3S

Konsep: Kelangkaan memaksa pilihan. Biaya peluang adalah manfaat dari alternatif terbaik berikutnya yang dikorbankan karena memilih suatu alternatif.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1 → Salah.** Jebakan: Rp2.000.000 adalah manfaat pilihan yang diambil. Dari sisi pemasukan uang, pilihan terbaik berikutnya adalah unit fotokopi Rp1.500.000 per bulan.
- **Pernyataan 2 → Benar.** Satu ruang tidak dapat dipakai untuk tiga keperluan sekaligus; inilah kelangkaan.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• **Pernyataan 3 → Salah.** Manfaat bukan uang (misalnya promosi karya siswa) tetap dapat menjadi pertimbangan dalam memilih.

Jawaban: Salah, Benar, Salah.

No. 14 Kunci: B

Konsep: Pendekatan beban: pembelian perlengkapan dicatat sebagai beban. Pada akhir periode, sisa perlengkapan dipindahkan menjadi aset: Perlengkapan (D), Beban Perlengkapan (K) sebesar sisa fisik.

Langkah:

1. Saldo Beban Perlengkapan sebelum penyesuaian: Rp2.700.000.
2. Sisa fisik: Rp900.000 → menjadi aset.
3. Jurnal: Perlengkapan (D) Rp900.000; Beban Perlengkapan (K) Rp900.000. Beban akhir: 2.700.000 – 900.000 = 1.800.000.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: ini jurnal untuk pendekatan aset (pembelian dicatat ke akun Perlengkapan), padahal kebijakan usaha memakai pendekatan beban.
• **B.** ✓ Sisa Rp900.000 dipindahkan dari beban menjadi aset, sehingga beban tinggal Rp1.800.000 (yang benar-benar terpakai).
• **C.** ✗ Akunnya benar, tetapi posisinya terbalik; akun Perlengkapan belum bersaldo sehingga tidak dapat dikredit.
• **D.** ✗ Rp1.800.000 adalah bagian yang terpakai; yang dipindahkan menjadi aset adalah sisanya.
• **E.** ✗ Seluruh pembelian dianggap tersisa, padahal Rp1.800.000 sudah terpakai.

Jawaban: B.

No. 15 Kunci: B, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Beban yang masih harus dibayar: beban sudah terjadi tetapi belum dibayar sampai akhir periode. Penyesuaiannya mendebit beban dan mengkredit utang. Bunga = pokok × suku bunga per tahun × (bulan ÷ 12).

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✗ Pinjaman baru berjalan 3 bulan pada 2027; bunga setahun Rp2.400.000 tidak seluruhnya milik 2027.
• **Pernyataan 2** ✓ Bunga Oktober–Desember sudah menjadi beban 2027 walaupun dibayar 2028.
• **Pernyataan 3** ✗ Bunga yang belum dibayar adalah kewajiban (utang bunga), bukan aset.
• **Pernyataan 4** ✓ 20.000.000 × 12 % × 3/12 = 600.000.
• **Pernyataan 5** ✗ Jebakan: Rp1.200.000 adalah bunga yang akan dibayar 31 Maret 2028 untuk Oktober–Maret; yang milik 2027 hanya tiga bulan.

Jawaban: pernyataan 2, 4.

No. 16 Kunci: 1B 2S 3S

Konsep: Prinsip integritas: akuntan bersikap jujur dan terus terang, serta tidak terlibat dalam pembuatan bukti atau catatan yang menyesatkan, walaupun diminta atasan.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 → Benar.** Catatan harus sesuai bukti yang sebenarnya.
• **Pernyataan 2 → Salah.** Jebakan: tujuan yang terdengar baik tidak membenarkan bukti yang tidak sesuai kenyataan; kas di luar catatan resmi rawan disalahgunakan.
• **Pernyataan 3 → Salah.** Tanda tangan atasan tidak mengubah fakta bahwa nilainya dinaikkan; dokumen tetap tidak jujur.

Jawaban: Benar, Salah, Salah.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 17 Kunci: C

Konsep: Karakter profesional di bidang keuangan menuntut kejujuran dan transparansi. Selisih kas dicatat (selisih kas lebih atau kurang), dilaporkan, dan ditelusuri penyebabnya.

Langkah:

1. Selisih: 8.450.000 − 8.250.000 = Rp200.000 (kas lebih).
2. Tindakan profesional: catat, laporkan, telusuri.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: kebiasaan ini sering dilakukan, tetapi menyembunyikan kesalahan dan membuat catatan kas tidak dapat dipercaya.
- **B.** ✗ Belum tentu anggota terakhir yang kurang menerima; selisih harus dicatat dan ditelusuri dulu.
- **C.** ✓ Selisih dicatat apa adanya dan dilaporkan, sehingga penyebabnya (misalnya salah memberi kembalian) dapat dicari.
- **D.** ✗ Catatan diubah tanpa dasar dan tanpa jejak, sehingga penyebab selisih tidak pernah diketahui.
- **E.** ✗ Kelebihan kas mungkin milik anggota yang salah menerima kembalian; harus ditelusuri dulu.

Jawaban: C.

No. 18 Kunci: B, D, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Grafik batang bertumpuk menampilkan total per kategori sekaligus komposisinya. Grafik yang baik memiliki judul, label sumbu, dan legenda.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: grafik lingkaran memang menampilkan komposisi, tetapi hanya untuk satu keseluruhan (satu tahun), bukan perkembangan tiga tahun.
- **Pernyataan 2** ✓ Tinggi batang = total tahun itu; potongan warna = sumbangan tiap sumber.
- **Pernyataan 3** ✗ Satu garis total tidak memperlihatkan pembagian per sumber.
- **Pernyataan 4** ✓ Sumbu mendatar untuk kategori waktu, sumbu tegak untuk nilai.
- **Pernyataan 5** ✓ Tanpa legenda, potongan warna tidak dapat dikenali.

Jawaban: pernyataan 2, 4, 5.

No. 19 Kunci: C

Konsep: Saldo berjalan dihitung dengan alamat relatif yang menunjuk saldo baris sebelumnya: saldo baru = saldo lama + penerimaan − pengeluaran. Alamat absolut dipakai hanya untuk sel yang harus tetap.

Langkah:

1. E3 = E2 + C3 − D3 = 5.000.000 + 1.200.000 − 0 = 6.200.000.
2. Disalin ke E4: =E3+C4-D4 = 6.200.000 − 350.000 = 5.850.000.
3. E5 = 6.750.000; E6 = 6.350.000.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Pengeluaran ikut ditambahkan, sehingga saldo membesar saat membayar listrik.
- **B.** ✗ Jebakan: E3 benar, tetapi saat disalin setiap baris dihitung dari saldo awal, bukan dari saldo baris sebelumnya (E4 menjadi 4.650.000).
- **C.** ✓ Saldo sebelumnya (E2) + penerimaan (C3) − pengeluaran (D3); saat disalin menjadi =E3+C4-D4, dan seterusnya. Cek: E3 = 6.200.000, E4 = 5.850.000, E5 = 6.750.000, E6 = 6.350.000.
- **D.** ✗ Saldo sebelumnya tidak dihitung, sehingga hasilnya hanya selisih transaksi hari itu.
- **E.** ✗ Penerimaan dan pengeluaran tertukar arahnya.

Jawaban: C.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 20 Kunci: E

Konsep: Bunga flat dihitung dari pokok awal: bunga per bulan = pokok × persen bunga per bulan. Angsuran = pokok ÷ jangka waktu + bunga per bulan. Biaya provisi yang dipotong saat pencairan mengurangi uang yang diterima.

Langkah:

1. Pokok per bulan: 12.000.000 ÷ 12 = 1.000.000.
2. Bunga per bulan: 1 % × 12.000.000 = 120.000 → angsuran 1.120.000.
3. Provisi: 1 % × 12.000.000 = 120.000 → diterima 11.880.000.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: angsurannya benar, tetapi biaya provisi Rp120.000 dipotong saat pencairan.
- **B.** ✗ Bunga dianggap 1 % per tahun (Rp10.000 per bulan), padahal 1 % per bulan.
- **C.** ✗ Provisi ikut dimasukkan ke angsuran bulanan, padahal sudah dipotong sekali di awal.
- **D.** ✗ Seluruh bunga 12 bulan (Rp1.440.000) dipotong di awal; menurut ketentuan bunga dibayar bersama angsuran.
- **E.** ✓ Angsuran = 1.000.000 + 120.000 = 1.120.000; diterima = 12.000.000 − 120.000 = 11.880.000.

Jawaban: E.

No. 21 Kunci: A

Konsep: Letter of credit (L/C) adalah jaminan pembayaran dari bank pembeli kepada penjual dalam perdagangan antarnegara: pembayaran dilakukan bila penjual menyerahkan dokumen pengiriman yang sesuai syarat.

Langkah:

1. Risiko penjual: tidak dibayar. Risiko pembeli: barang tidak dikirim.
2. Layanan yang menengahi keduanya dalam ekspor-impor: L/C.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✓ L/C menjamin pembayaran kepada eksportir bila dokumen pengiriman sesuai syarat, sekaligus melindungi pembeli.
- **B.** ✗ Jebakan: bank garansi menjamin kewajiban nasabah kepada pihak lain (misalnya proyek), bukan mekanisme pembayaran ekspor-impor.
- **C.** ✗ Transfer di muka membuat pembeli menanggung seluruh risiko, padahal ia juga khawatir.
- **D.** ✗ Menyimpan dokumen tidak menjamin pembayaran ataupun pengiriman.
- **E.** ✗ Inkaso hanya jasa penagihan; bank tidak menjamin cek itu akan dibayar.

Jawaban: A.

No. 22 Kunci: B, C, D, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Koperasi simpan pinjam adalah lembaga keuangan bukan bank yang menghimpun simpanan dari anggota dan menyalurkan pinjaman kepada anggota; SHU dibagi menurut partisipasi anggota.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: kegiatannya mirip bank, tetapi KSP adalah lembaga keuangan bukan bank yang melayani anggotanya.
- **Pernyataan 2** ✓ Sesuai penjelasan petugas, pinjaman hanya untuk anggota.
- **Pernyataan 3** ✓ Sesuai ketentuan yang dijelaskan petugas.
- **Pernyataan 4** ✓ SHU koperasi dibagi menurut jasa atau partisipasi anggota.
- **Pernyataan 5** ✓ Dana KSP berasal dari simpanan anggota.

Jawaban: pernyataan 2, 3, 4, 5.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 23 Kunci: A, C, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Masalah tampilan diatasi dengan pengaturan format (lebar kolom, Format Cells, Merge & Center, Wrap Text), bukan dengan mengubah isi sel menjadi teks.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✓ Angka yang lebih lebar daripada kolom ditampilkan sebagai tanda pagar; nilainya tetap benar.

• **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: kesalahan rumus ditandai pesan seperti #VALUE! atau #REF!, bukan deretan pagar karena kolom sempit.

• **Pernyataan 3** ✓ Format angka hanya mengubah tampilan; nilai tetap negatif dan tetap dapat dihitung.

• **Pernyataan 4** ✓ Penggabungan sel atau teks berlipat membuat judul panjang terlihat utuh.

• **Pernyataan 5** ✗ Isi sel menjadi teks sehingga tidak ikut dijumlahkan oleh rumus.

Jawaban: pernyataan 1, 3, 4.

No. 24 Kunci: B, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: APD dipakai sesuai bahaya pekerjaan (masker untuk debu, sarung tangan untuk kotoran). Disiplin K3 berarti menerapkan standar setiap saat, termasuk cara mengangkat beban dan menjaga jalur tetap bebas.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: mencuci tangan memang baik, tetapi selama menghitung tangan tetap terpapar debu dan kotoran uang.

• **Pernyataan 2** ✓ APD melindungi saluran napas dan kulit dari debu dan kuman.

• **Pernyataan 3** ✗ Sarung tangan yang lembap dan kotor menjadi sumber kuman; harus dicuci atau diganti.

• **Pernyataan 4** ✓ Cara mengangkat yang benar mencegah cedera punggung.

• **Pernyataan 5** ✗ Membungkuk dengan punggung melengkung saat mengangkat beban berisiko cedera punggung.

Jawaban: pernyataan 2, 4.

No. 25 Kunci: 1B 2S 3B

Konsep: Lingkungan kerja yang efisien dan produktif menempatkan barang yang sering dipakai dekat tempat kerja, menjaga peralatan dan kabel aman, serta mengatur pencahayaan agar tidak silau.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 → Benar.** Barang yang sering dipakai diletakkan dekat tempat kerja agar tidak membuang waktu.

• **Pernyataan 2 → Salah.** Jebakan: kabel yang berfungsi tidak menghilangkan bahaya printer tertendang atau orang tersandung kabel.

• **Pernyataan 3 → Benar.** Pantulan cahaya ke layar menyebabkan silau dan mata cepat lelah.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

Simulasi 2 — Prediksi TKA 2026

No. 1 Kunci: C

Konsep: Uang muka pembelian adalah aset (hak menerima barang). Saat barang diterima, uang muka dikreditkan sebagai bagian pembayaran, dan sisa yang belum dibayar dicatat sebagai utang.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah:

1. Harga alat: Rp10.000.000 → Peralatan (D).
2. Uang muka yang sudah dibayar: Rp2.000.000 → Uang Muka Pembelian (K).
3. Sisa: 10.000.000 − 2.000.000 = 8.000.000 → Utang Usaha (K).

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: uang muka sudah dibayar 3 Mei; pada 24 Mei tidak ada kas yang keluar.
- **B.** ✗ Peralatan tercatat terlalu kecil, dan akun Uang Muka Pembelian tetap tersisa Rp2.000.000.
- **C.** ✓ Peralatan dicatat sebesar harganya; uang muka yang sudah dibayar dihapus; sisanya menjadi utang.
- **D.** ✗ Uang muka ditambahkan ke harga, padahal uang muka adalah bagian dari harga Rp10.000.000.
- **E.** ✗ Jumlah uang muka dan utang tertukar.

Jawaban: C.

No. 2 Kunci: B, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Neraca saldo memeriksa kesamaan jumlah debit dan kredit saldo buku besar. Kesalahan seperti transaksi tidak dicatat atau salah akun dengan jumlah benar tidak membuat neraca saldo tidak seimbang.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: neraca saldo seimbang hanya menunjukkan debit = kredit; kesalahan yang memengaruhi kedua sisi sama besar tidak terdeteksi.
- **Pernyataan 2** ✓ Debit Beban Sewa dan kredit Kas sama-sama tidak tercatat, jadi jumlah tetap seimbang.
- **Pernyataan 3** ✗ Jumlah kredit tetap tercatat, hanya di akun yang salah; kedua sisi tetap sama besar.
- **Pernyataan 4** ✓ Piutang tidak dikurangi Rp2.000.000 dan pendapatan bertambah Rp2.000.000 yang bukan pendapatan.
- **Pernyataan 5** ✗ Koreksi sewa (Beban Sewa D, Kas K) tidak mengubah jumlah; koreksi piutang mengurangi Pendapatan dan Piutang masing-masing Rp2.000.000, sehingga jumlahnya menjadi Rp66.500.000.

Jawaban: pernyataan 2, 4.

No. 3 Kunci: A

Konsep: Karakter profesional akuntan meliputi teliti, jujur, dan bertanggung jawab. Setiap pencatatan harus didukung bukti transaksi yang sah dan lengkap.

Langkah:

1. Kuitansi tanpa tanggal dan tanda tangan penerima → belum sah.
2. Tindakan tepat: minta dilengkapi dan dikonfirmasi, baru dicatat.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✓ Bukti yang sah (bertanggal dan bertanda tangan penerima) diperlukan agar pencatatan dapat dipertanggungjawabkan.
- **B.** ✗ Jebakan: permintaan atasan tidak membuat bukti yang cacat menjadi sah; pencatat tetap bertanggung jawab atas dasar pencatatannya.
- **C.** ✗ Jebakan: pembayaran mungkin memang terjadi, tetapi tanpa tanggal dan tanda tangan penerima, jumlah dan waktunya belum dapat dipastikan.
- **D.** ✗ Bukti tetap disimpan dan dilengkapi; membuangnya menghilangkan jejak transaksi.
- **E.** ✗ Mengganti akun tidak menyelesaikan masalah bukti yang belum sah dan membuat akun tidak tepat.

Jawaban: A.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 4 Kunci: E

Konsep: Akuntansi manajemen menyediakan informasi untuk keputusan internal. Prinsip kelangsungan usaha (going concern) menganggap usaha akan terus beroperasi, sehingga aset tidak dinilai dengan harga jual saat likuidasi.

Langkah:

1. Kebutuhan 1: laporan per unit untuk keputusan pengurus (internal) → akuntansi manajemen.
2. Kebutuhan 2: aset tidak dinilai dengan harga bila dibubarkan karena usaha dianggap terus berjalan → kelangsungan usaha.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Prinsipnya benar, tetapi akuntansi keuangan menghasilkan laporan untuk pihak luar/umum, bukan laporan internal untuk keputusan pengurus.
- **B.** ✗ Akuntansi pemeriksaan (audit) menilai kewajaran laporan, bukan menyusun laporan kinerja untuk keputusan.
- **C.** ✗ Jebakan: konsistensi berkaitan dengan memakai metode yang sama antarperiode, bukan alasan tidak memakai harga saat dibubarkan.
- **D.** ✗ Entitas ekonomi memisahkan usaha dari pemilik; kasus kedua tidak membahas pemisahan itu.
- **E.** ✓ Laporan internal untuk keputusan pengurus → akuntansi manajemen. Tidak memakai harga likuidasi karena usaha dianggap terus berjalan → kelangsungan usaha.

Jawaban: E.

No. 5 Kunci: 1B 2B 3S

Konsep: Prinsip kerahasiaan: informasi yang diperoleh karena hubungan profesional tidak diungkapkan atau dipakai untuk keuntungan pribadi/pihak lain tanpa izin, termasuk setelah berhenti bekerja.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1 → Benar.** Kewajiban kerahasiaan berlanjut setelah hubungan kerja berakhir.
- **Pernyataan 2 → Benar.** Keahlian dan pengalaman umum adalah milik Nanda; yang dilarang adalah membuka informasi rahasia.
- **Pernyataan 3 → Salah.** Jebakan: daftar klien dan tarif juga informasi rahasia kantor, walaupun bukan angka laporan keuangan.

Jawaban: Benar, Benar, Salah.

No. 6 Kunci: B

Konsep: BUMN terdiri atas Persero (modal terbagi atas saham, tujuan utama keuntungan) dan Perum (modal seluruhnya milik negara, tidak terbagi atas saham, tujuan kemanfaatan umum sekaligus memperoleh keuntungan).

Langkah:

1. Pemilik modal: negara → BUMN.
2. Tidak terbagi atas saham → bukan Persero.
3. Tujuan utama melayani umum dan tetap mencari untung → Perum.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: Persero juga milik negara, tetapi modalnya terbagi atas saham dan tujuan utamanya mengejar keuntungan.
- **B.** ✓ Perum: seluruh modal milik negara, tidak terbagi atas saham, bertujuan kemanfaatan umum sekaligus memperoleh keuntungan.
- **C.** ✗ Modalnya milik negara, bukan swasta, dan tidak terbagi atas saham.
- **D.** ✗ Koperasi dimiliki anggota, bukan oleh negara.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• **E.** ✗ Modalnya dari kekayaan negara (pemerintah pusat), bukan pemerintah daerah; lokasi layanan tidak menentukan pemiliknya.

Jawaban: B.

No. 7 Kunci: D

Konsep: Jenis perusahaan ditentukan oleh sumber pendapatan utamanya: jasa (menjual layanan), dagang (menjual kembali barang), manufaktur (mengolah bahan menjadi barang lalu menjualnya).

Langkah:

1. Pendapatan: biaya bulanan untuk pengasuhan → layanan.
2. Makanan dan mainan tidak dijual terpisah → bukan dagang atau manufaktur.
3. Kesimpulan: perusahaan jasa.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Mainan dipakai sendiri di ruang bermain, tidak dijual kembali.
• **B.** ✗ Jebakan: memang ada kegiatan memasak, tetapi makanan tidak dijual terpisah; ia bagian dari layanan pengasuhan.
• **C.** ✗ Makanan dan susu tidak dijual; biayanya sudah termasuk biaya layanan bulanan.
• **D.** ✓ Orang tua membayar layanan pengasuhan; makanan dan mainan adalah bagian dari layanan, bukan barang yang dijual.
• **E.** ✗ Jenisnya benar, tetapi alasannya keliru: memiliki karyawan tidak menentukan jenis perusahaan.

Jawaban: D.

No. 8 Kunci: D

Konsep: Penyusutan garis lurus per tahun = (harga perolehan − nilai sisa) ÷ umur ekonomis. Pada tahun pertama dihitung sebanding bulan pemakaian. Jurnal: Beban Penyusutan (D), Akumulasi Penyusutan (K).

Langkah:

1. Dasar penyusutan: 180.000.000 − 30.000.000 = 150.000.000.
2. Per tahun: 150.000.000 ÷ 5 = 30.000.000.
3. April–Desember = 9 bulan: 30.000.000 × 9/12 = 22.500.000.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Ini penyusutan satu tahun penuh, padahal mobil baru dipakai 9 bulan pada 2027.
• **B.** ✗ Jebakan: bulannya benar, tetapi nilai sisa lupa dikurangkan: 180.000.000 ÷ 5 × 9/12.
• **C.** ✗ Jumlahnya benar, tetapi penyusutan dikreditkan ke akun Akumulasi Penyusutan, bukan langsung ke akun Kendaraan.
• **D.** ✓ (180.000.000 − 30.000.000) ÷ 5 = 30.000.000 per tahun; April–Desember 9 bulan = 22.500.000.
• **E.** ✗ Bulan April tidak dihitung (8 bulan), padahal mobil dibeli 1 April.

Jawaban: D.

No. 9 Kunci: A, C

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Rawat (memelihara) menetapkan standar dan pemeriksaan rutin; Rajin (membiasakan) membuat 5R menjadi kebiasaan setiap orang. Keduanya menjaga hasil Ringkas, Rapi, dan Resik.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✓ Rawat: menetapkan standar dan pemeriksaan rutin agar kondisi rapi terjaga.
• **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: pemilahan ulang memang merapikan sementara, tetapi tanpa standar dan kebiasaan ruangan akan berantakan lagi.
• **Pernyataan 3** ✓ Rajin: menjadikan 5R kebiasaan sehari-hari setiap orang.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

• **Pernyataan 4** ✗ Barang tercampur di satu lemari sulit ditemukan; ini melanggar prinsip Rapi.
• **Pernyataan 5** ✗ Perabot baru tidak mengubah kebiasaan dan standar kerja.

Jawaban: pernyataan 1, 3.

No. 10 Kunci: A

Konsep: Data Validation membatasi jenis atau pilihan isian sel (misalnya daftar pilihan), sehingga data yang dimasukkan seragam dan dapat diolah dengan benar.

Langkah:
1. Masalah: isian tidak seragam.
2. Tujuan: mencegah sejak awal → Data Validation dengan daftar pilihan.

Analisis setiap opsi:
• **A.** ✓ Petugas hanya dapat memilih isian dari daftar, sehingga ejaan seragam dan rekap benar.
• **B.** ✗ Jebakan: isian yang sudah salah memang diperbaiki, tetapi ragam isian baru tetap dapat muncul setiap hari.
• **C.** ✗ Isian yang salah memang terlihat, tetapi petugas tetap dapat mengetik isian yang tidak seragam.
• **D.** ✗ Rekap menjadi lebih banyak terhitung, tetapi "Lns" tetap terlewat dan isian tetap tidak seragam.
• **E.** ✗ Hanya mengatur tampilan teks dalam sel.

Jawaban: A.

No. 11 Kunci: A, B, D, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Kedisiplinan K3 saat evakuasi: menghentikan pekerjaan, memakai jalur evakuasi dan tangga darurat, tidak kembali mengambil barang, berkumpul dan melapor di titik kumpul, serta mengikuti arahan petugas.

Analisis setiap pernyataan:
• **Pernyataan 1** ✓ Keselamatan didahulukan; nasabah juga harus dievakuasi.
• **Pernyataan 2** ✓ Lift dapat mati atau terjebak asap saat kebakaran.
• **Pernyataan 3** ✗ Jebakan: justru saat latihan kebiasaan yang benar dibentuk; kembali mengambil barang memperlambat evakuasi.
• **Pernyataan 4** ✓ Penghitungan memastikan tidak ada orang yang tertinggal di gedung.
• **Pernyataan 5** ✓ Disiplin K3 berlaku dalam latihan maupun kejadian nyata.

Jawaban: pernyataan 1, 2, 4, 5.

No. 12 Kunci: 1S 2B 3B

Konsep: Pendekatan pendapatan: penerimaan di muka dicatat sebagai pendapatan, lalu bagian yang belum menjadi hak dipindahkan ke Pendapatan Diterima di Muka (kewajiban) saat penyesuaian.

Analisis setiap pernyataan:
• **Pernyataan 1 → Salah.** Jebakan: Rp1.200.000 adalah pendapatan yang sudah menjadi hak (2 bulan). Yang belum menjadi hak 10 bulan × Rp600.000 = Rp6.000.000.
• **Pernyataan 2 → Benar.** Bagian yang belum menjadi hak dipindahkan dari pendapatan menjadi kewajiban.
• **Pernyataan 3 → Benar.** 7.200.000 − 6.000.000 = 1.200.000 (November dan Desember).

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

No. 13 Kunci: C

Konsep: Sebagai perantara keuangan, bank menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya sebagai kredit. Selisih antara bunga kredit dan bunga simpanan (spread) menjadi sumber pendapatan utama bank.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah:

1. Bank membayar 2 % kepada penabung.
2. Bank menerima 11 % dari peminjam.
3. Selisihnya menjadi pendapatan bank.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Bunga tabungan dibayar bank kepada penabung, bukan oleh pemerintah.
- **B.** ✗ Jebakan: bank justru ingin menyalurkan kredit; bunga kredit lebih tinggi karena harus menutup bunga simpanan, biaya, dan risiko.
- **C.** ✓ Bank menghimpun dana dengan bunga simpanan dan menyalurkannya dengan bunga kredit; selisihnya membiayai operasi dan menjadi laba.
- **D.** ✗ Bank umum tidak mencetak uang; itu wewenang Bank Indonesia.
- **E.** ✗ Suku bunga simpanan ditetapkan bank, bukan oleh penabung.

Jawaban: C.

No. 14 Kunci: 1B 2S 3B

Konsep: Kenaikan biaya produksi (misalnya pakan) menurunkan penawaran. Bila permintaan tetap, harga keseimbangan naik dan jumlah yang diperjualbelikan turun; konsumen dapat beralih ke barang pengganti.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1 → Benar.** Biaya produksi naik membuat peternak memproduksi lebih sedikit pada setiap tingkat harga.
- **Pernyataan 2 → Salah.** Jebakan: harga memang naik, tetapi kasus menyebut kebiasaan belanja tidak banyak berubah; penyebabnya penawaran turun.
- **Pernyataan 3 → Benar.** Konsumen mencari barang substitusi ketika harga suatu barang naik.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 15 Kunci: A

Konsep: Kelangkaan dana memaksa pelaku usaha menyusun skala prioritas: kebutuhan yang paling mendesak dan menentukan kelangsungan usaha didahulukan, dengan total biaya tidak melebihi dana tersedia.

Langkah:

1. Mendesak dan menentukan layanan: printer (3.500.000) dan kertas (2.000.000).
2. Total: 5.500.000 ≤ 6.000.000 → dapat dibiayai.
3. AC dan cat dapat ditunda.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✓ Kedua kebutuhan ini membuat layanan cetak tetap berjalan dan totalnya masih di bawah dana Rp6.000.000.
- **B.** ✗ Jebakan: terlihat hemat dan berjaga-jaga, tetapi layanan tetap berhenti karena printer rusak.
- **C.** ✗ Printer berfungsi, tetapi tiga hari lagi layanan berhenti karena kertas habis.
- **D.** ✗ Keduanya untuk kenyamanan dan tampilan; layanan tetap berhenti.
- **E.** ✗ Total biayanya melebihi dana yang tersedia.

Jawaban: A.

No. 16 Kunci: A, C, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Analisis anggaran dan realisasi membandingkan setiap pos: selisih = realisasi − anggaran; persentase selisih = selisih ÷ anggaran × 100 %. Laba dapat melampaui anggaran walaupun beban juga melampaui anggaran.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1 ✓** (54.000.000 − 50.000.000) ÷ 50.000.000 = 8 %.
- **Pernyataan 2 ✗** Jebakan: laba memang melampaui anggaran, tetapi total beban justru lebih tinggi (30.000.000 dibanding 28.000.000).
- **Pernyataan 3 ✓** (4.500.000 − 3.000.000) ÷ 3.000.000 = 50 %.
- **Pernyataan 4 ✓** Pendapatan +4.000.000, beban +2.000.000, sehingga laba +2.000.000.
- **Pernyataan 5 ✗** Rp5.500.000 adalah realisasinya; kelebihannya hanya Rp500.000.

Jawaban: pernyataan 1, 3, 4.

No. 17 Kunci: A, C, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Laporan laba rugi hanya memuat pendapatan (termasuk pendapatan lain-lain seperti bunga bank) dan beban periode itu. Penerimaan pinjaman, pembelian aset tetap, pembayaran pokok utang, dan prive bukan pendapatan atau beban.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1 ✓** Pendapatan 84.000.000 + 600.000 = 84.600.000; beban 36.000.000 + 12.000.000 + 1.400.000 + 3.000.000 = 52.400.000; laba 32.200.000.
- **Pernyataan 2 ✗** Jebakan: kas memang bertambah, tetapi pinjaman menimbulkan kewajiban, bukan pendapatan.
- **Pernyataan 3 ✓** Mesin pompa adalah aset tetap; yang menjadi beban adalah penyusutannya.
- **Pernyataan 4 ✗** Pembayaran pokok hanya mengurangi utang; yang menjadi beban adalah bunganya.
- **Pernyataan 5 ✓** Prive disajikan di laporan perubahan modal.

Jawaban: pernyataan 1, 3, 5.

No. 18 Kunci: B

Konsep: Kuitansi yang diterima dari pihak lain adalah bukti pembayaran oleh usaha. Pembayaran sewa untuk periode yang akan datang dicatat sebagai aset (Sewa Dibayar di Muka) bila memakai pendekatan aset.

Langkah:

1. Dari kuitansi: klinik membayar Rp36.000.000 untuk sewa 1 Juli 2027–30 Juni 2028.
2. Kebijakan: pembayaran di muka → aset.
3. Jurnal: Sewa Dibayar di Muka (D), Kas (K) Rp36.000.000.

Analisis setiap opsi:

- **A. ✗** Ini pendekatan beban, padahal kebijakan klinik mencatat pembayaran di muka sebagai aset.
- **B. ✓** Klinik membayar sewa 12 bulan ke depan; sesuai kebijakan dicatat sebagai aset Sewa Dibayar di Muka, dan kas berkurang.
- **C. ✗** Jebakan: pembagian beban 2027 dilakukan lewat jurnal penyesuaian 31 Desember, bukan saat membayar.
- **D. ✗** Ini jurnal pemilik ruko yang menerima uang; klinik adalah pihak yang membayar.
- **E. ✗** Kuitansi menunjukkan uang sudah diterima pemilik ruko, jadi tidak ada utang.

Jawaban: B.

No. 19 Kunci: E

Konsep: Posting memindahkan setiap baris jurnal ke akun buku besar yang sama, di sisi yang sama. Kas bersaldo normal debit: baris debit menambah, baris kredit mengurangi saldo.

Langkah:

1. Debit Kas: 2 Agu 5.000.000; 15 Agu 3.000.000.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Kredit Kas: 9 Agu 2.000.000; 20 Agu 1.000.000.
3. Saldo: 4.000.000 + 8.000.000 − 3.000.000 = 9.000.000.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: seluruh harga peralatan Rp6.000.000 dikurangkan dari kas, padahal kas hanya keluar Rp2.000.000; sisanya utang.
- **B.** ✗ Prive Rp1.000.000 ditambahkan, padahal Kas dikredit (berkurang).
- **C.** ✗ Pelunasan piutang tanggal 15 dianggap mengurangi kas, padahal Kas didebit.
- **D.** ✗ Pengambilan prive tanggal 20 tidak diposting.
- **E.** ✓ 4.000.000 + 5.000.000 − 2.000.000 + 3.000.000 − 1.000.000 = 9.000.000 (debit).

Jawaban: E.

No. 20 Kunci: A, C, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Uang rupiah yang diragukan keasliannya diperiksa dengan cara dilihat, diraba, dan diterawang (3D), lalu ditahan oleh bank dengan tanda terima kepada pemiliknya untuk diklarifikasi; uang itu tidak boleh diedarkan kembali.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1** ✓ Metode 3D dan pembanding uang asli membantu memastikan keraguan.
- **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: terlihat sopan kepada nasabah, tetapi membuat uang yang diragukan beredar lagi.
- **Pernyataan 3** ✓ Uang yang diragukan keasliannya ditahan untuk diklarifikasi, dan nasabah menerima bukti penahanan.
- **Pernyataan 4** ✗ Lembar yang diragukan tidak dapat dikreditkan ke rekening sebelum dipastikan asli.
- **Pernyataan 5** ✓ Pelayanan tetap sopan; nasabah belum tentu mengetahui uang itu diragukan.

Jawaban: pernyataan 1, 3, 5.

No. 21 Kunci: D

Konsep: Bunga deposito = nominal × suku bunga per tahun × (bulan ÷ 12). Bunga bersih = bunga − pajak atas bunga.

Langkah:

1. Bunga kotor: 50.000.000 × 4 % × 3/12 = 500.000.
2. Pajak: 20 % × 500.000 = 100.000.
3. Bunga bersih: 500.000 − 100.000 = 400.000.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: bunga 3 bulan sudah benar, tetapi pajak 20 % yang dipotong bank belum dikurangkan.
- **B.** ✗ Ini bunga bersih setahun, padahal jangka waktunya 3 bulan.
- **C.** ✗ Ini besar pajaknya, bukan bunga bersih.
- **D.** ✓ Bunga 3 bulan = 50.000.000 × 4 % × 3/12 = 500.000; pajak 20 % = 100.000; bersih = 400.000.
- **E.** ✗ Ini bunga kotor setahun.

Jawaban: D.

No. 22 Kunci: B

Konsep: Kliring adalah perhitungan utang-piutang antarbank atas warkat seperti cek dan bilyet giro, sehingga nasabah dapat menyetorkan cek bank lain ke rekeningnya sendiri.

Langkah:

1. Cek ditarik atas Bank Arta; disetor ke Bank Sentosa.
2. Penyelesaian antarbank atas cek tersebut → kliring.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: inkaso juga jasa penagihan, tetapi dipakai untuk menagih ke bank di tempat lain yang tidak terjangkau kliring; kedua bank di sini sama-sama di Medan.

• **B.** ✓ Cek dari bank lain yang disetor ke rekening diperhitungkan antarbank melalui kliring, lalu dananya masuk ke rekening "Patuh".

• **C.** ✗ Arahnya terbalik; dana mengalir dari klien ke "Patuh", dan yang dipakai adalah cek.

• **D.** ✗ L/C dipakai dalam perdagangan antarnegara, bukan untuk menyetor cek.

• **E.** ✗ Bank garansi menjamin kewajiban nasabah kepada pihak ketiga, bukan menjamin cek pihak lain.

Jawaban: B.

No. 23 Kunci: E

Konsep: Lembaga pembiayaan bukan bank meliputi sewa guna usaha (barang modal), modal ventura (penyertaan modal), anjak piutang (pengalihan piutang untuk memperoleh dana), dan pembiayaan konsumen. Pegadaian memberi pinjaman dengan jaminan barang bergerak.

Langkah:

1. Aset yang dimiliki: piutang Rp50.000.000.
2. Kebutuhan: dana cepat tanpa pinjaman bank dan tanpa barang jaminan.
3. Lembaga yang mengubah piutang menjadi dana tunai: anjak piutang.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: Pegadaian memang cepat, tetapi gadai memakai barang bergerak seperti perhiasan atau kendaraan, yang tidak dimiliki "Siaga".

• **B.** ✗ Sewa guna usaha membiayai pengadaan barang modal, bukan gaji.

• **C.** ✗ Modal ventura menanam modal jangka panjang; tidak sesuai kebutuhan dana cepat dari piutang.

• **D.** ✗ Asuransi mengganti kerugian bila risiko terjadi, bukan menyediakan dana dari piutang yang belum jatuh tempo.

• **E.** ✓ Anjak piutang membeli atau mengambil alih piutang usaha sehingga "Siaga" memperoleh dana sebelum piutang jatuh tempo.

Jawaban: E.

No. 24 Kunci: A, C, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Grafik garis cocok untuk data berurutan waktu; beberapa seri dapat dibandingkan dalam satu grafik dengan legenda. Waktu di sumbu mendatar, nilai di sumbu tegak.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✓ Grafik garis memperlihatkan perubahan dari waktu ke waktu, dan dua garis memudahkan perbandingan.

• **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: setiap grafik lingkaran hanya menunjukkan komposisi satu bulan; perubahan antarbulan sulit dibaca.

• **Pernyataan 3** ✓ Beban > pendapatan berarti rugi.

• **Pernyataan 4** ✓ Nama seri diambil dari judul kolom yang ikut dipilih.

• **Pernyataan 5** ✗ Pada grafik garis, waktu (bulan) diletakkan di sumbu mendatar dan nilai di sumbu tegak.

Jawaban: pernyataan 1, 3, 4.

No. 25 Kunci: C

Konsep: AND bernilai benar bila semua syarat terpenuhi; OR bernilai benar bila salah satu terpenuhi. "Minimal mencapai" ditulis dengan >=. Sel acuan yang dipakai semua baris ditulis dengan alamat absolut.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Langkah:

1. Syarat 1: C2>=$H$1 (minimal target).
2. Syarat 2: D2=0 (selisih nol).
3. Keduanya wajib → AND.
4. Rumus: =IF(AND(C2>=$H$1,D2=0),"Bonus","-").

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ OR memberi bonus bila salah satu syarat terpenuhi, sehingga Fani (selisih kas) dan Gita (di bawah target) ikut mendapat bonus.
• **B.** ✗ Jebakan: tanda > membuat Eko yang tepat mencapai target 150 tidak mendapat bonus, padahal syaratnya "minimal mencapai".
• **C.** ✓ Dua syarat dengan AND: transaksi ≥ target (H1 dikunci) dan selisih kas = 0. Hasil: Dina dan Eko mendapat bonus; Fani, Gita, Hadi tidak.
• **D.** ✗ H1 tidak dikunci; saat disalin bergeser ke H2, H3, ... yang kosong, sehingga hasilnya salah.
• **E.** ✗ Syarat selisih kas terbalik: yang memiliki selisih justru diberi bonus.

Jawaban: C.

Simulasi 3 — Prediksi TKA 2026

No. 1 Kunci: 1B 2S 3B

Konsep: Prinsip objektivitas: akuntan tidak membiarkan bias, konflik kepentingan, atau pengaruh pihak lain (termasuk hadiah) memengaruhi pertimbangan profesionalnya.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 → Benar.** Hadiah dari pihak yang dinilai menimbulkan konflik kepentingan.
• **Pernyataan 2 → Salah.** Jebakan: walaupun Lukman merasa tetap netral, penerimaan hadiah sudah membuat penilaiannya diragukan dan melanggar objektivitas.
• **Pernyataan 3 → Benar.** Menolak dan melapor menjaga objektivitas dan kepercayaan anggota.

Jawaban: Benar, Salah, Benar.

No. 2 Kunci: A

Konsep: Usaha perseorangan dimiliki satu orang, didirikan secara sederhana, seluruh laba menjadi milik pemilik, dan pemilik bertanggung jawab tidak terbatas.

Langkah:

1. Pemilik: satu orang.
2. Pendirian sederhana dan risiko ditanggung sendiri → usaha perseorangan.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✓ Satu pemilik, modal sendiri, pendirian sederhana, keuntungan dan risiko ditanggung sendiri.
• **B.** ✗ Jebakan: tanggung jawab penuh memang ciri firma, tetapi firma memerlukan dua sekutu atau lebih.
• **C.** ✗ CV memerlukan sekutu aktif dan sekutu pasif; Bu Rahma sendirian.
• **D.** ✗ PT memerlukan akta notaris dan modal berbentuk saham; tidak sesuai pendirian sederhana.
• **E.** ✗ Koperasi dimiliki banyak anggota, bukan satu orang.

Jawaban: A.

No. 3 Kunci: B

Konsep: Beban yang masih harus dibayar diakui pada periode terjadinya: Beban (D), Utang (K). Gaji per hari = gaji periode ÷ jumlah hari kerja.

Langkah:

1. Gaji per hari: 4.500.000 ÷ 10 = 450.000.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Hari kerja belum dibayar: 27–31 Desember = 5 hari.
3. Utang gaji: 5 × 450.000 = 2.250.000.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: Rp4.500.000 adalah gaji dua minggu yang akan dibayar 7 Januari; separuhnya milik tahun 2028.
• **B.** ✓ Senin 27–Jumat 31 Desember = 5 hari × Rp450.000 = Rp2.250.000 sudah menjadi beban 2027 tetapi belum dibayar.
• **C.** ✗ Jumlahnya benar, tetapi posisinya terbalik.
• **D.** ✗ Hanya 4 hari yang dihitung; Jumat 31 Desember juga hari kerja.
• **E.** ✗ Gaji belum dibayar, jadi kas belum berkurang; yang timbul utang gaji.

Jawaban: B.

No. 4 Kunci: E

Konsep: Perusahaan jasa memakai akun Pendapatan Jasa dan tidak memiliki akun barang dagangan (Persediaan Barang Dagang, Pembelian, Penjualan, HPP), yang merupakan ciri perusahaan dagang.

Langkah:

1. Salon menjual layanan → perusahaan jasa.
2. Akun barang dagangan tidak diperlukan; pendapatan dicatat sebagai Pendapatan Jasa.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ HPP adalah harga pokok barang dagangan yang terjual; sampo yang dipakai melayani pelanggan dicatat sebagai beban perlengkapan.
• **B.** ✗ Jebakan: sampo dan krim memang disimpan, tetapi dipakai untuk melayani pelanggan (perlengkapan), bukan barang yang dijual.
• **C.** ✗ Peralatan salon (kursi, pengering rambut) tetap dimiliki usaha jasa, jadi akun Peralatan tetap diperlukan.
• **D.** ✗ Akun barang dagangan tidak akan pernah dipakai oleh salon dan hanya membingungkan pencatatan.
• **E.** ✓ Salon perusahaan jasa: pendapatannya dari layanan, dan tidak memiliki barang dagangan sehingga tidak memerlukan persediaan barang dagang dan HPP.

Jawaban: E.

No. 5 Kunci: D

Konsep: Karakter profesional meliputi tanggung jawab, kerja sama, dan komunikasi. Kesalahan dalam pekerjaan tim diselesaikan bersama secara terbuka sebelum laporan dipakai.

Langkah:

1. Ada selisih modal akhir antarlaporan.
2. Yoga dapat dihubungi → telusuri bersama, perbaiki sebelum diserahkan.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Selisih bisa saja berasal dari laporan perubahan modal buatan Mira; tanpa menelusuri bersama Yoga, perbaikannya bisa salah arah.
• **B.** ✗ Jebakan: angkanya mungkin menjadi benar, tetapi penyebab selisih tidak ditelusuri dan Yoga tidak tahu bagiannya diubah.
• **C.** ✗ Penundaan tidak perlu karena Yoga dapat dihubungi; masalah dapat diselesaikan sebelum tenggat.
• **D.** ✓ Masalah diselesaikan bersama rekan yang bertanggung jawab, penyebabnya diketahui, dan laporan benar sebelum tenggat.
• **E.** ✗ Laporan yang diketahui salah tetap diserahkan.

Jawaban: D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 6 Kunci: E

Konsep: Nota kontan adalah bukti pembelian tunai. Barang yang dibeli dikelompokkan: dipakai lebih dari satu periode → Peralatan; habis pakai → Perlengkapan (sesuai kebijakan usaha).

Langkah:

1. Printer laser: Rp2.400.000 → Peralatan.
2. Kertas 300.000 + toner 300.000 = Rp600.000 → Perlengkapan.
3. Dibayar tunai (LUNAS) → Kas (K) Rp3.000.000.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: semua barang dibeli di toko komputer, tetapi kertas dan toner adalah barang habis pakai.
- **B.** ✗ Printer dipakai lebih dari setahun, jadi termasuk peralatan.
- **C.** ✗ Nota berstempel LUNAS dan dibayar tunai, jadi tidak ada utang.
- **D.** ✗ Kebijakan usaha mencatat barang habis pakai ke akun Perlengkapan, bukan langsung ke beban.
- **E.** ✓ Printer (dipakai bertahun-tahun) → Peralatan Rp2.400.000; kertas dan toner (habis pakai) → Perlengkapan Rp600.000; nota lunas tunai → Kas berkurang Rp3.000.000.

Jawaban: E.

No. 7 Kunci: A

Konsep: Pengambilan aset usaha (uang atau barang) untuk keperluan pribadi pemilik dicatat sebagai prive dan mengurangi akun aset yang diambil.

Langkah:

1. Barang yang diambil: perlengkapan Rp500.000 → Perlengkapan (K).
2. Untuk keperluan pribadi → Prive (D).

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✓ Perlengkapan usaha berkurang dan dipakai untuk kepentingan pribadi pemilik → prive.
- **B.** ✗ Jebakan: perlengkapan memang berkurang, tetapi dipakai untuk keperluan pribadi, bukan kegiatan usaha.
- **C.** ✗ Tidak ada kas yang keluar; yang diambil barang.
- **D.** ✗ Posisi debit dan kredit terbalik.
- **E.** ✗ Pembelian perlengkapan dicatat ke akun Perlengkapan, jadi yang berkurang akun Perlengkapan.

Jawaban: A.

No. 8 Kunci: C

Konsep: Prinsip objektivitas: pencatatan didasarkan pada bukti transaksi yang dapat diperiksa. Pos yang nilainya hanya taksiran pemilik tanpa transaksi tidak dicatat, agar laporan tidak menyesatkan pemberi pinjaman.

Langkah:

1. Sumber nilai: taksiran Pak Edi, tanpa transaksi.
2. Tidak ada bukti objektif → tidak dicatat.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: nama baik memang bermanfaat, tetapi nilainya tidak dapat diukur andal tanpa transaksi.
- **B.** ✗ Tidak ada setoran aset apa pun dari pemilik; modal tidak bertambah.
- **C.** ✓ Nilai nama baik di sini hanya taksiran pemilik, tanpa transaksi dan bukti yang dapat diperiksa.
- **D.** ✗ Mengecilkan taksiran tetap mencatat angka tanpa bukti.
- **E.** ✗ Tidak ada jasa yang diberikan atau uang yang diterima; tidak ada pendapatan.

Jawaban: C.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 9 Kunci: C

Konsep: Saldo normal: aset, beban, dan prive di debit; liabilitas, modal, pendapatan, dan akun pengurang aset (akumulasi penyusutan) di kredit. Saldo di sisi yang tidak mungkin, seperti Kas bersaldo kredit, menandakan kesalahan.

Langkah:

1. Akumulasi penyusutan, PDM: normal kredit ✓.
2. Prive, beban: normal debit ✓.
3. Kas bersaldo kredit → tidak mungkin → kesalahan.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: akumulasi penyusutan adalah akun pengurang aset, sehingga saldo normalnya kredit.
- **B.** ✗ Prive bersaldo normal debit, kebalikan dari modal.
- **C.** ✓ Saldo kredit pada Kas berarti pengeluaran melebihi uang yang ada, hal yang tidak mungkin; tentu ada transaksi yang salah catat atau salah posting.
- **D.** ✗ Pendapatan diterima di muka adalah kewajiban yang bersaldo normal kredit.
- **E.** ✗ Akun beban bersaldo normal debit.

Jawaban: C.

No. 10 Kunci: B

Konsep: Laporan keuangan disusun dari neraca saldo setelah penyesuaian (atau kertas kerja), karena saldo akun sudah mencerminkan keadaan akhir periode.

Langkah:

1. Penyesuaian belum masuk → laba keliru.
2. Sumber yang tepat: neraca saldo setelah penyesuaian.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: taksiran tanpa jurnal penyesuaian tidak tercatat dan tidak dapat diperiksa.
- **B.** ✓ Data ini sudah memuat semua penyesuaian akhir periode.
- **C.** ✗ Setelah penutupan, akun pendapatan dan beban sudah bersaldo nol.
- **D.** ✗ Jurnal umum belum memuat penyesuaian dan belum diringkas per akun.
- **E.** ✗ Penerimaan dan pengeluaran kas tidak sama dengan pendapatan dan beban (misalnya penyusutan tidak mengeluarkan kas).

Jawaban: B.

No. 11 Kunci: A, C, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Conditional Formatting memformat sel otomatis sesuai syarat; Format Cells mengatur tampilan angka; Print Titles mengulang judul di setiap halaman cetak; Freeze Panes hanya untuk tampilan layar.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1** ✓ Warna diterapkan otomatis pada sel yang memenuhi syarat.
- **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: justru karena tidak berubah, piutang yang baru lewat jatuh tempo tidak ikut berwarna merah.
- **Pernyataan 3** ✓ Format hanya mengatur tampilan.
- **Pernyataan 4** ✓ Baris judul dicetak ulang di bagian atas setiap halaman.
- **Pernyataan 5** ✗ Freeze Panes hanya membekukan tampilan di layar, tidak memengaruhi hasil cetak.

Jawaban: pernyataan 1, 3, 4.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 12 Kunci: E

Konsep: Kartu debit memotong saldo rekening nasabah saat transaksi. Kartu kredit memberi pinjaman sementara yang ditagihkan kemudian. Uang elektronik memakai saldo yang diisi lebih dulu.

Langkah:

1. Syarat: nontunai, langsung dari rekening tabungan, tanpa tagihan dan bunga.
2. Yang memenuhi semua syarat: kartu debit.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: memang nontunai, tetapi kartu kredit menimbulkan tagihan belakangan dan dapat dikenai bunga.
- **B.** ✗ Bunga memang dapat dihindari, tetapi tetap ada tagihan yang dibayar belakangan, bukan potong saldo saat transaksi.
- **C.** ✗ Bilyet giro memerlukan rekening giro dan tidak langsung memotong saat transaksi.
- **D.** ✗ Pembayaran memakai saldo kartu yang diisi lebih dulu, bukan langsung memotong rekening saat transaksi.
- **E.** ✓ Kartu debit memotong saldo rekening tabungan seketika, tanpa tagihan dan bunga.

Jawaban: E.

No. 13 Kunci: A, C

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Fill handle mengisi data berurutan; Find & Replace menyeragamkan teks; Remove Duplicates menghapus baris ganda menurut kolom acuan yang dipilih. Sort dan Hide hanya mengubah urutan atau tampilan, bukan data.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1** ✓ Fill handle melanjutkan angka di akhir teks secara berurutan.
- **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: bila kolom acuan yang dipilih hanya sebagian (misalnya jumlah uang), transaksi berbeda dengan jumlah sama ikut terhapus.
- **Pernyataan 3** ✓ Fitur ini mencari teks tertentu dan menggantinya di seluruh lembar kerja.
- **Pernyataan 4** ✗ Sort hanya mengubah urutan; baris ganda tetap ada (hanya letaknya berdekatan).
- **Pernyataan 5** ✗ SUM tetap menjumlahkan baris yang disembunyikan.

Jawaban: pernyataan 1, 3.

No. 14 Kunci: D

Konsep: Analisis perbandingan dapat memakai angka rata-rata, misalnya pendapatan per pelanggan = pendapatan ÷ jumlah pelanggan, lalu persentase perubahan = (baru − lama) ÷ lama × 100 %.

Langkah:

1. 2026: 80.000.000 ÷ 4.000 = 20.000; 2027: 90.000.000 ÷ 5.000 = 18.000 (−10 %).
2. Pelanggan: (5.000 − 4.000) ÷ 4.000 = 25 %.
3. Pendapatan: 10.000.000 ÷ 80.000.000 = 12,5 %.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✗ Jebakan: kenaikan pelanggan 25 % dianggap otomatis menaikkan pendapatan 25 %, padahal pendapatan hanya naik 12,5 %.
- **B.** ✗ Pendapatan per pelanggan justru turun dari 20.000 menjadi 18.000.
- **C.** ✗ Pendapatan per pelanggan 2027 = 90.000.000 ÷ 5.000 = 18.000, tidak tetap.
- **D.** ✓ Pelanggan 4.000 → 5.000 (+25 %); per pelanggan 20.000 → 18.000 (−10 %); pendapatan hanya naik 12,5 %.
- **E.** ✗ Pendapatan total tetap naik Rp10.000.000 karena jumlah pelanggan bertambah.

Jawaban: D.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 15 Kunci: A, B, D

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Permintaan dipengaruhi harga barang itu sendiri, selera, pendapatan, dan harga barang lain (pengganti/pelengkap). Perubahan faktor selain harga menggeser kurva permintaan.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1** ✓ Perubahan selera menggeser permintaan ke kanan.
- **Pernyataan 2** ✓ Barang/jasa pengganti yang lebih murah dapat menarik sebagian calon peserta.
- **Pernyataan 3** ✗ Jebakan: pendaftar bertambah walaupun tarif tetap; penyebabnya selera, bukan harga.
- **Pernyataan 4** ✓ Permintaan naik dengan penawaran tetap mendorong harga keseimbangan naik.
- **Pernyataan 5** ✗ Kelas kampus adalah penawaran pihak lain, bukan penawaran "Annyeong".

Jawaban: pernyataan 1, 2, 4.

No. 16 Kunci: A

Konsep: Bunga menurun (efektif) dihitung dari sisa pokok pinjaman, sehingga bunga setiap bulan makin kecil. Angsuran = angsuran pokok + bunga dari sisa pokok.

Langkah:

1. Angsuran pokok: 12.000.000 ÷ 12 = 1.000.000.
2. Sisa pokok awal bulan kedua: 12.000.000 − 1.000.000 = 11.000.000.
3. Bunga bulan kedua: 1 % × 11.000.000 = 110.000 → angsuran 1.110.000.

Analisis setiap opsi:

- **A.** ✓ Angsuran pokok 1.000.000; sisa pokok awal bulan kedua 11.000.000; bunga 1 % = 110.000; angsuran 1.110.000.
- **B.** ✗ Jebakan: bunga dihitung dari pokok awal 12.000.000 seperti bunga flat.
- **C.** ✗ Ini angsuran bulan ketiga (bunga dari sisa 10.000.000).
- **D.** ✗ Bunga dihitung dari angsuran pokok 1.000.000, bukan dari sisa pokok.
- **E.** ✗ Bunga bulan pertama dan kedua dijumlahkan ke dalam satu angsuran.

Jawaban: A.

No. 17 Kunci: A, B, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Grafik batang cocok untuk membandingkan kategori; batang mendatar memudahkan kategori bernama panjang. Data yang diurutkan dan label nilai membuat grafik lebih mudah dibaca.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1** ✓ Nama kategori ditulis mendatar di sumbu tegak sehingga tidak bertumpuk.
- **Pernyataan 2** ✓ Batang tersusun berurutan sehingga peringkat langsung terbaca.
- **Pernyataan 3** ✗ Jebakan: garis menghubungkan data berurutan waktu; unit kerja tidak memiliki urutan sehingga garis menyesatkan.
- **Pernyataan 4** ✗ Irisan yang banyak dan mirip besarnya sulit dibandingkan.
- **Pernyataan 5** ✓ Label data menampilkan angka tepat di batangnya.

Jawaban: pernyataan 1, 2, 5.

No. 18 Kunci: B, C, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Bila beban lebih besar daripada pendapatan, terjadi rugi bersih. Modal akhir = modal awal + setoran modal − rugi bersih (atau + laba bersih) − prive.

Analisis setiap pernyataan:

- **Pernyataan 1** ✗ Jebakan: rugi ditambahkan seperti laba: 50.000.000 + 10.000.000 + 4.000.000 −

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2.000.000.

• **Pernyataan 2** ✓ Beban = 18.000.000 + 9.000.000 + 2.000.000 + 3.000.000 = 32.000.000 > pendapatan 28.000.000; rugi 4.000.000.

• **Pernyataan 3** ✓ 50.000.000 + 10.000.000 − 4.000.000 − 2.000.000 = 54.000.000.

• **Pernyataan 4** ✗ Setoran modal bukan pendapatan; tidak masuk laporan laba rugi.

• **Pernyataan 5** ✓ Rugi mengurangi modal, seperti prive.

Jawaban: pernyataan 2, 3, 5.

No. 19 Kunci: A, C, D, E

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Disiplin K3 kelistrikan: putuskan aliran listrik, beri tanda peringatan, laporkan, dan serahkan perbaikan kepada teknisi berwenang yang memakai APD.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✓ Memutus aliran listrik mencegah sengatan dan kebakaran.

• **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: sandal karet mengurangi sebagian risiko, tetapi staf itu tidak berwenang dan tidak berkompeten memperbaiki listrik.

• **Pernyataan 3** ✓ Perbaikan dilakukan oleh orang yang kompeten.

• **Pernyataan 4** ✓ Mencegah orang lain terkena bahaya.

• **Pernyataan 5** ✓ APD yang sesuai melindungi teknisi dari sengatan listrik.

Jawaban: pernyataan 1, 3, 4, 5.

No. 20 Kunci: 1S 2B 3B

Konsep: Lingkungan kerja yang sehat memerlukan sirkulasi udara dan kelembapan yang baik; arsip disimpan di rak agar tidak lembap dan berjamur.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 → Salah.** Jebakan: bau memang berkurang, tetapi kelembapan dan jamur penyebab gangguan napas tetap ada.

• **Pernyataan 2 → Benar.** Sirkulasi udara dan kelembapan rendah menghambat pertumbuhan jamur.

• **Pernyataan 3 → Benar.** Lantai dan dinding lembap merembeskan air ke kardus.

Jawaban: Salah, Benar, Benar.

No. 21 Kunci: C

Konsep: Nilai nominal adalah nilai yang tertulis pada uang; nilai intrinsik adalah nilai bahannya. Uang kertas memiliki nilai nominal jauh di atas nilai intrinsiknya dan diterima karena ditetapkan sebagai alat pembayaran sah serta dipercaya masyarakat.

Langkah:

1. Nilai bahan uang kertas < Rp100.000.
2. Diterima Rp100.000 karena ditetapkan sah dan dipercaya.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Nilai bahan (intrinsik) uang kertas jauh lebih kecil daripada nilai nominalnya.

• **B.** ✗ Jebakan: dahulu ada sistem uang yang dijamin emas, tetapi rupiah sekarang tidak dapat ditukar dengan emas di Bank Indonesia.

• **C.** ✓ Nilai nominal uang kertas ditetapkan oleh negara dan diterima karena kepercayaan, bukan karena nilai bahannya.

• **D.** ✗ Daya tahan tidak menentukan nilai uang; emas justru lebih tahan lama.

• **E.** ✗ Nilai uang tidak terus naik; bila jumlahnya terlalu banyak, daya belinya justru turun.

Jawaban: C.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

No. 22 Kunci: 1B 2B 3S

Konsep: Kelangkaan terjadi bila jumlah barang yang tersedia tidak sebanding dengan kebutuhan. Tindakan ekonomi yang rasional adalah menyusun prioritas, bukan menimbun.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1 → Benar.** Kelangkaan bersifat relatif: tersedia, tetapi kurang dibanding kebutuhan.
• **Pernyataan 2 → Benar.** Sumber daya terbatas menuntut skala prioritas.
• **Pernyataan 3 → Salah.** Jebakan: bagi pembelinya terasa aman, tetapi penimbunan justru menambah kekurangan bagi warga lain.

Jawaban: Benar, Benar, Salah.

No. 23 Kunci: B

Konsep: Produsen menghitung jumlah produksi/layanan minimal agar tidak rugi (titik impas): biaya tetap ÷ (harga per unit − biaya variabel per unit). Prive bukan biaya usaha.

Langkah:

1. Sumbangan per jam: 40.000 − 15.000 = 25.000.
2. Jam impas: 6.000.000 ÷ 25.000 = 240 jam.
3. Cek: 240 × 40.000 = 9.600.000; biaya 6.000.000 + 240 × 15.000 = 9.600.000.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Biaya listrik dan kebersihan per jam tidak dikurangkan: 6.000.000 ÷ 40.000.
• **B.** ✓ Sumbangan per jam = 40.000 − 15.000 = 25.000; jam impas = 6.000.000 ÷ 25.000 = 240 jam.
• **C.** ✗ Biaya tetap dibagi biaya per jam, bukan sumbangan per jam.
• **D.** ✗ Tarif dan biaya per jam dijumlahkan: 6.000.000 ÷ 55.000.
• **E.** ✗ Jebakan: prive dihitung sebagai biaya usaha: 6.500.000 ÷ 25.000; prive bukan biaya.

Jawaban: B.

No. 24 Kunci: A, C

Angka pilihan di pembahasan: 1 = A, 2 = B, 3 = C, 4 = D, 5 = E.

Konsep: Penyesuaian beban (penyusutan, perlengkapan terpakai) mengurangi laba; penyesuaian pendapatan (pendapatan yang masih harus diterima, pendapatan diterima di muka yang sudah menjadi hak) menambah laba.

Analisis setiap pernyataan:

• **Pernyataan 1** ✓ Keduanya menambah beban: 3.000.000 + 1.500.000 = 4.500.000.
• **Pernyataan 2** ✗ Jebakan: akunnya bernama "diterima di muka", tetapi bagian yang sudah menjadi hak dipindahkan ke pendapatan, sehingga laba bertambah.
• **Pernyataan 3** ✓ 20.000.000 − 4.500.000 + 2.000.000 + 1.000.000 = 18.500.000.
• **Pernyataan 4** ✗ Jasa sudah diberikan, jadi pendapatan diakui (Piutang Pendapatan D, Pendapatan K) dan laba bertambah.
• **Pernyataan 5** ✗ Hasil ini muncul bila pendapatan diterima di muka yang sudah menjadi hak dianggap mengurangi laba.

Jawaban: pernyataan 1, 3.

No. 25 Kunci: D

Konsep: Aplikasi pengolah angka mengerjakan perkalian dan pembagian sebelum penjumlahan dan pengurangan; tanda kurung dipakai untuk mengatur urutan. Harga setelah potongan = harga × (1 − persen potongan).

Langkah:

1. Tagihan = tarif − tarif × potongan = tarif × (1 − potongan).

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

2. Rumus: =C2*(1-D2).
3. Cek Kafe Kopi: 1.200.000 × 0,85 = 1.020.000.

Analisis setiap opsi:

• **A.** ✗ Jebakan: tanpa tanda kurung, perkalian dikerjakan dulu, sehingga hasilnya 500.000 − 0,1 = 499.999,9.
• **B.** ✗ Yang dikurangkan hanya 0,1 (angka persen), bukan nilai potongan dalam rupiah.
• **C.** ✗ Ini besar potongannya (50.000), bukan tagihan setelah potongan.
• **D.** ✓ Tarif × (100 % − potongan). Bu Ani: 500.000 × 0,9 = 450.000; Hotel Asri: 2.000.000 × 0,8 = 1.600.000.
• **E.** ✗ Potongan malah ditambahkan, sehingga tagihan lebih besar dari tarif.

Jawaban: D.

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Penutup

Kamu sudah sampai di akhir buku ini. Itu sendiri adalah bukti bahwa kamu mampu menepati janji belajarmu.

Lima strategi yang paling penting untuk TKA AKL:

1. **Baca kasusnya dengan pensil.** Garis bawahi angka, tanggal, dan kata kunci seperti "dibayar di muka", "masih harus dibayar", "untuk keperluan pribadi".
2. **Ikuti empat langkah: fakta → aturan → penerapan → periksa.** Jawaban yang benar menjelaskan **semua** fakta di soal dan jumlahnya seimbang.
3. **Hitung sendiri sebelum melihat pilihan.** Angka pengecoh sengaja dibuat mirip dengan kesalahan yang paling sering terjadi.
4. **Periksa arah dan sisi:** debit atau kredit, naik atau turun, usaha atau pemilik. Akun yang tepat di sisi yang terbalik adalah pengecoh paling umum.
5. **Pada soal pilih lebih dari satu dan Benar/Salah, nilai setiap pernyataan sendiri.** Jangan menebak jumlah jawaban yang benar.

Sepekan sebelum ujian:

- Kerjakan satu Simulasi TKA pada jam yang sama dengan jadwal ujianmu, lengkap dengan waktunya.
- Ulangi soal yang pernah kamu jawab salah, lalu baca lagi "Strategi dan jebakan" di sub babnya.
- Tulis ulang tanpa melihat buku: urutan siklus akuntansi, jurnal penyesuaian lima golongan, dan rumus modal akhir.
- Jangan memaksakan materi baru pada malam terakhir. Siapkan perlengkapan ujian sehari sebelumnya, dan beristirahatlah dengan cukup.

Teruslah belajar lewat LMS Next Level Study; pindai kode QR di setiap bab.

Seorang akuntan yang baik menjaga catatan tetap jujur walaupun tidak ada yang memeriksa. Bawalah kejujuran yang sama ke mana pun kamu melangkah. Ilmu yang kamu kumpulkan hari ini adalah bekal yang kelak kamu persembahkan untuk keluarga, untuk orang-orang di sekitarmu, dan untuk negeri ini. Bekerjalah dengan sungguh-sungguh dan jujur, sepenuh hati dan segenap tenaga. Apa pun hasil ujianmu nanti, kesungguhan yang kamu bangun selama belajar akan tetap menjadi milikmu.

Selamat berjuang.

Handaka Lumu

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lampiran

Lampiran 1 · Glosarium

Istilah	Arti singkat	Dibahas di
Usaha	kegiatan manusia menghasilkan barang atau jasa untuk memperoleh keuntungan	1.1
Perusahaan	usaha yang dijalankan teratur dengan modal, tenaga kerja, dan pencatatan	1.1
Perusahaan jasa	perusahaan yang menjual layanan atau keahlian, tanpa persediaan barang dagang	1.1
Perusahaan dagang	perusahaan yang membeli barang jadi lalu menjualnya kembali tanpa mengubah bentuk	1.1
Perusahaan manufaktur	perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi lalu menjualnya	1.1
Persediaan barang dagang	barang yang sudah dibeli untuk dijual tetapi belum terjual	1.1
Bahan baku	bahan yang diolah menjadi barang jadi	1.1
Komisi	imbalan bagi perantara yang mempertemukan penjual dan pembeli	1.1
Badan usaha	wadah hukum tempat usaha dijalankan, yang menentukan pemilik, tanggung jawab, modal, dan pembagian laba	1.2
Badan hukum	organisasi yang oleh hukum dipandang sebagai pribadi tersendiri, terpisah dari para pemiliknya (misalnya PT dan koperasi)	1.2
Tanggung jawab terbatas	pemilik hanya menanggung rugi sebesar modal atau saham yang ia setor, tanpa menyentuh harta pribadinya	1.2
Sekutu aktif (komplementer)	sekutu CV yang mengelola usaha dan bertanggung jawab tidak terbatas sampai harta pribadi	1.2
Sekutu pasif (komanditer)	sekutu CV yang hanya menanam modal, tidak mengelola, dan bertanggung jawab sebatas modalnya	1.2
Firma	persekutuan bernama bersama yang semua sekutunya mengelola dan bertanggung jawab tidak terbatas	1.2
Saham	bukti kepemilikan atas bagian modal PT yang dapat dialihkan kepada orang lain	1.2
Dividen	bagian laba PT yang dibagikan kepada pemegang saham menurut jumlah sahamnya	1.2
Sisa hasil usaha (SHU)	laba koperasi dalam satu tahun buku yang dibagi menurut jasa usaha dan jasa modal anggota	1.2

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Persero dan Perum	BUMN berbentuk PT bersaham yang mencari laba, dan BUMN tanpa saham yang utamanya melayani kepentingan umum	1.2
Akuntansi	proses mencatat, menggolongkan, meringkas, dan melaporkan transaksi keuangan serta menafsirkan hasilnya untuk keputusan	1.3
Transaksi	kejadian yang memengaruhi keuangan usaha, dapat diukur dengan uang, dan didukung bukti	1.3, 2.3
Entitas bisnis	prinsip bahwa usaha dipandang terpisah dari pemiliknya sehingga hanya transaksi usaha yang dicatat	1.3
Prive	pengambilan uang atau barang usaha oleh pemilik untuk keperluan pribadi yang mengurangi modal, bukan beban	1.3, 2.2, 2.6, 3.2
Kelangsungan usaha	anggapan bahwa usaha akan terus beroperasi sehingga aset dicatat menurut harga perolehan lalu disusutkan	1.3
Periode akuntansi	jangka waktu tertentu, misalnya sebulan atau setahun, untuk melaporkan hasil usaha	1.3, 2.1
Satuan moneter	prinsip bahwa hanya hal yang dapat dinyatakan dengan uang yang dicatat	1.3
Biaya historis (harga perolehan)	aset dicatat sebesar harga beli ditambah biaya agar siap dipakai, tidak berubah mengikuti harga pasar	1.3
Dasar akrual	pencatatan pendapatan saat jasa selesai dan beban saat manfaatnya terpakai, bukan saat uang bergerak	1.3
Konsistensi	pemakaian metode akuntansi yang sama dari periode ke periode agar laporan dapat dibandingkan	1.3
Materialitas	prinsip bahwa hal yang nilainya kecil dan tidak memengaruhi keputusan boleh disederhanakan perlakuannya	1.3
Akuntansi manajemen	cabang akuntansi yang menyediakan informasi untuk keputusan pengurus dan manajer di dalam usaha	1.3
Profesi	pekerjaan berkeahlian khusus yang melayani kepentingan banyak orang dan diatur kode etik organisasi profesi	1.4
Karakter profesional	sikap dan kebiasaan kerja, seperti jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan teliti, yang membuat seseorang pantas dipercaya	1.4
Etika	pandangan tentang tindakan yang baik dan buruk yang disepakati dalam masyarakat atau profesi	1.4
Kode etik	aturan perilaku tertulis bagi anggota suatu profesi yang dibuat organisasi profesi, bukan undang-undang	1.4
IAI	Ikatan Akuntan Indonesia, organisasi profesi akuntan di Indonesia dan anggota IFAC	1.4
IFAC	International Federation of Accountants, organisasi dunia bagi organisasi profesi akuntan	1.4
Akuntan publik	akuntan mandiri atau di kantor akuntan publik yang antara lain memeriksa laporan keuangan pihak lain	1.4

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Jurnal koreksi	catatan tertulis yang memperbaiki kesalahan pencatatan lengkap dengan keterangan dan bukti	1.4, 2.4
Kepercayaan publik	keyakinan masyarakat bahwa laporan dan pekerjaan akuntan jujur sehingga dapat dipakai untuk keputusan	1.4
Integritas	prinsip jujur dan terus terang serta tidak terlibat dalam informasi yang menyesatkan	1.5
Objektivitas	prinsip tidak memihak dan bebas dari bias, benturan kepentingan, dan pengaruh yang tidak semestinya	1.5
Kompetensi dan kehati-hatian profesional	prinsip memiliki pengetahuan memadai dan bekerja cermat sesuai standar	1.5
Kerahasiaan	prinsip tidak membuka informasi pekerjaan kepada yang tidak berhak dan tidak memakainya untuk keuntungan pribadi	1.5
Perilaku profesional	prinsip menaati hukum dan menghindari tindakan yang merusak nama baik profesi	1.5
Benturan kepentingan	keadaan ketika kepentingan pribadi bertabrakan dengan tugas atau kepentingan pihak yang dilayani	1.5
Ancaman kepentingan pribadi	keuntungan pribadi seperti uang atau hadiah yang dapat memengaruhi keputusan	1.5
Ancaman telaah pribadi	keadaan ketika seseorang menilai hasil pekerjaannya sendiri	1.5
Ancaman kedekatan	hubungan dekat dengan keluarga atau sahabat yang membuat penilaian berat sebelah	1.5
Intimidasi	tekanan atau ancaman agar seseorang bertindak tidak semestinya	1.5
Dilema etika	keadaan ketika harus memilih di antara dua hal penting yang bertentangan	1.5
Siklus akuntansi	rangkaian tahap pencatatan dari bukti transaksi sampai penutupan buku yang diulang tiap periode	2.1
Neraca saldo	daftar semua akun buku besar beserta saldonya untuk menguji kesamaan jumlah debit dan kredit	2.1, 2.4
Jurnal penyesuaian	jurnal akhir periode untuk memperbarui saldo akun agar sesuai dengan keadaan sebenarnya	2.1, 2.5
Neraca saldo setelah penyesuaian	daftar saldo akun yang sudah diperbarui dan menjadi bahan laporan keuangan	2.1
Laporan keuangan	ringkasan tertulis hasil usaha dan keadaan keuangan, terdiri atas laba rugi, perubahan modal, dan posisi keuangan	2.1
Jurnal penutup	jurnal yang mengembalikan saldo akun pendapatan, beban, dan prive ke nol dan memindahkannya ke Modal	2.1, 2.6
Akun riil	akun harta, utang, dan modal yang saldonya dibawa terus ke periode berikutnya	2.1
Akun nominal	akun pendapatan, beban, dan prive yang hanya mengukur satu periode dan ditutup pada akhir periode	2.1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Ikhtisar Laba Rugi	akun sementara penampung pendapatan dan beban saat penutupan, saldonya sama dengan laba atau rugi	2.1, 2.6
Jurnal pembalik	jurnal pilihan di awal periode baru yang membalik sebagian jurnal penyesuaian	2.1
Kertas kerja	tabel bantu (neraca lajur) yang menyatukan neraca saldo, penyesuaian, laba rugi, dan neraca dalam satu lembar	2.1, 2.6
Persamaan akuntansi	hubungan Harta = Utang + Modal yang selalu seimbang	2.2
Harta	segala sesuatu yang dimiliki usaha dan bermanfaat bagi usaha	2.2
Utang	kewajiban usaha untuk membayar kepada pihak lain	2.2
Modal	hak pemilik atas harta usaha, yaitu harta dikurangi utang	2.2
Akun	tempat mencatat perubahan satu jenis pos seperti Kas atau Pendapatan Jasa	2.2
Saldo normal	sisi (debit atau kredit) tempat saldo suatu akun biasanya berada	2.2
Debit	sisi kiri sebuah akun	2.2
Kredit	sisi kanan sebuah akun	2.2
Jurnal umum	buku catatan pertama tempat transaksi ditulis berurutan menurut tanggal	2.2
Harga perolehan	harga beli ditambah semua biaya sampai harta siap dipakai	2.2
Pendapatan diterima di muka	uang yang diterima sebelum jasa diberikan, dicatat sebagai utang	2.2, 2.5
Bukti transaksi	dokumen yang menjadi dasar pencatatan sebuah transaksi	2.3
Faktur	tagihan penjual kepada pembeli untuk barang atau jasa yang belum dibayar	2.3
Nota kontan	bukti penjualan tunai yang dibayar saat itu juga	2.3
Kuitansi	tanda terima uang yang dibuat oleh pihak penerima	2.3
Bukti kas keluar	bukti internal untuk setiap uang yang keluar dari kas usaha	2.3
Slip setoran	bukti dari bank bahwa uang disetor ke rekening	2.3
Nota kredit	pemberitahuan bank bahwa saldo rekening bertambah, misalnya jasa giro	2.3
Memo (bukti memorial)	bukti internal untuk koreksi atau penyesuaian tanpa dokumen luar	2.3
Piutang usaha	hak usaha menagih uang kepada pelanggan yang sudah dilayani	2.3
Pelunasan	pembayaran yang menutup utang atau piutang yang sudah dicatat	2.3
Buku besar	kumpulan akun yang mencatat perubahan tiap pos secara terpisah	2.4
Posting	memindahkan angka dari jurnal ke akun buku besar pada sisi yang sama	2.4

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Saldo	selisih jumlah debit dan kredit sebuah akun pada suatu saat	2.4
Akun bentuk T	akun yang digambar seperti huruf T, debit di kiri dan kredit di kanan	2.4
Saldo berjalan	bentuk akun yang saldonya diperbarui pada setiap baris transaksi	2.4
Kolom referensi (Ref)	kolom penghubung antara nomor akun di jurnal dan halaman jurnal di buku besar	2.4
Akun kontra	akun yang bersaldo berlawanan dengan akun induknya dan mengurangi nilainya	2.4
Buku besar pembantu	rincian akun tertentu per pihak, misalnya piutang per pelanggan	2.4
Basis akrual	pendapatan diakui saat jasa diberikan dan beban saat manfaat dinikmati, bukan saat uang bergerak	2.5
Perlengkapan	barang habis pakai yang dibeli untuk dipakai sendiri, bukan untuk dijual	2.5
Beban dibayar di muka	pembayaran lebih dulu untuk manfaat beberapa periode ke depan, sisanya tergolong aset	2.5
Beban masih harus dibayar	beban yang sudah terjadi pada periode ini tetapi belum dibayar, dicatat sebagai utang	2.5
Pendapatan masih harus diterima	jasa yang sudah diberikan tetapi belum ditagih atau dibayar, dicatat sebagai piutang	2.5
Penyusutan	pembebanan harga peralatan secara bertahap selama umur manfaatnya	2.5
Nilai sisa	taksiran nilai peralatan ketika umur manfaatnya habis	2.5
Akumulasi penyusutan	jumlah penyusutan yang sudah dibebankan, pengurang aset tetap bersaldo kredit	2.5
Nilai buku	harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan	2.5
Laporan laba rugi	laporan pendapatan dan beban satu periode yang menghasilkan laba atau rugi bersih	2.6
Laba bersih	selisih pendapatan dan beban bila pendapatan lebih besar	2.6
Laporan perubahan modal	laporan yang menghitung modal akhir dari modal awal, laba, setoran, dan prive	2.6
Laporan posisi keuangan	laporan aset, liabilitas, dan modal pada satu tanggal (neraca)	2.6
Aset lancar	aset yang akan menjadi kas atau habis dipakai dalam waktu singkat	2.6
Liabilitas	kewajiban usaha kepada pihak lain, berupa utang uang atau kewajiban memberi jasa	2.6
Akun sementara	akun yang hanya mencatat satu periode: pendapatan, beban, dan prive	2.6
Selisih	nilai baru dikurangi nilai lama	2.7
Persentase perubahan	selisih dibagi nilai lama, dikali 100 %	2.7

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Poin persentase	selisih antara dua persentase	2.7
Margin laba bersih	laba bersih dibagi pendapatan, dikali 100 %	2.7
Rasio beban	total beban dibagi pendapatan, dikali 100 %	2.7
Pendapatan per pelanggan	pendapatan dibagi jumlah pelanggan	2.7
Anggaran	rencana angka pendapatan dan beban untuk suatu periode	2.7
Realisasi	angka yang benar-benar terjadi pada periode itu	2.7
Tren	arah perubahan angka dari beberapa periode	2.7
Proyeksi linier	perkiraan yang menambah selisih tetap pada periode terakhir	2.7
Asumsi	anggapan tentang kondisi ke depan yang harus ditulis pada proyeksi	2.7
Kebutuhan	segala sesuatu yang diperlukan manusia agar hidupnya berjalan baik, bersifat tak terbatas	3.1
Kebutuhan primer	kebutuhan pokok yang harus dipenuhi lebih dulu, seperti pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan dasar	3.1
Alat pemuas kebutuhan	barang dan jasa yang dipakai untuk memenuhi kebutuhan, dibuat dari sumber daya yang terbatas	3.1
Barang ekonomi	barang yang untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan berupa uang, tenaga, atau waktu	3.1
Kelangkaan	keadaan ketika alat pemuas terbatas dibandingkan kebutuhan, walaupun barangnya masih tersedia	3.1
Skala prioritas	urutan kebutuhan dari yang paling penting dan mendesak sampai yang paling boleh ditunda	3.1
Masalah pokok ekonomi	tiga pertanyaan akibat kelangkaan: apa yang diproduksi, bagaimana memproduksinya, dan untuk siapa	3.1
Faktor produksi	sumber daya pembuat barang dan jasa: sumber daya alam, tenaga kerja, modal, dan keahlian pengusaha	3.1
Biaya peluang	nilai pilihan terbaik berikutnya yang dikorbankan ketika kita memilih sesuatu	3.1
Pilihan rasional	pilihan yang memberi manfaat terbesar dari sumber daya yang sama	3.1
Konsumen	pihak yang memakai barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya, bertujuan memperoleh kepuasan terbesar	3.2
Produsen	pihak yang menghasilkan atau menyediakan barang dan jasa, bertujuan memperoleh laba terbesar	3.2
Daya beli	kemampuan uang untuk membeli barang dan jasa, yang turun bila harga naik	3.2
Barang pengganti (substitusi)	barang yang dapat saling menggantikan untuk kebutuhan yang sama, misalnya teh dan kopi	3.2

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Barang pelengkap (komplementer)	barang yang dipakai bersamaan, misalnya sepeda motor dan bensin	3.2
Biaya tetap	biaya yang jumlahnya tidak berubah mengikuti jumlah produksi, seperti sewa dan gaji tetap	3.2
Biaya variabel	biaya yang jumlahnya berubah mengikuti jumlah produksi, seperti bahan baku dan listrik pemakaian	3.2
Harga jual	biaya per unit ditambah laba yang diinginkan	3.2
Harga label	harga awal sebelum diskon, sehingga harga label sama dengan harga akhir dibagi (100 % dikurangi persen diskon)	3.2
Titik impas	keadaan ketika penerimaan sama dengan biaya total sehingga laba sama dengan nol	3.2
Permintaan	jumlah barang atau jasa yang mau dan mampu dibeli konsumen pada berbagai tingkat harga	3.3
Hukum permintaan	bila harga naik, jumlah yang diminta turun, dan sebaliknya, dengan faktor lain tetap	3.3
Penawaran	jumlah barang atau jasa yang mau dan mampu dijual produsen pada berbagai tingkat harga	3.3
Hukum penawaran	bila harga naik, jumlah yang ditawarkan naik, dan sebaliknya, dengan faktor lain tetap	3.3
Pergerakan sepanjang kurva	perpindahan titik pada kurva yang sama akibat perubahan harga barang itu sendiri	3.3
Pergeseran kurva	perpindahan seluruh kurva ke kanan atau kiri akibat perubahan faktor selain harga barang itu sendiri	3.3
Keseimbangan pasar	keadaan ketika jumlah yang diminta sama dengan jumlah yang ditawarkan	3.3
Harga keseimbangan	harga di perpotongan kurva permintaan dan penawaran	3.3
Kekurangan (kelebihan permintaan)	keadaan ketika jumlah diminta lebih besar daripada jumlah ditawarkan, mendorong harga naik	3.3
Kelebihan (kelebihan penawaran)	keadaan ketika jumlah ditawarkan lebih besar daripada jumlah diminta, mendorong harga turun	3.3
Bank	lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya sebagai kredit serta memberi jasa keuangan	4.1
Perantara keuangan	fungsi utama bank: menghimpun dana dari pihak yang kelebihan dana lalu menyalurkannya kepada pihak yang kekurangan dana	4.1
Penghimpunan dana	kegiatan bank menerima simpanan berupa giro, tabungan, dan deposito	4.1
Penyaluran dana	kegiatan bank memberi pinjaman (kredit) kepada usaha dan perorangan	4.1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Selisih bunga (spread)	selisih bunga kredit dan bunga simpanan, sumber pendapatan utama bank	4.1
Rush	penarikan simpanan secara serentak oleh banyak nasabah karena hilangnya kepercayaan	4.1
Bank sentral	bank yang mengeluarkan dan mengedarkan uang serta menjaga nilai rupiah; di Indonesia adalah Bank Indonesia	4.1
Bank umum	bank yang melayani simpanan giro, tabungan, deposito, kredit, kliring, dan transaksi valuta asing	4.1
BPR	bank untuk masyarakat kecil dan UMKM yang menerima tabungan dan deposito tetapi tidak simpanan giro	4.1
Bank syariah	bank yang menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip syariah, seperti bagi hasil, tanpa bunga	4.1
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	lembaga yang mengatur dan mengawasi jasa keuangan, termasuk bank, serta melindungi konsumen	4.1
Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	lembaga yang menjamin simpanan nasabah bank, paling tinggi Rp2 miliar per nasabah per bank dengan syarat tertentu	4.1
Lembaga keuangan bukan bank (LKBB)	lembaga perantara dana selain bank yang tidak membuka rekening giro	4.2
Pegadaian	lembaga yang memberi pinjaman dengan jaminan barang bergerak (gadai)	4.2
Premi	uang yang dibayar pemegang polis secara berkala kepada perusahaan asuransi	4.2
Dana pensiun	lembaga yang mengelola iuran untuk membayar manfaat pensiun di hari tua	4.2
Sewa guna usaha (leasing)	pembiayaan barang modal dengan angsuran berkala, kadang dengan hak opsi membeli	4.2
Anjak piutang	pengambilalihan piutang usaha agar pemiliknya memperoleh kas lebih dulu	4.2
Modal ventura	penyertaan modal pada usaha rintisan disertai pendampingan	4.2
Pasar modal	tempat memperdagangkan efek seperti saham dan obligasi	4.2
Nilai nominal	nilai yang tertulis pada uang	4.2
Uang kartal	uang kertas dan uang logam yang diterbitkan Bank Indonesia	4.2
Uang giral	saldo simpanan giro yang dipindahkan dengan cek, bilyet giro, atau transfer	4.2
QRIS	standar kode QR untuk pembayaran nontunai di Indonesia	4.2
Bunga sederhana	bunga yang dihitung hanya dari saldo pokok tanpa bunga atas bunga	4.3
Jasa giro	imbalan kecil dari bank atas saldo rekening giro	4.3

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Rekening koran	laporan mutasi rekening giro dari bank, dengan kolom debit dan kredit dari sisi bank	4.3
Cek	surat perintah bayar kepada bank yang dapat dicairkan tunai saat diunjukkan	4.3
Bilyet giro	surat perintah pemindahbukuan ke rekening penerima pada tanggal efektif, tidak tunai	4.3
Deposito	simpanan berjangka yang hanya dicairkan saat jatuh tempo	4.3
Bunga flat	bunga yang dihitung dari pokok awal sehingga sama besar tiap bulan	4.3
Bunga menurun	bunga yang dihitung dari sisa pokok sehingga makin kecil tiap bulan	4.3
Kliring	perhitungan tagihan dan utang antarbank atas warkat seperti cek dan bilyet giro	4.3
Bank garansi	jaminan tertulis bank kepada pihak ketiga atas kewajiban nasabah	4.3
Letter of credit (L/C)	jaminan pembayaran bank kepada penjual dalam perdagangan antarnegara	4.3
Safe deposit box	kotak penyimpanan barang berharga yang disewa dari bank	4.3
Keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	upaya melindungi pekerja dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja	5.1
Kecelakaan kerja	kejadian tidak diinginkan yang terjadi karena pekerjaan atau di tempat kerja	5.1
Penyakit akibat kerja	penyakit yang timbul karena kondisi atau kebiasaan kerja yang berlangsung lama	5.1
Ergonomi	penyesuaian pekerjaan dan alat dengan kemampuan tubuh manusia	5.1
Alat pelindung diri (APD)	perlengkapan yang dipakai pekerja untuk melindungi tubuh dari bahaya kerja	5.1
APAR	alat pemadam api ringan untuk kebakaran kecil	5.1
Rambu K3	tanda keselamatan yang menyampaikan pesan lewat bentuk dan warna	5.1
Hierarki pengendalian bahaya	urutan cara mengendalikan bahaya dari eliminasi sampai APD	5.1
SOP	prosedur operasi standar, langkah kerja yang ditetapkan	5.1
Nyaris celaka (near miss)	kejadian berbahaya yang belum menimbulkan cedera	5.1
Jalur evakuasi	jalur keluar yang harus bebas hambatan saat keadaan darurat	5.1
SMK3	sistem manajemen K3 yang direncanakan, dijalankan, dan dievaluasi	5.1

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

5R	lima langkah menata dan memelihara tempat kerja: Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin	5.2
Ringkas	memilah barang yang diperlukan dari yang tidak diperlukan	5.2
Rapi	menata barang dengan tempat tetap dan label agar mudah ditemukan	5.2
Resik	membersihkan tempat dan alat kerja sambil memeriksa kondisinya	5.2
Rawat	mempertahankan hasil dengan standar dan pemeriksaan rutin	5.2
Rajin	membiasakan disiplin menerapkan 5R tanpa disuruh	5.2
Daftar periksa (checklist)	daftar butir yang diperiksa secara berkala	5.2
Jadwal retensi	daftar masa simpan dokumen menurut jenisnya	5.2
Sel	kotak perpotongan satu kolom dan satu baris pada lembar kerja	6.1
Alamat sel	nama sel dari huruf kolom diikuti nomor baris, mis. C3	6.1
Rentang (range)	sekelompok sel berdekatan, ditulis dari sel pojok kiri atas sampai pojok kanan bawah, mis. B2:D4	6.1
Bilah rumus (formula bar)	kotak yang menampilkan isi sebenarnya sel aktif	6.1
Tipe data	jenis isi sel, yaitu angka, teks, atau tanggal	6.1
Format sel	aturan tampilan isi sel yang tidak mengubah isinya	6.1
Fill handle	kotak kecil di pojok kanan bawah sel untuk menyalin atau mengisi data otomatis	6.1
Sort	fitur yang menyusun ulang urutan baris menurut isi satu kolom	6.1
Filter	fitur yang menampilkan hanya baris yang memenuhi syarat dan menyembunyikan baris lain	6.1
Freeze Panes	fitur yang menahan baris atau kolom judul tetap terlihat di layar saat digulir	6.1
Data Validation	fitur yang membatasi isian sel agar seragam, mis. dengan daftar pilihan	6.1
Remove Duplicates	fitur yang menghapus baris ganda menurut kolom acuan yang dipilih	6.1
Rumus	isian yang diawali tanda sama dengan dan menghitung hasil dari alamat sel atau angka	6.2
Operator	tanda perhitungan seperti +, −, *, /, dan ^	6.2
Alamat relatif	alamat sel yang ikut bergeser ketika rumus disalin, mis. B2	6.2
Alamat absolut	alamat sel yang kolom dan barisnya dikunci dengan tanda dolar sehingga tidak bergeser saat disalin	6.2
Alamat campuran	alamat yang hanya mengunci kolomnya atau hanya barisnya dengan tanda dolar	6.2
Fungsi	rumus siap pakai yang punya nama, mis. SUM dan AVERAGE	6.2

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Argumen	bahan yang diolah oleh sebuah fungsi, ditulis di dalam tanda kurung	6.2
SUM	fungsi yang menjumlahkan semua angka pada argumennya	6.2
ROUND	fungsi yang membulatkan angka ke jumlah digit tertentu	6.2
IF	fungsi logika yang memberi hasil berbeda bergantung pada syarat benar atau salah	6.2
AND	fungsi logika yang bernilai benar bila semua syarat benar	6.2
OR	fungsi logika yang bernilai benar bila salah satu syarat benar	6.2
Judul laporan	tiga baris di atas laporan berisi nama usaha, nama laporan, dan periode	6.3
Format Accounting	format angka yang menyejajarkan simbol mata uang di kiri dan angka di kanan sel	6.3
Center Across Selection	perataan judul di tengah beberapa kolom tanpa menggabungkan sel	6.3
Conditional Formatting	format yang diterapkan otomatis pada sel yang memenuhi syarat	6.3
Print Preview	pratinjau hasil cetak sebelum mencetak	6.3
Page Setup	pengaturan halaman cetak: orientasi, skala, margin, dan ukuran kertas	6.3
Print Area	bagian lembar kerja yang ditentukan untuk dicetak	6.3
Print Titles	baris judul yang diulang di bagian atas setiap halaman cetak	6.3
Grafik garis	grafik yang menunjukkan perkembangan data dari waktu ke waktu	6.3
Grafik batang	grafik yang membandingkan nilai antarkategori	6.3
Grafik lingkaran	grafik yang menunjukkan bagian-bagian dari satu keseluruhan	6.3
Legenda	keterangan warna atau penanda untuk tiap seri data pada grafik	6.3

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Lampiran 2 · Daftar sumber data nyata

Buku ini tidak memakai data statistik dari sumber luar pada soalnya. Semua nama orang, usaha, lembaga, dan angka pada soal latihan adalah rekaan untuk latihan dan diberi keterangan di soalnya. Rujukan resmi buku ini:

Sumber	Data yang dipakai
Pusmendik Kemendikdasmen, Kerangka Asesmen TKA SMA/MA/SMK/MAK – Akuntansi dan Keuangan Lembaga	kisi-kisi, kompetensi, contoh soal resmi
Keputusan Kepala BSKAP Kemendikdasmen Nomor 046/H/KR/2025	Capaian Pembelajaran yang menjadi acuan muatan
Pusmendik Kemendikdasmen, TKA SMK 2025 Projek Kreatif dan Kewirausahaan	acuan bentuk, panjang, dan tingkat kesulitan soal
Medcom.id (28 Juli 2026)	jadwal TKA 2026: jumlah soal dan waktu mata pelajaran pilihan

Lampiran 3 · Lembar jawaban kosong

Lembar ini boleh difotokopi. Untuk soal PG, lingkari satu huruf. Untuk pilih lebih dari satu (MCMA), lingkari semua huruf yang benar. Untuk Benar/Salah, tulis B atau S untuk setiap pernyataan.

No	Jawaban	No	Jawaban	No	Jawaban
1	A B C D E	10	A B C D E	19	A B C D E
2	A B C D E	11	A B C D E	20	A B C D E
3	A B C D E	12	A B C D E	21	A B C D E
4	A B C D E	13	A B C D E	22	A B C D E
5	A B C D E	14	A B C D E	23	A B C D E
6	A B C D E	15	A B C D E	24	A B C D E
7	A B C D E	16	A B C D E	25	A B C D E
8	A B C D E	17	A B C D E		
9	A B C D E	18	A B C D E		

Skor: _____ / _____ · Waktu yang dipakai: _____ menit

Lampiran 4 · Catatan edisi

Edisi 1 (2026/2027), dibagikan gratis untuk pelajar Indonesia sebagai dedikasi Next Level Study Indonesia untuk bangsa; boleh diperbanyak dan dibagikan untuk belajar, tetapi tidak untuk diperjualbelikan. Semua soal latihan, kuis, dan simulasi TKA diambil dari Bank Soal NLS dengan kode yang sama dengan LMS. Bila kamu menemukan kesalahan, sampaikan kepada pengajarmu agar dapat diperbaiki pada edisi berikutnya.

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Daftar sumber gambar

Gambar materi yang diambil dari sumber berlisensi terbuka dipakai sesuai lisensinya dengan menyebut pembuatnya; gambar lain digambar oleh tim Next Level Study Indonesia.

Gambar	Judul	Pembuat	Lisensi	Sumber
Gambar 1.1	Arus kegiatan perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.2	Tiga pertanyaan penentu jenis perusahaan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.3	Contoh usaha dan jenisnya	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.4	Peta konsep jenis perusahaan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.5	Peta bentuk badan usaha di Indonesia	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.6	Perbandingan enam bentuk badan usaha	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.7	Tanggung jawab pemilik: tidak terbatas dan terbatas	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.8	Peta konsep bentuk badan usaha	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.9	Proses akuntansi dari transaksi sampai laporan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.10	Peta pemakai laporan keuangan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.11	Pemisahan usaha dan pemilik (entitas bisnis, prive, setoran modal)	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.12	Delapan prinsip dasar akuntansi	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.13	Peta konsep definisi, jenis, dan prinsip dasar akuntansi	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.14	Pilihan karier di bidang akuntansi	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.15	Lingkaran kepercayaan: laporan jujur menghasilkan keputusan benar	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.16	Hubungan IFAC, IAI, dan kode etik akuntan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.17	Peta konsep karakter profesional dan kode etik akuntan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.18	Lima prinsip dasar etika akuntan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.19	Lima ancaman terhadap kepatuhan pada prinsip dasar etika	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 1.20	Lima langkah menghadapi dilema etika	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Gambar	Judul	Pembuat	Lisensi	Sumber
Gambar 1.21	Peta konsep lima prinsip dasar etika dalam kasus kerja	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.1	Siklus akuntansi perusahaan jasa: sembilan tahap	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.2	Masukan, kegiatan, dan keluaran tiap tahap siklus	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.3	Satu transaksi menempuh siklus akuntansi	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.4	Peta konsep tahapan dan alur siklus akuntansi	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.5	Persamaan akuntansi dan akun-akunnya	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.6	Aturan debit dan kredit menurut golongan akun	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.7	Bentuk jurnal umum beranotasi	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.8	Lima langkah membuat jurnal	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.9	Peta konsep akun, persamaan akuntansi, aturan debit-kredit, dan jurnal umum	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.10	Faktur penjualan kredit beranotasi (fiktif)	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.11	Kuitansi beranotasi (fiktif)	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.12	Bukti kas keluar dan slip setoran (fiktif)	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.13	Peta bukti transaksi ke pola jurnal	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.14	Peta konsep bukti transaksi dan pencatatan transaksi jasa	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.15	Akun bentuk T dan bentuk saldo berjalan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.16	Posting dari jurnal umum ke buku besar	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.17	Neraca saldo beranotasi (fiktif)	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.18	Diagram penelusuran selisih neraca saldo	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.19	Peta konsep buku besar, posting, dan neraca saldo	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.20	Selisih waktu antara uang dan jasa pada empat golongan penyesuaian	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.21	Tabel enam penyesuaian: kejadian, jurnal, dan hasil di neraca	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Gambar	Judul	Pembuat	Lisensi	Sumber
Gambar 2.22	Akun T Perlengkapan dan Beban Perlengkapan sebelum dan sesudah penyesuaian	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.23	Penyusutan garis lurus: nilai buku, akumulasi penyusutan, dan nilai sisa	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.24	Peta konsep jurnal penyesuaian perusahaan jasa	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.25	Laporan laba rugi dan laporan perubahan modal beranotasi	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.26	Laporan posisi keuangan (neraca) beranotasi	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.27	Kertas kerja ringkas: dari neraca saldo ke laba rugi dan neraca	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.28	Empat langkah jurnal penutup dengan akun T	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.29	Peta konsep laporan keuangan perusahaan jasa dan jurnal penutup	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.30	Tabel perbandingan dua periode dengan kolom selisih dan persentase perubahan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.31	Rumus persentase perubahan, margin laba bersih, dan rasio beban	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.32	Proyeksi linier sederhana: realisasi tiga bulan dan perkiraan tiga bulan berikutnya	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 2.33	Peta konsep analisis, perbandingan, dan prediksi laporan keuangan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.1	Kebutuhan tak terbatas dan alat pemuas terbatas (model timbangan)	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.2	Tangga skala prioritas	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.3	Tabel menghitung biaya peluang	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.4	Peta konsep kelangkaan, skala prioritas, dan biaya peluang	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.5	Alur keputusan konsumen rasional	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.6	Alur keputusan produsen rasional dan rumus dasar	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.7	Komponen harga jual: biaya dan laba	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.8	Peta konsep perilaku konsumen dan produsen	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Gambar	Judul	Pembuat	Lisensi	Sumber
Gambar 3.9	Kurva permintaan, pergerakan, dan pergeseran	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.10	Kurva penawaran, pergerakan, dan pergeseran	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.11	Tabel permintaan dan penawaran dengan baris keseimbangan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.12	Keseimbangan pasar dan pergeseran akibat panen gagal	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 3.13	Peta konsep permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.1	Linimasa singkat perbankan Indonesia	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.2	Bank sebagai perantara dana dan tiga kelompok kegiatannya	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.3	BI, OJK, LPS, bank umum, dan BPR	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.4	Peta konsep bank dan lembaga terkait	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.5	Peta lembaga keuangan bank dan bukan bank	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.6	Tujuh lembaga keuangan bukan bank dan kebutuhan yang dilayani	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.7	Jenis uang: kartal, giral, kuasi, dan elektronik	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.8	Alur pembayaran memakai QRIS	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.9	Peta konsep lembaga keuangan bukan bank dan jenis uang	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.10	Contoh buku tabungan beranotasi (dokumen fiktif)	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.11	Cek dan bilyet giro fiktif berdampingan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.12	Contoh rekening koran giro beranotasi (dokumen fiktif)	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.13	Perbandingan produk dan layanan perbankan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 4.14	Peta konsep kegiatan dan produk perbankan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 5.1	Posisi kerja ergonomis di depan komputer	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 5.2	Lima golongan rambu K3: bentuk, warna, dan arti	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 5.3	Hierarki pengendalian bahaya dengan contoh di kantor	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Gambar	Judul	Pembuat	Lisensi	Sumber
Gambar 5.4	APD dan teknik mengangkat saat membongkar arsip	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 5.5	Peta konsep lingkungan kerja aman, APD, dan disiplin K3	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 5.6	Lima R berurutan: Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 5.7	Penataan arsip sebelum dan sesudah penerapan 5R	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 5.8	Siklus Rawat dan Rajin	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 5.9	Peta konsep prinsip 5R	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 6.1	Antarmuka lembar kerja berlabel	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 6.2	Angka dan teks pada lembar kerja	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 6.3	Memblok seluruh tabel sebelum mengurutkan	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 6.4	Peta konsep pengelolaan data pada lembar kerja	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 6.5	Lembar kerja dengan rumus perkalian dan fungsi SUM	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 6.6	Alamat relatif, absolut, dan campuran saat rumus disalin	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 6.7	Daftar fungsi dasar dengan contoh dan hasil	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 6.8	Alur fungsi IF, operator pembanding, serta AND dan OR	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 6.9	Peta konsep rumus dan fungsi pada lembar kerja	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 6.10	Laporan laba rugi sebelum dan sesudah diformat	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 6.11	Memilih jenis grafik menurut tujuan penyajian	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 6.12	Anatomi grafik garis yang baik	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—
Gambar 6.13	Peta konsep format laporan dan grafik	Tim Next Level Study Indonesia	digambar sendiri	—

Tabel silang sub bab dan soal

Sub bab	Soal
1.1 · Jenis perusahaan berdasarkan kegiatan usaha	Bedah Prediksi 09 no. 5; Latihan 1.1 no. 1; Latihan 1.1 no. 2; Kuis Bab 1 no. 1; Kuis Bab 1 no. 2; Kuis Bab 1 no. 3; Kuis Bab 1 no. 4; Simulasi 1 no. 4; Simulasi 2 no. 7; Simulasi 3 no. 4

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab	Soal
1.2 · Bentuk badan usaha di Indonesia	Bedah Prediksi 09 no. 6; Latihan 1.2 no. 1; Latihan 1.2 no. 2; Kuis Bab 1 no. 5; Kuis Bab 1 no. 6; Kuis Bab 1 no. 12; Kuis Bab 1 no. 13; Kuis Bab 1 no. 15; Simulasi 1 no. 11; Simulasi 2 no. 6; Simulasi 3 no. 2
1.3 · Definisi, jenis, dan prinsip dasar akuntansi	Bedah Prediksi 07 no. 3; Latihan 1.3 no. 1; Latihan 1.3 no. 2; Kuis Bab 1 no. 7; Kuis Bab 1 no. 8; Kuis Bab 1 no. 9; Kuis Bab 1 no. 10; Kuis Bab 1 no. 11; Kuis Bab 1 no. 14; Simulasi 1 no. 1; Simulasi 2 no. 4; Simulasi 3 no. 8
1.4 · Karakter profesional dan kode etik akuntan	Bedah Prediksi 08 no. 3; Latihan 1.4 no. 1; Latihan 1.4 no. 2; Kuis Bab 1 no. 16; Kuis Bab 1 no. 17; Kuis Bab 1 no. 23; Kuis Bab 1 no. 25; Simulasi 1 no. 17; Simulasi 2 no. 3; Simulasi 3 no. 5
1.5 · Lima prinsip dasar etika dalam kasus kerja	Bedah Prediksi 07 no. 16; Latihan 1.5 no. 1; Latihan 1.5 no. 2; Kuis Bab 1 no. 18; Kuis Bab 1 no. 19; Kuis Bab 1 no. 20; Kuis Bab 1 no. 21; Kuis Bab 1 no. 22; Kuis Bab 1 no. 24; Simulasi 1 no. 16; Simulasi 2 no. 5; Simulasi 3 no. 1
2.1 · Tahapan dan alur siklus akuntansi	Bedah Prediksi 07 no. 7; Latihan 2.1 no. 1; Latihan 2.1 no. 2; Kuis Bab 2 no. 1; Kuis Bab 2 no. 5; Kuis Bab 2 no. 6; Simulasi 1 no. 3; Simulasi 2 no. 2; Simulasi 3 no. 10
2.2 · Akun, persamaan akuntansi, aturan debit–kredit, dan jurnal umum	Bedah Prediksi 08 no. 6; Latihan 2.2 no. 1; Latihan 2.2 no. 2; Kuis Bab 2 no. 2; Kuis Bab 2 no. 4; Kuis Bab 2 no. 7; Kuis Bab 2 no. 8; Simulasi 1 no. 9; Simulasi 2 no. 1; Simulasi 3 no. 7
2.3 · Bukti transaksi dan pencatatan transaksi jasa	Bedah Prediksi 07 no. 21; Latihan 2.3 no. 1; Latihan 2.3 no. 2; Kuis Bab 2 no. 3; Kuis Bab 2 no. 18; Kuis Bab 2 no. 19; Simulasi 1 no. 12; Simulasi 2 no. 18; Simulasi 3 no. 6
2.4 · Buku besar, posting, dan neraca saldo	Bedah Prediksi 07 no. 6; Latihan 2.4 no. 1; Latihan 2.4 no. 2; Kuis Bab 2 no. 10; Kuis Bab 2 no. 15; Kuis Bab 2 no. 20; Simulasi 1 no. 6; Simulasi 2 no. 19; Simulasi 3 no. 9
2.5 · Jurnal penyesuaian perusahaan jasa	Bedah Prediksi 07 no. 20; Latihan 2.5 no. 1; Latihan 2.5 no. 2; Latihan 2.5 no. 3; Latihan 2.5 no. 4; Latihan 2.5 no. 5; Kuis Bab 2 no. 9; Kuis Bab 2 no. 12; Kuis Bab 2 no. 13; Kuis Bab 2 no. 16; Kuis Bab 2 no. 22; Simulasi 1 no. 14; Simulasi 1 no. 15; Simulasi 2 no. 8; Simulasi 2 no. 12; Simulasi 3 no. 3; Simulasi 3 no. 24
2.6 · Laporan keuangan perusahaan jasa dan jurnal penutup	Bedah Prediksi 09 no. 14; Latihan 2.6 no. 1; Latihan 2.6 no. 2; Kuis Bab 2 no. 11; Kuis Bab 2 no. 14; Kuis Bab 2 no. 17; Kuis Bab 2 no. 21; Simulasi 1 no. 8; Simulasi 2 no. 17; Simulasi 3 no. 18
2.7 · Analisis, perbandingan, dan prediksi laporan keuangan	Bedah Prediksi 07 no. 10; Latihan 2.7 no. 1; Latihan 2.7 no. 2; Kuis Bab 2 no. 23; Kuis Bab 2 no. 24; Kuis Bab 2 no. 25; Simulasi 1 no. 7; Simulasi 2 no. 16; Simulasi 3 no. 14
3.1 · Kelangkaan, kebutuhan, dan biaya peluang	Bedah Prediksi 09 no. 17; Latihan 3.1 no. 1; Latihan 3.1 no. 2; Kuis Bab 3 no. 1; Kuis Bab 3 no. 2; Kuis Bab 3 no. 3; Kuis Bab 3 no. 4; Kuis Bab 3 no. 5; Kuis Bab 3 no. 6; Kuis Bab 3 no. 7; Kuis Bab 3 no. 8; Simulasi 1 no. 13; Simulasi 2 no. 15; Simulasi 3 no. 22

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab	Soal
3.2 · Perilaku konsumen dan produsen	Bedah Prediksi 08 no. 21; Latihan 3.2 no. 1; Latihan 3.2 no. 2; Kuis Bab 3 no. 9; Kuis Bab 3 no. 11; Kuis Bab 3 no. 12; Kuis Bab 3 no. 13; Kuis Bab 3 no. 14; Kuis Bab 3 no. 15; Kuis Bab 3 no. 16; Kuis Bab 3 no. 20; Simulasi 1 no. 10; Simulasi 3 no. 23
3.3 · Permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan	Bedah Prediksi 07 no. 17; Latihan 3.3 no. 1; Latihan 3.3 no. 2; Kuis Bab 3 no. 10; Kuis Bab 3 no. 17; Kuis Bab 3 no. 18; Kuis Bab 3 no. 19; Kuis Bab 3 no. 21; Kuis Bab 3 no. 22; Kuis Bab 3 no. 23; Kuis Bab 3 no. 24; Kuis Bab 3 no. 25; Simulasi 1 no. 2; Simulasi 2 no. 14; Simulasi 3 no. 15
4.1 · Sejarah perbankan, fungsi bank, dan badan hukum bank	Bedah Prediksi 07 no. 19; Latihan 4.1 no. 1; Latihan 4.1 no. 2; Kuis Bab 4 no. 1; Kuis Bab 4 no. 2; Kuis Bab 4 no. 5; Kuis Bab 4 no. 7; Kuis Bab 4 no. 10; Kuis Bab 4 no. 14; Kuis Bab 4 no. 15; Simulasi 1 no. 5; Simulasi 2 no. 13
4.2 · Lembaga keuangan bukan bank dan jenis uang	Bedah Prediksi 09 no. 11; Latihan 4.2 no. 1; Latihan 4.2 no. 2; Kuis Bab 4 no. 3; Kuis Bab 4 no. 4; Kuis Bab 4 no. 6; Kuis Bab 4 no. 8; Kuis Bab 4 no. 9; Kuis Bab 4 no. 12; Kuis Bab 4 no. 13; Kuis Bab 4 no. 16; Kuis Bab 4 no. 17; Simulasi 1 no. 22; Simulasi 2 no. 23; Simulasi 3 no. 21
4.3 · Kegiatan dan produk perbankan: tabungan, giro, pinjaman, dan layanan lain	Bedah Prediksi 08 no. 17; Latihan 4.3 no. 1; Latihan 4.3 no. 2; Latihan 4.3 no. 3; Kuis Bab 4 no. 11; Kuis Bab 4 no. 18; Kuis Bab 4 no. 19; Kuis Bab 4 no. 20; Kuis Bab 4 no. 21; Kuis Bab 4 no. 22; Kuis Bab 4 no. 23; Kuis Bab 4 no. 24; Kuis Bab 4 no. 25; Simulasi 1 no. 20; Simulasi 1 no. 21; Simulasi 2 no. 20; Simulasi 2 no. 21; Simulasi 2 no. 22; Simulasi 3 no. 12; Simulasi 3 no. 16
5.1 · Lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif; APD dan disiplin K3	Bedah Prediksi 07 no. 9; Latihan 5.1 no. 1; Latihan 5.1 no. 2; Kuis Bab 5 no. 1; Kuis Bab 5 no. 2; Kuis Bab 5 no. 3; Kuis Bab 5 no. 4; Kuis Bab 5 no. 5; Kuis Bab 5 no. 6; Kuis Bab 5 no. 7; Kuis Bab 5 no. 8; Kuis Bab 5 no. 9; Kuis Bab 5 no. 11; Kuis Bab 5 no. 13; Kuis Bab 5 no. 24; Simulasi 1 no. 24; Simulasi 1 no. 25; Simulasi 2 no. 11; Simulasi 3 no. 19; Simulasi 3 no. 20
5.2 · Penerapan prinsip 5R di lingkungan kerja	Bedah Prediksi 08 no. 10; Latihan 5.2 no. 1; Latihan 5.2 no. 2; Kuis Bab 5 no. 10; Kuis Bab 5 no. 12; Kuis Bab 5 no. 14; Kuis Bab 5 no. 15; Kuis Bab 5 no. 16; Kuis Bab 5 no. 17; Kuis Bab 5 no. 18; Kuis Bab 5 no. 19; Kuis Bab 5 no. 20; Kuis Bab 5 no. 21; Kuis Bab 5 no. 22; Kuis Bab 5 no. 23; Kuis Bab 5 no. 25; Simulasi 2 no. 9
6.1 · Antarmuka dan pengelolaan data (entri dan edit)	Bedah Prediksi 08 no. 23; Latihan 6.1 no. 1; Latihan 6.1 no. 2; Kuis Bab 6 no. 1; Kuis Bab 6 no. 2; Kuis Bab 6 no. 3; Kuis Bab 6 no. 4; Kuis Bab 6 no. 5; Kuis Bab 6 no. 6; Kuis Bab 6 no. 13; Kuis Bab 6 no. 14; Simulasi 2 no. 10; Simulasi 3 no. 13
6.2 · Rumus aritmatika dan fungsi logika	Bedah Prediksi 07 no. 24; Latihan 6.2 no. 1; Latihan 6.2 no. 2; Kuis Bab 6 no. 7; Kuis Bab 6 no. 8; Kuis Bab 6 no. 9; Kuis Bab 6 no. 10; Kuis Bab 6 no. 11; Kuis Bab 6 no. 12; Kuis Bab 6 no. 18; Kuis Bab 6 no. 20; Kuis Bab 6 no. 22; Simulasi 1 no. 19; Simulasi 2 no. 25; Simulasi 3 no. 25

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

Sub bab	Soal
6.3 · Format laporan dan penyajian data dalam grafik	Bedah Prediksi 08 no. 22; Latihan 6.3 no. 1; Latihan 6.3 no. 2; Latihan 6.3 no. 3; Latihan 6.3 no. 4; Kuis Bab 6 no. 15; Kuis Bab 6 no. 16; Kuis Bab 6 no. 17; Kuis Bab 6 no. 19; Kuis Bab 6 no. 21; Kuis Bab 6 no. 23; Kuis Bab 6 no. 24; Kuis Bab 6 no. 25; Simulasi 1 no. 18; Simulasi 1 no. 23; Simulasi 2 no. 24; Simulasi 3 no. 11; Simulasi 3 no. 17

NEXT LEVEL STUDY
Educational Institutions

Gratis dari Next Level Study Indonesia · next-level-study.com/library · tidak untuk diperjualbelikan

NEXT LEVEL STUDY INDONESIA

Era Baru Pendidikan

TKA SMK AKL

Tetaplah menari, sekalipun lagu pengiringmu telah hilang. Sebab di luar sana, selalu ada seseorang yang menemukan bahagianya karena kamu tidak berhenti melangkah.

— HANDAKA LUMU

Buku ini menjelaskan secara rinci apa saja yang perlu kamu persiapkan untuk TKA Akuntansi dan Keuangan Lembaga: materi yang diuji, strategi menjawab, dan latihan yang terarah.

Belajar lebih jauh di LMS NLS

next-level-study.com/belajar/lms-player.html?course=buku-smkakl

GRATIS · TIDAK UNTUK DIPERJUALBELIKAN

SMKAKL · Edisi 1 · Gratis untuk pelajar Indonesia · 2026/2027